

Lincah Beradaptasi di Tengah Tuntutan Transisi Energi

Agile in Adapting amidst
the Demands of Energy Transition



Tema dan Penjelasan Tema

Theme and Its Explanation





Lincah Beradaptasi di Tengah Tuntutan Transisi Energi

Agile in Adapting amidst the Demands of Energy Transition

Komoditas batu bara di Indonesia menghadapi berbagai tantangan di sepanjang tahun 2024 mulai dari koreksi harga hingga kebijakan di negara-negara maju kaitannya dengan isu lingkungan dan transisi energi dari penggunaan energi berbasis fosil ke energi terbarukan. PT Bukit Asam Tbk menjawab berbagai tantangan tersebut dengan melakukan berbagai inovasi dan adaptasi sebagai opsi terbaik untuk tetap relevan dalam lanskap energi yang berubah, sembari mengurangi dampak terhadap lingkungan dari operasional bisnis.

Inovasi dan adaptasi yang dilakukan Bukit Asam antara lain mengukuhkan hilirisasi batu bara untuk meningkatkan nilai tambah, termasuk memulai *pilot project* konversi batu bara menjadi *Artificial Graphite* dan *Anode Sheet* untuk bahan baku baterai *Lithium-ion* (Li-ion); mengoptimalkan teknologi ramah lingkungan untuk PLTU, mengembangkan energi baru terbarukan; serta memperkuat penerapan *good mining practice*. Melalui berbagai inovasi dan adaptasi tersebut, Bukit Asam berharap dapat berkontribusi dalam memperkuat dukungan terhadap keberlanjutan ketahanan energi nasional, sekaligus mengukuhkan komitmen untuk menghadirkan energi tanpa henti untuk negeri.

Indonesia's coal commodity faced various challenges throughout 2024, ranging from price corrections, import country policies to environmental issues related to the energy transition from fossil-based energy to renewable energy. PT Bukit Asam Tbk responded to these various challenges by carrying out various innovations and adaptations as the best option to remain relevant in the changing energy landscape, while reducing the environmental impact of business operations.

Innovations and adaptations implemented by Bukit Asam include strengthening coal downstreaming to increase added value, including starting a pilot project to convert coal into Artificial Graphite and Anode Sheet for Lithium-ion (Li-ion) battery raw materials; optimizing environmentally friendly technology for coal-fired power plants, developing new and renewable energy; and strengthening the implementation of good mining practices. Through various innovations and adaptations, Bukit Asam hoping to contribute in strengthening support for the sustainability of national energy resilience, while reaffirming its commitment to providing uninterrupted energy for the country.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2023



Inovasi Berkelanjutan untuk Wujudkan Energi Bersih

Sustainable Innovation to Realize the Clean Energy

PTBA berkomitmen mendukung target Pemerintah mencapai nol emisi. PTBA juga berkomitmen untuk menjalankan bisnis berkelanjutan dengan menerapkan keselarasan antara aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Untuk mendukung itu, Perseroan senantiasa melakukan berbagai optimasi menuju pertambangan yang lebih ramah lingkungan. Langkah nyata yang diambil antara lain menerapkan *eco, mechanized mining* yaitu mengganti peralatan pertambangan yang menggunakan bahan bakar fosil menjadi elektrik, *e-mining reporting* sistem yaitu, *system* pelaporan produksi secara *real time* dan daring dan berbagai program manajemen karbon di area operasional penambangan.

Perseroan juga menciptakan sinergi dan kerja sama dengan berbagai mitra strategis dalam mewujudkan energi bersih seperti pengembangan PLTS, PLTB, tanaman Kaliandra untuk mengurangi emisi karbon dan menjadi simpanan biomassa untuk diolah menjadi *wood pellet* sebagai bahan campuran *co-firing* di PLTU serta *Carbon Capture, Utilization* (CCU) atau penangkapan karbon dioksida dan dikonversi menjadi methanol.

PTBA is committed to running a sustainable business by implementing harmony between Environmental aspects, Social and Governance (ESG). To support that, The Company always carries out various optimizations towards more environmentally friendly mining. Real steps taken include implementing *eco-mechanized mining*, namely replacing mining equipment using fossil fuels to become electricity, *e-mining reporting* system, namely a production reporting system real-time and online and various management programs carbon in mining operational areas.

The Company also creates synergy and cooperation with various strategic partners in realizing clean energy such as the development of Solar Panel Power Plant, Wind Power Plant, and Kaliandra plants to reduce carbon emissions and become biomass savings to be processed into wood pellets as a mixed ingredient *co-firing* at PLTU, as well as Carbon Capture, and Utilization (CCU) or carbon dioxide capture and converted to methanol.

2022



Komitmen Keberlanjutan Menuju Net Zero Emission

Komitmen Keberlanjutan Menuju Net Zero Emission

PTBA berkomitmen mendukung target Pemerintah mencapai Emisi Nol Bersih atau *Net Zero Emission* pada 2060. Dengan visi menjadi perusahaan energi kelas dunia, PTBA telah memiliki *roadmap* manajemen karbon hingga 2050, baik bersifat pengurangan emisi (*reducing emission sources*) maupun peningkatan penyerapan emisi (*increase carbon sinks*).

Berdasarkan manajemen karbon hingga 2050, terdapat 3 (tiga) pendekatan yang dilakukan PTBA, yaitu dekarbonisasi operasi, reklamasi, dan studi CCU (*carbon capture, and utilization*). Dengan langkah ini, PTBA optimis dapat menjadi Perusahaan yang berkelanjutan dan terus berkontribusi dalam pencapaian *Net Zero Emission*.

PTBA is committed to supporting the Government's target of achieving Net Zero Emission by 2060. With a vision to become a world-class energy, PTBA has a carbon management roadmap until 2050, both reducing emission sources and increasing carbon sinks.

Based on the carbon management roadmap until 2050, there are 3 (three) approaches taken by PTBA, namely decarbonization of operations, reclamation, and CCU (*carbon capture, utilization, and utilization*) studies. With these steps, PTBA is optimistic to become a sustainable company and continue to contribute in achieving Net Zero Emission.



Pilar 1: Lingkungan dan Perubahan Iklim
Pillar 1: Environment & Climate Change



Pilar 2: Smart Operation & Tata Laksana Produk
Pillar 2: Smart Operation & Product Stewardship



Pilar 3: İnsan
Pillar 3: People



Pilar 4: Masyarakat
Pillar 4: Society



Pilar 5: Pengembangan Ekonomi
Pillar 5: Economic Development



Pilar 6: Tata Kelola
Pillar 6: Governance

2021



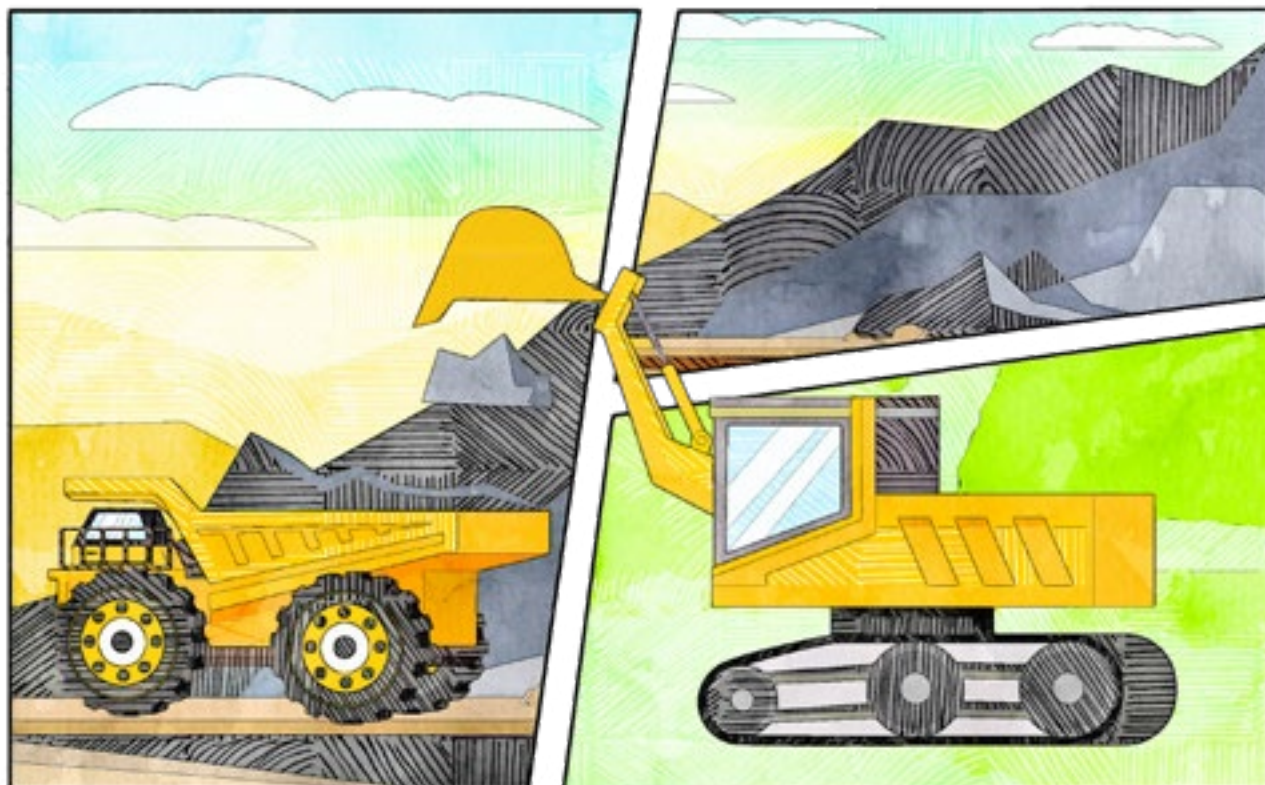
Harapan Baru Penguatan Rantai Nilai Keberlanjutan A New Hope for Chains of Sustainability Values

Pandemi COVID-19 yang berkepanjangan merupakan momentum bagi PTBA untuk menata kembali seluruh proses bisnisnya sehingga dampak pandemi bisa diminimalkan. Penataan yang dilakukan di semua lini tersebut membawa hasil dengan tercapainya kinerja positif selama tahun 2021. Pendapatan dan laba bersih mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian itu seiring dengan pemulihan ekonomi global dan nasional yang mendorong naiknya permintaan batu bara, yang diikuti dengan membaiknya harga komoditas ini di pasar global.

Pencapaian tersebut sangat bermakna bagi PTBA karena menunjukkan ketepatan strategi yang diambil dalam menghadapi pandemi, sekaligus menerbitkan harapan baru karena Perseroan mampu melalui pandemi dengan baik. Keberhasilan yang ditorehkan di masa sulit merupakan modal penting untuk penguatan rantai nilai keberlanjutan di masa mendatang, pada saat situasi kembali normal. Dalam implementasinya, penguatan tidak hanya terjadi pada aspek ekonomi, tetapi juga tercermin pada aspek lingkungan dan sosial.

Prolonged COVID-19 pandemic is a momentum for PTBA to rearrange all of its business processes so the impacts of the pandemic can be minimized. Such rearrangement results in achievement of positive performances in 2021. Revenue and net profit increased from the previous year. The achievement is in line with global and national economic recovery, which drove the demand on coal, followed by improved the price of the commodity on global market.

This achievement was truly significant for PTBA as it shows strategic accuracy in dealing with the pandemic and leads to a new hope as the Company managed to go through the pandemic very well. The success obtained during a trying time becomes an asset to reinforce chains of sustainability values in the future when the situation returns to normal. In its implementation, reinforcement does not only occur in economic aspect but is also reflected on environmental and social aspects.



Daftar Isi

Table of Content

Tema dan Penjelasan Tema Theme and Its Explanation		44 Struktur Organisasi di bawah Direksi Organizational Structure under the Board of Directors	
6 Daftar Isi Table of Content		46 Struktur Organisasi di bawah Dewan Komisaris Organizational Structure under the Board of Commissioners	
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		48 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Structure and Composition of Shareholders	
12 Aspek Ekonomi Economic Aspect		49 Entitas Anak, Ventura Bersama, dan Asosiasi Subsidiaries, Joint Ventures, and Associations	
13 Aspek Lingkungan Environment Aspect		52 Aktivitas Bisnis dan Segmen Usaha Business Activities and Business Segment	
15 Aspek Sosial Social Aspect		53 Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	
16 Roadmap ESG ESG Roadmap		55 Kegiatan Usaha Pendukung/Penunjang Supporting Business Activities	
Tentang Laporan About this Report		57 Skala Usaha Business Scale	
21 Prinsip Pelaporan About this Report		58 Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Products, Services, and Business Activities	
21 Lingkup dan Batasan Pelaporan Report Scope and Boundary		59 Wilayah Operasional Perusahaan Company Operational Area	
22 Periode Pelaporan Reporting Period		62 Sumber Daya dan Cadangan Resources and Reserves	
22 Rujukan Laporan Report References		62 Kapasitas Pelabuhan dan Dermaga Port and Barging Port Capacity	
22 Perubahan Terkait Laporan Report-Related Changes		64 Pangsa Pasar Produk Product Market Share	
23 Pernyataan Kembali Informasi Restatement of Information		66 Rantai Pasokan Supply Chain	
23 Pernyataan Manajemen Management Statement		69 Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	
23 Verifikasi dari Pihak Independen Verification by Independent Party		70 Inisiatif Eksternal External Initiative	
24 Akses Informasi atas Laporan Keberlanjutan Access to Information on the Sustainability Report		Laporan Manajemen Management Report	
Profil Perusahaan Company Profile		82 Penjelasan Dewan Komisaris Report of Board of Commissioners	
28 Identitas dan Informasi Umum Perusahaan General Information and Company Identity		90 Penjelasan Direksi Report of Board of Directors	
30 Riwayat Singkat Perusahaan Company Brief History		MIND ID Sustainability Pathway MIND ID Sustainability Pathway	
34 Jejak Langkah Milestones		106 MIND ID Sustainability Pathway MIND ID Sustainability Pathway	
36 Logo dan Moto Perusahaan Company's Logo and Motto		108 MIND ID Materiality Framework Materiality Framework & Assessment	
37 Visi dan Misi Perusahaan Company Vision and Mission		Pilar 1: Lingkungan & Perubahan Iklim Pillar 1: Environment & Climate Change	
38 Tata Nilai Perusahaan dan Budaya Kerja Corporate Values and Work Culture		123 Landasan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Policy Basis	
40 The Noble Purpose of MIND ID The Noble Purpose of MIND ID		125 Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Policy	
42 Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure		128 Organisasi Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Organization	
		131 Sistem Manajemen Bukit Asam Terintegrasi (SMBA) Integrated Bukit Asam Management System (SMBA)	



132 Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Environmental Impact Analysis

133 Praktik Penambangan yang Baik Good Mining Practices

138 Volume Penggunaan Material Volume of Material Usage

140 Keanekaragaman Hayati dan Konservasi Biodiversity and Conservation

- Komitmen dan Kebijakan Keanekaragaman Hayati
- Lokasi Operasional yang Berdekatan dengan Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi
- Dampak Signifikan dari Kegiatan Operasional Pada Keanekaragaman Hayati
- Habitat yang Dilindungi dan Direstorasi
- Spesies Daftar Merah IUCN dan Spesies Daftar Konservasi Nasional dengan Habitat dalam Wilayah yang Terkena Efek Operasi
- Rencana dan Realisasi Reklamasi
- Biodiversity Commitment and Policy
- Operational Locations Adjacent to Protected Areas and Areas with High Biodiversity Value
- Significant Impacts of Operational Activities on Biodiversity
- Protected and Restored Habitats
- IUCN Red List Species and National Conservation List Species with Habitats in the Area Affected by Operations
- Reclamation Plan and Realization

155 Air dan Udara Water and Air

- Pengelolaan Air
- Penarikan dan Pembuangan Air
- Penggunaan Air
- Badan Perusak Ozon
- Nitrogen Oksida, Sulfur Oksida, dan Emisi Udara Signifikan Lainnya
- Water Management
- Water Withdrawal and Discharge
- Water Usage
- Ozone Depleting Substance (ODS)
- Nitrogen Oxides, Sulfur Oxides, Carbon Monoxide and Other Significant Air Emissions

162 Dekarbonisasi Decarbonization

- Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
 - Konsumsi Energi dalam Organisasi
 - Konsumsi Energi di luar Organisasi
 - Intensitas Energi
 - Pengurangan Konsumsi Energi
 - Emisi GRK Langsung (Cakupan 1)
 - Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 2)
 - Emisi GRK Tidak Langsung Lainnya (Cakupan 3)
- Adaptasi Iklim, Ketangguhan, dan Transisi
 - Pengurangan Emisi GRK
 - Implikasi Finansial dari Perubahan Iklim
 - Rincian Risiko yang Berpotensi Menimbulkan Dampak Finansial
 - Peluang Terkait Perubahan Iklim
- Greenhouse Gas Emissions
 - Energy Consumption in the Organization
 - Energy Consumption Outside the Organization
 - Energy Intensity
 - Reduction of Energy Consumption
 - Direct GHG Emissions (Scope 1)
 - Indirect GHG Emissions (Scope 2)
 - Other Indirect GHG Emissions (Scope 3)
- Climate Adaptation, Resilience, and Transition
 - Greenhouse Gas Emission Reduction
 - Financial Implications and Other Risks and Opportunities Due to Climate Change
 - Details of Risks with Potential Financial Impact
 - Opportunities Related to Climate Change

185 Kegiatan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Production Activities

- Limbah
- Mekanisme Pengelolaan Limbah
- Limbah yang Dihasilkan
- Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir
- Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir
- Integritas Aset dan Pengelolaan Insiden Kritis
- Tumpahan Signifikan
- Waste
- Waste Management Mechanism
- Waste Generated
- Waste Diverted from Final Disposal
- Waste Sent to Landfill
- Asset Integrity and Critical Incident Management
- Significant Spills

Pilar 2: Smart Operation & Tata Laksana Produk

Pilar 2: Smart Operation & Product Stewardship

200 Operasional yang Unggul Operational Excellence

- Optimalisasi Produktivitas
- Continuous Improvements
- Productivity Optimization
- Continuous Improvements

204 Automasi, Digitalisasi, dan Riset Automation, Digitalization, and Research

- Implementasi Industri 4.0 dan Digitalisasi dalam Aktivitas Operasional
- Keamanan Siber dan Privasi Data
- Menjalin Kerjasama untuk Riset Terkini di Industri Pertambangan dan Manufaktur
- Implementation of Industry 4.0 and Digitalization in Operational Activities
- Cyber Security and Data Privacy
- Establishing Cooperation for the Latest Research in the Coal Mining Industry

210 Produk Berkualitas dan Bertanggung Jawab Quality and Responsible Products

- Memastikan Mutu Produk dan Layanan
- Keamanan dan Kesehatan Pelanggan
- Pelabelan dan Sertifikasi Produk
- Ensuring Product and Service Quality
- Customer Safety and Health
- Product Labeling and Certification

214 Pemasaran dan Penjualan Marketing and Sales

- Praktik Pemasaran
- Komunikasi Pemasaran
- Marketing Practices
- Marketing Communications

216 Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction

- Pengukuran Kepuasan Pelanggan
- Penanganan Umpan Balik dan Keluhan Pelanggan
- Measuring Customer Satisfaction
- Handling Customer Feedback and Complaints

217 Manajemen Pasokan dan Kontraktor Supply and Contractor Management

- Sistem SCM (Supply Chain Management) yang Andal
- Mitigasi dan Strategi terkait Supply Chain Management System
- Supply Planning and Warehousing Management
- Forum Komunikasi dengan Supplier dan Kontraktor
- Seleksi dan Evaluasi Kinerja Supplier dan Kontraktor
- Reliable Supply Chain Management (SCM) System
- Mitigation and Strategy related to Supply Chain Management System
- Supply Planning and Warehousing Management
- Communication Forum with Suppliers and Contractors
- Supplier and Contractor Performance Selection and Evaluation

Pilar 3: Insan

Pillar 3: People

- 229 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**
Occupational Health and Safety (OHS)
- Sistem Manajemen K3
 - Identifikasi Bahaya dan Risiko K3
 - Layanan Kesehatan Kerja
 - Partisipasi dan Komunikasi K3
 - Pelatihan K3
 - Peningkatan Kualitas Kesehatan
 - Mitigasi Dampak-dampak K3
 - Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen K3
 - Kecelakaan Kerja
 - Penyakit Akibat Kerja (PAK)
 - OHS Management System
 - Identification of OHS Hazard and Risks
 - Occupational Health Services
 - OHS Participation and Communication
 - Occupational Safety and Health (K3) Training
 - Improving Health Quality
 - Mitigation of OHS Impacts
 - Workers Covered in the OHS Management System
 - Work Accident
 - Occupational Diseases (PAK)

- 252 Menjaga Keamanan Lokasi Kerja**
Maintaining the Safety of Work Location

- 253 Rekrutmen, Inklusi, dan Keberagaman**
Recruitment, Inclusion, and Diversity
- Informasi Karyawan
 - Rekrutmen
 - Turnover
 - Upah Minimum Regional
 - Cuti Kelahiran Anak
 - Remunerasi
 - Employee Information
 - Recruitment
 - Turnover
 - Regional Minimum Wage
 - Parental Leave
 - Remuneration

- 265 Pelatihan dan Pengembangan Karyawan**
Employee Training and Development
- Pelatihan SDM
 - Pengembangan SDM
 - Human Capital Training
 - Human Capital Development

- 272 Labor Right (Non-Diskriminasi dan Kesempatan yang Sama)**
Labor Right (Non-discrimination and Equal Opportunities)
- Keragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan
 - Hubungan Industrial
 - Perjanjian Kerja Bersama
 - Serikat Pekerja
 - Komitmen Tidak Mempekerjakan Anak dan Kerja Paksa
 - Diversity of Governance Bodies and Employees
 - Industrial Relations
 - Collective Labor Agreement
 - Labor Union
 - Commitment to Not Employ Children and Forced Labor

- 277 Program Pensiun**
Pension Plan
- Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen
 - Proporsi Manajemen Senior yang Direkrut dari Masyarakat Sekitar
 - Penerapan Respectful Workplace Policy
 - Employment/Management Relations
 - Proportion of Senior Management Recruited from the Local Community
 - Implementation of Respectful Workplace Policy

Pilar 4: Masyarakat

Pillar 4: Society

- 284 Program Pengembangan Masyarakat**
Community Development Program
- Dampak Positif dan Negatif Operasional PTBA
 - Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
 - Positive and Negative Impacts of the Operations
 - Social and Environmental Responsibility Program

Hak Asasi Manusia

- Human Rights
- Perlindungan Hak-Hak Masyarakat Adat
 - *Grievance Mechanism* dan Penanganan Keluhan Terkait HAM
 - Relokasi, Remediasi, dan Kompensasi kepada Masyarakat Terdampak
 - Protection of the Rights of Indigenous Peoples
 - Grievance Mechanism and Handling of Human Rights-Related Complaints
 - Relocation, Remediation, and Compensation for Affected Communities

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

- Stakeholders Relations
- Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan
 - Komunikasi Dua Arah dengan Pemangku Kepentingan
 - Stakeholder Engagement Approach
 - Two-way Communication with Stakeholders

Praktik Keamanan

- Security Practices

Pengaduan Masyarakat

- Public Complaints

Pilar 5: Pengembangan Ekonomi

Pilar 5: Economic Development

- 314 Sekilas Perekonomian Nasional dan Global Tahun 2024**
Overview of the National and Global Economy in 2024

- 316 Kinerja Lapangan Usaha Pertambangan Batu Bara**
Coal Mining Business Field Performance

- 317 Kinerja Ekonomi PTBA Tahun 2024**
PTBA's Economic Performance in 2024

- 318 Dampak Ekonomi**
Economic Impact
- Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan
 - Investasi Infrastruktur dan Layanan Dukungan
 - Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan
 - Kisah Sukses UMK Binaan
 - Kontribusi kepada Negara
 - Pembayaran Pajak
 - Pendekatan Perpajakan
 - Tata Kelola, Pengontrolan, dan Manajemen Risiko Pajak
 - Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Pengelolaan Kepedulian Terkait Pajak
 - Laporan Pembayaran Pajak per Negara
 - Economic Value Generated and Distributed
 - Infrastructure Investment and Support Services
 - Significant Indirect Economic Impact
 - Foster MSE Success Story
 - Contribution to the State
 - Tax Payment
 - Tax Approach
 - Tax Governance, Control, and Risk Management
 - Stakeholder Involvement and Management of Tax Concerns
 - Tax Payment Report to the State

- 344 Creating Shared Values dan Pengembangan Ekonomi Daerah**

Creating Shared Values and Regional Economic Development

- Membangun dan Memajukan Daerah
- Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan
- Proporsi pembelian kepada Pemasok Lokal
- Proporsi Manajemen Senior yang Direkrut dari Masyarakat Sekitar
- Building and Developing the Region
- Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financial Targets, or Investment in Financial Instrument or Project in Line with the Implementation of Sustainable Finance
- Proportion of Purchases from Local Suppliers
- Proportion of Senior Management Recruited from the Surrounding Community

- 352 Kinerja Perusahaan dan Ekspansi Bisnis**
Company Performance and Business Expansion
- Kinerja Keuangan dan Operasional
 - Financial and Operational Performance



356 Ekspansi Usaha/Bisnis

Business Expansion

- Proyek hilirisasi
- Eksplorasi
- Downstream Project
- Exploration

360 Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah

Financial Assistance from the Government

Pilar 6: Tata Kelola

Pillar 6: Governance

364 Komitmen dan Implementasi GCG

GCG Commitment and Implementation

366 Prinsip-prinsip GCG

GCG Principles

368 Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan

Leadership and Decision-Making

- Struktur dan Komposisi Tata Kelola
- Proses Seleksi dan Nominasi Badan Tata Kelola
- Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi
- Peran Badan Tata Kelola dalam Pengelolaan Dampak
- Delegasi Wewenang
- Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Keberlanjutan
- Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola
- Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Direksi
- Governance Structure and Composition
- Selection and Nomination Process for the Governance Body
- Chair of the Highest Governance Body
- The Role of Governance Bodies in Impact Management
- Delegation of Authorities
- Sustainability Competency Development
- Performance Evaluation of Governance Body
- Responsible Party for Sustainable Finance Implementation
- General Meeting of Shareholders (GMS)
- Board of Commissioners
- Board of Directors

400 Transparansi dan Akuntabilitas

Transparency and Accountability

- Peran Badan Tata Kelola dalam Laporan Keberlanjutan
- Mengkomunikasikan Hal-hal Kritis
- Kebijakan Remunerasi
- Proses Penentuan Remunerasi
- Rasio Kompensasi Total Tahunan
- Mekanisme untuk Saran dan Perhatian Utama (*Whistleblowing*)
- The Role of Governance Body in Sustainability Report
- Communicating Critical Matters
- Remuneration Policy
- Process for Determining Remuneration
- Total Annual Compensation Ratio
- Mechanism for Primary Suggestions and Concerns (*Whistleblowing*)

409 Etika Bisnis & Kepatuhan

Business Ethic & Compliance

- Konflik Kepentingan
- Anti-korupsi
- Kebijakan Publik
- Kepatuhan Terhadap Hukum dan Regulasi
- Kode Etik
- Conflict of Interest
- Anti-Corruption
- Public Policy
- Compliance with Laws and Regulations
- Code of Conduct

417 Manajemen Risiko

Risk Management

- Sistem Manajemen Risiko
- Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko
- Risk Management System
- Evaluation of Risk Management Implementation

430 Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Issues with the Implementation of Sustainable Finance

430 Rencana Integrasi IFRS S1 dan S2

IFRS S1 and S2 Integration Plan

432 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Bukit Asam Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on Responsibility for 2024 Sustainability Report of PT Bukit Asam Tbk

434 Lampiran

Appendix

- Verifikasi tertulis dari pihak independen
- Lembar Umpan Balik
- Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya
- Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No.51/POJK.03/2017
- Indeks GRI Universal Standards 2021
- Tautan GRI Standar Dengan Sustainable Development Goals (SDGs)
- Indeks Konten Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Operasi Perusahaan Batu Bara
- Indeks Konten Prinsip-Prinsip International Council of Mining And Metals (ICMM) 2020
- Indeks International Financial Reporting Standards (IFRS)-S2
- Keselarasan Laporan Keberlanjutan/Tahunan dengan Metrik ESG IDX 2024
- Written Verification from an Independent Party
- Feedback Sheets
- Response to Previous Year Report Feedback
- Index List of POJK No.51/POJK.03/2017
- Universal GRI Standards Index 2021
- Links Between GRI Standards And Sustainable Development Goals (SDGs)
- Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Coal Company Operations Content Index
- International Council Of Mining and Metals (ICMM) Principles Content Index 2020
- International Financial Reporting Standards Index (IFRS)-S2
- Alignment of Sustainability/Annual Report with IDX ESG Metrics 2024



PTBA senantiasa menjaga keselarasan pencapaian kinerja aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sesuai prinsip pembangunan berkelanjutan yang saat ini sedang dijalankan Pemerintah Indonesia.

PTBA consistently maintains the alignment of performance achievement in economic, social, and environmental aspects in accordance with the principles of sustainable development currently being pursued by the Indonesian Government.



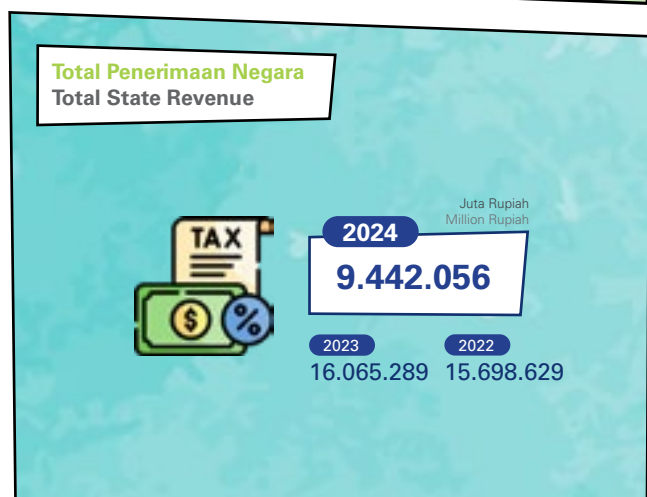
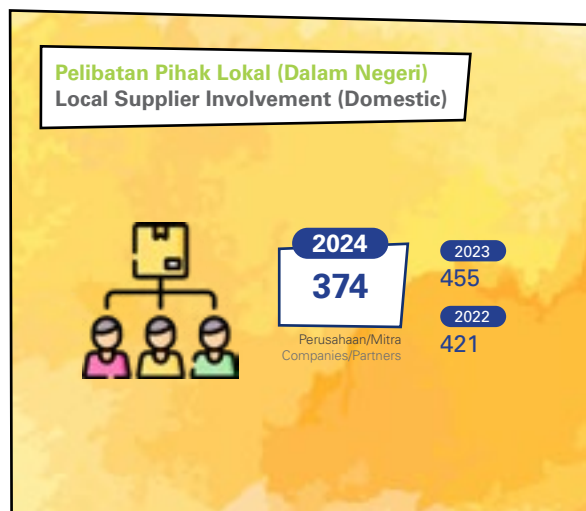
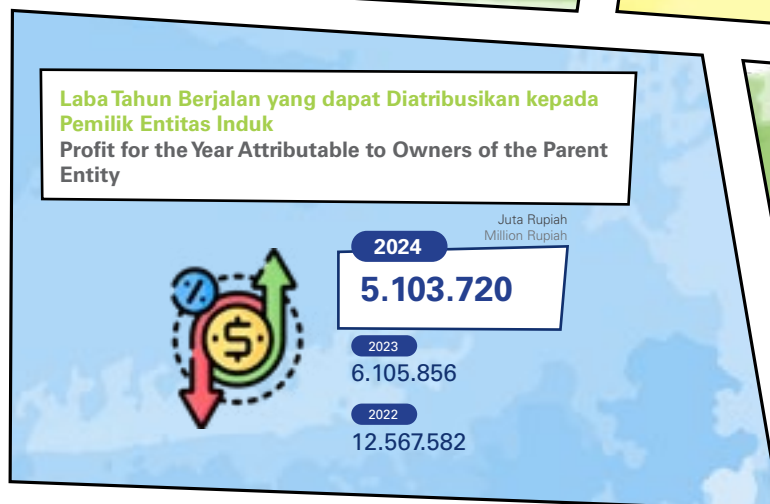
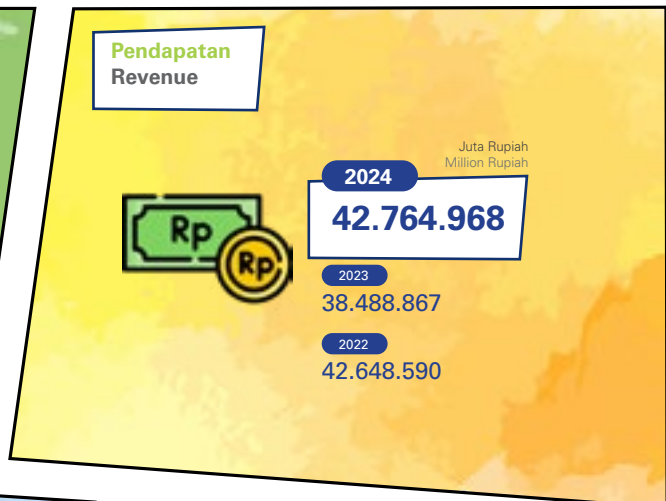
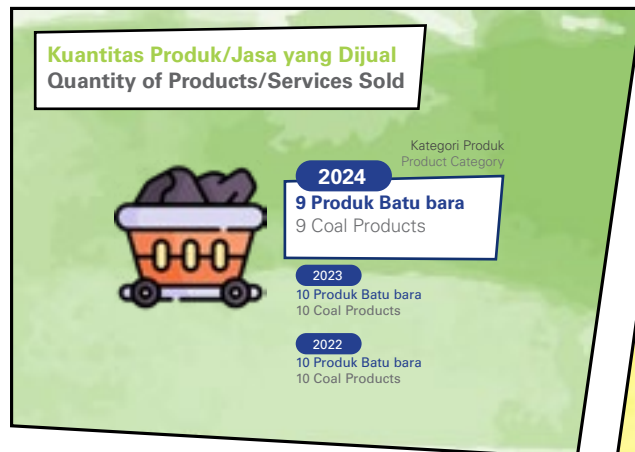
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

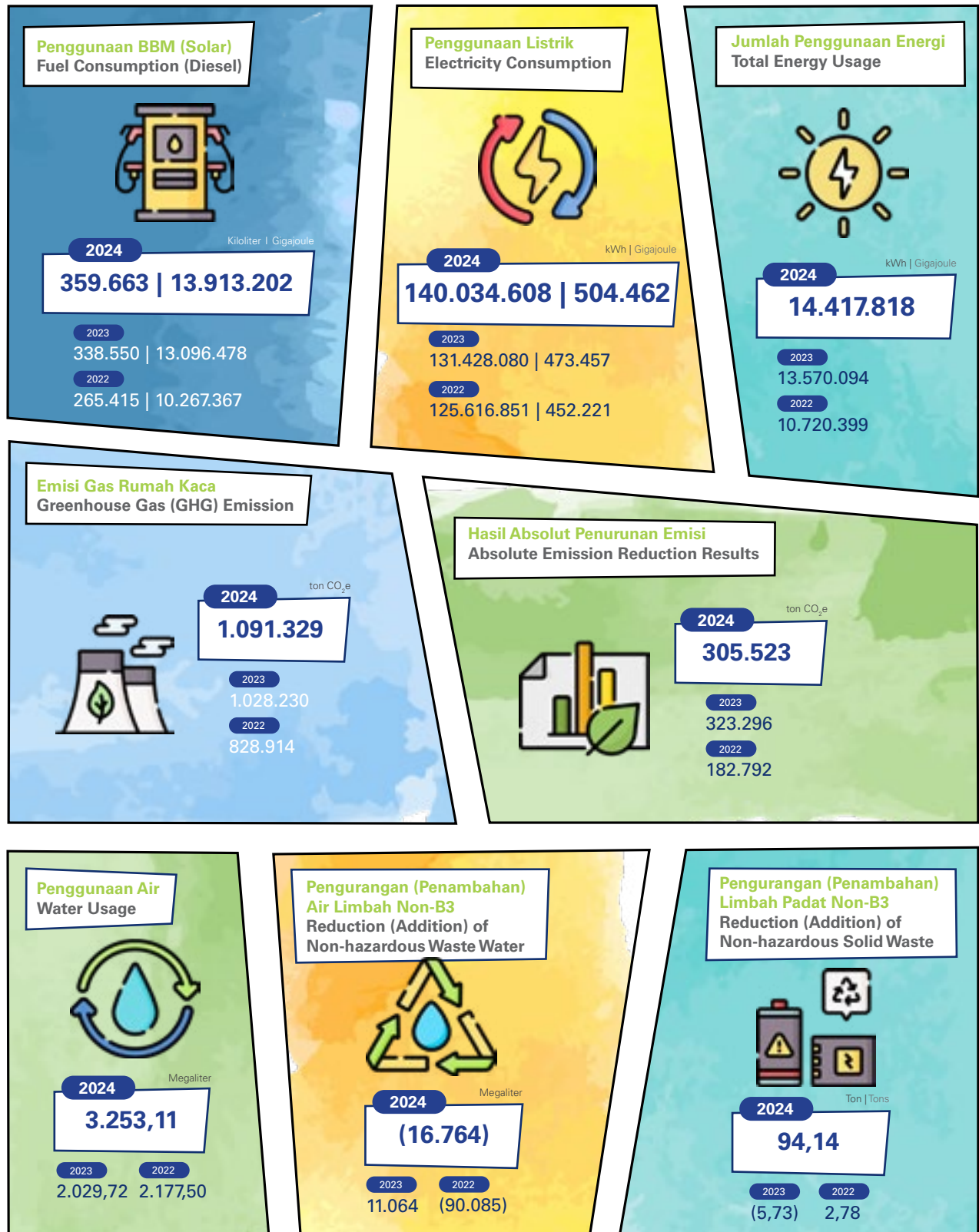
Aspek Ekonomi [OJK B.1]

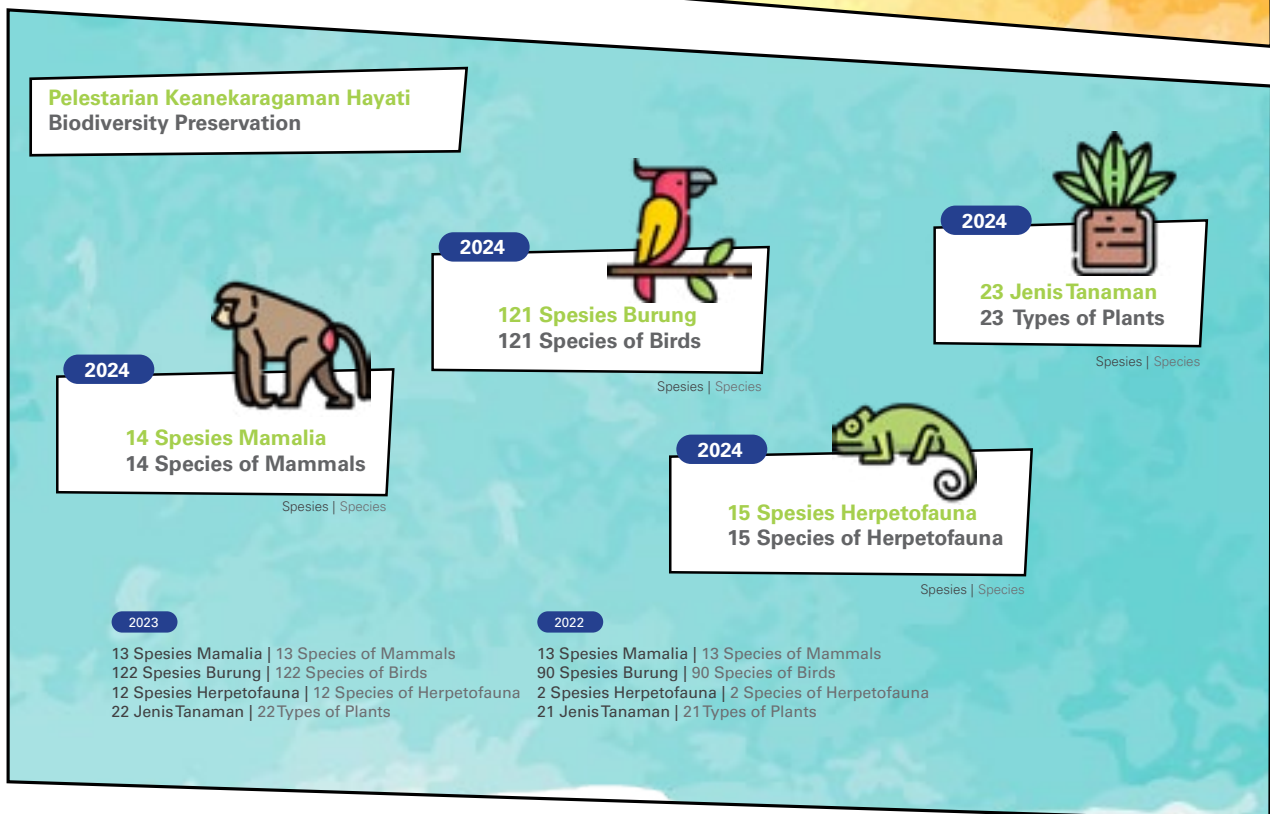
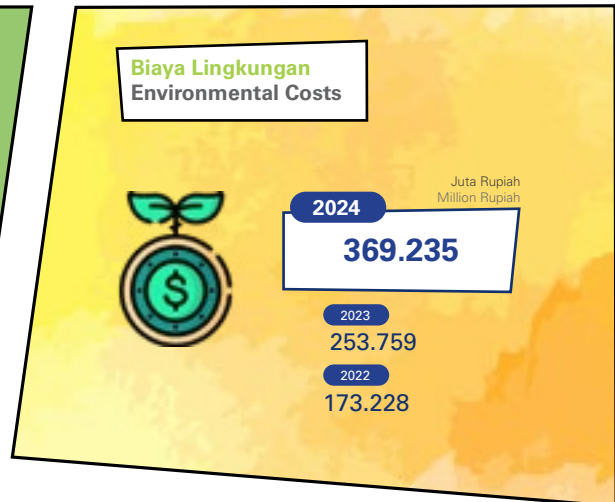
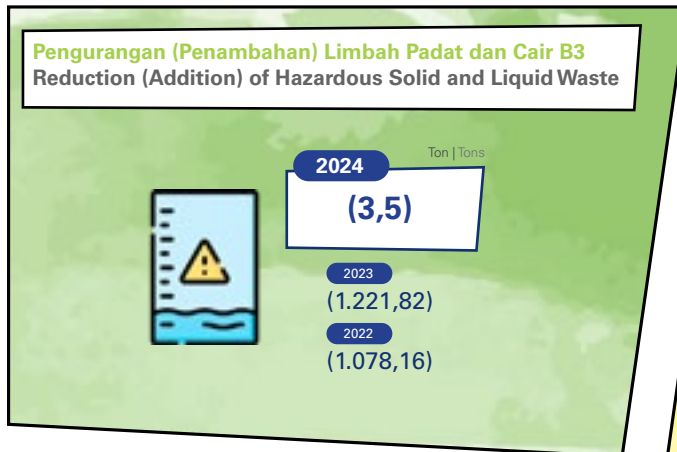
Economic Aspect [SEOJK B.1]





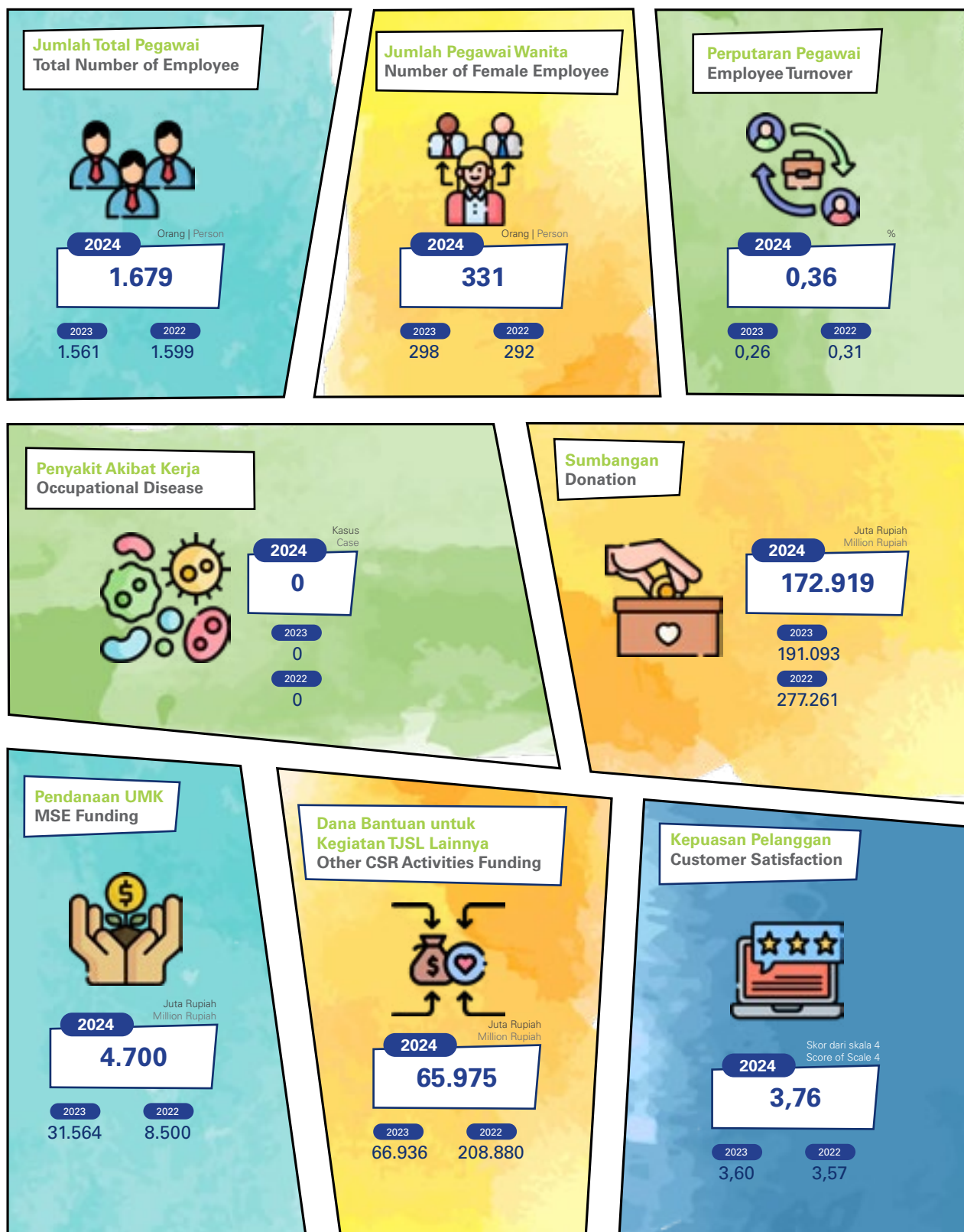
Aspek Lingkungan [SEOJK B.2] Environmental Aspect [SEOJK B.2]







Aspek Sosial [OJK B.3] Social Aspect [OJK B.3]



Roadmap ESG

ESG Roadmap

Roadmap ESG memberikan panduan strategis untuk perusahaan dalam merancang dan mengimplementasikan inisiatif berkelanjutan yang terfokus pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Kesenambungan inisiatif ini menjadi pilar strategis yang mendukung pembangunan berkelanjutan, pencapaian tujuan perusahaan, serta membangun daya tahan perusahaan dalam menghadapi perubahan dan tantangan di masa depan. PTBA telah menyusun *roadmap* ESG yang di-review secara berkala berdasarkan isu internal dan eksternal serta kebutuhan dan ekspektasi *stakeholder*, sebagaimana tertuang dalam gambar berikut:

The ESG Roadmap provides strategic guidance for companies in designing and implementing sustainable initiatives focused on environmental, social, and governance aspects. This initiative will be a sustainable strategic pillar that supports sustainable development, achieves company goals, and builds power and company resilience in the face of change and challenges in the future. PTBA has prepared an ESG roadmap that is reviewed regularly based on internal issues and external as well as stakeholder needs and expectations, as stated in the following picture:





2028

- Pencapaian target dan aksi tindak lanjut kinerja ESG & dekarbonisasi sesuai target melalui *real-time* KPI monitoring
Achievement of targets and follow-up actions on ESG & decarbonization performance according to targets through real-time KPI monitoring
- *Carbon Project*: Verifikasi DRAM
Carbon Project: DRAM Verification
- Kelanjutan dan optimasi seluruh program dekarbonisasi yang telah efektif berjalan
Continuity and optimization of all decarbonization programs that have been running effectively



2029

- Meningkatkan rating *Sustainalytics* ke *low risk*
Increased Sustainalytics rating to low risk
- Meningkatkan rating MSCI ke skor A
Increase the MSCI rating to score A
- Mempertahankan implementasi tata kelola keberlanjutan
Maintaining the implementation of sustainability governance
- Penerbitan sertifikasi penurunan emisi gas rumah kaca (SPE GRK)/karbon kredit
Issuance of certification for reducing greenhouse gas emissions (SPE GHG)/carbon credits
- Kelanjutan dan optimasi seluruh program dekarbonisasi yang telah efektif berjalan
Continuity and optimization of all decarbonization programs that have been running effectively



2026

- Meningkatkan rating *Sustainalytics* ke *Medium Risk*
Increased Sustainalytics rating to Medium Risk
- Meningkatkan ESG rating MSCI ke score BBB
Increased MSCI's ESG rating to BBB score
- Penyusunan *framework* implementasi *green procurement*
Framework Preparation of a Green Procurement Implementation
- Menjadi pemimpin dalam implementasi ESG di sektor pertambangan batu bara
Become a leader in implementing ESG in the coal mining sector
- Studi kelayakan *carbon project*
Carbon project feasibility study
- R&D dekarbonisasi: Uji coba CCU di PLTU dan *Co-Firing* Kaliandra PLTU
Decarbonization R&D: CCU trials at CFPP and Co-Firing Kaliandra at CFPP
- Proyek pembangkit energi baru dan terbarukan untuk mendukung dekarbonisasi operasional
New and renewable energy power plant projects to support decarbonization operations
- Kelanjutan dan optimasi seluruh program dekarbonisasi yang telah efektif berjalan
Continuity and optimization of all decarbonization programs that have been running effectively



2027

- ICMM *assurance validation*
ICMM assurance validation
- Adopsi *Green Standard*
Adoption of Green Standard
- Menghitung dampak finansial risiko dan peluang terkait perubahan iklim
Calculate the financial impact of associated risks and opportunities towards climate change
- *Carbon Project*: Penyusunan dan validasi DRAM
Carbon Project: DRAM compilation and validation
- Kelanjutan dan optimasi seluruh program dekarbonisasi yang telah efektif berjalan
Continuity and optimization of all decarbonization programs that have been running effectively



Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, Laporan Keberlanjutan ini merupakan media bagi PTBA dalam menyajikan informasi terkait kontribusinya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

In the context of sustainable development, this Sustainability Report serves as a platform for PTBA to present information regarding its contribution to achieving the Sustainable Development Goals.



Tentang Laporan [ICMM 10.3]
About this Report [ICMM 10.3]



Laporan Keberlanjutan merupakan media untuk menunjukkan akuntabilitas dan transparansi bagi PTBA dalam menjalankan usaha beserta dampak operasinya terhadap ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Untuk itu, setiap tahun, Perusahaan secara rutin menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan Keberlanjutan PTBA Tahun Buku 2024 ini merupakan penerbitan ke-18, sedangkan laporan sebelumnya terbit pada 16 April 2024.

Perusahaan menerbitkan laporan ini sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan di mana PTBA sebagai perusahaan publik wajib menerapkan peraturan ini per 1 Januari 2020. Selain sebagai bentuk dimana atas operasional Perusahaan dan beserta dampak yang timbul, melalui laporan ini, kami berharap segenap pemangku kepentingan dapat menyimak komitmen dan kontribusi PTBA dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). **[GRI 2-3]**

Selain POJK No.51/POJK.03/2017, penerbitan laporan ini juga merupakan implementasi dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yang di dalamnya mengatur format Laporan Keberlanjutan. Secara khusus, pedoman teknis penyusunan Laporan Keberlanjutan untuk emiten dan

The Sustainability Report is a medium to demonstrate accountability and transparency for PTBA in running its business and the impact of its operations on the economy, environment and society. Therefore, the Company annually publishes a Sustainability Report as an integral part of the Company's Annual Report. This PTBA Sustainability Report for the 2024 Financial Year is the 18th publication, while the previous report was published on April 16, 2024.

The Company publishes this report as a form of compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Sustainable Finance where PTBA as a public company is required to implement this regulation as of January 1, 2020. In addition to being a form of transparency regarding the Company's operations and the impacts that arise, through this report, we hope all stakeholders can listen to PTBA's commitment and contribution in efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs). **[GRI 2-3]**

In addition to POJK No.51/POJK.03/2017, the publication of this report is also an implementation of the Financial Services Authority Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, which regulates the format of the Sustainability Report. Specifically, the technical guidelines for preparing the Sustainability Report for

perusahaan publik disampaikan dalam Lampiran II, POJK No.51/POJK.03/2017.

Prinsip Pelaporan

PTBA menyusun laporan keberlanjutan dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

- 1. Akurasi:**
Perusahaan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
- 2. Keseimbangan:**
Perusahaan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
- 3. Kejelasan:**
Perusahaan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
- 4. Keterbandingan:**
Perusahaan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
- 5. Kelengkapan**
Perusahaan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
- 6. Konteks keberlanjutan:**
Perusahaan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
- 7. Ketepatan waktu:**
Perusahaan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
- 8. Keterverifikasian:**
Perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

Lingkup dan Batasan Laporan

Laporan ini mencakup seluruh kegiatan operasional PTBA baik pada kinerja aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan beserta dampak yang ditimbulkannya berdasarkan ruang lingkup untuk masa pelaporan, yaitu 1 Januari-31 Desember 2024. Meskipun laporan keuangan anak-anak perusahaan masuk dalam laporan keuangan konsolidasian, namun laporan ini tidak mencakup kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial entitas anak PTBA. ^[GRI 2-2, 2-3]

issuers and public companies are presented in Appendix II, POJK No.51/POJK.03/2017.

Reporting Principles

PTBA prepares a sustainability report by referring to the eight reporting principles as specified in GRI 1: Foundation 2021 as follows:

- 1. Accuracy:**
The company reports correct and detailed information for an organizational impact assessment.
- 2. Balance:**
The company reports information in a neutral manner and provide a balanced picture of the organization's negative and positive impacts.
- 3. Clarity:**
The company presents information in an accessible and understandable manner.
- 4. Comparability:**
The company chooses, compiles, and reports information consistently to help them conduct analyzes of changes in organizational impacts over time and analyzes of these impacts in relation to the impacts of other organizations.
- 5. Completeness:**
The Company provides sufficient information to enable an organizational impact assessment during the reporting period.
- 6. Sustainability context:**
The company reports information about their impact in the broader context of sustainable development.
- 7. Punctuality:**
The company reports information regularly and provides the information in a timely manner for readers to make decisions.
- 8. Verifiability:**
The company collects, records, organizes, and analyzes information in such a way that the information can be monitored to determine its quality.

Report Scope and Boundary

This report covers all operational activities of PTBA, both in terms of economic, social and environmental performance and the impacts they cause, based on the scope for the reporting period, namely January 1-December 31, 2024. Although the financial reports of subsidiaries are included in the consolidated financial statements, this report does not cover the economic, environmental and social performance of PTBA's subsidiaries. ^[GRI 2-2, 2-3]

Periode Pelaporan

Sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan, laporan ini terbit setahun sekali. PTBA telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari-31 Desember 2024 "Sesuai dengan Standar GRI." [GRI 2-3]

Rujukan Laporan

Laporan disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, GRI Standards, GRI 12 Sektor Batu Bara 2022, *International Financial Reporting Standards* (IFRS), International Council Of Mining And Metals (ICMM) 2020, *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) Perusahaan Batu Bara, dan Panduan Pelaporan ESG Sistem Pelaporan IDX 2024. Untuk memudahkan pengguna laporan menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, kami menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai panduan di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan semua rujukan tersebut disajikan di bagian belakang laporan ini dimulai pada halaman 442.

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), Laporan Keberlanjutan ini merupakan media bagi PTBA dalam menyajikan informasi terkait kontribusinya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Untuk itu, kami juga menyampaikan tautan materialitas laporan ini dengan SDGs, sesuai dengan *SDG Compass, The Guide for Business Action on the SDGs*, yang disusun oleh GRI, United Nations Global Compact, dan the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), yang bisa ditemukan pada halaman 461.

Kami berharap segenap pemangku kepentingan mendapatkan informasi tentang kinerja keberlanjutan Perusahaan selama tahun 2024 dan menjadikan laporan ini sebagai rujukan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang. Penyusunan laporan ini merupakan tanggung jawab penuh Direktur Utama. PTBA menerbitkan laporan ini dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain edisi cetak, laporan bisa dilihat dan diunduh melalui situs resmi Perusahaan dengan alamat www.ptba.co.id.

Perubahan Terkait Laporan

Topik material laporan keberlanjutan tahun 2024 tidak mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya. Penentuan topik material ini dilakukan sesuai dengan *Framework Materiality Matrix* Grup MIND ID yang disebut MIND ID *Sustainability Pathway* dimana topik material

Reporting Period

As an integral part of the Company's Annual Report, this report is published annually. PTBA has reported information cited in the GRI content index for the period from January 1-December 31, 2024 "In Accordance with GRI Standards." [GRI 2-3]

Report References

The report is prepared based on POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, GRI Standards, GRI 12 Coal Sector 2022, *International Financial Reporting Standards* (IFRS), International Council Of Mining And Metals (ICMM) 2020, *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) Coal Companies, and IDX Reporting System ESG Reporting Guidelines 2024. To accommodate readers to find information is in accordance with the references, we include special markers in the form of numbers and letters according to the guidelines behind the relevant sentences or paragraphs. Complete data on the suitability of the report content with both references is presented at the back of this report starting on page 442.

In the context of sustainable development, this Sustainability Report is a medium for PTBA to present information related to its contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). For this reason, we also provide a link to the materiality of this report with the SDGs, in accordance with the SDG Compass, *The Guide for Business Action on the SDGs*, compiled by GRI, the United Nations Global Compact, and the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), which can be found on page 461.

We hope all stakeholders are able to gain information about the Company's sustainability performance during 2024 and use this report as a reference in making decisions in the future. The preparation of this report is the full responsibility of the President Director. PTBA publishes this report in two languages, namely Indonesian and English. In addition to the printed edition, the report can be viewed and downloaded through the Company's official website at www.ptba.co.id.

Report-Related Changes

The material topics of the 2024 sustainability report have not changed compared to the previous year. The determination of these material topics is carried out in accordance with the MIND ID Group Materiality Matrix Framework called the MIND ID Sustainability Pathway

ditentukan menggunakan pendekatan *risk register* perusahaan dan ekspektasi pemangku kepentingan. Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi peluang dan risiko yang paling signifikan bagi kegiatan usaha perusahaan. Selain mengidentifikasi peluang dan risiko, Perusahaan juga mempertimbangkan ekspektasi pemangku kepentingan untuk mendapatkan apa yang menjadi perhatian dan kebutuhan para pemangku kepentingan pada suatu topik atau isu. Kedua pendekatan ini merupakan upaya Grup MIND ID untuk menerapkan konsep *double materiality* dalam menentukan topik material. Melalui konsep tersebut, menunjukkan bahwa perusahaan telah mempertimbangkan dampak langsung dan tidak langsung serta dampak keberlanjutan pada kinerja keuangan dan operasional.

Selaras dengan hal itu, PTBA pun telah melakukan update atas *risk register* Perusahaan tahun 2024 dengan *stakeholder expectation* untuk menentukan matriks topik material. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, Perusahaan juga telah memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan.

Selanjutnya, berdasarkan peninjauan secara internal dan eksternal, telah disepakati untuk tidak melakukan perubahan topik material, terlebih lagi topik-topik tersebut telah sesuai dengan MIND ID *Sustainability Pathway*. [GRI 3-2]

Pernyataan Kembali Informasi

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda *disajikan kembali. [GRI 2-4]

Pernyataan Manajemen

Laporan ini telah ditinjau dan diotorisasi oleh manajemen sehingga manajemen bertanggung jawab penuh atas kebenaran informasi dari laporan ini.

Verifikasi oleh Pihak Independen [ICMM 10.4]

Sesuai dengan rekomendasi GRI dan OJK tentang penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini, PTBA melakukan penjaminan terhadap laporan ini dengan menggandeng pihak ketiga yang independen, yaitu PT Moores Rowland Indonesia. Verifikasi dilakukan sesuai dengan standar AA1000 Assurance Standard v3 termasuk penilaian atas pelaksanaan AA1000 *Accountability Principles* 2018 serta *limited assurance* sesuai dengan

where material topics are determined based on the company's risk register and stakeholder expectations. This approach helps the Company to identify and prioritize opportunities and risks effectively. In addition to identifying opportunities and risks, the Company also considers stakeholder expectations to understand stakeholders' concern and need on a topic or issue. These two approaches are MIND ID Group's efforts to apply the concept of double materiality in determining material topics. This concept is expected to show the Company's consideration in direct and indirect impacts as well as the sustainability impacts on financial and operational performance.

PTBA has also updated the Company's 2024 risk register with stakeholder expectations to determine the material topic matrix. Through this review, in addition to identifying and assessing impacts on an ongoing basis, the Company has also ensured the material topics in this report represent the most significant impacts during the reporting year.

Furthermore, based on internal and external reviews, have been not to make changes to the material topics, especially since the topics are in accordance with the MIND ID Pathway. [GRI 3-2]

Restatement of Information

To support the validity of the report content, if there is a restatement of information provided in the previous report, we mark it *restated. [GRI 2-4]

Management Statement

This report has been reviewed and authorized by management; therefore, the management is fully liable for the information in this report.

Verification by Independent Party [ICMM 10.4]

In accordance with the recommendations of GRI and OJK regarding the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report, PTBA provides assurance for this report by collaborating with an independent third party, namely PT Moores Rowland Indonesia. Verification is carried out in accordance with the AA1000 Assurance Standard v3, including an assessment of the implementation of the AA1000 *Accountability Principles* 2018 and *limited assurance* in accordance

ISAE 3000. Perusahaan tidak memiliki hubungan kerja sama lain dengan *assurer* selain pekerjaan penjaminan terhadap laporan ini. Selain itu, *assurer* juga tidak terlibat dalam proses penyusunan laporan sehingga tidak ada benturan kepentingan dalam proses penjaminan. Proses penetapan *assurer* dilakukan melalui persetujuan Direksi, yang diwakili oleh Sekretaris Perusahaan. [GRI 2-5]

Akses Informasi atas Laporan Keberlanjutan

Laporan ini ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja PTBA. Para pemangku kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perusahaan dapat berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. PTBA memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi: [GRI 2-3]

with ISAE 3000. The Company has no other working relationship with the assurer other than the assurance work for this report. In addition, the assurer is not involved in the process of preparing the report, resulting in no conflict of interest in the guarantee process. The process of determining the assurer is carried out through the approval of the Board of Directors, represented by the Corporate Secretary. [GRI 2-5]

Access to Information on the Sustainability Report

This report is intended for all stakeholders as one of the bases for assessing PTBA's performance. Stakeholders can evaluate the extent to which the Company can participate in carrying out its obligations for environmental, economic, and social sustainability related to its business practices. PTBA provides the widest possible access to information for all stakeholders, investors, and anyone regarding this sustainability report by contacting: [GRI 2-3]

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary



PT Bukit Asam Tbk
Menara Kadin Indonesia, Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta 12950



T : +62-21-5254014
f : +62-21-5254002



e-mail : corsec@bukitasam.co.id



website : www.ptba.co.id



Pilar 1: Lingkungan dan Perubahan Iklim
Pillar 1: Environment & Climate Change



Pilar 2: Smart Operation & Tata Laksana Produk
Pillar 2: Smart Operation & Product Stewardship



Pilar 3: Insan
Pillar 3: People



Pilar 4: Masyarakat
Pillar 4: Society



Pilar 5: Pengembangan Ekonomi
Pillar 5: Economic Development



Pilar 6: Tata Kelola
Pillar 6: Governance





PTBA berhasil mengalihkan saham treasuri sejumlah 27.147.900 lembar saham dengan harga Rp2.950 per lembar sahamnya pada tanggal 28 Maret 2024.

PTBA successfully transferred 27,147,900 treasury shares at a price of Rp2,950 per share on March 28, 2024.



Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas dan Informasi Umum Perusahaan [GRI 2-1] [OJK.2]

General Information and Company Identity [GRI 2-1] [OJK.2]

 Nama Perusahaan | Company Name [GRI 2-1]
PT Bukit Asam Tbk

 Kode Saham | Ticker Code
PTBA

 Status Perusahaan | Company Status
Perusahaan Terbatas/Perusahaan Publik
Limited Liability Company/Public Company

 Tanggal Pendirian | Founding Date
2 Maret 1981
March 2, 1981

 Modal Dasar | Authorized Capital
Rp4.000.000.000.000

 Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital
Rp1.152.065.925.000

 Kepemilikan Saham | Shareholders Composition

1. Pemerintah Indonesia (0,00% - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna)
Government of Indonesia (0.00% - 5 Series A shares Dwiwarna)
2. PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (65,93% - 7.595.650.695 lembar saham seri B)
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (65.93% - 7.595.650.695 Series B shares)
3. PT Bukit Asam Tbk (Saham Treasuri) (0,05% - 6.032.000 lembar saham seri B)
PT Bukit Asam Tbk (Treasury Shares) (0.05% - 6,032,000 Series B shares)
4. Masyarakat (34,02% - 3.918.706.550 lembar saham seri B)
Public (34.02% - 3,918,706,550 Series B shares)

 Pasar yang Dilayani
Market Served

Pasar yang dilayani perusahaan yaitu untuk kebutuhan domestik (Indonesia) dan kebutuhan ekspor ke negara-negara Asia dan non Asia seperti India, Korea Selatan, Tiongkok, Kamboja, Vietnam, Jepang, Bangladesh, Thailand, Taiwan, Filipina, Malaysia, dan Hong Kong.

Markets served by the Company are for domestic needs (Indonesia) and export needs to Asia and non-Asian countries such as India, South Korea, China, Cambodia, Vietnam, Japan, Bangladesh, Thailand, Taiwan, Philippines, Malaysia, and Hong Kong.

 Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Tambang batu bara Bukit Asam, dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Maret 1981, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama.

Government Regulation No. 42 of 1980 concerning State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of the Bukit Asam Coal Mining Limited Liability Company (Persero), with Notarial Deed of Mohamad Ali No. 1 dated March 2, 1981, which has been amended by Notarial Deed No. 5 dated March 6, 1984, and No. 51 dated May 29, 1985, from the same notary.

 Bidang Usaha | Line of Business [GRI 2-6]
Tambang Batu Bara dan Lainnya
Coal Mining and Others

 Produk dan Jasa | Products and Service [GRI 2-6]

- Batu bara
- Lainnya, di antaranya briket, listrik, sawit, jasa kesehatan, kontraktor jasa penambangan, jasa kepelabuhan, dan jasa angkutan perairan untuk batu bara
- Coal
- Others, include briquettes, electricity, palm oil, health services, mining service contractors, port services, and water transportation services for coal.

 Perubahan Nama | Name Changes

- 1919 – Tambang Air Laya
- 1950 – Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PNTABA)
- 1981 – PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)
- 2002 – PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
- 2017 – PT Bukit Asam Tbk

 Jaringan Kelompok Usaha
Business Group Network Composition [GRI 2-6]

- 8 Entitas Anak melalui Kepemilikan Langsung
- 8 Entitas Anak melalui Kepemilikan Tak Langsung
- 1 Entitas Asosiasi
- 3 Entitas Ventura Bersama
- 8 Subsidiaries through Direct Ownership
- 8 Subsidiaries through Indirect Ownership
- 1 Associate
- 3 Joint Ventures

 Pencatatan Saham | Shares Listing
Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 23 Desember 2002
Listed in Indonesia Stock Exchange on December 23, 2002

 Jumlah Karyawan | Number of Employees
1.679 orang | people



Pilar 1: Lingkungan dan Perubahan Iklim
Pillar 1: Environment & Climate Change



Pilar 2: Smart Operation & Tata Laksana Produk
Pillar 2: Smart Operation & Product Stewardship



Pilar 3: Insan
Pillar 3: People



Pilar 4: Masyarakat
Pillar 4: Society



Pilar 5: Pengembangan Ekonomi
Pillar 5: Economic Development



Pilar 6: Tata Kelola
Pillar 6: Governance



Alamat Kantor Pusat dan Lokasi Operasi

Head Office Address and Operation Location [GRI 201] [OJK C.2]

Kantor Pusat, Tanjung Enim

Head Office, Tanjung Enim
Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim Muara Enim,
Sumatra Selatan Indonesia 31716
T (0734) 451 096, 452 352
F (0734) 451 095, 452 993

Kantor Perwakilan Jakarta

Jakarta Representative Office
Menara Kadin Indonesia, Lt. 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta 12950
T (021) 525 4014
F (021) 525 4002

Unit Pertambangan Tanjung Enim

Tanjung Enim Mining Unit
Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716, Sumatra Selatan 31716
T (0734) 451 096, 452 352
F (0734) 451 095, 452 993

Unit Pertambangan Ombilin

Ombilin Mining Unit
Jl. Saringan Sawahlunto, Sumatra Barat
T (0754) 61 021
F (0754) 61 402

Unit Pelabuhan Tarahan

Tarahan Port Unit

Jl. Soekarno Hatta Km. 15
Tarahan, Bandar Lampung
T (0721) 31 545, 31 686
F (0721) 31 577

Unit Dermaga Kertapati

Kertapati Barging Port Unit
Jl. Stasiun Kereta Api Palembang, Sumatra Selatan
T (0711) 512 617
F (0711) 511-388

Pelabuhan Teluk Bayur

Teluk Bayur Port Unit
Jl. Tanjung Periuk No. 1 Teluk Bayur, Sumatra Barat
T (0751) 62 522, 63 522, 31 996
F (0751) 63 533



Kontak Perusahaan | Company Contact

Sekretaris Perusahaan : corsec@bukitasam.co.id
Corporate Secretary
Hubungan Investor : investor.relations@bukitasam.co.id
Investor Relations
Telepon : + 62 734 451 096, 452 352
Phone
Faksimile : +62 734 451 095, 452 993
Faximile



Media Sosial | Social Media

: PT Bukit Asam Tbk
 : @BukitAsamPTBA
 : @bukitasamptba
 : PT Bukit Asam Tbk



Website | Website
www.ptba.co.id



Sistem Pengaduan | Whistleblowing System

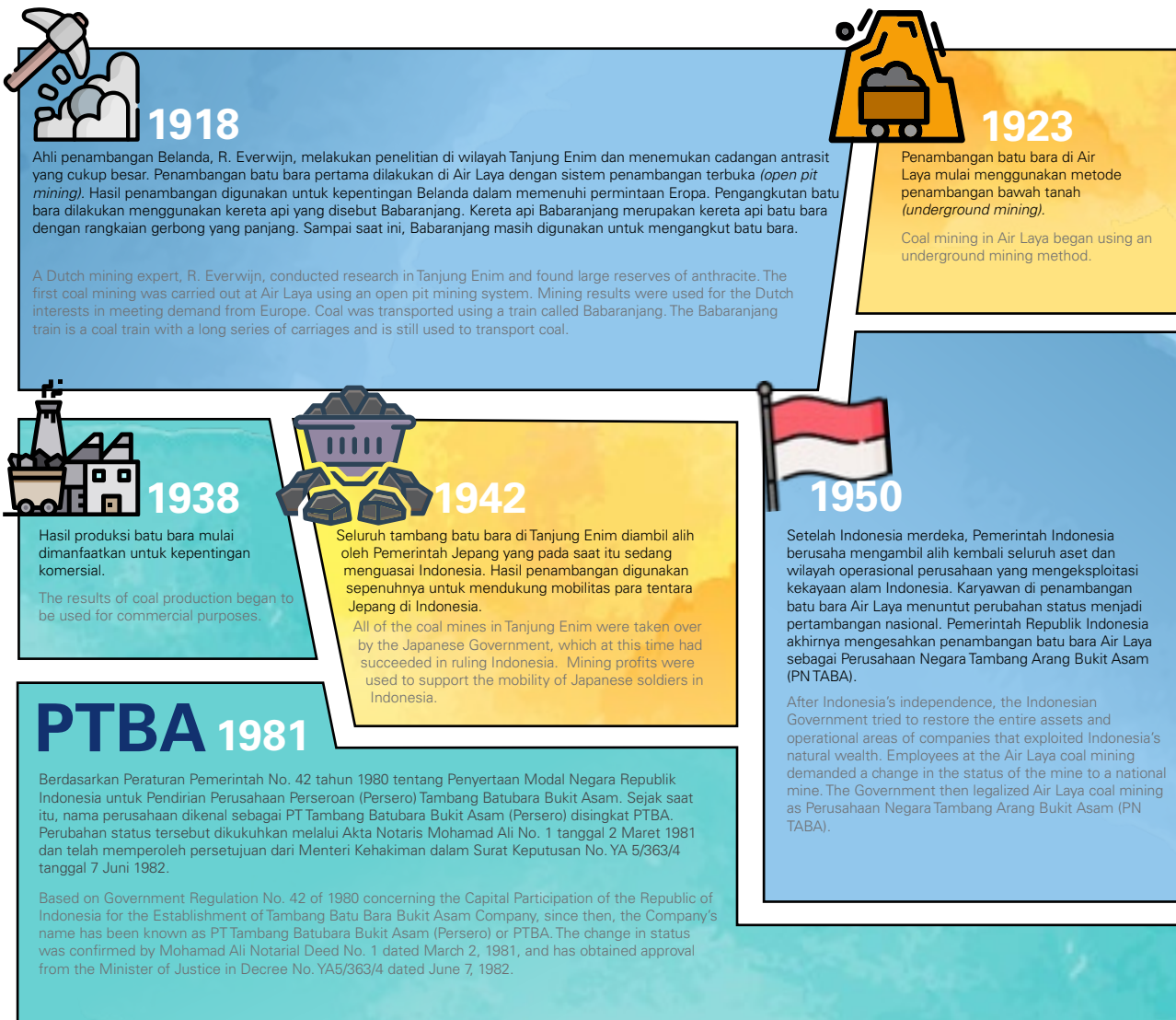
Website : OpenMind-wbs.com
Email : OpenMIND@kpmg.co.id
Whatsapp: 0811-1464-632
0811-646-343
Post Mail : PT KPMG Siddharta Advisory
Attn : KPMG EthicsLine (MIND ID)
Menara Astra Lantai 21, Jl. Jend.
Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220

Riwayat Singkat Perusahaan [GRI 2-1]

Company Brief History [GRI 2-1]

PT Bukit Asam Tbk, selanjutnya disebut “Perusahaan,” “Perseroan,” “Bukit Asam,” atau “PTBA,” secara resmi berdiri pada 2 Maret 1981 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Tambang Batu Bara Bukit Asam, kemudian dikukuhkan melalui Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Maret 1981 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. YA 5/363/4 tanggal 7 Juni 1982. Perusahaan memiliki sejarah panjang seiring dengan sejarah penambangan batu bara di Tanjung Enim, Muara Enim, Sumatra Selatan, yang dimulai oleh Pemerintah Kolonial Belanda pada tahun 1919. Berikut merupakan riwayat singkat perusahaan.

PT Bukit Asam Tbk, hereinafter referred to as “Company” or “PTBA” was officially established on March 2, 1981, based on Government Regulation No. 42 of 1980 concerning the Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of the Bukit Asam Coal Mining Company (Persero) which then confirmed through Deed of Notary Mohamad Ali No. 1 dated March 2, 1981, and has obtained approval from the Minister of Justice in Decree No. YA 5/363/4 of June 7, 1982. The Company has a long history along with the history of coal mining in Tanjung Enim, Muara Enim, South Sumatra, which was started by the Dutch Colonial Government in 1919. The following is a brief history of the company.





1990

Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri batu bara di Indonesia, melalui PP No. 56 Tahun 1990 tanggal 30 Oktober 1990 tentang Pembubaran Perusahaan Umum (Perum) Tambang Batu bara Dan Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Saham Perusahaan Perseroan (Persero), maka Pemerintah Indonesia membubarkan Perum Tambang Batu Bara dan melakukan penambahan penyertaan Modal Negara ke dalam saham Perusahaan. Dengan demikian, Bukit Asam menjadi perusahaan batu bara satu-satunya yang dimiliki negara.

In order to increase the development of the coal industry in Indonesia, through Government Regulation No. 56 of 1990 dated October 30, 1990, concerning the Dissolution of the General Coal Mining Company and the Addition of the Republic of Indonesia's State Equity Into the Company's Shares, the Indonesian Government dismissed the Public Coal Mining Company and made additional State Capital participation into the Company's shares. Thus, Bukit Asam became the only state-owned coal company.



1993

Sesuai dengan program pengembangan ketahanan energi nasional, pemerintah menugaskan Perusahaan untuk mengembangkan usaha briket batu bara.

In accordance with the national energy security development program, the government assigned the Company to develop a coal briquette business.



2002

Perusahaan melakukan penawaran saham perdana (*Initial Public Offering*) kepada masyarakat sebanyak 346.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp450 per saham. Dengan demikian, sejak 23 Desember 2002, saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan *ticker* saham "PTBA". Kemudian nama Perusahaan berubah menjadi PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk.

The Company made an initial public offering of 346,500,000 shares with a nominal value of Rp500 per share and an offering price of Rp450 per share. Thus, since December 23, 2002, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange with ticker code "PTBA". The Company changed its name to PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.



2017

Perusahaan memasuki babak baru dengan resmi bergabung bersama PT Aneka Tambang Tbk dan PT Timah Tbk dalam Holding BUMN Pertambangan dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai induk holding. Bergabungnya Perusahaan ke dalam holding tersebut memberikan efek domino dalam kebijakan Perusahaan, di antaranya dengan perubahan nama dan status PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk menjadi PT Bukit Asam Tbk. Bergabungnya Perusahaan ke dalam Holding BUMN Pertambangan ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas usaha dan pendanaan, pengelolaan sumber daya alam mineral dan batu bara yang lebih efektif, peningkatan nilai tambah melalui hilirisasi dan meningkatkan kandungan lokal, serta efisiensi biaya dari sinergi yang dilakukan.

The Company entered a new chapter by officially joining PT Aneka Tambang Tbk and PT Timah Tbk in the SOE Mining Holding with PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the parent holding. The Company's incorporation into the holding also brought a domino effect on Company policy, including changing the name and status of PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk to PT Bukit Asam Tbk. The joining of the Company to the SOE Mining Holding was expected to increase business capacity and funding, more effective management of mineral and coal natural resources, increase added value through downstreaming and increasing local content, as well as cost efficiency from the synergies carried out.



2019

Sehubungan dengan bergabungnya PTBA dalam holding industri pertambangan yang dipimpin oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), Perusahaan melakukan integrasi logo dengan induk perusahaan yang menunjukkan eksistensi dari identitas holding industri pertambangan.

Regarding PTBA's entrance in the Mining Industry Holding led by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), the Company integrated the logo with the parent company which shows the existence of the Mining Industry Holding identity.



2022

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Selanjutnya, Menteri Keuangan juga telah menerbitkan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, Pemerintah Republik Indonesia akan mendirikan suatu Perusahaan Perseroan (Persero) sebagai perusahaan holding di Bidang Pertambangan ("Holding Pertambangan") dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Pada tanggal efektif pendirian, Holding Pertambangan akan memiliki saham pada perusahaan (Anggota Holding) sebagai berikut:

- secara langsung saham Seri B terbanyak pada PT Antam Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, dan PT Indonesia Asahan Aluminium; serta
- secara langsung dan tidak langsung saham pada PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals dan MIND ID Trading, Pte. Ltd.

In December 2022, the Indonesian Government issued Government Regulation No. 45 of 2022 concerning Reduction of the Republic of Indonesia's State Equity Participation in the Limited Liability Company (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium and Government Regulation No. 46 of 2022 concerning Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of Limited Liability Company (Persero) in the Mining Sector. Furthermore, the Minister of Finance has also issued Decree No. 516/KMK.06/2022 concerning the Determination of the Value of the Republic of Indonesia's State Equity Participation for the Establishment of Limited Liability Company (Persero) in the Mining Sector. In regard to these regulations, the Indonesian Government established a Limited Liability Company (Persero) as a holding company in the Mining Sector by taking into account prevailing provisions. On the effective date of establishment, the Mining Holding will own shares in the company (Holding Member) as follows:

- directly, Series B shares in PT Antam Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, and PT Indonesia Asahan Aluminium; as well as
- directly and indirectly, shares in PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals and MIND ID Trading, Pte. Ltd.



MIND ID
Mining Industry Indonesia

2023

Pada tanggal 21 Maret 2023, menindaklanjuti dari Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan dan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan, Negara Republik Indonesia mendirikan BUMN Induk Industri Pertambangan dengan nama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) yang merupakan induk dari PT Antam Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, dan PT Indonesia Asahan Aluminium dan memiliki saham secara langsung pada PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals dan MIND ID Trading, Pte. Ltd.

On March 21, 2023, following up on Government Regulation No. 46 of 2022 concerning State Capital Inclusion of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) in the Mining Sector and Decree No. 516/KMK.06/2022 concerning the Determination of the Capital Investment Value of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) in the Mining Sector, the Indonesian Government established an SOE Mining Holding with the name PT Mineral Industri Indonesia (Persero) which is the parent of PT Antam Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, and PT Indonesia Asahan Aluminium and owns shares directly in PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals and MIND ID Trading, Pte. Ltd.

Informasi Perubahan Nama dan Status Badan Hukum Perusahaan

Information on Changes in Name and Legal Entity Status of the Company

No.	Nama Name	Alasan Perubahan Reason of Change	Tanggal Efektif Perubahan Date of Change
1	Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA)	Nasionalisasi Aset oleh Pemerintah Republik Indonesia atas tambang terbuka Air Laya, Tanjung Enim, yang didirikan oleh Pemerintah Kolonial Belanda tahun 1919 dan mengesahkan pembentukan perusahaan. Asset Nationalization by the Indonesian Government for Air Laya open pit mining, Tanjung Enim, which was established by the Dutch Colonial Government in 1919.	1950
2	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)	Berubah status menjadi Perseroan Terbatas, Perubahan status tersebut dimuat pada Akta Notaris Muhammad Ali, S.H., No. 1 tanggal 2 Maret 1981. Change of status into a Limited Liability Company, as amended in Notarial Deed of Muhammad Ali, S.H., No. 1 dated March 2, 1981.	2 Maret 1981 March 2, 1981
3	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	Perusahaan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia, sehingga statusnya menjadi Perusahaan Terbuka dengan nama PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk yang dimuat pada Akta Notaris Nila Noordjasman Seoyasa Besar, S.H., No. 18 tanggal 14 Oktober 2002. The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange, and became a public company under the name PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk as published in Notarial Deed of Nila Noordjasman Seoyasa Besar, S.H., No. 18 dated October 14, 2002.	14 Oktober 2002 October 14, 2002
4	PT Bukit Asam Tbk	Perusahaan bergabung dengan Holding Industri Pertambangan dengan pemindahan saham seri B mayoritas yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia ke PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sehingga status perusahaan menjadi Non-Persero dengan nama PT Bukit Asam Tbk. Perubahan ini dimuat pada Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 78 tanggal 29 November 2017. The Company joined the Mining Industry Holding by transferring the majority series B shares owned by the Indonesian Government to PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero). The Company's status changed into Non-Persero under the name PT Bukit Asam Tbk. This change was contained in Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H., No. 78 dated November 29, 2017.	29 November 2017 November 29, 2017



Pilar 1: Lingkungan dan Perubahan Iklim
Pillar 1: Environment & Climate Change



Pilar 2: Smart Operation & Tata Laksana Produk
Pillar 2: Smart Operation & Product Stewardship



Pilar 3: Insan
Pillar 3: People



Pilar 4: Masyarakat
Pillar 4: Society



Pilar 5: Pengembangan Ekonomi
Pillar 5: Economic Development

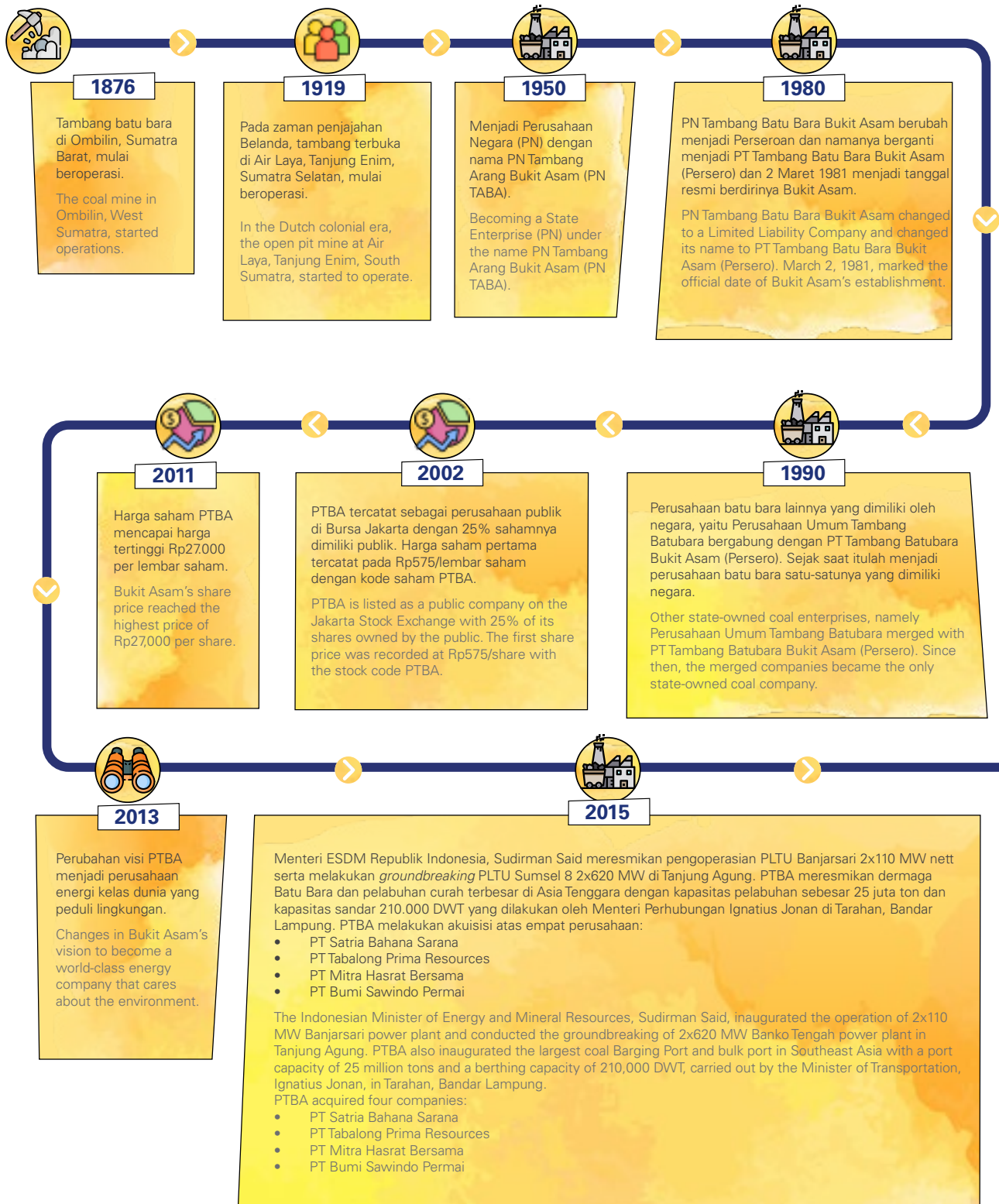


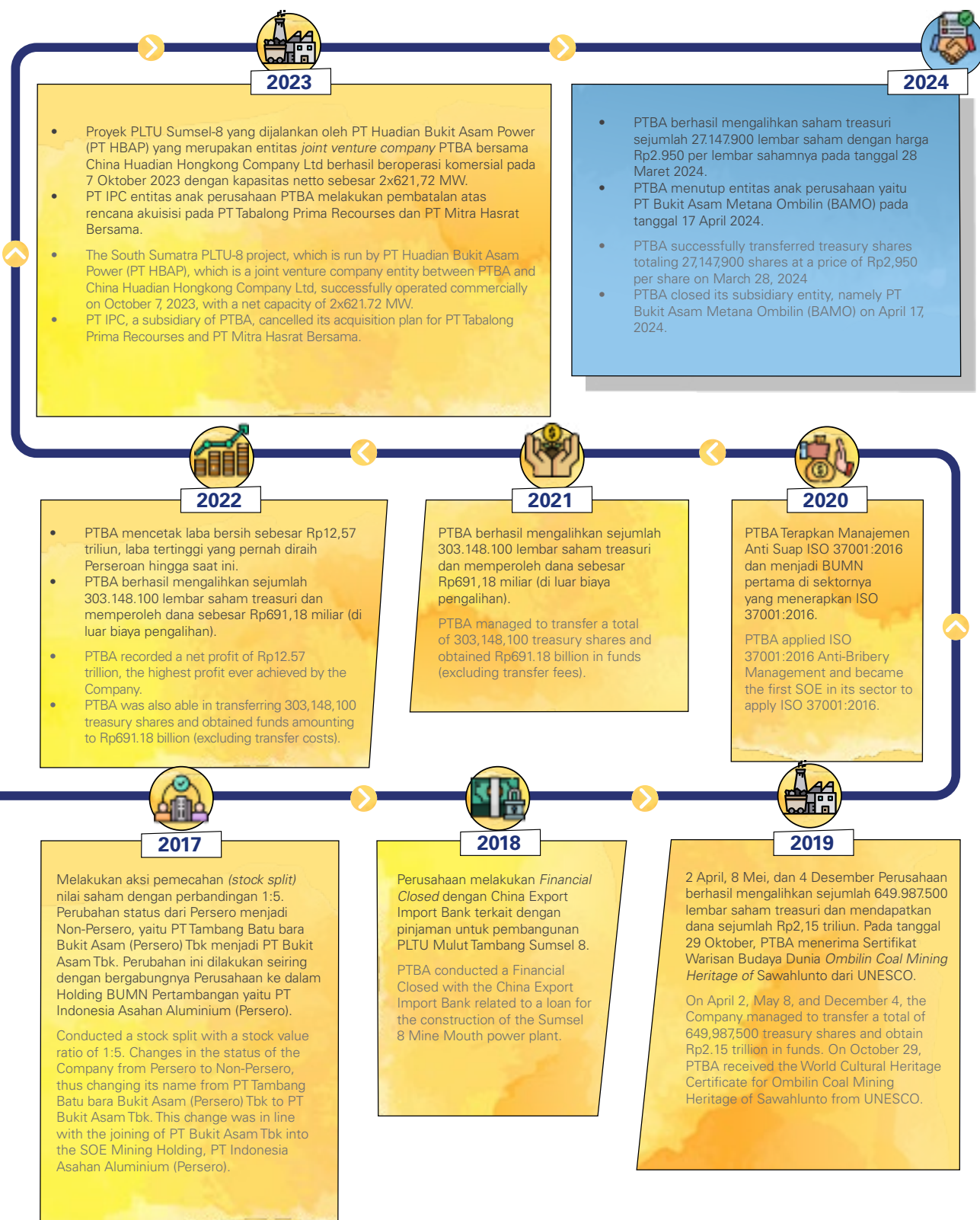
Pilar 6: Tata Kelola
Pillar 6: Governance



Jejak Langkah

Milestones





Logo dan Moto Perusahaan

Company's Logo and Motto



Logo Perusahaan terdiri dari dua komponen yang menjadi satu kesatuan yang harus dirangkai dan tidak boleh ditampilkan secara terpisah. Komponen tersebut terdiri dari Logo Simbol dan Logo Nama. Penggunaan logo perusahaan ditentukan dengan Surat Keputusan Direksi No. 556/0100/2021 tentang Panduan Dasar Identitas PT Bukit Asam Tbk.

The Company's logo consists of two components that form as one unit that must be assembled and should not be displayed separately. These components consist of a symbol logo and a name logo. The use of the company logo is determined by the Decree of the Board of Directors No. 556/0100/2021 on the Basic Guide to the Identity of PT Bukit Asam Tbk.



Simbol logo Bukit Asam menggambarkan Bumi, Tanah, dan Matahari. Simbol ini berasal dari huruf "B" dan ditransformasikan secara abstrak menjadi simbol matahari yang terbit dari bumi (dalam hal ini Bukit Asam) yang mencerminkan awal dari masa depan yang cerah. Warna kuning mencerminkan matahari (energi), warna biru mencerminkan "Corporate Image" yang menunjukkan pengalaman dan jati diri yang tangguh, serta warna merah kecokelatan menunjukkan lingkungan yang subur.

The logo describes the Earth, Ground, and the Sun. It is derived from the letter 'B' abstractly transformed into a symbol of the sun rising from the Earth (in this case, Bukit Asam), representing the beginning of a bright future. Yellow means the Sun (energy), blue for "Corporate Image" represents strong experience and strong, and brownish red represents a fertile soil.

BukitAsam

Kata Bukit Asam digunakan sebagai nama logo, dirangkai pada simbol logo sebelah kanan dengan bagian bawah huruf sejajar dengan simbol. Nama logo yang dirangkai dengan simbol logo merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

The logo name, which reads Bukit Asam, is combined with the logo symbol on the right side and the bottom letter parallel to the symbol. Both name and symbol are integral units.



Dalam rangka penyeragaman dengan Mining Industry Indonesia (MIND ID) dan anggota *holding* lainnya, Perusahaan melakukan penyesuaian dengan menambahkan konfigurasi MIND ID pada logo Bukit Asam. Lambang MIND ID yang diletakkan pada sisi kanan atas

konfigurasi logo Bukit Asam memiliki makna bahwa pada sisi solid melambangkan kekayaan alam yang kita eksplorasi dan kita manfaatkan bagi semua dan sisi sinergi melambangkan komitmen seluruh anggota untuk bekerja sama mencapai tujuan demi Indonesia.

To match with Mining Industry Indonesia (MIND ID) and other Holding members, the Company added the MIND ID configuration to the logo. The MIND ID symbol is placed on the right side of the Bukit Asam logo. The solid part symbolizes the natural wealth we explore and use for all Indonesians, and the synergy part represents the commitment of all members to work together to achieve our goals for Indonesia.

Visi dan Misi Perusahaan [OJK C.1, F.1]

Company Vision and Mission [OJK C.1, F.1]



Visi Vision

Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan

Becoming a world-class energy company that cares about the environment



Misi Mission

Mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi *stakeholder* dan lingkungan

Managing energy sources by developing corporate competencies and human excellence to provide maximum added value for stakeholders and the environment

Review Visi dan Misi oleh Manajemen

Visi dan Misi Perseroan tahun 2024 telah dilakukan peninjauan ulang dan masih dianggap sesuai dengan program kerja PTBA. Direksi dan Dewan Komisaris telah menyetujui visi dan misi tersebut pada tanggal 30 Desember 2013 berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 15/SK/ PTBA-KOM/XII/2013 dan No. 336/KEP/Int-0100/PW.01/2013.

Review of the Company’s Vision and Mission

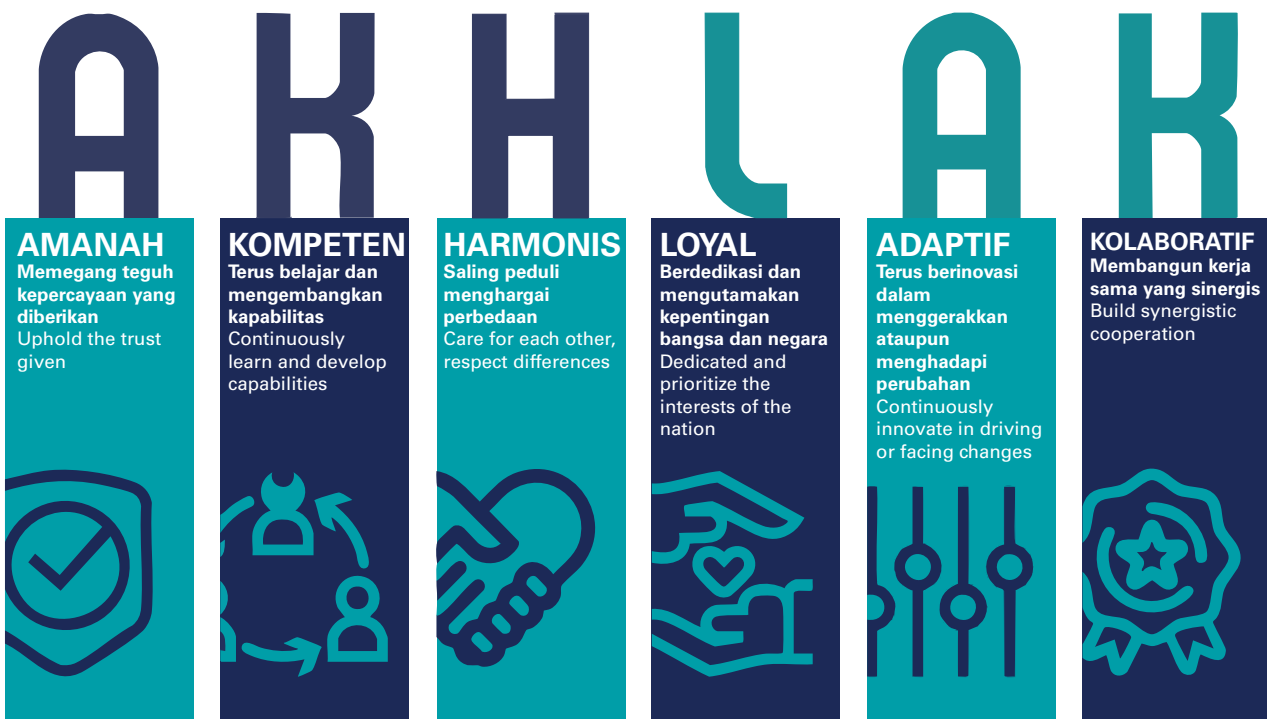
The Company’s Vision and Mission for 2024 have been reviewed and are still considered in accordance with PTBA’s work program. The Board of Directors and Board of Commissioners have approved the vision and mission on December 30, 2013, based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. 15/SK/PTBA-KOM/XII/2013 and No. 336/KEP/Int-0100/PW.01/2013.

Tata Nilai Perusahaan dan Budaya Kerja [OJK C.1] [GRI 2-23]

PTBA terus berupaya menerapkan tata nilai dan budaya kerja perusahaan sesuai arahan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu AKHLAK. AKHLAK merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan pada seluruh sumber daya manusia BUMN.

Corporate Values and Work Culture [OJK C.1] [GRI 2-23]

PTBA continues to strive to implement corporate values and work culture in accordance with the direction of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs), namely AKHLAK. AKHLAK is an acronym for Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, and Kolaboratif as the identity and binding element of corporate culture that supports continuous performance improvement in all SOEs human resources.



Panduan Perilaku "AKHLAK" Code of Conduct "AKHLAK"

Nilai Inti Core Values	Kalimat Afirmatif Affirmative Statements	Kata Kunci Keywords	Panduan Perilaku Code of Conduct
Amanah Trust	Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan We uphold the trust given	- Integritas - Tulus - Konsisten - Dapat Dipercaya - Integrity - Sincerity - Consistency - Trustworthy	- Memenuhi janji dan komitmen - Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan - Berpegang teguh pada nilai moral dan etika - Fulfill promises and commitments - Responsible for tasks, decisions, and actions taken - Firmly uphold moral and ethical values
Kompeten Competent	Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas We continuously learn and develop capabilities	- Kinerja Terbaik - Sukses - Keberhasilan - Learning Agility Ahli di Bidangnya - Best performance - Success - Accomplishment - Learning Agility Expert in own field	- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah - Membantu orang lain belajar - Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik - Increasing self-competency to respond to ever-changing challenges - Helping others to learn - Completing tasks with highest quality
Harmonis Harmonious	Kami saling peduli dan menghargai perbedaan We care for each other and respect differences	- Peduli - Perbedaan - Caring - Diversity	- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya - Suka menolong orang lain - Membangun lingkungan kerja yang kondusif - Respect everyone regardless of their background - Helpful - Build a conducive work environment
Loyal	Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa negara We dedicate and prioritize the interests of the nation	- Komitmen - Dedikasi (rela berkorban) - Kontribusi - Commitment - Dedication (willing to sacrifice) - Contribution	- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara - Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar - Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika - Maintain the good reputation of fellow employees, leaders, SOEs, and the State - Willing to make sacrifices to achieve a greater goal - Obey the leaders as long as this does not conflict with law and ethics
Adaptif Adaptive	Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan We continuously innovate and are enthusiastic in driving or facing changes	- Inovasi - Antusias terhadap perubahan - Proaktif - Innovation - Enthusiastic for change - Proactive	- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik - Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi - Bertindak proaktif - Quickly adjust so as to improve - Continuously make improvements following technological developments - Act proactively
Kolaboratif Collaborative	Kami membangun kerja sama yang sinergis We build synergistic cooperation	- Kesediaan bekerja sama - Sinergi untuk hasil yang lebih baik - Willingness to cooperate - Synergy for better results	- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi - Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah - Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama - Provide opportunities for various parties to contribute - Open-minded in team work to produce added value - Mobilize the use of various resources for common goals



The Noble Purpose of MIND ID

Mining Industry Indonesia (MIND ID) sebagai Induk dari PTBA telah menetapkan *Noble Purpose* “We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity, and a Brighther Future”.

The Noble Purpose of MIND ID

Mining Industry Indonesia (MIND ID) as a holding company of PTBA has regulated one Noble Purpose, namely “We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity, and a Brighter Future”.

KEY BEHAVIORS

AGILE

Tanggap terhadap Tantangan Baru
Responsive towards New Challenges

Selalu terbuka, *flexible* dan mampu beradaptasi dengan tantangan baru. Tantangan menjadi alat untuk berinovasi, berpikir kreatif, dan maju.
Always being open to, flexible with, and adaptive to new challenges. Challenges become a means of innovation, creative thinking, and going forward.

GOING EXTRA MILES

Bekerja Melalui Target Performing
Performing Beyond Targets

Semangat untuk bekerja cerdas dan mengupayakan hasil kerja nyata sesuai target atau bahkan melebihi target demi kepentingan Perusahaan.
Striving to work smart and to give the real result of efforts, following the targets, or even exceeding the targets, for the best interests of the Company.

ACCOUNTABLE

Bertindak dengan Penuh Tanggung Jawab
Act Responsibly

Memastikan setiap tindakan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Ensuring that all actions taken are fully accountable and are in line with prevailing legislations and regulations.

Kerangka Transformasi Budaya PTBA

Sebagai perwujudan dari nilai AKHLAK BUMN dan *Key Behaviour* MIND ID, PTBA juga turut menyusun langkah strategis untuk transformasi budaya, sehingga setiap insan memiliki visi budaya ke depan. Hal tersebut tergambarkan pada Kerangka Transformasi Budaya PTBA Tahun 2024-2028 yang dikemas dalam nilai “AKSI”, yang merupakan akronim atas Akuntabel, Keberlanjutan, Sinergi, dan Inovasi.

PTBA Cultural Transformation Framework

As a reflection of SOEs’ AKHLAK values and MIND ID’s Key Behavior, PTBA has developed strategic steps for cultural transformation. This aims to instill a cultural vision for the future among PTBA employees. The PTBA Cultural Transformation Framework for 2024-2028 is encapsulated in the “AKSI” value, which is an acronym for Accountable, Sustainability, Synergy, and Innovation.

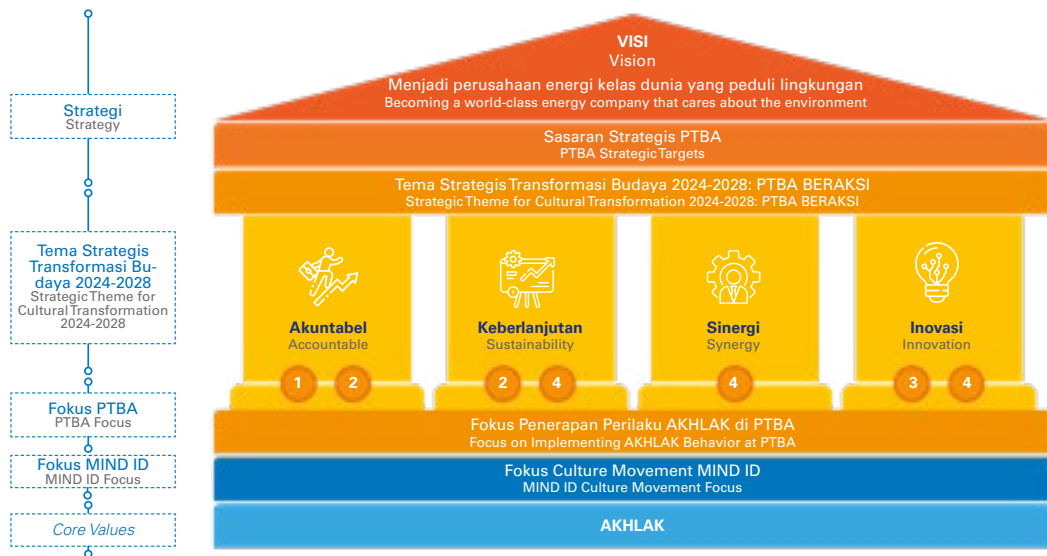


Fokus penerapan perilaku AKHLAK melalui tema strategis transformasi budaya 2024-2028 PTBA **berAKSI**:

1. Disiplin, bekerja tuntas, dan berani mengambil Keputusan dengan tetap memperhatikan tata Kelola Perusahaan
2. Peduli dan bertanggungjawab pada keselamatan kerja, sosial dan lingkungan
3. Antusias mempelajari hal-hal baru, terus meningkatkan kompetensi agar selalu relevan dengan perkembangan yang terjadi
4. Proaktif dan cepat beradaptasi terhadap perubahan, berorientasi pada perbaikan dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan
5. Terbuka dan menghargai perbedaan membangun kerja sama yang sinergis untuk mencapai tujuan perusahaan

Focus on implementing AKHLAK behavior through the strategic theme of PTBA **berAKSI**'s 2024-2028 cultural transformation:

1. Discipline, work thoroughly, and dare to make decisions while still paying attention to Corporate Governance
2. Care and be responsible for work safety, social and the environment
3. Enthusiastic about learning new things, continue to improve competence to always be relevant to developments that occur
4. Proactive and quickly adapt to change, oriented towards improvement and sustainable business growth
5. Open and respect differences in building synergistic cooperation to achieve company goals



Sosialisasi dan Internalisasi Tata Nilai Perusahaan

Perusahaan senantiasa melaksanakan program sosialisasi dan internalisasi nilai inti Perusahaan dalam rangka memberikan pengetahuan dan menanamkan serta meningkatkan pemahaman seluruh Insan Perusahaan mengenai nilai inti Perusahaan. Agar Budaya Perusahaan dapat menyatu dengan perilaku Insan Perusahaan dalam kegiatan usaha sehari-hari, maka Perusahaan melakukan sosialisasi dan internalisasi Budaya Perusahaan dengan menjalankan sesuai dengan tahapan pada Panduan AKHLAK *Culture Journey* (SK Menteri BUMN No. SK-115/MBU/05/2022) dan membagi pendekatannya pada 3 elemen utama, yakni:

1. Leadership (Leaders Behaviour)

Perusahaan melibatkan para pemimpin baik **Formal Leaders**, manajemen dan pemimpin struktural dari satuan kerja dan tim maupun **Informal Leaders** atau agen-agen perubahan untuk menjadi role model dalam menjalankan **Key Behaviour** serta memastikan setiap Pegawai memahami Visi, Misi, **Noble Purpose**, dan Nilai-Nilai Perusahaan.

2. System

Perusahaan memastikan sistem organisasi dan manajemen SDM yang digunakan dapat mendorong terwujudnya budaya perusahaan yang diharapkan. Oleh karenanya, dilakukan penyelarasan BSC-KPI pada pelaksanaan program di elemen ini.

3. Symbol

Perusahaan menggunakan atribut fisik maupun digital untuk dapat menjadi pengingat Insan Perusahaan tentang budaya yang sedang dikembangkan.

Socialization and Internalization of Corporate Values

The Company always implements socialization and internalization programs of the Company's core values in order to provide knowledge (knowing) and instill and improve the understanding (understanding) of all Company Personnel regarding the Company's core values. In order to integrate Company Culture with the behavior of the Company Personnel in running the business, the Company socializes and internalizes the Company Culture by implementing it in accordance with the stages in the AKHLAK *Culture Journey* Guide (Decree of the Minister of SOEs No. SK-115/MBU/05/2022) and divides its approach into 3 main elements, namely:

1. Leadership (Leaders Behavior)

The Company involves leaders, both **Formal Leaders**, management and structural leaders from work units and teams as well as **Informal Leaders** or change agents to become role models in implementing **Key Behavior** and ensuring that each Employee understands the Vision, Mission, Noble Purpose, and Company Values.

2. System

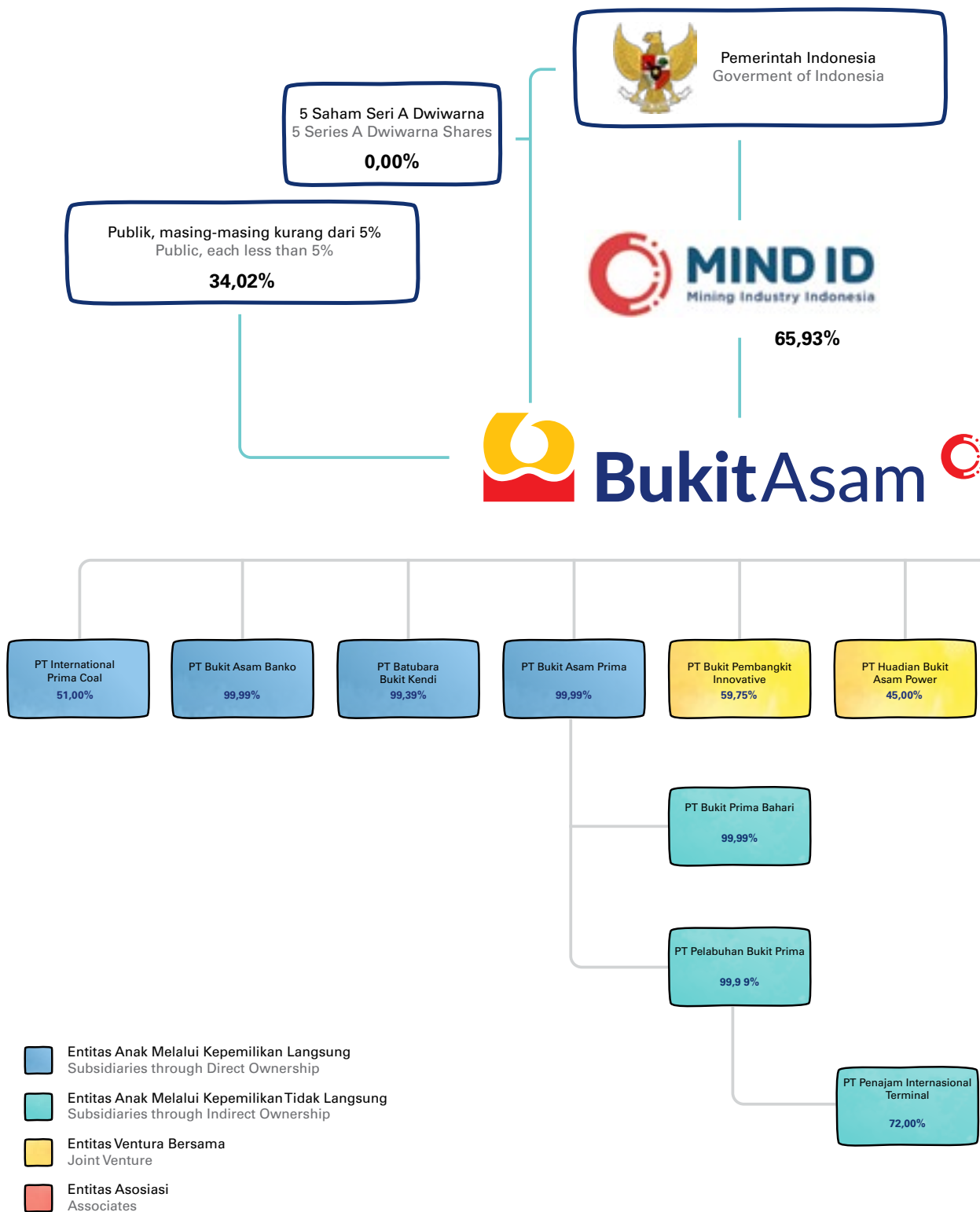
The Company ensures the organizational system and HR management used can encourage the realization of the expected corporate culture. Therefore, BSC-KPI alignment is carried out in the implementation of programs in this element.

3. Symbol

The company uses physical and digital attributes to be a reminder to Company Personnel about the culture being developed.

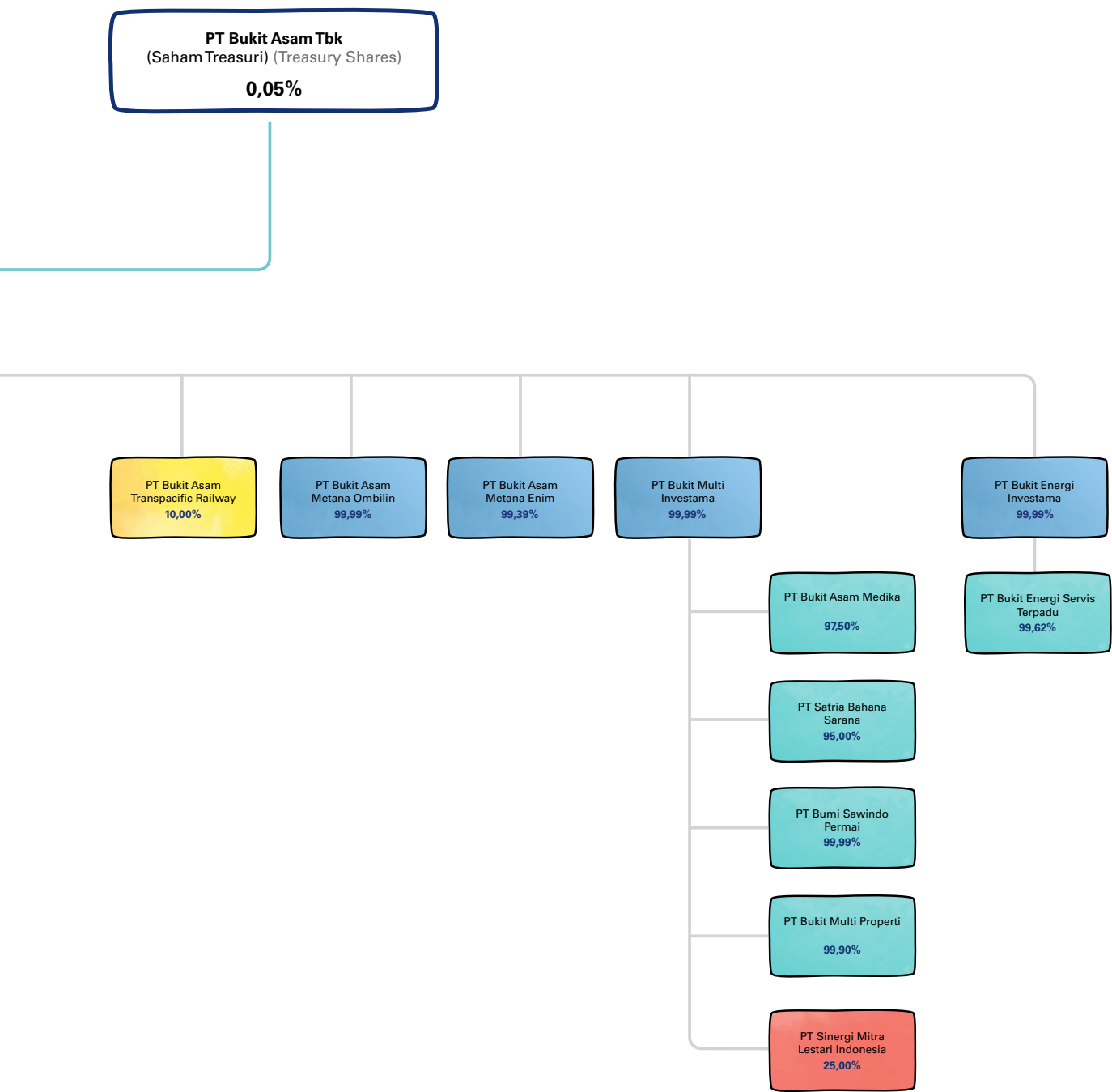
Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



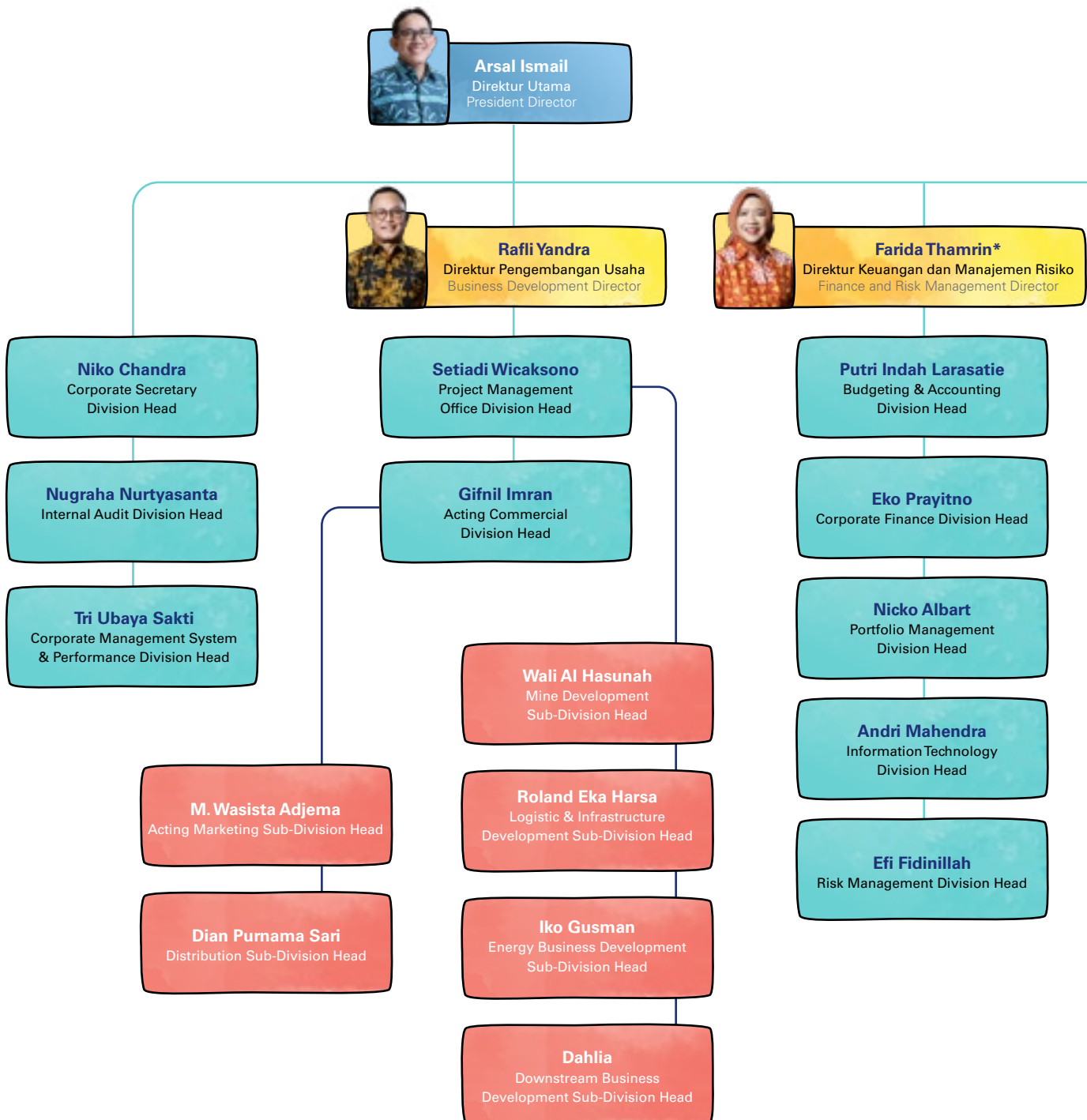
PTBA adalah anggota dari Holding BUMN Pertambangan MIND ID bersama dengan sejumlah perusahaan tambang lainnya di Indonesia. Struktur holding dan struktur grup per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

PTBA is member of the MIND ID Mining SOEs Holding along with a number of other mining companies in Indonesia. The holding structure and group structure as of December 31, 2023, are as follows:



Struktur Organisasi di bawah Direksi

Organizational Structure under the Board of Directors



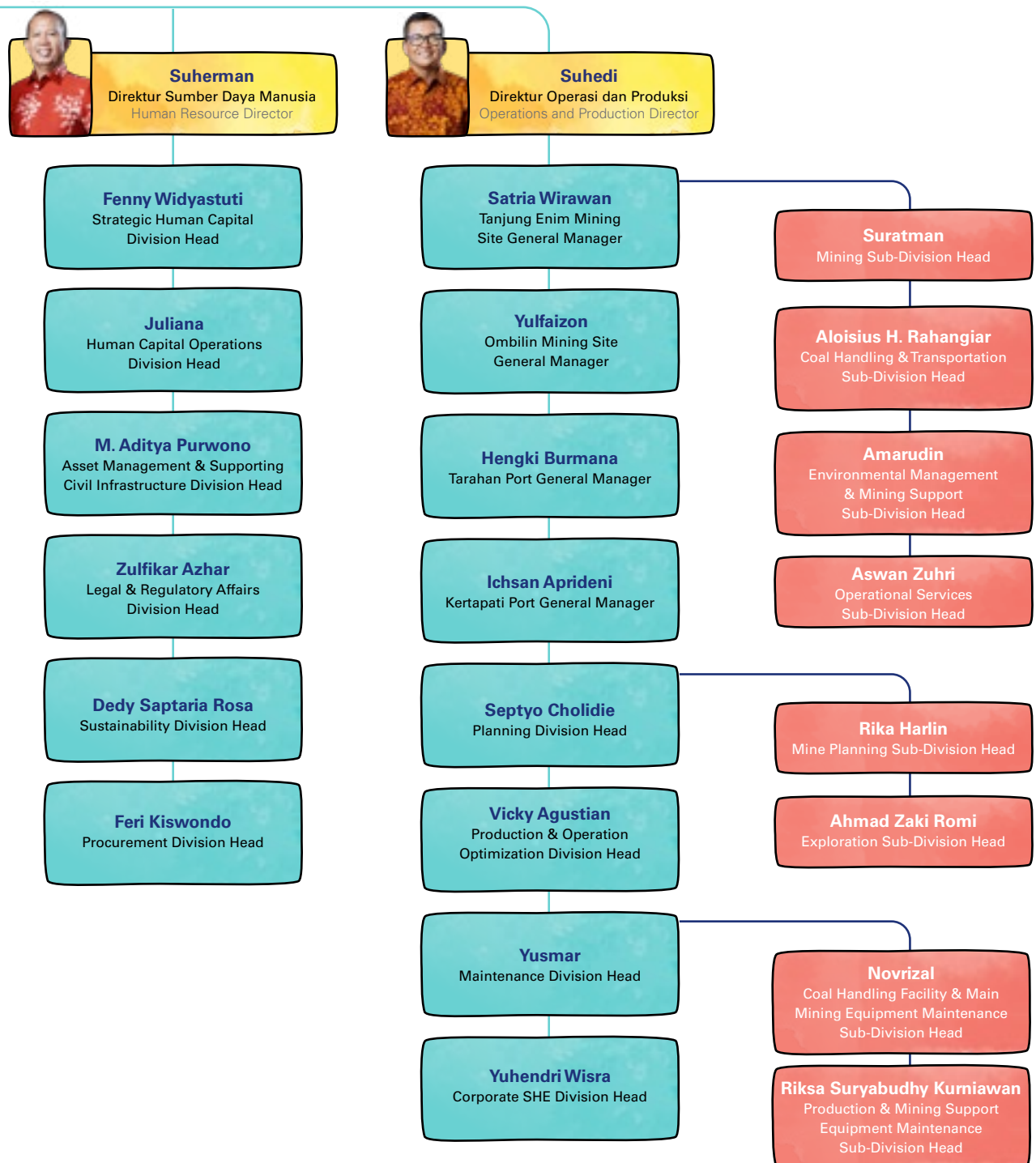
Keterangan | Notes

*Tidak menjabat terhitung sejak tanggal 24 Maret 2025, mengingat yang bersangkutan diangkat sebagai Direktur Treasury and International Banking PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

*Not in office as of March 24, 2025, considering that the person concerned was appointed as Director of Treasury and International Banking of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan berupaya untuk menciptakan organisasi yang efektif yang dapat mendukung pencapaian tujuan dan target bisnis yang telah ditetapkan serta untuk mengantisipasi perkembangan bisnis ke depan. Untuk itu, Perusahaan telah menyusun struktur organisasi yang saling terikat dan mendukung antara satu bagian dengan bagian lainnya yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 028E/0100/2025 tanggal 21 Maret 2025.

The Company strives to create an effective organization to support achieving the established business goals and targets and to anticipate future business developments. To that end, the Company has developed an organizational structure that is interconnected and supports one another which is determined based on Decree of Board of Directors No. 0028E/0100/2025 date March, 21 2025.

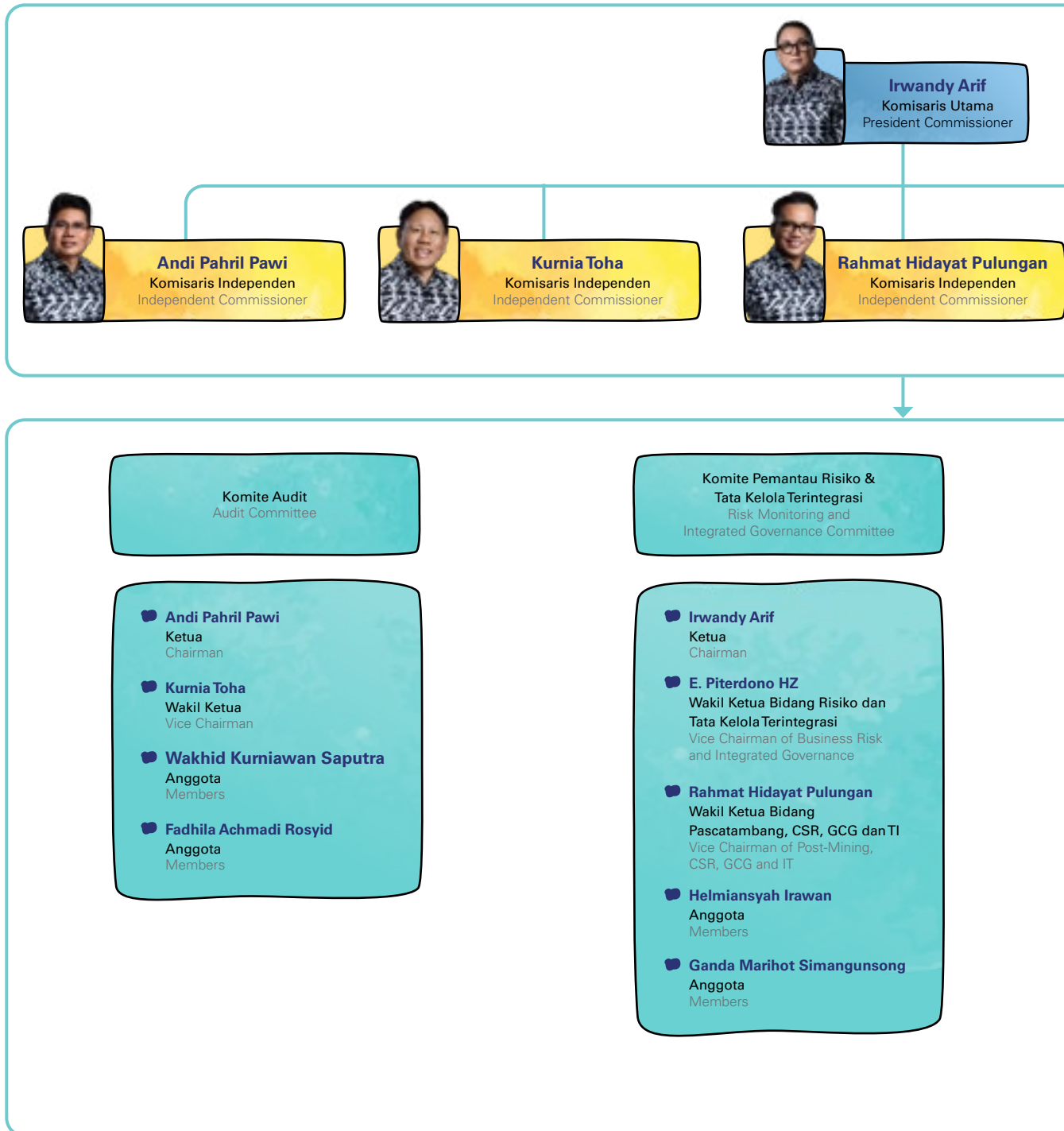


Struktur Organisasi di bawah Dewan Komisaris

Organizational Structure under the Board of Commissioners

Struktur organisasi di tingkat Dewan Komisaris PTBA dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:

The organizational structure of the Board of Commissioners of PTBA can be seen in the following chart:





Carlo B. Tewu
Komisaris
Commissioner



E. Piterdono Hz.
Komisaris
Commissioner

Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

♥ **Kurnia Toha**
Ketua
Chairman

♥ **Carlo B. Tewu**
Wakil Ketua
Vice Chairman

♥ **Nora Sri Hendriyeni**
Anggota
Members

Sekretariat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Secretariat

♥ **Nurul Almy**
Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of Board of Commissioners

♥ **Qanita Zara Shafira**
Staf Sekretaris Dewan Komisaris
Staff of Secretary of Board of Commissioners

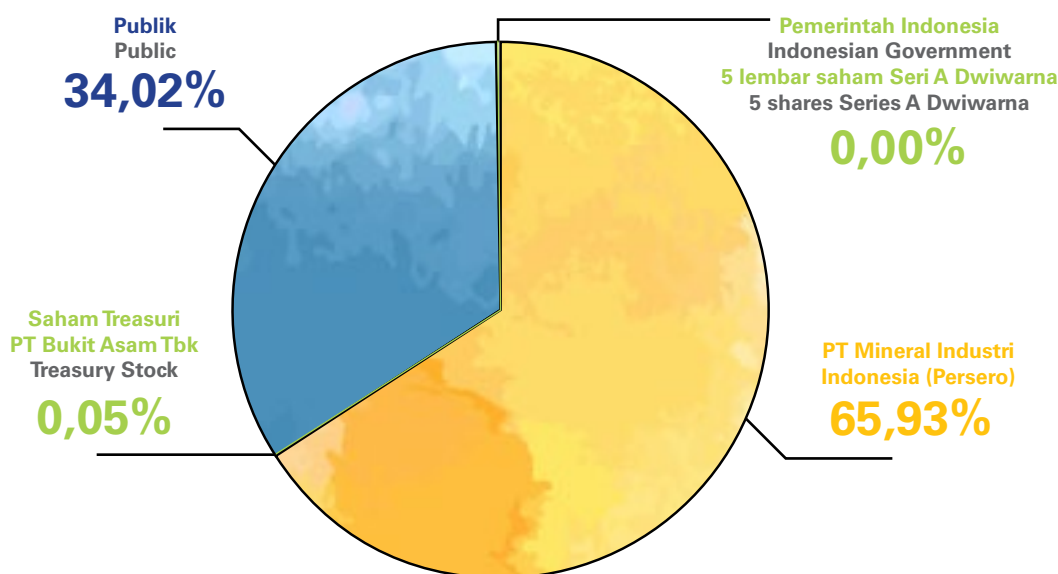
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Structure and Composition of Shareholders

Struktur Pemegang Saham

Structure of Shareholders

Struktur Pemegang Saham per 31 Desember 2024
Shareholder Structure as of December 31, 2024



Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Per 31 Desember 2024, komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut : [\[GRI 2-1\] \[OJK C.3\]](#)

As of December 31, 2024, the composition of the Company's shareholders is as follows: [\[GRI 2-1\] \[OJK C.3\]](#)

Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	31 Desember 2024 December 31, 2024		31 Desember 2023 December 31, 2023	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Saham Seri A Dwiwarna Shares Series A Dwiwarna				
Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	5	0,00	5	0,00
Saham Seri B Shares Series B				
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	7.595.650.695	65,93	7.595.650.695	65,93
Saham Treasuri PT Bukit Asam Tbk Treasury Shares PT Bukit Asam Tbk	6.302.000	0,05	33.449.900	0,29
Publik Public	3.918.706.550	34,02	3.891.558.650	33,78
Jumlah Total	11.520.659.250	100,00	11.520.659.250	100,00

Entitas Anak, Ventura Bersama, dan Asosiasi

Subsidiaries, Joint Ventures, and Associations

Perusahaan telah mengelompokkan direktorat pembinaan kepada anak perusahaan/afiliasi perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 156/0100/2024 tentang Tugas, Wewenang, dan Tanggung jawab Direksi PT Bukit Asam Tbk.

The Company has grouped the development directorate into subsidiaries/affiliated companies based on the Decree of Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk No. 156/0100/2024 concerning the Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk.

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Date of Establishment	Status Operasi Operational Status	Struktur Kepemilikan Saham Shareholding Structure		Total Aset (dalam Rp Juta) Total Assets (in Rp million)	
					Pemegang Saham Shareholders	%	2024	2023*
ENTITAS ANAK LANGSUNG DIRECT SUBSIDIARIES								
PT Batubara Bukit Kendi	Penambangan Batu Bara Coal Mining	Tanjung Enim, Sumatra	1996	Tidak Aktif Inactive	PT Bukit Asam Tbk	99,39	55.010	54.320
					PT Delta Bentala Perintis	0,61		
PT Bukit Asam Prima	Penambangan Batu Bara Coal Mining	Jakarta	2007	Beroperasi Operating	PT Bukit Asam Tbk	99,99	749.894	778.712
					Yayasan Bukit Asam	0,01		
PT Internasional Prima Coal	Penambangan Batu Bara Coal Mining	Palaran, Kalimantan Timur East Kalimantan	2008	Beroperasi Operating	PT Bukit Asam Tbk	51,00	698.178	693.981
					PT Mega Raya Kusuma	49,00		
PT Bukit Asam Metana Ombilin**	Penambangan Gas Metana Batu Bara Coal Methane Gas Mining	Jakarta	2007	Belum Beroperasi Not Yet Operating	PT Bukit Asam Tbk	99,99	34	34
					Yayasan Bukit Asam	0,01		
PT Bukit Asam Metana Enim	Penambangan Gas Metana Batu Bara Coal Methane Gas Mining	Jakarta	2007	Belum Beroperasi Not Yet Operating	PT Bukit Asam Tbk	99,99	73	73
					Yayasan Bukit Asam	0,01		
PT Bukit Asam Banko	Penambangan Gas Metana Batu Bara Coal Methane Gas Mining	Tanjung Enim, Sumatra Selatan South Sumatra	2008	Belum Beroperasi Not Yet Operating	PT Bukit Asam Tbk	99,99	313	313
					PT Rajawali Asia Resources	0,01		
PT Bukit Multi Investama	Investasi Investment	Jakarta	2014	Beroperasi Operating	PT Bukit Asam Tbk	99,91	3.884.637	2.956.088
					Yayasan Bukit Asam	0,09		
PT Bukit Energi Investama	Investasi Investment	Jakarta	2015	Beroperasi Operating	PT Bukit Asam Tbk	99,60	254.991	242.442
					Yayasan Bukit Asam	0,40		

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Date of Establishment	Status Operasi Operational Status	Struktur Kepemilikan Saham Shareholding Structure		Total Aset (dalam Rp Juta) Total Assets (in Rp million)	
					Pemegang Saham Shareholders	%	2024	2023*
ENTITAS ANAK TIDAK LANGSUNG INDIRECT SUBSIDIARIES								
PT Bumi Sawindo Permai	Perkebunan Kelapa Sawit dan Olahan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Processed Palm Oil	Tanjung Agung, Sumatra Selatan South Sumatra	1986 diakuisisi pada 2014 1986, was acquired in 2014	Beroperasi Operating	PT Bukit Asam Tbk	99,99	812.893	450.927
					PT Bukit Asam Kreatif	0,01		
PT Bukit Prima Bahari	Pelayaran Cruise	Jakarta	2014	Beroperasi Operating	PT Bukit Asam Tbk	99,99	461.094	386.888
					Koperasi Karyawan PT Bukit Asam Prima	0,01		
PT Pelabuhan Bukit Prima	Jasa Pelabuhan Port Services	Jakarta	2014	Beroperasi Operating	PT Bukit Asam Tbk	99,99	143.696	148.891
					Koperasi Karyawan PT Bukit Asam Prima	0,01		
PT Bukit Asam Medika	Rumah Sakit, Klinik, dan Poliklinik Hospital, Clinic, and Polyclinic	Tanjung Agung, Sumatra Selatan South Sumatra	2014	Beroperasi Operating	PT Bukit Multi Investama	97,50	107.029	67.533
					PT Dana Bara Medika	2,50		
PT Satria Bahana Sarana	Jasa Penambangan dan Sewa Mining and Rental Services	Tanjung Agung, Sumatra Selatan South Sumatra	Diakuisisi tahun 2015 Acquired in 2015	Beroperasi Operating	PT Bukit Multi Investama	95,00	2.025.547	1.838.306
					PT Bukit Asam Kreatif	5,00		
PT Penajam Internasional Terminal	Pengusahaan Pelabuhan Port Management	Jakarta	Diakuisisi tahun 2015 Acquired in 2015	Beroperasi Operating	PT Pelabuhan Bukit Primwa	72,00	37.575	25.190
					Tasmindo	8,00		
					PT Patralog	20,00		
PT Bukit Energi Service Terpadu	Perdagangan, Jasa, Perbengkelan, Pembangunan, Perindustrian, dan Pengangkutan Trading, Services, Workshop, Development, Industry and Transportation	Jakarta	2015	Beroperasi Operating	PT Bukit Energi Investama	99,62	173.853	158.012
					Yayasan Bukit Asam	0,38		
PT Bukit Multi Properti	Real Estate dan Konstruksi Real Estate and Construction	Jakarta	2019	Beroperasi Operating	PT Bukit Multi Investama	99,90	47.389	20.538
					Yayasan Bukit Asam	0,10		

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Date of Establishment	Status Operasi Operational Status	Struktur Kepemilikan Saham Shareholding Structure		Total Aset (dalam Rp Juta) Total Assets (in Rp million)	
					Pemegang Saham Shareholders	%	2024	2023*
ENTITAS ASOSIASI ASSOCIATED ENTITIES								
PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia	Infrastruktur/ Pengelolaan Limbah B3 Infrastructure/ B3 Waste Management	Jakarta	Akuisisi tahun 2017 Acquired in 2017	Beroperasi Operating	PT Antam Resourcindo	25,00	468.518	64.604
					PT Bukit Multi Investama	25,00		
					PT Indonesia Asahan Aluminium	25,00		
					PT Timah Investasi Mineral	25,00		
VENTURA BERSAMA JOINT VENTURE								
PT Bukit Pembangkit Innovative	Pembangkit Tenaga Listrik/ PLTU Electric Power Plant/ CFPP	Tanjung Enim, Sumatra Selatan South Sumatra	2006	Beroperasi Operating	PT Bukit Asam Tbk	59,75	5.390.309	5.314.354
					PT Pembangkitan Jawa Bali	29,15		
					PT Navigat Innovative Indonesia	11,10		
PT Huadian Bukit Asam Power	Pembangkit Tenaga Listrik/ PLTU Generation/ CFPP	Tanjung Enim, Sumatra Selatan South Sumatra	2011	Belum Beroperasi Not Yet Operating	PT Bukit Asam Tbk	45,00	37.096.385	34.049.583
					China Huadian Hongkong Ltd	55,00		
PT Bukit Asam Transpacific Railways	Transportasi Kereta Api Batu Bara Coal Railway Transportation	Jakarta	2008	Belum Beroperasi Not Yet Operating	PT Bukit Asam Tbk	10,00	112.621	112.685
					PT Rajawali Asia Resources	90,00		

*Total aset 31 Desember 2023 sudah diaudit dan total aset 31 Desember 2024 tidak diaudit

**Dalam proses likuidasi

*Total assets as of December 31, 2023 have been audited and total assets December 31, 2024 are unaudited

**In liquidation process

Aktivitas Bisnis dan Segmen Usaha [GRI 2-6] [OJK C.4]

Business Activities and Business Segment [GRI 2-6] [OJK C.4]

Anggaran Dasar Perusahaan selalu diperbaharui sesuai dengan kebutuhan dan perubahan peraturan perundang-undangan. Pada tahun 2023 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan untuk Tahun Buku 2022, PTBA melakukan perubahan Anggaran Dasar, utamanya dalam rangka penyesuaian/penambahan hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna (yang dapat dikuasakan) di Perusahaan sehubungan dengan telah diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2022 jo. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2022 serta Penyesuaian terhadap ketentuan peraturan di lingkup Badan Usaha Milik Negara.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir mengalami perubahan dan disahkan melalui Akta Nomor 61 tanggal 15 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta yang telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan Surat Menteri Hukum dan HAM RI No.AHU.AH.01.03-0090409 tanggal 12 Juli 2023 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar PT Bukit Asam Tbk dan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-AH.01.09-0138986 tanggal 12 Juli 2023 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bukit Asam Tbk, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk melakukan usaha di bidang pengembangan bahan-bahan galian, terutama pertambangan batu bara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

The Company's Articles of Association are always updated according to the needs and changes in laws and regulations. In 2023, based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2022 Financial Year, PTBA amended the Articles of Association, primarily in the context of adjusting/additional rights of Series A Dwiwarna Shareholders (which can be delegated) in the Company in connection with the issuance of Government Regulation Number 45 of 2022 in conjunction with Government Regulation Number 46 of 2022 and Adjustments to regulatory provisions within the scope of State-Owned Enterprises.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association which was last amended and ratified through Deed Number 61 dated June 15, 2023, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta whose notification has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU.AH.01.03-0090409 dated July 12, 2023, Regarding Receipt of Notification of the Articles of Association of PT Bukit Asam Tbk and the Letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.09-0138986 dated July 12, 2023, Regarding Receipt of Notification of Changes to the Company's Data of PT Bukit Asam Tbk, the purpose and objectives of the Company are to conduct business in the field of developing mining materials, especially coal mining in accordance with the provisions of applicable laws and regulations, as well as optimizing the utilization of resources owned by the Company to produce high quality and competitive goods and/or services to obtain/pursue profits in order to increase the value of the Company by implementing the principles of a Limited Liability Company.



Kegiatan Usaha Utama [OJK C.4]

Main Business Activities [OJK C.4]



Kegiatan usaha utama Perusahaan terdiri atas:

1. Mengusahakan pertambangan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengelolaan, pemurnian, pengangkutan, dan perdagangan bahan-bahan galian terutama batu bara antara lain:
 - a. Pertambangan batu bara;
 - b. Penggalian batu hias dan batu bahan bangunan;
 - c. Pertambangan dan penggalian lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya;
 - d. Pertambangan lignit;
 - e. Pertambangan gas alam.
2. Mengusahakan pengelolaan lebih lanjut atas hasil produksi bahan-bahan galian terutama batu bara di atas, antara lain:
 - a. Industri briket batu bara;
 - b. Industri produk dari batu bara;
 - c. Industri kimia dasar organik yang bersumber dari minyak bumi, gas alam, dan batu bara.
3. Memperdagangkan hasil produksi sehubungan dengan nomor 1 dan nomor 2 di atas, baik hasil sendiri maupun hasil produksi lain, baik di dalam maupun di luar negeri antara lain perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar.

The Company's main business activities consist of:

1. Engaging in mining which includes general investigation, exploration, exploitation, management, refining, transportation, and trading of mining materials, especially coal, including:
 - a. Coal mining;
 - b. Quarrying of decorative stones and building materials;
 - c. Other mining and excavations not included in others;
 - d. Lignite mining;
 - e. Natural gas mining.
2. Engaging in further management of the production results of the mining materials, especially coal a, including:
 - a. Coal briquette industry;
 - b. Coal product industry;
 - c. Organic basic chemical industry sourced from petroleum, natural gas, and coal.
3. Trading the production results in relation to number 1 and number 2 above, both own results and other production results, both domestically and abroad, including wholesale trade of basic chemical materials and goods.

- | | |
|---|---|
| <p>4. Mengusahakan dan/atau mengoperasikan terminal (pelabuhan dan/atau dermaga) untuk kepentingan sendiri maupun pihak lain;</p> <p>a. Aktivitas pelayanan kepelabuhan laut;</p> <p>b. Aktivitas pelayanan kepelabuhan sungai dan danau;</p> | <p>4. Operating and/or operating terminals (ports and/or barging ports) for own interests or other parties;</p> <p>a. Seaport service activities;</p> <p>b. River and lake port service activities;</p> |
| <p>5. Mengusahakan dan/atau mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap atau lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, antara lain:</p> <p>a. Pembangkitan tenaga listrik;</p> <p>b. Transmisi tenaga listrik;</p> <p>c. Distribusi tenaga listrik;</p> <p>d. Penjualan tenaga listrik;</p> <p>e. Pembangkitan, transmisi, distribusi, dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha;</p> <p>f. Pembangkit, Transmisi, dan Penjualan Tenaga Listrik dalam Satu Kesatuan Usaha;</p> <p>g. Pembangkit, Distribusi, dan Penjualan Tenaga Listrik dalam Satu Kesatuan Usaha;</p> <p>h. Distribusi dan Penjualan Tenaga Listrik dalam Satu Kesatuan Usaha.</p> | <p>5. Operating and/or operating steam or other power plants for own needs or other parties, including:</p> <p>a. Electricity generation;</p> <p>b. Electricity transmission;</p> <p>c. Electricity distribution;</p> <p>d. Electricity sales;</p> <p>e. Electricity generation, transmission, distribution, and sales in one business unit;</p> <p>f. Electricity generation, transmission, and sales in one business unit;</p> <p>g. Electricity generation, distribution, and sales in one business unit;</p> <p>h. Distribution and Sales of Electric Power in One Business Unit.</p> |
| <p>6. Memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan pertambangan batu bara beserta dengan olahannya, antara lain:</p> <p>a. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya;</p> <p>b. Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis yang berhubungan dengan itu;</p> <p>c. Aktivitas konsultasi manajemen industri.</p> | <p>6. Providing consulting and engineering services in the field related to coal mining and its processing, including:</p> <p>a. Other management consulting activities;</p> <p>b. Engineering activities and technical consulting related to it;</p> <p>c. Industrial management consulting activities.</p> |



Kegiatan Usaha Pendukung/Penunjang

Supporting Business Activities



- Kegiatan usaha pendukung/penunjang terdiri atas:
Optimasi dan pemanfaatan sumber daya yang tidak terbatas pada kegiatan optimalisasi dan pemanfaatan aset baik itu tanah, bangunan, atau bentuk aset lainnya;
- Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi yang tidak terbatas pada:
 - Pengumpulan air limbah berbahaya;
 - Penanganan dan pembuangan air limbah berbahaya;
 - Pengumpulan limbah berbahaya;
 - Pengumpulan limbah dan sampah tidak berbahaya;
 - Pengelolaan limbah berbahaya dan beracun (B3) termasuk pengumpulan, pengangkutan, penimbunan, pengelolaan, pembuangan, dan pemanfaatan limbah B3;
 - Penanganan dan pembuangan limbah berbahaya;
 - Pemulihan material barang bukan logam;
 - Penampungan, penjernihan, dan penyaluran air minum;
 - Penampungan dan penyaluran air baku;
 - Pemulihan barang bukan logam;
 - Produksi kompos organik;
 - Aktivitas remediasi dan pengelolaan limbah dan sampah lainnya.
- Optimization and utilization of resources consisted of:
optimization and utilization of assets, including land, buildings, or other forms of assets;
- Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities that are not limited to:
 - Collection of hazardous wastewater;
 - Treatment and disposal of hazardous wastewater;
 - Collection of hazardous waste;
 - Collection of non-hazardous waste and garbage;
 - Management of hazardous and toxic waste (B3) including collection, transportation, storage, management, disposal, and utilization of B3 waste;
 - Treatment and disposal of hazardous waste;
 - Recovery of non-metallic materials;
 - Storage, purification, and distribution of drinking water;
 - Storage and distribution of raw water;
 - Recovery of non-metallic goods;
 - Production of organic compost;
 - Remediation and management activities of waste and other garbage.

- | | |
|---|---|
| <p>3. <i>Real estate</i> yang tidak terbatas pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kawasan industri; b. <i>Real estate</i> yang dimiliki sendiri atau disewa. | <p>3. Real estate not limited to:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Industrial areas; b. Real estate owned or leased. |
| <p>4. Informasi dan komunikasi yang tidak terbatas pada menjalankan penyiaran radio oleh swasta;</p> | <p>4. Information and communication not limited to running radio broadcasting by private parties;</p> |
| <p>5. Pengangkutan dan pergudangan yang tidak terbatas pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Angkutan bermotor untuk barang khusus; b. Angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus; c. Angkutan sungai dan danau untuk barang khusus; d. Aktivitas kebandarudaraan; e. Aktivitas jalan barang kereta untuk barang f. Angkutan penyeberangan lainnya untuk barang termasuk penyeberangan antarnegara; g. Angkutan jalan rel lainnya. | <p>5. Transportation and warehousing not limited to:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Motorized transportation for special goods; b. Domestic sea transportation for special goods; c. River and lake transportation for special goods; d. Airport activities; e. Freight road activities for goods f. Other ferry transportation for goods including inter-country ferrying; g. Other rail transportation. |
| <p>6. Kesenian, hiburan, dan rekreasi yang tidak terbatas pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Perpustakaan dan arsip swasta; b. Museum yang dikelola swasta; c. Peninggalan sejarah yang dikelola swasta. | <p>6. Arts, entertainment, and recreation not limited to:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Private libraries and archives; b. Privately managed museums; c. Privately managed historical relics. |
| <p>7. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis yang tidak terbatas pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Aktivitas kantor pusat; b. Jasa pengujian laboratorium; c. Jasa kalibrasi/metrologi; d. Analisis dan uji teknis lainnya. | <p>7. Professional, scientific, and technical activities not limited to:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Head office activities; b. Laboratory testing services; c. Calibration/metrology services; d. Other technical analysis and testing. |
| <p>8. Aktivitas kesehatan manusia dan sosial yang tidak terbatas pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Aktivitas klinik swasta; b. Aktivitas praktik dokter. | <p>8. Human health and social activities not limited to:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Private clinic activities; b. Doctor's practice activities. |
| <p>9. Konstruksi (belum dijalankan) yang tidak terbatas pada jalan rel.</p> | <p>9. Construction (not yet carried out) not limited to railways.</p> |
| <p>10. Perdagangan besar bahan dan perlengkapan bangunan yang tidak terbatas pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Perdagangan besar bahan berbahaya (B2); b. Perdagangan besar bahan berbahaya dan beracun (B3); c. Perdagangan besar bekas dan sisa-sisa tak terpakai (<i>scrap</i>). | <p>10. Wholesale trade in building materials and equipment not limited to:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Wholesale trade in hazardous materials (B2); b. Wholesale trade in hazardous and toxic materials (B3); c. Wholesale trade in used and unused remains (<i>scrap</i>). |

Skala Usaha [GRI 2-6][OJK C.3]

Business Scale [GRI 2-6][OJK C.3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Pegawai Number of Employees	Orang People	1.679	1.561	1.599
Jumlah Izin Usaha Pertambangan Number of Mining Business License	Lokasi tambang Mine location	9	9	9
Aset Asset	Jutaan Rupiah Million Rupiah	41.785.576	38.765.189	45.359.207
Liabilitas Liabilities	Jutaan Rupiah Million Rupiah	19.141.764	17.201.993	16.443.161
Ekuitas Equity	Jutaan Rupiah Million Rupiah	22.643.812	21.563.196	28.916.046
Pendapatan Revenue	Jutaan Rupiah Million Rupiah	42.764.968	38.488.867	42.648.590
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	Jutaan Rupiah Million Rupiah	(34.562.758)	(29.331.562)	(24.682.304)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	Jutaan Rupiah Million Rupiah	(1.119.823)	(1.861.792)	(3.422.887)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Jutaan Rupiah Million Rupiah	5.139.423	6.292.521	12.779.427
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Profit for the year attributable to owners of the parent entity	Jutaan Rupiah Million Rupiah	5.103.720	6.105.856	12.567.582
Jumlah Produk dan Jasa Total Products and Services	Jenis Produk Products type	9	10	10

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha [GRI 2-6][OJK C.4]

Products, Services, and Business Activities [GRI 2-6][OJK C.4]

Sesuai dengan Keputusan Direksi Bukit Asam No. 050/0100/2022 tentang Merek Dagang (*Brand*) dan Spesifikasi Batu Bara PT Bukit Asam Tbk, Perusahaan memiliki beragam jenis produk batu bara sesuai dengan kadar kualitas sebagai berikut:

In accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk No. 050/0100/2022 on the Trademark and Specification for PT Bukit Asam Tbk coal, the Company has various types of coal products according to the following quality levels:

Tabel Produk Batu Bara Perusahaan per 31 Desember 2024
Table of Coal Products of the Company as of December 31, 2024

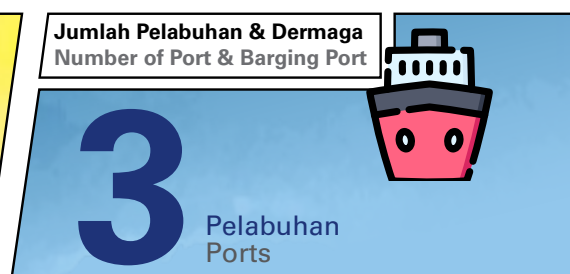
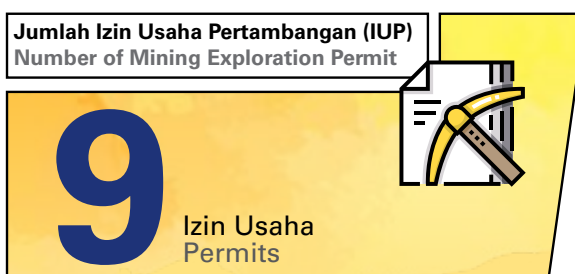
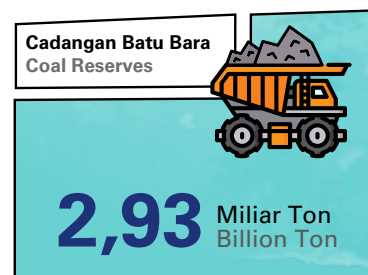
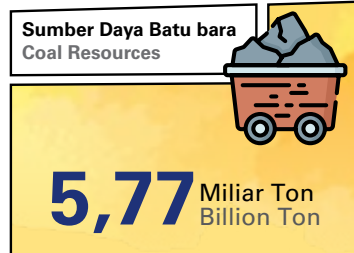
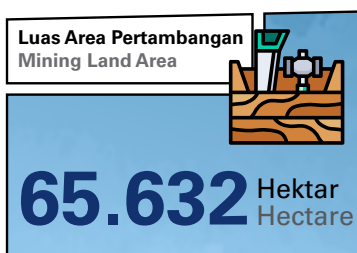
Parameter	Satuan Unit	Bukit Asam						IPC		
		BA-28	BA-42	BA-46	BA-48	BA-50	BA-61	GAR 4600	GAR 4700	GAR 4800
CV	Kcal/Kg.ar	2,800	4,200	4,500	4,800	5,000	6,100	4,600	4,700	4,800
TM	%, ar	53.00	33.00	31.00	30.00	28.00	16.00	31	28	27
IM	%, adb	16.00	15.00	15.00	14.00	13.00	6,00	15	15	15
Ash	%, adb	9.00	9.00	4.00	8.00	7.00	7.00	6	6	6
VM	%, adb	39.00	38.00	43.00	39.00	40.00	40.00	38	38	38
FC	%, adb	36.00	38.00	38.00	39.00	40.00	47.00	By Diff	By Diff	ByDiff
TS	%, adb	0.20	0.42	0.54	0.68	0.42	0.39	0.5	0.5	0.5
Ash Fushion Temperatures (oC)	Deformation	1,247	1,277	1,216	1,321	1,302	1,331	-	-	-
	Spherical	1,260	1,237	1,246	1,332	1,325	1,366	-	-	-
	Hemisphere	1,281	1,247	1,384	1,340	1,350	1,405	-	-	-
	Flow	1,303	1,257	1,413	1,373	1,392	1,445	-	-	-
Hardgrove Grindability Index		69	61	58	55	57	55	42	42	42

Wilayah Operasional Perusahaan [OJK C.3] [GRI 2-1]

Company Operational Area [OJK C.3] [GRI 2-1]

Per 31 Desember 2024, Perusahaan memegang 9 (Sembilan) hak Izin Usaha Pertambangan (IUP) operasi produksi dengan total area kelolaan 65.632 hektare di 5 (lima) wilayah, yang berlokasi di: [EM-CO-420a.1]

As of December 31, 2024, the Company holds 9 (Nine) Mining Business License (IUP) for production operations with a total managed area of 65,632 hectares in 5 (five) regions, located in: [EM-CO-420a.1]



No.	Lokasi Location	Nama Izin Pertambangan Name of Mining Concession	Nomor Izin Pertambangan Mining Concession Number	Penerbit Izin Permit Issuer	Area (Ha)	Masa Berlaku Validity Period	
						Mulai Start	Berakhir End
1	Tanjung Enim, Sumatra Selatan South Sumatra	Tambang Air Laya Air Laya Mine	No. 94/1/IUP/ PMDN/2020 Jo.	Menteri Investasi/ Kepala BKPM Investment Minister/ Head of BKPM	7.621	01 Januari 2020 January 1, 2020	31 Desember 2030 December 31, 2030
			No. 159/1/IUP/ PMDN/2020	Menteri Investasi/ Kepala BKPM Investment Minister/ Head of BKPM			
		Muara Tiga Besar	No. 251/1/IUP/ PMDN/2019 jo	Menteri Investasi/ Kepala BKPM Investment Minister/ Head of BKPM	2.866	30 Agustus 2019 August 30, 2019	29 Agustus 2029 August 29, 2029
			No. 4802/A.8/ B.1/2019	Menteri Investasi/ Kepala BKPM Investment Minister/ Head of BKPM			
		Banko Barat West Banko	No. 2402 K/30/ MEM/2011 jo.	Menteri Investasi/ Kepala BKPM Investment Minister/ Head of BKPM	4.500	10 Oktober 2011 October 10, 2011	09 April 2027 April 9, 2027
			No. 2866 K/30/ MEM/2014 jo.	Menteri Investasi/ Kepala BKPM Investment Minister/ Head of BKPM			
			No. 1/1/IUP-PB/ PMDN/2019	Menteri Investasi/ Kepala BKPM Investment Minister/ Head of BKPM			
		Banko Tengah A Central Banko A	No. 307/1/IUP/ PMDN/2019	Menteri Investasi/ Kepala BKPM Investment Minister/ Head of BKPM	2.423	22 Agustus 2019 August 11, 2019	07 September 2035 September 7, 2035
		Banko Tengah B Central Banko B	No. 487/1/IUP/ PMDN/2021	Menteri Investasi/ Kepala BKPM Investment Minister/ Head of BKPM	22.937	08 Juni 2021 June 8, 2021	07 September 2035 September 7, 2035
2	Samarinda, Kalimantan Timur East Kalimantan	Bantuas Samarinda	No. 503/2253/ IUPOP/ BPPMDPTSP/ XI/2016	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor	3.238	30 November 2016 November 30, 2016	30 November 2026 November 30, 2026
3	Indragiri Hulu, Riau	Peranap	No. 486/1/IUP/ PMDN/2021	Menteri Investasi/ Kepala BKPM Investment Minister/ Head of BKPM	18.230	08 Juni 2021 June 8, 2021	09 Juni 2035 June 9, 2035
4	Sawahlunto, Sumatra Barat West Sumatra	Ombilin	No. 99/1/IUP/ PMDN/2019	Menteri Investasi/ Kepala BKPM Investment Minister/ Head of BKPM	2.935	16 Februari 2019 February 16, 2019	16 Februari 2029 February 16, 2029
5	Muara Enim, Sumatra Selatan South Sumatra	Bukit Kendi	No. 305/KPTS/ DISTAMBEN/2010	Gubernur Sumatra Selatan South Sumatra Governor	882	30 April 2010 April 30, 2010	25 Oktober 2025 October 25, 2025
Total Area (Ha)					65.632		

Adapun izin operasi pelabuhan yang dijalankan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The port operation permits carried out by the Company are as follows:

No.	Nama Izin Name of Permit	Penerbit Izin Issued by	Lokasi Location	Nama Pelabuhan/ Dermaga Port/Barging Port Name	Masa Berlaku Validity	
					Mulai Start	Berakhir End
1	BX-424/PP008	Direktur Jenderal Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan Director General of Sea Transportation, of the Ministry of Transportation	Tarahan, Lampung	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	11 September 2017 September 11, 2017	11 September 2027 September 11, 2027
2	BX-423/PP008	Direktur Jenderal Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan Director General of Sea Transportation, of the Ministry of Transportation	Kertapati, Sumatra Selatan South Sumatra	Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port	11 September 2017 September 11, 2017	11 September 2027 September 11, 2027
3	A.433/AL.308/DJPL	Direktur Jenderal Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan Director General of Sea Transportation, of the Ministry of Transportation	Teluk Bayur, Sumatra Barat West Sumatra	Dermaga Teluk Bayur Teluk Bayur Barging Port	13 Mei 2019 May 13, 2019	13 Mei 2029 May 13, 2029

Sumber Daya dan Cadangan [GRI 2-1]

Resources and Reserves [GRI 2-1]

Unit Lokasi Location	Izin Usaha Pertambangan Mining Permit	2024		2023	
		Sumber Daya (juta ton) Resources (million tons)	Cadangan (juta ton) Reserves (million tons)	Sumber Daya (juta ton) Resources (million tons)	Cadangan (juta ton) Reserves (million tons)
Tanjung Enim	Tambang Air Laya Air Laya Mine	685	377	690	382
	Muara Tiga Besar	303	157	314	168
	Banko Barat West Banko	499	237	507	245
	Banko Tengah A Central Banko A	372	361	375	364
	Banko Tengah B Central Banko B	3.113	1.521	3.127	1.535
Ombilin	Ombilin*	102	0	102	0
Peranap	Peranap	671	279	671	279
Bantuas (IPC)	Bantuas Samarinda	19	1	20	2
Bukit Kendi	Bukit Kendi	3	1	3	1
Jumlah Total		5.766	2.933	5.809	2.976

Keterangan: *Tidak menggunakan Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMII)
Note: *Not using the Indonesian Mineral Reserves Committee (KCMII)

Kapasitas Pelabuhan dan Dermaga [GRI 2-1]

Port and Barging Port Capacity [GRI 2-1]

Pelabuhan dan Dermaga Port and Barging Port	Stockpile (Ton)	2024		2023	
		Port Throughput (juta ton per tahun) (million tons per year)	Kapasitas Capacity (Barging Deadweight Tonnage)	Port Throughput (juta ton per tahun) (million tons per year)	Kapasitas Capacity (Barging Deadweight Tonnage)
Dermaga Teluk Bayur Teluk Bayur Bargin Port	60.000	2,5	40.000	2,5	40.000
Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	1.000.000	27,5	210.000	25	210.000
Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port	400.000	8	8.000	7	8.000



Pilar 1: Lingkungan dan Perubahan Iklim
Pillar 1: Environment & Climate Change



Pilar 2: Smart Operation & Tata Laksana Produk
Pillar 2: Smart Operation & Product Stewardship



Pilar 3: Insan
Pillar 3: People



Pilar 4: Masyarakat
Pillar 4: Society



Pilar 5: Pengembangan Ekonomi
Pillar 5: Economic Development



Pilar 6: Tata Kelola
Pillar 6: Governance



Pangsa Pasar Produk [GRI 2-6]

Product Market Share [GRI 2-6]



Total Penjualan

Total Sales

42,89

juta ton
million tons

53% Domestik
Domestic

47% Ekspor
Export



Pilar 1: Lingkungan dan Perubahan Iklim
Pillar 1: Environment & Climate Change



Pilar 2: Smart Operation & Tata Laksana Produk
Pillar 2: Smart Operation & Product Stewardship



Pilar 3: Insan
Pillar 3: People



Pilar 4: Masyarakat
Pillar 4: Society



Pilar 5: Pengembangan Ekonomi
Pillar 5: Economic Development



Pilar 6: Tata Kelola
Pillar 6: Governance



Rantai Pasokan [GRI 206]

Supply Chain [GRI 206]

Pengelolaan rantai pasokan serta pengadaan barang dan jasa sangat penting bagi keberhasilan bisnis PTBA karena berperan dalam mengoptimalkan biaya serta meningkatkan efisiensi operasional. Sebagai *Sub Holding* MIND ID, sekaligus Badan Usaha Milik Negara, maka pengadaan barang dan jasa di PTBA mengikuti regulasi/ketentuan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara di antaranya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. [GRI 3-3][12.8.1]

Selain itu, Perusahaan juga telah memiliki panduan pengadaan barang dan jasa internal, yaitu Keputusan Direksi Bukit Asam No. 260/0100/2023 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa PT Bukit Asam Tbk. Sebagai wujud bentuk transparansi, dalam proses pemilihan pemasok, Perusahaan menerapkan sistem pengadaan berbasis elektronik dengan nama *e-procurement*. [GRI 3-3][12.8.1]

Lebih lanjut, dalam pengadaan barang dan jasa, PTBA juga merujuk pada Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis PT Bukit Asam Tbk tahun 2023. Dalam hal ini, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada *stakeholders* eksternal untuk menjadi rekanan sesuai dengan kriteria dan ketentuan dalam peraturan maupun kebijakan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain memberikan kesempatan yang sama, dalam berhubungan dengan calon mitra maupun mitra kerja, Perusahaan memperlakukan mereka secara setara, saling menguntungkan dengan mematuhi prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Memastikan kredibilitas dan reputasi calon mitra kerja sebelum melakukan perikatan bisnis;
2. Memenuhi hak dan kewajiban masing-masing sesuai dengan kontrak;
3. Melaksanakan hubungan kerja sesuai dengan nilai-nilai etika dan dalam batas-batas toleransi yang diperbolehkan oleh hukum;
4. Mengungkapkan informasi yang bersifat material dan relevan sesuai dengan kebutuhan kerja sama bisnis dengan tetap saling menjaga kerahasiaan informasi;
5. Mitra kerja wajib mematuhi semua ketentuan internal yang berlaku di Perusahaan.

Untuk mendapatkan hasil terbaik, pengadaan barang dan jasa di PTBA berpegang pada prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, terbuka dan

Supply chain management and procurement of goods and services are critical to the success of PTBA's business since they play a role in optimizing costs and increasing operational efficiency. As a Sub Holding of MIND ID, as well as a State-Owned Enterprise, procurement of goods and services at PTBA follows the regulations/provisions of the Ministry of State-Owned Enterprises, including Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. [GRI 3-3][12.8.1]

In addition, the Company also has an internal procurement guide for goods and services, namely the Decree of the Board of Directors of Bukit Asam No. 260/0100/2023 concerning Guidelines for Procurement of Goods and Services of PT Bukit Asam Tbk. As a form of transparency, in the supplier selection process, the Company implements an electronic-based procurement system called e-procurement. [GRI 3-3][12.8.1]

Furthermore, in the procurement of goods and services, PTBA also refers to the Code of Conduct and Business Ethics of PT Bukit Asam Tbk (Code of Conduct) in 2023. In this case, the Company provides equal opportunities to external stakeholders to become partners in accordance with the criteria and provisions in the Company's regulations and policies and applicable laws and regulations. In addition to providing equal opportunities, in dealing with prospective partners and business partners, the Company treats them equally, mutually beneficially by adhering to the following principles:

1. Ensure the credibility and reputation of prospective business partners before entering into a business engagement;
2. Fulfill each other's rights and obligations in accordance with the contract;
3. Carry out working relationships in accordance with ethical values and within the limits of tolerance permitted by law;
4. Disclosing material and relevant information in accordance with the needs of business cooperation while maintaining the confidentiality of information;
5. Business partners are required to comply with all internal provisions applicable in the Company.

In order to achieve the best results, procurement of goods and services at PTBA adheres to the principles of efficiency, effectiveness, competitiveness, transparency,

akuntabel. Adapun tujuan pengadaan barang dan jasa diantaranya menghasilkan barang dan jasa yang tepat kualitas, jumlah, waktu, biaya, lokasi, dan penyedia; mendukung penciptaan nilai tambah bagi BUMN; meningkatkan efisiensi; meningkatkan penggunaan produksi dalam negeri; meningkatkan peran pelaku usaha nasional termasuk Usaha Mikro dan Usaha Kecil; serta meningkatkan sinergi antar BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dan/atau Perusahaan Terafiliasi BUMN.

Selaras dengan upaya meningkatkan peran pelaku usaha nasional, termasuk pelaku UMKM, PTBA menerapkan kebijakan untuk menjalin kerja sama dengan pemasok dari masyarakat lokal (Ring 1 Perusahaan), baik pemasok barang maupun jasa. Apabila pemasok lokal tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan Perusahaan, maka PTBA akan menggandeng pemasok nasional, yaitu pemasok yang berdomisili dan menjalankan usahanya di Indonesia. Selanjutnya, apabila pemasok nasional tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang dibutuhkan PTBA, atau dengan pertimbangan tertentu, maka Perusahaan akan bekerja sama dengan pemasok internasional/asing, yaitu pemasok yang berdomisili dan menjalankan usahanya di luar negeri. **[GRI 3-3][12.8.1]**

Komitmen untuk mengutamakan pemasok lokal dan nasional merupakan langkah nyata PTBA dalam memberdayakan ekonomi masyarakat, sekaligus merupakan upaya Perusahaan untuk mengurangi jejak karbon. Kedekatan jarak dengan mitra otomatis akan mengurangi pengeluaran emisi gas rumah kaca dari moda transportasi yang digunakan mitra, baik pemasok barang maupun jasa. Seiring dengan itu, komitmen PTBA untuk melibatkan pemasok lokal dan pemasok nasional, sekaligus merupakan bentuk dukungan Perusahaan terhadap upaya pemerintah mendorong optimalisasi Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dalam pengadaan barang dan jasa. **[GRI 3-3][12.8.1]**

Sesuai dengan komitmen dan kategorisasi pemasok seperti di atas, data selengkapnya tentang pemasok barang dan jasa yang digandeng Perusahaan dan nilai kontraknya selama 2024 adalah sebagai berikut:

fairness and reasonableness, openness and accountability. The objectives of procurement of goods and services include producing goods and services of the right quality, quantity, time, cost, location, and provider; supporting the creation of added value for SOEs; increasing efficiency; increasing the use of domestic production; increasing the role of national business actors including Micro and Small Businesses; and increasing synergy between SOEs, SOEs Subsidiaries, and/or SOEs Affiliated Companies.

In line with efforts to increase the role of national business actors, including MSME actors, PTBA implements a policy to establish cooperation with suppliers from the local community (Ring 1 Company), both suppliers of goods and services. If local suppliers cannot meet the needs of goods and services required by the Company, then PTBA will collaborate with national suppliers, namely suppliers who are domiciled and run their businesses in Indonesia. Furthermore, if national suppliers cannot meet the needs of goods and services required by PTBA, or with certain considerations, then the Company will collaborate with international/foreign suppliers, namely suppliers who are domiciled and run their businesses abroad. **[GRI 3-3][12.8.1]**

The commitment to prioritize local and national suppliers is a concrete step by PTBA in empowering the community's economy, as well as an effort by the Company to reduce its carbon footprint. Close proximity to partners will automatically reduce greenhouse gas emissions from the modes of transportation used by partners, both suppliers of goods and services. Along with that, PTBA's commitment to involving local and national suppliers is also a form of the Company's support for the government's efforts to encourage the optimization of the Domestic Component Level (TKDN) in the procurement of goods and services. **[GRI 3-3][12.8.1]**

In accordance with the commitment and categorization of suppliers as above, complete data on suppliers of goods and services engaged by the Company and their contract values for 2024 are as follows:

Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2022-2024

Number of Goods and Services Suppliers in 2022-2024

Uraian Description	Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Total Goods and Services Supplier		
	2024	2023	2022
Pemasok Barang Goods Supplier	180	208	207
Pemasok Jasa Services Supplier	194	247	214
Jumlah Pemasok Lokal (Ring 1 Perusahaan) – Jasa Number of Local Suppliers (Ring 1) – Services	40	45	38
Jumlah Pemasok Lokal (Ring 1 Perusahaan) – Barang Number of Local Suppliers (Ring 1) – Goods	39	41	60
Jumlah Pemasok dari Indonesia – Jasa Number of Suppliers from Indonesia- Services	194	247	214
Jumlah Pemasok dari Indonesia – Barang Number of Suppliers from Indonesia- Goods	180	208	207
Jumlah Pemasok dari Luar Indonesia Number of Foreign Suppliers	0	0	0

Sesuai dengan tabel di atas, selama tiga tahun terakhir, semua pemasok barang dan jasa yang digandeng PTBA adalah pemasok lokal dan nasional (100%), dan nihil pemasok dari luar Indonesia. [\[GRI 204-1\] \[12.8.6\]](#)

In accordance with the table, during the last three years, all suppliers of goods and services that PTBA has collaborated with are local and national suppliers (100%), and there are no suppliers from outside Indonesia. [\[GRI 204-1\] \[12.8.6\]](#)

Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan

[\[GRI 2-6\]\[OJK C.6\]](#)

Significant Changes in Organization and Supply Chain [\[GRI 2-6\]\[OJK C.6\]](#)

Di tahun 2024, berdasarkan Akta Nomor 02 tanggal 17 April 2024 yang dibuat oleh Achmad Untung Wibowo, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi yang telah diterima perubahan data perseroannya oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia pada tanggal 17 April 2024, PT Bukit Asam Metana Ombilin ("PT BAMO") dinyatakan ditutup dan dilikuidasi. Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), penutupan dilakukan dengan proses likuidasi. Penutupan tersebut tidak memiliki dampak terhadap PTBA secara kelangsungan, dan keuangan secara konsolidasian PTBA, namun kedepannya, setelah dilakukan penyelesaian sesuai dengan ketentuan UUPT, maka PTBA akan menghapus PT BAMO dari Grup PTBA.

Sementara itu, berkaitan dengan rantai pasokan tahun 2024, sebagaimana tabel di atas, terdapat perubahan berupa penurunan sebanyak 181 pemasok atau 66% dibandingkan tahun sebelumnya. Perubahan tersebut diikuti dengan pengurangan nilai kontrak tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2024, based on Deed Number 02 dated April 17, 2024, made by Achmad Untung Wibowo, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi whose company data changes have been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on April 17, 2024, PT Bukit Asam Metana Ombilin ("PT BAMO") was declared closed and liquidated. In accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT"), the closure was carried out through a liquidation process. The closure has no impact on PTBA in terms of continuity, and PTBA's consolidated finances, but in the future, after the settlement is carried out in accordance with the provisions of the UUPT, PTBA will remove PT BAMO from the PTBA Group.

Meanwhile, regarding the supply chain in 2024, as in the table above, there was a change in the form of a decrease of 181 suppliers or 66% compared to the previous year. This change was followed by a reduction in the value of the contract in 2024 compared to the previous year.



Pilar 1: Lingkungan dan Perubahan Iklim
Pillar 1: Environment & Climate Change



Pilar 2: Smart Operation & Tata Laksana Produk
Pillar 2: Smart Operation & Product Stewardship



Pilar 3: Insan
Pillar 3: People



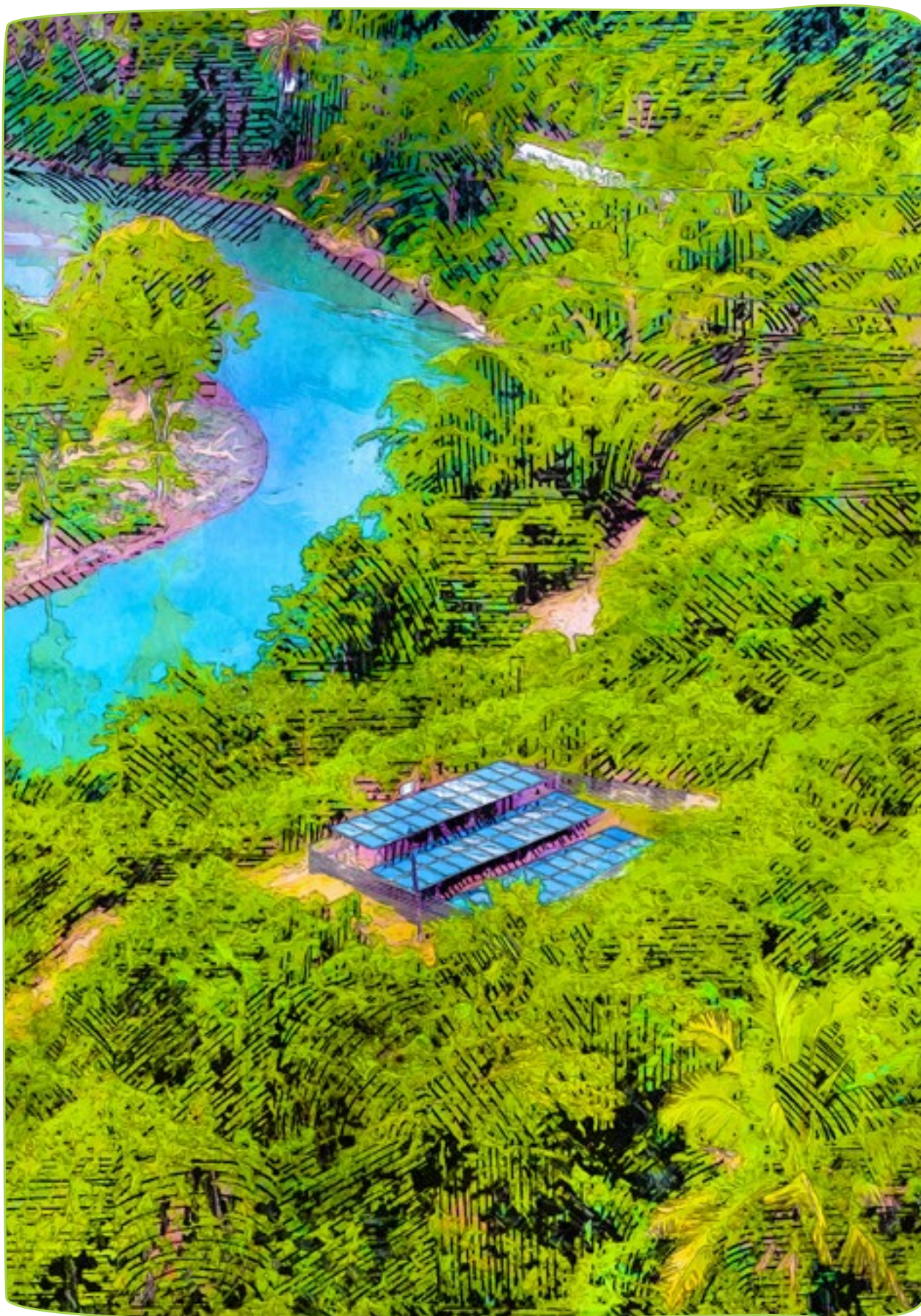
Pilar 4: Masyarakat
Pillar 4: Society



Pilar 5: Pengembangan Ekonomi
Pillar 5: Economic Development



Pilar 6: Tata Kelola
Pillar 6: Governance



Keanggotaan pada Asosiasi [GRI 2-28][OJK C.5]

Membership in Associations [GRI 2-28][OJK C.5]

Selama tahun 2024, PTBA bergabung dengan sejumlah asosiasi atau organisasi yang memiliki kesamaan usaha yaitu tambang batu bara. Dengan demikian, Perusahaan dapat mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini, sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut. Asosiasi yang diikuti Perusahaan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

During 2024, PTBA joined a number of associations or organizations for the same business, namely coal mining. Thus, the Company can follow the development of current issues or topics, as well as have the opportunity to convey various opinions related to these issues or topics. The associations that the Company joined during 2024 are as follows:

Nama Asosiasi Name of Association	Cakupan Asosiasi Association Coverage	Status	Biaya Membership Tahunan Annual Membership Fee
Carbon Disclosure Project (CDP)	Internasional International	Anggota Member	USD 20.450
United Nations Global Compact	Internasional International	Anggota Member	USD 3.000
Asosiasi Pertambangan Indonesia (APBI-ICMA) Indonesia Coal Mining Association (APBI-ICMA)	Nasional National	Anggota Member	Rp180.000.000
Indonesian Mining Association	Nasional National	Anggota Member	USD6.500
Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI) Association of Indonesian Miners	Nasional National	Anggota Member	Rp300.000/orang person
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesia Public Listed Companies Association	Nasional National	Anggota Member	Rp5.000.000/orang person
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional National	Anggota Member	Rp5.000.000/orang person

Inisiatif Eksternal

External Initiative

Untuk meraih kinerja terbaik, sekaligus memberikan tingkat kepuasan tertinggi kepada konsumen/pelanggan, PTBA mengadopsi berbagai standar eksternal yang relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan, antara lain, sertifikasi yang berskala nasional maupun internasional. Implementasi secara optimal atas berbagai sertifikasi dan standar tersebut berdampak positif dengan adanya apresiasi dari pihak eksternal yang diwujudkan melalui pemberian penghargaan. Sertifikasi/standar yang masih berlaku pada tahun 2024 dan penghargaan yang diterima PTBA selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

To achieve the best performance, while providing the highest level of satisfaction to consumers/customers, PTBA adopts various external standards that are relevant to the Company’s business activities, including national and international certifications. Optimal implementation of these certifications and standards has a positive impact with appreciation from external parties which is manifested through awards. The certifications/standards that are still valid in 2024 and the awards received by PTBA are presented in full in the following table:



Penghargaan

Awards

Penghargaan yang Diperoleh Perusahaan di Tahun 2024

Awards in 2024

Tanggal Date	Penghargaan Award	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
17 Januari 2024 January 17, 2024	Indonesia <i>Green Awards</i> (IGA) 2024	Kategori Rekayasa Teknologi Dalam Menghemat Energi/Penggunaan Energi Terbarukan Engineering Technology Category In Saving Energy/Using Renewable Energy	La Tofi School of Social Responsibility	Jakarta
17 Januari 2024 January 17, 2024	Indonesia <i>Green Awards</i> (IGA) 2024	Mengembangkan Keanekaragaman Hayati Biodiversity Development	La Tofi School of Social Responsibility	Jakarta
28 Februari 2024 February 28, 2024	<i>Sustainability Communications Award</i> 2024	<i>The Most Sustainable Communication Company in the Energy & Mining Sector.</i>	Nusantara TV	Jakarta
4 Maret 2024 March 4, 2024	Indonesia <i>Best Companies in HSE Implementation</i> 2024	Indonesia <i>Best Companies in HSE Implementation</i> 2024 - Predicate VERY GOOD	SWA Media Group	Jakarta

Tanggal Date	Penghargaan Award	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
7 Maret 2024 March 7, 2024	BUMN Corporate Communications & Sustainability Summit 2024	Penghargaan Silver di Bidang Community Involvement & Development (CID) Lingkungan Silver Award in the Community Involvement & Development (CID) Environment	Kementerian BUMN SOEs Ministry	Jakarta
8 Maret 2024 March 8, 2024	Zero Accident Award Provinsi Sumatra Selatan South Sumatra Province Zero Accident Award	Nihil Kecelakaan (Zero Accident Award) Tingkat Provinsi Sumatra Selatan Tahun 2024 - PT Bukit Asam Tbk Unit Pertambangan Tanjung Enim Zero Accident Award at South Sumatra Province Level 2024 - PT Bukit Asam Tbk Tanjung Enim Mining Unit	Kementerian Ketenagakerjaan RI Manpower Ministry of Republic of Indonesia	Palembang
8 Maret 2024 March 8, 2024	Zero Accident Award Provinsi Sumatra Selatan South Sumatra Province Zero Accident Award	Nihil Kecelakaan (Zero Accident Award) Tingkat Provinsi Sumatra Selatan Tahun 2024 - PT Bukit Asam Tbk Unit Dermaga Kertapati Zero Accident Award at South Sumatra Province Level 2024 - PT Bukit Asam Tbk Kertapati Barging Port Unit	Kementerian Ketenagakerjaan RI Manpower Ministry of Republic of Indonesia	Palembang
8 Maret 2024 March 8, 2024	Zero Accident Award Provinsi Sumatra Selatan South Sumatra Province Zero Accident Award	Nihil Kecelakaan (Zero Accident Award) Tingkat Provinsi Sumatra Selatan Tahun 2024 - PT SBS Zero Accident Award at South Sumatra Province Level 2024 - PT SBS	Kementerian Ketenagakerjaan RI Manpower Ministry of Republic of Indonesia	Palembang
15 Maret 2024 March 15, 2024	Sertifikasi ISO 50001:2018 ISO Certification 50001:2018	Sertifikasi Sistem Manajemen Energi Energy Management System Certification	TÜV SÜD	Jakarta
29 Mei 2024 May 29, 2024	Penghargaan Transparansi dan Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2024 Best Corporate Transparency and Emission Reduction Awards 2024	Transparansi Penurunan Emisi Korporasi Kategori Green Elite Corporate Emission Reduction Transparency Green Elite Category	Investor Trust	Jakarta
29 Mei 2024 May 29, 2024	Penghargaan Transparansi dan Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2024 Best Corporate Transparency and Emission Reduction Awards 2024	Transparansi Penurunan Emisi Korporasi Kategori Platinum Plus Platinum Plus Category Corporate Emission Reduction Transparency	Investor Trust	Jakarta
27 Juni 2024 June 27, 2024	Bisnis Indonesia Social Responsibility Awards (BISRA) 2024	Kategori Gold Gold Category	Investor Trust	Jakarta
29 Juni 2024 June 29, 2024	Bina Mitra UMKM Award 2024	Perusahaan Pembina (Gold) Foster Company (Gold)	CFCD Foundation	Jakarta
29 Juni 2024 June 29, 2024	Bina Mitra UMKM Award 2024	Program UKM dan IKM Binaan (Gold). Fostered UKM and IKM Program (Gold)	CFCD Foundation	Jakarta
10 Juli 2024 July 10, 2024	CNN Indonesia Award	Outstanding Community Development Campaign	CNN Indonesia	Palembang
11 Juli 2024 July 11, 2024	Kadin UMKM Award 2024	Kategori Perusahaan Company Category	Kadin Indonesia	Palembang
11 Juli 2024 July 11, 2024	Kadin UMKM Award 2024	Kategori UMKM Binaan - SIBA Rosella Fostered MSMEs Category - SIBA Rosella	Kadin Indonesia	Palembang
26 Juli 2024 July 26, 2024	Apresiasi Emiten 2024 2024 Emission Appreciation	Main Index	Tempo & IDN Financials	Balikpapan
26 Juli 2024 July 26, 2024	Apresiasi Emiten 2024 2024 Emission Appreciation	High Dividend	Tempo & IDN Financials	Balikpapan

Tanggal Date	Penghargaan Award	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
26 Juli 2024 July 26, 2024	Apresiasi Emiten 2024 2024 Emiten Appreciation	High Growth	Tempo & IDN Financials	Balikpapan
26 Juli 2024 July 26, 2024	Apresiasi Emiten 2024 2024 Emiten Appreciation	Big Market Cap	Tempo & IDN Financials	Balikpapan
30 Juli 2024 July 30, 2024	TJSL & CSR Award 2024	Peringkat Bintang 5 (Platinum) Pilar Lingkungan 5 Star (Platinum) Environmental Pillar Rating	BUMNTrack & Indonesia Shared Value Institute (ISVI)	Jakarta
30 Juli 2024 July 30, 2024	TJSL & CSR Award 2024	VP Sustainability PTBA - Strong Commitment Senior Officer on Environment Program of CSR	BUMNTrack & Indonesia Shared Value Institute (ISVI)	Jakarta
8 Agustus 2024 August 8, 2024	The 12th Indonesia Marketing Festival 2024	Arsal Ismail - Industry Marketing Champion Sumsel 2024 sektor Resource Arsal Ismail - Industry Marketing Champion South Sumatra 2024 sector Resource	MarkPlus	Palembang
23 Agustus 2024 August 23, 2024	Naker Fest 2024	Nihil Kecelakaan Kerja (Zero Accident) Sepanjang Tahun 2023 Zero Accident in 2023	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Manpower Ministry of Republic of Indonesia	Jakarta
23 Agustus 2024 August 23, 2024	Naker Fest 2024	Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di Tempat Kerja. HIV-AIDS Prevention and Control Program in the Workplace.	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Manpower Ministry of Republic of Indonesia	Jakarta
23 Agustus 2024 August 23, 2024	Indonesia Safety Excellence Award (ISEA) 2024	Excellence in Safety Application Program	Indonesian Network of Occupational Safety and Health Professionals & First Indonesia Magazine	Bali
23 Agustus 2024 August 23, 2024	Indonesia Safety Excellence Award (ISEA) 2024	Fire Safety Management of The Year	Indonesian Network of Occupational Safety and Health Professionals & First Indonesia Magazine	Bali
23 Agustus 2024 August 23, 2024	Indonesia Safety Excellence Award (ISEA) 2024	Safety Innovation of The Year	Indonesian Network of Occupational Safety and Health Professionals & First Indonesia Magazine	Bali
23 Agustus 2024 August 23, 2024	Indonesia Safety Excellence Award (ISEA) 2024	The Best Leadership in OSH Culture untuk Suhedi, Direktur Operasi & Produksi PT Bukit Asam Tbk (PTBA) The Best Leadership in OSH Culture for Suhedi, Director of Operations & Production of PT Bukit Asam Tbk (PTBA)	Indonesian Network of Occupational Safety and Health Professionals & First Indonesia Magazine	Bali
11 September 2024 September 11, 2024	TOP GRC Awards 2024	TOP GRC Golden Trophy 2024	Asosiasi GRC Indonesia, IRMAPA (Indonesia Risk Management Professional Association), ICoPI (Institute Compliance Professional Indonesia), dan PaGi (Perkumpulan Profesional Governansi Indonesia), serta didukung oleh beberapa perusahaan konsultan GCG dan Risk Management, dan Majalah Top Business	Jakarta
11 September 2024 September 11, 2024	TOP GRC Awards 2024	TOP GRC Awards 2024 # 5 Stars	Indonesian GRC Association, IRMAPA (Indonesian Risk Management Professional Association), ICoPI (Indonesian Compliance Professional Institute), and PaGi (Indonesian Governance Professional Association), and supported by several GCG and Risk Management consulting companies, and Top Business Magazine.	Jakarta
11 September 2024 September 11, 2024	TOP GRC Awards 2024	The High Performing Board of Commissioners on GRC 2024		Jakarta
11 September 2024 September 11, 2024	TOP GRC Awards 2024	The Most Committed GRC Leader 2024 - Arsal Ismail, Direktur Utama, PT Bukit Asam Tbk (PTBA) The Most Committed GRC Leader 2024 - Arsal Ismail, President Director, PT Bukit Asam Tbk (PTBA)		Jakarta

Tanggal Date	Penghargaan Award	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
19 September 2024 September 19, 2024	ESG Award	Kategori <i>Health, Safety, Security and Environment</i> (HSSE).	Republika	Jakarta
25 September 2024 September 25, 2024	Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik (<i>Good Mining Practice/GMP</i>) Award for Achievement in Implementation of Good Mining Practice (GMP)	Penghargaan Prestasi Utama Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batubara - PTBA Unit Pertambangan Tanjung Enim Achievement Award for Technical Management of Mineral and Coal Mining - PTBA Tanjung Enim Mining Unit	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)	Jakarta
25 September 2024 September 25, 2024	Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik (<i>Good Mining Practice/GMP</i>) Award for Achievement in Implementation of Good Mining Practice (GMP)	Penghargaan Prestasi Utama Pengelolaan Konservasi Mineral dan Batubara - PTBA Unit Pertambangan Tanjung Enim Achievement Award for Mineral and Coal Conservation Management - PTBA Tanjung Enim Mining Unit	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)	Jakarta
25 September 2024 September 25, 2024	Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik (<i>Good Mining Practice/GMP</i>) Award for Achievement in Implementation of Good Mining Practice (GMP)	Penghargaan Prestasi Utama Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara - PTBA Unit Pertambangan Tanjung Enim Achievement Award for Standardization Management and Mineral and Coal Mining Services Business - PTBA Tanjung Enim Mining Unit	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)	Jakarta
25 September 2024 September 25, 2024	Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik (<i>Good Mining Practice/GMP</i>) Award for Achievement in Implementation of Good Mining Practice (GMP)	Penghargaan Prestasi Pratama Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara - PTBA Unit Pertambangan Tanjung Enim Achievement Award for Environmental Management of Mineral and Coal Mining - PTBA Tanjung Enim Mining Unit	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)	Jakarta
25 September 2024 September 25, 2024	Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik (<i>Good Mining Practice/GMP</i>) Award for Achievement in Implementation of Good Mining Practice (GMP)	Penghargaan Prestasi Pratama Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara - PTBA Unit Pelabuhan Tarahan Achievement Award for Environmental Management of Mineral and Coal Mining - PTBA Tarahan Port Unit	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)	Jakarta
2 Oktober 2024 October 2, 2024	Top BUMN Awards 2024	Top BUMN Awards 2024 kategori Perusahaan Terbuka - Sektor Non Keuangan Top BUMN Awards 2024 Public Company Category - Non-Financial Sector	Bisnis Indonesia Group	Jakarta
2 Oktober 2024 October 2024	Top BUMN Awards 2024	<i>The Most Admired CEO on Leading Data Driven Transformation with Bukit Asam Business Analytics</i> - Arsal Ismail	Bisnis Indonesia Group	Jakarta
2 Oktober 2024 October 2, 2024	Top BUMN Awards 2024	<i>The Best CFO BUMN 2024 kategori Excellent in Sustainability Transparency</i> - Farida Thamrin, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Bukit Asam Tbk (PTBA) <i>The Best CFO BUMN 2024 in the Excellent in Sustainability Transparency category</i> - Farida Thamrin, Director of Finance and Risk Management of PT Bukit Asam Tbk (PTBA)	Bisnis Indonesia Group	Jakarta
3 Oktober 2024 October 3, 2024	PELINDO AWARD 2024	<i>Pelindo Award 2024 Category - TUKS Owner (Customer who have provided maximum contribution to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) in 2024</i>	PT Pelabuhan Indonesia (Persero) – PELINDO	Jakarta

Tanggal Date	Penghargaan Award	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
7 Oktober 2024 October 7, 2024	Annual Report Award (ARA) 2023	Juara 2 kategori Perusahaan Go Publik Non Keuangan dalam ajang yang diselenggarakan di Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta, Senin (7/10/2024). 2nd place in the Non-Financial Public Company category held at the Indonesia Stock Exchange (BEI) Building, Jakarta, Monday, October 7, 2024.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Kementerian BUMN, Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance serta Ikatan Akuntan Indonesia. Financial Services Authority (OJK), Coordinating Ministry for Economic Affairs, Ministry of State-Owned Enterprises, Directorate General of Taxes, Ministry of Finance, Indonesia Stock Exchange, National Committee for Governance Policy, and Indonesian Institute of Accountants.	Jakarta
10 Oktober 2024 October 10, 2024	Penghargaan Subroto 2024 2024 Subroto Award	Penghargaan Subroto Bidang 2024 Bidang Kontribusi Kepada Masyarakat Subroto Award 2024 for Community Contribution	KESDM Energy and Mineral Resources Ministry	Jakarta
10 Oktober 2024 October 10, 2024	Penghargaan Subroto 2024 2024 Subroto Award	Penghargaan Subroto 2024 Bidang Kepatuhan Kewajiban terhadap Penerimaan Negara Bukan Pajak Subroto Award 2024 for Compliance with Obligations for Non-Tax State Revenue	KESDM Energy and Mineral Resources Ministry	Jakarta
18 Oktober 2024 October 18, 2024	Global ESG Award 2024	Platinum award for "Education and awareness program" category	Global Awards 2030 Limited	Dubai, UEA
18 Oktober 2024 October 18, 2024	Global ESG Award 2024	Platinum Award for "Renewable energy integration" category	Global Awards 2030 Limited	Dubai, UEA
18 Oktober 2024 October 18, 2024	Global ESG Award 2024	Gold Award for "Supporting Economically weaker" category	Global Awards 2030 Limited	Dubai, UEA
18 Oktober 2024 October 18, 2024	Global ESG Award 2024	Gold award for "Terrestrial biodiversity conservation" category	Global Awards 2030 Limited	Dubai, UEA
25 Oktober 2024 October 18, 2024	Anugerah Prasetya Ahimsa Prasetya Ahimsa Award	Anugerah Prasetya Ahimsa - Unit Pelabuhan Tarahan Prasetya Ahimsa Award on Tarahan Port Unit	Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara KESDM Directorate General of Minerals and Coal of ESDM Ministry	Bandung
25 Oktober 2024 October 25, 2024	Anugerah Prasetya Ahimsa Prasetya Ahimsa Award	Anugerah Prasetya Ahimsa - Unit Dermaga Kertapati Prasetya Ahimsa Award on Kertapati Barging Port Unit	Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara KESDM Directorate General of Minerals and Coal of ESDM Ministry	Bandung
30 Oktober 2024 October 30, 2024	TOP Human Capital Award 2024	TOP Human Capital Awards 2024 # Star 5	Top Business	Jakarta
30 Oktober 2024 October 30, 2024	TOP Human Capital Award 2024	The Most Committed Top Leader on Human Capital 2024 - Suherman, Direktur Sumber Daya Manusia PT Bukit Asam Tbk (PTBA). The Most Committed Top Leader on Human Capital 2024 - Suherman, Human Resources Director PT Bukit Asam Tbk (PTBA).	Top Business	Jakarta
14 November 2024 November 14, 2024	BUMN Branding and Marketing Awards	The Best Empowering Brands, Building Nations: Optimizing BUMN's Potential Through Exceptional Talents & Advanced Technological Support	DM ID - WIR Group	Jakarta

Tanggal Date	Penghargaan Award	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
14 November 2024 November 14, 2024	BUMN Branding and Marketing Awards	Platinum Winner kategori Empowering Brands, Building Nations: Optimizing BUMN's Potential Through Exceptional Talents & Advanced Technological Support Contributing to National Image and Economic Growth	DM ID - WIR Group	Jakarta
14 November 2024 November 14, 2024	BUMN Branding and Marketing Awards	Gold Winner category Brand Strategy Excellence Brand Agility & Perception.	DM ID - WIR Group	Jakarta
20 November 2024 November 20, 2024	CNBC Indonesia Communication Strategists Awards	Corporate Communication Strategist	CNBC Indonesia	Jakarta
21 November 2024 November 21, 2024	ASSRAT 2024	Platinum Medal - Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2024	National Center for Corporate Reporting (NCCR)	Jakarta
25 November 2024 November 25, 2024	Corporate Governance Perception Index Award 2024	Indonesia The Most Trusted Company	Majalah SWA bersama Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) SWA Magazine and Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG)	Jakarta
26 November 2024 November 26, 2024	Tamasya Award 2024	Penghargaan Kinerja Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Mineral dan Batubara (Tamasya Award) Tahun 2024 kategori Badan Usaha Pertambangan Batubara Skala Besar 2024 Mineral and Coal Community Development and Empowerment Performance Award (Tamasya Award) in the Large-Scale Coal Mining Business Entity category	Ditjen Minerba KESDM Directorate General of Minerals and Coal of ESDM Ministry	Jakarta
5 Desember 2024 December 5, 2024	TOP Digital Award 2024	Top Digital Implementation 2024 # Star 5	Majalah IT Works IT Works Magazine	Jakarta
5 Desember 2024 December 5, 2024	TOP Digital Award 2024	Arsal Ismail - Top Leader on Digital Implementation 2024	Majalah IT Works IT Works Magazine	Jakarta
11 Desember 2024 December 11, 2024	CNBC Indonesia Awards 2024	Arsal Ismail - Best CEO in Energy Company	CNBC Indonesia	Jakarta
18 Desember 2024 December 18, 2024	Serelo CSR Awards 2024	Trofi Gold dan dinobatkan sebagai Perusahaan Terbaik Gold Trophy for the Best Company Category	Pemerintah Kabupaten Lahat Lahat Regency Government	Lahat



Sertifikasi Certification

Sertifikasi yang Masih Berlaku Hingga Tahun 2024
Certification Valid Until 2024

No	Nama Sistem /Sertifikat Name of System/ Certification	Lingkup Sertifikasi Certification Coverage	Nomor Sertifikat Number of Certificate	Masa Berlaku Validity		Badan Sertifikasi/ Akreditasi Certification/ Accreditation Body	Keterangan Description
				Sejak Start	Sampai End		
1	ISO 9001:2015	PTBA	2018-2-2463	05/3/2024	05/03/2027		Sertifikat Ke-9 9th Certificate
2	ISO 14001:2015	PTBA	2018-0736	04/03/2024	04/03/2027	PT TÜV SÜD Indonesia	Sertifikat Ke-7 7th Certificate
3	ISO 45001:2018	PTBA	TÜV 106 15 3893	03/04/2024	27/02/2027		Sertifikat Ke-3 3rd Certificate
4		Lab. Penguji UPTE UPTE testing Lab	LP-073-IDN	22/03/2021	21/03/2026		Akreditasi ke-4 4th Certificate
5		Lab. Kalibrasi UPTE UPTE Calibration Lab	LK-068-IDN	22/03/2021	21/03/2026		Akreditasi ke-3 3rd Certificate
6	SNI ISO/IEC 17025:2017	Lab. Mekanika Tanah UPTE UPTE Soil Mechanism Lab	LP-075-IDN	28/08/2022	21/03/2026	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee	Akreditasi ke-5 5th Certificate
7		Lab. Penguji Pelabuhan Tarahan Tarahan Port Testing Lab	LP-070-IDN	20/03/2022	20/03/2027		Akreditasi ke-5 5th Certificate
8		Lab. Penguji Derti Derti Testing Lab	LP-093-IDN	04/10/2024	03/10/2029		Akreditasi ke-5 5th Certificate

No	Nama Sistem /Sertifikat Name of System/ Certification	Lingkup Sertifikasi Certification Coverage	Nomor Sertifikat Number of Certificate	Masa Berlaku Validity		Badan Sertifikasi/ Akreditasi/ Certification/ Accreditation Body	Keterangan Description
				Sejak Start	Sampai End		
9	SNI ISO/IEC 17043:2010	Lab Penguji UPTE UPTE Testing Lab	PUP-025-IDN	16/12/2020	15/12/2025	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee	Akreditasi ke-1 1st Certificate
10	SMK3 PP No. 50/2012	Korporat dan UPTE Corporate and UPTE	REG. SMK3.2022. BKI.SK-350	13/05/2022	14/05/2025	Kementerian Ketenaga kerjaan Manpower Ministry	Sertifikat ke-4 4th Certificate
11		Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	REG. SMK3.2022. BKI.SK-351				Sertifikat ke-4 4th Certificate
12		Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port	REG. SMK3.2022. BKI.SK-349				Sertifikat ke-4 4th Certificate
13	ISPS Code	Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port	02-0513-DV	01/09/2020	23/08/2025	Dirjen Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	Sertifikat ke-4 4th Certificate
14		Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	02-0509-DN	30/04/2020	05/05/2025		Sertifikat ke-4 4th Certificate
15		Pelabuhan Teluk Bayur Teluk Bayur Port	002-0211-DN	18/09/2020	02/06/2025		Sertifikat ke-4 4th Certificate
16	SMP Perpol 07 Tahun 2019	Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port	S/124/VI/ PAM.1/2024	25/06/2024	24/06/2027	Mabes Polri National Police Headquarters	Sertifikat Ke-1 1st Certificate
17		Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	S/125/VI/ PAM.1/2024				Sertifikat Ke-1 1st Certificate
18		UPTE	S/336/XII/ PAM.1/2024				Sertifikat Ke-1 1st Certificate
19	ISO 37001:2016	PTBA	03 13 F 23000408	20/06/2023	19/06/2026	PTTÜV NORD Indonesia	Sertifikat Ke-1 1st Certificate
20	ISO 22301:2019	PTBA	BCMS 767223	03/08/2022	02/08/2025	PT BSI Indonesia	Sertifikat Ke-1 1st Certificate
21	ISO/IEC 27001:2013	PTBA	2023-4-0035	11/02/2023	25/10/2025	PTTÜV SÜD Indonesia	Sertifikat Ke-1 1st Certificate
22	ISO 50001:2018	UPTE	2024-5-0008	24/01/2024	07/01/2027	PTTÜV SÜD Indonesia	Sertifikat Ke-1 1st Certificate



Pilar 1: Lingkungan dan Perubahan Iklim
Pillar 1: Environment & Climate Change



Pilar 2: Smart Operation & Tata Laksana Produk
Pillar 2: Smart Operation & Product Stewardship



Pilar 3: Insan
Pillar 3: People



Pilar 4: Masyarakat
Pillar 4: Society



Pilar 5: Pengembangan Ekonomi
Pillar 5: Economic Development



Pilar 6: Tata Kelola
Pillar 6: Governance





PTBA berhasil mencapai laba bersih Rp5,10 triliun. Pencapaian itu didukung oleh peningkatan penjualan 16% yoy dan bertambahnya nilai ekspor hingga 30% yoy, terutama ke negara-negara Asia Tenggara.

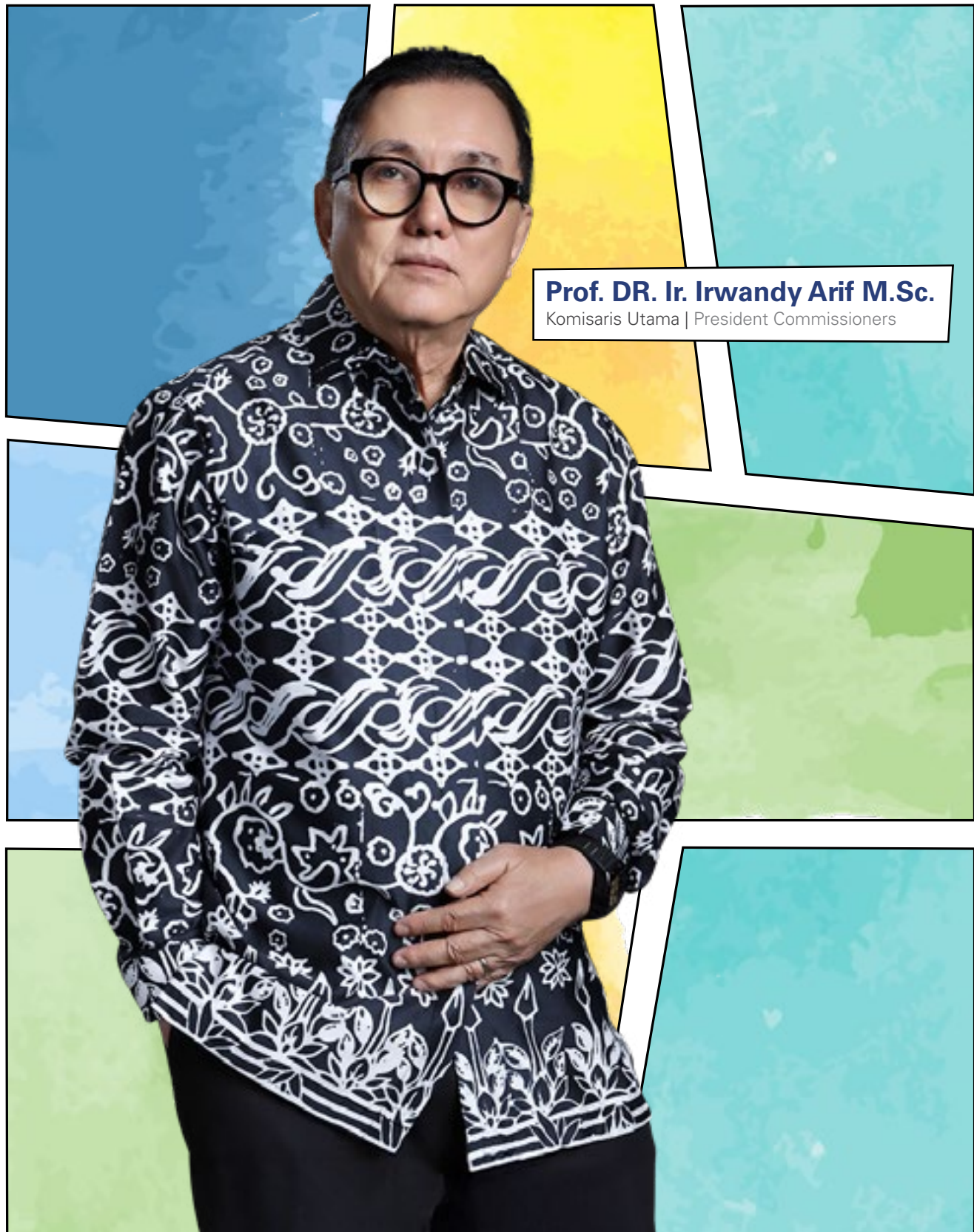
PTBA successfully achieved a net profit of Rp5.10 trillion. This achievement was supported by an increase in production of 4% year-on-year and an increase in export value of 30% year-on-year, especially to Southeast Asian countries.



Laporan Manajemen
Management Report

Penjelasan Dewan Komisaris [GRI 2-22]

Report of Board of Commissioners [GRI 2-22]



Prof. DR. Ir. Irwandy Arif M.Sc.

Komisaris Utama | President Commissioners

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, PT Bukit Asam Tbk dapat melalui tahun 2024 yang penuh tantangan dengan baik. Tantangan itu antara lain koreksi harga batu bara dan fluktuasi pasar, keterbatasan kapasitas angkutan batu bara, serta transisi energi dan diversifikasi pasar.

Atas keberhasilan PTBA mengantisipasi berbagai tantangan tersebut, bahkan mampu mencetak rekor penjualan tertinggi serta membukukan kinerja terbaik, Dewan Komisaris memberikan apresiasi. Pencapaian tersebut menjadi modal yang kuat bagi PTBA untuk memberikan energi tanpa henti guna mewujudkan swasembada energi, yang termasuk dalam Asta Cita, yang saat ini menjadi fokus pemerintah.

Selain keberhasilan dalam kinerja operasional, PTBA senantiasa terus mengedepankan transformasi bisnis yang bertanggung jawab dengan mengutamakan aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh Insan PTBA atas pencapaian dalam meningkatkan kinerja keberlanjutan melalui penerapan praktik pertambangan yang lebih ramah lingkungan, serta penguatan kontribusi sosial dan ekonomi yang semakin baik dan tepat sasaran.

PTBA dan Tantangan Industri Batu Bara

Indonesia memiliki cadangan batu bara yang signifikan, menjadikannya salah satu negara dengan cadangan terbesar di dunia. Berdasarkan data Badan Geologi dalam Neraca Sumber Daya dan Cadangan Mineral, Batu Bara, dan Panas Bumi Indonesia Tahun 2023, total sumber daya batu bara Indonesia tercatat sebesar 973 miliar ton, sementara cadangannya mencapai 31.7 miliar ton. Dengan tingkat produksi rata-rata 600 juta ton per tahun, cadangan ini diperkirakan masih mencukupi hingga 53 tahun ke depan, atau sekitar 45 tahun jika produksi meningkat menjadi 700 juta ton per tahun, dengan asumsi tidak ada penemuan cadangan baru.

Terlepas dari besarnya cadangan batu bara yang masih dimiliki Indonesia, sebagai salah satu pelaku di industri pertambangan batu bara, PTBA tentunya dituntut untuk mampu memanfaatkan potensi tersebut dengan baik. Saat

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

We express our gratitude to the God Almighty because by His will, PT Bukit Asam Tbk was able to sail through the challenging year of 2024. The challenges include coal price corrections and market fluctuations, limited coal transportation capacity, as well as energy transition and market diversification.

As a result of PTBA's success in anticipating these various challenges, even being able to set the highest sales record and posting the best performance, the Board of Commissioners gives its appreciation. This achievement is a strong capital for PTBA to provide non-stop energy to realize energy self-sufficiency, which is included in Asta Cita, as the current government's focus.

In addition to success in operational performance, PTBA continues to prioritize responsible business transformation by prioritizing Economic, Social, and Environmental aspects. In this regard, the Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors and all PTBA Personnel for their achievements in improving sustainability performance through the implementation of more environmentally friendly mining practices, as well as strengthening social and economic contributions that are increasingly better and more targeted.

PTBA and the Challenges of the Coal Industry

Indonesia has significant coal reserves, making it one of the countries with the largest reserves in the world. Based on data from the Geological Agency in the 2023 Balance of Resources and Reserves of Minerals, Coal, and Geothermal Energy of Indonesia, Indonesia's total coal resources were recorded at 973 billion tons, while its reserves reached 31.7 billion tons. With an average production rate of 600 million tons per year, these reserves are estimated to be sufficient for the next 53 years, or around 45 years if production increases to 700 million tons per year, assuming no new reserves are discovered.

Regardless of the large coal reserves in Indonesia, as one of the players in the coal mining industry, PTBA is certainly required to utilize this potential properly. Currently, the Company is recorded as having a coal

ini, Perseroan tercatat memiliki basis sumber daya batu bara sebesar 5,77 miliar ton dan cadangan mencapai 2,93 miliar ton. Dengan porsi cadangan batu bara PTBA yang cukup signifikan terhadap cadangan batu bara nasional, PTBA merupakan kontributor signifikan terhadap sektor pertambangan di Indonesia. Selain memberikan dampak positif bagi kinerja ekonomi perusahaan, operasional PTBA juga berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta meningkatkan kualitas hidup di sekitar wilayah operasionalnya.

Namun, di tengah potensi besar tersebut, PTBA menghadapi tantangan besar dalam menghadapi transisi energi hijau, terutama dengan meningkatnya tekanan global untuk mengurangi emisi karbon dan beralih ke energi bersih. Salah satu tantangan utama adalah berkurangnya permintaan batu bara dari negara-negara yang menerapkan kebijakan dekarbonisasi dan penggunaan energi terbarukan. Selain itu, regulasi domestik seperti Rencana Umum Energi Nasional (RUEN) juga mendorong pengurangan ketergantungan pada batu bara dalam jangka panjang. Faktor lainnya adalah kesulitan dalam pendanaan proyek batu bara, karena banyak lembaga keuangan global mulai mengalihkan investasi mereka dari industri berbasis fosil ke energi terbarukan. Hal ini dapat berdampak pada keberlanjutan bisnis PTBA, mengingat batu bara masih menjadi sumber pendapatan utama perusahaan.

Untuk mengatasi tantangan ini, Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya inisiatif Direksi dalam mengembangkan strategi diversifikasi bisnis ke sektor energi terbarukan. Langkah konkret yang dapat dilakukan adalah mempercepat pengembangan pembangkit listrik berbasis energi baru terbarukan (EBT) seperti pembangkit listrik tenaga surya (PLTS), khususnya di wilayah pascatambang. Selain itu, upaya pengembangan untuk mendukung ekosistem industri baterai EV nasional juga perlu didorong, yang mana dalam hal ini PTBA dapat ambil bagian melalui proyek kolaborasinya dengan BRIN, *Coalite to Artificial Graphite & Anode Sheet*. Di sisi lain, kerja sama dengan mitra strategis dalam proyek-proyek hijau dan mencari pendanaan hijau (*green financing*) juga perlu dijajaki karena dapat membantu PTBA agar tetap kompetitif di era transisi energi. Dengan berbagai strategi tersebut, Dewan Komisaris meyakini PTBA dapat mempertahankan pertumbuhan bisnisnya sekaligus berkontribusi pada target dekarbonisasi nasional dan global.

resource base of 5.81 billion tons and reserves reaching 2.98 billion tons. With PTBA's coal reserves being quite significant to the national coal reserves, PTBA is a significant contributor to the mining sector in Indonesia. Besides providing a positive impact on the Company's economic performance, PTBA's operations also play a role in encouraging economic growth, creating jobs, increasing community income, and improving the quality of life around its operational areas.

However, amidst this great potential, PTBA faces major challenges in facing the green energy transition, especially with increasing global pressure to reduce carbon emissions and switch to clean energy. One of the main challenges is the decreasing demand for coal from countries that apply decarbonization policies and the use of renewable energy. In addition, domestic regulations such as the National Energy General Plan (RUEN) also encourage a reduction in dependence on coal in the long term. Another factor is the difficulty in financing coal projects, since many global financial institutions are starting to shift their investments from fossil-based industries to renewable energy. This could have an impact on the sustainability of PTBA's business, considering that coal is still the company's main source of income.

To overcome this challenge, the Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' initiative in developing a business diversification strategy into the renewable energy sector. Concrete steps to be taken are in the form of accelerating the development of new renewable energy-based power plants (EBT) such as solar power plants (PLTS), especially in post-mining areas. In addition, development efforts to support the national EV battery industry ecosystem also need to be encouraged, in which case PTBA can take part through its collaborative project with BRIN, *Coalite to Artificial Graphite & Anode Sheet*. On the other hand, cooperation with strategic partners in green projects and seeking green financing also needs to be explored since it can help PTBA remain competitive in the era of energy transition. With these various strategies, the Board of Commissioners believes that PTBA can maintain its business growth while contributing to national and global decarbonization targets.

PTBA dan Pengendalian Perubahan Iklim

Perubahan iklim dan pemanasan global merupakan masalah besar yang dihadapi warga dunia saat ini, termasuk Indonesia. Data Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Bappenas) dan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) menyebutkan sejak 1981 hingga 2018, terjadi peningkatan suhu sebesar 0,03°C per tahun, disertai kenaikan permukaan air laut sebesar 0,8-1,2 cm per tahun. Hal ini menjadi ancaman signifikan, terutama mengingat 65% penduduk Indonesia tinggal di wilayah pesisir. Data ini menegaskan bahwa perubahan iklim bukan lagi ancaman di masa depan, melainkan tantangan yang sudah terjadi dan akan terus memburuk tanpa langkah mitigasi yang tepat. Jika dilihat dari *Global Climate Risk Index*, indeks kerentanan suatu negara terhadap dampak perubahan iklim, Indonesia menduduki peringkat ke-14.

Indonesia sebagai bagian dari komunitas global telah berkomitmen pada berbagai upaya mitigasi perubahan iklim dan pemanasan global tersebut. Salah satunya melalui *Paris Agreement* dengan komitmen menjaga kenaikan suhu global tidak melebihi 2°C dan diupayakan hingga kurang dari 1,5°C. Selain meratifikasi *Paris Agreement*, Indonesia juga memiliki komitmen nasional seperti *Enhanced NDC* (E-NDC) dan target *Net-Zero Emission* (NZE).

Berkaitan dengan komitmen pemerintah tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap kesungguhan PTBA dalam pengendalian perubahan iklim dengan menerapkan berbagai strategi keberlanjutan di sektor pertambangan dan energi. Sebagai bagian dari Holding BUMN Industri Pertambangan MIND ID, upaya PTBA mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas operasionalnya melalui penerapan teknologi ramah lingkungan dan efisiensi energi perlu didorong dan terus ditingkatkan.

Selaras dengan itu, PTBA juga telah mengukuhkan konsistensinya dalam mengadopsi konsep pertambangan berkelanjutan, termasuk reklamasi lahan pascatambang, penanaman kembali vegetasi, serta konservasi keanekaragaman hayati di area operasionalnya. Hal yang tak kalah penting, PTBA juga telah berfokus pada pengelolaan emisi karbon dengan meningkatkan penggunaan energi bersih dalam operasional pertambangannya, seperti pemasangan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di area tambang dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan. Dewan Komisaris meyakini berbagai inovasi tersebut akan meningkatkan kontribusi PTBA terhadap upaya nasional dalam mengurangi emisi gas rumah kaca dan mencapai target *Net Zero Emissions* (NZE) pada tahun 2060.

PTBA and Climate Change Control

Climate change and global warming are major problems faced by world citizens today, including Indonesia. Data from the Ministry of National Development Planning (PPN/Bappenas) and the Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency (BMKG) states an increase in temperature of 0.03°C per year, accompanied by a rise in sea levels of 0.8-1.2 cm per year, in the period of 1981-2018. This is a significant threat, especially considering that 65% of Indonesia's population lives in coastal areas. This data confirms that climate change is no longer a threat in the future, but rather a challenge that has already occurred and will continue to worsen without proper mitigation measures. Quoting from the *Global Climate Risk Index*, an index of a country's vulnerability to the impacts of climate change, Indonesia is ranked 14th.

Indonesia as part of the global community has committed to various efforts to mitigate climate change and global warming, including through the *Paris Agreement* with a commitment to keep the global temperature increase from exceeding 2°C and trying to keep it below 1.5°C. Besides ratifying the *Paris Agreement*, Indonesia also has national commitments such as *Enhanced NDC* (E-NDC) and *Net-Zero Emission* (NZE) targets.

In regard to the government's commitment, the Board of Commissioners appreciates PTBA's seriousness in controlling climate change by implementing various sustainability strategies, in the mining and energy sectors. As part of the MIND ID Mining Industry SOEs Holding, PTBA's efforts to reduce the environmental impact of its operational activities through the application of environmentally friendly technology and energy efficiency need to be encouraged and continuously improved.

PTBA has already strengthen its consistency in adopting the concept of sustainable mining, including post-mining land reclamation, replanting vegetation, and conserving biodiversity in its operational areas. In addition, PTBA also have been focusing focus on managing carbon emissions by increasing the use of clean energy in its mining operations, such as installing solar power plants (PLTS) in mining areas and buildings owned by the Company. The Board of Commissioners believes these various innovations will increase PTBA's contribution to national efforts to reduce greenhouse gas emissions and achieve the *Net Zero Emissions* (NZE) target by 2060.

PTBA dan Keberlanjutan Aspek Ekonomi Sosial dan Lingkungan

Keberlanjutan PTBA dalam membukukan kinerja terbaik pada tahun 2024 mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas pencapaian tersebut dan meyakini bahwa hubungan timbal balik yang solid dan komunikasi yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan merupakan faktor kunci bagi kemajuan dan keberlanjutan PTBA.

Dalam aspek ekonomi, Dewan Komisaris memberikan apresiasi karena PTBA berhasil meningkatkan kinerja operasionalnya. Selama 2024, total penjualan batu bara PTBA mencapai 42,89 juta ton atau tumbuh 16,00% secara tahunan (*year on year/yoY*). Sebagai pembanding, penjualan batu bara PTBA pada 2020 sebesar 26,12 juta ton, lalu 28,37 juta ton pada 2021, tumbuh menjadi 31,65 juta ton di 2022, kemudian naik menjadi 36,97 juta ton pada 2023. Pencapaian rekor penjualan tersebut ditopang oleh ekspor batu bara sebesar 20,26 juta ton pada 2024, meningkat 30,10% secara tahunan. Adapun realisasi *Domestic Market Obligation* (DMO) sebesar 22,54 juta ton, tumbuh 5,75% dibanding tahun sebelumnya.

Pencapaian penjualan tersebut diikuti dengan pencapaian kinerja keuangan yang optimal, yaitu pendapatan sebesar Rp42,76 triliun dan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp5,10 triliun. Apabila dibandingkan dengan tahun 2023, perusahaan berhasil mencatatkan kenaikan pendapatan dibanding di tahun 2023. Dewan Komisaris berpendapat pencapaian tersebut menunjukkan kinerja positif Perusahaan di tengah kondisi penurunan harga batu bara dunia.

Penghargaan juga kami sampaikan atas kinerja PTBA dalam aspek sosial, terutama atas konsistensinya dalam menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR) melalui Program Pendanaan UMK serta berbagai Bantuan dan/atau Kegiatan lainnya. Implementasi CSR yang berlandaskan empat pilar Sosial, Ekonomi, Lingkungan, serta Hukum dan Tata Kelola telah memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Upaya ini sejalan dengan Peraturan Presiden No. 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian TPB, yang menegaskan pentingnya peran dunia usaha dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Atas kinerja tersebut, kami turut bangga atas berbagai penghargaan yang diraih PTBA. Dalam ajang Top BUMN Awards 2024 misalnya, PTBA meraih tiga penghargaan, yaitu Top BUMN Awards 2024 kategori Perusahaan

PTBA and Sustainability of Economic, Social, and Environmental Aspects

PTBA's sustainability in posting the best performance in 2024 reflects the Company's commitment to fulfilling its responsibilities to stakeholders, both internal and external. The Board of Commissioners appreciates this achievement and believes that solid reciprocal relationships and harmonious communication with all stakeholders are key factors for PTBA's progress and sustainability.

In economic aspects, the Board of Commissioners appreciates PTBA for successfully improving its operational performance. During 2024, PTBA's total coal sales reached 42.89 million tons or grew 16.00% annually (*year on year/yoY*). As a comparison, PTBA's coal sales in 2020 were 26.12 million tons, then 28.37 million tons in 2021, growing to 31.65 million tons in 2022, then increasing to 36.97 million tons in 2023. The achievement of this sales record was supported by coal exports of 20.26 million tons in 2024, an increase of 30.10% annually. The realization of the Domestic Market Obligation (DMO) was 22.54 million tons, growing 5.75% compared to the previous year.

The sales achievement was followed by the achievement of optimal financial performance, namely revenue of Rp42.76 trillion and net profit for the year of Rp5.10 trillion. When compared to 2023, the company managed to record an increase in revenue in 2024. The Board of Commissioners believes this achievement shows the Company's positive performance amidst the declining world coal prices.

We also express our appreciation for PTBA's performance in the social aspect, especially for its consistency in implementing the Social and Environmental Responsibility (CSR) program through the MSME Funding Program and various other Assistance and/or Activities. The implementation of CSR based on four pillars Social, Economic, Environmental, and Legal and Governance has made a real contribution to supporting the achievement of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs). This effort is in line with Presidential Regulation No. 111 of 2022 concerning the Implementation of SDGs Achievement, which emphasizes the importance of the role of the business world in realizing sustainable development in Indonesia.

For this performance, we are also proud of the various awards achieved by PTBA. In the Top BUMN Awards 2024 event, for example, PTBA won three awards, namely the Top BUMN Awards 2024 in the Public Company - Non-

Terbuka - Sektor Non Keuangan, The Most Admired CEO on Leading Data Driven Transformation with Bukit Asam Business Analytics untuk Arsal Ismail, Direktur Utama PT Bukit Asam Tbk (PTBA), dan The Best CFO BUMN 2024 kategori *Excellent in Sustainability Transparency* untuk Farida Thamrin, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Bukit Asam Tbk. Selain itu, PTBA juga menerima empat penghargaan dalam Malam Apresiasi Emiten 2024, yang mencakup kategori Main Index, High Dividend, High Growth, dan Big Market Cap, sebagai pengakuan atas stabilitas kinerja perusahaan di pasar modal. Penghargaan lainnya adalah Anugerah ESG Republika 2024 untuk kategori *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE). Prestasi-prestasi tersebut semakin menegaskan dedikasi PTBA dalam menerapkan praktik terbaik di bidang tata kelola perusahaan, keberlanjutan, dan kontribusi positif terhadap masyarakat.

Adapun pada aspek lingkungan, kami mengapresiasi komitmen PTBA dalam menjalankan berbagai inisiatif dekarbonisasi operasional, reklamasi, serta studi CCU (*carbon capture, and utilization*) yang sejalan dengan *Roadmap Manajemen Karbon*. Selain *roadmap* tersebut, PTBA juga telah mengimplementasikan berbagai program dan kebijakan yang bertujuan untuk mendukung pelestarian lingkungan serta memperkuat kembali daya dukung ekosistem. Atas upaya berkelanjutan ini, PTBA meraih penghargaan PROPER Emas Tahun 2024 dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk program lingkungan yang dijalankan di Unit Pertambangan Tanjung Enim dan Unit Pelabuhan Tarahan.

Keberhasilan PTBA meraih PROPER Emas selama 12 tahun berturut-turut hingga 2024 menjadi bukti nyata komitmen Perusahaan dalam menerapkan praktik pertambangan yang bertanggung jawab serta menjaga kelestarian lingkungan. Prestasi ini mencerminkan upaya berkelanjutan PTBA dalam meminimalkan dampak lingkungan dari operasional pertambangan. Kami berharap tradisi positif ini dapat terus dipertahankan, bahkan diperluas program-program pro-lingkungannya sehingga raihan PROPER Emas semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Lebih lanjut, sejalan dengan implementasi kegiatan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, keberadaan Komite Lingkungan di masing-masing unit perusahaan semakin memegang peranan strategis dalam menangani isu-isu lingkungan. Untuk itu, Dewan Komisaris menegaskan pentingnya optimalisasi peran komite tersebut guna memastikan bahwa PTBA terus berkomitmen pada keseimbangan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Dengan demikian, PTBA dapat berkontribusi lebih besar dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, baik untuk saat ini maupun di masa depan.

Financial Sector category, The Most Admired CEO on Leading Data Driven Transformation with Bukit Asam Business Analytics for Arsal Ismail, President Director of PT Bukit Asam Tbk (PTBA), and The Best CFO BUMN 2024 in the *Excellent in Sustainability Transparency* category for Farida Thamrin, Director of Finance and Risk Management of PT Bukit Asam Tbk. In addition, PTBA also received four awards at the 2024 Issuer Appreciation Night, which included the Main Index, High Dividend, High Growth, and Big Market Cap categories, in recognition of the stability of the company's performance in the capital market. Another award is the Anugerah ESG Republika 2024 for the *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE) category. These achievements strongly emphasize PTBA's dedication to implementing best practices in the fields of corporate governance, sustainability, and positive contributions to society.

In terms of environmental aspect, we appreciate PTBA's commitment to carrying out various operational decarbonization initiatives, reclamation, and CCUS (*carbon capture, utilization, and storage*) studies in line with the Carbon Management Roadmap. In addition to the roadmap, PTBA has also implemented various programs and policies to support environmental conservation and strengthening ecosystem carrying capacity. For these sustainable efforts, PTBA back on winning the 2024 Gold PROPER award from the Ministry of Environment for environmental programs carried out at the Tanjung Enim Mining Unit and Tarahan Port Unit.

PTBA's success in achieving PROPER Gold for 12 consecutive years until 2024 is a proof of the Company's commitment to implement responsible mining practices and preserving the environment. This achievement reflects PTBA's ongoing efforts to minimize the environmental impact of mining operations. We hope this positive tradition can continue to be maintained, and pro-environmental programs can be expanded to support the achievement of PROPER Gold to increase from year to year.

Furthermore, in line with the implementation of sustainable activities as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, the existence of the Environmental Committee in each company unit increasingly plays a strategic role in handling environmental issues. To that end, the Board of Commissioners emphasizes the importance of optimizing the role of the committee to ensure that PTBA is committed to balancing environmental, social, and economic aspects. Thus, PTBA can contribute more to supporting sustainable development, both present and in the future.

Apresiasi

Dewan Komisaris meyakini bahwa keberhasilan PTBA dalam menerapkan kegiatan berkelanjutan yakni aktivitas yang secara harmonis mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan tidak terlepas dari dukungan penuh para pemangku kepentingan yang beragam. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas kepercayaan serta dukungan yang telah diberikan, sehingga PTBA mampu mencapai target dan kinerja keberlanjutan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

Secara khusus, kami mengucapkan penghargaan kepada Direksi dan seluruh insan PTBA atas dedikasi dan komitmen mereka dalam mewujudkan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan sepanjang tahun pelaporan. Kami berharap sinergi yang telah terjalin dapat semakin diperkuat sehingga pencapaian kinerja keberlanjutan di tahun-tahun mendatang dapat terus meningkat dan memberikan manfaat yang lebih luas.

Appreciation

The Board of Commissioners believes that PTBA's success in implementing sustainable activities namely activities that harmoniously integrate economic, social, and environmental aspects is inseparable from the full support of diverse stakeholders. Therefore, we express our appreciation and gratitude for the trust and support that has been given, so PTBA is able to achieve the sustainability targets and performance that have been set in the Company's Work Plan and Budget.

In particular, we would like to express our appreciation to the Board of Directors and all PTBA personnel for their dedication and commitment in realizing the implementation of sustainability principles throughout the reporting year. We hope the established synergy can be further strengthened to support the achievement of sustainability performance in the coming years to increase and provide broader benefits.

Jakarta, 29 April 2025

Atas Nama Dewan Komsaris PT Bukit Asam Tbk
On Behalf of the Board of Commissioner PT Bukit Asam Tbk



Prof. DR. Ir. Irwandy Arif M.Sc.
Komisaris Utama
President Commissioners



Pilar 1: Lingkungan dan Perubahan Iklim
Pillar 1: Environment & Climate Change



Pilar 2: Smart Operation & Tata Laksana Produk
Pillar 2: Smart Operation & Product Stewardship



Pilar 3: Insan
Pillar 3: People



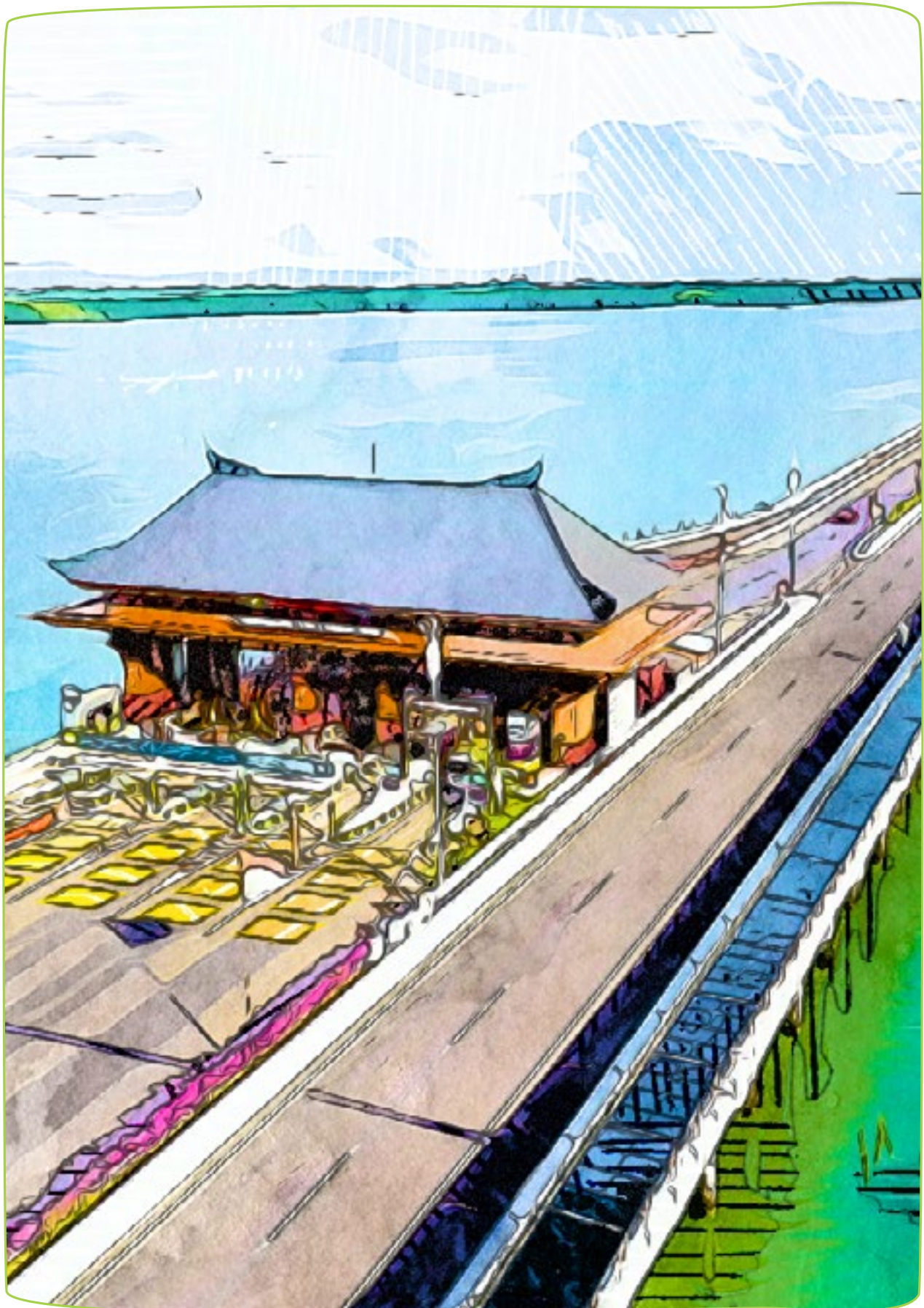
Pilar 4: Masyarakat
Pillar 4: Society



Pilar 5: Pengembangan Ekonomi
Pillar 5: Economic Development

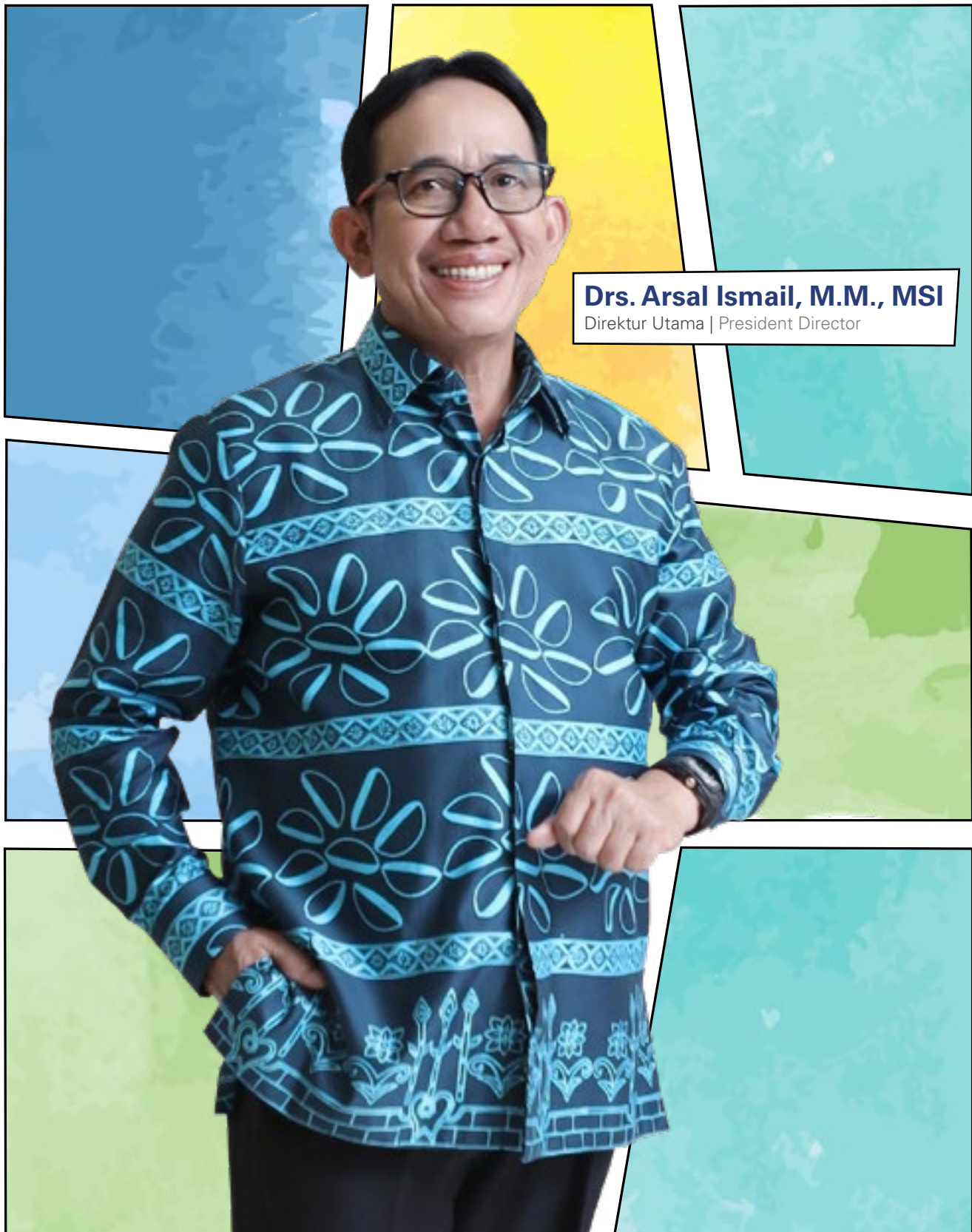


Pilar 6: Tata Kelola
Pillar 6: Governance



Penjelasan Direksi [GRI 2-22][OJK D.1]

Report of Board of Directors [GRI 2-22][OJK D.1]



Drs. Arsal Ismail, M.M., MSI
Direktur Utama | President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Ekonomi Indonesia menunjukkan resiliensi dengan pertumbuhan yang kuat di tengah ketidakpastian global yaitu mencapai 5,03 % pada tahun 2024. Walau mengalami perlambatan dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 5,05% Pencapaian tersebut masih berada pada kisaran 4,7-5,5% sebagaimana proyeksi Bank Indonesia.

Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 ditopang oleh bertumbuhnya semua lapangan usaha. Adapun lapangan usaha utama yang berkontribusi besar terhadap pertumbuhan produk domestik bruto adalah pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan konstruksi, perdagangan dan reparasi serta lainnya dengan total kontribusi sebesar 28,18%.

Perlambatan ekonomi Indonesia tahun 2024 dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor domestik maupun eksternal. Faktor domestik di antaranya melemahnya daya beli masyarakat, perlambatan sektor manufaktur, kontraksi sektor pertanian akibat penurunan produksi komoditas pertanian, serta ketidakpastian kebijakan domestik seiring masa transisi pemerintahan. Adapun faktor eksternal antara lain perlambatan ekonomi global, terutama melemahnya pertumbuhan ekonomi China sebagai mitra dagang utama Indonesia, ketidakpastian global terkait kebijakan moneter The Fed dan fluktuasi nilai tukar, serta berlanjutnya tensi geopolitik yang mempengaruhi perekonomian dunia.

Berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi global, Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan pada tahun 2024 sebesar 2,4%, melambat dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 2,6%. Selain ketidakpastian geopolitik, termasuk berlanjutnya konflik di Ukraina dan Timur Tengah, perlambatan tersebut disebabkan oleh suku bunga dan inflasi yang masih tinggi di berbagai negara, beban utang yang tinggi, terutama di negara-negara berkembang, serta perlambatan pertumbuhan ekonomi China sebagai kekuatan ekonomi terbesar kedua di dunia.

Kinerja Lapangan Usaha Pertambangan

Industri batu bara di Indonesia menghadapi berbagai tantangan pada tahun 2024, terutama terkait dengan kebijakan transisi energi global dan domestik. Permintaan batu bara dari beberapa negara tujuan ekspor utama, seperti China dan India, mengalami fluktuasi akibat

Dear Shareholders and Stakeholders,

The Indonesian economy has shown resilience with strong growth amidst global uncertainty, reaching 5.03% in 2024. Although it has slowed down compared to the previous year which reached 5.05% (year on year), this achievement is still in the range of 4.7-5.5% as projected by Bank Indonesia.

Statistics Indonesia (BPS) stated that Indonesia's economic growth in 2024 was supported by the growth of all business fields. The main business fields that contribute greatly to the growth of gross domestic product are agriculture, mining and excavation, construction processing industry, trade and repairs and others with a total contribution of 28.18%.

The slowdown in the Indonesian economy in 2024 was influenced by various factors, both domestic and external. Domestic factors include weakening purchasing power, slowing manufacturing sector, contraction of agricultural sector due to declining agricultural commodity production, and uncertainty of domestic policy along with the government transition period. External factors include the global economic slowdown, especially the weakening economic growth of China as Indonesia's main trading partner, global uncertainty related to the Fed's monetary policy and exchange rate fluctuations, and continuing geopolitical tensions affecting the world economy.

In regard to the global economic growth, the World Bank projects growth in 2024 of 2.4%, slowing down compared to 2023 which was 2.6%. In addition to geopolitical uncertainty, including the continuing conflicts in Ukraine and the Middle East, the slowdown is caused by high interest rates and inflation in various countries, high debt burdens, especially in developing countries, and slowing economic growth in China as the second largest economy in the world.

Mining Business Field Performance

The coal industry in Indonesia faced various challenges in 2024, especially related to global and domestic energy transition policies. Coal demand from several major export destination countries, such as China and India, has fluctuated due to the increasing use of renewable

peningkatan penggunaan energi terbarukan dan kebijakan dekarbonisasi. Selain itu, harga batu bara global cenderung menurun dibandingkan tahun sebelumnya, yang berdampak pada pendapatan perusahaan tambang.

Tantangan lainnya datang dari aspek lingkungan dan sosial, seiring dengan meningkatnya tuntutan terhadap praktik pertambangan yang lebih berkelanjutan. Pemerintah Indonesia telah memperketat regulasi lingkungan, termasuk penerapan pajak karbon dan kewajiban reklamasi lahan pascatambang. Tekanan dari masyarakat dan organisasi lingkungan juga semakin besar, terutama terkait dengan dampak aktivitas tambang terhadap deforestasi, pencemaran air, serta kesejahteraan masyarakat sekitar tambang. Di sisi lain, akses terhadap pendanaan dari lembaga keuangan semakin sulit karena banyak bank dan investor yang mengurangi atau menghentikan pembiayaan untuk proyek batu bara sebagai bagian dari komitmen mereka terhadap pembiayaan hijau dan keberlanjutan.

Di tengah berbagai tantangan tersebut, di sepanjang tahun 2024, Indonesia justru mencatatkan peningkatan volume produksi batu bara. Merujuk data Minerba One Data Indonesia (MODI) Kementerian ESDM, realisasi produksi batu bara tahun 2024 tercatat sebanyak 833,76 juta ton atau 117,43% dari target produksi 2024, yaitu sebesar 710 juta ton. Sebagai pembandingan, pada tahun 2023, realisasi produksi batu bara tercatat sebanyak 770,91 juta ton.

Selain menunjukkan bahwa ketergantungan Indonesia terhadap batu bara masih tinggi, produksi batu bara yang melebihi target tersebut berdampak terhadap pencapaian target bauran energi baru dan energi terbarukan sebesar 23 persen pada tahun 2025. Target ini bagian dari komitmen Indonesia untuk mencapai net zero emission (NZE) pada 2060. Kementerian ESDM menyatakan bauran energi baru terbarukan (EBT) di Indonesia hingga akhir tahun 2024 baru mencapai 14 persen.

Sesuai data MODI, per 31 Desember 2024, realisasi domestik batu bara tercatat sebanyak 384,06 juta ton, realisasi ekspor sebanyak 440,77 juta ton, dan realisasi DMO sebanyak 232,6 juta ton. Apabila dibandingkan dengan tahun 2023, realisasi domestik, ekspor maupun DMO tahun 2024 mengalami penambahan yang signifikan.

Sementara itu, harga batu bara global mengalami fluktuasi signifikan di sepanjang tahun 2024 dengan koreksi harga mencapai 14% untuk indeks ICI-3 (dari USD 86,32/ton menjadi USD 74,59/ton) dan 28% untuk Newcastle (dari USD 185,45/ton menjadi USD 133,89/ton). Koreksi harga batu bara antara lain dipengaruhi oleh *oversupply* global, penurunan permintaan dari China dan India pada paruh kedua tahun 2024, serta kebijakan transisi energi menuju energi baru dan terbarukan.

energy and decarbonization policies. In addition, global coal prices tend to decline compared to the previous year, which has an impact on mining companies' income.

Other challenges arise from environmental and social aspects, along with increasing demands for more sustainable mining practices. The Indonesian government has tightened environmental regulations, including the implementation of carbon taxes and mandatory post-mining land reclamation. Pressure from the community and environmental organizations is also increasing, especially related to the impact of mining activities on deforestation, water pollution, and the welfare of communities around the mine. On the other hand, access to funding from financial institutions is increasingly difficult since banks and investors are reducing or stopping financing for coal projects as part of their commitment to green financing and sustainability.

Amidst these challenges, throughout 2024, Indonesia actually recorded an increase in coal production volume. Referring to data from Minerba One Data Indonesia (MODI) of the Ministry of Energy and Mineral Resources, the realization of coal production in 2024 was recorded at 833.76 million tons or 117.43% of the 2024 production target of 710 million tons. As a comparison, in 2023, the realization of coal production was recorded at 770.91 million tons.

Besides Indonesia's high dependence on coal, coal production that exceeds the target has brought an impact on achieving the target of a new and renewable energy mix of 23 percent in 2025. This target is part of Indonesia's commitment to achieving net zero emissions (NZE) by 2060. The Ministry of Energy and Mineral Resources stated that the mix of new and renewable energy (EBT) in Indonesia until the end of 2024 had only reached 14 percent.

According to MODI data, as of December 31, 2024, domestic coal realization was recorded at 384.06 million tons, export realization at 440.77 million tons, and DMO realization at 232.6 million tons. When compared to 2023, domestic, export, and DMO realization in 2024 experienced a significant increase.

Meanwhile, global coal prices experienced significant fluctuations throughout 2024 with price corrections reaching 14% for the ICI-3 index (from USD 86.32/ton to USD 74.59/ton) and 28% for Newcastle (from USD 185.45/ton to USD 133.89/ton). Coal price corrections were influenced by, among others, global oversupply, declining demand from China and India, and energy transition policies towards new and renewable energy.

Meskipun menghadapi berbagai tekanan ini, PTBA berhasil mencapai laba bersih Rp5,10 triliun per 31 Desember 2024. Pencapaian itu didukung oleh peningkatan penjualan 16% yoy dan terlebih bertambahnya nilai ekspor hingga 30% yoy, terutama ke negara-negara Asia Tenggara. Melalui laporan keberlanjutan inilah, pencapaian kinerja aspek ekonomi tersebut kami sampaikan. Tidak hanya aspek ekonomi, sesuai prinsip keberlanjutan, kami juga menyampaikan berbagai rencana, strategi dan implementasinya terkait kinerja aspek sosial dan lingkungan beserta dampak yang ditimbulkannya.

Bukit Asam dan Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan

PTBA berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Menurut peraturan ini, keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan, yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Perseroan meyakini mewujudkan keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial merupakan suatu keharusan. Sebab, fungsi suatu perusahaan, termasuk PTBA, tidak hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian pada isu-isu sosial. Dengan menerapkan konsep *Triple Bottom Line*, PTBA memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi perusahaan sejalan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mendukung pelestarian lingkungan.

Implementasi keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan memiliki berbagai manfaat bagi PTBA. Dari segi ekonomi, Perseroan terpacu untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya jangka panjang melalui inovasi teknologi ramah lingkungan dan pengelolaan sumber daya yang lebih baik. Secara sosial, Perseroan memperkuat hubungan dengan masyarakat sekitar melalui program pemberdayaan dan pengembangan komunitas, yang pada gilirannya mengurangi risiko konflik sosial dan meningkatkan dukungan terhadap operasi perusahaan. Dari aspek lingkungan, praktik pertambangan yang baik dan berkelanjutan serta reklamasi lahan pascatambang membantu PTBA meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem, sekaligus memenuhi regulasi yang semakin ketat.

Despite facing these pressures, PTBA managed to record a net profit of Rp5.10 trillion as of December 31, 2024. This achievement was supported by a 16% yoy increase in sales and an increase in export value of up to 30% yoy, especially to Southeast Asian countries. Through this sustainability report, we convey the achievement of the economic aspect performance. Besides the economic aspect, in accordance with the principle of sustainability, we also convey various plans, strategies and their implementation related to the performance of social and environmental aspects and the impacts they cause.

Bukit Asam and Finance/Sustainable Activities

PTBA is committed to implementing sustainable finance as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance. According to this regulation, sustainable finance is comprehensive support from the financial services sector to create sustainable economic growth by aligning economic, environmental and social interests. In a broad sense, sustainable finance for issuers and public companies can be interpreted as sustainable operations, namely company operational activities carried out by paying attention to economic, environmental, and social aspects.

The Company believes that realizing harmony between economic, environmental and social aspects is necessary PTBA's function, is not merely making profit but is also required to maintain environmental sustainability and show concern for social issues. By implementing the Triple Bottom Line concept, PTBA ensures the Company's economic growth is in line with improving community welfare and supporting environmental preservation.

The implementation of alignment between economic, social and environmental aspects offer benefits for PTBA. From an economic perspective, the Company is motivated to improve operational efficiency and reduce long-term costs through environmentally friendly technological innovation and better resource management. Socially, the Company strengthens relationships with the surrounding community through community empowerment and development programs, which in turn reduces the risk of social conflict and increases support for the company's operations. From an environmental perspective, good and sustainable mining practices and post-mining land reclamation help PTBA minimize negative impacts on the ecosystem, while complying with increasingly stringent regulations.

Lebih lanjut, keselarasan tersebut juga meningkatkan reputasi PTBA di mata investor, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya, yang dapat diterjemahkan menjadi akses pendanaan yang lebih baik, peluang pasar yang lebih luas, dan nilai saham yang lebih tinggi. Dengan demikian, pendekatan holistik tersebut tidak hanya memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang PTBA, tetapi juga memposisikan Perusahaan sebagai pemimpin industri batu bara dalam transisi menuju ekonomi rendah karbon.

Kebijakan PTBA untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Pencapaian kinerja PTBA dari tahun ke tahun merupakan cerminan atas konsistensinya dalam menerapkan tata nilai dan budaya kerja Perusahaan sesuai arahan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu AKHLAK, akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Tata nilai tersebut merupakan identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan pada seluruh sumber daya manusia BUMN. Selaras dengan itu, PTBA juga telah memiliki visi, yaitu menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan, serta misi, yaitu mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi *stakeholder* dan lingkungan.

Tata nilai dan budaya keberlanjutan beserta dengan visi dan misi Perseroan tersebut selanjutnya dipadukan dengan Kode Etik Perusahaan sebagai aturan main PTBA dalam berinteraksi dengan segenap pemangku kepentingan. Untuk memastikan bahwa operasional PTBA sesuai dengan tata nilai dan budaya keberlanjutan, Perseroan secara berkesinambungan melakukan sosialisasi melalui berbagai kegiatan dan media, baik kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Bagi PTBA, sosialisasi tata nilai dan budaya keberlanjutan, terkhusus kepada pemangku kepentingan eksternal, sekaligus menjadi sarana untuk menyerap berbagai isu atau topik yang berkembang di tengah masyarakat.

Perusahaan proaktif dan menjadikan isu-isu yang berkembang sebagai fokus karena PTBA berharap agar keberadaannya membawa manfaat positif sebesar-besarnya, meski Perusahaan juga menyadari bahwa potensi dampak negatif dari operasional perusahaan tetap ada. Untuk itu, selain melakukan sosialisasi tata nilai dan budaya keberlanjutan, Perusahaan juga membuka diri dan melibatkan para pemangku kepentingan, termasuk pelibatan dalam berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Selain menyerap aspirasi pemangku kepentingan melalui program-program terpilih,

Furthermore, this alignment also improves PTBA's reputation in the eyes of investors, customers, and other stakeholders, which can be translated as better access to funding, wider market opportunities, and higher stock value. Thus, this holistic approach not only ensures PTBA's long-term business sustainability but also positions the Company as a leader in the coal industry in the transition to a low-carbon economy.

PTBA's Policy to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy

PTBA's performance achievements from year to year are a reflection of its consistency in implementing the Company's values and work culture in accordance with the direction of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs), namely AKHLAK, an acronym for Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, and Kolaboratif. These values are the identity and glue of the work culture to support sustainable performance improvement in all SOEs human resources. In line with that, PTBA also has a vision, namely becoming a world-class energy company that cares about the environment, and a mission, namely managing energy sources by developing corporate competence and human excellence to provide maximum added value for stakeholders and the environment.

The values and culture of sustainability along with the Company's vision and mission are then combined with the Company's Code of Conduct as PTBA's main rules in interacting with all stakeholders. To ensure that PTBA's operations are in accordance with the values and culture of sustainability, the Company continuously socializes through various activities and media, both to internal and external stakeholders. For PTBA, socialization of sustainability values and culture, especially to external stakeholders, is also a means to absorb various issues or topics that develop in the community.

The Company is proactively making developing issues as focus because PTBA hopes on its existence to bring the greatest possible positive benefits, although the Company is also aware that the potential for negative impacts from the company's operations still looming. For this reason, besides socializing sustainability values and culture, the Company also opens itself up and involves stakeholders, including involvement in various Social and Environmental Responsibility (CSR) programs. In addition to absorbing stakeholder aspirations through selected programs, the implementation of CSR also complements

pelaksanaan TJSL sekaligus melengkapi aktivitas bisnis, produk dan jasa yang dikelola PTBA dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). TPB/SDGs terdiri dari 17 tujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan pada tahun 2030.

Berpedoman pada prinsip keberlanjutan, selain memaksimalkan kontribusinya terhadap pencapaian TPB, PTBA juga secara konsisten menyelaraskan pencapaian kinerja aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pada tahun pelaporan, pencapaian aspek ekonomi menunjukkan hasil optimal, bahkan sebagian di antaranya berhasil melampaui target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024. Atas pencapaian tersebut, PTBA meraih apresiasi dari pihak eksternal berupa penghargaan antara lain Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik, Top BUMN Awards 2024 kategori Perusahaan Terbuka Sektor Non Keuangan dan berbagai kategori dalam Global ESG Award 2024.

Secara spesifik, berkaitan dengan harga batu bara global pada tahun 2024 yang menunjukkan tren penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, PTBA telah merumuskan berbagai kebijakan strategis tersebut antara lain, strategi peningkatan volume penjualan ekspor menjadi fokus utama sebagai respons atas pelemahan harga batu bara di pasar internasional, kemudian strategi untuk mempercepat monetisasi cadangan batu bara, PTBA mengembangkan kerja sama angkutan non-kereta api guna meningkatkan kapasitas pengangkutan batu bara dari tambang. Selain itu, PTBA juga berkomitmen terhadap optimalisasi operasi melalui digitalisasi dan pengelolaan tambang yang lebih efisien.

Lebih lanjut, untuk menjaga keberlanjutan bisnis, termasuk dalam menghadapi transisi energi bersih, PTBA telah menyiapkan berbagai kebijakan, baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek, kebijakan yang disiapkan Perseroan adalah melanjutkan komitmennya untuk menciptakan nilai tambah batu bara melalui program hilirisasi dengan *soft launching pilot project* dua inisiatif strategis, yaitu *Coalite to Artificial Graphite & Anode Sheet* dan *Coal to Humic Acid* (Asam Humat). Selain itu, dalam rangka mendukung energi bersih, Perusahaan juga telah melakukan peluncuran *Pilot Plant* (pabrik percontohan) Wood Pellet dari Kaliandra Merah pada 24 Oktober 2024 lalu. Pengembangan Wood Pellet ini nantinya akan digunakan sebagai bahan bakar campuran batu bara (*co-firing*) di Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU).

Adapun kebijakan jangka menengah dan panjang yang dirancang PTBA adalah memperkuat lini bisnis energi bersih, pengembangan produk dan layanan yang mendukung keberlanjutan lingkungan dan kontribusi terhadap penanganan perubahan iklim. Perwujudan

business activities, products and services managed by PTBA in supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). TPB/SDGs consist of 17 goals to achieve sustainable development by 2030.

Based on the principle of sustainability, in addition to maximizing its contribution to achieving the SDGs, PTBA also consistently aligns the achievement of economic, social and environmental aspects. In the reporting year, the achievement of the economic aspect showed optimal results, some of which even managed to exceed the targets set in the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP). For this achievement, PTBA received appreciation from external parties in the form of awards including the Good Mining Practice Implementation Achievement Award, Top BUMN Awards 2024 in the Public Company Non Financial Sector category and various categories in the 2024 Global ESG Award.

Specifically, related to global coal prices in 2024 which showed a downward trend compared to previous years, PTBA has formulated various strategic policies and implemented them consistently throughout the reporting year. The strategic policies include, the strategy of increasing export sales volume as the main focus in response to the weakening of coal prices in the international market, then the strategy to accelerate the monetization of coal reserves where PTBA is developing non-railway transportation cooperation to increase the capacity of coal transportation from the mine. In addition, PTBA is also committed to optimizing operations through digitalization and more efficient mine management.

Furthermore, to maintain business sustainability, including in facing the clean energy transition, PTBA has prepared various policies, both short, medium and long term. In the short term, the Company continues its commitment to creating added value for coal through a downstream program with a soft launch of a pilot project for two strategic initiatives, namely *Coalite to Artificial Graphite & Anode Sheet* and *Coal to Humic Acid* (Humic Acid). In order to support clean energy, the Company has also launched the Pilot Plant (pilot plant) Wood Pellet from Red Kaliandra on October 24, 2024. The development of Wood Pellet will later be used as a coal mixture fuel (*co-firing*) in the Coal Fired Power Plant (CFPP).

The medium and long-term policies designed by PTBA are to strengthen the clean energy business line, product and service development that supports environmental sustainability and contribution to climate change management. The realization of strategic initiatives from

inisiatif strategis dari pilar ini meliputi keterlibatan PTBA dalam bisnis karbon, baik sebagai pembeli atau penjual unit karbon. Kemudian bagaimana perusahaan dapat mengembangkan bisnis yang berbasis pengembangan siklus hidup produk yang dihasilkan oleh kegiatan bisnis dan sosial di lingkungan perusahaan.

Penerapan Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan

Di sepanjang tahun 2024, manajemen dengan dukungan segenap karyawan PTBA telah menerapkan berbagai program dan kebijakan keberlanjutan secara konsisten dan berkesinambungan, baik pada aspek ekonomi, lingkungan maupun sosial. Konsistensi dan kesungguhan tersebut membuahkan hasil sebagai berikut:

1. Aspek ekonomi

Aspek ekonomi sebagaimana disampaikan pada Pilar 5: Pengembangan Ekonomi dalam laporan ini menunjukkan PTBA membukukan pendapatan usaha sebesar Rp42,76 triliun atau 97,82% dari RKAP 2024 sebesar Rp43,72 triliun, naik dibandingkan pencapaian tahun 2023 sebesar Rp38,49 triliun. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan penjualan baik tujuan ekspor maupun domestik. Adapun laba tahun berjalan tahun 2024 tercatat sebesar Rp5,10 triliun atau 83,59% dari RKAP 2024 sebesar Rp5,53 triliun, turun dibandingkan pencapaian tahun 2023 sebesar Rp6,11 triliun. Penurunan disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk fluktuasi harga batu bara global dan peningkatan beban pokok pendapatan.

Sesuai dengan pencapaian kinerja aspek ekonomi tahun 2024, PTBA meraih nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp43,97 triliun, naik 9,16% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp40,28 triliun. Sedangkan total nilai ekonomi yang didistribusikan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp43,41 triliun, turun 6,75% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp46,56 triliun. Adapun nilai ekonomi yang ditahan pada tahun pelaporan tercatat sebesar Rp0,56 triliun, naik 120,49% dibandingkan tahun 2023, yang mencapai Rp6,28 triliun.

Melengkapi kinerja aspek ekonomi, berkaitan dengan implementasi Pilar 5, PTBA secara berkesinambungan menjalankan proyek hilirisasi, ekspansi usaha dan eksplorasi. Pada tahun pelaporan, program hilirisasi yang dilakukan PTBA diantaranya *Coalite to Artificial Graphite & Anode Sheet* dan *Coal to Humic Acid* (Asam Humat). Adapun kegiatan ekspansi usaha yang dilakukan PTBA dan berfokus pada sektor energi baru dan terbarukan diantaranya peluncuran *Pilot Plant Wood Pellet* dari Kaliandra Merah dan pembangunan PLTS di salah satu properti milik PT Bukit Multi Properti melalui anak perusahaan PTBA, PT Bukit

this pillar includes PTBA's involvement in the carbon business, either as a buyer or seller of carbon units. Then followed by the Company's efforts to develop a business based on the development of the product life cycle produced by business and social activities in the company's environment.

Implementation of Finance/Sustainable Activities

Throughout 2024, management with the support of all PTBA employees has implemented various sustainability programs and policies consistently and continuously, both in economic, environmental and social aspects. This consistency and sincerity have produced the following results:

1. Economic aspect

The economic aspect as stated in Pillar 5: Economic Development in this report shows that PTBA recorded operating revenues of Rp42.76 trillion or 97.82% of the 2024 RKAP of Rp43.72 trillion, an increase compared to the 2023 achievement of Rp38.49 trillion. This increase was influenced by expand sales number for both export and domestic purposes. Meanwhile, profit for the current year in 2024 was recorded at Rp5.10 trillion or 83.59% of the 2024 RKAP of Rp5.53 trillion, down compared to the 2023 achievement of Rp6.11 trillion. several factors, including global coal prices fluctuations and increasing cost of revenue.

In accordance with the achievement of economic performance in 2024, PTBA achieved a direct economic value generated of Rp43.97 trillion, up 9.16% compared to 2023 which reached Rp40.28 trillion. Meanwhile, the total economic value distributed as of December 31, 2024 was recorded at Rp43.41 trillion, down 6.75% compared to 2023 with Rp46.56 trillion. Meanwhile, the economic value retained in the reporting year was recorded at Rp0.56 trillion, up 120.49% compared to 2023 with Rp(6.28) trillion.

Complementing the economic performance, related to the implementation of Pillar 5, PTBA continuously carries out downstream projects, business expansion and exploration. In the reporting year, the downstream programs carried out by PTBA included Coalite to Artificial Graphite & Anode Sheet and Coal to Humic Acid. The business expansion activities carried out by PTBA and focused on the new and renewable energy sector included the launch of the Pilot Plant of Wood Pellet from Red Calliandra and the construction of SPPP in one of the properties owned by PT Bukit Multi Properti through PTBA's subsidiary, PT Bukit

Energi Investama. Kegiatan eksplorasi yang dilakukan pada tahun 2024 meliputi kegiatan eksplorasi untuk pendetailan area eksisting dengan total biaya sebesar Rp93,44 miliar.

Pemenuhan Pilar 5 juga dilakukan PTBA melalui penyelenggaraan *Creating Shared Values* dan Pengembangan Ekonomi Daerah. Secara kumulatif, per 31 Desember 2024, tercatat sebanyak 2.509 usaha mikro kecil binaan dan 39 pelatihan telah dilaksanakan Perusahaan, termasuk pelatihan sertifikasi kompetensi, penerapan aplikasi *platform* Pasar Digital (PaDi), pelatihan kewirausahaan, pelatihan dan pengembangan dan budidaya tanaman perkebunan seperti karet, sawit, dan kopi, pelatihan manajemen keuangan dan pencatatan transaksi keuangan secara digital, hingga manajemen sumber daya manusia. Selain merekrut pegawai lokal dan mengembangkan potensi ekonomi setempat, upaya untuk meningkatkan perekonomian daerah dilakukan PTBA dengan menggandeng pemasok lokal Ring-1 sebanyak 374 pemasok barang dan jasa atau 100% dari total pemasok tahun 2024.

2. Aspek sosial

Sebagai pemenuhan tanggung jawab kepada masyarakat, per 31 Desember 2024, sebagaimana disampaikan pada Pilar 4: Masyarakat, PTBA melaksanakan berbagai program CSR melalui Program Pendanaan UMK yang berkolaborasi dengan lembaga keuangan yang ditunjuk Kementerian BUMN yakni PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan total dana sebesar Rp4,7 miliar, serta Program Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya dengan total dana sebesar Rp65,98 miliar.

PTBA secara konsisten melaksanakan Program CSR dari tahun ke tahun sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam konsep *welfare pluralism* bahwa kesejahteraan sosial merupakan tanggung jawab bersama dari negara, sektor swasta atau bisnis, dan lembaga sosial masyarakat atau masyarakat itu sendiri. Program CSR PTBA berorientasi pada 4 (empat) Pilar, yaitu Pilar Sosial, Pilar Ekonomi, Pilar Lingkungan, serta Pilar Hukum dan Tata Kelola, serta berkontribusi terhadap pencapaian 17 TPB.

Pada Pilar 4, secara transparan, PTBA juga menyampaikan dampak positif/negatif atas operasional usaha yang turut mengubah bentang alam, termasuk menyelenggarakan program pengembangan untuk memperbesar dampak positif, serta mitigasi untuk mengurangi dampak negatif. Lebih dari itu, PTBA juga terus mengukuhkan komitmennya terhadap penegakan hak asasi manusia

Energi Investama. The exploration activities carried out in 2024 included exploration activities for detailing existing areas with a total cost of Rp93.44 billion.

Fulfillment of Pillar 5 was also carried out by PTBA through the implementation of *Creating Shared Values* and Regional Economic Development. Cumulatively, as of December 31, 2024, there were 2,509 fostered micro and small businesses and 39 training has been implemented by the Company, including competency certification training, application of the Digital Market platform (PaDi), entrepreneurship training, training and development and cultivation of plantation crops such as rubber, palm oil, and coffee, financial management training and digital recording of financial transactions to human resource management. In addition to recruiting local employees and developing local economic potential, PTBA's efforts to improve the regional economy are carried out by collaborating with local Ring-1 suppliers of 374 suppliers of goods and services or 100% of the total suppliers in 2024.

2. Social aspect

As a fulfillment of responsibility to the community, as of December 31, 2024, as stated in Pillar 4: Society, PTBA has implemented various CSR programs through the MSME Funding Program in collaboration with financial institutions appointed by the Ministry of SOEs, namely PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a total fund of Rp4.7 billion, as well as the Assistance and/or Other Activity Provision Program with a total fund of Rp65.98 billion.

PTBA has consistently implemented the CSR Program from year to year as a form of corporate responsibility as stated in the concept of welfare pluralism that social welfare is a shared responsibility of the state, the private sector or business, and social institutions or the community itself. PTBA's CSR Program is oriented towards 4 (four) Pillars, namely the Social Pillar, the Economic Pillar, the Environmental Pillar, and the Legal and Governance Pillar, and contributes to the achievement of 17 SDGs.

In Pillar 4, PTBA also transparently conveys the positive/negative impacts of business operations that have changed the landscape, including organizing development programs to increase positive impacts, and mitigation to reduce negative impacts. Moreover, PTBA also continues to strengthen its commitment to upholding human rights throughout the Company's value chain and stakeholders, including indigenous

di sepanjang rantai nilai Perusahaan dan para pemangku kepentingan, termasuk bagi masyarakat adat. Untuk masyarakat adat, sejak tahun 2023, PTBA telah menjalankan “Kebijakan Hak Adat,” yang berisi sembilan komitmen terhadap masyarakat adat.

Pengakuan terhadap pentingnya hak asasi manusia juga direalisasikan PTBA dengan menyediakan kanal pengaduan yang bisa dimanfaatkan segenap pemangku kepentingan apabila ada hak-haknya yang terlanggar. Selaras dengan itu, PTBA juga melakukan berbagai program untuk masyarakat terdampak, seperti relokasi, remediasi, dan kompensasi. Untuk mewujudkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat, PTBA senantiasa membuka saluran komunikasi sehingga berbagai isu atau masalah yang muncul bisa dicarikan solusi terbaik, baik terkait aspek sosial, ekonomi, maupun lingkungan.

Adapun pemenuhan kinerja aspek sosial melalui Pilar 3: Insan, selama tahun 2024, PTBA telah menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan sebanyak 430 kegiatan yang diikuti oleh 1.679 karyawan dengan dana sebesar Rp31,82 miliar. Selaras dengan itu, Perseroan terus mengoptimalkan terwujudnya lingkungan kerja yang layak dan aman sehingga tidak terjadi kecelakaan kerja berat dan fatalitas, serta tidak terjadi penyakit akibat kerja. Dalam hal ini, PTBA belum berhasil memenuhi target tersebut. Faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya target kinerja K3 adalah adanya kejadian *fatality* di area operasional perusahaan.

Sementara itu, pemenuhan tanggung jawab PTBA kepada konsumen, produk dan jasa sebagai bagian dari aspek sosial disampaikan pada Pilar 2: *Smart Operation & Product Stewardship*. Dalam hal ini, Perseroan secara berkesinambungan melakukan inovasi dan mengoptimalkan layanan digital guna mendukung operasional bisnis yang efisien dan berkembang dengan tetap memberikan perhatian tentang keamanan siber dan privasi data. Kesungguhan PTBA dalam menjaga privasi pelanggan membawa hasil dengan tidak adanya pengaduan mengenai pelanggaran terhadap privasi, kebocoran, pencurian atau kehilangan data pelanggan. Lebih lanjut, serangkaian upaya yang dilakukan PTBA untuk memberikan layanan terbaik membawa hasil dengan raihan skor survei kepuasan pelanggan tahun 2024, yaitu sebanyak 3,76 dari skor 4 menyatakan puas dengan produk dan layanan PTBA.

communities. For indigenous communities, since 2023, PTBA has implemented a “Customary Rights Policy,” which contains nine commitments to indigenous communities.

Recognition of the importance of human rights is also realized by PTBA by providing a complaint channel that can be utilized by all stakeholders if their rights are violated. In line with that, PTBA also carries out various programs for affected communities, such as relocation, remediation, and compensation. In realizing a harmonious relationship with the community, PTBA always opens communication channels to find the best solutions for arising problems, both related to social, economic and environmental aspects.

Regarding the fulfillment of social aspect performance through Pillar 3: People, during 2024, PTBA has organized 430 education and training programs attended by 1,679 employees with funds of Rp31.82 billion. In line with that, the Company continues to optimize the realization of a decent and safe working environment to avoid serious work accidents and fatalities, and no occupational diseases. In this case, PTBA has not succeeded in meeting this target. Factors that influence the failure to achieve OHS performance targets are fatality incidents in the company’s operational areas.

Meanwhile, PTBA’s fulfillment of responsibility to consumers, products and services as part of the social aspect is conveyed in Pillar 2: Smart Operation & Product Stewardship. In this case, the Company continuously innovates and optimizes digital services to support efficient and progressive business operations while still paying attention to cybersecurity and data privacy. PTBA’s seriousness in maintaining customer privacy has resulted in no complaints regarding violations of privacy, leaks, theft or loss of customer data. Furthermore, a series of efforts made by PTBA to provide the best service have resulted in the achievement of a customer satisfaction survey score in 2024, namely as many as 3.76 out of a score of 4 stated that they were satisfied with PTBA’s products and services.

3. Aspek lingkungan

Selaras dengan prinsip penambangan yang baik, PTBA secara konsisten memenuhi tanggung jawab aspek lingkungan sebagaimana disampaikan pada Pilar 1: *Environment & Climate Change* pada laporan ini. Upaya nyata yang dilakukan PTBA antara lain menyusun *roadmap* manajemen karbon hingga 2060, baik bersifat pengurangan sumber emisi maupun peningkatan penyerapan emisi. Sesuai dengan *roadmap* tersebut, PTBA menetapkan tiga pendekatan atau strategi besar menuju *net zero emission*, yaitu dekarbonisasi operasi, reklamasi, dan studi CCU (*carbon capture, and utilization*). Seiring dengan itu, PTBA juga melakukan berbagai program dan kebijakan prolingkungan, diantaranya revegetasi area bekas tambang, konservasi terumbu karang, serta mangrove dan sebagainya.

Selaras dengan target yang ditetapkan dalam *roadmap*, pada tahun 2024, PTBA berhasil melakukan penghematan energi listrik dan BBM sebesar 371.063,84 Gigajoule (GJ), yang diikuti dengan pengurangan emisi sebesar 305.523 tCO₂e. Adapun total revegetasi yang telah dilakukan seluas 2.431,44 hektar. Pencapaian tersebut semakin bermakna dengan tidak adanya pengaduan terkait lingkungan yang ditujukan kepada PTBA pada tahun pelaporan.

Kepedulian PTBA terhadap aspek lingkungan juga direalisasikan dengan melanjutkan program konservasi keanekaragaman hayati, termasuk melindungi dan merestorasi habitat tertentu sehingga tidak punah. Perusahaan juga telah memetakan flora dan fauna yang ditemukan, direstorasi dan dilindungi sesuai dengan Daftar Merah IUCN dan Spesies Daftar Konservasi Nasional.

Strategi Pencapaian Target

Keberhasilan PTBA meraih kinerja terbaik pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial merupakan hasil kerja bersama seluruh karyawan dan manajemen dalam menjalankan berbagai inisiatif strategis dan kebijakan yang telah disepakati bersama. Perusahaan juga meyakini pencapaian aspek lingkungan dan sosial yang berkelanjutan turut dipengaruhi oleh performa Perusahaan dalam mewujudkan target-target kinerja aspek ekonomi dalam RKAP Tahun 2024 sebagaimana disampaikan pada pencapaian aspek ekonomi di atas.

3. Environmental aspect

In line with the principles of good mining, PTBA consistently fulfills its environmental aspect responsibilities as conveyed in Pillar 1: Environment & Climate Change in this report. Real efforts made by PTBA include compiling a carbon management roadmap until 2060, both in terms of reducing emissions sources and increasing emission absorption. In accordance with the roadmap, PTBA has established three major approaches or strategies towards net zero emissions, namely operational decarbonization, reclamation, and CCU (*carbon capture, and utilization*) studies. Moreover, PTBA has also implemented various pro-environmental programs and policies, including revegetation of ex-mining areas, coral reef and mangrove conservation, and others.

In line with the targets set in the roadmap, in 2024, PTBA succeeded in saving electricity and fuel by 371,063.84 Gigajoules (GJ), followed by a reduction in emissions of 305,523 tCO₂e. In addition, the total revegetation area was 2,431.44 hectares. This achievement is more meaningful with the absence of environmental complaints addressed to PTBA in the reporting year.

PTBA's concern for environmental aspects is also carried out by continuing the biodiversity conservation program, including protecting and restoring certain habitats to prevent them from extinction. The Company has also mapped the flora and fauna discovered, restored and protected in accordance with the IUCN Red List and the National Conservation List Species.

Target Achievement Strategy

PTBA's success in achieving the best performance in economic, environmental and social aspects is the result of joint work by all employees and management in implementing various strategic initiatives and policies agreed upon together. The Company also believes the achievement of sustainable environmental and social aspects is also influenced by the Company's performance in realizing the economic aspect performance targets in the 2024 RKAP as stated in the achievement of the economic aspect above.

Adapun, kebijakan dan inisiatif strategis yang ditetapkan PTBA untuk mewujudkan target dalam RKAP Tahun 2024 mencakup dalam lima aspek utama, yaitu:

1. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia;
2. Inovasi Model Bisnis;
3. Kepemimpinan Teknologi;
4. Peningkatan Investasi; dan
5. Pengembangan Talenta.

Untuk memastikan kebijakan dan inisiatif strategis dilaksanakan secara tepat, PTBA melakukan *monitoring* secara berkala yang hasilnya dituangkan melalui laporan manajemen yang dibahas di tingkat Direksi dan Dewan Komisaris. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar target kinerja yang telah ditetapkan dapat tercapai, serta dapat mencari solusi terbaik apabila terdapat tantangan/hambatan.

Seiring dengan monitoring tersebut, PTBA juga secara konsisten menerapkan manajemen risiko guna meminimalkan dampak atas risiko dan tantangan yang dihadapi Perseroan selama tahun pelaporan. Implementasi manajemen risiko dilakukan PTBA dengan merujuk pada ISO 31000:2018 – *Risk Management Guidelines*, serta mengadopsi konsep pertahanan tiga lini yang dikembangkan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA). Penerapan tersebut sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan persentase keberhasilan PTBA dalam mencapai seluruh target yang telah ditetapkan. Lebih lanjut, PTBA secara berkala melakukan evaluasi atas penerapan manajemen risiko serta menetapkan mitigasinya. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan Perseroan tahun 2024 untuk penilaian *Risk Maturity Index* (RMI) tahun buku 2023 oleh pihak ketiga, diperoleh skor RMI PTBA yaitu 3,00 dari skala 5, yang mengindikasikan bahwa penerapan manajemen risiko di PTBA berada pada fase penerapan yang baik.

Prospek dan Peluang

Pada tahun 2025, permintaan batu bara di pasar internasional diperkirakan akan mengalami tekanan seiring dengan meningkatnya kebijakan transisi energi di berbagai negara, terutama di Eropa dan sebagian Asia yang mulai mengurangi ketergantungan pada energi fosil. Namun, permintaan dari negara-negara seperti India, China, dan beberapa negara Asia Tenggara kemungkinan masih tetap tinggi, didorong oleh pertumbuhan industri dan keterbatasan kapasitas energi terbarukan dalam jangka pendek.

Meanwhile, the strategic policies and initiatives set by PTBA to realize the targets in the 2024 RKAP covered on five main aspects, namely:

1. Economic and Social Value for Indonesia;
2. Business Model Innovation;
3. Technology Leadership;
4. Investment Enhancement; and
5. Talent Development.

To ensure the appropriate implementation of strategic policies and initiatives, PTBA conducts periodic monitoring, the results of which are stated in the management report discussed at the Board of Directors and Board of Commissioners levels. This aims to achieve the determined targets and find the best solution for challenges/obstacles.

Along with the monitoring, PTBA also consistently implements risk management to minimize the impact of risks and challenges faced by the Company during the reporting year. The implementation of risk management is carried out by PTBA by referring to ISO 31000:2018 - Risk Management Guidelines, and adopting the concept of three lines of defense developed by The Institute of Internal Auditors (IIA). This implementation is also an effort to increase the percentage of PTBA's success in achieving all the targets that have been set. Furthermore, PTBA periodically evaluates the implementation of risk management and determines its mitigation. Based on the evaluation conducted by the Company in 2024 for the assessment of the Risk Maturity Index (RMI) for the 2023 financial year by a third party, PTBA's RMI score was 3.00 on a scale of 5, which indicates that the implementation of risk management at PTBA is in a good practice phase.

Prospects and Opportunities

In 2025, coal demand in the international market is expected to experience pressure along with increasing energy transition policies in various countries, especially in Europe and parts of Asia that are starting to reduce dependence on fossil fuels. However, demand from countries such as India, China, and several Southeast Asian countries is likely to remain high, driven by industrial growth and limited renewable energy capacity in the short term.

Sementara itu, untuk pasar dalam negeri, kebutuhan batu bara diproyeksikan stabil, terutama untuk pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) yang masih menjadi tulang punggung energi nasional, meskipun pemerintah terus mendorong diversifikasi energi melalui peningkatan penggunaan energi baru dan terbarukan (EBT). Selain itu, kebijakan hilirisasi batu bara yang mencakup gasifikasi dan peningkatan nilai tambah di sektor industri dapat memberikan dorongan bagi konsumsi domestik, meskipun implementasinya masih menghadapi tantangan dari sisi investasi dan teknologi.

Berdasarkan proyeksi kebutuhan batu bara global dan nasional tersebut, dilengkapi dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi dunia dan Indonesia, termasuk pertumbuhan lapangan usaha pertambangan batu bara, PTBA telah menetapkan target produksi dan kinerja ekonomi tahun 2025 sebagaimana disampaikan dalam RKAP Tahun 2025. Untuk produksi, Perusahaan menargetkan sebesar 50 juta ton, atau naik 16% dibandingkan produksi tahun 2024. Sedangkan pendapatan usaha ditargetkan mencapai Rp46,15 triliun, atau naik 8% dari tahun 2024.

Bersamaan dengan penetapan target-target di atas, PTBA telah menetapkan serangkaian strategi guna mewujudkan bisnis yang berkelanjutan. Strategi tersebut tercermin melalui 4 (empat) pilar bisnis, antara lain: (1) Tambang, (2) Logistik, Infrastruktur, dan *Trading*, (3) Energi, Utilitas dan *Downstream*, dan (4) *Green Business*. Perseroan optimistis, dengan kerja keras dan sinergi di semua lini, target-target tersebut dapat diraih dan diwujudkan.

Meanwhile, for the domestic market, coal demand is projected to be stable, especially for coal-fired power plants (PLTU) which are still the backbone of national energy, although the government continues to encourage energy diversification by increasing the use of new and renewable energy (EBT). In addition, the coal downstream policy which includes gasification and increasing added value in the industrial sector can provide a boost to domestic consumption, although its implementation still faces challenges in terms of investment and technology.

Based on the projection of global and national coal needs, complemented by estimates of world and Indonesian economic growth, including growth in the coal mining business sector, PTBA has set a production target and economic performance for 2025 as stated in the 2025 RKAP. For production, the Company is targeting 50 million tons or an increase of 16% compared to production in 2024. Meanwhile, business revenue is targeted to reach Rp46.15 trillion or increase 8% from 2024.

Along with the determination of the targets above, PTBA has set a series of strategies to realize a sustainable business. This strategy is reflected through 4 (four) business pillars, namely (1) Mining, (2) Logistics, Infrastructure, and *Trading*, (3) Energy, Utilities and *Downstream*, and (4) *Green Business*. The Company is optimistic with hard work and synergy, the target will achieve.

Penutup

Pencapaian kinerja terbaik PTBA secara berkesinambungan merupakan hasil kerja bersama dan dukungan dari segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dalam merealisasikan kebijakan dan inisiatif strategis dalam RKAP tahun 2024. Untuk itu, atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan kebijakan strategis dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Bukit Asam selama tahun pelaporan. Secara khusus, kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi, dan loyalitas yang diberikan selama ini.

Ungkapan terima kasih juga kami sampaikan kepada segenap mitra/pemasok, pelanggan, pemerintah pusat/daerah, regulator, maupun masyarakat yang senantiasa memberikan dukungan untuk keberlanjutan PTBA. Kami berharap dukungan tersebut tetap diberikan sehingga PTBA semakin maju, berkembang, serta mampu menjaga keberlanjutan bisnis di masa-masa mendatang.

Closing Remarks

PTBA's continuous best performance achievement is the result of joint work and support from all stakeholders, both internal and external, in realizing strategic policies and initiatives in the 2024 RKAP. Therefore, on behalf of the Board of Directors, we would like to thank the Board of Commissioners who have supervised and provided direction for us to carry out strategic policies. We would like to express the same gratitude to the shareholders who have given us their trust to manage Bukit Asam during the reporting year. In particular, to all employees, we thank you for your hard work, dedication, and loyalty given so far.

We would also like to express our gratitude to all partners/suppliers, customers, central/regional governments, regulators, and the community who have always provided support for the sustainability of PTBA. We hope this support will continue to be provided for PTBA to continue to advance, develop, and able to maintain business sustainability in the future.

Jakarta, 29 April 2025

Atas Nama Direksi PT Bukit Asam Tbk
On Behalf of the Board of Directors PT Bukit Asam Tbk



Arsal Ismail
Direktur Utama
President Director



Pilar 1: Lingkungan dan Perubahan Iklim
Pillar 1: Environment & Climate Change



Pilar 2: Smart Operation & Tata Laksana Produk
Pillar 2: Smart Operation & Product Stewardship



Pilar 3: Insan
Pillar 3: People



Pilar 4: Masyarakat
Pillar 4: Society



Pilar 5: Pengembangan Ekonomi
Pillar 5: Economic Development



Pilar 6: Tata Kelola
Pillar 6: Governance





Kutipan MIND ID: Kami mengelola sumber daya mineral agar dapat bermanfaat untuk masa depan kesejahteraan Indonesia sejalan dengan perwujudan *Noble Purpose* MIND ID, yakni *"We explore natural resources for civilization, prosperity and a brighter future"*

MIND ID's Quote: We manage mineral resources to be useful for the future welfare of Indonesia in line with the realization of MIND ID's Noble Purpose, namely *"We explore natural resources for civilization, prosperity and a brighter future"*



MIND ID *Sustainability Pathway*
MIND ID Sustainability Pathway

MIND ID Sustainability Pathway [SEOJK A.1] [GRI 2-22, 2-24, 2-25] [ICMM 2.1, 2.2]

MIND ID Sustainability Pathway [SEOJK A.1] [GRI 2-22, 2-24, 2-25] [ICMM 2.1, 2.2]



Sebagai perusahaan yang berbasis pada sumber daya alam, PTBA berupaya secara maksimal agar operasional usaha yang dijalankan memberikan manfaat maksimal bagi negara dan masyarakat, baik masyarakat sekitar maupun masyarakat secara luas. Kami memaknai keberlanjutan sebagai upaya meningkatkan ekonomi masyarakat secara bertanggung jawab seraya membangun kepedulian terhadap lingkungan dari hulu ke hilir sehingga tercipta keseimbangan dalam menjalankan kegiatan usaha.

Selaras dengan itu, maka pengelolaan dan pemanfaatan sumberdayabatu baradilakukanPTBAsecaraberkelanjutan dengan mengedepankan praktik pertambangan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial. Kami mengelola sumber daya mineral agar dapat bermanfaat untuk masa depan kesejahteraan Indonesia. Hal ini sejalan dengan perwujudan *Noble Purpose* MIND ID yakni “We explore natural resources for civilization, prosperity and a brighter future”.

Selanjutnya, sebagai anggota *Holding* Industri Pertambangan MIND ID, *Noble Purpose* menjadi landasan bagaimana PTBA mengeksplorasi, menjelajah, dan mencari cara serta inovasi baru untuk memperoleh, mempelajari, dan mengelola potensi kekayaan sumber daya mineral serta industri pengolahannya untuk menjadi

As a natural resources-based company, PTBA puts optimal efforts to bring benefits for the country and society, including the surrounding community and the wider community in running its business activity. PTBA interprets sustainability as an effort to increase the community’s economy responsibly while building concern for the environment from upstream to downstream to realize a balance in carrying out business activities.

In line with that, the management and utilization of coal resources are carried out by PTBA in a sustainable manner by prioritizing environmentally and socially responsible mining practices. We manage mineral resources to be useful for the future of Indonesia’s welfare. This is in line with the embodiment of MIND ID’s *Noble Purpose*, namely “We explore natural resources for civilization, prosperity and a brighter future”.

Furthermore, as a member of the MIND ID Mining Industry Holding, *Noble Purpose* is the basis for PTBA explores, explores, and seeks new ways and innovations to obtain, study, and manage the potential wealth of mineral resources and their processing industry to become a source of goodness for mutual progress. No

sumber kebaikan bagi kemajuan bersama. Hal yang tak kalah penting, seluruh kegiatan pengelolaan potensi kekayaan sumber daya mineral tersebut dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip *Environment, Social, Governance* (ESG).

Bersama MIND ID dan anggota Holding lainnya, PTBA mengikuti ESG *Strategic Framework* MIND ID yang bernama MIND ID *Sustainability Pathway*. *Sustainability Pathway* ini menjadi pedoman untuk mewujudkan komitmen dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan sumber daya mineral secara berkelanjutan.

MIND ID Sustainability Pathway [SEOJK A.1] [GRI 2-22, 2-24, 2-25]

Perjalanan keberlanjutan PTBA semakin kokoh dengan penerapan MIND ID *Sustainability Pathway*. Pada tahun 2024, kami semakin percaya diri melangkah menuju keberlanjutan bersama anggota *holding* pertambangan lainnya dengan mengacu pada MIND ID *Sustainability Pathway* sebagai kerangka strategis. MIND ID *Sustainability Pathway* mencakup enam pilar dan 27 topik ESG yang menjadi acuan. Keenam pilar tersebut adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan dan Perubahan Iklim;
2. *Smart Operation* & Tata Kelola Produk;
3. Sumber Daya Manusia;
4. Masyarakat;
5. Perkembangan Ekonomi; dan
6. Tata Kelola.

MIND ID *Sustainability Pathway* disusun berdasarkan *materiality assessment* untuk menentukan isu-isu utama pada aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola yang memiliki dampak positif dan negatif, baik aktual ataupun potensial bagi Grup MIND ID dan para pemangku kepentingan. Dalam implementasi di lapangan, MIND ID *Sustainability Pathway* menjadi pedoman untuk melaksanakan kegiatan pertambangan dan pengelolaan sumber daya mineral yang bertanggung jawab termasuk meningkatkan peran Grup MIND ID dalam berkontribusi pada transisi energi dan mengurangi emisi karbon. ESG *Principles* yang tercantum dalam MIND ID *Sustainability Pathway* menjadi parameter utama untuk dikelola, dipantau, dan dilaporkan secara berkala kepada publik dan pemangku kepentingan.

Selain merujuk *materiality assessment*, MIND ID *Sustainability Pathway* juga dikembangkan berdasarkan POJK No 51 Tahun 2017, GRI Standards 2021, *Standards Board Sustainability Accounting*, *Sustainable Development Goals* (SDGs), dan 10 prinsip pertambangan *International Council on Mining and Metals* (ICMM).

less important, all activities of managing the potential wealth of mineral resources are carried out by upholding the principles of Environment, Social, Governance (ESG).

Together with MIND ID and other Holding members, PTBA follows the MIND ID ESG *Strategic Framework* called the MIND ID *Sustainability Pathway*. This *Sustainability Pathway* is a guideline for realizing the commitment to implementing sustainable mineral resource management activities.

MIND ID Sustainability Pathway [SEOJK A.1] [GRI 2-22, 2-24, 2-25]

PTBA's sustainability journey is stronger with the implementation of the MIND ID *Sustainability Pathway*. In 2024, we are more confident in moving towards sustainability together with other mining holding members by referring to the MIND ID *Sustainability Pathway* as a strategic framework. The MIND ID *Sustainability Pathway* includes six pillars and 27 ESG topics as references. The six pillars are as follows:

1. Environment and Climate Change;
2. Smart Operation & Product Stewardship;
3. Human Resources;
4. Society;
5. Economic Development; and
6. Governance.

The MIND ID *Sustainability Pathway* is based on a *materiality assessment* to determine key issues in the economic, environmental, social, and governance aspects with positive and negative impacts, both actual and potential, for the MIND ID Group and stakeholders. In its implementation, the MIND ID *Sustainability Pathway* serves as a guideline for carrying out responsible mining and mineral resource management activities, including increasing the role of the MIND ID Group in contributing to the energy transition and reducing carbon emissions. The ESG *Principles* contained in the MIND ID *Sustainability Pathway* serve as the main parameters to be managed, monitored, and reported periodically to the public and stakeholders.

Besides referring to *materiality assessment*, the MIND ID *Sustainability Pathway* was also developed based on POJK No. 51 of 2017, GRI Standards 2021, *Standards Board Sustainability Accounting*, *Sustainable Development Goals* (SDGs), and the 10 mining principles of the *International Council on Mining and Metals* (ICMM).



Saat ini, MIND ID Sustainability Pathway masih dalam tahap proses sosialisasi dan penyelarasan secara kontinu kepada seluruh anggota MIND ID, termasuk PTBA. Berkaitan dengan hal ini, PTBA terlibat dalam lokakarya bersama Grup MIND ID sebagai bentuk sosialisasi dan penyelarasan tersebut di mana proses ini dilakukan secara bertahap termasuk penyelarasan beberapa unit kerja agar memiliki standar dan pemahaman yang sama. [GRI 2-24] [SEOJK F.1]

Materiality Framework & Assessment [GRI 3-1] [GRI 3-2]

Sejak tahun 2022, Grup MIND ID, termasuk PTBA, menggunakan pendekatan *risk-based* dan ekspektasi pemangku kepentingan dalam menentukan topik material. Pendekatan *risk-based* digunakan untuk mengidentifikasi risiko dan peluang yang paling signifikan dalam operasi perusahaan yang dapat mempengaruhi keberhasilannya. Dalam hal ini, Perusahaan mengambil pendekatan proaktif untuk mengelola risiko dan peluang tersebut sehingga dapat menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan dan pemangku kepentingan. Adapun pelibatan pemangku

Currently, the MIND ID Sustainability Pathway is still in the process of continuous socialization and alignment to all MIND ID members, including PTBA. In this regard, PTBA is involved in a workshop with the MIND ID Group as a form of socialization and alignment where this process is carried out in stages including the alignment of several work units to have the same standards and understanding. [GRI 2-24] [SEOJK F.1]

Materiality Framework & Assessment [GRI 3-1] [GRI 3-2]

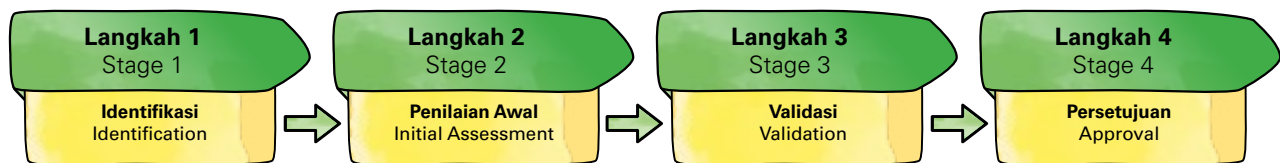
Since 2022, the MIND ID Group, including PTBA, has used a risk-based approach and stakeholder expectations in determining material topics. The risk-based approach aims to identify the most significant risks and opportunities in the company's operations that can affect its success. In this case, the Company takes a proactive approach to manage these risks and opportunities to generate added value for the company and stakeholders. The involvement of stakeholders in determining material topics is carried

kepentingan dalam menentukan topik material dilakukan untuk memahami ekspektasi mereka terkait suatu topik atau isu.

Grup MIND ID melakukan kedua pendekatan sebagai upaya penerapan konsep *double materiality* dalam penentuan topik material. Melalui konsep inilah, PTBA bersama-sama dengan seluruh anggota *holding* telah mempertimbangkan dampak langsung dan tidak langsung dari kegiatan operasional pada lingkungan dan masyarakat, serta dampak keberlanjutan perusahaan pada kinerja keuangan dan operasional jangka panjang dalam pemilihan topik material. Gambaran proses penentuan material topik berdasarkan *framework materiality* Grup MIND ID dan Pedoman *Environmental, Social and Governance* PTBA adalah sebagai berikut:

out to understand their expectations regarding a topic or issue.

MIND ID Group takes both approaches as an effort to implement the double materiality concept in determining material topics. Through this concept, PTBA together with all holding members have considered the direct and indirect impacts of operational activities on the environment and society, as well as the impact of corporate sustainability on long-term financial and operational performance in selecting material topics. The description of the material topic determination process based on the MIND ID Group materiality framework and PTBA's Environmental, Social and Governance Guidance is as follows:



Tahap 1 – Identifikasi

Pada tahap ini, Perusahaan melakukan identifikasi *risk event* dari 27 (dua puluh tujuh) area ESG (berdasarkan pilar-pilar keberlanjutan) berdasarkan *risk library* PT Bukit Asam Tbk.

Stage 1 – Identification

At this stage, the Company identifies risk events from 27 (twenty seven) ESG areas (based on Sustainability pillars) based on the risk library of PT Bukit Asam Tbk.

Tahap 2 – Penilaian Awal

1. Pada tahap ini, Perusahaan melakukan penilaian materialitas awal terhadap setiap area ESG.
2. Penilaian level risiko (sumbu X) dari area ESG mengacu pada level risiko pada tahapan analisis manajemen risiko dari *risk event* yang relevan dengan area ESG tersebut. Level risiko yang dimaksud terbagi dalam 3 (tiga) klasifikasi, yakni *High*, *Moderate*, dan *Low*.
3. Penilaian tingkat ekspektasi *stakeholder* (sumbu Y) mengacu pada kesesuaian setiap area ESG dengan jumlah parameter/kriteria dari standar kinerja dan Laporan Keberlanjutan yang diklasifikasikan dalam 3 (tiga) kelompok, yakni *High*, *Moderate* dan *Minimum*.
4. Penilaian silang antara level risiko (sumbu X) dan tingkat ekspektasi *stakeholder* (sumbu Y) dari setiap area ESG dituangkan dalam Matriks Materialitas ESG.

Stage 2 – Initial Assessment

1. At this stage, the Company carries out an initial materiality assessment for each ESG area.
2. The risk level assessment (X-axis) of the ESG area refers to the risk level at the risk management analysis stage of risk events relevant to that ESG area. The risk levels referred to are divided into 3 (three) classifications, namely High, Moderate and Low.
3. Assessment of the level of stakeholder expectations (Y axis) refers to the suitability of each ESG area with the number of parameters/criteria from performance standards and the Sustainability Report which are classified into 3 (three) groups, namely High, Moderate and Minimum.
4. The cross-assessment between the risk level (X-axis) and the level of stakeholder expectations (Y-axis) from each ESG area is outlined in the ESG Materiality Matrix.

Tahap 3 – Validasi

Perusahaan melakukan validasi terhadap Matriks Materialitas ESG yang disusun dalam Tahap 2. Proses validasi dilakukan oleh tim lintas fungsi yang dikoordinir oleh satuan kerja yang membidangi *sustainability*/ESG.

Stage 3 – Validation

The company validated the ESG Materiality Matrix prepared in Stage 2. The validation process was carried out by a cross-functional team coordinated by the work unit in charge of sustainability/ESG.

Tahap 4 – Persetujuan

Perusahaan menyajikan matriks materialitas ESG kepada dewan direksi untuk mendapatkan persetujuan. Matriks materialitas ESG Perusahaan menjadi acuan dalam pengelolaan keberlanjutan baik dalam penyusunan RKAP, pengelolaan program kerja dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Dalam pelaksanaan asesmen materialitas ESG, Perusahaan dapat melibatkan tim eksternal yang dinilai memiliki keahlian, kompetensi, pengalaman atau pengaruh di bidang *sustainability*/ESG. Dalam pelibatan tim eksternal tersebut, perlu memperhatikan faktor risiko dan peluang serta nilai tambah.

Merujuk bagan di atas, sebagai bagian dari proses penentuan topik material Laporan Keberlanjutan Tahun 2024, PTBA telah melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) internal dengan tujuan mengumpulkan informasi dari seluruh pemangku kepentingan di wilayah-wilayah operasional PTBA di Indonesia. FGD dilakukan pada bulan Desember tahun 2024 dan telah diikuti sebanyak 45 peserta dari lintas divisi dan unit kerja terkait di seluruh grup Perusahaan. Para peserta dibagi ke dalam kelompok kerja sesuai dengan keenam pilar dari MIND ID *Sustainability Pathway* untuk melakukan refleksi setiap Topik ESG di masing-masing pilar dengan isu dan ekspektasi dari pemangku kepentingannya masing-masing.

Adapun nilai dari ekspektasi pemangku kepentingan dinilai dari jumlah standar nasional dan internasional yang mencermati setiap isu yang muncul, antara lain POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, *Global Reporting Initiatives* (GRI), *International Council on Mining & Metal* (ICMM) *Performance Expectations*, *ISO 26000 Social Responsibility Guidelines*, *Sustainable Accounting Standard Board* (SASB) *Metrics for Mining & Metals*, dan *Task-Force on Climate Related Financial Disclosures* (TCFD).

Sesuai dengan proses tersebut, berikut daftar hasil topik material untuk tahun 2024.

Stage 4 – Agreement

The Company presents the ESG materiality matrix to the board of directors for approval. The Company's ESG materiality matrix is a reference in sustainability management both in preparing work plan and budget, managing work programs and the Company's Sustainability Report.

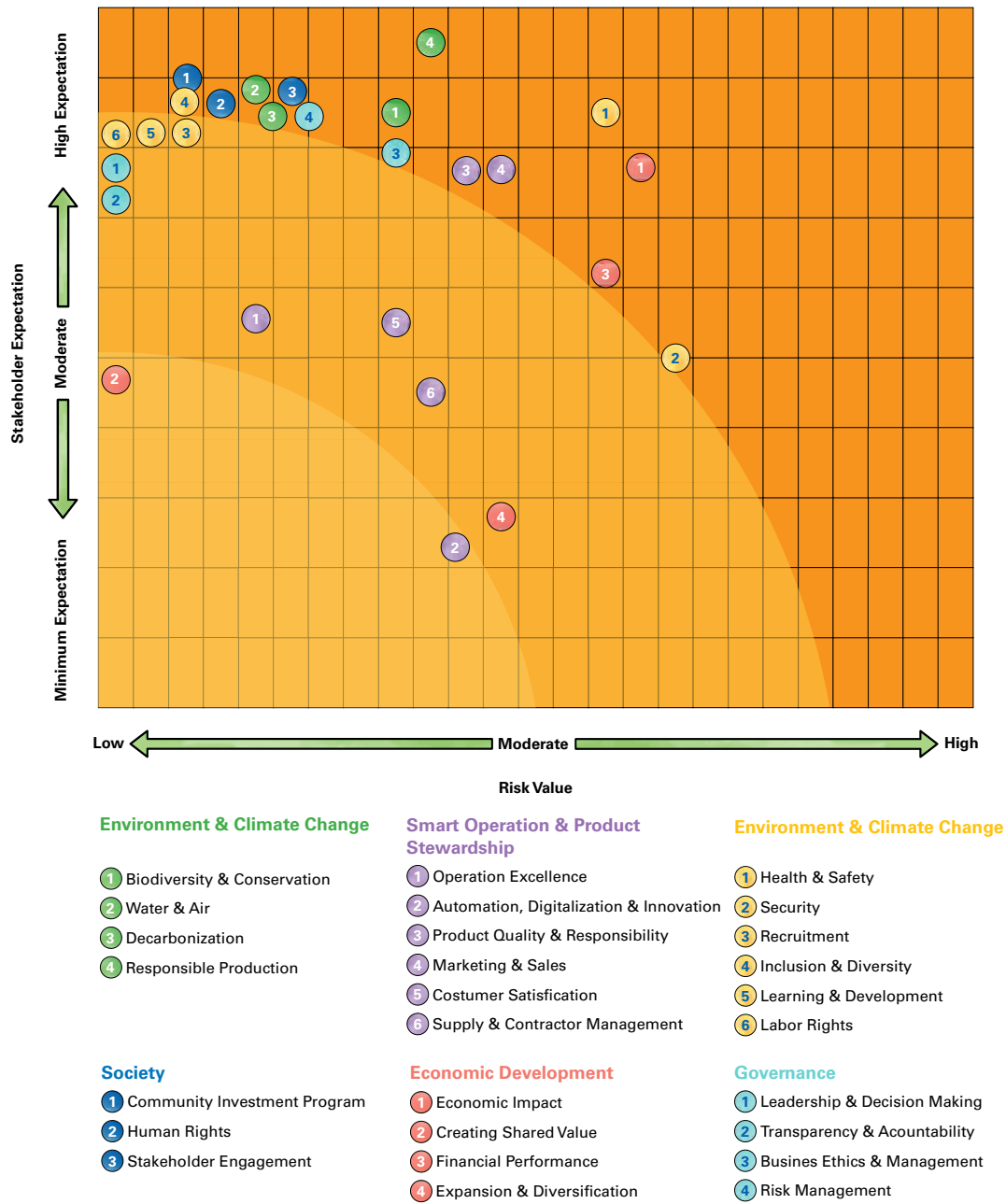
In implementing the ESG materiality assessment, the Company can involve an external team that is deemed to have expertise, competence, experience or influence in the field of sustainability/ESG. In involving the external team, it is necessary to pay attention to risk and opportunity factors as well as added value.

Referring to the chart, as part of the process of determining the material topics of the 2024 Sustainability Report, PTBA has conducted an internal Focus Group Discussion (FGD) to gather information from all stakeholders in PTBA's operational areas in Indonesia. The FGD was conducted in December 2024 and was attended by 45 participants from across divisions and work units from all operational areas of the Company. The participants were divided into working groups according to the six pillars of the MIND ID Sustainability Pathway to reflect on each ESG Topic in each pillar with the issues and expectations of their respective stakeholders.

The value of stakeholder expectations is assessed from the number of national and international standards that examine arising issue, including POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, *Global Reporting Initiatives* (GRI), *International Council on Mining & Metal* (ICMM) *Performance Expectations*, *ISO 26000 Social Responsibility Guidelines*, *Sustainable Accounting Standard Board* (SASB) *Metrics for Mining & Metals*, and *Task-Force on Climate Related Financial Disclosures* (TCFD).

In accordance with this process, below is the list of material topic results for 2024.

Susunan Topik Material berdasarkan Skala Prioritas Arrangement of Material Topics by Priority Scale



Susunan Topik Material berdasarkan Skala Prioritas

Arrangement of Material Topics by Priority Scale

Priority 1	High Risk, High Expectation	PE1 - Health and Safety EC1 - Economic Impact
	High Risk, Moderate Expectation	PE2 - Security SP4 - Marketing and Sales EC3 - Financial Performance
	Moderate Risk, High Expectation	EN4 - Responsible Production (Waste) EN1 - Biodiversity SP3 - Product Quality and Responsibility SO3 - Stakeholder Management GO4 - Risk Management SO1 - Community Investment Programs GO3 - Business Ethics and Compliance EN2 - Water and Air SO2 - Human Rights PE3 - Recruitment PE4 - Inclusion and diversity
Priority 2	High Risk, Low Expectation	EC4 - Expansion and Diversification
	Moderate Risk, Moderate Expectation	SP6 - Supply and Contractor Management SP5 - Customer Satisfaction SP1 - Operation Excellence
	Low Risk, High Expectation	EN3 - Decarbonization PE5 - Learning and Development PE6 - Labor Rights GO1 - Leadership and Decision Making GO2 - Transparency and Accountability
Priority 3	Moderate Risk, Low Expectation	SP2 - Automation, Digitalization and Innovation
	Low Risk, Moderate Expectation	EC2 - Creating Shared Values and Local Development

Selain melakukan FGD, untuk meninjau topik material dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal sesuai dengan panduan GRI Standards Universal Tahun 2021.

Besides conducting FGDs, to review material topics by involving internal and external stakeholders in accordance with the 2021 GRI Standards Universal guidelines.

Berdasarkan proses di atas, daftar topik material Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2024 yang berjumlah 27 topik adalah sebagai berikut:

Based on the above process, the list of material topics for the Company's 2024 Sustainability Report, totaling 27 topics, is as follows:

Topik Material Tahun 2024 2024 Material Topic	Topic Boundaries		Pengungkapan Disclosure
	Internal Stakeholder	External Stakeholder	
PILAR 1: LINGKUNGAN DAN PERUBAHAN IKLIM PILLAR 1: ENVIRONMENT & CLIMATE CHANGE			
Keanekaragaman Hayati dan Konservasi Biodiversity and Conservation - Komitmen dan Kebijakan Keanekaragaman Hayati Biodiversity Commitment and Policy - Lokasi Operasional yang Berdekatan dengan Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi Operational Locations Adjacent to Protected Areas and Areas with High Biodiversity Value - Dampak Signifikan dari Kegiatan Operasional Pada Keanekaragaman Hayati Significant Impacts of Operational Activities on Biodiversity - Habitat yang Dilindungi dan Direstorasi Protected and Restored Habitats - Spesies Daftar Merah IUCN dan Spesief Daftar Konservasi Nasional dengan Habitat dalam Wilayah yang Terkena Efek Operasi IUCN Red List Species and National Conservation List Species with Habitats in Areas Affected by Operations - Rencana dan Realisasi Reklamasi Reclamation Plans and Realizations	Pegawai Employee Pemegang saham Shareholders	Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Masyarakat Government and Stakeholders Public	SEOJK F.9, F.10 GRI 304-1, 304-2, 304-3, 304-4
Air dan Udara Water and Air - Pengelolaan Air Water Management - Penarikan dan Pembuangan Air Water Withdrawals and Discharges - Penggunaan Air Water Usage - Emisi Zat Perusak Ozon Ozone Depleting Substances Emissions - Nitrogen Oksida, Sulfur Oksida, dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen Oxides, Sulfur Oxides, and Other Significant Air Emissions	Pegawai Employee Pemegang saham Shareholders	Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Masyarakat Government and Stakeholders Public	SEOJK F.7, GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5, 305-6, 305-7
Dekarbonisasi Decarbonization - Emisi GRK GHG Emissions - Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption within the Organization - Konsumsi Energi di luar Organisasi Energy Consumption Outside the Organization - Intensitas Energi Energy Intensity - Pengurangan Konsumsi Energi Energy Consumption Reduction - Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG Emissions (Scope 1) - Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 2) Indirect GHG Emissions (Scope 2) - Emisi GRK Tidak Langsung Lainnya (Cakupan 3) Other Indirect GHG Emissions (Scope 3) - Adaptasi Iklim, Ketangguhan, dan Transisi Climate Adaptation, Resilience, and Transition - Pengurangan Emisi GRK GHG Emission Reduction - Implikasi Finansial dari Perubahan Iklim Financial Implications of Climate Change	Pegawai Employee Pemegang saham Shareholders	Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Masyarakat Government and Stakeholders Public	SEOJK F.6, F.7, F.11, F.12 GRI 201-2, 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5, 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5

Topik Material Tahun 2024 2024 Material Topic	Topic Boundaries		Pengungkapan Disclosure
	Internal Stakeholder	External Stakeholder	
Kegiatan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Production Activity - Limbah Waste - Mekanisme Pengelolaan Limbah Waste Management Mechanisms - Limbah yang Dihasilkan Waste Generated - Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste Diverted from Landfill - Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Waste Sent to Landfill - Integritas Aset dan Pengelolaan Insiden Kritis Asset Integrity and Critical Incident Management - Tumpahan Signifikan Significant Spills	Pegawai Employee Pemegang saham Shareholders	Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Masyarakat Mitra Kerja, Pemasok Government and Stakeholders Public Work Partners Suppliers	SEOJK F.13, F.14, F.15 GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5, 306-3
PILAR 2: SMART OPERATION & TATA KELOLA PRODUK PILLAR 2: SMART OPERATION & PRODUCT STEWARDSHIP			
Operasional yang Unggul Operation Excellence - Optimalisasi Produktivitas Productivity Optimization - Continous Improvements	Pegawai Employee Pemegang saham Shareholders	Masyarakat Pelanggan Public Customers	SEOJK F.17 GRI 418-1
Automasi, Digitalisasi, dan Riset Automation, Digitization, and Research - Implementasi Industry 4.0 dan digitalisasi dalam aktivitas operasional Implementation of Industry 4.0 and digitalization in operational activities - Cyber Security dan Data Privacy Cyber Security and Data Privacy - Menjalin kerja sama untuk riset terkini di industri pertambangan Establishing collaboration for the latest research in the mining industry	Pegawai Employee Pemegang saham Shareholders	Pelanggan Mitra Kerja Customers Work Partners	SEOJK F.26 Sustainalytics
Produk Berkualitas dan Bertanggung Jawab Quality and Responsible Products - Memastikan mutu produk dan layanan Ensure product and service quality - Keamanan dan Kesehatan Pelanggan Customer Safety and Health - Labelling dan sertifikasi produk sebagai jaminan mutu, keamanan produk-produk komoditas perusahaan Product labeling and certification as a guarantee of quality and safety of company's commodity products	Pegawai Employee Pemegang saham Shareholders	Pelanggan Customers	SEOJK F.16, F.27, F.28, F.29 GRI 2-23, 2-24, 2-27, 308-1, 308-2, 416-1, 416-2
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction - Pengukuran kepuasan pelanggan Customer satisfaction measurement - Penanganan umpan balik dan keluhan pelanggan Handling customer feedback and complaints - Praktik pemasaran Marketing practices	Pegawai Employee Pemegang saham Shareholders	Pelanggan Customers	SEOJK F.30 GRI 417-1, 417-2, 417-3



Topik Material Tahun 2024 2024 Material Topic	Topic Boundaries		Pengungkapan Disclosure
	Internal Stakeholder	External Stakeholder	
Manajemen Pasokan dan Kontraktor Management of Supply and Contractors - Sistem SCM (<i>Supply Chain Management</i>) yang Andal Reliable SCM (Supply Chain Management) System <i>Supply planning and warehousing management</i> Supply planning and warehousing management - Forum Komunikasi dengan <i>supplier</i> dan kontraktor Communication Forum with suppliers and contractors - Seleksi dan evaluasi kinerja <i>supplier</i> dan kontraktor Selection and evaluation of supplier and contractor performance	Pegawai Employee Pemegang saham Shareholders	Mitra Kerja, Pemasok Work Partners Suppliers	MSCI – Green Logistic Program
PILAR 3: INSAN PILLAR 3: PEOPLE			
Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Keamanan (K3) Occupational Health and Safety (OHS) - Sistem Manajemen K3 OHS Management System - Identifikasi Bahaya dan Risiko K3 Identification of OHS Hazards and Risks - Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services - Partisipasi dan Komunikasi K3 OHS Participation and Communication - Pelatihan K3 OHS Training - Peningkatan Kualitas Kesehatan Health Quality Improvement - Mitigasi Dampak-Dampak K3 Mitigating OHS Impacts - Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen K3 Workers Covered in the OHS Management System - Kecelakaan Kerja Work Accidents - Penyakit Akibat Kerja (PAK) Occupational Diseases (PAK) - Menjaga keamanan lokasi kerja (pengamanan OBVITNAS) Maintaining the safety of the work location (OBVITNAS security)	Pegawai Employee Pemegang saham Shareholders	Mitra Kerja Pelanggan Work Partners Suppliers	SEOJK F21 GRI 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10
Rekrutmen, Inklusi, dan Keberagaman Recruitment, Inclusion, and Diversity - Informasi Karyawan Employee Information - Rekrutmen Recruitment <i>Labor Right</i> Labor Rights - Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage - Cuti Kelahiran Anak Maternity Leave - Remunerasi Remuneration	Pegawai Employee Pemegang saham Shareholders	Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Masyarakat Government and Stakeholders Public	SEOJK C.3, F.19, F.20 GRI 2-7, 2-8, 401-1, 401-2, 401-3, 402-1, 202-1, 202-2, 405-1, 405-2, 406-1
Pelatihan dan Pengembangan Training and Development - Pelatihan SDM HC Training - Pengembangan SDM HC Development	Pegawai Employee Pemegang saham Shareholders	Mitra Kerja Work Partners	SEOJK F22 GRI 404-1, 404-2, 404-3

Topik Material Tahun 2024 2024 Material Topic	Topic Boundaries		Pengungkapan Disclosure
	Internal Stakeholder	External Stakeholder	
Labor Rights (Non-diskriminasi dan Kesempatan yang Sama) Labor Rights (Non-discrimination and Equal Opportunity) - Keragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Diversity of Governance and Employees - Hubungan Industrial Industrial Relations - Perjanjian Kerja Bersama Collective Bargaining Agreements - Serikat Pekerja Trade Unions - Komitmen Tidak Mempekerjakan Anak dan Kerja Paksa Commitment to No Child Employment and Forced Labor	Pegawai Employee Pemegang saham Shareholders	Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Government and Stakeholders	GRI 2-30, 407-1, 408-1, 409-1, 414-1, 414-2
PILAR 4: MASYARAKAT PILLAR 4: SOCIETY			
Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program - Dampak Positif dan Negatif Operasional Negative and Positive Impacts from Operational - Program Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility Program	Pegawai Employee Pemegang saham Shareholders	Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Masyarakat Media Massa Government and Stakeholders Public Mass Media	SEOJK F.23, F.25 GRI 413-1, 413-2, 203-2
Hak Asasi Manusia Human Rights - Penghormatan Hak Asasi Manusia (<i>Policy</i>) Respect for Human Rights (<i>Policy</i>) - Perlindungan Hak-Hak Masyarakat Adat Protection of Indigenous Peoples' Rights <i>Grievance Mechanism</i> dan Penanganan Keluhan Terkait HAM Grievance Mechanism and Handling of Human Rights-Related Complaints - Relokasi, Remediasi, dan Kompensasi kepada Masyarakat Terdampak Relocation, Remediation, and Compensation to Affected Communities	Pegawai Employee Pemegang saham Shareholders	Masyarakat Public	GRI 411-1, 410-1
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations - Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement Approach - Komunikasi dua arah dengan pemangku kepentingan (<i>tabel Engagement plan dan Stakeholder Group</i>) Two-way communication with stakeholders (<i>Engagement plan and Stakeholder Group tables</i>)	Pegawai Employee Pemegang saham Shareholders	Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Masyarakat Media Massa Mitra Kerja, Pemasok Government and Stakeholders Public Mass Media Work Partners Suppliers	SEOJK E.4, F.24 GRI 2-29



Pilar 1: Lingkungan dan Perubahan Iklim
Pillar 1: Environment & Climate Change



Pilar 2: Smart Operation & Tata Laksana Produk
Pillar 2: Smart Operation & Product Stewardship



Pilar 3: Insan
Pillar 3: People



Pilar 4: Masyarakat
Pillar 4: Society



Pilar 5: Pengembangan Ekonomi
Pillar 5: Economic Development



Pilar 6: Tata Kelola
Pillar 6: Governance

Topik Material Tahun 2024 2024 Material Topic	Topic Boundaries		Pengungkapan Disclosure
	Internal Stakeholder	External Stakeholder	
PILAR 5: PENGEMBANGAN EKONOMI PILLAR 5: ECONOMIC DEVELOPMENT			
Dampak Ekonomi: Economic Impact • Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan Economic Value Generated and Distributed • Investasi Infrastruktur dan Layanan Dukungan Infrastructure Investment and Support Services • Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact • Kontribusi Kepada Negara Contribution to the Country • Pembayaran Pajak Tax Payments a. Pendekatan Perpajakan Tax Approach b. Tata Kelola, Pengontrolan, dan Manajemen Risiko Pajak Tax Governance, Control, and Risk Management c. Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Pengelolaan Kepedulian Terkait Pajak Stakeholder Engagement and Tax Concern Management d. Laporan Pembayaran Pajak Per Negara Tax Payment Reports by Country	Pegawai Employee Pemegang saham Shareholders	Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Masyarakat Mitra kerja, Pemasok Media massa Government and Stakeholders Public Work Partners Suppliers Mass Media	GRI 201-1, 203-1, 203-2 , 207-1, 207-2, 207-3, 207-4
Creating Shared Values dan Pengembangan Ekonomi Daerah Creating Shared Values and Regional Economy Development • Membangun dan memajukan daerah Regional development • Proporsi pembelian kepada pemasok lokal Proportion of purchases from local suppliers • Proporsi Manajemen Senior yang Direkrut dari masyarakat sekitar Proportion of senior management recruited from the surrounding community	Pegawai Employee Pemegang saham Shareholders	Masyarakat Mitra Kerja, Pemasok Public Work Partners Suppliers	GRI 2-6, 202-2, 204-1
Financial Performance & Business Expansion Financial Performance & Business Expansion • Financial Performance – kinerja keuangan dan operasional (produksi dan penjualan) Financial Performance – financial and operational performance (production and sales) • Business Expansion Business Expansion • Proyek hilirisasi Downstream projects • Ekspansi Usaha / Bisnis Business Expansion • Eksplorasi Exploration	Pegawai Employee Pemegang saham Shareholders	Mitra Kerja Masyarakat Pelanggan Work Partners Public Customers	SEOJK F.2, F.3
PILAR 6: TATA KELOLA PILLAR 6: GOVERNANCE			
Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan Leadership and Decision-making • Struktur dan Komposisi Tata Kelola Structure and Composition of Governance • Proses Seleksi dan Nominasi Badan Tata Kelola Governance Body Selection and Nomination Process • Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Head of the Supreme Governance Body • Peran Badan Tata Kelola dalam Pengelolaan Dampak Role of the Governance Body in Impact Management • Delegasi Wewenang Delegation of Authority • Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan Development of Sustainability Competence • Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Evaluation of Governance Body Performance	Pegawai Employee Pemegang saham Shareholders	Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Government and Stakeholders	SEOJK E.1, E.2 GRI 2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-17, 2-18

Topik Material Tahun 2024 2024 Material Topic	Topic Boundaries		Pengungkapan Disclosure
	Internal Stakeholder	External Stakeholder	
Transparansi dan Akuntabilitas Transparency and Accountability - Peran Badan Tata Kelola dalam Laporan Keberlanjutan Role of Governance Body in Sustainability Reporting - Mengkomunikasikan Hal-hal Kritis Communicating Critical Matters - Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy - Proses Penentuan Remunerasi Remuneration Determination Process - Rasio Kompensasi Total Tahunan Annual Total Compensation Ratio - Mekanisme untuk Saran dan Perhatian Utama (<i>Whistleblowing</i>) Mechanism for Whistleblowing	Pegawai Employee Pemegang saham Shareholders	Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Mitra kerja Masyarakat Government and Stakeholders Work Partners Public	GRI 2-14, 2-16, 2-19, 2-20, 2-21, 2-26
Etika Bisnis & Kepatuhan Business Ethics & Compliance - Konflik Kepentingan Conflict of Interest - Antikorupsi Anticorruption - Kebijakan Publik Public Policy - Kepatuhan Terhadap Hukum dan Regulasi Compliance with Laws and Regulations	Pegawai Employee Pemegang saham Shareholders	Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Mitra Kerja Masyarakat Government and Stakeholders Work Partners Public	GRI 2-15, 2-23, 2-24, 2-25, 2-27, 2-28, 205-1, 205-2, 205-3, 415-1
Manajemen Risiko Risk Management - Sistem Manajemen Risiko Risk Management System - Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko Evaluation of Risk Management Implementation - Implikasi Finansial dan Risiko Lainnya Akibat Perubahan Iklim Financial Implications and Other Risks Due to Climate Change	Pegawai Employee Pemegang saham Shareholders	Mitra Kerja Pelanggan Work Partners Customers	SEOJK E.3, GRI 201-2

Implementasi MIND ID Sustainability Pathway di PTBA [GRI 2-23] [GRI 2-24]

Selama 44 tahun berkiprah di industri pertambangan di Indonesia, PTBA senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai keberlanjutan dan implementasi praktik pertambangan yang baik dan bertanggung jawab. Seiring dengan itu, pada tahun 2022, PTBA bersama-sama dengan anggota MIND ID lainnya, meluncurkan MIND ID Sustainability Pathway sebagai komitmen bersama dalam memperkuat langkah keberlanjutan perusahaan dan berkontribusi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Setelah MIND ID Sustainability Pathway dirilis, PTBA secara konsisten melaksanakan langkah-langkah konkret yang terkandung di dalamnya. Bagi Perusahaan, konsistensi tersebut merupakan fondasi penting untuk memperkuat langkah dalam perjalanan menuju keberlanjutan dan terus berusaha memberikan manfaat positif bagi semua pemangku kepentingan.

Implementation of MIND ID Sustainability Pathway at PTBA [GRI 2-23] [GRI 2-24]

During its 44 years of service in the mining industry in Indonesia, PTBA has always upheld the values of sustainability and the implementation of good and responsible mining practices. Along with that, in 2022, PTBA together with other MIND ID members, launched the MIND ID Sustainability Pathway as a joint commitment to strengthening the company's sustainability steps and contributing to achieving sustainable development goals in Indonesia.

After the release of MIND ID Sustainability Pathway, PTBA has consistently implemented the concrete steps contained therein. For the Company, this consistency is an important foundation to strengthen steps on the journey towards sustainability and continue to strive to provide positive benefits for all stakeholders.



Pilar 1: Lingkungan dan Perubahan Iklim
Pillar 1: Environment & Climate Change



Pilar 2: Smart Operation & Tata Laksana Produk
Pillar 2: Smart Operation & Product Stewardship



Pilar 3: Insan
Pillar 3: People



Pilar 4: Masyarakat
Pillar 4: Society



Pilar 5: Pengembangan Ekonomi
Pillar 5: Economic Development



Pilar 6: Tata Kelola
Pillar 6: Governance





Sejalan dengan ambisi *net zero emission*, PTBA berhasil menurunkan emisi sebanyak 305.523 tCO₂eq pada tahun 2024.

In line with the net zero emission ambition, PTBA has succeeded in reducing emissions by 305,523 tCO₂eq in 2024.



Pilar 1: Lingkungan & Perubahan Iklim
Pillar 1: Environment & Climate Change



Tahun 2024 menjadi tahun terpanas dalam sejarah, dengan suhu global meningkat lebih dari 1,5 derajat Celsius dibandingkan era pra-industri. Dampak perubahan iklim terasa di seluruh dunia dengan cuaca ekstrem yang semakin sering terjadi. *World Weather Attribution (WWA)* dan *Climate Central* melaporkan bahwa perubahan iklim menyebabkan rata-rata 41 hari panas berbahaya tambahan secara global pada 2024. Peningkatan suhu ini mengakibatkan gelombang panas, kekeringan, kebakaran hutan, badai, dan banjir di berbagai belahan dunia.

Indonesia tidak luput dari dampak perubahan iklim. Data observasi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika menunjukkan sejak tahun 1981 sampai dengan 2018, Indonesia mengalami tren kenaikan suhu sekitar 0,03 derajat Celsius setiap tahun. Sementara itu, data Bappenas tahun 2021 menyatakan Indonesia mengalami kenaikan permukaan air laut 0,8-1,2 cm per tahun. Hal ini mengakibatkan meningkatnya frekuensi dan intensitas bencana hidrometeorologi seperti banjir, longsor, kekeringan, dan kebakaran hutan. Cuaca ekstrem menjadi lebih sering terjadi dengan pola hujan yang berubah-ubah bahkan di musim kemarau. Dengan dampak yang begitu beragam, Indonesia berada di peringkat ke-14 negara paling rentan terhadap dampak perubahan iklim menurut *Global Climate Risk Index*, yang sekaligus menunjukkan urgensi untuk mengambil tindakan mitigasi dan adaptasi yang lebih agresif.

Sebagai bagian dari komunitas global, Indonesia berkomitmen pada berbagai upaya mitigasi perubahan

The year of 2024 is recorded as the hottest year, with global temperatures rising by more than 1.5 degrees Celsius compared to the pre-industrial era. The impacts of climate change occur in all parts of the world with extreme weather becoming more frequent. The World Weather Attribution (WWA) and Climate Central report that climate change is causing an average of 41 additional dangerously hot days globally in 2024. This increase in temperature is causing heat waves, droughts, forest fires, storms, and floods in various parts of the world.

Indonesia is not immune from the impacts of climate change. Observation data from the Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency shows that from 1981 to 2018, Indonesia has experienced a temperature increase trend of around 0.03 degrees Celsius each year. Meanwhile, Bappenas data from 2021 stated that Indonesia is experiencing a sea level rise of 0.8-1.2 cm per year. This has resulted in an increase in the frequency and intensity of hydrometeorological disasters such as floods, landslides, droughts, and forest fires. Extreme weather is becoming more frequent with changing rainfall patterns even in the dry season. With such diverse impacts, Indonesia is ranked 14th most vulnerable country to the impacts of climate change according to the Global Climate Risk Index, which also shows the urgency to take more aggressive mitigation and adaptation actions.

As part of the global community, Indonesia is committed to various climate change mitigation efforts. One of them

iklim. Salah satunya melalui *Paris Agreement* dengan komitmen menjaga kenaikan suhu global tidak melebihi 2 derajat Celcius dan diupayakan hingga kurang dari 1,5 derajat Celcius. Selain meratifikasi *Paris Agreement*, Indonesia juga memiliki komitmen nasional seperti *Enhanced NDC* (E-NDC) dan target *Net Zero Emission* (NZE). Pada awalnya, Indonesia menargetkan penurunan emisi sebesar 29% dengan upaya sendiri dan 41% dengan bantuan internasional, kemudian menjadi 31,89% dengan upaya sendiri dan 43% dengan bantuan internasional.

Upaya Indonesia untuk mencapai target NDC membutuhkan dukungan dan kontribusi dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk dari kalangan pelaku usaha, swasta, masyarakat, dan sebagainya. Dalam konteks ini, sebagai bagian dari pelaku usaha di Indonesia, PTBA berkomitmen untuk mendukung upaya pemerintah mewujudkan target NDC. Selain itu, Perusahaan juga mendukung pencapaian *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060, atau lebih cepat dalam percepatan transisi energi sebagaimana ditargetkan pemerintah Indonesia.

[GRI 3-3]

Seiring dengan dukungan terhadap pencapaian target NDC dan NZE, sekaligus mewujudkan visi menjadi perusahaan energi kelas dunia, PTBA telah memiliki *roadmap* manajemen karbon hingga 2060, baik bersifat pengurangan sumber emisi maupun peningkatan penyerapan emisi. Selain *roadmap* manajemen karbon, PTBA juga memiliki serangkaian program dan kebijakan yang bertujuan untuk mendukung pelestarian lingkungan dan penguatan daya dukung lingkungan yang berkontribusi terhadap penanganan perubahan iklim dan pemanasan global.

Landasan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Komitmen PTBA terhadap aspek lingkungan merujuk pada berbagai regulasi lingkungan, di antaranya

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi;
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
6. Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi;

is through the *Paris Agreement* with a commitment to keep the global temperature increase not exceeding 2 degrees Celsius and strive to be less than 1.5 degrees Celsius. In addition to ratifying the *Paris Agreement*, Indonesia also has national commitments such as the *Enhanced NDC* (E-NDC) and the *Net Zero Emission* (NZE) target. Initially, Indonesia targeted a 29% emission reduction with its own efforts and 41% with international assistance, then to 31.89% with its own efforts and 43% with international support.

Indonesia's efforts to achieve the NDC target require support and contributions from various stakeholders, including business actors, the private sector, the community and others. In this context, as part of the business actors in Indonesia, PTBA is committed to supporting the government's efforts to realize the NDC target. In addition, the Company also supports the achievement of *Net Zero Emission* (NZE) by 2060 or sooner in accelerating the energy transition, as targeted by the Indonesian government. [GRI 3-3]

Along with supporting the achievement of the NDC and NZE targets, as well as realizing the vision of becoming a world-class energy company, PTBA has a carbon management roadmap until 2060, both in terms of reducing emission sources and increasing emission absorption. In addition to the carbon management roadmap, PTBA also prepares a series of programs and policies aimed at supporting environmental conservation and strengthening environmental carrying capacity that contributes to climate change and global warming handling.

Environmental Management Policy Basis

PTBA's commitment to environmental aspects refers to various environmental regulations, including

1. Law of the Republic of Indonesia Number 30 of 2007 concerning Energy;
2. Law Number 18 of 2008 concerning Waste Management;
3. Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
4. Law Number 6 of 2023 concerning Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;
5. Government Regulation Number 22 of 2021 concerning Implementation of Environmental Protection and Management;
6. Government Regulation No. 33 of 2023 concerning Energy Conservation;

7. Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional;
8. Instruksi Presiden Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2024 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara;
10. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air;
11. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara di Daerah;
12. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi;
13. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup;
14. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Pedoman Keterlibatan Masyarakat dalam Proses Analisis Dampak Lingkungan Hidup dan Izin Lingkungan;
15. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 09 Tahun 2018 tentang Pencabutan Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Terkait Kegiatan Di Bidang Energi Baru, Terbarukan, Dan Konservasi Energi;
16. Peraturan Menteri ESDM No. 26 Tahun 2018 Tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batu Bara;
17. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2013 tentang Audit Lingkungan Hidup;
18. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.92/MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 Tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi;
19. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup;
7. Presidential Regulation Number 98 of 2021 concerning Implementation of Carbon Economic Value for Achieving Nationally Determined Contribution Targets and Controlling Greenhouse Gas Emissions in National Development;
8. Presidential Instruction Number 13 of 2011 concerning Energy and Water Saving;
9. Government Regulation Number 25 of 2024 concerning Amendments to Government Regulation Number 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities;
10. Regulation of the Minister of State for the Environment of the Republic of Indonesia Number 01 of 2010 concerning the Implementation of Water Pollution Control;
11. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 12 of 2010 concerning the Implementation of Air Pollution Control in the Regions;
12. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 14 of 2012 concerning Energy Management;
13. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 16 of 2012 concerning Guidelines for the Preparation of Environmental Documents;
14. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 17 of 2012 concerning Guidelines for Community Involvement in the Environmental Impact Analysis and Environmental Permit Process;
15. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 09 of 2018 concerning the Revocation of the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Related to Activities in the Field of New, Renewable Energy and Energy Conservation;
16. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 26 of 2018 Concerning the Implementation of Good Mining Principles and Supervision of Mineral and Coal Mining;
17. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 03 of 2013 concerning Environmental Audits;
18. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number P.92/MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2018 Concerning Amendments to the Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 Concerning Protected Plant and Animal Species;
19. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 1 of 2021 concerning the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management;

20. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2021 tentang Daftar Usaha dan/atau Kegiatan yang wajib memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup;
21. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
22. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 21 Tahun 2022 tentang Tata Laksana Penerapan Nilai Ekonomi Karbon
23. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2003 Tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan Serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air;
24. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 45 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan Pelaksanaan RKL-RPL.
25. Peraturan OJK No. 14 Tahun 2023 tentang Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon (POJK Bursa Karbon)
26. Surat Edaran (SE) Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 12/SEOJK.04/2023 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon

Berdasarkan berbagai regulasi di atas, selanjutnya PTBA menerbitkan berbagai kebijakan internal perusahaan. Kebijakan tersebut di antaranya Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA), yang mengatur tentang Pengelolaan Mutu, Lingkungan, K3, Laboratorium, Keamanan Pelabuhan (ISPS Code), Pengamanan, serta Keselamatan Pertambangan.

Berpedoman pada berbagai kebijakan internal, serta berlandaskan pada visi menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan, PTBA optimis seluruh insan Perusahaan dapat bergotong royong dan memaksimalkan potensi dalam pengelolaan lingkungan. Upaya tersebut penting dilakukan demi memberikan nilai tambah yang maksimal bagi para pemangku kepentingan dan lingkungan.

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

PTBA memiliki komitmen kuat dalam pengelolaan lingkungan hidup sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan keberlanjutan bisnis. Kebijakan pengelolaan lingkungan Perusahaan berfokus pada pelestarian

20. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 4 of 2021 concerning the List of Businesses and/or Activities that are required to have an Environmental Impact Analysis, Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts or a Statement of Commitment to Environmental Management and Monitoring;
21. Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Waste;
22. Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 21 of 2022 concerning Implementation of Carbon Economic Value
23. Decree of the Minister of State for Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 111 of 2003 concerning Guidelines Concerning Licensing Requirements and Procedures and Guidelines for the Study of Wastewater Discharge into Water or Water Sources;
24. Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 45 of 2005 concerning Guidelines for the Preparation of the Implementation of RKL-RPL.
25. OJK Regulation No. 14 of 2023 concerning Carbon Trading through the Carbon Exchange (POJK Carbon Exchange)
26. Circular Letter (SE) of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 12/SEOJK.04/2023 concerning Procedures for Organizing Carbon Trading Through the Carbon Exchange.

Based on those regulations, PTBA then issued various internal company policies. These policies include the Bukit Asam Management System (SMBA), which regulates Quality Management, Environment, OHS, Laboratory, Port Security (ISPS Code), Security, and Mining Safety.

Referring to various internal policies, and based on the vision of becoming a world-class energy company that cares about the environment, PTBA is optimistic that all Company personnel can work together and maximize the potential in environmental management. These efforts are important to provide maximum added value for stakeholders and the environment.

Environmental Management Policy

PTBA has a strong commitment to environmental management as part of its social responsibility and business sustainability. The Company's environmental management policy focuses on ecosystem preservation,

ekosistem, pengelolaan limbah, efisiensi energi, serta pengurangan emisi karbon melalui berbagai inisiatif hijau. Untuk merealisasikan komitmen tersebut, Perusahaan menetapkan berbagai kebijakan terkait pengelolaan lingkungan dengan merujuk pada berbagai peraturan perundang-undangan dan standar internasional seperti ISO 14001 tentang Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 50001:2018 tentang Sistem Manajemen Energi. Kebijakan pengelolaan lingkungan PTBA juga mengedepankan nilai-nilai *good mining practice* yang bertujuan untuk mewujudkan pertambangan/bisnis yang berkelanjutan. Dalam kebijakan pengelolaan lingkungan hidup, PTBA menjamin seluruh kegiatan, operasi, dan personel Perusahaan mematuhi kebijakan lingkungan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Pada tanggal 14 Desember 2024, PTBA mengukuhkan kembali kebijakan dan ditandatangani oleh Direktur Utama PTBA, Arsal Ismail, mengenai pengelolaan lingkungan melalui Pedoman Kebijakan Keberlanjutan. Kebijakan Keberlanjutan ini bertujuan untuk mendorong kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan melalui pengembangan praktik keberlanjutan di seluruh bisnis. Kebijakan ini mencakup inisiatif strategis yang dapat dilakukan PT Bukit Asam Tbk dalam mengintegrasikan strategi dan aktivitas Perusahaan yang lebih baik pada aspek *Environmental, Social, Governance*. Strategi ini dimaksudkan untuk mendorong keberlangsungan, keterbukaan, dan pengembangan pekerja dalam organisasi bisnis.

waste management, energy efficiency, and carbon emission reduction through various green initiatives. To realize this commitment, the Company has established various policies related to environmental management by referring to various laws and regulations and international standards such as ISO 14001 on Environmental Management Systems and ISO 50001:2018 on Energy Management Systems. PTBA's environmental management policy also prioritizes the values of good mining practice with the aim to realize sustainable mining/business. In the environmental management policy, PTBA ensures that all activities, operations, and personnel of the Company comply with the environmental policies set by the company.

In December 14, 2024, PTBA reaffirmed its environmental management policy through the Sustainability Policy Guidelines. This Sustainability Policy is aimed to encourage compliance with laws and regulation and creating long-term values for the stakeholders by developing sustainable practices in all business operation sectors. This policy includes PT Bukit Asam Tbk's better strategic initiatives to integrate strategies and Company activities in the context of Environmental, Social, and Governance. The strategy is intended to promote sustainability, transparency, and human resource development inside the business organization.

Kebijakan Keberlanjutan Sustainability Policy

Sejalan dengan Visi dan Misi PT Bukit Asam Tbk serta dalam rangka menjaga keberlanjutan bisnis Perusahaan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan melalui pengembangan praktik keberlanjutan di seluruh bisnis, PT Bukit Asam Tbk berkomitmen untuk:

In line with the Vision and Mission of PT Bukit Asam Tbk, as well as to maintain the sustainability of the Company's business and create long-term value for stakeholders through the development of sustainable practices throughout the business PT Bukit Asam Tbk committed to:

1. Mengurangi emisi gas rumah kaca dan limbah serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi air dan energi dalam rangka mengatasi masalah perubahan iklim melalui pengelolaan risiko fisik yang berkaitan dengan potensi bencana alam dan risiko transisi terkait peraturan, reputasi, dan/atau pasar serta mengintegrasikannya dalam strategi dan operasi yang didukung kolaborasi dengan *stakeholder* terkait.
Reducing greenhouse gas emissions and waste as well as improving water and energy effectivity & efficiency, to overcome the problem of climate change by managing physical risks related to potential natural disasters and transition risks related to regulations, reputation, and/or market and integrating them into strategy and operations supported by collaboration with relevant stakeholders.
2. Melindungi dan melestarikan lingkungan, air, sumber daya alam, serta energi melalui Sistem Manajemen Lingkungan berbasis risiko yang dipantau secara berkala dan bertanggung jawab.
Protecting and preserving the environment, water, natural resources, and energy through a risk-based environmental management system that is regularly monitored and responsibly managed.
3. Mengelola dan memitigasi risiko dan dampak terhadap keanekaragaman hayati dengan menerapkan hierarki mitigasi yang bertujuan untuk mencapai *No Net Loss Ambition* dan *Net Positive Impact* serta ketahanan ekosistem.
Managing and mitigating risks and impacts on biodiversity by implementing a mitigation hierarchy aimed at achieving No Net Loss Ambition, Net Positive Impact, and ecosystem resilience.
4. Menerapkan standar tinggi terkait Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan bagi pekerja yang berada di wilayah operasional Perusahaan serta mempersiapkan dan menangani keadaan darurat.
Implementing high standards regarding Health, Safety, and Environment for workers in operational areas of the Company and preparing for and addressing emergencies effectively.
5. Berkontribusi terhadap *Sustainable Development Goals* dalam rangka peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat sekitar Perusahaan didukung dengan konsultasi dan pelibatan para pemangku kepentingan dan masyarakat lokal.
Contributing to Sustainable Development Goals to improve the economic and social welfare of society around the company, supported by consultation and engagement with stakeholders and local communities.
6. Menghormati hak-hak masyarakat komunitas adat dimana Perusahaan beroperasi termasuk mempromosikan pembangunan sosial ekonomi, mendukung terpenuhinya hak-hak sosial ekonomi dan budaya, serta melindungi situs budaya dengan tidak membuka tambang di situs warisan budaya dan kawasan konservasi, yang berlaku untuk seluruh aset perusahaan.
Respecting the rights of the indigenous communities in the areas where the Company operates, including promoting socio-economic development, supporting the fulfillment of social, economic, and cultural rights, and protecting cultural heritage sites by committing not to open mines in World Heritage Sites and conservation areas, applicable to all Company asset.
7. Mempromosikan penyampaian produk dan layanan berkelanjutan kepada pelanggan.
Promoting sustainable delivery of products and services to customers.
8. Mendukung penetapan prinsip *green procurement* serta penggunaan tenaga kerja dan kontraktor lokal sepanjang sesuai dengan kebutuhan operasional Perusahaan.
Supporting the implementation of green procurement principles and the use of local labor and contractors, as long as it is in accordance with the company's operational needs.

9. Mendorong keberagaman dan inklusi sebagai prinsip dasar dalam praktik tata kelola, mencakup mendorong representasi dewan direksi yang mencerminkan keberagaman serta mengadopsi praktik inklusif yang memungkinkan seluruh dewan direksi berpartisipasi dan berkontribusi secara penuh dan bermaksud tanpa memandang latar belakang.
Promoting diversity and inclusion as fundamental principles in governance practices, including encouraging board representation that reflects diversity and adopting inclusive practices that enable all board members to participate and contribute fully and meaningfully, regardless of their background.
10. Mengembangkan pegawai secara berkelanjutan, perlakuan yang adil, keragaman di tempat kerja, dan mendukung kebijakan *respectful workplace*.
Continuously developing employees, ensuring fair treatment workplace diversity, and supporting a respectful workplace policy.
11. Memastikan kepatuhan terhadap seluruh persyaratan hukum dan menjunjung tinggi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di seluruh aktivitas Perusahaan.
Ensuring compliance with all legal requirements and upholding the principles of Good Corporate Governance across all Company activities.
12. Melaporkan dan memantau isu-isu kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) secara berkala sebagai upaya untuk mempertahankan transparansi dan akuntabilitas serta menciptakan kesadaran terhadap ESG.
Regularly reporting and monitoring environmental, social and governance (ESG) performance issues to maintain transparency and accountability, while raising awareness about ESG initiatives.

Kebijakan ini wajib dikomunikasikan, didokumentasikan, serta ditinjau secara berkala dan menjadi tanggung jawab bersama setiap orang yang bekerja atas nama PT Bukit Asam Tbk untuk memastikan penerapan kebijakan ini sesuai dengan sasaran dan upaya perbaikan secara berkelanjutan.

This policy must be communicated, documented, and reviewed periodically. It is everyone's shared responsibility, people working on behalf of PT Bukit Asam Tbk, to ensure implementation.

Organisasi Pengelolaan Lingkungan

Komitmen PTBA terhadap kelestarian lingkungan antara lain diwujudkan dengan membentuk komite khusus, yakni Komite Lingkungan. Organisasi ini berisi personel-personel dengan kompetensi dan kepedulian tinggi, sekaligus menjadi garda terdepan dalam memastikan pencapaian visi misi Perusahaan terkait lingkungan. Kehadiran organisasi ini juga sangat strategis untuk mengajak seluruh insan Perusahaan agar mendukung semua kebijakan dan program departemen lingkungan demi terwujudnya kelestarian alam.

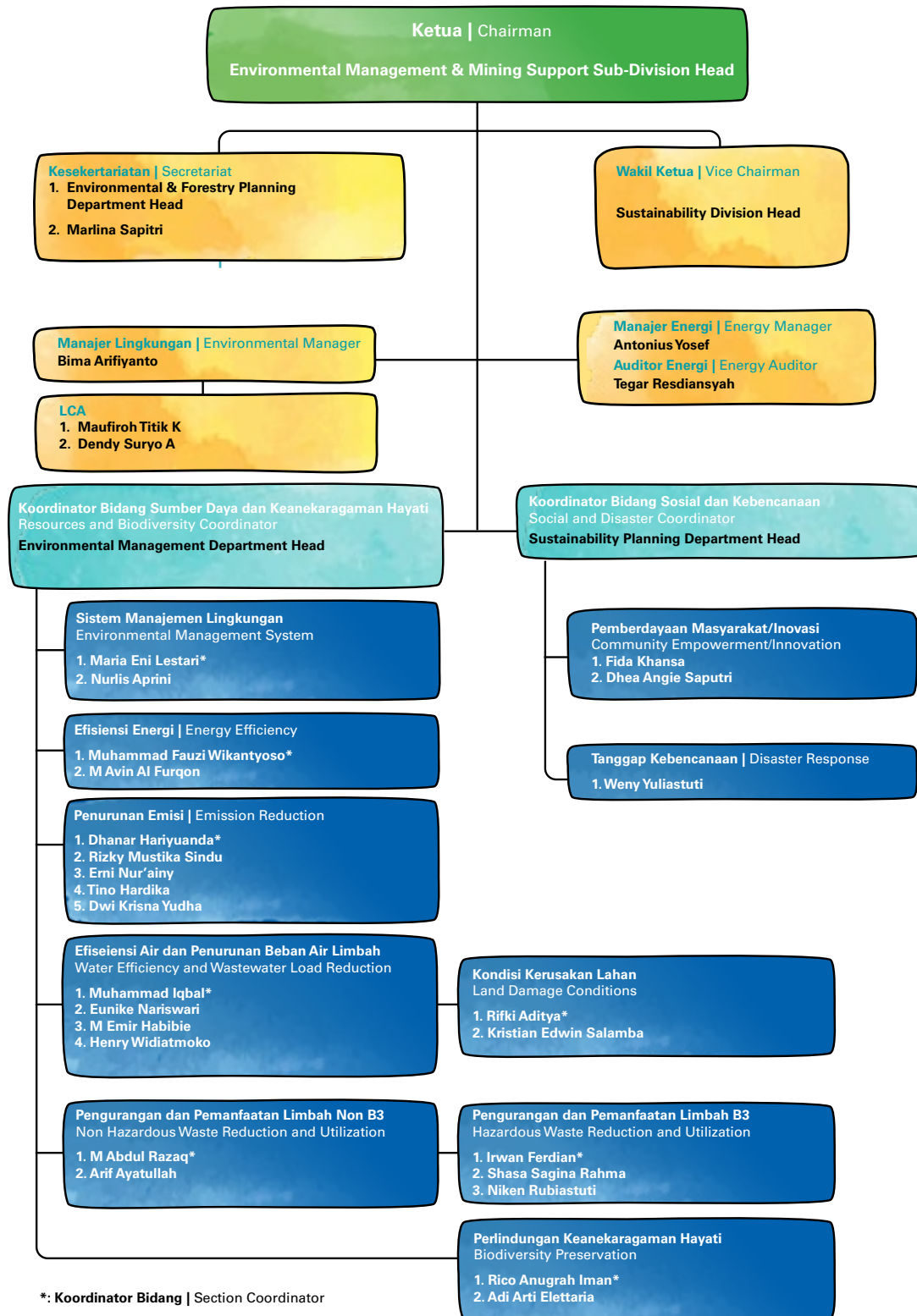
Selanjutnya, untuk menguatkan nilai-nilai keberlanjutan dan kepedulian lingkungan, Direksi PTBA telah membentuk Komite Lingkungan di masing-masing unit operasional Perusahaan yang bertanggung jawab terhadap program-program lingkungan di masing-masing unit. Komite Lingkungan di PTBA terbagi menjadi 3 (tiga) komite, yaitu pada Unit Pertambangan Tanjung Enim, Unit Pelabuhan Tarahan, dan Unit Dermaga Kertapati, dengan struktur masing-masing komite sebagai berikut.

Environmental Management Organization

PTBA's commitment to environmental sustainability is manifested, among others, by establishing a special committee, namely the Environmental Committee. This organization consists of personnel with high competence and concern, as well as being the vanguard in ensuring the achievement of the Company's vision and mission related to the environment. The presence of this organization is also strategic to invite all Company personnel to support all environmental department policies and programs in order to realize environmental sustainability.

Furthermore, to strengthen the values of sustainability and environmental concern, the Board of Directors of PTBA has formed an Environmental Committee in each of the Company's operational units which is responsible for environmental programs in each unit. The Environmental Committee at PTBA is divided into 3 (three) committees, namely the Tanjung Enim Mining Unit, Tarahan Port Unit, and Kertapati Barging Port Unit, with the structure of each committee as follows.

Struktur Komite Lingkungan Unit Pertambangan Tanjung Enim
(Keputusan Direksi PTBA No. 008A/0100/2024 tentang Komite Lingkungan Unit Pertambangan Tanjung Enim Tahun 2024)
Structure of the Tanjung Enim Mining Unit Environmental Committee
(PTBA Board of Directors Decree No. 008A/0100/2024 concerning the Tanjung Enim Mining Unit Environmental Committee in 2024)

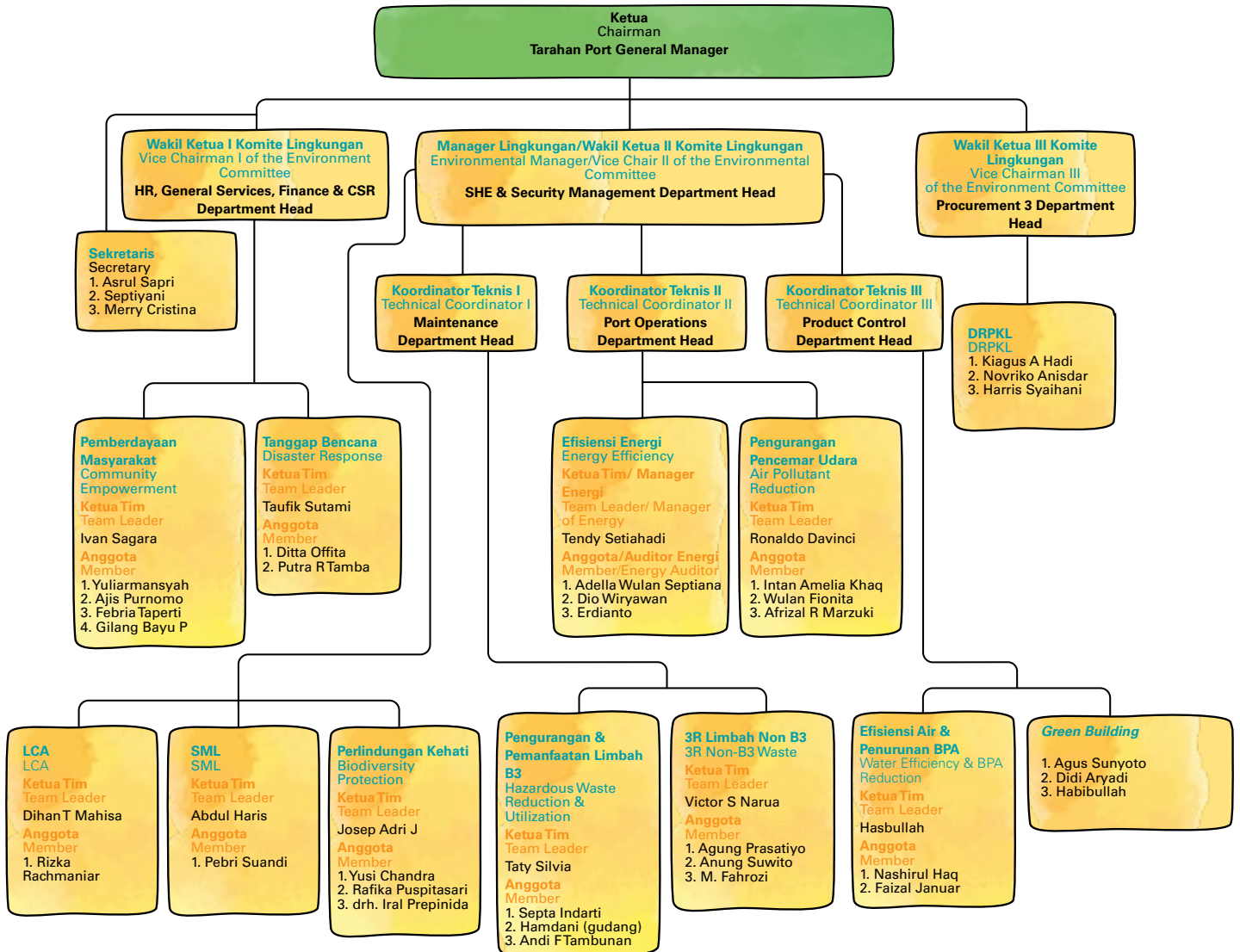


Struktur Komite Lingkungan Unit Pelabuhan Tarahan

(Nota Dinas Direktur Operasi dan Produksi PT Bukit Asam Tbk No. 005/T/0500/PG.08.06/I/2024 tanggal 25 Januari 2024
perihal Komite Lingkungan Unit Pelabuhan Tarahan Tahun 2024)

Structure of the Environmental Committee of the Tarahan Port Unit

(Official Note of the Director of Operations and Production of PT Bukit Asam Tbk No. 005/T/0500/PG.08.06/I/2024 dated January 25, 2024, concerning the Environmental Committee of the Tarahan Port Unit in 2024)



sehingga menerima sertifikasi ISO 50001:2018 tentang Sistem Manajemen Energi dari badan sertifikasi PT TÜV SÜD Indonesia dan dinyatakan telah memenuhi semua persyaratannya (comply) pada 15 Maret 2024. Sertifikasi diberikan karena PTBA telah memenuhi standar dalam mengelola penggunaan energi dan mengukur kinerja energi secara berkelanjutan. Hal ini menandakan komitmen kuat dari PTBA untuk mengintegrasikan manajemen energi ke seluruh upaya perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan pengelolaan lingkungan hidup guna mendukung pencapaian target *Net Zero Emission* pada 2060.

Terhitung sejak tahun 2021 sampai dengan awal 2024, PTBA memperoleh sertifikasi baru, yaitu:

1. Pada tahun 2021 memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016.
2. Pada tahun 2022 memperoleh Sertifikasi *Business Continuity Management System* (BCMS) ISO 22301:2019.
3. Pada tahun 2023 memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) ISO/IEC 27001:2013.
4. Pada tahun 2024 memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Energi (SMEn) ISO 50001:2018.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka Perusahaan mengintegrasikan semuanya ke dalam satu sistem manajemen terintegrasi, yang dinamakan Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA). Penerapan SMBA memiliki sejumlah manfaat bagi Perusahaan, yaitu:

1. Proses bisnis yang terkait aspek mutu, lingkungan, dan K3 lebih sederhana.
2. Memiliki pedoman terkait analisis, pelaporan, pencatatan dan penyimpanan data.
3. Menghindarkan duplikasi dokumentasi.
4. Mengurangi jumlah audit, baik Audit Internal maupun Audit Eksternal.
5. Meningkatkan produktivitas sistem.
6. Menghindari potensi terjadinya konflik dalam penerapan sistem.
7. Efisiensi biaya karena penggunaan Dasar Kebijakan SMBA.

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan

PTBA menunjukkan komitmen terhadap kepatuhan regulasi lingkungan dengan secara konsisten menyusun dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) untuk setiap kegiatan operasionalnya. Melalui AMDAL, Perusahaan mematuhi ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta peraturan turunannya. Dokumen ini menjadi acuan dalam mengidentifikasi dampak potensial dari aktivitas

2024, PTBA received ISO 50001:2018 certification on Energy Management System from the certification body PT TÜV SÜD Indonesia. The certification was given after PTBA was able to meet the standards in managing energy use and measuring energy performance sustainably. This signifies PTBA's strong commitment to integrating energy management into all of the company's efforts to improve the quality and management of the environment to support the achievement of the Net Zero Emission target by 2060.

Starting from 2021 to early 2024, PTBA has obtained new certifications, namely:

1. In 2021, it obtained the Anti-Bribery Management System (SMAP) Certification ISO 37001:2016.
2. In 2022, it obtained the Business Continuity Management System (BCMS) Certification ISO 22301:2019.
3. In 2023, it obtained the Information Security Management System (SMKI) Certification ISO/IEC 27001:2013.
4. In 2024, it obtained the Energy Management System (SMEn) Certification ISO 50001:2018.

Based on this achievement, the Company integrates the management system, called the Bukit Asam Management System (SMBA). The implementation of SMBA has several benefits for the Company, namely:

1. Simpler business processes related to quality, environment, and OHS aspects.
2. Have guidelines related to analysis, reporting, recording and data storage.
3. Avoid duplication of documentation.
4. Reduce the number of audits, both Internal Audits and External Audits.
5. Increase system productivity.
6. Avoid potential conflicts in system implementation.
7. Cost efficiency due to the use of the SMBA Policy Basis.

Environmental Impact Analysis

PTBA demonstrates its commitment to environmental regulatory compliance by consistently preparing Environmental Impact Analysis (AMDAL) documents for each of its operational activities. Through AMDAL, the Company complies with the provisions stipulated in Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management and its derivative regulations. This document serves as a reference in identifying potential impacts from mining activities, formulating mitigation

pertambangan, merumuskan langkah mitigasi, dan mengelola risiko lingkungan secara terukur. Dengan menyusun AMDAL, PTBA tidak hanya memenuhi persyaratan hukum tetapi juga menegaskan perannya sebagai pelopor industri yang bertanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan dan masyarakat sekitar.

Praktik Penambangan yang Baik [ICMM 1.3]

PTBA menerapkan praktik penambangan yang baik (*good mining practices*) untuk memastikan kegiatan operasionalnya berjalan secara bertanggung jawab, efisien, dan berkelanjutan. Hal ini mencakup perencanaan tambang yang terintegrasi, penggunaan teknologi ramah lingkungan, serta penerapan prosedur keselamatan kerja yang ketat bagi seluruh pekerja. Praktik penambangan yang baik di PTBA merujuk pada Permen ESDM No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara.

Praktik penambangan yang baik antara lain dilakukan Perusahaan melalui implementasi metode *selective mining*. Melalui metode ini, PTBA memastikan bahwa penambangan hanya dibuka pada lokasi tertentu yang sudah dipastikan memiliki cadangan ekonomis. Dengan penerapan metode ini, selain meminimalkan penggunaan lahan yang diganggu, juga mengurangi emisi karena tidak dilakukan pembukaan lahan yang luas. Dalam implementasinya, metode ini memerlukan kecermatan tinggi pada saat perencanaan tambang dan membutuhkan data survei geologi yang mencukupi.

Sesuai dengan kaidah penambangan yang baik, setelah lahan final atau selesai dilakukan penambangan, maka Perusahaan melakukan *backfilling*, yakni mengisi kembali lahan bekas tambang dengan material *Potential Acid Forming* (PAF) dan *Non Acid Forming* (NAF), selanjutnya lahan yang akan direvegetasi akan ditebari tanah pucuk. Pada awal penambangan lapisan tanah paling atas atau tanah pucuk dari lahan yang baru dibuka akan diambil dan disimpan di tempat penimbunan tersendiri (stok tanah pucuk). Pada tahun 2024, total pengambilan tanah pucuk mencapai 3.464.619 bcm, naik dibanding tahun 2023 yang mencapai 2.295.395 bcm (*bank cubic meters*).

measures, and managing environmental risks in a measurable manner. By preparing AMDAL, PTBA not only meets legal requirements but also confirms its role as a pioneer in the industry with full responsibility for the sustainability of the environment and surrounding communities.

Good Mining Practices [ICMM 1.3]

PTBA implements good mining practices to ensure its operational activities are carried out responsibly, efficiently, and sustainably. This includes integrated mine planning, the use of environmentally friendly technology, and the implementation of strict work safety procedures for all workers. Good mining practices at PTBA refer to ESDM Ministerial Regulation No. 26 of 2018 concerning the Implementation of Good Mining Principles and Supervision of Mineral and Coal Mining.

Good mining practices are carried out by the Company through the implementation of the selective mining method. Through this method, PTBA ensures that mining is only opened in certain locations that are confirmed to have economic reserves. By implementing this method, in addition to minimizing the use of disturbed land, it also reduces emissions because extensive land clearing is not carried out. In its implementation, this method requires high accuracy during mine planning and requires sufficient geological survey data.

In accordance with good mining principles, after the land is final or mining is complete, the Company carries out backfilling, namely refilling the ex-mining land with Potential Acid Forming (PAF) and Non Acid Forming (NAF) materials, then the land to be revegetated will be covered with topsoil. At the beginning of mining, the topsoil from the newly opened land will be taken and stored in a separate storage area (topsoil stock). In 2024, the total topsoil extraction reached 3,464,619 bcm, an increase compared to 2023 which reached 2,295,395 bcm (bank cubic meters).

Luas dan Pengerjaan Areal Penambangan PTBA Area and Work of PTBA Mining Area

Keterangan Description	2024 (ha)	2023 (ha)	2022 (ha)	Keterangan Description
Luas IUP Mining Area	40.347	40.347	40.347	
Luas Bukaian (kumulatif) Cleared Area (cumulative)	6.251,26*	5.492,31*	3.901,76*	Terdapat perubahan <i>cut off</i> data sehubungan dengan dimulainya penerbitan rencana jaminan reklamasi sesuai dengan Peraturan Kementerian ESDM yang dimulai tahun 2009. There was a change in the cut off data in connection with the commencement of the issuance of reclamation guarantee plans in accordance with the Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources which began in 2009.
Luas Area yang telah selesai direvegetasi (kumulatif) Revetaged Area (cumulative)	2.431,44	2.220,08	2.151,84	Kumulatif hingga 2024 seluas 1.120,86 ha merupakan revegetasi pada area reklamasi dan seluas 1.310,58 ha merupakan revegetasi untuk penghijauan. Cumulatively until 2024, 1,120.86 ha is revegetation in reclamation areas and 1,310.58 ha is revegetation for reforestation.
Luas Pinjam Pakai Kawasan Hutan Produksi Area on Temporary Use from the production Forest	18.233,61	18.233,61	18.233,61	

*Disajikan kembali | Restated

Tabel Penggunaan Lahan Tahun 2024 Table of Land Usage in 2024

Lokasi Location	Realisasi Total Area bukaian lahan di tahun pelaporan (Ha) Realization of the Total Area of Land Clearing in the Reporting Year (Ha) [a]	Total Area dalam rencana bukaian lahan pada tahun pelaporan (Ha) Total Planned Area of Land Clearing in the Reporting Year (Ha) [b]	Pihak Ketiga Yang Diajak Bekerja Sama dalam Pelaksanaan Third Parties Collaborated with in the Implementation	Progres Realisasi [a/bx100%] Realization Program (%)
Unit Pertambangan Tanjung Enim Tanjung Enim Mining Unit	758,95	854,25	PT Pamapersada Nusantara, PT Satria Bahana Sarana.	88,8%

Untuk menguatkan praktik penambangan yang baik, PTBA senantiasa meningkatkan pemahaman karyawan terkait isu-isu lingkungan dan praktik penambangan yang baik. Hal itu direalisasikan Perusahaan dengan secara berkala mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan terkait CSR dan isu-isu lingkungan. Selama tahun 2024, pelatihan CSR dan Lingkungan yang diikuti karyawan PTBA adalah sebagai berikut: [\[GRI 403-5, 404-2\]](#)

To strengthen good mining practices, PTBA continuously improves employee understanding of environmental issues and good mining practices. The Company realizes this by periodically involving employees in various training related to CSR and environmental issues. During 2024, the CSR and Environmental training attended by PTBA employees are as follows: [\[GRI 403-5, 404-2\]](#)

Pelatihan CSR, K3 dan Lingkungan Tahun 2024 CSR, OHS, and Environmental Trainings in 2024

Tanggal Date	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer
13 Januari 2024 January 13, 2024	Teknikal Technical	Climate - Related Risk Scenario The Practical Challenges In Green Accounting	UNPAD LIHUNG - IAI - IAMI

Pelatihan CSR, K3 dan Lingkungan Tahun 2024

CSR, OHS, and Environmental Trainings in 2024

Tanggal Date	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer
22 – 23 Januari 2024 January 22-23, 2024	Sertifikasi Certification	Pelatihan Dan Sertifikasi <i>Blended</i> Tenaga Kerja Pada Ketinggian Tingkat 1 Level 1 Training And Certification Blended Workforce At Height	PT Samudera Karya Mustika (SKM) Kemnaker RI Manpower Ministry
25 – 26 Januari 2024 January 25-26, 2024	Teknikal Technical	Bimbingan Teknis Kriteria Pengendalian Pencemaran Air Technical Guidance Water Pollution Control Criteria	CV Putra Amanah Sentosa - DLHP Prov. Sumsel Environmental Service of South Sumatra Provincial Government
25 – 26 Januari 2024 January 25-26, 2024	Teknikal Technical	Workshop Nasional K3 "Peran K3 Untuk Terwujudnya Budaya K3, Sehat dan Selamat dalam Bekerja, Terjaga Keberlangsungan Usaha dan Pentingnya Memahami Audit Integrasi Sistem Manajemen Guna Mendukung Keberlangsungan Usaha dan Keselamatan di Tempat Kerja" National OHS Workshop "The Role of OHS for the Realization of OHS Culture, Healthy and Safe in Work, Maintaining Business Continuity and the Importance of Understanding Audits Integration of Management Systems to Support Business Continuity and Safety in the Workplace"	Pusat Pengkajian Informasi Nasional (PSPIN) National Information Study Center (PSPIN)
12 Feb – 8 Maret 2024 February 12-March 8, 2024	Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikasi <i>Blended</i> Ahli K3 Listrik Training and Certification on Blended Electricity OHS Experts	PT Samudera Karya Mustika (SKM) Kemnaker RI Manpower Ministry
20 – 23 Februari 2024 February 20-23, 2024	Teknikal Technical	<i>Training Advanced Nursery Management for Mine Rehabilitation and CSR Programmes, Batch 3</i>	IPB Training - PT Global Scholarship Services Indonesia
26 – 27 Februari 2024 February 26-27, 2024	Core	Pelatihan HSE <i>Advance Batch 1</i> HSE Advance Training Batch 1	PT Bukit Asam Tbk
26 Feb – 1 Maret 2024 February 26-March 1, 2024	Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikasi Blended K3 Tenaga Kerja pada Bangunan Tinggi (TKBT) Tingkat II Blended K3 Training and Certification for Workers in High-rise Buildings (TKBT) Level II	PT Samudera Karya Mustika (SKM) Kemnaker RI Manpower Ministry
27 – 29 Februari 2024 February 27-29, 2024	Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Ahli Investigasi Insiden Expert Competency Training and Certification Incident Investigation	PT Patrari Jaya Utama - BNSP
28 Feb – 5 Maret 2024 February 28-March 5, 2024	Sertifikasi Certification	Program Pelatihan dan Sertifikasi Petugas Keamanan Sumber Radioaktif (PKSR) Radioactive Source Security Officer Training and Certification Program (SRSA)	CV Gaung Mitra Andalan (GAMITA)
6 Maret 2024 March 6, 2024	Teknikal Technical	Pelatihan Penanggulangan Gawat Darurat Emergency Response Training	PT Bukit Asam Tbk
19 – 21 Maret 2024 March 19-21, 2024	Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Operator K3 OHS Operator Competency Training and Certification	PT Patrari Jaya Utama - BNSP
22 – 27 Maret 2024 March 22-27, 2024	Sertifikasi Certification	Re-Sertifikasi Ahli K3 Umum Oleh Kemnaker RI Re-certification on OHS General Expert by Manpower Ministry	PT Patrari Jaya Utama
29 April – 14 Mei 2024 April 29-May 14, 2024	Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikasi <i>Online</i> Ahli K3 Umum Oleh kemnaker RI Online Training and Certification of General OHS Experts by Manpower Ministry	PT Patrari Jaya Utama - Kemnaker RI Manpower Ministry
5 – 7 Mei 2024 May 5-7, 2024	Teknikal Technical	Bimtek PROPER "Pengelolaan Limbah B3 dan Limbah Non B3" PROPER Technical Guidance "B3 Waste Management and Non-B3 Waste"	Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Pemprov. Sumsel Bekerja sama dengan CV Putra Amanah Sentosa The Environment and Land Agency of the South Sumatra Provincial Government in collaboration with CV Putra Amanah Sentosa
7 – 16 Mei 2024 May 7-16, 2024	Sertifikasi Certification	Pelatihan Dan Sertifikasi Blended Tenaga Kerja Pada Ketinggian Tingkat 1 Level 1 of Blended Workforce Training and Certification at Height	PT Samudra Karya Mustika (SKM) - Kemnaker RI Manpower Ministry
27 Mei – 1 Juni 2024 May 27-June 1, 2024	Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Muda Konstruksi Training and Certification of Junior OHS Experts Construction	PT Patrari Jaya Utama - Kemnaker RI Manpower Ministry

Pelatihan CSR, K3 dan Lingkungan Tahun 2024

CSR, OHS, and Environmental Trainings in 2024

Tanggal Date	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer
29 Mei – 7 Juni 2024 May 19-June 7, 2024	Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikasi <i>Blended</i> Tenaga Kerja pada Ketinggian Tingkat 1 Level 1 of Blended Workforce Training and Certification at Height	PT Samudra Karya Mustika (SKM) - Kemnaker RI Manpower Ministry
6 Juni 2024 June 6, 2024	Teknikal Technical	Workshop Reklamasi dan Pemanfaatan Lahan Bekas Tambang Menuju Tambang Hijau Workshop on Reclamation and Utilization of Former Land Mining Towards Green Mining	Yayasan Alumni Minerba – IPB Minerba Alumni Foundation – IPB
14 Juni 2024 June 14, 2024	Sertifikasi Certification	Perpanjangan Sertifikasi Auditor Energi Energy Auditor Certification Extension	PT ARYA BANGKIT WIDYA - BNSP
19 – 21 Juni 2024 June 19-21, 2024	PROPER	Pelatihan <i>Life Cycle Assessment</i> (LCA) Untuk PROPER Life Cycle Assessment (LCA) for PROPER	PT SAMUDRA KARYA MUSTIKA
19 – 24 Juni 2024 June 19-24, 2024	PROPER	Pelatihan & Sertifikasi <i>Blended</i> Pengelolaan Sampah/Limbah Padat Non B3 Blended Training & Certification of Non-B3 Solid Waste Management	PT SAMUDRA KARYA MUSTIKA - BNSP
24 – 26 Juni 2024 June 24-26, 2024	PROPER	Workshop Pembuatan DRKPL dan Dokumen Hijau PROPER DRKPL and Green Document Preparation Workshop PROPER	BENEFITA INDONESIA
25 – 26 Juni 2024 June 25-26, 2024	PROPER	Pelatihan ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System Training	PT SAMUDRA KARYA MUSTIKA
25 – 28 Juni 2024 June 25-28, 2024	PROPER	Sertifikasi Penanggungjawab Operasi Pengolahan Air Limbah (POPAL) Certification of Person in Charge of Wastewater Treatment Operations (POPAL)	HSP ACADEMY
1 – 3 Juli 2024 July 1-3, 2024	PROPER	Workshop Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGS) untuk PROPER dan Pelaporannya dalam DRKPL Sustainable Development Goals (SDGS) Workshop for PROPER and Reporting in DRKPL	BENEFITA INDONESIA
4 – 5 Juli 2024 July 4-5, 2024	PROPER	Pelatihan Perlindungan Keanekaragaman Hayati untuk PROPER Biodiversity Protection Training for PROPER	PT Fresh Galang Mandiri
8 – 9 Juli 2024 July 8-9, 2024	PROPER	Tanggap Darurat Kebencanaan Disaster Emergency Response	HSP ACADEMY
15 – 17 Juli 2024 July 15-17, 2024	PROPER	Workshop Pemberdayaan Ekonomi dan Peningkatan Kapasitas Masyarakat Untuk Inovasi Sosial PROPER Workshop on Economic Empowerment and Community Capacity Building for PROPER Social Innovation	BENEFITA INDONESIA
17 – 19 Juli 2024 July 17-19, 2024	Teknikal Technical	Training Penerapan ISO 26000 CSR Training for the Implementation of ISO 26000 CSR	BENEFITA INDONESIA
17 – 22 Juli 2024 July 17-22, 2024	Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikasi Pengelolaan dan Karakteristik Limbah B3 Training and Certification of Management and Characteristics of B3 Waste	HSP ACADEMY
17 – 22 Juli 2024 July 17-22, 2024	Sertifikasi Certification	Pelatihan & Sertifikasi Penanggungjawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Lingkungan (POIPPU) – BNSP Training & Certification of Person in Charge for Operation of Environmental Pollution Control Installation (POIPPU) – BNSP	HSP ACADEMY - BNSP
22 - 24 Juli 2024 July 22-24, 2024	Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikasi Penanggungjawab Operasional Pengelolaan Air Limbah (POPAL) Training and Certification of Person in Charge of Wastewater Management Operations (POPAL)	PT LINTAS PENGEMBANGAN MANAJEMEN INDONESIA - BNSP
22 – 24 Juli 2024 July 22-24, 2024	Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikasi Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) Training and Certification of Persons in Charge of Water Pollution Control (PPPA)	PT LINTAS PENGEMBANGAN MANAJEMEN INDONESIA - BNSP
22 – 24 Juli 2024 July 22-24, 2024	PROPER	Workshop Social Mapping untuk PROPER dan Program CSR Perusahaan Social Mapping Workshop for PROPER and Corporate CSR Programs	BENEFITA INDONESIA

Pelatihan CSR, K3 dan Lingkungan Tahun 2024

CSR, OHS, and Environmental Trainings in 2024

Tanggal Date	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer
23 – 26 Juli 2024 July 23-26, 2024	Sertifikasi Certification	Sertifikasi Auditor Energi By BNSP Energy Auditor Certification By BNSP	FRESH CONSULTANT
30 Juli – 1 Agustus 2024 July 30-August 1, 2024	Core	Pelatihan Pra POP - Batch 1 Pre POP Training - Batch 1	PT Solusi Inspirasi Mandiri
30 Juli – 1 Agustus 2024 July 30-August 1, 2024	Core	Pelatihan Pra POP - Batch 2 Pre POP Training - Batch 2	PT Solusi Inspirasi Mandiri
6 – 8 Agustus 2024 August 6-8, 2024	Core	Pelatihan Pra POP - Batch 4 Pre POP Training - Batch 4	PT Solusi Inspirasi Mandiri
6 - 8 Agustus 2024 August 6-8, 2024	Core	Pelatihan Pra POP - Batch 3 Pre POP Training - Batch 3	PT Solusi Inspirasi Mandiri
7 – 8 Agustus 2024 August 7-8, 2024	Teknikal Technical	Pelatihan <i>Integrating ESG into Business Strategy and Creating Shared Value Opportunities</i> Training on Integrating ESG into Business Strategy and Creating Shared Value Opportunities	SINARAN TRAINING
12 – 16 Agustus 2024 August 12-16, 2024	Sertifikasi Certification	Sertifikasi Auditor SMK3 Kemnaker RI Certification of SMK3 Auditor of Manpower Ministry	PT Patrari Jaya Utama
26 – 29 Agustus 2024 August 26-29, 2024	Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikasi Petugas P3K – BNSP First Aid Officer Training and Certification – BNSP	HSP ACADEMY
28 – 31 Agustus 2024 August 28-31, 2024	Sertifikasi Certification	Re-Sertifikasi Ahli K3 Umum - KEMNAKER RI Re-Certification of General OHS Experts – Manpower Ministry	PT Patrari Jaya Utama
6 September 2024 September 6, 2024	Teknikal Technical	Pembekalan Agent SHE Angkatan 11 Training on SHE Agent Batch 11	PT Bukit Asam Tbk
10 – 13 September 2024 September 10-13, 2024	Sertifikasi Certification	Sertifikasi Ahli K3 Listrik – BNSP Electrical OHS Expert Certification – BNSP	HSP ACADEMY
10 – 13 September 2024 September 10-13, 2024	Sertifikasi Certification	Sertifikasi Teknisi K3 Listrik – BNSP Electrical OHS Expert Certification – BNSP	HSP ACADEMY
12 September 2024 September 12, 2024	Teknikal Technical	<i>Seminar A to Z Renewable Energy</i>	Politeknik Energi dan Pertambangan (PEP) Bandung Polytechnic of Energy and Mining (PEP) Bandung
21 – 25 September 2024 September 21-25, 2024	Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikasi Teknisi Instrumentasi 1 - LSP PPSDM Migas Instrumentation Technician Training and Certification 1 - LSP PSDM Migas	Patrarijaya Consultant
30 September 2024 September 30, 2024	Core	<i>LMS MIND ID ACADEMY MODUL HSE BASIC</i>	PT Bukit Asam Tbk
14 – 15 Oktober 2024 October 14-15, 2024	Teknikal Technical	<i>Workshop Investigasi</i> Investigation Workshop	PT Bukit Asam Tbk
22 Oktober 2024 October 22, 2024	Teknikal Technical	Pelatihan SuperApps Sustainability MIND ID Training on SuperApps Sustainability MIND ID	MIND ID
18 – 20 November 2024 November 18-20, 2024	Teknikal Technical	Pelatihan Satuan <i>heli Rescue</i> Training on Heli Rescue Unit	BASARNAS (National Search and Rescue Agency) Palembang
25 – 29 November 2024 November 25-29, 2024	Teknikal Technical	Diklat Perencanaan Reklamasi dan Pascatambang Reclamation and Post-Mining Planning Training	PPSDM Geominerba
29 – 30 November 2024 November 29-30, 2024	Sertifikasi Certification	<i>Blended</i> Sertifikasi Tenaga Teknis Perencanaan Hutan Blended Forest Planning Technical Personnel Certification	PT Trifos Internasional Sertifikasi (TRIC)
4 – 5 Desember 2024 December 4-5, 2024	Core	Pelatihan HSE <i>Advance</i> Batch 2 HSE Advance Batch 2 Training	PT Bukit Asam Tbk
6 Desember 2024 December 6, 2024	Teknikal	Pelatihan Refresh K3 Satuan Kerja Penanganan dan Angkutan Batubara OHS Refresher Training for Coal Handling and Transportation Work Units	PT Bukit Asam Tbk
13 – 14 Desember 2024 December 13-14, 2024	Core	Pelatihan HSE <i>Advance</i> Batch 3 HSE Advance Batch 3 Training	PT Bukit Asam Tbk

Pelatihan CSR, K3 dan Lingkungan Tahun 2024

CSR, OHS, and Environmental Trainings in 2024

Tanggal Date	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer
18 – 19 Desember 2024 December 18-19, 2024	Core	Pelatihan HSE <i>Advance</i> Batch 4 HSE <i>Advance</i> Batch 4 Training	PT Bukit Asam Tbk
18 – 20 Desember 2024 December 18-20, 2024	Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja – BNSP Training and Certification of Occupational Safety and Health Experts – BNSP	PT SAMUDRA KARYA MUSTIKA
18 – 20 Desember 2024 December 18-20, 2024	Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja – BNSP Training and Certification of Occupational Safety and Health Experts – BNSP	PT SAMUDRA KARYA MUSTIKA
19 – 20 Desember 2024 December 19-20, 2024	Core	Pelatihan <i>Awareness</i> Sistem Manajemen Energi (SMEN) ISO 50001:2018 Energy Management System Awareness Training (SMEN) ISO 50001:2018	PT Sinergi Solusi Indonesia

Volume Penggunaan Material

PTBA menjalankan usaha di bidang pertambangan batu bara, dimana Perusahaan tidak melakukan pengolahan terhadap batu bara yang dihasilkan. Batu bara dari penambangan sebagian besar dikirim ke pengguna melalui kereta dan angkutan laut. Oleh sebab itu, material yang dibutuhkan Perusahaan pada umumnya berupa bahan-bahan pendukung kegiatan operasional pertambangan, pelabuhan batu bara, kegiatan kantor, dan domestik.

Salah satu material pendukung yang dibutuhkan dalam kegiatan perkantoran adalah kertas yang bahan baku utamanya bubur kayu. Untuk mengurangi penebangan pohon sebagai bahan baku kertas, PTBA melakukan berbagai program penghematan penggunaan kertas. Program dimaksud antara lain memanfaatkan perkembangan teknologi, melakukan pengarsipan dokumen secara digital dalam bentuk pdf atau mengurangi ukuran dokumen untuk menghemat ruang penyimpanan data. Sementara itu, untuk keperluan surat-menyurat, Perusahaan mengembangkan konsep *paperless* dengan memanfaatkan teknologi *electronic mail (email)* dan aplikasi *e-Office* yaitu aplikasi CISEA. Melalui aplikasi ini, beberapa layanan yang sebelumnya dilakukan secara konvensional (*paper based*) dikonversi secara digital.

Upaya penghematan kertas juga dilakukan dengan mengeluarkan imbauan kepada karyawan agar menggunakan kertas secara bijaksana. Untuk mengurangi (*reduce*) penggunaan dan menghindari terjadinya pemborosan kertas misalnya, pengguna kertas diimbau untuk mengecek naskah yang akan dicetak hingga benar-benar tidak terdapat kesalahan sehingga cukup melakukan satu kali cetak. Jika memungkinkan, pencetakan dilakukan bolak-balik. Upaya penghematan

Volume of Material Usage

PTBA operates a coal mining business where the Company does not process the coal produced. Coal from mining is mostly sent to users via train and sea transportation. Therefore, the materials needed by the Company are generally in the form of supporting materials for mining operations, coal ports, office and domestic activities.

One of the supporting materials needed in office activities is paper, the main raw material of which is wood pulp. To reduce tree cutting as a raw material for paper, PTBA has carried out various paper saving programs. The programs in question include utilizing technological developments, digitally archiving documents in PDF format or reducing the size of documents to save data storage space. Meanwhile, for correspondence purposes, the Company has developed a paperless concept by utilizing electronic mail (email) technology and e-Office applications, namely the CISEA application. Through this application, several services that were previously carried out conventionally (paper based) are converted digitally.

Efforts to save paper are also carried out by issuing an appeal to employees to use paper wisely. To reduce the use and avoid wasting paper, for example, paper users are advised to check the manuscript to be to ensure no errors made and resulting in one time printing only. If possible, printing is done on both sides. Another saving effort is to utilize one-side paper to print draft documents (reuse). Moreover, the Company will store used paper to be handed over to a third party for recycling. Especially for

lain adalah memanfaatkan kertas yang satu sisinya masih kosong untuk mencetak *draft* dokumen (*reuse*). Adapun kertas yang sudah tidak bisa dimanfaatkan lagi, Perusahaan menyediakan tempat penumpukan kertas tak terpakai yang akan diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang. Terkhusus untuk kertas dokumen penting, kertas-kertas tersebut dihancurkan terlebih dulu dengan mesin penghancur kertas. Walau menggunakan material kertas yang bisa didaur ulang dan ramah lingkungan, PTBA tidak menggunakan hasil kertas daur ulang tersebut dalam operasional sehari-hari. [QJK F5]

Per 31 Desember 2024, PTBA menggunakan kertas sebanyak 15,70 ton, naik dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 13,08 ton. Kenaikan dipengaruhi oleh peningkatan jumlah dokumen yang masih perlu dicetak.

important document paper, the paper is first destroyed with a paper shredder. Although using recyclable and environmentally friendly paper materials, PTBA does not use the recycled paper in its daily operations. [QJK F5]

As of December 31, 2024, PTBA used 15.70 tons of paper, an increase compared to 2023 which reached 13.08 tons. The increase was influenced by the increase in the number of documents that still needed to be printed.

Tabel Penggunaan Kertas Tahun 2022-2024
Table of Paper Usage in 2022-2024

Deskripsi Description	2024	2023	2022
Penggunaan Kertas (ton) Paper Usage (ton)	15,70	13,08	6,67

Selain kertas, material pendukung yang dibutuhkan PTBA adalah *grease* (gemuk) untuk pelumas mesin serta bahan peledak untuk menghancurkan permukaan lahan sebelum ditambang. Volume penggunaan material dan bahan pendukung selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

In addition to paper, supporting materials needed by PTBA are grease for machine lubricants and explosives to destroy the land surface before mining. The volume of material usage and supporting materials are presented in the following table:

Tabel Penggunaan Material Tahun 2022-2024
Table of Material Usage in 2022-2024

Kegunaan Usage	Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Operasional Pertambangan Mining Operational	<i>Grease</i>	Ton	77,28	33,24	6,88
Kantor Office	Kertas Paper	Ton	15,70	13,08	6,67

Tabel Penggunaan Material untuk Perbaikan Lingkungan Tahun 2022-2024
Table of Material Usage for Environmental Improvement 2022-2024

Kegunaan Usage	Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Revegetasi dan Reklamasi Revegetation and Reclamation	Pupuk Bokashi Bokasi Fertilizer	Ton	1.072	991	1.241
Netralisasi Air Asam Tambang Neutralization of Acid Mine Drainage	Kapur Tohor	Ton	1.582,72	1.390,41	1.224,81
Penjernihan Air Asam Tambang Acid Mine Drainage Purification	Tawas	Ton	1.232,55	813,2	454,2

Keanekaragaman Hayati dan Konservasi

Biodiversity and Conservation

Komitmen dan Kebijakan Keanekaragaman Hayati [EM-CO-160a.1]

PTBA berkomitmen kuat terhadap pelestarian keanekaragaman hayati sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan dan keberlanjutan operasionalnya. Komitmen tersebut dibangun karena bidang usaha Perusahaan di bidang penambangan turut mengubah bentang alam dan berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati. Perlindungan keanekaragaman hayati penting untuk memastikan bahwa kemampuan spesies tanaman dan hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami bertahan hidup. Lebih dari itu, PTBA menyadari bahwa ekosistem alami menyediakan air dan udara bersih, dan berkontribusi pada keamanan pangan dan kesehatan manusia. Keanekaragaman hayati juga berkontribusi secara langsung pada penghidupan lokal sehingga menjadikannya sangat penting dalam mencapai pengurangan kemiskinan, serta pembangunan berkelanjutan. [GRI 3-3, 12.5.1]

Bercermin pada besarnya manfaat terjaganya keanekaragaman hayati, sekaligus sebagai implementasi visi perusahaan yang peduli lingkungan, PTBA berupaya semaksimal mungkin agar operasional usahanya seminimal mungkin berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati. Dengan begitu, maka keberagaman makhluk hidup yang menunjukkan keseluruhan variasi gen, spesies, dan ekosistem di wilayah operasional perusahaan, mencakup perbedaan bentuk, ukuran, warna, tekstur, hingga sifat, tetap terjaga kelestariannya.

Komitmen PTBA terhadap pentingnya menjaga keanekaragaman hayati antara lain direalisasikan dengan adanya kebijakan keanekaragaman hayati yang di dalamnya berisi sasaran-sasaran yang hendak dicapai dan diperbarui setiap tahun. Sejalan dengan itu, Perusahaan tidak akan melakukan penambangan di kawasan hutan lindung dan kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi.

Lokasi Operasional yang Berdekatan dengan Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi [ICMM 7.1]

Pada tahun pelaporan, area kerja yang dimiliki dan dikelola PTBA tidak ada yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Seiring dengan itu, Perusahaan melakukan penambangan dengan

Biodiversity Commitment and Policy [EM-CO-160a.1]

PTBA is strongly committed to biodiversity conservation as part of its environmental responsibility and operational sustainability. This commitment was made since the Company's mining business has changed the landscape and brought a negative impact on biodiversity. Biodiversity protection is important to ensure that plant and animal species, genetic diversity, and natural ecosystems can survive. Furthermore, PTBA recognizes that natural ecosystems provide clean water and air, and contribute to food security and human health. Biodiversity also contributes directly to local livelihoods, making it very important in achieving poverty reduction and sustainable development. [GRI 3-3, 12.5.1]

Reflecting on the great benefits of maintaining biodiversity, as well as implementing the vision of a company that cares about the environment, PTBA makes every effort to ensure that its business operations have as minimal a negative impact on biodiversity as possible. In this way, the diversity of living things that shows the overall variation of genes, species, and ecosystems in the company's operational areas, including differences in shape, size, color, texture, and characteristics, is maintained.

PTBA's commitment to the importance of maintaining biodiversity is realized, among other things, by having a biodiversity policy that contains targets to be achieved and is updated annually. In line with this, the Company will not carry out mining activities in protected forest areas and areas with high biodiversity.

Operational Locations Adjacent to Protected Areas and Areas with High Biodiversity Value [ICMM 7.1]

In the reporting year, none of the work areas owned and managed by PTBA were adjacent to protected areas or areas with high biodiversity value outside protected areas. In line with this, the Company carries out mining by always considering good mining principles to minimize

senantiasa memperhatikan prinsip penambangan yang baik untuk meminimalkan dampak signifikan dari kegiatan operasional Perusahaan terhadap keanekaragaman hayati di wilayah tersebut. [GRI 3-3, 304-1, 304-2, 12.5.1, 12.5.2, 12.5.3] [OJK F9]

Dampak Signifikan dari Kegiatan Operasional Pada Keanekaragaman Hayati [ICMM 7.2]

PTBA menyadari bahwa kegiatan operasional penambangan batu bara dan kegiatan pendukungnya seperti aktivitas bongkar muat memiliki dampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, Perusahaan telah memetakan sumber dampak, bentuk dampak dan program pengelolaan untuk meminimalkan dampak sebagaimana tabel berikut:

the significant impact of the Company's operational activities on biodiversity in the area. [GRI 3-3, 304-1, 304-2, 12.5.1, 12.5.2, 12.5.3] [OJK F9]

Significant Impacts of Operational Activities on Biodiversity [ICMM 7.2]

PTBA is aware that coal mining operations and supporting activities such as loading and unloading activities have significant impacts on biodiversity. Therefore, the Company has mapped the sources of impacts, forms of impacts and management programs to minimize impacts as in the following table:

Bentuk Dampak Forms of Impact	Sumber Dampak Source of Impact	Program Pengelolaan Management Program
Terganggunya habitat satwa liar Disruption of Wildlife Habitat	Penambangan terbuka Open mining	Menghindari pembukaan lahan pada areal-areal konservasi Avoiding land clearing in conservation areas
		Membuat dan memasang spanduk, papan peringatan atau himbuan untuk menjaga kelestarian hutan Creating Warning Signs, Pamphlet, and Announcements to Conserve the Forest
		Meminimalkan hilangnya tegakan yang merupakan habitat satwa liar Minimizing the disturbance of trees that serve as wildlife habitat.
		Konservasi satwa endemik langka Lutung (<i>Trachypithecus cristatus</i>) di lahan reklamasi Conservation of the rare endemic langur species (<i>Trachypithecus cristatus</i>) in reclaimed land.
Perubahan Struktur dan Komposisi Tegakan Changes in Stand Structure and Composition	Aktivitas bongkar muat batu bara Coal loading and unloading	Konservasi Burung di Area Pelabuhan Tarahan Birds conservation in Tarahan Port Area
	Penambangan terbuka Open mining	Mengoptimalkan pelaksanaan revegetasi pada area bekas tambang Optimizing reforestation efforts in former mining areas
		Konservasi tanaman endemik langka Merbau Conservation of the rare endemic Merbau plant
		Perbanyakan tanaman konservasi Gaharu Propagation of the conservation plant Gaharu
		Pengelolaan sumber benih secara mandiri Self-sustainable seed source management
		Penyelamatan tanaman endemik langka Anggrek <i>Luisia</i> sp Rescue of the rare endemic orchid <i>Luisia</i> sp
		Konservasi Kantong Semar Conservation of Pitcher Plants
		Release tanaman endemik Anggrek <i>Vanda foetida</i> Release of the endemic Orchid <i>Vanda foetida</i>
		Konservasi tanaman <i>Pterocarpus indicus</i> melalui <i>direct planting</i> Conservation of the <i>Pterocarpus indicus</i> plant through direct planting
		Konservasi Bunga Bangkai Conservation of the Titan Arum flower
		Konservasi tanaman <i>insitu</i> dan <i>eksitu</i> di Dermaga Kertapati In-situ and ex-situ conservation of plants at the Kertapati Bargaining Port Unit
		Konservasi tanaman anggrek di Dermaga Kertapati Conservation of orchids at the Kertapati Bargaining Port Unit
	Aktivitas bongkar muat batu bara Coal loading unloading activities	Konservasi Kantong Semar di Dermaga Kertapati Conservation of Pitcher Plants at the Kertapati Bargaining Port Unit
		Konservasi bambu di area Operasional Pelabuhan Tarahan Conservation of bamboo in Tarahan Port Operational
		Konservasi terumbu karang di perairan Lampung Conservation of coral reefs in the waters of Lampung
		Konservasi mangrove di perairan Lampung Conservation of mangrove in the waters of Lampung

Bentuk Dampak Forms of Impact	Sumber Dampak Source of Impact	Program Pengelolaan Management Program
Terganggunya Biota Air Disturbance of Aquatic Biota	Penambangan terbuka dan aktivitas bongkar muat batu bara Open mining and Coal coal loading and unloading	Meminimalkan dampak kekeruhan yang disebabkan oleh aktivitas operasi dengan meminimalkan jumlah limbah cair maupun air limpasan yang masuk ke badan air penerima di sekitar lokasi kegiatan. Minimize the impact of turbidity caused by operational activities by minimizing the amount of liquid waste and runoff that enters receiving water bodies around the activity location.

Habitat yang Dilindungi dan Direstorasi

PTBA proaktif melakukan perlindungan dan restorasi habitat yang terdampak dalam kegiatan penambangan batu bara. Selain melakukan secara mandiri, perlindungan dan restorasi juga dilakukan dengan menggandeng mitra strategis. Pada Oktober 2021 misalnya, PTBA telah menandatangani nota kesepahaman dengan Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam Ekosistem, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Atas penandatanganan tersebut, kedua belah pihak sepakat untuk melaksanakan penguatan fungsi dan Konservasi Keanekaragaman Hayati di Wilayah Kerja Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Selatan dan Balai Taman Nasional Berbak dan Sembilang. Program konservasi keanekaragaman hayati di wilayah Taman Nasional Berbak Sembilang, yaitu berupa dukungan kerja sama pengawetan flora dan fauna melalui monitoring populasi dan konservasi habitat burung migran, dukungan kerja sama pemulihan ekosistem melalui kegiatan penanaman mangrove seluas 300 hektar di Pulau Alanggantang SPTN Wilayah II Palembang, serta dukungan kerja sama pemberdayaan masyarakat melalui keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pembibitan, penanaman dan pemeliharaan mangrove. [\[GRI 3-3, 304-3, 12.5.1, 12.5.4\]](#) [\[OJK F.10\]](#)

Program konservasi keanekaragaman hayati yang disepakati kedua pihak di Wilayah Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Selatan berupa dukungan kerja sama pemulihan ekosistem melalui penanaman/rehabilitasi DAS pada Kawasan Suaka Margasatwa di Kabupaten Ogan Komering Ulu, Kabupaten Lahat, dan Kabupaten Muara Enim dengan melibatkan masyarakat secara aktif. Selain itu, juga terjalin kesepakatan dukungan kerja sama untuk pengawetan flora dan fauna, antara lain melalui konservasi bunga bangkai (*Amorphophallus sp.*), anggrek pensil (*Luisia sp.*), beruang madu (*Helarctos malayanus*) dan/atau flora fauna lain melalui identifikasi, inventarisasi, dan monitoring di Suaka Margasatwa Isau-isau dan Hutan Suaka Alam Kelompok Hutan Gumai Tebing Tinggi, serta Pembinaan populasi gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Kawasan Suaka Margasatwa Gunung Raya. [\[GRI 3-3, 304-3, 12.5.1, 12.5.4\]](#)

Di luar kesepakatan tentang konservasi keanekaragaman hayati, kedua pihak setuju untuk melakukan pemberdayaan

Protected and Restored Habitats

PTBA proactively protects and restores habitats affected by coal mining activities. In addition to doing it independently, protection and restoration are also carried out by collaborating with strategic partners. In October 2021, for example, PTBA signed a memorandum of understanding with the Directorate General of Ecosystem Natural Resources Conservation, Ministry of Environment and Forestry. Through the signing, both parties agreed to strengthen the function and Conservation of Biodiversity in the Working Area of the South Sumatra Natural Resources Conservation Center and the Berbak and Sembilang National Park Center. The biodiversity conservation program in the Berbak Sembilang National Park area is a manifestation of support for cooperation in preserving flora and fauna through population monitoring and conservation of migratory bird habitats, support for cooperation in restoring ecosystems through mangrove planting activities covering 300 hectares on Alanggantang Island, SPTN Region II Palembang, and support for cooperation in community empowerment through community involvement in mangrove nursery, planting, and maintenance activities. [\[GRI 3-3, 304-3, 12.5.1, 12.5.4\]](#) [\[OJK F.10\]](#)

The biodiversity conservation program agreed upon by both parties in the South Sumatra Natural Resources Conservation Agency Area is in the form of support for ecosystem restoration cooperation through planting/rehabilitation of DAS in the Wildlife Sanctuary Area in Ogan Komering Ulu Regency, Lahat Regency, and Muara Enim Regency by actively involving the community. In addition, an agreement was also made to support cooperation for the preservation of flora and fauna, including through the conservation of the corpse flower (*Amorphophallus sp.*), pencil orchid (*Luisia sp.*), sun bear (*Helarctos malayanus*) and/or other flora and fauna through identification, inventory, and monitoring in the Isau-isau Wildlife Sanctuary and the Gumai Tebing Tinggi Forest Group Nature Reserve Forest, as well as the development of the Sumatran elephant population (*Elephas maximus sumatranus*) in the Gunung Raya Wildlife Sanctuary Area. [\[GRI 3-3, 304-3, 12.5.1, 12.5.4\]](#)

In addition to the agreement on biodiversity conservation, both parties agreed to empower communities by

masyarakat melalui peningkatan usaha ekonomi produktif di sekitar kawasan konservasi. Lebih lanjut, kedua pihak juga sepakat melakukan penguatan kelembagaan melalui penyediaan sarana prasarana pengelolaan data informasi keanekaragaman hayati dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia sekitar kawasan konservasi antara lain dengan pemberian pelatihan dan pendampingan.

Adapun habitat yang dilindungi dan direstorasi oleh PTBA pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

increasing productive economic efforts around the conservation area. Furthermore, both parties also agreed to strengthen institutions by providing infrastructure for managing biodiversity information data and increasing the capacity of human resources around the conservation area, including by providing training and mentoring.

The habitats protected and restored by PTBA in 2024 are as follows:

Daftar habitat yang dilindungi dan direstorasi tahun 2024 List of protected and restored habitats in 2024

No.	Nama Latin Species Latin Name	Nama Lokal Local Name	Jenis restorasi yang dilakukan Type of restoration	Lokasi Location
1	<i>Rhizophora stylosa</i>	Mangrove	Konservasi Conservation	Cuku Nyinyi
2	<i>Rhizophora apiculata</i>	Mangrove	Konservasi Conservation	Taman Nasional Berbak Sembilang Berkak Sembilang National Park
3	<i>Muntiacus muntjak</i>	Kijang Muncak	Konservasi Conservation	Suaka Marga Satwa Isau-Isau Isau-Isau Wildlife Sanctuary
4	<i>Vanda foetida</i>	Anggrek <i>Vanda foetida</i>	Konservasi Conservation	Suaka Marga Satwa Isau-Isau Isau-Isau Wildlife Sanctuary

Spesies Daftar Merah IUCN dan Spesies Daftar Konservasi Nasional dengan Habitat dalam Wilayah yang Terkena Efek Operasi

Selaras dengan penjagaan terhadap keanekaragaman hayati, PTBA telah melakukan pemetaan di kawasan tersebut dan menemukan spesies-spesies tertentu yang masuk dalam Daftar Merah IUCN (Serikat Internasional untuk Konservasi Alam) dan Daftar Konservasi Nasional yang berada dalam lokasi penambangan tersebut. Untuk itu, Perusahaan menempatkan kawasan tersebut sebagai wilayah konservasi sehingga keberadaan spesies-spesies tersebut tetap terjaga, terlindungi dan tidak punah. Daftar status konservasi fauna dan flora tahun 2024 sesuai IUCN disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 304-3, 304-4, 12.5.4, 12.5.5] [OJK F.10]

IUCN Red List Species and National Conservation List Species with Habitats in the Area Affected by Operations

In line with the protection of biodiversity, PTBA has conducted mapping in the area and found certain species that are included in the IUCN (International Union for Conservation of Nature) Red List and National Conservation List that are located in the mining location. For this reason, the Company has designated the area as a conservation area to maintain and protect the existence of these species from extinction. The list of fauna and flora conservation status in 2024 according to IUCN is presented in the following table: [GRI 304-3, 304-4, 12.5.4, 12.5.5] [OJK F.10]

Daftar Status Konservasi Fauna Tahun 2024

List of Fauna Conservation Status in 2024

No.	Lokasi Location	Nama Latin Species Name	Nama Lokal Local Name	Status IUCN Redlist IUCN Redlist Status
Mamalia Mammal				
1	Tanjung Enim	<i>Sus scrofa</i>	Babi Hutan	LC
2	Tanjung Enim	<i>Callosciurus notatus</i>	Bajing	LC
3	Tanjung Enim	<i>Trachypithecus cristatus</i>	Lutung Hitam	CR
4	Tanjung Enim	<i>Presbytis melalophos</i>	Lutung Simpai	EN
5	Tanjung Enim	<i>Presbytis melalophos alba</i>	Lutung Simpai Putih	EN
6	Tanjung Enim	<i>Panthera tigris sumatrae</i>	Harimau Sumatera	CR
7	Tanjung Enim	<i>Paradoxurus hermaphroditus</i>	Musang	LC
8	Tanjung Enim	<i>Helarctos malayanu</i>	Beruang	VU
9	Tanjung Enim	<i>Prionailurus bengalensis</i>	Macan Akar	LC
10	Tanjung Enim	<i>Tragulus napu</i>	Napuh	LC
11	Tanjung Enim	<i>Cervus unicolor</i>	Rusa Sambar	VU
12	Tanjung Enim	<i>Macaca nemestrina</i>	Beruk	VU
13	Tanjung Enim	<i>Macaca fascicularis</i>	Monyet Ekor Panjang	LC
14	Tanjung Enim	<i>Muntiacus muntjak</i>	Kijang	LC
Burung Birds				
1	Tanjung Enim	<i>Falco subbuteo</i>	Alap - alap walet	LC
2	Tanjung Enim	<i>Falco cenchroides</i>	Alap-alap layang	LC
3	Tanjung Enim	<i>Anthus novaeseelandiae</i>	Apung Tanah	LC
4	Tanjung Enim	<i>Psittacula alexandri</i>	Betet biasa	NT
5	Tanjung Enim	<i>Lanius schach</i>	Bentet Kelabu	LC
6	Tanjung Enim	<i>Lonchura leucogastra</i>	Bondol Perut Putih	LC
7	Tanjung Enim	<i>Lonchura maja</i>	Bondol Haji	LC
8	Tanjung Enim	<i>Lonchura leucogastroides</i>	Bondol jawa	LC
9	Tanjung Enim	<i>Lonchura punctulata</i>	Bondol Peking	LC
10	Tanjung Enim	<i>Centropus nigrorufus</i>	Bubut alang-alang	VU
11	Tanjung Enim	<i>Centropus rectunguis</i>	Bubut Teragop	VU
12	Tanjung Enim	<i>Leptoptilos javanicu</i>	Bangau Tong-tong	VU
13	Tanjung Enim	<i>Dicaeum cruentatum</i>	Cabai Merah	LC
14	Tanjung Enim	<i>Dicaeum trochileum</i>	Cabai perut kuning	LC
15	Tanjung Enim	<i>Caprimulgus indicus</i>	Cabak Kelabu	LC
16	Tanjung Enim	<i>Caprimulgus pulchellus</i>	Cabak Gunung	NT
17	Tanjung Enim	<i>Picoides moluccensis</i>	Caladi tilik	LC
18	Tanjung Enim	<i>Meiglyptes tristis</i>	Caladi Batu	EN
19	Tanjung Enim	<i>Psilopogon haemacephala</i>	Takur Angkut	LC
20	Tanjung Enim	<i>Picoides canicapillus</i>	Caladi belacan /pelatuk	LC
21	Tanjung Enim	<i>Halcyon smyrnensis</i>	Cekakak Belukar	LC
22	Tanjung Enim	<i>Todirhamphus chloris</i>	Cekakak Sungai	LC
23	Tanjung Enim	<i>Halcyon pileata</i>	Cekakak Cina	LC
24	Tanjung Enim	<i>Orthotomus ruficeps</i>	Cinenen kelabu	LC
25	Tanjung Enim	<i>Orthotomus sutorius</i>	Cinenen Pisang	LC
26	Tanjung Enim	<i>Aegithina viridissima</i>	Cipoh jantung	NT
27	Tanjung Enim	<i>Aegithina tiphia</i>	Cipoh kacat	LC
28	Tanjung Enim	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Cucak Kutilang	LC

Daftar Status Konservasi Fauna Tahun 2024

List of Fauna Conservation Status in 2024

No.	Lokasi Location	Nama Latin Species Name	Nama Lokal Local Name	Status IUCN Redlist IUCN Redlist Status
29	Tanjung Enim	<i>Pycnonotus melanicterus</i>	Cucak Kuning	LC
30	Tanjung Enim	<i>Macronous gularis</i>	Ciung Air Coreng	LC
31	Tanjung Enim	<i>Chalcophaps indica</i>	Delimukan zamrud	LC
32	Tanjung Enim	<i>Accipiter virgatus</i>	Elang Alap Besar	LC
33	Tanjung Enim	<i>Ictinaetus malaiensis</i>	Elang Hitam	LC
34	Tanjung Enim	<i>Macheiramphus alcinus</i>	Elang kelelawar	LC
35	Tanjung Enim	<i>Haliastur indus</i>	Elang Bondol	LC
36	Tanjung Enim	<i>Turnix sylvatica</i>	Gemak Tegalan	LC
37	Tanjung Enim	<i>Lalage sueurii</i>	Kapasan sayap putih	LC
38	Tanjung Enim	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	Kareo Padi	LC
39	Tanjung Enim	<i>Locustella certhiola</i>	Kecici belalang	LC
40	Tanjung Enim	<i>Oriolus xanthonotus</i>	Kepudang hutan	NT
41	Tanjung Enim	<i>Oriolus chinensis</i>	Kepudang Kuduk Hitam	LC
42	Tanjung Enim	<i>Artamus leucoryn</i>	Kekep Babi	LC
43	Tanjung Enim	<i>Acridotheres javanicus</i>	Kerak kerbau	VU
44	Tanjung Enim	<i>Merops viridis</i>	Kirik-kerik biru	LC
45	Tanjung Enim	<i>Copsychus saularis</i>	Kucica kampung	LC
46	Tanjung Enim	<i>Delichon dasypus</i>	Layang-layang Rumah	LC
47	Tanjung Enim	<i>Pycnonotus goiavier</i>	Merbah Cerukcuk	LC
48	Tanjung Enim	<i>Pycnonotus plumosus</i>	Merbah Belukar	LC
49	Tanjung Enim	<i>Pycnonotus flavescens</i>	Merbah Gunung	LC
50	Tanjung Enim	<i>Anthreptes malacensis</i>	Madu Kelapa	LC
51	Tanjung Enim	<i>Leptocoma calcostetha</i>	Madu Bakau	LC
52	Tanjung Enim	<i>Leptocoma sperata</i>	Madu Pengantin	LC
53	Tanjung Enim	<i>Cinnyris jugularis</i>	Madu Sriganti	LC
54	Tanjung Enim	<i>Gallicrex cinerea</i>	Mandar Bontod	LC
55	Tanjung Enim	<i>Pelargopsis capensis</i>	Pekaka Emas	LC
56	Tanjung Enim	<i>Malacocincla sepiaria</i>	Pelanduk Semak	LC
57	Tanjung Enim	<i>Reinwardtipicus validus</i>	Pelatuk Kundang	LC
58	Tanjung Enim	<i>Prinia polychroa</i>	Perenjak coklat	LC
59	Tanjung Enim	<i>Prinia inornata</i>	Perenjak Padi	LC
60	Tanjung Enim	<i>Prinia flaviventris</i>	Perenjak rawa	LC
61	Tanjung Enim	<i>Geopelia striata</i>	Perkutut jawa	LC
62	Tanjung Enim	<i>Treron oxyurus</i>	Punai Salung	NT
63	Tanjung Enim	<i>Treron vernans</i>	Punai Gading	LC
64	Tanjung Enim	<i>Synoicus chinensis</i>	Puyuh Batu	LC
65	Tanjung Enim	<i>Alcedo meninting</i>	Raja udang meninting	LC
66	Tanjung Enim	<i>Pericrocotus solaris</i>	Sepah Dagu Kelabu	LC
67	Tanjung Enim	<i>Eumyias thalassina</i>	Sikatan Hijau-laut	LC
68	Tanjung Enim	<i>Ficedula westermanni</i>	Sikatan Belang	LC
69	Tanjung Enim	<i>Pericrocotus cinnamomeus</i>	Sepah kecil	LC
70	Tanjung Enim	<i>Pericrocotus igneus</i>	Sepah tulin	NT
71	Tanjung Enim	<i>Dicrurus macrocercus</i>	Sri Gunting Hitam	LC
72	Tanjung Enim	<i>Spilopelia chinensis</i>	Tekukur biasa	LC
73	Tanjung Enim	<i>Psilopogon pyrolophus</i>	Takur Api	LC
74	Tanjung Enim	<i>Picumnus innominatus</i>	Tukik Belang	LC

Daftar Status Konservasi Fauna Tahun 2024

List of Fauna Conservation Status in 2024

No.	Lokasi Location	Nama Latin Species Name	Nama Lokal Local Name	Status IUCN Redlist IUCN Redlist Status
75	Tanjung Enim	<i>Tringa ochropus</i>	Trinil Hijau	LC
76	Tanjung Enim	<i>Motacilla flava</i>	kicuit kerbau	LC
77	Tanjung Enim	<i>Aplonis cantoroides</i>	Perling Kecil	LC
78	Tanjung Enim	<i>Actitis hypoleucos</i>	Trinil Pantai	LC
79	Tanjung Enim	<i>Calidris pugnax</i>	Trinil Rumbai	LC
80	Tanjung Enim	<i>Limnodromus scolopaceus</i>	Trinil Lumpur Paruh	LC
81	Tanjung Enim	<i>Zapornia pusilla</i>	Tikusan Kerdil	LC
82	Tanjung Enim	<i>Cacomantis sonneratii</i>	Wiwik Lurik	LC
83	Tanjung Enim	<i>Cacomantis merulinus</i>	Wiwik Kelabu	LC
84	Tanjung Enim	<i>Cacomantis variolosus</i>	Wiwik Uncuing	LC
85	Tanjung Enim	<i>Ixobrychus Cinnamomeus</i>	Bambangan Merah	LC
86	Tanjung Enim	<i>Meiglyptes tukki</i>	Caladi Godok	NT
87	Tanjung Enim	<i>Dendrocygna javanica</i>	Belibis Batu	LC
88	Tanjung Enim	<i>Dendrocygna arcuata</i>	Belibis Kembang	LC
89	Pelabuhan Tarahan	<i>Nisaetus bartelsi</i>	Elang Jawa	EN
90	Pelabuhan Tarahan	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	Elang Laut Dada Putih	LC
91	Pelabuhan Tarahan	<i>Todiramphus chloris</i>	Cekakak Sungai	LC
92	Pelabuhan Tarahan	<i>Apus nipalensis</i>	Kapinis Rumah	LC
93	Pelabuhan Tarahan	<i>Anthraceroceros albirostris</i>	Kangkareng Perut Putih	LC
94	Pelabuhan Tarahan	<i>Lalage nigra</i>	Kapasan Kemiri	LC
95	Pelabuhan Tarahan	<i>Pericrocotus divaricatus</i>	Sepah Padang	LC
96	Pelabuhan Tarahan	<i>Prinia familiaris</i>	Perenjak Jawa	NT
97	Pelabuhan Tarahan	<i>Dicaeum trigonostigma</i>	Cabai Bunga Api	LC
98	Pelabuhan Tarahan	<i>Lonchura leucogastroides</i>	Bondol Jawa	LC
99	Pelabuhan Tarahan	<i>Lonchura oryzivora</i>	Gelatik Jawa	EN
100	Pelabuhan Tarahan	<i>Copsychus malabaricus</i>	Kucica Hutan	NT
101	Pelabuhan Tarahan	<i>Anthreptes malacensis</i>	Burung Madu Kelapa	LC
102	Pelabuhan Tarahan	<i>Arachnothera longirostra</i>	Pijantung Kecil	LC
103	Pelabuhan Tarahan	<i>Cinnyris jugularis</i>	Burung Madu Sriganti	LC
104	Pelabuhan Tarahan	<i>Pycnonotus goiavier</i>	Merbah Cerukcuk	LC
105	Pelabuhan Tarahan	<i>Pycnonotus zeylanicus</i>	Cucak Rawa	CR
106	Pelabuhan Tarahan	<i>Otus lempiji</i>	Celepuk Reban	LC
107	Pelabuhan Tarahan	<i>Orthotomus ruficeps</i>	Cinenen Kelabu	LC
108	Pelabuhan Tarahan	<i>Zosterops melanurus</i>	Sangkar mata putih	VU
109	Pelabuhan Tarahan	<i>Haliastur indus</i>	Elang Bondol	LC
110	Pelabuhan Tarahan	<i>Apus pacificus</i>	Kapinis Laut	LC
111	Pelabuhan Tarahan	<i>Collocalia linchi</i>	Walet Linci	LC
112	Pelabuhan Tarahan	<i>Artamus leucorhynchus</i>	Kekep Babi	LC
113	Pelabuhan Tarahan	<i>Geopelia striata</i>	Perkutut Jawa	LC
114	Pelabuhan Tarahan	<i>Spilopelia chinensis</i>	Tekukur biasa	LC
115	Pelabuhan Tarahan	<i>Piper retrofractum</i>	Cabai Jawa	LC
116	Pelabuhan Tarahan	<i>Lonchura punctulata</i>	Bondol Peking	LC
117	Pelabuhan Tarahan	<i>Hirundo tahitica</i>	Layang-Layang Batu	LC
118	Pelabuhan Tarahan	<i>Sterna sumatrana</i>	Dara Laut Tengkek Hitam	LC
119	Pelabuhan Tarahan	<i>Passer montanus</i>	Burung Gereja-Erasia	LC
120	Pelabuhan Tarahan	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Cucak Kutilang	LC

Daftar Status Konservasi Fauna Tahun 2024

List of Fauna Conservation Status in 2024

No.	Lokasi Location	Nama Latin Species Name	Nama Lokal Local Name	Status IUCN Redlist IUCN Redlist Status
121	Pelabuhan Tarahan	<i>Actitis hypoleucos</i>	Trinil Pantai	LC
Herpetofauna				
1	Tanjung Enim	<i>Varanus salvator</i>	Biawak	LC
2	Tanjung Enim	<i>Fejervarya limnocharis</i>	Kodok Sawah	LC
3	Pelabuhan Tarahan	<i>Eutropis multifasciata</i>	Kadal Taman	LC
4	Pelabuhan Tarahan	<i>Bronchocela jubata</i>	Bunglon surai	LC
5	Pelabuhan Tarahan	<i>Duttaphrynus melanostictus</i>	Kodok kolong	LC
6	Pelabuhan Tarahan	<i>Limnonectes macrodon</i>	kodok batu	VU
7	Pelabuhan Tarahan	<i>Chalcorana chalconota</i>	Kongkang kolam	VU
8	Pelabuhan Tarahan	<i>Fejervarya cancrivora</i>	kodok tegalan	VU
9	Pelabuhan Tarahan	<i>Hemidactylus platyurus</i>	cicak gula	LC
10	Pelabuhan Tarahan	<i>Hemidactylus frenatus</i>	cicak rumah	LC
11	Pelabuhan Tarahan	<i>Eutropis rudis</i>	Kadal kebun	LC
12	Pelabuhan Tarahan	<i>Cyrtodactylus marmoratus</i>	Cicak kayu	LC
13	Dermaga Kertapati	<i>Clariidae</i>	Ikan lele	LC
14	Dermaga Kertapati	<i>Anabas testudineus</i>	Ikan Bekok	LC
15	Dermaga Kertapati	<i>Bubalus bubalis</i>	Kerbau Rawa	LC

Keterangan/Notes :

LC: Least Concern, NE: Not Evaluated, DD: Data Deficient, NT: Near Threatened, VU: Vulnerable, EN: Endangered,
CR: Critically Endangered, EV: Extinct In The Wild, EX: Extinct, AP I : Appendix I, AP II : Appendix II, AP III : Appendix III.

Komitmen PTBA untuk Melakukan Konservasi Flora dan Fauna

PTBA's Commitment to Flora and Fauna Conservation



14 Spesies Mamalia
14 Species of Mammals

Spesies | Species



15 Spesies Herpetofauna
15 Species of Herpetofauna

Spesies | Species



121 Spesies Burung
121 Species of Birds

Spesies | Species



23 Jenis Tanaman
23 Types of Plants

Spesies | Species



Penetapan Parameter Status Konservasi Flora Tahun 2024

Determination of Parameters for Flora Conservation Status in 2024

No.	Nama Spesies Species Name	Nama Lokal Local Name	Status Konservasi IUCN IUCN Conservation Status
1	<i>Adenanthera pavonina</i>	Sage	LC
2	<i>Adinandra dumosa</i>	Pelempang	LC
3	<i>Amorphophallus titanum</i>	Bunga Bangkai	EN
4	<i>Aquilaria malaccensis</i>	Gaharu	CR
5	<i>Artocarpus elasticus</i>	Terap	LC
6	<i>Cinnamomum parthenoxylon</i>	Medang Rese	DD
7	<i>Cratogeomys arborescens</i>	Mampat	LC
8	<i>Intsia palembanica</i>	Merbau	VU
9	<i>Mallotus paniculatus</i>	Balik Angin	LC
10	<i>Nephelium lappaceum</i>	Rambutan	LC
11	<i>Ochanostachys amentacea</i>	Petaling	DD
12	<i>Pterocarpus indicus</i>	Angsana	EN
13	<i>Psidium guajava</i>	Jambu Biji	LC
14	<i>Rhodamnia cinerea</i>	Marampoyan	LC
15	<i>Ryparosa javanica</i>	Medang Kepinding	LC
16	<i>Sapium baccatum</i>	Ludai	LC
17	<i>Schima wallichii</i>	Puspa	LC
18	<i>Syzygium sp.</i>	Keliat	EN
19	<i>Vitex pinnata</i>	Laban	LC
Nepenthaceae			
1	<i>Nepenthes sp.</i>	Kantong Semar	LC
Orchidaceae			
1	<i>Bulbophyllum cf macranthum</i>	-	LC
2	<i>Luisia sp.</i>	Anggrek Pensil	VU
3	<i>Vanda foetida</i>	Anggrek Vanda	VU

Keterangan/Notes :

LC: Least Concern. NE: Not Evaluated. DD: Data Deficient. NT: Near Threatened. VU: Vulnerable. EN: Endangered.
CR: Critically Endangered. EW: Extinct In The Wild. EX: Extinct. AP I : Appendix I. AP II : Appendix II. AP III : Appendix III. (y) :

Rencana dan Realisasi Reklamasi [ICMM 6.1]

Selain mewujudkan kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi sebagai wilayah konservasi, serta menjalin kerja sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup seperti tersebut di atas, PTBA juga telah melakukan berbagai upaya untuk merestorasi kawasan tambang yang dimiliki atau dikelolanya, antara lain melalui reklamasi dan revegetasi sebagaimana uraian berikut: [GRI 3-3, 304-3, 12.5.1, 12.5.4]

1. Reklamasi

Reklamasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan manfaat sumber daya lahan ditinjau dari sudut lingkungan dan sosial ekonomi dengan cara melakukan pengurukan. Perusahaan melakukan reklamasi pada areal bekas kegiatan penambangan, baik pada areal bekas tambang (*pit*), area timbunan batuan penutup di luar galian tambang, serta bekas

Reclamation Plan and Realization [ICMM 6.1]

Besides realizing areas with high biodiversity as conservation areas, and establishing cooperation with the Ministry of Environment as mentioned above, PTBA has also made various efforts to restore mining areas owned or managed, including through reclamation and revegetation, as described below: [GRI 3-3, 304-3, 12.5.1, 12.5.4]

1. Reclamation

Reclamation is carried out to increase the benefits of land resources from an environmental and socio-economic perspective through backfilling. The company carries out reclamation in former mining areas, both in former mining areas (pits), overburden areas outside mining excavations, and former supporting facilities that are no longer used

fasilitas penunjang yang sudah tidak dimanfaatkan lagi di Unit Pertambangan Tanjung Enim. Lubang-lubang tambang tersebut di areal *final* ditimbun dengan metode *backfilling*. Dengan metode ini, batuan penutup dari areal produksi digunakan untuk menimbun lubang bekas tambang hingga dapat tertutup.

Lubang-lubang bekas tambang yang telah ditimbun dan mencapai ketinggian yang diinginkan, kemudian ditata dan dibentuk (*contouring*) dengan menggunakan alat berat. Penataan areal ini ditujukan untuk menciptakan topografi area yang tidak mudah erosi, kemiringan lahan yang tidak menyebabkan longsoran, serta mengatur sistem pengairan. Setelah penataan lahan selesai dilakukan, tanah pucuk minimal 50 cm dihamparkan pada areal tersebut. Dalam perbaikan struktur fisika dan kimia tanah, maka penggunaan bahan pembenahan tanah berupa kapur tanah, *rock phosphate*, dan pupuk bokashi menjadi bagian penting dalam upaya perbaikan media tanam.

Berbagai upaya yang dilakukan Perusahaan untuk mengembalikan fungsi lahan dan meningkatkan manfaat sumber daya lahan di sepanjang tahun 2024 disampaikan dalam tabel berikut:

a. Restorasi Wajib

Restorasi wajib merupakan restorasi yang harus dilakukan oleh PTBA sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada lingkungan hidup. Restorasi Wajib ini dilakukan atas dasar kewajiban dari regulasi dan selalu dimonitor berkala oleh perusahaan, baik dengan pihak regulator atau pihak lainnya.

in the Tanjung Enim Mining Unit. Those mining pits The mining pits in the final area are filled using the backfilling method. With this method, the overburden from the production area is used to fill the former mining holes until they can be closed.

The filled former mining holes that reached the desired height are then arranged and shaped (*contouring*) using heavy equipment. The arrangement of this area is intended to create an area topography free from erosion, prevent landslides, and regulate irrigation system. After the land arrangement is complete, a minimum of 50 cm of topsoil is spread over the area. In improving the physical and chemical structure of the soil, the use of soil improvement materials in the form of lime, rock phosphate, and bokashi fertilizer is an important part of efforts to improve the planting medium.

The various efforts made by the Company to restore land function and increase the benefits of land resources throughout 2024 are presented in the following table:

a. Mandatory Restoration

Mandatory restoration must be carried out by PTBA as a form of accountability to the environment. This Mandatory Restoration is carried out on the basis of regulatory obligations and is always monitored periodically by the company, both with regulators and other parties.

Tabel Restorasi Mandatori Tahun 2024 Lokasi Tanjung Enim
Table of Mandatory Restoration in 2024 - Tanjung Enim Location

Jenis Program di darat Type of programs on land	Lokasi Location	Satuan Unit Unit	Realisasi Total Area yang sudah direstorasi / reklamasi Realization of the Reclamation/ Restored Total Area (Ha)	Total Area dalam rencana restorasi/ reklamasi di tahun pelaporan Total Planned Area of Reclamation/ Restoration in the Reporting Year (Ha)	Kerja Sama dengan Pihak Ketiga dalam pengelolaan Third Party Collaboration	Status realisasi Realization Status
Revegetasi Area Bekas Tambang Post Mining Area Revegetation	Tanjung Enim	Ha	209,36	208,95	-	100,2%

b. Restorasi Sukarela

Sebagai bentuk komitmen PTBA terhadap lingkungan hidup, PTBA melakukan restorasi secara sukarela atau restorasi di luar dari kewajiban. Selama tahun 2024, restorasi sukarela yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Voluntary Restoration

As a form of PTBA's commitment to the environment, PTBA carries out voluntary restoration or restoration outside of obligations. During 2024, the voluntary restoration carried out by the Company is as follows:

Tabel Restorasi Non-Mandatori Tahun 2024
Non-Mandatory Restoration Table 2024

Jenis Program Type of Program	Lokasi Location	Satuan Unit Unit	Realisasi Total Area yang sudah direstorasi / reklamasi Total Area Restored Realization	Total Area dalam rencana restorasi/ reklamasi di tahun pelaporan Total Planned Area of Reclamation/Restoration in the Reporting Year	Kerja Sama dengan Pihak Ketiga dalam pengelolaan Third party collaboration	Status realisasi Realization status
Release tanaman endemik Anggrek <i>Vanda foetida</i> Release of the endemic plant <i>Vanda foetida</i> orchid	Tanjung Enim	Batang Rod	10	10	BKSDA Sumatera Selatan South Sumatra Conservation Unit	100%
Konservasi Kijang Muncak (<i>Muntiacus muntjak</i>) Conservation of the Muntjak Deer (<i>Muntiacus muntjak</i>)	Tanjung Enim	Batang Rod	17	617	BKSDA Sumatera Selatan South Sumatra Conservation Unit	100%
Konservasi tanaman insitu dan eksitu di Dermaga Kertapati Insitu and Exitu plants in Kertapati Dock	Kertapati	Batang Rod	6.612	6.612	Internal	100%
Konservasi tanaman anggrek di Dermaga Kertapati Conservation of orchid plants in Kertapati Barging Port	Kertapati	Batang Rod	65	65	Internal	100%
Konservasi Kantong Semar di Dermaga Kertapati Conservation of tropical pitcher plants in Kertapati Barging Port	Kertapati	Batang Rod	5	5	Internal	100%
Perlindungan fauna endemik kerbau rawa di Desa Bangsal Protection of endemic swamp buffalo fauna in Bangsal Village	Kertapati	Ekor Tail	670	670	Internal	100%
Budidaya ikan lele di Rule Athallah di Kel. Sukomoro Catfish farming in Rule Athallah in Sukomoro Sub-district	Kertapati	Ekor Tail	3000	670	Internal	100%
Rehabilitasi Ekosistem dengan perlindungan fauna endemik ikan betok (<i>Anabas Testudieus</i>) dengan memanfaatkan lahan bekas galian industri batubara di Kel. Sukomoro Ecosystem Rehabilitation by protecting endemic fauna of the climbing perch (<i>Anabas Testudieus</i>) by utilizing former brick industry excavation land in Sukomoro Sub-district	Kertapati	Ekor Tail	300	300	Internal	100%
Konservasi bambu di Unit Pelabuhan Tarahan Bamboo Conservation in Tarahan Port Unit	Tarahan	Batang Rod	11.888	11.000	Akademi Bambu Nusantara	108%

Tabel Restorasi Non-Mandatori Tahun 2024
Non-Mandatory Restoration Table 2024

Jenis Program Type of Program	Lokasi Location	Satuan Unit	Realisasi Total Area yang sudah direstorasi / reklamasi Total Area Restored Realization	Total Area dalam rencana restorasi/ reklamasi di tahun pelaporan Total Planned Area of Reclamation/Restoration in the Reporting Year	Kerja Sama dengan Pihak Ketiga dalam pengelolaan Third party collaboration	Status realisasi Realization status
Konservasi Terumbu Karang Reef Coral Conservation	Tarahan	Individu Individual	1.569	1.500	Lampung Underwater Community	105%
Konservasi Mangrove Mangroves Conservation	Tarahan	Individu Individual	40.000	40.000	KTH Bina Jaya Lestari	100%

2. Revegetasi

Revegetasi atau penanaman kembali adalah usaha untuk memperbaiki dan memulihkan vegetasi yang rusak melalui kegiatan penanaman dan pemeliharaan pada lahan bekas tambang. Revegetasi dilakukan melalui tahapan kegiatan berupa persiapan lapangan, persemaian dan/atau pengadaan bibit, pelaksanaan penanaman, dan pemeliharaan tanaman. Untuk mendukung revegetasi, Perusahaan mengelola Pusat Pembibitan Tanaman seluas 2,5 hektare (ha) di areal Tambang Air Laya. Kebun bibit ini memiliki koleksi 56 spesies dengan kapasitas 500.000 batang bibit tanaman per tahun.

Jenis tanaman yang dibudidayakan adalah tanaman kehutanan, tanaman multiguna, dan tanaman endemik yang hanya dapat tumbuh di Sumatra, seperti Merbau (*Intsia sp.*). Pusat Pembibitan Tanaman juga memiliki laboratorium kultur jaringan untuk mengembangkan bibit unggul dan bibit pengkayaan yang sulit dikembangkan dengan metode vegetatif maupun generatif. Dalam pelaksanaan revegetasi, Perusahaan mengikutsertakan masyarakat melalui kegiatan pembibitan maupun penanaman di areal lahan pascatambang.

Per 31 Desember 2024, revegetasi yang telah dilakukan PTBA tercatat seluas 2.431,44 ha, yang mana seluas 1.120,86 ha merupakan reklamasi yang dilakukan sebagai pemenuhan kewajiban reklamasi sesuai Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara, sementara seluas 1.310,58 ha merupakan penghijauan areal tambang. Adapun revegetasi pada tahun 2024 dilakukan pada lahan seluas 209,36 ha. [\[OJK F.10\]](#)

2. Revegetation

Revegetation or replanting is an effort to repair and restore damaged vegetation through planting and maintenance activities on ex-mining land. Revegetation is carried out through stages of activities in the form of field preparation, seeding and/or procurement of seedlings, planting implementation, and plant maintenance. To support revegetation, the Company manages a 2.5-hectare Plant Nursery Center in the Air Laya Mine area. This nursery has a collection of 56 species with a capacity of 500,000 plant seedlings per year.

The types of plants cultivated are forestry plants, multipurpose plants and endemic plants that can only grow in Sumatra, such as Merbau (*Intsia sp.*). The Plant Nursery Center also has a tissue culture laboratory to develop superior seeds and enrichment seeds that are difficult to develop using vegetative or generative methods. In implementing revegetation, the Company involves the community through nursery and planting activities in post-mining land areas.

As of December 31, 2024, the revegetation carried out by PTBA was recorded at 2,431.44 ha, of which 1,120.86 ha was reclamation carried out to fulfill reclamation obligations in accordance with Law Number 3 of 2020 concerning amendments to Law Number 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining, while 1,310.58 ha was reforestation of mining areas. Meanwhile, revegetation in 2024 was carried out on an area of 209.36 ha. [\[OJK F.10\]](#)

Tabel Lahan Revegetasi Sampai dengan Tahun 2024
Table of Revegetated Land in 2024

Lahan Land	Penanaman Tanaman Penutup Cover Crop Plantation	Penanaman Tanaman Pionir Untuk Naungan Pioneer Plants for Shading Plantation	Penanaman tanaman tahunan Annual plant plantation	Pemantauan & Pemeliharaan Monitoring & Maintenance
Lahan final yang telah dilakukan revegetasi seluas 1.120,86 ha The final area of revegetation was 1,120.86 ha	Tanaman <i>Legume Cover Crop</i> (LCC) yang digunakan adalah jenis <i>Centrosema pubescens</i> , <i>Calopogonium mucunoides</i> & <i>Mucuna Bracteata</i> The Legume Cover Crop (LCC) plants used are the types <i>Centrosema pubescens</i> , <i>Calopogonium mucunoides</i> & <i>Mucuna Bracteata</i>	Tanaman pionir yang ada di Perusahaan: albasia, angsana, bambu jepang, sengan buto, sengan laut, johar, flamboyen, gmelia arborea, ki hujan, secang dan lamtorogung Pioneer plants in the company: Albasia, Angsana, Japanese Bamboo, Sengan Buto, Sengan Laut, johar, flamboyen, Gmelia arborea, Ki Hujan, Secang, and Lamtorogung	Tanaman tahunan yang ditanam pada areal reklamasi yaitu merbau, kayu putih, meranti, tembesu, gaharu, kemiri, matoa. Annual plants planted in reclamation areas are Merbau, Wood White, Meranti, Tembesu, Agarwood, Candlenut, and Matoa.	• Penyulaman • Pemupukan • Pengendalian Gulma • Pengkayaan • Grafting • Fertilization • Weed Control • Enrichment
Lahan final yang telah dilakukan revegetasi seluas 1.310,58 ha di luar area kewajiban jaminan reklamasi The final land that has been revegetated is 1,310.58 ha outside the reclamation guarantee obligation area	Tanaman <i>Legume Cover Crop</i> (LCC) yang digunakan adalah: 1. <i>Centrosema pubescens</i> 2. <i>Calopogonium mucunoides</i> & <i>Mucuna Bracteata</i> Legume Cover Crop (LCC) plants used are: 1. <i>Centrosema pubescens</i> 2. <i>Calopogonium mucunoides</i> & <i>Mucuna Bracteata</i>	Tanaman pionir yang ada di Perusahaan: albasia, angsana, bambu jepang, sengan buto, sengan laut, johar, flamboyen, gmelia arborea, ki hujan, secang dan lamtorogung Pioneer plants in the company: Albasia, Angsana, Japanese Bamboo, Sengan Buto, Sengan Laut, johar, flamboyen, Gmelia arborea, Ki Hujan, Secang, and Lamtorogung	Tanaman tahunan yang ditanam pada areal reklamasi yaitu merbau, kayu putih, meranti, tembesu, gaharu, kemiri, matoa. Annual plants planted in reclamation areas are Merbau, Wood White, Meranti, Tembesu, Agarwood, Candlenut, and Matoa.	• Penyulaman • Pemupukan • Pengendalian Gulma • Pengkayaan • Grafting • Fertilization • Weed Control • Enrichment

Tabel Rincian Kegiatan Revegetasi Tahun 2022-2024
Table of Revegetation Activity Details during the Year 2022-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penataan Lahan Land Arrangement	Ha	209,36	70,24	12,01
Revegetasi Revegetation	Ha	209,36	70,24	12,01
Penyulaman Grafting	Batang Rod	29.792	19.507	30.262
Perawatan Tanaman Pemupukan Plant Cultivation	Ha	254,82	122,85	235,85
Pengambilan Tanah Pucuk Manuring	Bcm	3.464.619	2.295.495	1.051.026
Penebaran Tanah Pucuk Topsoil Spreading	Bcm	1.898.546	1.010.507	848.782

Tabel Daerah Aliran Sungai yang Dilindungi/Direstorasi sampai dengan Tahun 2024
Table of Protected/Restored Watershed Areas in 2024

Jenis Program di DAS (Daerah Aliran Sungai) Types of Programs in Watershed (River Basin)	Lokasi* Location	Total Realisasi Area yang ditanam sampai dengan tahun ini Total Actual Planted Area this Year (ha)	Total rencana area yang ditanam Total planned Planting Area (ha)	Kerja Sama dengan Pihak Ketiga dalam pengelolaan Third Party collaboration	Status realisasi Realization Status
Penanaman Rehabilitasi DAS Rehabilitation of Watershed Areas	Sumatera Selatan South Sumatra	4.855,18	4.855,18	PT Bumindo, CV Aneka Agri Swadaya, CV Panang Enim, PT Yakim Sejahtera Mandiri, CV Mulya Jaya Utama, PT Sarbi Moerhani Lestari, CV Wana Jaya Lestari	100%
Penanaman Rehabilitasi DAS Rehabilitation of Watershed Areas	Daerah Istimewa Yogyakarta Yogyakarta Special Region	344	344	CV Rifana KTH Kulon Progo Universitas Gadjah Mada	100%

*Lokasi restorasi DAS ditentukan oleh regulator

*Watershed restoration locations are determined by regulators

3. Revegetasi untuk Mendukung Ketahanan Pangan

Sebagai wujud dukungan terhadap ketahanan pangan masyarakat sekitar, Perusahaan mengalokasikan sebagian lahan pascatambang di Tambang Air Laya untuk dipergunakan menjadi areal tambak ikan. Hingga akhir tahun 2024, luas lahan tambak yang diusahakan oleh pelaku usaha yang dahulunya merupakan mitra binaan PTBA tersebut mencapai 2,67 ha. Saat ini, lahan tersebut sudah diserahkan kepada mitra binaan dan dijalankan secara mandiri oleh mitra binaan.

3. Revegetation to Support Food Security

As a form of support for the food security of the surrounding elatict, the Company allocates part of the post-mining land at the Air Laya Mine to be used as a fish pond area. By the end of 2024, the area of pond land cultivated by business actors who were previously PTBA's fostered partners reached 2.67 ha. Currently, the land has been handed over to the fostered partners and is being run independently by the fostered partners.

Air dan Udara

Water and Air

Pengelolaan Air [ICMM 6.2]

Akses terhadap air bersih merupakan salah satu hak asasi manusia sebagaimana diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Selaras dengan itu, tujuan ke-6 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yaitu Air Bersih dan Sanitasi Layak terdapat klausul “Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua.”

PTBA memerlukan air untuk berbagai keperluan, terutama untuk kebutuhan domestik perkantoran dan pemukiman, seperti minum, wudu, mandi, cuci, kakus (MCK), dan sejenisnya. Selain itu, air juga diperlukan untuk pencucian batu bara, menyiram tanaman, menyiram jalan, mencuci kendaraan operasional dan alat berat, dan sebagainya.

Oleh karena ketersediaan air bersih terus berkurang dan semakin terbatas, PTBA mengelola penggunaan air secara bijak, menekankan pentingnya efisiensi, serta menjaga keberlangsungan sumbernya. Melalui pengelolaan seperti itu, PTBA dapat menilai dampak yang ditimbulkan dari pengambilan air terhadap sumber daya air yang dimanfaatkan Perusahaan maupun dampak bagi para pengguna air lainnya. Selaras dengan itu, PTBA juga senantiasa mengkomunikasikan dampak penggunaan air kepada para pemangku kepentingan, termasuk menyiapkan mitigasi risikonya. [GRI 3-3, 303-1, 12.7.1, 12.7.2]

Penarikan dan Pembuangan Air

Kebutuhan air PTBA dipenuhi dengan mengoptimalkan penarikan/pengambilan air permukaan, yaitu air sungai yang dikelola melalui *Water Treatment Plant* (WTP) atau Instalasi Pengolahan Air. Adapun upaya efisiensi penggunaan air dilakukan melalui program unggulan, yaitu *Reuse Air* dari Tambang untuk Pembersihan *Unit Coal Handling Facility* (CHF), Pembuatan *Dust Catcher Water System* jalur CHF dengan penggunaan kembali (*Reuse*) air bak *pre treatment*, Pengurangan (*reduce*) air *Waterspray* RCD dengan pemasangan sistem otomatis, dan Evaporator untuk Pengurangan Konsumsi Air *Dumphopper*. [GRI 3-3, 12.7.1]

Lebih lanjut, penggunaan air bersih PTBA menghasilkan air limbah (efluen) yang dibuang ke badan air sebagai penerima antara lain berupa sungai. Sebelum dibuang, Perusahaan melakukan *treatment* atau pengolahan tertentu sehingga air limbah yang dibuang memenuhi standar baku mutu. Air limbah yang diolah antara lain

Water Management [ICMM 6.2]

Access to clean water is one of the human rights as recognized by the United Nations (UN). In line with that, the 6th goal of the Sustainable Development Goals (SDGs), namely Clean Water and Adequate Sanitation, contains the clause “Ensure the Availability and Sustainable Management of Clean Water and Sanitation for All.”

PTBA requires water for various purposes, especially for office and residential elatic needs, such as drinking, ablution, bathing, washing, toilets (MCK), and others. Water is also needed for coal washing, watering plants, watering roads, washing operational vehicles and heavy equipment, and others.

Since the availability of clean water continues to decrease and is increasingly limited, PTBA manages water use wisely, emphasizing the importance of efficiency, and maintaining the sustainability of its sources. Through such management, PTBA can also assess the impact of water withdrawals on water resources utilized by the Company as well as the impact on other water users. In line with that, PTBA also continuously communicates the impact of water use to stakeholders, including preparing risk mitigation. [GRI 3-3, 303-1, 12.7.1, 12.7.2]

Water Withdrawal and Discharge

PTBA's water needs are met by optimizing the withdrawal/taking of surface water, namely elati water managed through the *Water Treatment Plant* (WTP) or *Water Treatment Installation*. Efforts to increase water efficiency are carried out through leading programs, namely *Reuse of Water from Mines for Cleaning the Coal Handling Facility* (CHF) Unit, Making *Dust Catchers* for the CHF *Water System* with reuse of pre-treatment tank water, Reducing water from RCD *Waterspray* with the installation of an automatic system, and *Evaporators* for Reducing *Dumphopper* Water Consumption. [GRI 3-3, 12.7.1]

Furthermore, PTBA's use of clean water produces wastewater (effluent) which is discharged into water bodies as recipients, including elati. Before being discharged, the Company carries out certain treatments or processing for discharged wastewater to meet quality standards. The treated wastewater includes acid mine

berupa air asam tambang (AAT) yang terbentuk akibat reaksi antara mineral-mineral sulfida dengan air dan udara. Jika tidak diolah terlebih dulu, air dengan pH rendah ini dapat merusak ekosistem sungai dan mencemari lingkungan. Untuk itu, PTBA melakukan pengelolaan agar nilai pH, Fe (Besi), Mn (Mangan) dan TSS (Total Padatan Terlarut) memenuhi baku mutu limbah cair. [\[GRI 3-3, 303-2\] \[12.7.3\]](#)

Pengolahan air asam tambang dilakukan PTBA melalui dua metode, yaitu preventif dan kuratif. Metode preventif dilakukan dengan cara enkapsulasi melalui manajemen PAF (*Potentially Acid Forming*) dan NAF (*Non Acid Forming*), sedangkan metode kuratif meliputi metode aktif dan pasif. Metode aktif dilakukan dengan menggunakan kapur tohor (CaO) untuk menetralkan pH, TSS (*Total Suspended Solid*), Fe (Besi), dan Mn (Mangan), adapun metode pasif dilakukan dengan memanfaatkan beberapa jenis tanaman, seperti akar wangi, eceng gondok, kiambang, ekor tikus (*typha*), lonkida, dan melati air. [\[GRI 3-3\]](#)

water (AAT) which is formed due to the reaction between sulfide minerals with water and air. If not treated, this water with a low pH can damage the elati ecosystem and pollute the environment. For this reason, PTBA manages the pH, Fe (Iron), Mn (Manganese) and TSS (Total Dissolved Solids) values to meet the quality standards for liquid waste. [\[GRI 3-3, 303-2\] \[12.7.3\]](#)

PTBA's acid mine drainage treatment is carried out through two methods, namely preventive and curative. The preventive method is carried out by encapsulation through PAF (*Potentially Acid Forming*) and NAF (*Non Acid Forming*) management, while the curative method includes active and passive methods. The active method is carried out by using quicklime (CaO) to neutralize pH, TSS (*Total Suspended Solid*), Fe (Iron), and Mn (Manganese), while the passive method is carried out by utilizing several types of plants such as vetiver, water hyacinth, kiambang, rat tail (*typha*), lonkida, and elati water. [\[GRI 3-3\]](#)

Tabel Zat-zat Prioritas yang Diperiksa Tahun 2024
Table of Priority Substances Examined in 2024

Nama Name	Baku Mutu *) Quality Standards	Hasil Pengolahan Processing Result	Memenuhi? Fulfillment		Keterangan Description
			Ya Yes	Tidak No	
pH	6-9	7,16	✓	-	
TSS	< 100 mg/l	34,77 mg/l	✓	-	Angka Hasil Pengolahan Merupakan Rata Rata dari Seluruh Titik Penaatan Kolam Pengendap Lumpur The processing results figure represents the average of all compliance points in the sludge settling pond.
Besi (Fe) Iron	< 3 mg/l	0,32 mg/l	✓	-	
Mangan (Mn) Manganese	< 3 mg/l	0,91 mg/l	✓	-	

*) mengacu pada Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah yang Dibuang ke Badan Air Permukaan PT Bukit Asam Tbk Unit Pertambangan Tanjung Enim Nomor S.229/PPKL/PKL/PKL.4/3/2023

*) refers to the Technical Approval for Fulfillment of Wastewater Quality Standards Discharged into Surface Water Bodies of PT Bukit Asam Tbk Tanjung Enim Mining Unit Number S.229/PPKL/PKL/PKL.4/3/2023

Penggunaan Air [\[EM-CO-140a.1\]](#)

Berdasarkan penarikan dan pembuangan air, PTBA dapat mengetahui dan mengukur penggunaan air, baik dari sumber air permukaan, air yang berasal dari pihak ketiga, maupun dari air tanah. Informasi selengkapnya tentang volume penarikan, pembuangan dan penggunaan/konsumsi air disampaikan dalam tabel berikut: [\[GRI 3-3, 303-3, 303-4, 303-5, 12.7.4, 12.7.5, 12.7.6\] \[OJK F.8\] \[IDX ESG E-04\]](#)

Water Usage [\[EM-CO-140a.1\]](#)

Based on water withdrawals and discharges, PTBA can identify and measure water use, both from surface water sources, water from third parties, and from groundwater. More detailed information on the volume of withdrawals, discharges and water use/consumption is presented in the following table: [\[GRI 3-3, 303-3, 303-4, 303-5, 12.7.4, 12.7.5, 12.7.6\] \[OJK F.8\] \[IDX ESG E-04\]](#)

Tabel Pengambilan Air Berdasarkan Sumber Tahun 2022-2024
Water Withdrawal Table Based on Source 2022-2024

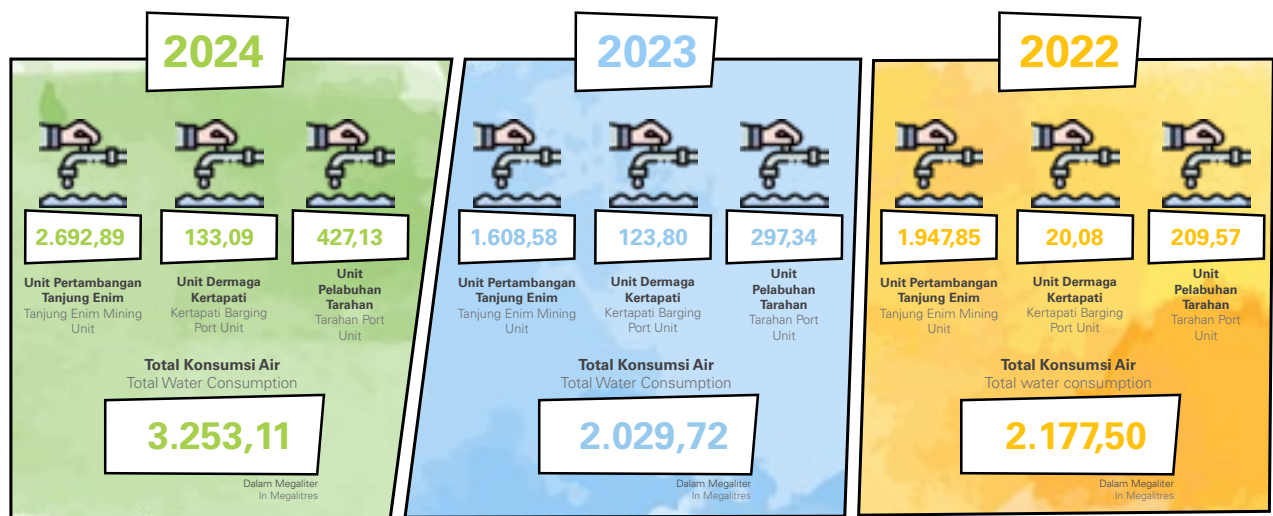
Pengambilan Air berdasarkan sumber Water withdrawal by source	Semua wilayah All regions			Wilayah yang mengalami stres air Regions with water stress		
	Dalam Megaliter In megaliters			Dalam Megaliter In megaliters		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Unit Pertambangan Tanjung Enim Tanjung Enim Mining Unit						
Air permukaan (total) (Sumber dari Void dan Sungai Enim) Surface Water (Total) (Source from Void and Enim River)						
Air tawar ($\leq 1,000$ mg/L Total Padatan Terlarut) Freshwater ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)	13.469,29	11.832,83	14.110,97	-	-	-
Unit Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port Unit						
Air permukaan (total) (Sumber dari Sungai Musi) Surface Water (Total) (Source from Musi River)						
Air tawar ($\leq 1,000$ mg/L Total Padatan Terlarut) Freshwater ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)	128,4	116,93	169,48	-	-	-
Air yang berasal dari pihak ketiga (total) Water from third parties (total)						
Air tawar ($\leq 1,000$ mg/L Total Padatan Terlarut) Freshwater ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)	4,69	6,88	8,67	-	-	-
Unit Pelabuhan Tarahan Tarahan Port Unit						
Air permukaan (total) Surface water (total)						
Air tawar ($\leq 1,000$ mg/L Total Padatan Terlarut) Freshwater ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)	114,904	118,85	113,28	-	-	-
Air tanah (total) Ground water (total)						
Air tawar ($\leq 1,000$ mg/L Total Padatan Terlarut) Freshwater ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)	110,545	130,62	125,01	-	-	-
Air yang berasal dari pihak ketiga (total) Water from third parties (total)						
Air tawar ($\leq 1,000$ mg/L Total Padatan Terlarut) Freshwater ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)	110,358	126,66	39,40	-	-	-
Total Pengambilan Air Total Water Withdrawal	13.938,19	12.332,77	14.566,81	-	-	-

Tabel Pembuangan Air dari Pengolahan dan Air Limpasan Hujan Tahun 2022 - 2024 [GRI 303-4, 12.75]
Table of Water Discharge from Processing and Rainwater Runoff in 2022-2024 [GRI 303-4][12.75]

Pembuangan Air berdasarkan Tujuan Water Discharge by Destination	Semua wilayah All regions			Wilayah yang mengalami stres air Regions with water stress		
	Dalam Megaliter In megaliter			Dalam Megaliter In megaliter		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Unit Pertambangan Tanjung Enim Tanjung Enim Mining Unit						
Air permukaan (Sungai Enim) Surface water (Enim River)	170.033,37	154.097,13	163.833,14	-	-	-
Unit Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port Unit						
Air permukaan (Sungai Musi) Surface water (Musi River)	0,92	0,012	0,95	-	-	-
Unit Pelabuhan Tarahan Tarahan Port Unit						
Air laut (Teluk Lampung) Sea water (Lampung Bay)	1.122,59	295,83	1.623,12	-	-	-
Total Pengambilan Air Total water withdrawal	171.156,88	154.392,97	165.457,21	-	-	-

Tabel Konsumsi Air Tahun 2022-2024 [GRI 303-5, 12.76]
Table of Water Consumption in 2022-2024 [GRI 303-5, 12.76]

Konsumsi Air Water consumption	Semua wilayah All regions			Wilayah yang mengalami stres air Regions with water stress		
	Dalam Megaliter In megaliter			Dalam Megaliter In megaliter		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Unit Pertambangan Tanjung Enim Tanjung Enim Mining Unit	2.692,89	1.608,58	1.947,85	-	-	-
Unit Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port Unit	133,09	123,80	20,08	-	-	-
Unit Pelabuhan Tarahan Tarahan Port Unit	427,13	297,34	209,57	-	-	-
Total Konsumsi Air Total water consumption	3.253,11	2.029,72	2.177,50	-	-	-



Sesuai tabel di atas, per 31 Desember 2024, total volume pengambilan air PTBA tercatat sebesar 13.938,19 megaliter, naik dibanding tahun 2023 yang mencapai 12.332,77 megaliter. Kenaikan dipengaruhi oleh kenaikan produksi yang terjadi pada tahun 2024. Adapun total volume pembuangan air (effluen) terbilang sebesar 171.156,88 megaliter, naik dibanding tahun 2023 yang mencapai 154.392,97 megaliter. Kenaikan disebabkan oleh adanya kenaikan produksi dan pengembangan tambang di Unit Pertambangan Tanjung Enim. Dengan demikian, total volume konsumsi air pada tahun pelaporan tercatat sebesar 3.253,11 megaliter, naik dibanding tahun 2023 yang mencapai 2.029,72 megaliter. [GRI 303-3, 303-4, 303-5, 12.7.4, 12.7.5, 12.7.6]

According to the table above, as of December 31, 2024, PTBA's total water withdrawal volume was recorded at 13,938.19 megaliters, where as in 2023 it was recorded at 12,332.77 megaliters. The increase was influenced by the increase in production in 2024. The total volume of water discharge (effluent) was 171,156.88 megaliters, up from 2023 which reached 154,392.97 megaliters. The increase was due to an increase in production and mine development at the Tanjung Enim Mining Unit. Thus, the total volume of water consumption in the reporting year was recorded at 3,253.11 megaliters, up from 2023 which reached 2,029.72 megaliters. [GRI 303-3, 303-4, 303-5, 12.7.4, 12.7.5, 12.7.6]

Badan Perusak Ozon (ODS)

Bahan Perusak Ozon (BPO) adalah senyawa kimia yang potensial dapat bereaksi dengan molekul ozon di lapisan stratosfer. BPO biasa digunakan untuk mesin pendingin ruangan (AC), kulkas, dan tabung pemadam api. Penggunaan BPO akan menyebabkan terjadinya penipisan lapisan ozon yang mengakibatkan terjadinya degradasi lingkungan, keterbatasan sumber air bersih, kerusakan rantai makanan di laut, menurunnya hasil produksi pertanian, dan sebagainya.

PTBA menyadari adanya berbagai risiko lingkungan akibat penggunaan BPO. Untuk itu, Perusahaan mendukung penuh kebijakan pemerintah dalam memperketat, bahkan melarang, penggunaan BPO.

Terkait BPO, PTBA telah melakukan pemetaan dalam operasional penambangan maupun perkantoran untuk mengetahui ada atau tidaknya penggunaan zat tersebut. Hasil pemetaan menunjukkan adanya penggunaan BPO tersebut, yaitu pada penggunaan refrigeran AC perkantoran & pemukiman. Sesuai dengan komitmen

Ozone Depleting Substance (ODS)

Ozone Depleting Substances (ODS) are chemical compounds with the potential to react with ozone molecules in the stratosphere. ODS are commonly used for air conditioners (AC), refrigerators, and fire extinguishers. The use of ODS will cause depletion at the ozone layer which results in environmental degradation, limited clean water sources, damage to the marine food chain, decreased agricultural production, and others.

PTBA is aware of the various environmental risks due to the use of ODS. For this reason, the Company fully supports the government's policy of tightening, even prohibiting, the use of ODS.

Regarding ODS, PTBA has conducted mapping in mining and office operations to determine the substance usage. The mapping results show the use of ODS, namely in the use of office & residential AC refrigerants. In accordance with the initial commitment to reduce greenhouse gas

awal untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, termasuk emisi akibat BPO, PTBA telah memiliki kebijakan untuk mengurangi emisi BPO, yaitu menggunakan refrigeran AC yang ramah lingkungan. Hasil absolut penurunan emisi pada tahun 2024 dari penggantian BPO-CFCs pada refrigeran AC perkantoran & pemukiman sebesar 117 tonCO₂e. Sementara itu, dalam proses produksi, tidak terdapat emisi BPO atau 0 (dalam metrik ton setara FCF-11). [\[GRI 3-3, 305-6\] \[OJK F.12\]](#)

emissions, including emissions from BPO, PTBA has a policy to reduce BPO emissions, namely by using environmentally friendly AC refrigerants. The absolute result of emission reduction in 2024 from the replacement of BPO-CFCs in office & residential AC refrigerants is 117 tonsCO₂e. Meanwhile, in the production process there are no BPO emissions or 0 (in metric tons equivalent to FCF-11). [\[GRI 3-3, 305-6\] \[OJK F.12\]](#)

Tabel Penghitungan Emisi Zat Perusak Ozon [\(GRI 305-6\)](#)
Table of ODS Emission Calculation [\(GRI 305-6\)](#)

Zat Perusak Ozon ODS Ozone Depleting Substances ODS	Volume / Quantity Volume / Kuantitas			Global Warming Potential Potensi Pemanasan Global	Emission Emisi		
	(SF6 = ton; HFCs = ton)			ton Co ₂ eq/ton	tCO ₂ e		
	2024	2023	2022		2024	2023	2022
HFCs dari Sistem AC HFCs from AC system							
R22	0,014	0,022	0,023	1.760	25	38	41
R32	0,047	0,065	0,032	677	32	44	22
R410	0,029	0,022	0,025	2.088	60	45	53
Total	0,09	0,108	0,081	Total	117	127	116

Keterangan: Data konversi menggunakan IPCC's Assessment Report 5th 2014. Metodologi mengacu ke U.S. EPA *Center for Corporate Climate Leadership – GHG Inventory Guidance (2.4. Simplified Material Balance Method)*
Note: Conversion data uses IPCC's Assessment Report 5th 2014. The methodology refers to the U.S. EPA Centre for Corporate Climate Leadership – GHG Inventory Guidance (2.4. Simplified Material Balance Method).

Nitrogen Oksida, Sulfur Oksida, Karbon Monoksida, dan Emisi Udara Signifikan Lainnya [\[ICMM 6.4\]](#)

PTBA berkomitmen untuk mematuhi semua regulasi lingkungan, termasuk dalam hal penggunaan sarana dan prasarana yang menghasilkan emisi udara. Diantara beberapa regulasi spesifik tersebut, yang mengatur tentang pertambangan adalah Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Baku Mutu Emisi Mesin dengan Pembakaran Dalam. Peraturan ini digunakan sebagai acuan bagi semua kegiatan yang menggunakan mesin dengan pembakaran dalam/genaset. Untuk memenuhi regulasi ini, Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi pencemaran udara, yaitu masuknya atau dimasukkannya zat, energi, dan/atau komponen lain ke dalam udara ambians oleh kegiatan manusia, sehingga melampaui baku mutu emisi yang telah ditetapkan. [\[GRI 3-3\]](#)

Nitrogen Oxides, Sulfur Oxides, Carbon Monoxide, and Other Significant Air Emissions [\[ICMM 6.4\]](#)

PTBA is committed to comply with all environmental regulations, including the use of facilities and infrastructure that produce air emissions. Amongst other regulations, Regulation of the Minister of Environment of Republic of Indonesia Number 11 of 2021 concerning Internal Combustion Engine Emission Quality Standards. This regulation is used as a reference for all activities using internal combustion engines/generators. To comply with this regulation, the Company is committed in reducing air pollution, namely the entry or introduction of substances, energy, and/or other components into the ambient air by human activities, in order to exceed the established emission quality standards. [\[GRI 3-3\]](#)

Berpedoman pada peraturan menteri tersebut, PTBA telah mengukur emisi nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), karbon monoksida (CO), dan emisi udara lainnya seperti senyawa partikulat yang dihasilkan dalam pengoperasian genset dengan hasil sebagai berikut: [\[GRI 305-7, 12.4.2\] \[OJK F.11\]](#)

Based on the ministerial regulation mentioned before, PTBA has measured emissions of nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), carbon monoxide (CO) and other air emissions such as particulate compounds produced in the operation of generators with the following results: [\[GRI 305-7, 12.4.2\] \[OJK F.11\]](#)

Tabel Emisi NOx, SOx, dan Partikulat Tahun 2022-2024
Table of NOx, SOx, and Particulate Matters Emission in 2022-2024

No.	Parameter Parameters	Satuan Unit	2024	2023*	2022
1	NOx	Ton	20,59	0,003	8,53
2	SOx	Ton	8,41	0,013	20,68
3	CO	Ton	37,95	0,004	37,69
4	Partikulat (PM) Particulate Matters (PM)	Ton	2,19	0,002	2,19

* Penurunan jumlah emisi NOx, SOx, CO, dan Partikulat di tahun 2023 disebabkan karena turunnya intensitas pengoperasian genset di area operasional perusahaan.
* The decrease in NOx, SOx, CO, and particulate emissions in 2023 is due to the reduction of the intensity of generator operation in the company's operational areas.

Dekarbonisasi [ICMM 6.5]

Decarbonization [ICMM 6.5]

PTBA mendukung target pemerintah mencapai emisi nol bersih atau *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2050 atau lebih cepat lagi dalam percepatan transisi energi. Untuk itu, Perusahaan telah menyusun *Roadmap* Manajemen Karbon hingga 2050, baik bersifat pengurangan emisi (*reducing emission sources*) maupun peningkatan penyerapan emisi (*increase carbon sinks*). Di dalam *roadmap* tersebut, terdapat tiga pendekatan atau strategi besar PTBA menuju *net zero emission*, yaitu dekarbonisasi operasi, reklamasi, dan studi CCU (*carbon capture, and utilization*). Langkah dan kebijakan Perusahaan terkait dekarbonisasi selengkapnya adalah sebagai berikut: [IDX ESG E-06]

Emisi Gas Rumah Kaca

Emisi gas rumah kaca (GRK) adalah pelepasan gas-gas tertentu ke atmosfer yang memiliki kemampuan untuk menyerap dan memancarkan kembali radiasi inframerah, sehingga menyebabkan efek rumah kaca. Gas-gas tersebut dapat bertahan di atmosfer selama puluhan hingga ribuan tahun dan menyebabkan dampak jangka panjang terhadap perubahan iklim. Gas-gas utama yang termasuk dalam kategori gas rumah kaca antara lain karbon dioksida (CO₂), metana (CH₄), dinitrogen oksida (N₂O), sulfur dioksida (SO₂), nitrogen monoksida (NO), nitrogen dioksida (NO₂), dan klorofluorokarbon (CFC).

Emisi gas rumah kaca dapat berasal dari sumber alami maupun aktivitas manusia. Sumber alami termasuk letusan gunung berapi, sedangkan aktivitas manusia yang berkontribusi terhadap emisi GRK diantaranya pembakaran bahan bakar fosil (batu bara, minyak bumi, gas alam), deforestasi, kegiatan industri, pertanian dan peternakan, penggunaan bahan kimia seperti freon dan CFC, pengelolaan limbah yang tidak tepat, dan sebagainya.

Peningkatan konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer akibat aktivitas manusia telah menyebabkan penguatan efek rumah kaca yang mengakibatkan pemanasan global dan perubahan iklim. Fenomena global tersebut telah memicu berbagai dampak negatif bagi kehidupan di bumi, baik dari segi lingkungan maupun kesehatan manusia. Hal tersebut dapat diamati pada fenomena terjadinya cuaca ekstrem, seperti badai, banjir, dan kekeringan yang lebih sering terjadi. Selain itu, terjadinya kenaikan permukaan laut akibat pencairan es di kutub menjadi ancaman serius bagi wilayah pesisir yang dapat menyebabkan banjir rob dan hilangnya habitat.

PTBA supports the government's target of achieving zero emissions or Net Zero Emission (NZE) by 2050 or sooner in accelerating the energy transition. To that end, the Company has prepared a Carbon Management Roadmap until 2050, both in terms of reducing emission sources and increasing carbon sinks. According to the roadmap, there are three major approaches or strategies for PTBA towards net zero emissions, namely operational decarbonization, reclamation, and CCU (*carbon capture, and utilization*) studies. The Company's steps and policies related to decarbonization are as follows: [IDX ESG E-06]

Greenhouse Gas Emissions

Greenhouse gas (GHG) emissions are the release of certain gases into the atmosphere with the ability to absorb and re-emit infrared radiation, causing the greenhouse effect. These gases can persist in the atmosphere for tens to thousands of years and cause long-term impacts on climate change. The main gases included in the greenhouse gas category include carbon dioxide (CO₂), methane (CH₄), nitrous oxide (N₂O), sulfur dioxide (SO₂), nitrogen monoxide (NO), nitrogen dioxide (NO₂), and chlorofluorocarbons (CFCs).

Greenhouse gas emissions can come from natural sources or human activities. Natural sources include volcanic eruptions, while human activities that contribute to GHG emissions include the burning of fossil fuels (coal, oil, natural gas), deforestation, industrial activities, agriculture and livestock, the use of chemicals such as freon and CFCs, improper waste management, and others.

The increase of GHG concentration in the atmosphere due to human activities has caused a strengthening of the greenhouse effect which results in global warming and climate change. This global phenomenon has triggered various negative impacts on life on earth, both in terms of the environment and human health, such as the occurrence of extreme weather such as storms, floods, and droughts that occur more often. In addition, the rise in sea levels due to melting ice at the poles is a serious threat to coastal areas which can cause tidal flooding and habitat loss.

Bercermin dari besarnya dampak akibat efek gas rumah kaca, perubahan iklim, dan pemanasan global, PTBA berkomitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan berkontribusi pada upaya mitigasi perubahan iklim. Terlebih lagi, bidang usaha PTBA adalah pertambangan batu bara yang mengubah bentang alam, baik saat membuka lahan maupun pada saat proses penambangan, yang menghasilkan emisi gas rumah kaca.

Komitmen PTBA direalisasikan dengan menerbitkan Pedoman Sistem Manajemen Bukit Asam yang di dalamnya antara lain mengatur tentang pengelolaan mutu dan lingkungan. Secara spesifik, pedoman tersebut juga mengatur tentang pengelolaan konsumsi energi sebagai sumber penghasil emisi gas rumah kaca, baik emisi gas rumah kaca (cakupan 1) langsung dari konsumsi energi dari sumber energi tidak terbarukan, emisi (cakupan 2) tidak langsung dari pembangkitan listrik yang dibeli atau diperoleh dari PLN maupun yang dihasilkan oleh pembangkit sendiri, serta (cakupan 3) tidak langsung lainnya dari perjalanan dinas dengan moda pesawat terbang. [\[GRI 3-3, 12.1.1\]](#)

Konsumsi Energi dalam Organisasi

PTBA membutuhkan energi utama berupa bahan bakar minyak (BBM) dan listrik dalam menjalankan operasional usaha, baik di lokasi penambangan maupun di kantor. BBM dipasok dari pihak ketiga dan dimanfaatkan sebagai sumber energi penggerak mesin, alat berat, dan kendaraan operasional. Sementara itu, selain dipasok oleh PLN, listrik yang digunakan PTBA diperoleh dari PLTU milik sendiri. Untuk mendukung transisi menuju energi bersih, sekaligus meningkatkan bauran energi baru terbarukan, PTBA juga memanfaatkan energi baru terbarukan berupa tenaga surya sebagai sumber energi. [\[GRI 3-3, 12.1.1\]](#)

Energi listrik dimanfaatkan PTBA sebagai sumber penerangan, menghidupkan berbagai perangkat elektronik, dan sebagainya. Dalam perkembangannya, sejak tahun 2022, listrik juga difungsikan sebagai sumber energi untuk peralatan operasional tambang seperti *Shovel Electric*, *Mega Tower Lamp*, serta Bus Listrik untuk antar jemput karyawan dari dan menuju ke lokasi tambang. [\[MFW1\]](#)

Reflecting on the magnitude of GHG impact, climate change, and global warming, PTBA is committed in reducing greenhouse gas emissions and contributing to climate change mitigation efforts. Moreover, PTBA's business field is coal mining which changes the landscape, both when clearing land and during the mining process, which produces greenhouse gas emissions.

PTBA's commitment is realized by issuing the Bukit Asam Management System Guidelines which include, among other things, regulating quality and environmental management. Specifically, the guidelines also regulate the management of energy consumption as a source of greenhouse gas emissions, both greenhouse gas emissions (scope 1) directly from energy consumption from non-renewable energy sources, emissions (scope 2) indirectly from electricity generation purchased or obtained from PLN or generated by its own power plants, and (scope 3) other indirect from business travel by airplane. [\[GRI 3-3, 12.1.1\]](#)

Energy Consumption in the Organization

PTBA requires primary energy in the form of fuel oil (BBM) and electricity to run its business operations, both at the mining site and in the office. BBM is supplied by a third party and is used as a source of energy to drive machines, heavy equipment, and operational vehicles. Meanwhile, in addition to being supplied by PLN, the electricity used by PTBA is obtained from its own PLTU. To support the transition to clean energy, while increasing the mix of new and renewable energy, PTBA also utilizes new and renewable energy in the form of solar power as an energy source. [\[GRI 3-3, 12.1.1\]](#)

PTBA uses electrical energy as a source of lighting, to power various electronic devices, and others. In its development, since 2022, electricity has also been used as an energy source for mining operational equipment such as Electric Shovels, Mega Tower Lamps, and Electric Buses to shuttle employees to and from the mining site. [\[MFW1\]](#)

Konsumsi energi selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [\[GRI 302-1, 302-4, 12.1.2\]](#) [\[OJK F6\]](#) [\[IDX ESG E-03\]](#)

The detail of energy consumption is presented in the following table: [\[GRI 302-1, 302-4, 12.1.2\]](#) [\[OJK F6\]](#) [\[IDX ESG E-03\]](#)

Tabel Konsumsi Energi Tahun 2022-2024
Table of Energy Consumption in 2022-2024

Sumber Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
Sumber Energi Terbarukan Renewable Energy Source				
Unit Pertambangan Tanjung Enim Tanjung Enim Mining Unit				
Tenaga Surya	kWh	38.527	36.537	221.295
Solar Panel	Gigajoule	138,79	126,22	797,19
Total konsumsi energi terbarukan	Gigajoule	138,79	126,22	797,19
Total renewable energy consumption				
Unit Pelabuhan Tarahan Tarahan Port Unit				
Tenaga Surya	kWh	346	346	344
Solar Panel	Gigajoule	1,24	1,24	1,24
Total konsumsi energi terbarukan	Gigajoule	1,24	1,24	1,24
Total renewable energy consumption				
Unit Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port Unit				
Tenaga Surya	kWh	3.868	3.868,29	3.886,29
Solar Panel	Gigajoule	13,93	14	14
Total konsumsi energi terbarukan	Gigajoule	13,93	14	14
Total renewable energy consumption				
Sumber Energi Tidak Terbarukan Non-renewable Energy Service				
Unit Pertambangan Tanjung Enim Tanjung Enim Mining Port				
BBM (Solar & Bensin)	Kiloliter	357.552,81	336.215,38	263.418,45
Fuel (Solar & Fossil fuel)	Gigajoule	13.831.832	13.006.391,44	10.190.327,47
Listrik	kWh	101.955.028	95.827.614	93.868.012,10
Electricity	Gigajoule	367.283,45	345.210,02	337.925
Jumlah Total	Gigajoule	14.199.115	13.351.601,45	10.528.525,31
Unit Pelabuhan Tarahan Tarahan Port Unit				
BBM (Solar & Bensin)	Kiloliter	1.847,86	2.077	1.781
Fuel (Solar & Fossil fuel)	Gigajoule	71.272	80.134,65	68.694,25
Listrik	kWh	31.604.479	29.658.017	27.227.153
Electricity	Gigajoule	113.852	106.840,23	98.018
Jumlah Total	Gigajoule	185.124	186.974,89	166.712,00
Unit Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port Unit				
BBM (Solar & Bensin)	Kiloliter	261,91	257,25	215,714
Fuel (Solar & Fossil fuel)	Gigajoule	10.098	9.951,78	8.345,12
Listrik	kWh	6.475.101	5.942.449	4.521.686
Electricity	Gigajoule	23.326	21.407	16.278
Jumlah Total	Gigajoule	33.424	31.358,90	24.623,19

Catatan:

Faktor konversi yang digunakan untuk menghitung konsumsi energi:

1. Energi Matahari: dihitung berdasarkan daya peralatan listrik yang menggunakan solar cell (KW) dikalikan dengan lama menyala (jam) kemudian dikonversi menjadi GJ.

2. Listrik PLN: dihitung berdasarkan tagihan dari PLN (KWh); data KWh dikonversi menjadi GJ. 1 KWh = 0,004 GJ

3. BBM:

• 1 liter High Speed Diesel = 0,036 GJ

• 1 liter Bensin = 0,033 GJ

• 1 liter Marine Fuel Oil = 0,038 GJ

• 1 liter Industrial Diesel Oil = 0,037 GJ

Note:

Conversion factors used to calculate energy consumption:

1. Solar Energy: calculated based on the power of electrical equipment using solar cells (KW) multiplied by the duration of operation (hours), then converted to GJ.

2. PLN Electricity: calculated based on the bill from PLN (KWh); KWh data is converted to GJ. 1 KWh = 0.004 GJ.

3. Fuel:

• 1 liter High Speed Diesel = 0,036 GJ

• 1 liter Gasoline = 0,033 GJ

• 1 liter Marine Fuel Oil = 0,038 GJ

• 1 liter Industrial Diesel Oil = 0,037 GJ

Konsumsi Energi di luar Organisasi

Konsumsi energi di luar organisasi, seperti penggunaan BBM oleh pemasok/mitra, PTBA tidak bisa melaporkan karena dalam perjanjian kerja sama dengan pemasok tidak terdapat klausul tentang pencatatan volume energi yang dikeluarkan oleh mitra. Namun demikian, sesuai dengan Standar Akuntansi dan Pelaporan Rantai Nilai Korporat (Cakupan 3) Protokol GRK (Gas Rumah Kaca), PTBA melakukan identifikasi konsumsi energi yang relevan di luar organisasi, yaitu kategori hulu berupa perjalanan bisnis, khususnya perjalanan dengan menggunakan pesawat terbang.

Sesuai dengan komitmen untuk meningkatkan kelengkapan data setiap tahun, pada laporan tahun 2023 dan 2024, perjalanan dengan pesawat terbang merujuk pada perjalanan Dewan Komisaris dan Direksi, serta seluruh karyawan.

Adapun untuk laporan tahun 2022, cakupan data perjalanan dinas mencakup perjalanan Direksi dan pejabat dua level di bawahnya. Volume energi atau bahan bakar yang dikonsumsi dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang dihitung dengan kalkulator emisi karbon ICAO (Asosiasi Penerbangan Sipil Internasional). [\[GRI 3-3, 302-2, 12.1.3\]](#)

Energy Consumption Outside the Organization

PTBA cannot report energy consumption outside the organization, such as the use of fuel by suppliers/partners, because in the cooperation agreement with suppliers, there is no clause on recording the volume of energy released by partners. However, in accordance with the Corporate Value Chain Accounting and Reporting Standards (Scope 3) of the GHG (Greenhouse Gas) Protocol, PTBA identifies relevant energy consumption outside the organization, namely the upstream category in the form of business travel, especially travel by airplane.

In accordance with the commitment to improve the completeness of data every year, in the 2023 and 2024 reports, travel by airplane refers to travel by the Board of Commissioners and Directors and all employees.

As for the 2022 report, the scope of business travel data includes travel by the Board of Directors and officials two levels below. The volume of energy or fuel consumed from business travel by airplane is calculated using the ICAO (International Civil Aviation Organization) carbon emission calculator. [\[GRI 3-3, 302-2, 12.1.3\]](#)

Konsumsi Energi dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat oleh BOD dan BOC Tahun 2022-2024

Energy Consumption from Business Trips by Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) in 2022-2024

Tahun Year	Total Perjalanan Total Trip	Total Jarak (Km) Total Distance (Km)	Total BBM (Kg) Total Fuel (Kg)	Total BBM (Liter) Total Fuel (Liter)	Total Energi (GJ) Energy Total (GJ)
2024	574	700.824	5.032.260	6.290.325	215.129
2023	434	569.794	4.159.379	5.776.915	197.570
2022	522	473.322	3.322.972	4.615.239	157.841

Konversi kg ke liter | Convert kg to liters : <https://ataops.com/conversion/>
Konversi liter ke Gigajoule | Convert liters to Gigajoule : <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>

Konsumsi Energi dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat untuk BOC, BOD, BOD-1 dan BOD-2 Tahun 2022-2024

Energy Consumption from Business Travel by Airplane for BOC, BOD, BOD-1 and BOD-2 in 2022-2024

Tahun Year	Total Perjalanan Total Trips	Total Jarak (Km) Total Distance (Km)	Total BBM (Kg) Total Fuel (Kg)	Total BBM (Liter) Total Fuel (Liter)	Total Energi (GJ) Energy Total (GJ)
2024	5.904	5.119.506	35.442.575	44.303.218	1.515.170
2023	4.162	4.081.022	27.204.357	37.783.829	1.292.207
2022	1.929	1.665.842	10.710.806	14.876.119	508.763

Konversi kg ke liter | Convert kg to liters : <https://ataops.com/conversion/>
Konversi liter ke Gigajoule | Convert liters to Gigajoule : <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>

Konsumsi Energi dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat untuk BOC, BOD, dan Seluruh Karyawan Tahun 2023-2024

Energy Consumption from Business Travel by Airplane for BOC, BOD, and All Employees in 2023-2024

Tahun Year	Total Perjalanan Total Trips	Total Jarak (Km) Total Distance (Km)	Total BBM (Kg) Total Fuel (Kg)	Total BBM (Liter) Total Fuel (Liter)	Total Energi (GJ) Energy Total (GJ)
2024	15.874	12.585.723	82.854.755	103.568.444	3.542.041
2023	9.438	7.121.136	46.188.579	64.150.804	2.193.958*

Konversi kg ke liter | Convert kg to liters : <https://iataops.com/conversion/>

Konversi liter ke Gigajoule | Convert liters to Gigajoule : <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>

Intensitas Energi

Berdasarkan konsumsi energi di atas, PTBA telah menghitung intensitas energi sebagaimana tabel berikut:
[GRI 302-3, 12.1.4]

Energy Intensity

Based on the energy consumption above, PTBA has calculated the energy intensity as per the following table:
[GRI 302-3, 12.1.4]

Realisasi Produksi dan Intensitas Energi Tahun 2022-2024

Production Realization and Energy Intensity Year 2022-2024

Sumber Source	Satuan Unit	Bussines as Usual (BaU) 2024	2024	2023	2022
Unit Pertambangan Tanjung Enim Tanjung Enim Mining Unit					
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	15.202.947	14.199.254	13.351.746	10.529.049
Total Produksi Batu Bara Total Coal Production	Ton	40.000.000	41.999.196	40.889.717	36.264.750
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Ton	0,380	0,338	0,327	0,290
Unit Pelabuhan Tarahan Tarahan Port Unit					
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	208.620	185.125	186.976	166.713
Total Pengiriman Batu Bara Total Coal Delivery	Ton	27.000.000	27.464.918	25.426.945	23.409.125
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Ton	0,0077	0,0067	0,0074	0,0071
Unit Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port Unit					
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	34.001	33.438	31.359	24.637
Total Pengiriman Batu Bara Total Coal Delivery	Ton	7.500.000	7.966.608	6.992.233	5.402.048
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Ton	0,0045	0,0042	0,0045	0,0046

Pengurangan Konsumsi Energi

PTBA menyadari bahwa BBM merupakan sumber energi tak terbarukan yang ketersediaannya terbatas. Adapun listrik di Indonesia, sebagian besar masih memanfaatkan batu bara sebagai sumber energi tak terbarukan yang ketersediaannya terbatas sebagai energi pembangkit. Dengan latar belakang seperti itu, maka Perusahaan berkomitmen untuk melakukan penghematan dalam menggunakan BBM dan listrik, yang diwujudkan melalui Kebijakan Efisiensi Sumber Daya Energi Listrik dan BBM. Kebijakan ini merupakan implementasi Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik No.13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik. Untuk mendukung terlaksananya efisiensi energi, Perusahaan telah memiliki manajer energi bersertifikat dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)/LSP-HAKE sebagai penanggung jawab pelaksanaan kebijakan. Sejalan dengan itu, PTBA juga telah memiliki rencana strategis dengan sasaran dan jadwal yang jelas sebagai dasar pelaksanaan efisiensi energi, dan dilakukan pemantauan dalam pelaksanaannya dengan melakukan audit energi secara internal dan eksternal. [\[GRI 3-3\]](#)

Efisiensi penggunaan energi tahun 2024 dilakukan PTBA melalui sejumlah inovasi dan membawa hasil yang signifikan sebagai berikut: [\[GRI 302-4, 302-5\]OJK F.7\]](#)

1. Elektrifikasi

Salah satu program efisiensi operasional untuk pengendalian biaya dan pengembangan perusahaan adalah Program Elektrifikasi (pemanfaatan peralatan penambangan berbasis listrik) di mana sebelumnya operasional penambangan didominasi dengan sistem penambangan berbasis BBM. Implementasi Sistem Penambangan dengan peralatan penambangan berbasis listrik juga dirancang melalui tahapan-tahapan untuk menyesuaikan dengan target perusahaan jangka pendek dan jangka panjang, serta menyesuaikan dengan kesiapan peralatan.

Selain itu, program ini juga memberikan kontribusi bagi kelestarian lingkungan hidup, yaitu pengurangan emisi gas rumah kaca sesuai dengan visi Bukit Asam menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. Dari hasil Program Elektrifikasi dengan diimplementasikannya *Shovel* Listrik (PC3000-6E) sebanyak 7 Unit dan *Hybrid* DT (Belaz-75135) sebanyak 40 unit untuk melakukan pengupasan tanah di Tambang Banko Barat.

2. COHR BETON (*Concrete Hauling Road for Better Energy in Transport & Operational Efficient*)

Salah satu proses yang memerlukan banyak energi adalah *coal hauling* di mana *dump truck* harus membawa batubara dari tambang menuju *stockpile*.

Reduction of Energy Consumption

PTBA realizes that BBM is a non-renewable energy source with limited availability. As for electricity in Indonesia, most of it still utilizes coal as a non-renewable energy source with limited availability as a power plant. With such a background, the Company is committed to making savings in using BBM and electricity, which is realized through the Policy on Electrical and BBM Energy Efficiency Resources. This policy is an implementation of the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No.13 of 2012 concerning Savings in Electricity Use. To support the implementation of energy efficiency, the Company has a certified energy manager from the National Professional Certification Agency (BNSP)/LSP-HAKE as the person in charge of implementing the policy. In line with that, PTBA also has a strategic plan with clear targets and schedules as the basis for implementing energy efficiency, and monitoring is carried out in its implementation by conducting internal and external energy audits. [\[GRI 3-3\]](#)

Energy efficiency in 2024 was carried out by PTBA through a number of innovations and brought significant results as follows: [\[GRI 302-4, 302-5\]OJK F.7\]](#)

1. Electrification

One of the operational efficiency programs for cost control and company development is the Electrification Program (utilization of electricity-based mining equipment) where previously mining operations were dominated by a fuel-based mining system. The implementation of the Mining System with electricity-based mining equipment is also designed through stages to adjust to the company's short-term and long-term targets, as well as to adjust to equipment readiness.

Moreover, this program also contributes to environmental sustainability, namely reducing greenhouse gas emissions in accordance with Bukit Asam's vision of becoming a world-class energy company that cares about the environment. From the results of the Electrification Program with the implementation of 7 Electric Shovels (PC3000-6E) and 40 Hybrid DT (Belaz-75135) to carry out land stripping at the Banko Barat Mine.

2. COHR BETON (*Concrete Hauling Road for Better Energy in Transport & Operational Efficient*)

One of the processes that requires a large energy is coal hauling where dump trucks must carry coal from the mine to the stock pile. The grade and level of the

Dimana *grade* dan tingkat kerataan jalan dapat sangat mempengaruhi konsumsi bahan bakar *dump truck*. Sehingga dengan membuat jalan *hauler* menjadi rata dan halus dapat menurunkan *rolling resistance* yang membuat adanya penghematan konsumsi bahan bakar. Selain itu dapat mengurangi penggunaan motor *grader* dan *bulldozer* untuk melakukan Perawatan jalan hingga 65%.

road can greatly affect the fuel consumption of dump trucks. By making the hauler road flat and smooth, it can reduce rolling resistance which makes fuel consumption savings. In addition, it can reduce the use of motor graders and bulldozers to carry out road maintenance by up to 65%.

3. Instalasi *Coal grinder* untuk Mengoptimalkan Jalur Unloading

Jalur pembongkaran batubara di CHF01 yang masih memanfaatkan dua unit *crusher*, yaitu *crusher* utama (CR01) dan *crusher* mini. Dengan melakukan modifikasi pada *crusher* utama, ukuran butir dapat didapatkan sesuai dengan permintaan customer tanpa harus melewati *crusher* mini terlebih dahulu. Sehingga *crusher* mini tersebut dapat dimanfaatkan untuk keperluan lainnya, dan didapatkan pengurangan konsumsi energi pada Jalur Pembongkaran batubara CHF01.

3. *Coal grinder* installation to Optimize the Unloading Path

The coal unloading path at CHF01 still uses two crusher units, namely the main crusher (CR01) and the mini crusher. By modifying the main crusher, the grain size can be obtained according to customer requests without going through the mini crusher first. Therefore, the mini crusher can be used for other purposes, and energy consumption is reduced on the CHF01 coal unloading path.

4. Modifikasi *Design Feed Chute* CV510

Sistem konveyor merupakan alat utama penerimaan dan pengiriman batu bara pada Pelabuhan Tarahan. Sistem konveyor juga penyumbang penggunaan energi terbesar, Sehingga untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energinya dilakukan beberapa *re-engineering*. Salah satunya adalah *re-engineering* sudut *belt plough chute* dari 28 derajat menjadi 37,15 derajat pada *belt plough* dan menurunkan konsumsi energi hingga 34,7%.

4. Modification of the CV510 Feed Chute Design

The Conveyor System is the main tool for receiving and shipping coal at Tarahan Port. The Conveyor System is also the largest contributor to energy use. In order to increase the efficiency of energy use, several re-engineerings were carried out. Among them are re-engineering the angle of the belt plough chute from 28 degrees to 37.15 degrees on the belt plough and reducing energy consumption by 34.7%.

Dengan berbagai upaya penghematan tersebut, secara keseluruhan, intensitas pemakaian energi listrik di UPTE pada tahun 2024 adalah sebesar 0,34 GJ/Ton, Unit Pelabuhan Tarahan 0,0067 GJ/Ton, dan Unit Dermaga Kertapati 0,0042 GJ/Ton [\[GRI 3-3\] \[OJK F6\]](#)

With these various saving efforts, overall, the intensity of electricity use at UPTE in 2024 was 0.34 GJ/ton, Tarahan Port Unit 0.0067 GJ/ton, and Kertapati Barging Port Unit 0.0042 GJ/Ton [\[GRI 3-3\] \[OJK F6\]](#)

Tabel Penghematan Energi Listrik dan BBM Tahun 2022-2024
Table of Electricity and Fuel Energy Savings for 2022-2024

Sumber Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
Unit Pertambangan Tanjung Enim Tanjung Enim Mining Unit	Gj	296.053,44	293.304,33	245.832,81
Unit Pelabuhan Tarahan Tarahan Port Unit	Gj	58.692,15	59.086,87	47.492,96
Unit Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port Unit	Gj	16.318,25	22.535,87	5.208,51
Total Penghematan Total Savings		371.063,84	374.927,07	298.534,28

Catatan : Nilai Absolut Efisiensi Energi Berdasarkan Program
Note : Absolute Value of Energy Efficiency Based on Program

Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) [EM-MM-110a.1]

Selama tahun pelaporan PTBA telah mengukur CO₂ dari emisi gas rumah kaca (cakupan/scope 1) yang sumber utamanya adalah penggunaan energi dari sumber energi tidak terbarukan berbahan fosil. Rumus yang dipakai untuk menghitung adalah sebagai berikut:

Direct GHG Emissions (Scope 1) [EM-MM-110a.1]

During the reporting year, PTBA has measured CO₂ from greenhouse gas emissions (scope 1) whose main source is the use of energy from non-renewable fossil fuel energy sources. The formula used for the calculation is as follows:

Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1 Direct Greenhouse Gas Emissions 1

$$E \text{ Emisi} = \text{konsumsi bahan bakar (liter)} \times \text{Faktor Emisi (kg/Tj)}^2 \times \text{NCV (Tj/liter)}$$

$$E \text{ Emissions} = \text{fuel consumption (liters)} \times \text{Emissions Factor (kg/Tj)}^2 \times \text{NCV (Tj/liters)}$$

Berdasarkan rumus tersebut, hasil penghitungan untuk emisi gas rumah kaca cakupan 1 adalah sebagai berikut:

Based on this formula, the calculation results for greenhouse gas emissions scope 1 are as follows:

Total Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 1) Langsung Tahun 2022-2024 [OJK F.11] [IDX ESG E-01] Total Greenhouse Gas Emissions (Scope 1) Direct 2022-2024

Jenis Aktivitas Type of Operation	Satuan Unit	2024	2023	2022
Emisi Proses Produksi Production Process Emission	tCO ₂ e	942.741,51	889.711,20	694.154,83
Emisi Fasilitas Penunjang Auxiliary Facility Emission	tCO ₂ e	16.955,94	14.977,04	16.679,48
Jumlah Total	tCO₂e	959.697,45	904.688,24	710.834,31

Cakupan-1: emisi bruto GRK langsung dari operasional yang dimiliki atau dikendalikan oleh organisasi (termasuk penambangan, pemakaian energi, pengolahan limbah, dan proses kimia) dari Unit Bisnis Bukit Asam yang termasuk dalam batasan laporan ini.
Scope 1: Gross direct greenhouse gas emissions from operations owned or controlled by the organization (including mining, energy use, waste processing, and chemical processes) of the Bukit Asam Business Unit included within the scope of this report.

Selanjutnya, emisi dari proses produksi dan fasilitas penunjang dapat diperinci sebagai berikut:

Furthermore, emissions from the production process and supporting facilities can be detailed as follows:

Kategori 1: Total Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 1) Langsung dan Pembuangan Tahun 2022-2024 [IDX ESG E-01] Category 1: Total Direct and Indirect Greenhouse Gas Emissions (Scope 1) in 2022-2024

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Emisi Proses Produksi Production Process Emission				
Emisi langsung dari pembakaran bergerak (alat berat yang digunakan untuk operasional Perusahaan) Direct emissions from mobile combustion (heavy equipment used for Company operations)	tCO ₂ e	942.698	889.711	694.155
Emisi langsung dari pembakaran stasioner (genset, boiler dan tungku pembakaran) Direct emissions from stationary combustion (generators, boilers, and furnaces)	tCO ₂ e	43		
Emisi fugitive langsung (Pelepasan gas yang tidak disengaja akibat kebocoran. Berasal dari gas pendingin AC, pengolahan air limbah, kebocoran perpipaan, tangki penyimpanan) Direct fugitive emissions (Unintentional release of gases due to leaks. Originating from air conditioning refrigerant gases, wastewater treatment, piping leaks, storage tanks)	tCO ₂ e	-	-	-
Subjumlah Sub-total	tCO₂e	942.785	889.711	694.155

Kategori 1: Total Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 1) Langsung dan Pembuangan Tahun 2022-2024 [IDX ESG E-01]
Category 1: Total Direct and Indirect Greenhouse Gas Emissions (Scope 1) in 2022-2024

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Emisi Fasilitas Penunjang Supporting Facilities Emission				
Emisi langsung dari pembakaran bergerak (kendaraan bermotor yang dimiliki Perusahaan) Direct emissions from mobile combustion (Company-owned motor vehicles)	tCO ₂ e	16.956	14.977	16.679
Subjumlah Sub-total	tCO₂e	16.956	14.977	16.679
Jumlah (1) Total (1)	tCO₂e	959.741	904.688	710.834
Emisi langsung dari Land Use, Land Use Change and Forestry/LULUCF (Deforestasi/penebangan pohon, kebakaran hutan, konversi lahan) Direct Emissions from Land Use, Land Use Change and Forestry/LULUCF (Deforestation/tree felling, forest fires, land conversion)	tCO ₂ e	1.090.123	1.061.325	663.319
Subjumlah Sub-total	tCO₂e	1.090.123	1.061.325	663.319
Jumlah (2) Total (2)	tCO₂e	2.049.864	1.966.013	1.374.153

Total Konsumsi Energi Internal dan Emisi (Cakupan 1) dari Sumber Energi Tidak Terbarukan [IDX ESG E-01]
Total Internal Energy Consumption and Emissions (Scope 1) from Non-Renewable Energy Sources

Jenis Bahan Bakar dari Sumber Energi Tidak Terbarukan Type of Fuel from Non-Renewable Energy Source	Tahun Year	Jumlah Pemakaian Consumption (Liter)	Energi Energy (Gj) [GRI 302-1][12.1.2]	Energi Energy (Tj) [GRI 302-1]	Emisi yang Dihasilkan Generated Emissions (tCO ₂ e) [GRI 305-1, 12.1.1] [IDX ESG E-01]
Gasoline (Pertamax)	2024	268.048	9.653,09	9,65	629,43
	2023	256.087	9.222,33	9,22	599,89
	2022	186.644	6.721,53	6,72	437,22
B35 (65% diesel oil)	2024	233.701.404	9.040.979,99	9.040,98	633.357,24
	2023	219.891.151	8.506.716,10	8.506,72	596.800,50
	2022	185.660.078	7.182.451,72	7.182,45	503.894,89

Energi dan Emisi dari Biodiesel (Proporsi yang Terbarukan) – Cakupan 1
Energy and Emissions from Biodiesel (Proportion of Renewable) - Scope 1

Jenis Bahan Bakar dari Biodiesel Type of Fuel from Biodiesel	Tahun Year	Jumlah Pemakaian Consumption (Liter)	Energi Energy (Gj) [GRI 302-1][12.1.2]	Energi Energy (Tj) [GRI 302-1]	Emisi yang Dihasilkan Generated Emissions (tCO ₂ e) [GRI 305-1, 12.1.1] [IDX ESG E-01]
Biodiesel B35 (35%)	2024	125.693.132	4.862.258,53	4.862,57	325.710,26
	2023	118.402.927	4.580.539,44	4.580,54	307.287,85
	2022	79.568.605	3.078.193,60	3.078,19	206.502,20

Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 2)

PTBA menghasilkan emisi gas rumah kaca tidak langsung (Cakupan 2) dari pembangkitan listrik yang dibeli/dipasok PLN maupun yang dihasilkan oleh pembangkit Perusahaan sendiri. Untuk menghitung emisi cakupan 2, Perusahaan menggunakan rumus berikut: [GRI 3-3, 305-1, 305-2] [12.1.1, 12.1.5, 12.1.6] [IDX ESG E-01]

Indirect GHG Emissions (Scope 2)

PTBA generates indirect greenhouse gas emissions (Scope 2) from electricity generation purchased/supplied by PLN as well as generated by the Company's own power plants. To calculate scope 2 emissions, the Company uses the following formula: [GRI 3-3, 305-1, 305-2] [12.1.1, 12.1.5, 12.1.6] [IDX ESG E-01]

Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 2 Direct Greenhouse Gas Emissions 2

$$E \text{ Emisi} = \text{konsumsi listrik (kwh)} \times \text{Faktor Emisi (kgCO}_2\text{/kwh)}$$

$$E \text{ Emissions} = \text{Electricity consumption (kwh)} \times \text{Emissionsion Factor (kgCO}_2\text{/kwh)}$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus di atas diperoleh total emisi gas rumah kaca cakupan 2 sebagai berikut:

Based on the calculations using the formula above, the total greenhouse gas emissions for scope 2 are as follows:

Kategori 2: Energi dan Emisi dari Listrik yang Dibeli (Cakupan 2) Category 2: Energy and Emissions from Purchased Electricity (Scope 2)

Tahun Year	Lokasi Area Operasional Operational Location	GRID PLN*	Penggunaan Listrik Electricity Consumption (kWh)	Konsumsi Energi Energy Consumption (Gj)	Total Emisi Total Emission (tCO ₂ e)	Total Emisi Total Emission
2024	Lampung	Sumatera	31.604.479	113.852,18	29.708	131.633
	Sumatera Selatan South Sumatra	Sumatera	108.430.129	390.609,40	101.924	
2023	Lampung	Sumatera	29.658.017	106.840,23	27.879	123.542
	Sumatera Selatan South Sumatra	Sumatera	101.770.063	366.617,13	95.664	
2022	Lampung	Sumatera	27.227.154	98.018	25.594	118.080
	Sumatera Selatan South Sumatra	Sumatera	98.389.698	354.203	92.486	

Catatan | Note

* Menggunakan faktor emisi dari nilai FE GRK sistem ketenagalistrikan tahun 2019

* Using emission factors from the greenhouse gas emission factor of the electricity system for the year 2019.

Tabel Perhitungan Energi dan Emisi dari Listrik Produksi Internal Menggunakan Sumber Energi Terbarukan (Cakupan-2) Table for Calculating Energy and Emissions from Internally Produced Electricity Using Renewable Energy Sources (Scope 2)

Sumber Pembangkitan Listrik Power Generator Source	Tahun Year	Penggunaan Listrik Electricity Consumption (kWh)	Konsumsi Energi Energy Consumption (Gj)	Emisi yang Dihasilkan Generated Emission (tCO ₂ e)
Solar Panel	2024	42.741	154	0
	2023	44.264	159	0
	2022	225.525	812	0

Catatan | Note

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim tentang Pedoman Penghitungan Emisi Gas Rumah Kaca untuk Aksi Mitigasi Perubahan Iklim Berbasis Masyarakat.

Based on the Regulation of the Director General of Climate Change Control on Guidelines for Calculating Greenhouse Gas Emissions for Community-Based Climate Change Mitigation Actions.

Berdasarkan uraian di atas, rekapitulasi emisi yang dihasilkan dari penggunaan energi terbarukan yang diproduksi secara internal berupa listrik tenaga surya, serta energi tidak terbarukan berupa solar dan listrik, adalah sebagai berikut:

Based on the description above, the recapitulation of emissions resulting from the use of renewable energy produced internally in the form of solar power, as well as non-renewable energy in the form of solar and electricity is as follows:

Tabel Emisi Sumber Energi Terbarukan dan Tidak Terbarukan Tahun 2022-2024
Table of Renewable and Non-Renewable Energy in 2022-2024

Sumber Source	2024		2023		2022	
	Energi Energy (Gj)	Emisi Emission (tCO ₂ e)	Energi Energy (Gj)	Emisi Emission (tCO ₂ e)	Energi Emission (Gj)	Emisi Emission (tCO ₂ e)
Tenaga Surya Solar Energy	154	0	159	0	812	0
BBM (Solar) Fuel (Biodiesel)	13.903.549	959.068	13.087.256	904.088	10.260.645*	710.397*
BBM (Bensin) Fuel (Gasoline)	9.653	629	9.222	600	6.722	437*
Listrik Electricity	504.462	131.633	473.457	123.542	452.221	118.080
Jumlah Total	14.417.817	1.091.329	13.570.094	1.028.230	10.720.399	828.914

* disajikan kembali | restated

Sesuai tabel di atas, emisi total dari sumber energi terbarukan serta tidak terbarukan pada tahun 2024 sebesar 1.091.329 ton CO₂e, naik dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 1.028.230 ton CO₂e. Kenaikan dipengaruhi oleh meningkatnya produksi pada tahun 2024.

Based to the table above, total emissions from renewable and non-renewable energy sources in 2024 amounted to 1,092,519 tons of CO₂e, an increase compared to 2023 which reached 1,028,230 tons of CO₂e. The increase was influenced by increased production in 2024.

Selanjutnya, berdasarkan total penggunaan energi dan emisi tersebut, PTBA telah menghitung intensitas emisi gas rumah kaca dengan hasil sebagai berikut: [\[GRI 305-4, 12.1.8\]](#) [\[OJK F.11\]](#) [\[IDX ESG E-01\]](#) [\[IDX ESG E-01, E-02\]](#)

Furthermore, based on the total energy use and emissions, PTBA has calculated the intensity of greenhouse gas emissions with the following results: [\[GRI 305-4, 12.1.8\]](#) [\[OJK F.11\]](#) [\[IDX ESG E-01\]](#) [\[IDX ESG E-01, E-02\]](#)

Tabel Intensitas Energi dan Emisi Per Pendapatan Tahun 2022-2024
Table of Energy and Emission Intensity per Income in 2022-2024

Tahun Year	Total Konsumsi Energi Energy Consumption Total (Gj)	Total Emisi Total Emission (tCO ₂ e)	Pendapatan pada tahun pelaporan (Juta Rupiah) Income for the Reporting Year (Million Rupiah)	Intensitas Energi per Pendapatan (Gj/Juta Rupiah) Energy Intensity per Income (Gj/Million Rupiah)	Intensitas Emisi per Pendapatan (tCO ₂ e/Juta Rupiah) Emission Intensity per Income (tCO ₂ e/Million Rupiah)
2024	14.417.817	1.091.329	40.980.807	0,34	0,03
2023	13.570.094	1.028.230	36.808.613	0,37	0,03
2022	10.720.399	828.914	40.876.449	0,26	0,02

Catatan | Note

Pendapatan merupakan pendapatan PT Bukit Asam Tbk induk
Revenue represents the income of PT Bukit Asam Tbk as parent

Lebih lanjut, PTBA telah pula menghitung intensitas emisi masing-masing unit sebagaimana tabel berikut:

Furthermore, PTBA has also calculated the emission intensity of each unit as in the following table:

Realisasi Produksi dan Intensitas Emisi Tahun 2022-2024 [GRI 305-4] [12.1.8] [IDX ESG E-01, E-02]

Production Performance and Emission Intensity Realization in 2022-2024

Sumber Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
Unit Pertambangan Tanjung Enim Tanjung Enim Mining Unit				
Total Produksi Emisi Total Emission Production	tCO ₂ e	1.049.934	988.556	793.748
Total Produksi Batu Bara Total Coal Production	Ton	41.999.196	40.889.717	36.264.750
Intensitas Emisi Emission Intensity	tCO₂e/Ton	0,0249	0,0242	0,0219
Unit Pelabuhan Tarahan Tarahan Port Unit				
Total Produksi Emisi Total Emission Production	tCO ₂ e	34.614	33.401	30.338
Total Pengiriman Batu Bara Total Coal Delivery	Ton	27.464.918	25.426.945	23.409.125
Intensitas Emisi Emission Intensity	tCO₂e/Ton	0,0013	0,0013	0.0013
Unit Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port				
Total Produksi Emisi Total Emission Production	tCO ₂ e	6.721	6.273	4.828
Total Pengiriman Batu Bara Total Coal Delivery	Ton	7.966.608	6.992.233	5.402.048
Intensitas Emisi Emission Intensity	tCO₂e/Ton	0,0008	0,0009	0.0009

Sebagai informasi, emisi *Business As Usual* (BAU) untuk tahun 2024 adalah sebesar 1.160.294 tCO₂e sehingga emisi total yang dihasilkan oleh perusahaan masih berada di bawah BAU.

As addition, Business as Usual (BAU) emissions for 2024 are 1,160,294 tCO₂e. The total emissions produced by the company are still below BAU.

Di sisi lain, untuk mengurangi emisi operasional sebagaimana di atas, Perusahaan melakukan upaya penghijauan (*reforestation*) di area bekas tambang. Adapun pengurangan emisi absolut dari upaya *reforestation* dapat dilihat pada tabel berikut:

On the other hand, to reduce operational emissions as above, the Company is carrying out reforestation efforts in former mining areas. The absolute emission reduction from reforestation efforts can be seen in the following table:

Pengurangan Emisi Program Reforestation Emission Reduction Reforestation Program

Sumber Emisi dari Perubahan Penggunaan Lahan Source of Emissions from Land Use Change	Parameter	Jenis GRK Type of Greenhouse Gas	Tahun Year	Jumlah Lahan (Ha) Total Land	Hasil Ton CO ₂ e dalam 1 tahun Results in Tons of CO ₂ e per year
Perubahan Penggunaan Lahan Land Use Change	Reforestation (Penanaman pohon dari kegiatan reklamasi dan kegiatan lainnya)* Reforestation (Tree planting from reclamation activities and other activities)*	CO ₂	2024	209,36	(2.267,37)
			2023	70,24	(760,70)
			2022	12,01	(130,07)

Catatan | Note

*) Berdasarkan Penelitian Penyerapan Biomassa Bukit Asam oleh IPB, 2012

*) Based on Biomass Absorption Research by IPB (Bogor Agricultural Institute), 2012

Emisi GRK Tidak Langsung Lainnya (Cakupan 3)

Selain emisi gas rumah kaca cakupan 1 dan 2, Perusahaan secara spesifik melaporkan emisi gas rumah kaca (cakupan 3) tidak langsung lainnya, yaitu perjalanan dinas dengan moda pesawat terbang. Pengungkapan ini merujuk kategori kegiatan hulu dan hilir dari 'Standar Akuntansi dan Pelaporan Rantai Nilai Perusahaan Protokol GRK', dimana salah satu sumber emisi kategori hulu yang masuk kategori emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya adalah perjalanan dinas. Sesuai dengan komitmen untuk meningkatkan kelengkapan data setiap tahunnya, pada laporan tahun 2023 dan 2024, perjalanan dengan pesawat terbang merujuk pada perjalanan Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh karyawan.

Adapun untuk laporan tahun 2022, cakupan data perjalanan dinas mencakup perjalanan Direksi dan pejabat dua level di bawahnya. [\[GRI 305-3.12.1.7\]](#) [\[OJK F.11\]](#)

Emisi GRK (Cakupan 3) dari perjalanan dinas dengan pesawat dihitung dengan menggunakan kalkulator karbon ICAO (Asosiasi Penerbangan Sipil Internasional). Penghitungan berdasarkan kelas kabin dan jarak antara bandara keberangkatan dengan bandara kedatangan. Data emisi GRK (Cakupan 3) perjalanan dinas disajikan dalam tabel berikut: [\[GRI 305-3.12.1.7\]](#) [\[IDX ESG E-01\]](#)

Other Indirect GHG Emissions (Scope 3)

In addition to greenhouse gas emissions in scopes 1 and 2, the Company specifically reports other indirect greenhouse gas emissions (scope 3), namely business travel by aircraft. This disclosure refers to the upstream and downstream activity categories of the 'GHG Protocol Corporate Value Chain Accounting and Reporting Standards', where one of the upstream emission sources that falls into the other indirect GHG emissions (Scope 3) category is business travel. In accordance with the commitment to improve data completeness every year, in the 2023 and 2024 reports, travel by aircraft refers to travel by the Board of Commissioners and Directors and all employees.

As for the 2022 report, the scope of business travel data includes travel by the Board of Directors and officials two levels below them. [\[GRI 305-3.12.1.7\]](#) [\[OJK F.11\]](#)

GHG emissions (Scope 3) from business travel by aircraft are calculated using the ICAO (International Civil Aviation Organization) carbon calculator. The calculation is based on the cabin class and the distance between the departure and arrival airports. GHG emissions data (Scope 3) for business travel are presented in the following table: [\[GRI 305-3.12.1.7\]](#) [\[IDX ESG E-01\]](#)

Total Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang (BOD & BOC) Tahun 2022-2024

Total Indirect Other Greenhouse Gas (Scope 3) Emissions from Business Travel by Aircraft (BOD & BOC) in 2022-2024

Tahun Year	Total Perjalanan Total Trip	Total Jarak Total Distance (Km)	Total BBM Total Fuel (Kg)	Total Emisi Total Emission (tCO ₂ e)
2024	574	700.824	5.032.260	111,80
2023	434	569.740	4.159.379	41,83
2022	522	473.322	3.322.972	47,16

Catatan | Note

Perhitungan Emisi GRK dari perjalanan dinas dilakukan sesuai dengan standar ICAO (International Civil Aviation Organization)
The calculation of GHG emissions from business travel is carried out in accordance with the standards of the International Civil Aviation Organization (ICAO).

Total Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang (BOC, BOD, BOD-1 dan BOD-2) Tahun 2022-2024

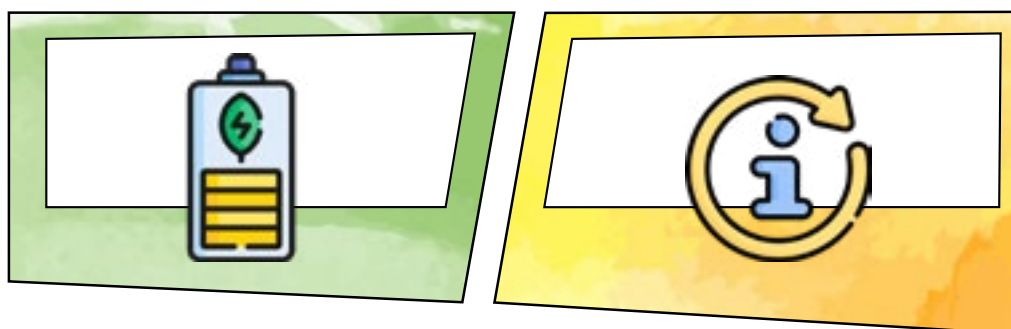
Total Indirect Other Greenhouse Gas (Scope 3) Emissions from Business Travel by Aircraft (BOC, BOD, BOD-1 to BOD-2) in 2022-2024

Tahun Year	Total Perjalanan Total Trip	Total Jarak Total Distance (Km)	Total BBM (Kg) Total Fuel (Kg)	Total Emisi (tCO ₂ e) Total Emission (tCO ₂ e)
2024	5.904	5.119.506	35.442.575	540,11
2023	4.162	4.081.022	27.204.357	351,36
2022	1.929	1.665.842	10.710.806	149,93

Total Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang (BOC, BOD, dan seluruh karyawan) Tahun 2022-2024

Total Indirect Other Greenhouse Gas (Scope 3) Emissions from Business Travel by Aircraft (BOC, BOD, and all employees) in 2022-2024

Tahun Year	Total Perjalanan Total Trip	Total Jarak Total Distance (Km)	Total BBM Total Fuel (Kg)	Total Emisi (tCO ₂ e) Total Emission (tCO ₂ e)
2024	15.874	12.586.977	82.863.518	1.316
2023	9.438	7.121.136	46.188.579	692



Rekapitulasi Energi dan Emisi Energy and Emission Recapitulations

Tahun Year	Total Konsumsi Energi (Gj) Total Energy Consumption	Total Emisi Total Emission (tCO ₂ e)
2024	14.417.817	1.091.329
2023	13.570.094	1.028.230
2022	10.720.399	828.914

Adaptasi Iklim, Ketangguhan, dan Transisi

Berkaca pada dampak negatif pemanasan global dan perubahan iklim, PTBA berkomitmen untuk menerapkan ESG (*Environmental, Social & Governance*) dalam menjalankan bisnis. Sebagai bentuk dan kontribusi terhadap adaptasi iklim, ketangguhan dan transisi Indonesia menuju masa depan yang rendah emisi dan berketahanan iklim, Perusahaan memastikan telah menerapkan regulasi internasional di seluruh proses bisnis secara konsisten. Regulasi tersebut diantaranya Pedoman *United Nation Sustainability Development Goals* (UN SDGs), *Environmental Social Governance* (ESG) dan Prinsip Penambangan *International Council on Mining and Metals* (ICMM).

Penerapan ESG tersebut sekaligus merupakan langkah konkret PTBA dalam merespons tuntutan global terkait perubahan iklim dan dukungan terhadap target *Net Zero Emission* yang telah ditetapkan pemerintah Indonesia. Wujud komitmen terhadap isu perubahan

Climate Adaptation, Resilience, and Transition

Reflecting on the negative impacts of global warming and climate change, PTBA is committed to implementing ESG (*Environmental, Social & Governance*) in running its business. As a form and contribution to climate adaptation, resilience and Indonesia's transition towards a low-emission and climate-resilient future, the Company ensures its consistent implementation of international regulations throughout its business processes. These regulations include the United Nation Sustainability Development Goals (UN SDGs) Guidelines, Environmental Social Governance (ESG) and the Mining Principles of the International Council on Mining and Metals (ICMM).

The implementation of ESG is also a concrete step by PTBA in responding to global demands related to climate change and support for the Net Zero Emission target set by the Indonesian government. The Company also demonstrated its commitment to climate change

iklim juga ditujukan Perusahaan dengan melakukan kerja sama strategis dengan lembaga CDP dalam bentuk pendampingan penyusunan Laporan CDP-Climate Change PTBA yang mulai dipublikasikan pada Desember 2021.

Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca [EM-MM-110a.2] [ICMM 6.5]

Untuk mengukuhkan penerapan ESG, PTBA telah melaksanakan berbagai kebijakan, termasuk upaya menurunkan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dalam proses bisnis. Sejalan dengan *Net Zero Emission*, langkah-langkah Perusahaan untuk mengurangi emisi selengkapny disampaikan pada tabel berikut: [GRI 3-3, 305-5,12.2.3] [OJK F.12] [IDX ESG E-07]

issues by conducting strategic cooperation with the CDP institution in the form of assistance in preparing the PTBA CDP-Climate Change Report which began to be published in December 2021.

Greenhouse Gas Emission Reduction [EM-MM-110a.2] [ICMM 6.5]

To strengthen the implementation of ESG, PTBA has implemented various policies, including efforts to reduce greenhouse gas emissions generated in the business process. In line with Net Zero Emissions, the steps in reducing the emission are presented in full in the following table: [GRI 3-3, 305-5,12.2.3] [OJK F.12] [IDX ESG E-07]

No.	Inisiatif Dekarbonisasi Decarbonization Initiative	Hasil Absolut Penurunan Emisi Emission Reduction Absolute Result		
		2024	2023	2022
1	<i>Electric - Mining Equipment</i>			
	<i>Eco-Mechanized Mining (e-MM) - Tanjung Enim Mining Unit</i>	10.943	11.759	14.239
	<i>Conveyor extension - Tanjung Enim Mining Unit</i>	1.448	128	771
	<i>Capasitor Bank - Tanjung Enim Mining Unit</i>	-*)	29.043	29.043
	<i>Capasitor Bank - Tarahan Port Unit</i>	1.963	1.917	1.684
	<i>Capasitor Bank - Kertapati Barging Port Unit</i>	1.722	4.963	34
	<i>Substitution of Engine Pump (diesel to electric)</i>	9.655	3.809	375
	Total [1]	25.730	51.619	46.146
2	<i>Reforestation</i>			
	<i>Reforestation of post-mined site / land - Tanjung Enim Mining Unit</i>	33.892	31.625	30.879
	<i>Water Sheet Rehabilitation</i>	104.058	104.058	73.381
	<i>Reforestation of seaside - Tarahan Port Unit</i>	9.457	4.089	2.323
	Total [2]	147.407	139.772	106.582
3	<i>Hauling road optimization - Tanjung Enim Mining Unit</i>	111.293	111.813	10.625
4	<i>Solar Cell For Supporting Facilities - Tanjung Enim Mining Unit</i>			
	<i>Renewable energy (solar cell) - Dispatch tower</i>	27	27	27
	<i>Renewable energy (solar cell) - Tower lamp</i>	118	118	53
	Total [4]	145	145	80
5	<i>BWE For Coal Handling - Tanjung Enim Mining Unit</i>	5.000	5.000	5.013
6	<i>CHF Modification - Tarahan Port</i>			
	<i>Chute deflector modification (CV 501-A)</i>	2.097	2.138	1.733
	<i>Screen and chute modification (CV 507)</i>	6.211	6.233	5.619
	Total [6]	8.308	8.371	7.352
7	<i>Heavy Equipment Running Hour optimization - Tarahan Port Unit</i>	2.711	1.553	1.655
8	<i>E Mining reporting System - Tanjung Enim Mining Unit</i>	3.951	4.135	4.145
9	<i>Eco friendly supporting facilities</i>			
	<i>Replacement of Fluorescent Lamps into LED - Tanjung Enim Mining Unit</i>	787	787	787
	<i>Replacement of Fluorescent Lamps into LED - Kertapati Barging Port Unit</i>	41	41	10
	Total [9]	828	828	797
10	<i>Zero Emission CHF Surveillance - Tanjung Enim Mining Unit</i>	-*)	111	111

No.	Inisiatif Dekarbonisasi Decarbonization Initiative	Hasil Absolut Penurunan Emisi Emission Reduction Absolute Result		
		2024	2023	2022
11	Stacker Reclaimer optimization - Tarahan Port Unit	150	131	286
12	Penggunaan bis listrik untuk antar jemput karyawan - Tanjung Enim Mining Unit Use of electric buses for employee shuttles - Tanjung Enim Mining Unit	59	60	
13	EcoLift, Wetland for Heavy Equipment Efficiency	29	-	-
Total [1] – [13]		305.523	323.296	182.792

Catatan | Note

*)Program efisiensi dengan menggunakan capacitor bank di Tanjung Enim dan zero emission CHF Surveillance tidak lagi masuk ke dalam program penurunan emisi
*)The efficiency program using capacitor banks in Tanjung Enim and zero emission CHF Surveillance are no longer included in the emission reduction program.

Selain berbagai program di atas, upaya menurunkan emisi juga dilakukan PTBA dengan mengoptimalkan penggunaan sumber energi terbarukan dari sinar matahari (*solar panel*).

Atas berbagai upaya yang telah dilakukan, PTBA berhasil mencatatkan penurunan emisi total hingga 5,94% dari BAU tahun 2024. Angka penurunan ini hanya mencakup penurunan emisi di PTBA, tidak termasuk dengan Anak dan Afiliasi Perusahaan.

Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim [EM-CO-420a.3]

Perubahan iklim memberikan dampak signifikan bagi PTBA dalam menjalankan usaha. Peningkatan frekuensi dan intensitas cuaca ekstrem seperti badai dan banjir dapat mengganggu operasional tambang, merusak infrastruktur, dan menghambat rantai pasokan. Kenaikan suhu global juga dapat mempengaruhi produktivitas karyawan dan meningkatkan risiko kesehatan dan keselamatan kerja. Selain itu, perubahan pola curah hujan juga memengaruhi proses penambangan, termasuk mengganggu ketersediaan air yang diperlukan untuk operasional penambangan. [GRI 3-3, 12.8.1]

Untuk mengatasi hal tersebut, terkhusus berkaitan dengan tingginya curah hujan, Perusahaan menerapkan berbagai mitigasi sehingga tingkat curah hujan tidak mempengaruhi secara signifikan proses penambangan PTBA. Strategi yang dilakukan oleh PTBA diantaranya melakukan optimalisasi penambangan batu bara pada musim-musim kering. Seiring dengan itu, PTBA telah mengalokasikan biaya lingkungan pada tahun 2024 sebesar Rp369,57 miliar. Selama tahun pelaporan, biaya tersebut telah direalisasikan sebesar Rp369,24 miliar, yang salah satu pemanfaatannya ditujukan untuk menghambat perubahan iklim melalui program-program penurunan emisi, seperti reklamasi dan revegetasi. [GRI 201-2, 12.2.2, 12.8.1]

Lebih lanjut, PTBA telah melakukan analisa risiko iklim terhadap operasional bisnis perusahaan. Risiko dan peluang yang dihadapi PTBA akibat perubahan iklim selengkapnya disampaikan dalam uraian berikut: [GRI 201-2, 12.2.2]

Besides those various programs, PTBA has also made efforts to reduce emissions by optimizing the use of renewable energy sources from sunlight (*solar panels*).

With the various efforts that have been made, PTBA has succeeded in recording a total emission reduction of up to 5.94% from BAU in 2024. This reduction figure only includes emission reductions at PTBA, excluding the Company's Subsidiaries and Affiliates.

Financial Implications and Other Risks and Opportunities Due to Climate Change [EM-CO-420a.3]

Climate change has a significant impact on PTBA in running its business. The increase in the frequency and intensity of extreme weather such as storms and floods can disrupt mining operations, damage infrastructure, and hamper the supply chain. Rising global temperatures can also affect employee productivity and increase occupational health and safety risks. In addition, changes in rainfall patterns also affect the mining process, including disrupting the availability of water needed for mining operations. [GRI 3-3, 12.8.1]

To overcome this, especially in relation to high rainfall, the Company has implemented various mitigations to prevent rainfall impact on PTBA's mining process. The strategies implemented by PTBA include optimizing coal mining during the dry seasons. In line with this, PTBA has budgeted environmental costs in 2024 of Rp369.57 billion. During the reporting year, the costs have been realized in the amount of Rp369.24 billion, one of the uses of which is intended to inhibit climate change through emission reduction programs such as reclamation and revegetation. [GRI 201-2, 12.2.2, 12.8.1]

Furthermore, PTBA has conducted a climate risk analysis on the company's business operations. The risks and opportunities faced by PTBA due to climate change are fully described in the following description: [GRI 201-2, 12.2.2]

Penerapan manajemen risiko di PTBA mengacu pada ISO 31000:2018 *Risk Management Guidelines*. PTBA telah menjalankan manajemen risiko secara konsisten mulai dari penetapan ruang lingkup, konteks dan kriteria; identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, dan penanganan risiko. Setiap proses dikontrol melalui monitoring dan review dimana hasilnya disampaikan dalam laporan yang bisa dipertanggungjawabkan.

PTBA memahami bahwa risiko perubahan iklim perlu dikelola dengan baik untuk menjaga keberlanjutan operasional perusahaan. PTBA mengidentifikasi dan mengevaluasi dampak risiko dan peluang terkait iklim terhadap bisnis, strategi, serta perencanaan keuangan secara terintegrasi dengan mengacu pada Pedoman Manajemen Risiko yang berlaku di Perusahaan. Perusahaan menjalankan rencana mitigasi yang telah dibuat dan memantau efektivitas kemajuannya secara berkala.

PTBA telah memetakan jenis risiko terkait perubahan iklim sebagai berikut: [\[ICMM 4.1\]](#)

Jenis Risiko yang Dipertimbangkan Terkait Perubahan Iklim

The risk management implementation in PTBA refers to ISO 31000:2018 Risk Management Guidelines. PTBA has consistently implemented risk management starting from determining the scope, context and criteria; risk identification, risk analysis, risk evaluation, and risk handling. Each process is controlled through monitoring and review where the results are presented in a report that can be accounted for.

PTBA understands that climate change risks need to be managed properly to maintain the sustainability of the company's operations. PTBA identifies and evaluates the impact of climate-related risks and opportunities on business, strategy, and financial planning in an integrated manner by referring to the Risk Management Guidelines applicable in the Company. The Company implements the mitigation plan that has been made and monitors the effectiveness of its progress periodically.

PTBA has mapped the types of risks related to climate change as follows: [\[ICMM 4.1\]](#)

Types of Risks Considered Related to Climate Change

Jenis Risiko Type of Risk	Aspek Aspect
Risiko Transisi Transition Risk	Kebijakan dan Hukum Policy and Legal
	Teknologi Technology
	Pasar Market
	Reputasi Reputation
Risiko Fisik Physical Risk	Fisik Akut Acute Physical
	Fisik Kronis Chronic Physical

Rincian Risiko yang Berpotensi Menimbulkan Dampak Finansial

Risiko yang berpotensi menimbulkan dampak finansial terhadap PTBA pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Details of Risks with Potential Financial Impact

The potential risks to cause financial impacts on PTBA in 2024 are as follows:

No	Aspek Aspect	Uraian Description
Risiko Transisi Transition Risk		
1	Kebijakan dan Hukum Policy and Legal	Paparan Terhadap Litigasi Exposure to Litigation Semakin banyak regulasi terkait perubahan iklim, Perusahaan yang terkena dampak atas regulasi dimaksud dituntut untuk memenuhi kepatuhan terhadap ketentuan regulasi yang berlaku. Kegagalan dalam mematuhi regulasi tersebut dapat memicu adanya sanksi administratif hingga gugatan hukum. Hal ini juga berlaku bagi PTBA sebagai perusahaan tambang yang menghadapi tuntutan kepatuhan yang semakin ketat. Risiko litigasi dapat muncul dari masyarakat, LSM, atau pemerintah. Jika perusahaan diberikan sanksi administratif atau menghadapi gugatan atau tuntutan hukum, hal ini dapat berpotensi mengganggu keberlangsungan kegiatan operasional Perusahaan dan/atau meningkatkan beban biaya, baik dalam bentuk biaya selama proses hukum maupun potensi denda. Perusahaan senantiasa memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku untuk mencegah adanya permasalahan hukum di kemudian hari. Due to many regulations related to climate change, companies affected by the regulations are required to comply with the provisions of the applicable regulations. Failure to comply with these regulations can trigger administrative sanctions even lawsuits. PTBA as a mining company facing increasingly stringent compliance demands. The risk of litigation can arise from the community, NGOs, or government. If the company receives administrative sanctions or faces lawsuits or lawsuits, this can potentially disrupt the continuity of the Company's operational activities and/or increase the burden of costs, either in the form of costs during the legal process or potential fines. The Company always complies with applicable regulations to prevent legal problems in the future.
2	Kebijakan dan Hukum Policy and Legal	Perubahan Regulasi Produk dan Layanan yang Ada Changes in Existing Product and Service Regulations Perubahan regulasi terkait risiko perubahan iklim menuntut perusahaan tambang untuk menyesuaikan produk dan layanan Perusahaan, diantaranya dikarenakan pembatasan penggunaan batubara. Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Presiden No.112 tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik, yang mencakup pensiun dini Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) serta pelarangan pembangunan pembangkit listrik baru. Peraturan tersebut diperkirakan akan berdampak terhadap permintaan batubara dengan potensi penurunan permintaan domestik di masa mendatang. Hal ini berpotensi mengurangi pendapatan perusahaan. Perusahaan telah melakukan monitoring dan <i>review</i> terhadap perubahan regulasi yang berdampak kepada perusahaan. Regulatory changes related to climate change risks require mining companies to adjust their products and services, including due to restrictions on coal use. The Indonesian government has issued Presidential Regulation No. 112 on the Acceleration of Renewable Energy Development for Electricity Supply, which includes early retirement of Coal Fired Power Plant (PLTU) and a ban on the construction of new power plants. The regulation is expected to impact coal demand with the potential for a decline in domestic demand in the future. This has the potential to reduce the company's revenue. The company has monitored and reviewed regulatory changes that impact the company.
3	Kebijakan dan Hukum Policy and Legal	Mekanisme Penetapan Harga Karbon Carbon Pricing Mechanism Indonesia telah mengembangkan mekanisme penetapan harga karbon sebagai bagian dari upaya pengurangan emisi gas rumah kaca dan mitigasi perubahan iklim. Mekanisme ini diatur melalui berbagai regulasi diantaranya: - Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021 yang mengatur penyelenggaraan nilai ekonomi karbon untuk mencapai target <i>Nationally Determined Contribution</i> (NDC) dan pengendalian emisi gas rumah kaca dalam pembangunan nasional. - Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 21 Tahun 2022 yang mengatur tata laksana penerapan nilai ekonomi karbon, termasuk mekanisme perdagangan karbon dan prosedur pelaporan emisi gas rumah kaca. - Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 16 Tahun 2022 yang mengatur tata cara penyelenggaraan nilai ekonomi karbon di subsektor pembangkit tenaga listrik, termasuk penetapan batas atas emisi dan mekanisme perdagangan emisi. Adanya penetapan batas atas emisi, penerapan nilai ekonomi karbon serta perdagangan karbon berpotensi meningkatkan biaya perusahaan apabila emisi karbon yang dihasilkan perusahaan melebihi batas yang telah ditetapkan oleh regulasi yang berlaku. Perusahaan telah memiliki roadmap dekarbonisasi jangka panjang yang mencakup target pengurangan emisi secara bertahap. Indonesia has developed a carbon pricing mechanism as part of efforts to reduce greenhouse gas emissions and mitigate climate change. This mechanism is regulated through various regulations, including: - Presidential Regulation Number 98 of 2021 which regulates the implementation of carbon economic values to achieve the <i>Nationally Determined Contribution</i> (NDC) target and control greenhouse gas emissions in national development. - Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number 21 of 2022 which regulates the implementation of carbon economic values, including carbon trading mechanisms and greenhouse gas emission reporting procedures. - Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 16 of 2022 which regulates the implementation of carbon economic values in the power generation sub-sector, including setting upper emission limits and emission trading mechanisms. The determination of upper emission limits and the implementation of carbon economic values and carbon trading have the potential to increase company costs if the carbon emissions produced by the company exceed the limits set by applicable regulations.

No	Aspek Aspect	Uraian Description
4	Kebijakan dan Hukum Policy and Legal	Peningkatan Kewajiban dalam Laporan Keberlanjutan Increased Obligation in Sustainability Report Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK No. 51/POJK.03/2017) tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan mewajibkan perusahaan, khususnya lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik, untuk mengadopsi prinsip keberlanjutan dalam operasional dan pelaporan. PTBA sebagai perusahaan publik yang wajib menyusun Laporan Keberlanjutan setiap tahun harus mengungkapkan dampak lingkungan dari operasional mereka, termasuk emisi gas rumah kaca (GRK). Selain itu, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) No. 12 Tahun 2024 mengatur kewajiban perusahaan dalam pelaporan dan pemantauan emisi GRK sebagai bagian dari upaya mitigasi perubahan iklim. Perusahaan dapat dikenakan sanksi administratif, termasuk denda jika tidak memenuhi kewajiban pelaporan lingkungan. Perusahaan telah melakukan pemantauan terhadap emisi GRK yang dihasilkan oleh bisnis perusahaan dan melaporkan sesuai ketentuan yang berlaku.
		The Financial Services Authority Regulation (POJK No. 51/POJK.03/2017) on the Implementation of Sustainable Finance requires companies, especially financial services institutions, issuers, and public companies, to adopt sustainability principles in their operations and reporting. PTBA as a public company that is required to prepare an annual Sustainability Report must disclose the environmental impact of their operations, including greenhouse gas (GHG) emissions. In addition, the Regulation of the Minister of Environment and Forestry (LHK) No. 12 of 2024 regulates the company's obligations in reporting and monitoring GHG emissions as part of climate change mitigation efforts. Companies may be subject to administrative sanctions, including fines, if they do not fulfill their environmental reporting obligations. The company has monitored GHG emissions generated by the company's business and reported in accordance with applicable regulations.
5	Teknologi Technology	Transisi ke Teknologi dan Produk Lebih Rendah Emisi Transition to Lower Emission Technologies and Products PTBA telah mempertimbangkan pengembangan teknologi yang akan membantu mengurangi emisi GRK. Namun, di balik potensi positif tersebut terdapat tantangan yang cukup serius, terutama terkait dengan biaya. Investasi awal untuk mengimplementasikan teknologi-teknologi hijau ini, seperti penggunaan <i>carbon capture</i> dan infrastruktur pendukung, memerlukan modal yang sangat besar dikarenakan belum masifnya penggunaan teknologi tersebut di Indonesia. Pada tahun 2024 PTBA dalam proses mengkaji potensi penggunaan teknologi di bidang penangkapan karbon (<i>Carbon Capture</i>) dan PLTS Pasca Tambang serta menjajaki potensi teknologi dekarbonisasi lainnya.
		PTBA is aligned to the founding of new climate change friendly technologies. However, behind this positive potential there are quite serious challenges, especially related to costs. Initial investment to implement these green technologies, such as the use of carbon capture and supporting infrastructure, requires very large capital because the use of these technologies in Indonesia is still inoptimal. In 2024, PTBA was in the process of reviewing the potential use of technology in the field of carbon capture and Post-Mining SPPP as well as exploring the potential for other decarbonization technologies.
6	Pasar Market	Perubahan Permintaan Pasar Changes in Market Demand Perjanjian Paris (<i>Paris Agreement</i>) bertujuan untuk membatasi pemanasan global pada 1.5° C atau maksimal 2° C di atas level pra-revolusi industri di abad ini telah diadopsi oleh 196 negara. Dengan adanya <i>Paris Agreement</i> dan <i>Nationally Determined Contributions</i> (NDC) sebagai komitmen global untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK), berbagai negara telah mendorong melakukan transisi penggunaan sumber energi berbasis fosil, termasuk batu bara ke energi baru terbarukan. Langkah ini bertujuan untuk menekan emisi karbon yang berasal dari pembakaran bahan bakar fosil. Transisi energi ini menciptakan risiko signifikan bagi industri batu bara, termasuk PT Bukit Asam Tbk (PTBA). Dalam jangka panjang, kebijakan pengurangan emisi dan peningkatan energi terbarukan dapat menyebabkan penurunan permintaan batu bara secara global, terutama dari negara-negara pengimpor utama yang telah memasukkan pengurangan penggunaan batu bara dalam strategi NDC mereka. Bagi PTBA, yang saat ini memperoleh 98% dari total pendapatan perusahaan melalui penjualan batu bara, penurunan permintaan ini dapat berdampak langsung pada kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan telah memetakan risiko terkait perubahan perilaku pelanggan ini dan menyusun rencana jangka panjang perusahaan untuk menjaga keberlanjutan Perusahaan di antaranya melalui studi-studi pengembangan energi baru terbarukan dan pengembangan hilirisasi batu bara.
		The Paris Agreement aims to limit global warming to 1.5° C or a maximum of 2° C above pre-industrial revolution levels in this century has been adopted by 196 countries. With the Paris Agreement and Nationally Determined Contributions (NDC) as a global commitment to reduce greenhouse gas (GHG) emissions, various countries have been encouraged to transition from using fossil-based energy sources, including coal to new renewable energy. This step aims to reduce carbon emissions from burning fossil fuels. This energy transition creates significant risks for the coal industry, including PT Bukit Asam Tbk (PTBA). In the long term, emission reduction policies and increasing renewable energy could lead to a decline in global coal demand, especially from major importing countries that have included coal reduction in their NDC strategies. For PTBA, which currently earns 98% of the company's total revenue through coal sales, this decline in demand could have a direct impact on the company's financial performance. The company has mapped the risks related to changes in customer behavior and prepared a long-term company plan to maintain the company's sustainability, including through studies on the development of new renewable energy and the development of coal downstreaming.

No	Aspek Aspect	Uraian Description
7	Pasar Market	Ketidakmampuan Menarik Investor atau Mendapatkan Pendanaan Inability to Attract Investors or Funding Tren global menunjukkan bahwa lembaga keuangan internasional, termasuk bank-bank besar dan investor institusional, semakin mengurangi atau bahkan menghentikan pendanaan untuk proyek-proyek berbasis batu bara. Hal ini sejalan dengan komitmen global untuk menekan emisi karbon dan mendukung transisi menuju energi bersih sesuai dengan target Perjanjian Paris. Banyak negara maju telah menerapkan kebijakan ketat terkait pendanaan energi fosil, mendorong lembaga keuangan untuk mengalihkan portofolio investasinya ke proyek-proyek berkelanjutan. Beberapa bank besar telah secara terbuka menyatakan penghentian pendanaan untuk proyek batu bara baru, termasuk di Indonesia. Selain itu, lembaga-lembaga keuangan di dunia telah melakukan divestasi dari sektor batu bara, mempersempit akses perusahaan tambang terhadap sumber pendanaan internasional. Bagi PTBA, risiko kesulitan pendanaan untuk perusahaan tambang batu bara menjadi tantangan perusahaan di masa mendatang apabila proyek-proyek perusahaan masih berfokus pada proyek-proyek yang berbasis batu bara. Perusahaan meningkatkan strategi ESG (<i>Environmental, Social, and Governance</i>) dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan investor dan/atau lembaga keuangan. Global trends show that international financial institutions, including major banks and institutional investors, are increasingly reducing or even stopping funding for coal-based projects. This is in line with the global commitment to reduce carbon emissions and support the transition to clean energy in accordance with the Paris Agreement targets. Many developed countries have implemented strict policies regarding fossil fuel funding, encouraging financial institutions to shift their investment portfolios to sustainable projects. Several major banks have openly stated their decisions to stop funding new coal projects, including in Indonesia. In addition, global financial institutions have divested from the coal sector, narrowing mining companies' access to international funding sources. For PTBA, the risk of funding difficulties for coal mining companies is a challenge for the company in the future if the company's projects are still focused on coal-based projects. The company is improving its ESG (Environmental, Social, and Governance) strategy by integrating sustainability principles into the company's operations and business to gain the trust of investors and/or financial institutions.
8	Reputasi Reputation	Stigmatisasi Sektor Sectoral Stigmatization PTBA, sebagai perusahaan di industri batu bara kerap menghadapi tantangan reputasi terkait dampak lingkungannya. Batu bara sebagai salah satu sumber energi fosil utama sering dikaitkan dengan emisi karbon yang signifikan, polusi udara, serta degradasi lingkungan. Hal ini membuat industri batu bara menjadi sorotan dalam upaya global mengurangi pemanasan global. Selain itu, aktivitas pertambangan batu bara juga mendapat kritik karena berpotensi merusak ekosistem, mencemari sumber air, serta menimbulkan konflik dengan masyarakat terkait pengelolaan lahan. Dalam era transisi energi, tekanan terhadap industri ini semakin meningkat. Investor, regulator, dan masyarakat luas semakin mendorong peralihan ke energi terbarukan, yang berdampak pada tantangan operasional dan penurunan dukungan bagi perusahaan di sektor ini. PTBA pun perlu beradaptasi dengan dinamika ini agar tetap relevan dalam lanskap industri energi yang berubah. Sebagai respon, perusahaan menjalankan strategi komunikasi yang efektif untuk membangun citra positif dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan. Langkah-langkah seperti transparansi dalam pelaporan lingkungan, penerapan teknologi ramah lingkungan, serta keterlibatan aktif dalam program keberlanjutan menjadi bagian dari upaya perusahaan dalam menghadapi tantangan ini. Sectoral Stigmatization PTBA, as a company engaging in the coal industry, often faces reputational challenges related to its environmental impact. Coal as one of the main fossil energy sources is often associated with significant carbon emissions, air pollution, and environmental degradation. This puts the coal industry in the spotlight of global efforts to reduce global warming. In addition, coal mining activities have also been criticized for their potential to damage ecosystems, pollute water sources, and cause conflicts with communities related to land management. In the era of energy transition, pressure on this industry is increasing. Investors, regulators, and the wider community are increasingly pushing for a shift to renewable energy, which impacted operational challenges and decreased support for companies in this sector. PTBA also needs to adapt to these dynamics in order to remain relevant in the changing energy industry landscape. In response, the Company is implementing an effective communication strategy to build a positive image and strengthen stakeholder trust. Steps such as transparency in environmental reporting, the application of environmentally friendly technology, and active involvement in sustainability programs are part of the company's efforts to face these challenges.

No	Aspek Aspect	Uraian Description
9	Reputasi Reputation	Paparan Berita Negatif Negative News Exposure PTBA sebagai perusahaan tambang batu bara sering menghadapi risiko pemberitaan negatif, terutama terkait isu pencemaran udara akibat debu tambang serta pengelolaan lingkungan. Pada tahun 2024, muncul pemberitaan yang mengangkat isu pencemaran lingkungan yang dikaitkan dengan perusahaan. PTBA menanggapi hal ini dengan keterbukaan dan memastikan bahwa setiap aspek operasional telah memenuhi standar lingkungan yang ditetapkan regulator. Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, PTBA juga terus mengembangkan teknologi ramah lingkungan, merehabilitasi lahan bekas tambang, serta berkolaborasi dengan berbagai pihak dalam menjaga keseimbangan antara kebutuhan energi dan pelestarian lingkungan. Di samping itu, perusahaan juga menerapkan strategi komunikasi yang transparan dan efektif untuk memastikan informasi yang disampaikan kepada publik tetap berimbang. Dengan pendekatan ini, pemberitaan positif mengenai upaya dan kontribusi PTBA terhadap keberlanjutan lebih banyak muncul, sehingga membangun kepercayaan pemangku kepentingan dan memperkuat citra perusahaan sebagai entitas yang bertanggung jawab. PTBA as a coal mining company often faces the risk of negative news coverage, especially related to the issue of air pollution due to mining dust and environmental management. In 2024, news emerged on the issue of environmental pollution associated with the Company. PTBA responded to this with transparency and ensured that every aspect of its operations met the environmental standards set by regulators. As part of its commitment to sustainability, PTBA also continues to develop environmentally friendly technology, rehabilitate ex-mining land, and collaborate with various parties in maintaining a balance between energy needs and environmental preservation. In addition, the company also implements a transparent and effective communication strategy to ensure the information conveyed to the public remains balanced. With this approach, more positive news coverage of PTBA's efforts and contributions to sustainability emerges, thereby building stakeholder trust and strengthening the company's image as a responsible entity.
Risiko Fisik Physical Risk		
10	Fisik Akut Acute Physical	Curah Hujan Tinggi High Rainfall Intensity Lokasi operasional PTBA berada di Tanjung Enim, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia, yang hampir seluruhnya memiliki iklim tropis yang rentan terhadap curah hujan tinggi. Hujan dengan intensitas tinggi dalam waktu singkat atau terus-menerus dalam waktu lama dapat menyebabkan volume air yang sangat besar di permukaan tanah, termasuk di pit tambang. Hal ini dapat menyebabkan operasional tambang Perusahaan terhenti. Penurunan kapasitas produksi batu bara dapat menyebabkan penurunan pendapatan. Perusahaan telah menjalankan optimasi operasional dengan memaksimalkan produksi pada kondisi cuaca baik sehingga target produksi perusahaan pada tahun 2024 tetap dapat tercapai. PTBA's operational location is in Tanjung Enim, Muara Enim Regency, South Sumatra Province, Indonesia, which almost entirely has a tropical climate that is prone to high rainfall. High intensity rain in a short time or continuously for a long time can cause a very large volume of water on the ground surface, including in the mining pit. This can cause the Company's mining operations to stop. A decrease in coal production capacity can cause a decrease in revenue. The Company has carried out operational optimization by maximizing production in good weather conditions so the company's production target in 2024 can still be achieved.
11	Fisik Akut Acute Physical	Peningkatan Kemungkinan dan Tingkat Keparahan Kebakaran Hutan Increased Likelihood and Severity of Wildfires Adanya El Nino memengaruhi pola cuaca di Indonesia, musim kemarau lebih panjang dan kering. Curah hujan yang berkurang drastis menyebabkan tanah dan vegetasi menjadi sangat kering dan mudah terbakar. Selain itu, angin kencang di musim kemarau juga membantu menyebarkan api lebih cepat. Sementara, terdapat Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) yang berada pada kawasan hutan. Perusahaan telah memiliki Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk melakukan pertambangan batu bara di kawasan tersebut. Sebagai pemegang IPPKH, perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan perlindungan kawasan hutan, termasuk dari kebakaran hutan. El Nino dapat menyebabkan peningkatan kemungkinan dan keparahan kebakaran hutan termasuk di WIUP PTBA. Apabila terjadi kebakaran hutan, perusahaan dapat dituntut secara perdata untuk membayar ganti rugi lingkungan dan sosial akibat kebakaran. Hal ini dapat meningkatkan biaya operasional perusahaan. Perusahaan telah menetapkan tingkat kerawanan kebakaran hutan, melakukan pengawasan <i>hotspot</i> api secara digital, melakukan patroli rutin untuk mendeteksi potensi kebakaran lebih awal serta merespon dengan cepat apabila terdapat kebakaran hutan. The presence of El Nino affects weather patterns in Indonesia, the dry season is longer and drier. Drastically reduced rainfall causes the soil and vegetation to become very dry and flammable. In addition, strong winds in the dry season also help spread fire faster. Meanwhile, there are Mining Business Permit Areas (WIUP) located in forest areas. The company has a Forest Area Borrow-Use Permit (IPPKH) to carry out coal mining in the area. As an IPPKH holder, the company has an obligation to protect the forest area, including from forest fires. El Nino can increase the likelihood and severity of forest fires including in the PTBA WIUP. If a forest fire occurs, the company can be sued civilly to pay environmental and social compensation due to the fire. This can increase the company's operational costs. The company determines a forest fire vulnerability map, conducts digital fire hotspot monitoring, conducts routine patrols to detect potential fires early and responds quickly for forest fire.

No	Aspek Aspect	Uraian Description
12	Fisik Akut Acute Physical	Tanah Longsor dan Penurunan Tanah Landslide and Land Subsidence Wilayah operasional tambang rentan terhadap longsor, terutama saat curah hujan tinggi. Tanah longsor dapat merusak jalan dan infrastruktur penting, menghambat akses ke lokasi tambang, serta memperlambat produksi batu bara. Perbaikan infrastruktur yang rusak memerlukan biaya besar dan dapat berdampak pada efisiensi operasional. Perusahaan menerapkan sistem pemantauan geoteknik terhadap kemiringan lereng galian dan timbunan yang berpotensi longsor serta tindakan pencegahan longsor. The mining area is prone to landslides, especially during heavy rainfall. Landslides can damage roads and critical infrastructure, hinder access to the mine site, and slow coal production. Repairing damaged infrastructure requires significant costs and can impact operational efficiency. The company implements a geotechnical monitoring system for the safety of excavation slopes and embankments that are prone to landslides, as well as landslide prevention measures.
		Peningkatan Permukaan Air Laut The Rising of Sea Level Pemanasan global yang disebabkan oleh peningkatan emisi gas rumah kaca telah memicu perubahan iklim yang signifikan, salah satu dampaknya adalah kenaikan permukaan air laut. Pemanasan ini mempercepat pencairan es di kutub dan gletser serta menyebabkan ekspansi termal air laut. Di Indonesia, peningkatan permukaan laut yang diperkirakan mencapai 0,8 hingga 1,2 sentimeter per tahun mengancam wilayah pesisir dan pelabuhan di masa mendatang. Hal ini dapat memicu banjir rob yang dapat menghentikan operasional dan kerusakan aset di wilayah pelabuhan Perusahaan sehingga menyebabkan penurunan pendapatan dan nilai aset perusahaan (risiko jangka panjang). Perusahaan telah memiliki <i>Business Continuity Management System</i> (BCMS) untuk menghadapi kondisi terburuk yang dapat terjadi di wilayah pelabuhan Perusahaan dan melaksanakan <i>drill Business Continuity Plan</i> (BCP) secara berkala. Global warming caused by increased greenhouse gas emissions has triggered significant climate change, one of the impacts of which is rising sea levels. This warming accelerates the melting of polar ice and glaciers and causes thermal expansion of sea water. In Indonesia, sea level rise estimated at 0.8 to 1.2 centimeters per year threatens coastal areas and ports in the future. This can trigger tidal flooding that can stop operations and damage assets in the Company's Port area, causing a decrease in the company's income and asset value (long-term risk). The Company has a Business Continuity Management System (BCMS) to deal with the worst conditions that can occur in the Company's Port area and carries out Business Continuity Plan (BCP) drills periodically.
14	Fisik Kronis Chronic Physical	Perubahan Pola Angin Changes in Wind Pattern Perubahan pola angin akibat perubahan iklim terjadi di berbagai wilayah Indonesia, terutama yang dipengaruhi oleh sistem angin muson, angin pasat, dan fenomena cuaca ekstrem seperti siklon tropi. Salah satu dampak yang semakin terasa adalah perubahan kecepatan angin di laut dan pelabuhan, yang dapat mengganggu aktivitas pelayaran serta operasional kapal yang hendak bersandar. Suhu permukaan laut meningkat dan mengganggu sirkulasi atmosfer, sehingga menyebabkan perubahan arah dan intensitas angin. Angin yang sebelumnya bertiup dengan kecepatan moderat kini menjadi lebih kencang dan tidak menentu, terutama saat terjadi fenomena cuaca ekstrem seperti siklon tropis atau gangguan monsun. Dampaknya, kapal yang hendak berlabuh di pelabuhan mengalami kesulitan karena arus laut dan angin yang terlalu kuat dapat menghambat proses sandar. Hal ini mengganggu proses muat batu bara, pengiriman batu bara dan penjualan batu bara sehingga dapat berdampak pada penurunan pendapatan perusahaan. Perusahaan melakukan pemantauan cuaca dan pola angin dalam rangka proses pengeluaran batu bara di pelabuhan dan menyesuaikan jadwal operasional pengeluaran batu bara berdasarkan data cuaca terkini. Changes in wind patterns due to climate change occur in various regions of Indonesia, especially those influenced by the monsoon system, trade winds, and extreme weather phenomena such as tropical cyclones. One of the impacts that is increasingly felt is the change in wind speed at sea and in ports, which can disrupt shipping activities and the operations of ships that are about to dock. Sea surface temperatures increase and disrupt atmospheric circulation, causing changes in wind direction and intensity. Winds that previously blew at moderate speeds are now stronger and more erratic, especially when extreme weather phenomena such as tropical cyclones or monsoon disturbances occur. As a result, ships that are about to dock at the port experience difficulties because strong ocean currents and winds can hinder the docking process. This disrupts the process of loading coal, shipping coal and selling coal, causing an impact on reducing the company's income. The company monitors the weather and wind patterns in the context of the coal release process at the port and adjusts the coal release operational schedule based on the latest weather data.

Peluang Terkait Perubahan Iklim

Selain risiko yang dihadapi akibat perubahan iklim, PTBA memiliki peluang atas fenomena tersebut, yaitu memanfaatkan sumber energi rendah emisi dalam operasional usaha sehingga potensial mengurangi biaya langsung. Peluang ini tak lepas dengan penggunaan bahan bakar untuk alat berat di area pertambangan. Salah satu komponen biaya utama dalam bisnis PTBA

Opportunities Related to Climate Change

In addition to the risks faced due to climate change, PTBA has opportunities for this phenomenon, namely utilizing low-emission energy sources in business operations to reduce direct costs. This opportunity is inseparable from the use of fuel for heavy equipment in the mining area. One of the main cost components in PTBA's business is the use of fuel for heavy equipment, which can also

adalah penggunaan bahan bakar untuk alat berat, yang sekaligus dapat meningkatkan jumlah emisi di area pertambangan. Sebagai upaya efisiensi dalam kegiatan operasional dan program penurunan emisi, penggunaan penambangan yang ramah lingkungan (*Eco Mechanized Mining*) merupakan alternatif yang baik. Untuk itu, PTBA menggunakan *electric shovel* di lokasi Banko Barat sebagai salah satu solusi program penurunan biaya bahan bakar dan emisi.

PTBA secara konsisten dari tahun 2017 hingga saat ini telah menyempurnakan sistem elektrifikasi alat berat dan *hauling* dalam produksi batu bara. Pemanfaatan sistem ini secara signifikan mengurangi penggunaan bahan bakar karena PTBA menggantinya dengan peralatan *hybrid* yang menggunakan listrik sebagai sumber energi. Meskipun belum sepenuhnya dioperasikan di seluruh aktivitas pertambangan, sistem elektrifikasi ini secara signifikan mengurangi emisi yang dihasilkan dari alat berat berbahan bakar fosil.

increase the amount of emissions in the mining area. As an effort to increase efficiency in operational activities and emission reduction programs, the use of environmentally friendly mining (*Eco Mechanized Mining*) is a good alternative. For this reason, PTBA uses electric shovels at the Banko Barat location as one of the solutions to the fuel and emission cost reduction program.

PTBA has consistently perfected the electrification system for heavy equipment and hauling in coal production from 2017 to the present. The use of this system significantly reduces fuel consumption because PTBA replaces it with hybrid equipment that uses electricity as an energy source. Although not yet fully operational in all mining activities, this electrification system significantly reduces emissions from fossil fuel-powered heavy equipment.

Kegiatan Produksi yang Bertanggung Jawab

Responsible Production Activities

Proses penambangan batu bara dan operasional kantor PTBA menghasilkan limbah berupa bahan sisa usaha dan/atau kegiatan, bahan yang tidak mempunyai nilai, tidak berharga, atau barang rusak/cacat dalam proses produksi. Jenis limbah bisa dibedakan berdasarkan senyawanya, yaitu limbah organik, anorganik, limbah berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3. Adapun limbah berdasarkan wujudnya bisa dibedakan menjadi dua, yaitu limbah padat dan cair. Apabila tidak dikelola dengan baik, limbah menjadi sumber pencemaran dan kerusakan lingkungan yang sangat merugikan kehidupan makhluk hidup di atas bumi. [GRI 3-3]

Limbah

1. Mekanisme Pengelolaan Limbah [EM-CO-150a.8] [ICMM 6.4, 8.1]

PTBA mengelola limbah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin pemanfaatan untuk memanfaatkan limbah B3. Kegiatan inventarisasi limbah B3 dilakukan Perusahaan dengan mengacu pada PP 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. [GRI 3-3, 12.6.1]

Adapun pengelolaan limbah padat non-B3 dari kegiatan operasional penambangan dan perkantoran dilakukan dengan menerapkan program 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*), yang bermuara pada berkurangnya biaya pengolahan limbah. Selama tahun 2024, program 3R yang dilakukan PTBA adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 306-2, 12.6.3]

- Reuse* dan *recycle* limbah karet (*belt conveyor*) dengan hasil absolut sebesar 55,59 ton.
- Recycle* limbah besi dengan hasil absolut sebesar 59,04 ton yang meliputi limbah *roll conveyor (idler)*, limbah *track plate*, limbah *bucket*, limbah *belt frame*, limbah rel jalur *conveyor*, limbah drum, limbah *shaft*, limbah *roller AF*, limbah besi konstruksi *workshop* lama.

2. Limbah yang Dihasilkan [EM-CO-150a.2, EM-CO-150a.5]

Sebagian besar limbah B3 bersumber dari *workshop* yang menangani pemeliharaan berbagai alat berat yang digunakan dalam operasional penambangan. Sedangkan limbah non-B3 sebagian besar berasal dari aktivitas penambangan. Jenis, timbunan, dan metode pengolahan limbah selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut: [GRI 306-1, 306-3, 306-4, 306-5, 12.6.2, 12.6.4, 12.6.5, 12.6.6] [OJK F13, F14] [IDX ESG E-05]

The coal mining process and PTBA's office operations produce waste in the form of residual materials from business and/or activities, unvaluable materials, worthless, or damaged/defective goods in the production process. Types of waste can be distinguished based on their compounds, namely organic waste, inorganic waste, hazardous and toxic waste (B3) and non-B3. Waste based on its form can be divided into two, namely solid and liquid waste. If not managed properly, waste becomes a source of pollution and environmental damage that is very detrimental to the lives of living things on earth. [GRI 3-3]

Waste

1. Waste Management Mechanism [EM-CO-150a.8] [ICMM 6.4, 8.1]

PTBA manages waste in accordance with the provisions of applicable laws and regulations, including collaborating with third parties who have utilization permits to utilize B3 waste. B3 waste inventory activities are carried out by the Company with reference to PP 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management. [GRI 3-3, 12.6.1]

The management of non-B3 solid waste from mining and office operations is carried out by implementing the 3R program (*Reuse, Reduce, Recycle*), which leads to reduced waste processing costs. During 2024, the 3R program carried out by PTBA is as follows: [GRI 3-3, 306-2, 12.6.3]

- Reuse* and *recycle* rubber waste (*belt conveyor*) with an absolute result of 55.59 tons.
- Recycle* iron waste with an absolute result of 59.04 tons which includes waste *roll conveyor (idler)*, waste *track plate*, waste *bucket*, waste *belt frame*, waste rail *conveyor line*, waste drum, waste *shaft*, waste *roller AF*, waste iron construction old *workshop*.

2. Waste Generated [EM-CO-150a.2, EM-CO-150a.5]

Most of the B3 waste comes from workshops that handle and maintain various heavy equipment used in mining operations. While non-B3 waste mostly comes from mining activities. The types, generation, and methods of waste processing are presented in full in the following tables: [GRI 306-1, 306-3, 306-4, 306-5, 12.6.2, 12.6.4, 12.6.5, 12.6.6] [OJK F13, F14] [IDX ESG E-05]

Tabel Jenis, Timbulan, dan Metode Pengolahan Limbah Padat B3 dan Non-B3 Tahun 2022-2024
Table of Types, Generation, and Processing Methods of Hazardous and Non-Hazardous Solid Waste in 2022-2024

Deskripsi Description	Sumber Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
LIMBAH PADAT B3 HAZARDOUS SOLID WASTE					
Filter bekas Used filters	Workshop	Ton	450,07	670,71	414,79
Aki bekas Used battery	Workshop	Ton	107,57	119,68	96,76
Bahan terkontaminasi B3 Hazardous Contaminated Substances	Workshop	Ton	298,43	220,86	125,60
Lampu Lamps	Perkantoran Office	Ton	5,54	0,55	0,83
Catridge/Toner	Perkantoran Office	Ton	0,10	0,06	0,06
Pelumas bekas Used lubricants	Workshop	Ton	52,80	34,29	25,91
Hose bekas Used hose	Workshop	Ton	71,96	75,63	43,74
Limbah laboratorium Laboratory waste	Laboratorium Laboratory	Ton	0,13	0,03	0,26
Sludge	Workshop	Ton	24,00	26,78	18,18
Limbah elektronik Electronic waste	Balitas	Ton	1,64	5,34	13,60
Asbestos	Balitas	Ton	0,33	7,12	0
Radiator Cleaning	Workshop	Ton	0,00	16,20	4,20
Kemasan Bekas B3 Used Hazardous Package	Workshop	Ton	1,84	1,11	0
Bahan kimia kadaluarsa Expired chemical substance	Laboratorium, Balitas Laboratory, Balitas	Ton	0,97	0,00	0,00
Freon	Balitas	Ton	0,11		
Total Limbah Padat B3 Total Hazardous Solid Waste		Ton	1.015,48	1.178,37	743,92
LIMBAH PADAT NON B3 NON-HAZARDOUS SOLID WASTE					
Limbah belt conveyor Belt conveyor waste	Peralatan Coal Handling Facility (CHF) Coal Handling Facility (CHF) Equipment	Ton	55,59	111,84	111,80
Limbah roller conveyor (Besi) Roller Conveyor Waste (Iron)	Peralatan CHF CHF Equipment	Ton	41,09	42,50	39,89
Limbah Track Plate (Besi) Track Plate waste (iron)	Peralatan CHF CHF Equipment	Ton	10,50	13,60	9,80
Limbah Bucket (Besi) Bucket waste (iron)	Peralatan CHF CHF Equipment	Ton	0,25	0,24	0,24
Limbah Belt frame (Besi) Belt frame waste (iron)	Peralatan CHF CHF Equipment	Ton	0,70	0,66	0,66
Limbah Rel (Besi) Railway waste (iron)	Peralatan CHF CHF Equipment	Ton	6,50	9,80	8,60
Limbah Chain (Besi) Chain waste (iron)	Proses produksi Production process	Ton	0,00	16,90	16,83
Limbah Wearing Plate (Besi) Wearing plate waste (iron)	Proses produksi Production process	Ton	0,00	8,72	8,14
Limbah Drum (Besi) Drum waste (iron)	Utilitas Perawatan Maintenance utility	Ton	0,00	0,20	0,20

Tabel Jenis, Timbulan, dan Metode Pengolahan Limbah Padat B3 dan Non-B3 Tahun 2022-2024
Table of Types, Generation, and Processing Methods of Hazardous and Non-Hazardous Solid Waste in 2022-2024

Deskripsi Description	Sumber Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
Limbah <i>Shaft</i> (Besi) Shaft waste (iron)	Peralatan Equipment	Ton	0,00	1,05	1,05
Limbah <i>Roller AF</i> (Besi) Roller AF waste (iron)	Peralatan Equipment	Ton	0,00	2,20	2,10
Limbah Seng (Besi) Iron sheeting waste (iron)	Peralatan Equipment	Ton	0,00	0,50	0,50
Limbah besi konstruksi <i>workshop</i> lama (Besi) Waste from the Iron Construction of the Old Workshop (Iron)	Balitas	Ton	0,00	0,00	1,20
Plastik Plastic	Balitas	Ton	9,47	8,10	11,40
Kaca Glass	Balitas	Ton	1,80	1,81	1,50
Kaleng Can	Balitas	Ton	5,10	5,39	5,05
Sisa makanan Food waste	N/A	Ton	9,45	7,30	6,98
Kertas Paper	N/A	Ton	3,78	2,90	3,28
Daun Leaves	N/A	Ton	12,00	12,60	12,00
Kayu Wood	N/A	Ton	6,40	8,90	10,35
Limbah rumput & daun bambu Grass and Bamboo Leaves Waste	Area Operasional Operational area	Ton	5,45	4,45	3,59
Limbah batang bambu Bamboo waste	Area Operasional Operational area	Ton	3,96	6,53	5,29
Total Limbah Padat Non-B3 Total Non-Hazardous Solid Waste		Ton	172,04	266,18	260,45
Total Limbah Padat Total Hazardous Solid Waste		Ton	1.187,52	1.178,37	743,92
% Limbah Padat Non-B3 terhadap Total yang Dihasilkan Percentage of Non-Hazardous Solid Waste to the Total Waste Generated		%	14,49%	18,43%	25,93%
% Limbah Padat B3 terhadap Total yang Dihasilkan Percentage of Hazardous Solid Waste to the Total Generated		%	85,51%	81,57%	74,07%

Tabel Jenis, Timbulan, dan Metode Pengolahan Limbah Cair B3 Tahun 2022-2024
Table of Types, Generation, and Processing Methods of Hazardous Liquid Waste in 2022-2024

Deskripsi Description	Asal Source	Satuan Unit	2024	2023	2022	Metode Pengolahan Management Method
Oli Bekas Used oil	<i>Workshop</i>	Ton	3.817,40	3.652,41	2.865,04	Dikirim ke pihak ketiga berizin Sent to licensed third parties
Residu dasar tangka Bottom tank residue	Gudang Warehouse	Ton	1,40	0,00	0,00	Dikirim ke pihak ketiga berizin Sent to licensed third parties
Total limbah cair B3 Hazardous Liquid Waste Total B3		Ton	3.818,80	3.652,41	2.865,04	

3. Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir

[EM-CO-150a.6]

Sesuai hierarki pengelolaan limbah, PTBA memprioritaskan pencegahan limbah, selanjutnya diikuti dengan kegiatan pemulihan yang mengalihkan pengiriman limbah ke tempat pembuangan akhir, seperti persiapan untuk digunakan kembali (*preparation for reuse*), daur ulang (*recycling*) dan pengerjaan pemulihan lainnya (*other recovery operation*). Selama tahun pelaporan, volume limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir disampaikan pada tabel berikut:

Tabel Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Tahun 2022-2024
Table of Waste Redirected from Final Disposal in 2022-2024

Jenis Pengolahan Limbah Type of Waste Disposal	Satuan Unit	Limbah Padat B3*) Hazardous Solid Waste B3			Limbah Padat Non-B3 Non-hazardous Solid Waste B3		
		2024	2023	2022	2024	2023	2022
<i>Preparation for reuse</i>	Ton	23,40	34,29	23,43	48,58	52,84	52,18
<i>Recycling</i>	Ton	432,32	119,68	57,02	65,58	182,23	168,49
<i>Other recovery operation</i>	Ton	0,00	-	-	7,29	-	-
Total Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Total Waste Redirected from Final Disposal	Ton	455,72	153,98	80,45	121,448	235,07	220,67

Catatan | Note

*) *Preparation for use and Recycling* pada Limbah Padat B3 dilakukan oleh pihak ketiga berizin
*) *Preparation for Reuse and Recycling* of Hazardous Solid Waste is carried out by licensed third parties.

3. Waste Diverted from Final Disposal [EM-CO-150a.6]

According to the waste management hierarchy, PTBA prioritizes waste prevention, followed by recovery activities that divert waste from final disposal sites, such as preparation for reuse, recycling and other recovery operations. During the reporting year, the volume of waste diverted from final disposal is presented in the following table:

4. Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir

Pembuangan akhir merupakan opsi pengelolaan limbah terakhir dalam hierarki pengelolaan limbah karena dampak negatifnya terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Air lindi dari penimbunan limbah (*landfill*) misalnya, dapat mengontaminasi tanah dan air, metana hasil dari pembusukan limbah organik di penimbunan (*landfill*) berperan dalam perubahan iklim, sedangkan pembakaran limbah yang tidak terkendali mengakibatkan polusi udara. Selain itu, pembuangan akhir menghalangi pemulihan bahan yang ada di limbah untuk dapat disalurkan kembali ke lingkungan dan ekonomi sehingga tidak bisa digunakan di kemudian hari. Per 31 Desember 2024, volume limbah yang dikirim ke pembuangan akhir adalah sebagai berikut:

4. Waste Sent to Landfill

Landfill is the last waste management option in the waste management hierarchy due to its negative impacts on the environment and human health. Leachate from landfills, for example, can contaminate soil and water, methane from the decomposition of organic waste in landfills contributes to climate change, while uncontrolled waste burning causes air pollution. In addition, landfill prevents the recovery of materials in the waste from being channeled back into the environment and economy, rendering them unusable in the future. As of December 31, 2024, the volume of waste sent to landfill is as follows:

Limbah yang Dikirim ke Pembuangan Akhir Tahun 2022-2024

Waste Sent to Landfill in 2022-2024

Jenis Pengolahan Limbah Type of Waste Management	Satuan Unit	Limbah Padat B3 Hazardous Solid Waste B3			Limbah Padat Non-B3 Non-hazardous Solid Waste B3		
		2024	2023	2022	2024	2023	2022
Insinerasi (dengan Pemulihan Energi) Incineration with Energy Recovery	Ton	-	-	-	-	-	-
Insinerasi (tanpa Pemulihan Energi) Incineration without Energy Recovery	Ton	-	-	-	-	-	-
Landfilling	Ton	559,34	1.024,39	492,57	32,60	45,73	39,78
Total Limbah yang Dikirim ke Pembuangan Akhir Total Waste Sent to Landfill	Ton	559,34	1.024,39	492,57	32,60	45,73	39,78

Integritas Aset dan Pengelolaan Insiden Kritis

1. Pencegahan dan Pengendalian Insiden yang dapat Menyebabkan Kematian, Cedera, atau Penyakit, serta Kerusakan Komunitas Lokal dan Infrastruktur

PTBA berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan pencegahan dan pengendalian insiden yang berkaitan dengan aspek K3 untuk menghindari potensi terjadinya kematian, cedera, atau penyakit akibat kerja, serta potensi kerusakan komunitas lokal dan infrastruktur. Pencegahan dan pengendalian tersebut dilakukan dengan pendekatan manajemen risiko K3 yang secara detail dapat dilihat pada Pilar 3. *People* Sub Bab Identifikasi Bahaya dan Risiko K3.

2. Tumpahan Signifikan

Tumpahan bahan kimia, minyak, limbah, dan bahan bakar, atau zat-zat lainnya berpotensi mempengaruhi kualitas tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, dan kesehatan karyawan yang bekerja dengan memanfaatkan bahan atau zat-zat tersebut. Oleh karena itu, PTBA mengelola secara hati-hati penggunaan berbagai bahan atau zat yang memiliki risiko tumpah tersebut sekaligus sebagai manifestasi integritas dalam pengelolaan aset, serta mencegah terjadinya insiden kritis.

Konsisten dan kesungguhan upaya yang dilakukan PTBA membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar, limbah, atau zat-zat lainnya selama tahun 2024 atau 0 (nol) kasus. Dengan demikian, tidak ada dampak negatif signifikan yang dialamatkan ke Perusahaan yang berkaitan dengan insiden tumpahan. [\[OJK F.15\]\[GRI 12-13\]](#)

3. Kepatuhan Lingkungan

PTBA meyakini kepatuhan terhadap regulasi terkait lingkungan merupakan prasyarat agar bisa

Asset Integrity and Critical Incident Management

1. Prevention and Control of Incidents that Can Cause Death, Injury, or Illness, and Damage to Local Communities and Infrastructure

PTBA makes every effort to prevent and control incidents related to OHS aspects to avoid the potential for death, injury, or occupational illness, as well as potential damage to local communities and infrastructure. Prevention and control are carried out using an OHS risk management approach, which can be seen in detail in Pillar 3. *People* Sub-Chapter Identification of OHS Hazards and Risks.

2. Significant Spills

Spills of chemicals, oil, waste, and fuel, or other substances have the potential to affect the quality of soil, water, air, biodiversity, and the health of employees exposed by these materials or substances. Therefore, PTBA carefully manages the use of various materials or substances with spilling potential as a manifestation of integrity in asset management, and prevents critical incidents from occurring.

The consistent and serious efforts made by PTBA have resulted in no chemical, oil, fuel, waste, or other substance spills during 2024 or 0 (zero) case. Thus, there were no significant negative impacts addressed to the Company related to spill incidents. [\[OJK F.15\]\[GRI 12-13\]](#)

3. Environmental Compliance

PTBA believes that compliance with environmental regulations is a prerequisite for being able to carry

menjalankan operasional usaha dengan tenang. Sesuai dengan bidang usaha Perusahaan, maka Perusahaan mematuhi Peraturan Menteri ESDM 26 tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara. Kepatuhan tersebut diiringi dengan melakukan pengelolaan lingkungan sesuai dengan dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan, serta dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan yang dituangkan dalam Rencana Kerja Anggaran Biaya.

Berdasarkan hasil pengukuran dan pemantauan yang dilakukan PTBA selama tahun 2024 menunjukkan bahwa semua parameter lingkungan yang diuji telah sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan peraturan perundang-undangan. Untuk mengukur kualitas dan pemenuhan terhadap regulasi di bidang lingkungan, Perusahaan ikut serta dalam kegiatan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan yang diselenggarakan secara nasional (PROPER-Kementerian Lingkungan Hidup). Atas upaya tersebut, pada tahun 2024, Perusahaan kembali meraih penghargaan PROPER EMAS yang ke-12 kalinya dari Kementerian Lingkungan Hidup. Perolehan PROPER EMAS ini menggenapkan prestasi Perusahaan selama 12 tahun berturut-turut dan membuktikan keseriusan Perusahaan dalam mengurangi limbah dan cemaran yang dihasilkan dari kegiatan usaha. **[GRI 3-3]**

4. Mematuhi Ketentuan dan Melestarikan dengan Kesadaran

Sesuai dengan kaidah penambangan yang baik, PTBA senantiasa mematuhi ketentuan dan regulasi di bidang lingkungan hidup. Untuk itu, selama usia tambang dan aktivitas bisnis berlangsung, Perusahaan senantiasa menjadikan kelestarian alam sebagai fokus dan perhatian. Kepatuhan direalisasikan dengan mematuhi prosedur yang berlaku, yang dimulai dari analisis mendalam terhadap segala risiko terhadap lingkungan dan sosial dalam kerangka kerja Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Prosedur awal ini sangat penting untuk memperoleh persetujuan lingkungan yang pelaksanaannya juga menyertakan keterlibatan pemangku kepentingan.

Prosedur berikutnya, PTBA menyusun Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL) atau Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (UKL/UPL) sesuai dengan skala dampak. Perencanaan meliputi pemantauan luas lahan berubah, pembukaan lahan dan reklamasi lahan bekas tambang sesuai peraturan yang berlaku, pemeliharaan tanaman, pengurasan lumpur di kolam pengendap, pembuatan

out business operations with peace of mind. In accordance with the Company's business field, the Company complies with the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 26 of 2018 concerning the Implementation of Good Mining Principles and Supervision of Mineral and Coal Mining. This compliance is accompanied by carrying out environmental management in accordance with the Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan documents, as well as the Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts documents outlined in the Work Budget Plan.

Based on the results of measurements and monitoring carried out by PTBA during 2024, all environmental parameters tested have complied with the quality standards set by laws and regulations. To measure the quality and compliance with environmental regulations, the Company participated in the Company Performance Rating Assessment Program held nationally (PROPER Ministry of Environment). For these efforts, in 2024, the Company won the 12th GOLD PROPER award from the Ministry of Environment. The achievement of the GOLD PROPER completes the Company's achievements for 12 consecutive years and proves the Company's seriousness in reducing waste and pollution generated from business activities. **[GRI 3-3]**

4. Compliance with Provisions and Conserve with Awareness

In accordance with the good mining practice principles, PTBA always complies with provisions and regulations in the environmental field. Therefore, during the mining period and business activities, the Company always makes environmental sustainability a focus and concern. Compliance is realized by complying with applicable procedures, which begin with an in-depth analysis of all risks to the environment and society within the framework of the Environmental Impact Analysis. This initial procedure is necessary to obtain environmental approval, the implementation of which also includes stakeholder involvement.

The next procedure, PTBA prepares an Environmental Management and Monitoring Plan (RKL/RPL) or Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL/UPL) according to the scale of impact. Planning includes monitoring the area of changed land, land clearing and reclamation of ex-mining land in accordance with applicable regulations, plant maintenance, draining mud in sedimentation ponds,

kolam pengendap lumpur, pembibitan dan penanaman, pengelolaan tanah pucuk, pencegahan dan penanggulangan Air Asam Tambang (AAT), pencegahan dan penanggulangan erosi, penelitian dan pengembangan, serta penanganan limbah B3, emisi, dan efluen serta program kemitraan dan bina lingkungan. Selanjutnya, dokumen RKL/RPL dan UKL/UPL yang telah disetujui pemerintah menjadi pedoman pelaksanaan operasi tambang, aktivitas bisnis, pengelolaan, serta pengukuran, dan pemantauan lingkungan sosial.

5. Pelaksanaan dan Penilaian Pemantauan Sosial 2024

PTBA secara rutin melaksanakan pengukuran dan pemantauan ketaatan terhadap peraturan lingkungan sebagai bahan perbaikan dari waktu ke waktu. Pemantauan perlu dilakukan karena operasional penambangan menimbulkan dampak bagi lingkungan. Tugas ini dilakukan oleh Unit Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Hasil pemantauan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

making mud sedimentation ponds, nurseries and planting, topsoil management, prevention and control of Acid Mine Water (AAT), prevention and control of erosion, research and development, handling of B3 waste, emissions and effluents as well as partnership and environmental development programs. Furthermore, the RKL/RPL and UKL/UPL documents that have been approved by the government become guidelines for implementing mining operations, business activities, management, measurement and monitoring of the social environment.

5. Implementation and Assessment of Social Monitoring 2024

PTBA routinely carries out measurements and monitoring of compliance with environmental regulations as a basis for improvement from time to time. Monitoring needs to be carried out since mining operations have an impact on the environment. This task is carried out by the Occupational Health, Safety and Environment (K3L) Unit. The results of the 2024 monitoring are as follows:

Tabel Pemantauan terhadap Ketaatan Peraturan Lingkungan
Table Monitoring for Environmental Regulation Compliance

Jenis Pemantauan Type of Supervision	Lokasi Location	Jumlah Titik Pantau Total Supervision Nodes	Frekuensi Pemantauan Supervision Frequency
Kualitas Air Buangan Water Waste Quality	UPTE	40	Setiap Bulan Monthly
	Tarahan	4	Setiap bulan Monthly
	Kertapati	3	Setiap bulan Monthly
Kualitas Udara Ambien dan Kebisingan Ambience Air and Noise Quality	UPTE	26	3 bulan sekali Quarterly
	Tarahan	5	6 bulan sekali Every 6 months
	Kertapati	4	6 bulan sekali Every 6 months
Emisi Udara Sumber Bergerak Mobile Source Air Emission	UPTE	50	3 bulan sekali Quarterly
	Tarahan	6	6 bulan sekali Every 6 months
	Kertapati	3	6 bulan sekali Every 6 months
Emisi Udara Sumber Tidak Bergerak Non-mobile Source Air Emission	UPTE	2	3 bulan sekali Quarterly
	Kertapati	1	6 bulan sekali Every 6 months
Biota Perairan Water Biota	UPTE	14	3 bulan sekali Quarterly
	Tarahan	5	6 bulan sekali Every 6 months
	Kertapati	3	3 bulan sekali Quarterly

Tabel Pemantauan terhadap Ketaatan Peraturan Lingkungan
Table Monitoring for Environmental Regulation Compliance

Jenis Pemantauan Type of Supervision	Lokasi Location	Jumlah Titik Pantau Total Supervision Nodes	Frekuensi Pemantauan Supervision Frequency
Kualitas Tanah Soil Quality	UPTE	22	6 Bulan Sekali Every 6 months
Revegetasi Revegetation	UPTE	22	6 Bulan Sekali Every 6 months
Satwa Liar Wildlife	UPTE	11	6 Bulan Sekali Every 6 months
Infeksi Saluran Pernafasan Akhir Lower Respiratory Tract Infection	UPTE	3	6 Bulan Sekali Every 6 months
	Tarahan	1	12 Bulan Sekali Annually
	Kertapati	25	12 Bulan Sekali Annually
Sosial, Ekonomi, dan Budaya Social, Economy, and Cultures	UPTE	2	6 bulan sekali Every 6 months
	Tarahan	1	6 Bulan Sekali Every 6 months
	Kertapati	9	12 Bulan Sekali Annually
Tanah Pucuk Topsoil	UPTE	16	Setiap bulan Monthly
Erosi Erosion	UPTE	30	Setiap bulan Monthly
Swa-bakar Spontaneous Combustion	UPTE	4	Setiap Bulan Monthly
	Tarahan	2	Setiap bulan Monthly
	Kertapati	40	6 Bulan Sekali Every 6 months

Hasil kegiatan pemantauan lingkungan dan sosial tahun 2024 menunjukkan semua parameter yang diuji telah sesuai dengan baku mutu yang berlaku. Sebagai bentuk pertanggungjawaban Perusahaan, hasil pengukuran dan pemantau lingkungan tersebut didokumentasikan dan dikomunikasikan kepada institusi terkait di daerah maupun pusat. Dengan terpenuhinya parameter dan baku mutu lingkungan tersebut, maka PTBA tidak menerima sanksi dan denda, baik moneter maupun non-moneter, akibat pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap regulasi lingkungan. Lebih dari itu, Perusahaan juga tidak menghadapi kasus pengaduan lingkungan yang diajukan ke mekanisme penyelesaian sengketa. [\[GRI 307-1\]\[OJK F.16\]](#)

The results of environmental and social monitoring activities in 2024 showed that all tested parameters were in accordance with applicable quality standards. As a form of the Company's accountability, the results of environmental measurements and monitoring were documented and communicated to relevant institutions in the regions and centers. By fulfilling these environmental parameters and quality standards, PTBA did not receive sanctions and fines, either monetary or non-monetary, due to violations or non-compliance with environmental regulations. Furthermore, the Company also did not face any environmental complaint cases submitted to the dispute resolution mechanism. [\[GRI 307-1\]\[OJK F.16\]](#)

Tabel Hasil Pemantauan dan Hasilnya Tahun 2024 [EM-CO-140a.2, EM-CO-150a.7]
Table of Monitoring Results and Results in 2024

Jenis Pemantauan Type of Supervision	Hasil Pemantauan Tahun 2024 Supervision Results in 2024
Kualitas Air Limbah Wastewater Quality	Semua air hasil olahan yang melewati titik penataan telah memenuhi Baku Mutu Lingkungan (BML) baik untuk Kolam Pengendap Lumpur (KPL), IPAL Domestik dan Oil Trap. All treated water that has passed through the treatment points has met the Environmental Quality Standards (Baku Mutu Lingkungan - BML) for both the Sludge Settling Pond (Kolam Pengendap Lumpur - KPL), Domestic Wastewater Treatment Plant (IPAL Domestik), and Oil Trap.

Tabel Hasil Pemantauan dan Hasilnya Tahun 2024 [EM-CO-140a.2, EM-CO-150a.7]
Table of Monitoring Results and Results in 2024

Jenis Pemantauan Type of Supervision	Hasil Pemantauan Tahun 2024 Supervision Results in 2024
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Berdasarkan pemantauan yang dilakukan pada tahun 2024, ditemukan 14 jenis mamalia, 121 jenis aves/burung, 15 jenis herpetofauna, dan 23 jenis flora pada area operasional PTBA. Based on monitoring conducted in 2024, 14 species of mammals, 121 species of aves/birds, and 15 species of herpetofauna and 23 species of flora were found in the PTBA operational area.
Revegetasi Revegetation	Berdasarkan pemantauan yang dilakukan pada tahun 2024, didapatkan persentase keberhasilan tumbuh tanaman sebesar 93% Based on monitoring carried out in 2024, the percentage of successful plant growth was 93%.
Sosial, Ekonomi, dan Budaya Social, Economy, and Culture	Berdasarkan hasil survei sosial, ekonomi dan budaya yang dilakukan pada tahun 2024, didapatkan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 3,76 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Based on the results of a social, economic and cultural survey conducted in 2024, the Community Satisfaction Index value was obtained as 3.76 which is included in the very good category.

Biaya Lingkungan [OJK F.4]

Sebagai perusahaan energi yang peduli terhadap lingkungan hidup, pemenuhan terhadap peraturan di bidang lingkungan hidup merupakan kewajiban bagi PTBA. Untuk mematuhi berbagai regulasi lingkungan tersebut, Perusahaan mengalokasikan anggaran untuk biaya lingkungan yang digunakan untuk berbagai kegiatan seperti reklamasi dan kegiatan pascatambang. Pada tahun 2024, Perusahaan mengalokasikan biaya lingkungan sebesar Rp369,57 .miliar dan telah direalisasikan sebesar Rp369,24 miliar.

Environmental Costs [OJK F.4]

As an energy company that cares about the environment, compliance with environmental regulations is an obligation for PTBA. To comply with various environmental regulations, the Company allocates a budget for environmental costs used for various activities such as reclamation and post-mining activities. In 2024, the Company allocated environmental costs of Rp369.57 billion, with the realization of Rp369.24 billion.

Tabel Biaya Lingkungan Tahun 2022-2024 (Rp Juta)
Table of Environmental Cost Year 2022-2024 (Rp Million)

Tahun Year	Alokasi Biaya Lingkungan Environmental Cost Allocation	Realisasi penggunaan provisi lingkungan Environmental Cost Usage Realization
2024	369.575	369.235
2023	271.780	253.759
2022	202.899	173.228

Penilaian Lingkungan Pemasok

Pemasok merupakan mitra strategis bagi PTBA dalam menjalankan usaha. Untuk memastikan kualitas dan keandalan pemasok barang dan jasa, Perusahaan menerapkan proses seleksi yang ketat dengan berbagai persyaratan. Salah satu aspek penting dalam seleksi ini adalah kriteria lingkungan, yang mencakup penilaian terhadap pengelolaan air, energi, emisi, kepatuhan lingkungan, dan faktor-faktor terkait lainnya.

Proses seleksi yang cermat bertujuan untuk mencegah dan memitigasi potensi dampak negatif terhadap lingkungan dalam rantai pasokan PTBA. Perusahaan menyadari risiko terkena dampak lingkungan, baik secara langsung melalui kegiatan operasional PTBA maupun tidak langsung melalui hubungan bisnis dengan para

Supplier Environmental Assessment

Suppliers are strategic partners for PTBA in carrying out its business. To ensure the quality and reliability of suppliers of goods and services, the Company implements a strict selection process with various requirements. One important aspect in this selection is environmental criteria, which includes assessment of water management, energy, emissions, environmental compliance, and other related factors.

The careful selection process aims to prevent and mitigate potential negative impacts on the environment in PTBA's supply chain. The Company is aware of the risk of being impacted by the environment, both directly through PTBA's operational activities and indirectly through business relationships with suppliers. By

pemasok. Dengan menerapkan penilaian dan seleksi seperti itu, PTBA berupaya untuk mengurangi risiko lingkungan dan memastikan bahwa seluruh mitra dalam rantai pasokannya berkomitmen pada praktik-praktik yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Seleksi pemasok dengan kriteria lingkungan ditetapkan PTBA melalui tata laksana internal yaitu Tata Laksana Proses Pengadaan Barang dan Jasa. Regulasi ini mengatur sejumlah hal antara lain tujuan, ruang lingkup dan acuan tentang pengendalian operasi yang mengacu pada standar ISO 14001:2015 klausul 8.1. Penerapan regulasi ini bertujuan agar setiap pemasok mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan. [\[GRI 3-3\]](#)

Sepanjang tahun 2024, jumlah pemasok yang bekerja sama dengan PTBA tercatat sebanyak 374 pemasok dan semuanya telah memenuhi aspek lingkungan sebagaimana syarat yang ditetapkan perusahaan. Persyaratan tersebut tertuang dalam Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa PTBA, dimana seluruh pemasok juga diwajibkan untuk menandatangani pakta integritas terkait pemenuhan aspek peraturan lingkungan hidup sebagai persyaratan utama. [\[GRI 308-1\]](#)

Selain melakukan seleksi pemasok baru dengan kriteria lingkungan, PTBA juga melakukan penilaian terhadap pemasok-pemasok lama. Kebijakan itu dilakukan sebagai implementasi atas kesepakatan terhadap regulasi yang ditandatangani dalam pakta integritas dan perjanjian barang dan jasa. Dari seluruh pemasok yang dinilai/reviu oleh PTBA, seluruh pemasok telah memenuhi aspek lingkungan hidup dan tidak ada dampak material yang dapat menyebabkan dampak negatif terhadap kelangsungan lingkungan hidup. [\[GRI 308-2\]](#)

implementing such assessments and selections, PTBA seeks to reduce environmental risks and ensure that all partners in its supply chain are committed to sustainable and environmentally friendly practices.

Supplier selection with environmental criteria is determined by PTBA through internal procedures, namely the Goods and Services Procurement Process Procedures. This regulation regulates a number of things including the objectives, scope and references regarding operational control referring to the ISO 14001:2015 standard clause 8.1. The implementation of this regulation aims for each supplier to prioritize occupational safety and health and the environment. [\[GRI 3-3\]](#)

Throughout 2024, the number of suppliers working with PTBA was recorded at 374 suppliers where all of them have fulfilled the environmental aspects as required by the company. These requirements are stated in the PTBA Goods and Services Procurement Policy where all suppliers are also required to sign an integrity pact related to fulfilling environmental regulations as the main requirement. [\[GRI 308-1\]](#)

In addition to selecting new suppliers with environmental criteria, PTBA also assesses old suppliers. This policy is carried out as an implementation of the agreement on the regulations signed in the integrity pact and goods and services agreement. Of all suppliers assessed/reviewed by PTBA, all suppliers have fulfilled the environmental aspects and there are no material impacts that can cause negative impacts on the sustainability of the environment. [\[GRI 308-2\]](#)





Hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2024 menunjukkan tingkat kepuasan sebesar 3,76 dari skor 4, naik dibandingkan hasil survei tahun 2023 dengan tingkat kepuasan pelanggan sebesar 3,60 dari skor 4.

The customer satisfaction survey results for 2024 showed a satisfaction level of 3.76 out of 4, an increase compared to the 2023 survey results with a customer satisfaction level of 3.60 out of 4.



Pilar 2: *Smart Operation & Tata Laksana Produk*
Pillar 2: Smart Operation & Product Stewardship



Kualitas layanan kepada konsumen dan pengelolaan produk adalah elemen penting bagi PTBA dalam menjalankan operasional bisnis. Perusahaan meyakini meningkatnya kualitas layanan dan produk akan memberikan dampak positif bagi keberlanjutan PTBA.

Dalam upaya menyediakan layanan serta produk terbaik bagi konsumen, PTBA telah mengimplementasikan serangkaian langkah dan kebijakan. Penerapan langkah-langkah tersebut tidak hanya mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada konsumen, tetapi juga merupakan bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No.8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 No.22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3821).

Berkaitan dengan hak konsumen, Pasal 4 Undang-undang Perlindungan konsumen menyebutkan bahwa konsumen memiliki hak untuk mendapatkan informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi serta jaminan barang dan/atau jasa; hak untuk menyampaikan pendapat dan keluhan atas barang dan/atau jasa yang digunakan; hak untuk diperlakukan secara baik, jujur, dan tidak diskriminatif; serta hak untuk menerima kompensasi, ganti rugi, atau penggantian apabila barang dan/atau jasa yang diterima tidak sesuai dengan perjanjian atau tidak sebagaimana mestinya.

Quality of service to consumers and product management are important elements for PTBA in running business operations. The company believes that increasing the quality of services and products will bring positive impact on PTBA's sustainability.

In an effort to provide the best services and products for consumers, PTBA has implemented a series of steps and policies. The implementation of these steps not only reflects the Company's commitment to fulfilling its responsibilities to consumers, but also constitutes a form of compliance with applicable regulations, especially Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia 1999 No. 22, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3821).

Regarding consumer rights, Article 4 of the Consumer Protection Law states that consumers have the right to obtain correct, clear, and honest information regarding the condition and guarantee of goods and/or services; the right to express opinions and complaints regarding the goods and/or services used; the right to be treated well, honestly, and without discrimination; and the right to receive compensation, damages, or replacement if the goods and/or services received do not comply with the agreement or are not as they should be.

Untuk memenuhi hak dan harapan konsumen, PTBA terus berupaya meningkatkan kualitas layanan dan produk melalui berbagai inovasi di bidang pemasaran, distribusi, layanan, serta penyediaan saluran pengaduan bagi konsumen. Perusahaan juga berkomitmen untuk memberikan solusi terbaik sesuai dengan prosedur standar yang berlaku. Jika semua upaya ini terlaksana dengan baik, kepuasan konsumen akan tercapai, yang pada akhirnya akan memperkuat citra PTBA.

Saat ini, berdasarkan jenisnya, konsumen PTBA terbagi menjadi dua kelompok besar, yaitu *trader* dan pengguna akhir (*end user*). Sedangkan dari segi geografis, konsumen dikelompokkan menjadi dua kategori utama, yakni konsumen domestik dan internasional. Meskipun memiliki profil yang beragam, PTBA memberikan layanan produk secara setara kepada semua konsumen. Perusahaan juga berkomitmen untuk menyediakan produk sesuai dengan kuantitas dan kualifikasi yang telah disepakati sehingga menciptakan transaksi yang adil. Melalui langkah-langkah ini, PTBA optimis dapat memenuhi harapan konsumen sekaligus memberikan kepuasan yang optimal. [\[OJK F.17\]](#)

To fulfill consumer rights and expectations, PTBA continues to strive to improve the quality of services and products through various innovations in the fields of marketing, distribution, services, and providing complaint channels for consumers. The company is also committed to providing the best solutions in accordance with applicable standard procedures. If all these efforts are implemented properly, consumer satisfaction will be achieved, which will ultimately strengthen PTBA's image.

Currently, based on their type, PTBA consumers are divided into two large groups, namely traders and end users. Meanwhile, in terms of geography, consumers are grouped into two main categories, namely domestic and international consumers. Despite having diverse profiles, PTBA provides product services equally to all consumers. The company is also committed to providing products in accordance with the agreed quantity and qualifications so as to create fair transactions. Through these steps, PTBA is optimistic to meet consumer expectations while providing optimal satisfaction. [\[OJK F.17\]](#)

Operasional yang Unggul

Excellence Operational

Optimalisasi Produktivitas

PTBA menargetkan produksi batu bara hingga mencapai 41,3 juta ton pada tahun 2024. Untuk mengoptimalkan produktivitas, Perusahaan melaksanakan berbagai program dan kebijakan strategis. Selain menjalin kemitraan dengan berbagai perusahaan jasa angkutan dan logistik, dalam peningkatan proses produksi yang signifikan dan efisien, PTBA juga memanfaatkan teknologi digital dalam mendukung kegiatan operasional pertambangan batu bara.

Digitalisasi di PTBA telah dimulai sejak tahun 2020. Melalui penerapan aplikasi teknologi digital terkini, Perusahaan dapat memantau aktivitas pertambangan secara *real-time*, mengoptimalkan proses kerja, dan meningkatkan hasil produksi. Berdasarkan perhitungan internal, penerapan digitalisasi secara *real-time* mampu meningkatkan produksi batu bara sebesar 10-20% dibandingkan sebelum diterapkannya digitalisasi.

Untuk mengoptimalkan target produksi, selain melanjutkan digitalisasi, PTBA juga melakukan berbagai kebijakan antara lain, melakukan pembersihan lahan pada wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Banko Barat di Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim. Kegiatan penambangan di lokasi ini sesuai dengan rencana operasional perusahaan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) yang telah disetujui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Seiring dengan itu, PTBA telah melakukan kerja sama dengan PT Bumi Sawindo Permai (PT BSP) selaku pemegang hak atas tanah, yaitu Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) Nomor 2 Tahun 1994 PT BSP yang diterbitkan oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN).

Selain itu, untuk meningkatkan kapasitas angkutan dan mempercepat monetisasi cadangan batu bara, PTBA juga melakukan kerja sama dengan PT Swarnadwipa Dermaga Jaya (SDJ), anak perusahaan Titan Infra Energy Group. SDJ bertugas menyediakan jasa logistik pengangkutan batubara dari Pelabuhan Muat Sungai Musi ke *mother vessel* di Pelabuhan Tanjung Kampeh. Pada tahun 2024, volume pengangkutan batu bara melalui jalur non kereta api terealisasi hingga 2,7 juta ton. Melalui berbagai upaya tersebut, per 31 Desember 2024, produksi batu bara PTBA tercatat sebanyak 43,3 ton, atau 105% dari target.

Productivity Optimization

PTBA targeted to increase coal production to reach 41.3 million tons in 2024. To optimize productivity, the Company implemented various strategic programs and policies. In addition to partnering with various transportation and logistics companies, in improving significant and efficient production processes, PTBA also utilizes digital technology to support coal mining operational activities.

Digitization at PTBA has started since 2020. Through the implementation of the latest digital technology applications, the Company can monitor mining activities in real-time, optimize work processes, and increase production results. Based on internal calculations, the implementation of real-time digitalization can increase coal production by 10-20% compared to manual mining methods.

To optimize production targets, in addition to continuing digitalization, PTBA is also implementing various policies, including clearing land in the West Banko Mining Business Permit (IUP) area in Lawang Kidul District, Muara Enim Regency. Mining activities at this location are in accordance with the company's operational plan in the Company Work Plan and Budget (RKAP) and the Work Plan and Budget (RKAB) which have been approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). Along with that, PTBA has collaborated with PT Bumi Sawindo Permai (PT BSP) as the holder of land rights, namely the Land Use Rights Certificate (HGU) Number 2 of 1994 PT BSP issued by the National Land Agency.

In addition, to increase transportation capacity and accelerate the monetization of coal reserves, PTBA also carries out transportation using non-railway routes, one of which is cooperation with a third party through FOB MV where the third party is responsible to provide coal transportation logistics services from the Musi River Loading Port to the mother vessel at Tanjung Kampeh Port. In 2024, the volume of coal transportation via non-railway routes was realized up to 2.7 million tons. Through these efforts, as of December 31, 2024, PTBA's coal production was recorded at 43.3 tons, or 105% of the target.

Berkaitan dengan perencanaan produksi, PTBA senantiasa mencermati perkembangan pasar terkini dan berbagai faktor eksternal dinamis lainnya seperti harga batu bara, dinamika harga komoditas energi lain, dan sebagainya. Semua itu dilakukan untuk merealisasikan komitmen Perusahaan menghadirkan energi tanpa henti untuk negeri. Komitmen tersebut dilaksanakan dengan menjalankan praktik penambangan berkelanjutan sesuai dengan visi perusahaan yaitu menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

Kolaborasi untuk Optimalisasi Target Produksi Batu Bara

Dalam rangka mencapai target produksi, angkutan, dan penjualan yang telah ditetapkan. Perusahaan secara aktif melakukan kolaborasi dengan pihak-pihak terkait. Seperti untuk produksi, selain dengan mengoptimalkan produksi secara swakelola dengan menggunakan alat tambang yang berbasis listrik, Perusahaan juga menjalin komunikasi yang baik dengan pihak penyedia jasa tambang yang terlibat dalam penambangan di area tambang seperti PT Pamapersada Nusantara, PT Putra Perkasa Abadi, dan PT Satria Bahana Sarana (PT SBS). Khusus untuk PT SBS, sebagai salah satu subsidiari perusahaan, memang saat ini tengah diupayakan untuk peningkatan kapasitas produksi sehingga porsi produksinya nantinya akan bisa meningkat yang tentu hal ini akan berdampak positif pada keuangan perusahaan.

Produksi yang meningkat tentu harus didukung dengan kapasitas angkut yang juga meningkat mengingat letak tambang yang cukup unik sehingga memang membutuhkan angkutan khusus untuk mengangkut batu bara tersebut ke pelabuhan. Oleh karena itu, selain peningkatan kerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (PT KAI), Perusahaan juga menjalin kerja sama dengan pihak lain untuk alternatif angkutan batu bara selain melalui kereta api.

Continuous Improvements [OJK F26]

PTBA memahami bahwa harapan dan kebutuhan konsumen terus berkembang seiring waktu. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan melalui inovasi dan pengembangan di berbagai aspek, seperti proses produksi, pemasaran, dan distribusi. Langkah-langkah inovatif ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi harapan konsumen dan memastikan kepuasan mereka, tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi operasional Perusahaan secara keseluruhan.

Inovasi produk dan layanan yang dilakukan PTBA di sepanjang tahun 2024 sangat beragam. Salah satunya berupa peluncuran *pilot project* konversi batu bara

In regard to production planning, PTBA always monitors the latest market developments and various other dynamic external factors such as coal prices, dynamics of other energy commodity prices, and others. This aims to realize the Company's commitment to provide non-stop energy for the country. This commitment is implemented by conducting sustainable mining practices in accordance with the company's vision of becoming a world-class energy company that cares about the environment.

Collaboration to Optimize Coal Production Targets

In order to achieve the production, transportation, and sales targets that have been set, the company actively collaborates with related parties. Apart from optimizing production independently by using electric-based mining equipment, the company also maintains good communication with mining contractors involved, such as PT Pamapersada Nusantara, PT Putra Perkasa Abadi, and PT Satria Bahana Sarana (PT SBS). Specifically for PT SBS, as one of the company's subsidiaries, efforts are currently being made to increase its production capacity so that its contribution portion will be able to increase; that surely will deliver a positive impact on the company's finances.

Increased production must be supported by higher transport capacity as well, considering the location of the mine, which is quite unique so that it does require special transportation to haul the coal to the port. Therefore, apart from maintaining cooperation with PT Kereta Api Indonesia (PT KAI), the company is also collaborating with other parties for alternative coal transportation.

Continuous Improvements [OJK F26]

PTBA understands that consumer expectations and needs continue to evolve over time. Therefore, the Company is committed to making continuous improvements through innovation and development in various aspects, such as production processes, marketing, and distribution. These innovative steps are not only aimed at meeting consumer expectations and ensuring their satisfaction, but also at improving the Company's overall operational efficiency.

The product and service innovations carried out by PTBA throughout 2024 are very diverse. One of them is the launch of a pilot project for converting coal into

menjadi *Artificial Graphite* dan *Anode Sheet* untuk bahan baku baterai *Lithium-ion*. Proyek yang dilakukan bekerja sama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) ini merupakan langkah strategis dalam hilirisasi batu bara, mendukung kebijakan pemerintah serta kemajuan industri kendaraan listrik dalam negeri. Selain itu, PTBA juga meluncurkan *Pilot Plant Wood Pellet* dari kaliandra merah di Tanjung Enim sebagai bahan bakar campuran batu bara (*co-firing*) di Pembangkit Listrik Tenaga Uap dengan kapasitas produksi 200 kg per jam. Inovasi produk dan layanan selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

Artificial Graphite and *Anode Sheet* for raw materials for *Lithium-ion* batteries. This project, which is carried out in collaboration with the National Research and Innovation Agency (BRIN), is a strategic step in coal downstreaming, supporting government policies and the progress of the domestic electric vehicle industry. In addition, PTBA also launched a *Pilot Plant Wood Pellet* from red calliandra in Tanjung Enim as a coal-fired fuel (*co-firing*) at the Steam Power Plant with a production capacity of 200 kilogram per hour. Complete product and service innovations are presented in the following table:

Nama proyek Project name	Deskripsi singkat Brief description	Tujuan dan target Objectives and targets	Pihak yang diajak kerja sama Parties invited to collaborate	Progress sampai akhir tahun pelaporan Progress until the end of the reporting year
Pembangunan Conveyor Batu bara dari Blok Timur ke Blok Barat Construction of Coal Conveyor from East Block to West Block	Rencana Pembangunan conveyor untuk mengangkut Batu bara dari Stockpile Blok Timur ke Stockpile Blok Barat Construction Plan for Conveyor to Transport Coal from East Block Stockpile to West Block Stockpile	Ketercapaian target pengeluaran batu bara Blok Barat Achievement of West Block Coal Expenditure Target	Satuan kerja PAB, Perawatan, P2I, Pertanahan, Perencanaan Tambang PAB work unit, Maintenance, P2I, Land, Mining Planning	Kajian teknis dan ekonomis telah disampaikan ke user (Satker PAB) Technical and economic studies have been submitted to the user (PAB Work Unit)
Optimasi Fuel Surcharge BBM Angkutan Batu bara PTBA Optimization of Fuel Surcharge for PTBA Coal Transportation	Mengetahui nilai optimal kerja sama pengadaan BBM untuk angkutan Batu bara menggunakan kereta api Knowing the optimal value of cooperation in procuring fuel for coal transportation using trains	Pengoptimalan biaya BBM Angkutan Batu bara menggunakan kereta api Optimization of fuel costs for coal transportation using trains	Satuan kerja Layanan Operasi, Keuangan dan MIND ID Operations, Finance, and MIND ID Service Work Unit	Kajian teknis, ekonomis dan regulasi telah disampaikan ke user (Satker Pergudangan) The submission of technical, economic, and regulatory studies to the user (Warehouse Work Unit)
Pengadaan Connectivity sebagai Penunjang Digitalisasi di Area Pertambangan Procurement of Connectivity as a Support for Digitalization in Mining Areas	Rencana pengadaan infrastruktur connectivity di area pertambangan Connectivity infrastructure procurement plan in mining areas	Mendukung proses otomatisasi dan digitalisasi tambang Supporting mining automation and digitalization processes	Satuan kerja Teknologi Informasi dan tim operasional tambang Information Technology work unit and mining operations team	Kajian teknis dan ekonomis telah disampaikan ke user (Satker Teknologi Informasi) The submission of Technical and economic studies to the user (Information Technology Work Unit)

Komitmen PTBA menghadirkan inovasi produk dan layanan mendapatkan apresiasi dari pihak ketiga berupa pemberian penghargaan, antara lain dua Tanda Kehormatan Satyalancana Wira Karya yang diserahkan oleh Menteri ESDM Bahlil Lahadalia atas nama Presiden RI Joko Widodo dalam Upacara Hari Pertambangan dan Energi ke-79 di Jakarta. Perusahaan juga meraih dua penghargaan Transparansi Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2024 kategori *Green Elite* dan kategori *Platinum Plus* versi *Investor Trust*. Selain itu, PTBA juga mendapatkan tiga penghargaan dalam ajang Top BUMN Awards 2024, yaitu Top BUMN Awards 2024 kategori Perusahaan Terbuka - Sektor Non Keuangan; *The Most Admired CEO on Leading Data Driven Transformation with Bukit Asam Business Analytics* untuk Arsal Ismail, Direktur Utama PT Bukit Asam Tbk (PTBA); dan *The Best CFO BUMN 2024* kategori *Excellent in Sustainability Transparency* untuk Farida Thamrin, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Bukit Asam Tbk (PTBA).

PTBA's commitment to presenting product and service innovations has received appreciation from third parties in the form of awards, including two Satyalancana Wira Karya Honorary Medals presented by the Minister of Energy and Mineral Resources Bahlil Lahadalia on behalf of the President of the Republic of Indonesia Joko Widodo at the 79th Mining and Energy Day Ceremony in Jakarta. The company also won two awards for the Best Corporate Emission Reduction Transparency 2024 in the *Green Elite* category and the *Platinum Plus* category from *InvestorTrust*. In addition, PTBA also received three awards at the Top BUMN Awards 2024, namely the Top BUMN Awards 2024 in the Public Company - Non-Financial Sector category, *The Most Admired CEO on Leading Data Driven Transformation with Bukit Asam Business Analytics* for Arsal Ismail, President Director of PT Bukit Asam Tbk (PTBA), and *The Best CFO BUMN 2024* in the *Excellent in Sustainability Transparency* category for Farida Thamrin, Director of Finance and Risk Management of PT Bukit Asam Tbk (PTBA).

Selain melalui serangkaian inovasi produk dan layanan, *continuous improvements* juga dilakukan PTBA melalui pengerjaan berbagai proyek strategis guna meningkatkan kinerja perusahaan. Proyek itu antara lain diversifikasi bisnis Energi Baru Terbarukan (EBT), khususnya dalam penyediaan energi melalui Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), bahkan beberapa di antaranya sudah *Commercial Operation Date* (COD).

Improvement yang lain, PTBA dan anak usaha PT Kereta Api Indonesia, KAI Logistik, menandatangani perjanjian pada 20 September 2024 tentang jasa bongkar muat batu bara di Terminal Batu Bara Kramasan, Sumatera Selatan. Melalui kerja sama ini diharapkan akan meningkatkan keandalan angkutan batu bara sehingga dapat mendukung upaya perusahaan dalam menghadirkan energi tanpa henti untuk negeri. Penandatanganan perjanjian kerja sama ini merupakan bagian dari upaya peningkatan kapasitas angkutan batu bara PTBA. Sebelumnya, PTBA telah menyepakati sinergi dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) atau KAI dalam pengembangan angkutan batu bara relasi Tanjung Enim - Kramasan pada 06 Oktober 2023 lalu.

Besides a series of product and service innovations, PTBA also carries out continuous improvements through the implementation of various strategic projects to improve the company's performance. The projects include diversification of the New Renewable Energy (EBT) business, especially in providing energy through Solar Power Plants (PLTS), some of which have even reached *Commercial Operation Date* (COD).

Another improvement was made by PTBA and a subsidiary of PT Kereta Api Indonesia, KAI Logistik, by signing an agreement on September 20, 2024 coal loading and unloading services at the Keramasan Coal Terminal, South Sumatra. Through this collaboration, the reliability of coal transportation is expected to increase to support the company's efforts to provide non-stop energy for the country. The signing of this cooperation agreement is part of an effort to increase PTBA's coal transportation capacity. Previously, PTBA had agreed to synergize with PT Kereta Api Indonesia (Persero) or KAI in developing coal transportation for the Tanjung Enim - Keramasan route on October 6, 2023.

Automasi, Digitalisasi, dan Riset [OJK F.26]

Automation, Digitalization, and Research [OJK F.26]

Implementasi Industry 4.0 dan Digitalisasi dalam Aktivitas Operasional

PTBA senantiasa melakukan inovasi pemanfaatan teknologi digital untuk menopang operasional bisnis yang efisien dan berkembang. Inovasi yang dilakukan antara lain mengembangkan solusi *Bukit Asam Business Analytics* (BATIC) untuk menyediakan data yang dibutuhkan manajemen dalam pengambilan keputusan, yang sudah mulai diaplikasikan sejak Januari 2024. Dalam hal ini, BATIC dapat menyusun, menyortir, memproses, dan mempelajari data-data yang bertujuan untuk memecahkan masalah bisnis dengan melakukan analisis data, model statistik, dan metode kuantitatif lainnya. Solusi BATIC dapat digunakan PTBA untuk memecahkan masalah bisnis melalui data-data yang dapat diolah sesuai kebutuhan, sekaligus Perusahaan dapat melihat tren dan pola data dari waktu ke waktu sehingga dapat melakukan pengambilan keputusan yang lebih baik. Dengan demikian, PTBA dapat mendapat manfaat, yaitu pertumbuhan bisnis dalam bentuk peningkatan produktivitas, efisiensi biaya, dan optimasi *working capital*.

Selain BATIC, PTBA juga konsisten mengembangkan berbagai program digitalisasi dan automasi untuk menguatkan proses produksi dan operasional usaha yang lebih efektif dan efisien sebagaimana tabel berikut:

Implementation of Industry 4.0 and Digitalization in Operational Activities

PTBA continues to innovate in utilizing digital technology to support efficient and progressive business operations. The innovations carried out include developing the Bukit Asam Business Analytics (BATIC) solution to provide the required data management needs in decision making, which has been applied since January 2024. In this case, BATIC can compile, sort, process and study data that aims to solve business problems by conducting data analysis, statistical models and other quantitative methods. The BATIC solution can be used by PTBA to solve business problems through data that can be processed according to needs, while the Company can see data trends and patterns over time to make good decisions. Thus, PTBA can benefit from business growth in the form of increased productivity, cost efficiency, and working capital optimization.

In addition to BATIC, PTBA also consistently develops various digitalization and automation programs to strengthen more effective and efficient production and business operational processes as in the following table:

Tabel Program Digitalisasi Tahun 2024
Tabel of Digitalization Program in 2024

Nama proyek digitalisasi Digitalization project	Deskripsi singkat Brief description	Tujuan dan target Objectives and targets	Pihak yang diajak kerja sama Parties invited to collaborate	Progres sampai akhir tahun pelaporan Progress until the end of the reporting year
Aplikasi CISEA -Limbah CISEA – Waste Application	Aplikasi pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran limbah. Application for recording waste receipt and expenditure transactions.	TW 4 Q4	Satker Pengelolaan Lingkungan dan Penunjang Tambang Environmental Management and Mining Support Work Unit	Go-Live
Aplikasi CISEA - E Internship CISEA – E Internship Application	Aplikasi untuk proses administrasi, pelaporan, dan pemantauan kegiatan magang, sehingga seluruh pegawai dapat lebih fokus pada pengembangan kompetensi peserta magang Application for administration process, reporting, and monitoring of internship activities, so help all employees focusing on interns competencies development.	TW 4 Q4	Satker SDM Strategik Strategic HR Work Unit	Go-Live
Dashboard Progres Layanan SDM HR Service Dashboard Progress	Aplikasi yang digunakan untuk memonitor proses pemberian layanan SDM sebagai dasar evaluasi, perbaikan dan pengambilan Keputusan. Application used to monitor the process of providing HR services as a basis for evaluation, improvement and decision making.	TW 4 Q4	Satker SDM Operasional Operational HR Work Unit	Go-Live
MCU Alih Daya Outsourced MCU	Aplikasi yang digunakan untuk melakukan pencatatan dan penjadwalan <i>Medical Check Up</i> bagi Tenaga Alih Daya Application used to record and schedule Medical Check Ups for Outsourced Workers	TW 1 Q1	Satker SDM Operasional Operational HR Work Unit	Go-Live
Pindah Payroll dan update akun Link Aja Payroll Migration and update the Link Aja account	Fitur Aplikasi yang dapat digunakan untuk pengajuan perpindahan akun bank untuk <i>payroll</i> dan Link Aja. Application features to submit bank account transfer requests for payroll and Link Aja.	TW 2 Q2	Satker SDM Operasional Operational HR Work Unit	Go-Live
Monitoring Alih Daya Outsourced Monitoring	Aplikasi yang digunakan untuk melakukan monitoring kepatuhan terhadap pemenuhan hak Pekerja Alih Daya serta aspek legalitas lainnya. Application used to monitor compliance with the fulfillment of Outsourcing Workers' rights and other legal aspects.	TW 4 Q4	Satker SDM Operasional Operational HR Work Unit	Go-Live
Daftar Lazis Lazis Submission	Aplikasi yang dapat digunakan pegawai untuk mengajukan zakat bulanan. Application to submit employees' monthly alms.	TW 3 Q3	Satker SDM Operasional Operational HR Work Unit	Go-Live
Update BPJS Kesehatan Update on BPJS Kesehatan	Aplikasi yang dapat digunakan pegawai untuk melakukan update data BPJS Kesehatan Applications to update employees' BPJS Health data	TW 4 Q4	Satker SDM Operasional Operational HR Work Unit	Go-Live

Adapun daftar proyek automasi selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The list of automation projects for 2024 is as follows:

Tabel Automasi Tahun 2024
Table of Automation in 2024

Nama proyek automasi Project name	Deskripsi singkat Brief description	Tujuan dan target Objectives and targets	Pihak yang diajak kerja sama Parties collaborated with	Progres sampai akhir tahun pelaporan Progress until the end of the reporting year
<i>Integrated Mine Plan System</i>	Sistem yang dapat memonitor secara langsung aktivitas perencanaan dan penambangan batu bara A system to directly monitor coal mining and planning activities	Meminimalkan deviasi antara perencanaan dan realisasinya Minimize deviations between planning and realization	Internal dan pihak ketiga Internal and third party	Terealisasi tahun 2024 Realized in 2024
<i>Fleet Management System</i>	Pemasangan sistem pada alat berat untuk memonitor unit alat berat Installation of systems on heavy equipment to monitor heavy equipment units	Monitoring alat berat guna penjadwalan servis unit berkala yang tepat waktu dengan biaya operasional yang efisien Monitoring heavy equipment to schedule timely periodic unit services with efficient operational costs	Internal dan pihak ketiga Internal and third party	Terealisasi tahun 2024 Realized in 2024
<i>Driver Management System</i>	Sistem yang memonitor perilaku operator unit alat berat A system to monitor the behavior of heavy equipment unit operators	Keselamatan pekerjaan Occupational safety	Internal dan pihak ketiga Internal and third party	Terealisasi tahun 2024 Realized in 2024
<i>Fuel Management System</i>	Sistem yang memonitor pola konsumsi bahan bakar unit alat berat A system to monitor the fuel consumption patterns of heavy equipment units	Efisiensi konsumsi bahan bakar alat berat Heavy equipment fuel consumption efficiency	Internal dan pihak ketiga Internal and third party	Terealisasi tahun 2024 Realized in 2024

Keamanan Siber dan Privasi Data

Keamanan siber dan privasi data menjadi prioritas utama PTBA di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini. Keamanan siber mencakup praktik melindungi komputer, *server*, perangkat seluler, sistem elektronik, jaringan, serta data dari ancaman atau serangan berbahaya. Konsep ini juga dikenal sebagai keamanan teknologi informasi atau keamanan informasi elektronik. Sementara itu, privasi data merujuk pada hak untuk mengendalikan siapa yang dapat mengakses informasi pribadi serta bagaimana informasi tersebut digunakan. Penjagaan privasi data sangat penting, karena informasi pribadi dapat digunakan untuk mengidentifikasi seseorang, melacak aktivitasnya, hingga memengaruhi keputusan penting dalam hidupnya.

Sebagai bukti komitmen terhadap perlindungan data, PTBA telah mengantongi sertifikasi ISO 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan sistem keamanan siber (*cyber security system*) untuk melindungi data perusahaan dari ancaman serangan siber. Berikut langkah-langkah yang dilakukan PTBA untuk memperkuat perlindungan data:

Cyber Security and Data Privacy

Cyber security and data privacy are PTBA's top priorities amidst the rapid development of information technology today. Cyber security includes the practice of protecting computers, servers, mobile devices, electronic systems, networks, and data from threats or malicious attacks. This concept is also known as information technology security or electronic information security. Meanwhile, data privacy refers to the right to control who can access personal information and information usage. Maintaining data privacy is necessary since personal information can be used to identify someone, track their activities, and even influence important decisions in their lives.

As proof of its commitment to data protection, PTBA has obtained ISO 27001:2013 certification on Information Security Management Systems. In addition, the Company also implements a cyber security system to protect company data from the threat of cyber attacks. The following are the steps taken by PTBA to strengthen data protection:

1. Memantau: *Monitoring Log* serangan dengan perangkat SIEM
2. Menanggapi: Membentuk tim *Computer Security*
3. *Incident Response Team* (CSIRT) dan juga tim
4. *Emergency Response Team* (ERT), dan ada *tool* pelaporan berupa *help desk*.

Lebih lanjut, untuk menilai tingkat kematangan dalam penerapan keamanan siber, PTBA bekerja sama dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) dalam pengukuran *cyber security maturity*. Berdasarkan hasil penilaian, tingkat kematangan keamanan siber PTBA berada pada level 4.21 (Implementasi Terkelola). Capaian ini menunjukkan bahwa proses keamanan siber di PTBA telah terorganisir dengan baik, berjalan secara normal dan berulang, dilengkapi dengan perbaikan berkelanjutan, serta memiliki penerapan yang dapat diukur dengan baik.

Terkait privasi data pelanggan, PTBA berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan data tersebut agar tidak bocor maupun hilang. Komitmen ini dipegang teguh untuk mempertahankan kepercayaan pelanggan terhadap perlindungan data pribadi mereka yang diberikan saat bertransaksi dengan PTBA. Upaya perlindungan ini diwujudkan melalui penerapan sistem perlindungan privasi pelanggan, salah satunya dengan mencantumkan klausul "*Confidentiality*" dalam setiap *sales contract master* yang dibuat bersama pelanggan.

Klausul "*Confidentiality*" dijunjung tinggi oleh seluruh karyawan PTBA, terutama personel di bidang pemasaran, dengan memastikan bahwa informasi pribadi pelanggan tidak akan diungkapkan atau digunakan untuk tujuan lain di luar yang telah disepakati. Selain itu, jika terjadi perubahan dalam kebijakan perlindungan data, PTBA berkomitmen untuk segera mengomunikasikan hal tersebut secara langsung kepada pelanggan pada kesempatan pertama. [GRI 3-3]

Konsistensi PTBA dalam menjaga privasi pelanggan membawa hasil dengan tidak adanya pengaduan mengenai pelanggaran terhadap privasi, kebocoran, pencurian, atau kehilangan data pelanggan. Selain itu, Perusahaan juga tidak menerima pengaduan dari regulator atau pihak luar lainnya berkaitan dengan privasi pelanggan. [GRI 418-1]

Menjalin Kerjasama untuk Riset Terkini di Industri Pertambangan Batu Bara

PTBA membuka diri untuk menjalin kerja sama untuk riset dengan para mitra strategis, terkhusus dalam konteks pengembangan energi baru terbarukan berbasis batu bara serta pemanfaatan batu bara pada sektor non-energi yang lebih pro-lingkungan. Kerja sama yang direalisasikan Perusahaan pada tahun 2024, antara lain dengan Universitas Gadjah Mada (UGM) untuk melakukan

1. Monitoring: Monitoring Attack Logs with SIEM devices
2. Responding: Forming a Computer Security team
3. Incident Response Team (CSIRT) and also a team
4. Emergency Response Team (ERT), and there is a reporting tool in the form of a help desk.

To assess the level of maturity in the implementation of cybersecurity, PTBA collaborates with the National Cyber and Crypto Agency (BSSN) in measuring cyber security maturity. Based on the assessment results, PTBA's cybersecurity maturity level is at level 4.21 (Managed Implementation). This achievement shows that the cybersecurity process at PTBA has been well organized, runs normally and repeatedly, is equipped with continuous improvement, and has an implementation that can be measured well.

Regarding customer data privacy, PTBA is committed to maintaining the confidentiality of the data and prevent it from leakage or lost. This commitment is firmly held to maintain customer trust in the protection of their personal data provided when transacting with PTBA. This protection effort is realized through the implementation of a customer privacy protection system, one of which is by including the "Confidentiality" clause in every sales contract master made with customers.

The "Confidentiality" clause is upheld by all PTBA employees, especially personnel in the marketing field, by ensuring that customers' personal information will not be disclosed or used for purposes other than those agreed upon. In addition, if there is a change in the data protection policy, PTBA is committed to immediately communicating this directly to customers at the first opportunity. [GRI 3-3]

PTBA's consistency in maintaining customer privacy has resulted in no complaints regarding privacy violations, leaks, theft, or loss of customer data. In addition, the Company has not received any complaints from regulators or other external parties regarding customer privacy. [GRI 418-1]

Establishing Cooperation for the Latest Research in the Coal Mining Industry

PTBA is open to establishing cooperation for research with strategic partners, especially in the context of developing new renewable energy based on coal and the use of coal in non-energy sectors that are pro-environment. The cooperation realized by the Company in 2024 includes with Universitas Gadjah Mada (UGM) to conduct a research and development (R&D) program for

program penelitian dan pengembangan (*research and development/R&D*) batu bara kalori rendah menjadi asam humat. Peluncuran *Prototype* (purwarupa) asam humat dilakukan di wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) Peranap, Indragiri Hulu, Riau, pada pertengahan Desember 2024. *Prototype* tersebut selanjutnya akan dikembangkan untuk menuju *pilot project*.

Asam humat merupakan zat organik yang dicampurkan ke pupuk dan dapat membantu menyuburkan serta meningkatkan kualitas tanah dengan cara memperbaiki struktur, menjaga kelembaban, dan membantu tanaman menyerap nutrisi lebih baik. Bagi PTBA, penelitian dan pengembangan batu bara menjadi asam humat merupakan salah satu upaya untuk menghadirkan produk turunan dari batu bara sehingga sejalan dengan kebijakan pemerintah yang mendorong hilirisasi guna meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.

Hilirisasi batu bara menjadi asam humat juga mendukung program Astacita pemerintah dalam hal swasembada pangan yang saat ini menjadi prioritas. Pengembangan batu bara menjadi asam humat akan membantu pemenuhan kebutuhan produk pupuk, demi mendukung ketahanan pangan nasional untuk memberikan energi tanpa henti bagi generasi muda bangsa. Perusahaan optimis, *prototype* asam humat ini merupakan awal dari perjalanan panjang menuju pengembangan produk yang bernilai tinggi. Inovasi ini diyakini akan memberikan manfaat besar tidak hanya dari sisi ekonomi, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

Selain dengan UGM, PTBA juga bekerja sama dengan Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Yogyakarta untuk mengembangkan *wood pellet*, yakni bahan bakar ramah lingkungan dari serbuk kayu yang dipadatkan. Sinergi ini bertujuan mendukung pengembangan energi ramah lingkungan sekaligus mempercepat transisi bauran energi di Indonesia. Sebagai salah satu bentuk energi biomassa, *wood pellet* digunakan untuk bahan bakar campuran batu bara (*co-firing*) di Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) milik PTBA. Bahkan, Perusahaan telah meresmikan pabrik percontohan (*pilot plant*) yang memproduksi *wood pellet* di Tanjung Enim, Sumatera Selatan, pada akhir Oktober 2024 dengan kapasitas produksi *wood pellet* sebanyak 200 kilogram (kg) per jam.

Selain bekerja sama dengan UGM dan UPN Veteran Yogyakarta, berikut daftar penelitian dan pengembangan produk PTBA lainnya di tahun 2024:

low-calorie coal into humic acid. The launch of the Humic Acid Prototype was carried out in the Peranap Mining Business Permit (IUP) area, Indragiri Hulu, Riau, in mid-December 2024. The prototype will then be developed towards a pilot project.

Humic acid is an organic substance that is mixed into fertilizer and can help fertilize and improve soil quality by improving structure, maintaining moisture, and helping plants absorb nutrients better. For PTBA, research and development of coal into humic acid is one of the efforts to present derivative products from coal to be in line with government policies that encourage downstreaming to increase domestic added value.

Downstreaming coal into humic acid also supports the government's Astacita program in terms of food self-sufficiency which is currently a priority. The development of coal into humic acid will help meet the needs of fertilizer products, in order to support national food security to provide non-stop energy for the nation's young generation. The company is optimistic this humic acid prototype is the beginning of a long journey towards developing high-value products and this innovation is believed to provide great benefits not only from an economic perspective, but also improve community welfare and support sustainable development.

PTBA is also collaborating with the National Development University (UPN) Veteran Yogyakarta to develop wood pellets, namely environmentally friendly fuel from compressed sawdust. This synergy aims to support the development of environmentally friendly energy while accelerating the transition of the energy mix in Indonesia. As a form of biomass energy, wood pellets are used for coal-fired fuel (*co-firing*) at PTBA's Steam Power Plant (PLTU). In fact, the Company has inaugurated a pilot plant producing wood pellets in Tanjung Enim, South Sumatra, at the end of October 2024 with a wood pellet production capacity of 200 kilograms (kg) per hour.

Besides establishing cooperation with UGM and UPN Veteran Yogyakarta, below is the complete list of PTBA product research and development in 2024:

Nama Penelitian Name of Research	Deskripsi singkat Brief description	Tujuan dan target Objectives and targets	Pihak yang diajak kerja sama Parties collaborated with	Progres sampai akhir tahun pelaporan Progress until the end of the reporting year
Coal to Artificial Graphite and Anoda Sheet	Proses konversi batu bara menjadi <i>Artificial Graphite</i> dan <i>Anoda Sheet</i> sebagai bahan baku baterai The process of converting coal into Artificial Graphite and Anode Sheet as raw materials for batteries	Tujuan Hilirisasi batu bara. Target: 1. <i>PraFeasibility Study Coal to Artificial Graphite and Anoda Sheet</i> 2. Kelayakan bisnis dan keuangan <i>Coal to Artificial Graphite and Anoda Sheet</i> Objectives: Coal Downstreaming Target: 1. Pre-Feasibility Study of Coal to Artificial Graphite and Anoda Sheet 2. Business and financial feasibility of Coal to Artificial Graphite and Anoda Sheet	BRIN	1. Dokumen <i>Pra Feasibility Study Coal to Artificial Graphite and Anoda Sheet</i> 2. Dokumen Kelayakan Bisnis dan Keuangan <i>Coal to Artificial Graphite and Anoda Sheet</i> 1. Pre-Feasibility Study Document Coal to Artificial Graphite and Anoda Sheet 2. Business and Financial Feasibility Document Coal to Artificial Graphite and Anoda Sheet
Penelitian dan Pengembangan Carbon Capture dan Konversi Menjadi Soda Ash atau Produk Turunan lainnya Research and Development of Carbon Capture and Conversion into Soda Ash or other Derivative Products	Pemasangan alat penangkap karbon di PLTU Banko Barat, kemudian karbon dikonversi menjadi Soda Ash Installation of carbon capture equipment at the West Banko PLTU, followed by carbon conversion into Soda Ash	Tujuan : Dekarbonisasi, penurunan emisi karbon di PLTU Target : Pra-FS Penelitian dan Pengembangan <i>Carbon Capture</i> dan Konversi Menjadi Soda Ash atau Produk Turunan lainnya Objective: Decarbonization, reduction of carbon emissions in PLTU Target: Pre-FS Research and Development of Carbon Capture and Conversion into Soda Ash or other Derivative Products	ITB	1. Dokumen Pra-FS Penelitian dan Pengembangan <i>Carbon Capture</i> dan Konversi Menjadi Soda Ash atau Produk Turunan lainnya 1. Pre-FS Document Research and Development of Carbon Capture and Conversion to Soda Ash or other Derivative Products
Penelitian dan Pengembangan Batu bara Hibrida Hybrid Coal Research and Development	Proses konversi batu bara dengan menambahkan biomassa menjadi batu bara hibrida The process of converting coal by adding biomass to hybrid coal	Tujuan : 1. Hillirisasi 2. Menurunkan emisi karbon Target 2024 : Pra-FS Penelitian dan Pengembangan Batu bara Hibrida Objectives: 1. Downstream 2. Reduce carbon emissions Target 2024: Pre-FS Research and Development of Hybrid Coal	ITB	1. Dokumen Pra-FS Penelitian dan Pengembangan Batu bara Hibrida 1. Hybrid Coal Research and Development Pre-FS Document

Produk Berkualitas dan Bertanggung Jawab

Quality and Responsible Products

Memastikan Mutu Produk dan Layanan

[OJK F.28]

PTBA berkomitmen untuk selalu memberikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggannya dan memastikan bahwa semua yang ditawarkan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati sebelumnya. Dengan pendekatan ini, harapan pelanggan dapat terpenuhi dan mereka merasa puas dengan layanan yang diterima. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, PTBA mengacu pada Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) Tahun 2023, dimana seluruh jajaran perusahaan dan pihak terkait dalam aktivitas bisnis diwajibkan untuk memastikan bahwa Sistem Manajemen Mutu, Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta Keamanan Perseroan (SMBA) terpenuhi. Hal itu termasuk didalamnya jaminan bahwa kualitas produk yang dihasilkan memenuhi standar yang telah ditetapkan. [GRI 2-23]

Perusahaan secara berkala melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh insan PTBA sebagai upaya memastikan mutu produk dan layanan menjadi komitmen bersama dalam pelaksanaannya. Sosialisasi dilakukan oleh Satuan Kerja Sistem Manajemen dan Kinerja Perusahaan serta Satuan Kerja Manajemen Risiko selaku penanggung jawab implementasi GCG, dan berkoordinasi dengan Satuan Kerja Sumber Daya Manusia Operasional (SDMO) dan Satuan Kerja lain yang terkait. [GRI 2-24]

Sebagai bentuk tanggung jawab kepada konsumen, PTBA sangat serius dalam memastikan kualitas produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan. Salah satu langkah yang diambil adalah dengan sangat selektif memilih pemasok. PTBA tidak hanya mempertimbangkan kemampuan pemasok dalam menyediakan barang atau jasa, tetapi juga memperhatikan sejauh mana pemasok tersebut peduli terhadap lingkungan. Seleksi dengan kriteria lingkungan dilakukan melalui uji tuntas, termasuk komitmen pemasok untuk memenuhi regulasi berkaitan dengan lingkungan. Seleksi pemasok dengan menggunakan kriteria lingkungan dilakukan kepada semua pemasok (100%), termasuk pemasok baru. [GRI 3-3, 308-1]

Berdasarkan penilaian yang dilakukan Perusahaan, per 31 Desember 2024, semua pemasok telah memenuhi komitmen untuk mematuhi semua regulasi terkait lingkungan, termasuk dalam mendukung pemenuhan dan pemastian mutu produk serta layanan Perusahaan kepada konsumen/pelanggan. Dengan demikian, tidak

Ensuring Product and Service Quality [OJK F.28]

PTBA is committed to always providing the best products and services to its customers and ensuring everything offered is in accordance with the previously agreed agreement. With this approach, customer expectations can be met and they are satisfied with the services received. To realize this commitment, PTBA refers to the 2023 Code of Conduct and Business Ethics (*Code of Conduct*) where all levels of the company and related parties in business activities are required to ensure that the Company's Quality, Environment, Health and Safety, and Security Management System (SMBA) are met. This includes ensuring that the quality of the products produced meets the established standards. [GRI 2-23]

The company periodically socializes the Code of Conduct to all PTBA employees so efforts to ensure product and service quality become a shared commitment in its implementation. Socialization is carried out by the Company Management System and GCG Work Unit as the person in charge of GCG implementation, and in coordination with the Operational Human Resources Work Unit (SDMO) and other related Work Units. [GRI 2-24]

As a form of responsibility to consumers, PTBA is paying a great attention in ensuring the quality of products and services provided to customers. One of the steps taken is to be very selective in choosing suppliers. PTBA not only considers the supplier's ability to provide goods or services, but also pays attention to the extent to which the supplier cares about the environment. Selection with environmental criteria is carried out through due diligence including the supplier's commitment to comply with regulations related to the environment. Supplier selection using environmental criteria is carried out for all suppliers (100%), including new suppliers. [GRI 3-3, 308-1]

Based on the assessment carried out by the Company, as of December 31, 2024, all suppliers have fulfilled their commitment to comply with all regulations related to the environment, including in supporting the fulfillment and assurance of the quality of the Company's products and services to consumers/customers. Thus, there is no

terdapat dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan sehingga PTBA tidak perlu melakukan tindakan tertentu dalam rantai pasokan, seperti mengakhiri kerja sama dengan pemasok tertentu. [GRI 308-2]

Konsistensi PTBA memenuhi dan memastikan mutu produk dan layanan juga ditandai dengan tidak adanya produk yang dikeluhkan konsumen sehingga harus ditarik kembali karena tidak sesuai dengan spesifikasi dan kontrak yang disepakati. Dengan demikian, Perusahaan juga tidak mendapat sanksi berupa denda maupun sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. [GRI 2-27] [OJK F29]

Keamanan dan Kesehatan Pelanggan [ICMM 8.2]

Batu bara memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia antara lain sebagai sumber pembangkit listrik, penghasil produk gas, dan alternatif bahan bakar pengganti minyak tanah. Selain itu, keberadaan batu bara sangat mendukung keberlangsungan berbagai industri seperti industri aluminium, baja, dan kimia. Oleh karena manfaatnya yang beragam, batu bara tetap menjadi salah satu komoditas terpenting di Indonesia untuk dieksplorasi dan dieksploitasi. Apalagi, cadangan batu bara di Indonesia juga masih cukup besar yaitu sebesar 31,7 miliar ton.

Di sisi lain, pemanfaatan batu bara melalui proses pembakaran memiliki dampak negatif karena menghasilkan emisi yang mengandung bahan pencemar, seperti debu dan gas (NO_2 , CO , CO_2 dan SO_2) yang dapat mencemari lingkungan. Bercermat adanya dampak negatif tersebut, berbagai upaya dilakukan manusia untuk mengendalikan atau mengurangi pencemaran akibat pembakaran batu bara. Salah satunya adalah mengolah asap hasil pembakaran menjadi asap cair yang memiliki kandungan kimia yang bisa dimanfaatkan untuk keperluan manusia, antara lain menjadi bahan insektisida pembasmi hama tanaman. [OJK F28]

Selain emisi, dampak negatif yang perlu menjadi perhatian, yaitu kandungan debu halus yang berterbangan di udara akibat proses pemecahan atau pemindahan batu bara (*fugitive* atau *airbone dust*). Sebab, apabila terhirup, debu tersebut menyebabkan batuk, asma, dan bronkhitis, bahkan potensial dapat menyebabkan terjadinya kanker paru-paru. [GRI 3-3]

Sejalan dengan komitmen untuk memberikan perlindungan keamanan dan kesehatan kepada konsumen/pengguna, PTBA secara berkesinambungan memberikan informasi terkait risiko menghirup debu batu bara bagi kesehatan, termasuk upaya pencegahan yang harus dilakukan. Informasi tersebut disampaikan melalui berbagai kesempatan dan media, seperti media sosial, *website*, dan *channel* resmi lainnya dari PTBA. [GRI 416-1] [OJK F27]

negative environmental impact in the supply chain so PTBA does not need to take certain actions in the supply chain, such as ending cooperation with certain suppliers. [GRI 308-2]

PTBA's consistency in meeting and ensuring product and service quality is also marked by the absence of products complained and recalled because they did not comply with the agreed specifications and contracts. Thus, the Company also did not receive sanctions in the form of fines or non-monetary sanctions due to non-compliance with applicable laws and regulations. [GRI 2-27] [OJK F29]

Customer Safety and Health [ICMM 8.2]

Coal has many benefits for human life, including as a source of electricity generation, a producer of gas products, and an alternative fuel to replace kerosene. In addition, the existence of coal greatly supports the sustainability of various industries such as the aluminum, steel, and chemical industries. Due to its various benefits, coal remains one of the most important commodities in Indonesia to be explored and exploited. Moreover, coal reserves in Indonesia are still quite large, amounting to 31.7 billion tons.

On the other hand, the utilization of new coal through the combustion process has a negative impact due to its emission production containing pollutants such as dust and gas (NO_2 , CO , CO_2 and SO_2) that can pollute the environment. Reflecting on these negative impacts, various efforts have been made by humans to control or reduce pollution from coal combustion. One of them is processing the smoke from combustion into liquid smoke with chemical content to be used for human needs, including as an insecticide to eradicate plant pests. [OJK F28]

In addition to emissions, the presence of dust content - including fugitive or airborne dust, namely fine dust that flies in the air due to the process of breaking or moving coal, is also a negative impact that needs attention. Because, if inhaled, the dust causes coughing, asthma, and bronchitis, and even has the potential to cause lung cancer. [GRI 3-3]

In line with its commitment to provide safety and health protection to consumers/users, PTBA continuously provides information related to the risks of inhaling coal dust for health, including preventive measures that must be taken. This information is conveyed through various opportunities and media, such as social media, websites, and other official channels from PTBA. [GRI 416-1] [OJK F27]

PTBA menyampaikan informasi tentang dampak dan mitigasi kesehatan dari pemanfaatan batu bara sebagai bagian dari prasyarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan sertifikat ISO 45001: 2018 dari TÜV SÜD Asia Pacific TÜV SÜD Group. Sertifikat ini menunjukkan bahwa PTBA telah menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk Penjualan, Layanan Penunjang, dan Penambangan Batu Bara. Lebih lanjut, konsistensi PTBA memenuhi hak konsumen/pelanggan terkait risiko dampak pemanfaatan batu bara membuahkan hasil positif dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan, yang kaitannya dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa yang ditawarkan kepada konsumen/pelanggan. [\[GRI 416-2\]](#)

Pelabelan dan Sertifikasi Produk

PTBA menghormati sepenuhnya hak-hak konsumen, termasuk hak mendapatkan informasi secara jelas dan lengkap mengenai produk batu bara yang akan dibelinya. Informasi yang diperlukan antara lain terkait kualitas batu bara, apakah tinggi, medium atau rendah; sulfurnya tinggi atau rendah, dan sebagainya. Untuk kebutuhan itu, Perusahaan secara transparan menyampaikan spesifikasi produk batu bara yang dijualnya sehingga konsumen bisa menentukan pilihan sesuai kebutuhannya. [\[GRI 3-3\]](#)

Informasi tentang produk atau merek dagang, yang juga kerap disebut sebagai pelabelan, telah diatur secara jelas dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan dan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 25 Tahun 2021 tentang Penetapan Barang yang Wajib Menggunakan atau Melengkapi Label Berbahasa Indonesia. Adapun untuk produk yang diekspor, Perusahaan tunduk dan taat dengan peraturan tentang informasi produk atau pelabelan yang berlaku di masing-masing negara tujuan ekspor. [\[GRI 417-1\]](#)

Selaras dengan upaya pemenuhan informasi untuk konsumen, sekaligus untuk menjamin kualitas produk terhadap konsumen, Laboratorium PTBA telah mendapatkan Sertifikat yang merupakan standar terkait pengendalian mutu produk, yaitu SNI ISO/IEC 17025:2017, sertifikat internasional yang menetapkan persyaratan untuk kompetensi teknis laboratorium pengujian dan kalibrasi. Standar ini memberikan panduan terkait manajemen mutu dan teknis yang harus diterapkan dalam operasional laboratorium. Persyaratan yang tercantum dalam ISO/IEC 17025:2017 berlaku untuk berbagai jenis dan ukuran laboratorium di seluruh dunia.

PTBA conveys information on the health impacts and mitigation of coal utilization as part of the prerequisites that must be met to obtain the ISO 45001: 2018 certificate from TÜV SÜD Asia Pacific TÜV SÜD Group. This certificate shows that PTBA has implemented an Occupational Health and Safety Management System for Sales, Support Services and Coal Mining. Furthermore, PTBA's consistency in fulfilling consumer/customer rights related to the risks of coal utilization impacts has yielded positive results with no incidents of non-compliance related to the health and safety impacts of products and services offered to consumers/customers. [\[GRI 416-2\]](#)

Product Labeling and Certification

PTBA fully respects consumer rights, including the right to obtain clear and complete information regarding the coal products they will purchase. The information required includes the quality of the coal, whether high, medium or low; or high or low calories, and others. For this purpose, the Company transparently conveys the specifications of the coal products it sells to help customers in making choices according to their needs. [\[GRI 3-3\]](#)

Information about products or trademarks, which is also often referred to as labeling, has been clearly regulated in Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 29 of 2021 concerning the Implementation of the Trade Sector, and Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia No. 25 of 2021 concerning the Determination of Goods Required to Use or Complete Indonesian Labels. As for exported products, the Company is subject to and complies with the regulations regarding product information or labeling that apply in each destination country for export. [\[GRI 417-1\]](#)

In line with efforts to fulfill information for consumers, as well as to guarantee product quality for consumers, PTBA Laboratory has obtained certification related to product quality control, namely SNI ISO/IEC 17025:2017, an international standard certificate that stipulates requirements for the technical competence of testing and calibration laboratories. This standard provides guidance on quality and technical management that must be applied in laboratory operations. The requirements stated in ISO/IEC 17025:2017 apply to various types and sizes of laboratories worldwide.

Kepatuhan PTBA menyampaikan informasi produk batu bara yang diproduksi dan ditawarkan kepada konsumen/pelanggan membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi dan/atau peraturan yang menyangkut pelabelan dan informasi produk dan jasa. Dengan demikian, pada tahun pelaporan, Perusahaan tidak menerima denda/sanksi maupun peringatan dari regulator terkait masalah tersebut. [\[GRI 417-2\]](#)

PTBA's compliance in conveying information on coal products produced and offered to consumers/customers has brought positive results with no incidents of non-compliance with regulations and/or rules concerning labeling and product and service information. Thus, in the reporting year, the Company did not receive any fines/sanctions or warnings from regulators related to the issue. [\[GRI 417-2\]](#)

Pemasaran dan Penjualan

Marketing and Sales

Praktik Pemasaran

PTBA memasarkan produk batu bara yang dihasilkan dengan melakukan penawaran langsung kepada perusahaan-perusahaan yang membutuhkan batu bara atau dengan mengikuti *event* atau kegiatan terkait batu bara, seperti Coaltrans Asia dan sebagainya. Dalam memasarkan produk, PTBA memberikan informasi secara lengkap kepada calon konsumen terkait jaminan *supply*, kualitas maupun spesifikasi batu bara yang tersedia sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan. Dengan mekanisme seperti ini, diharapkan konsumen dapat terpenuhi kebutuhannya dan mendapatkan kepuasan.

Selain berpedoman pada etika pemasaran yang berlaku secara nasional maupun internasional (global), model dan cara pemasaran PTBA juga merujuk pada Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis PT Bukit Asam Tbk (*Code of Conduct*) Tahun 2023. Dengan demikian, praktik pemasaran PTBA tidak akan dilakukan dengan dengan melebih-lebihkan atau sebaliknya menutup-nutupi kekurangan karena ingin mengambil keuntungan dari ketidaktahuan calon konsumen.

Secara teknis, untuk mendapatkan hasil terbaik, proses perumusan program pemasaran yang efektif dan tepat sasaran dilakukan melalui penyelenggaraan Rapat Koordinasi (Rakor). Dalam rapat ini, seluruh mata rantai produksi dan penjualan (*supply chain*) terlibat secara langsung. Mereka berkesempatan untuk memberikan umpan balik tentang perkembangan kondisi bisnis batu bara, permintaan pelanggan, kendala di lapangan, dan proses yang dapat meningkatkan efisiensi. Rapat koordinasi ini juga merupakan upaya PTBA untuk senantiasa memberikan produk yang sesuai dengan harapan pelanggan dan kontrak pembelian.

Setelah kontrak pembelian dilakukan, PTBA memastikan bahwa produk dan jasa yang diserahkan kepada konsumen/pelanggan sesuai dengan kontrak melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu, Lingkungan, dan K3 yang berstandar nasional dan internasional, sebagaimana diatur dalam *Code of Conduct* Bukit Asam. Selaras dengan itu, Perusahaan juga memastikan bahwa setiap pegawai yang berhubungan langsung dengan calon pelanggan atau pelanggan, wajib bersikap dan bertindak profesional dengan mengutamakan kepuasan.

Marketing Practices

PTBA markets the coal products it produces by making direct offers to companies that need coal or by participating in coal-related events or activities, such as Coaltrans Asia and others. In marketing its products, PTBA provides complete information to potential consumers regarding guaranteed supply, quality and specifications of the available coal to be used as a consideration in making decisions. With such a mechanism, PTBA hopes consumers can have their needs met and be satisfied.

In addition to adhering to marketing ethics that apply nationally and internationally (globally), PTBA's marketing model and methods also refer to the 2023 Code of Conduct and Business Ethics of PT Bukit Asam Tbk (*Code of Conduct*). Thus, PTBA's marketing practices will not be carried out by exaggerating or conversely covering up shortcomings with the intention to take advantage of the ignorance of potential consumers.

In order to achieve the best results, the process of formulating an effective and targeted marketing program is carried out through the holding of a Coordination Meeting (Rakor). In this meeting, the entire production and sales chain (*supply chain*) are directly involved. They have the opportunity to provide feedback on developments in coal business conditions, customer demand, obstacles in the field, and processes that can increase efficiency. This coordination meeting is also PTBA's effort to always provide products that are in accordance with customer expectations and purchase contracts.

After the purchase contract is made, PTBA ensures that the products and services delivered to consumers/customers are in accordance with the contract through the implementation of a Quality, Environment, and K3 Management System that meets national and international standards, as stipulated in the Bukit Asam Code of Conduct. In line with that, the Company also ensures that every employee who is in direct contact with prospective customers or customers must behave and act professionally by prioritizing the satisfaction.

Komunikasi Pemasaran

PTBA meyakini komunikasi pemasaran memainkan peran yang sangat penting dalam strategi bisnis modern karena berfungsi sebagai jembatan antara perusahaan dan konsumen. Melalui komunikasi pemasaran yang efektif, Perusahaan dapat menyampaikan nilai, manfaat, dan keunggulan produk atau layanan kepada konsumen dengan jelas dan menarik. Selain menciptakan hubungan yang kuat dengan pelanggan, meningkatkan loyalitas, dan mendorong keputusan pembelian, komunikasi pemasaran yang baik juga memungkinkan PTBA mendapatkan umpan balik yang sangat berharga untuk pengembangan produk dan perbaikan layanan.

Komunikasi pemasaran untuk memperluas pangsa pasar serta meningkatkan jumlah pembeli/konsumen, dilakukan PTBA dengan berbagai metode, seperti presentasi, *customer gathering*, *customer visit* ke areal penambangan dan area fasilitas pendukung, atau mendekati calon pembeli secara langsung. Metode yang lain dengan melakukan promosi penjualan, publisitas melalui media, melakukan *sponsorship*, dan sebagainya.

Dalam melaksanakan komunikasi pemasaran, PTBA tunduk dan patuh pada kode etik yang berlaku secara nasional maupun internasional (global) serta Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis PT Bukit Asam Tbk (*Code of Conduct*) Tahun 2023. Kepatuhan Perusahaan membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi dan/atau peraturan yang menyangkut komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi, *sponsorship* maupun bentuk/metode komunikasi pemasaran lainnya selama tahun 2024. [GRI 417-3]

Marketing Communications

PTBA believes that marketing communications play an important role in modern business strategy because they function as a bridge between the company and consumers. Through effective marketing communications, the Company can convey the value, benefits, and advantages of products or services to consumers clearly and attractively. In addition to creating strong relationships with customers, increasing loyalty, and encouraging purchasing decisions, good marketing communications also allow PTBA to obtain valuable feedback for product development and service improvement.

Marketing communications to expand market share and increase the number of buyers/consumers are carried out by PTBA using various methods, such as presentations, customer gatherings, customer visits to mining areas and supporting facility areas, or approaching prospective buyers directly. Other methods are in the form of sales promotions, publicity through the media, conducts sponsorships, and others.

In implementing marketing communications, PTBA is subject to and complies with the code of ethics that applies nationally and internationally (globally) as well as the Code of Conduct and Business Ethics of PT Bukit Asam Tbk (*Code of Conduct*) in 2023. The Company's compliance has brought positive results with no incidents of non-compliance with regulations and/or rules concerning marketing communications, including advertising, promotions, sponsorships or other forms/methods of marketing communications during 2024. [GRI 417-3]

Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Customer Satisfaction [OJK F.30]

Pengukuran Kepuasan Pelanggan [GRI 417-1, 417-2]

PTBA secara berkala melakukan survei pengukuran kepuasan pelanggan sebagai sarana untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan, sekaligus mendapatkan umpan balik dari mereka. Survei dilakukan oleh Satuan Kerja Komersial dengan berpedoman pada Tata Laksana Kepuasan Pelanggan dan hasilnya dilaporkan kepada satuan kerja terkait. Apapun hasil survei, PTBA menanggapi secara positif. Bagi Perusahaan, hasil survei tersebut merupakan bahan evaluasi terbaik sehingga bisa secara kontinu melakukan perbaikan berkelanjutan, yang pada akhirnya mampu meningkatkan kepuasan pelanggan.

Hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2024 menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan tercatat sebesar 3,76 dari skor 4, naik dibandingkan hasil survei tahun 2023 dengan tingkat kepuasan pelanggan sebesar 3,60 dari skor 4. [OJK F.30]

Penanganan Umpan Balik dan Keluhan Pelanggan

PTBA menegakkan etika hubungan dengan *stakeholders*, khususnya pelanggan, melalui pemastian kualitas produk dan layanan sesuai kontrak yang disepakati. Selain itu, Perusahaan juga menyediakan dan mengelola media komunikasi dengan calon pelanggan dan pelanggan berupa telepon, faksimile, *e-mail*, *website*, dan lainnya sehingga memudahkan pelanggan menyampaikan keluhan dan masukan sehingga PTBA bisa menindaklanjuti dengan segera sesuai standar operasional prosedur yang berlaku. Walau berbagai media komunikasi sudah disediakan, namun PTBA tidak menerima keluhan atau pengaduan dari pelanggan terkait mutu produk dan kualitas layanan pada tahun pelaporan.

Measuring Customer Satisfaction [GRI 417-1, 417-2]

PTBA periodically conducts customer satisfaction measurement surveys as a means to determine the level of customer satisfaction, as well as to obtain feedback. The survey is conducted by the Commercial Work Unit with reference to the Customer Satisfaction Procedures and the results are reported to the relevant work unit. Whatever the survey results, PTBA responded positively. For the Company, the survey results are the best evaluation material to make continuous improvements, which ultimately can increase customer satisfaction.

The results of the 2024 customer satisfaction survey showed that the customer satisfaction level was recorded at 3.76 out of a score of 4, an increase compared to the results of the 2023 survey with a customer satisfaction level of 3.60 out of a score of 4. [OJK F.30]

Handling Customer Feedback and Complaints

PTBA upholds ethical relationships with stakeholders, especially customers, by ensuring the quality of products and services in accordance with the agreed contract. In addition, the Company also provides and manages communication media with prospective customers and customers in the form of telephone, fax, e-mail, website and others to accommodate customers to convey complaints and input to be followed-up immediately in accordance with applicable standard operating procedures. Although various communication media have been provided, PTBA did not receive any complaints or complaints from customers regarding product quality and service quality in the reporting year.

Manajemen Pasokan dan Kontraktor Supply and Contractor Management

PTBA secara konsisten menerapkan praktik penambangan yang baik sebagai bentuk dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Konsistensi itu antara lain direalisasikan dalam pengadaan barang dan jasa dengan menetapkan Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa yang memastikan bahwa proses pengadaan barang dan jasa senantiasa mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan dan inisiatif perlindungan lingkungan, memprioritaskan kesehatan dan keselamatan kerja serta mendukung dan mendukung pemberdayaan ekonomi lokal.

SPEND Management System sebagai Supply Chain Management yang Andal

SPEND Management System merupakan aplikasi dalam sistem informasi korporat yang dikembangkan oleh PTBA dengan nama CISEA (*Corporate Information System and Enterprise Application*) berbasis *web desktop*. Sistem ini dikembangkan selaras dengan tekad PTBA memaksimalkan sumber daya manusia yang ada sehingga tidak bergantung pada pihak ketiga seperti saat mengembangkan sistem, *maintenance*, penyimpanan *database*, hingga *enhancement* apabila dibutuhkan.

Sebagai gambaran, sebelum SPEND dibuat, PTBA menggunakan jasa konsultan dalam pembuatan hingga *maintenance* sistem pengadaan *e-procurement* dengan perhitungan *mandays* per setiap laporan. Praktik ini memiliki kendala antara lain saat PTBA memerlukan peningkatan dari sisi fitur maupun performa, maka penyelesaian kendalanya sangat bergantung pada konsultan.

Sejalan dengan bertambahnya kebutuhan dari sisi fitur dan keandalan sistem, juga dari sisi keamanan maupun performa termasuk pembaruan bahasa pemrograman yang digunakan, maka dilakukan migrasi aplikasi dari *e-procurement* ke SPEND yang dikelola penuh oleh Satuan Kerja Information Technology (IT) PTBA dari tahap *developing*, *enhancement system*, hingga penyimpanan *database*. Dalam hal ini, Satuan Kerja IT bekerja sama dengan Satuan Kerja *Procurement* sebagai pemilik data.

Pada proses migrasi, banyaknya data yang harus *mapping* merupakan tantangan tersendiri. Untuk itu, tim beberapa kali melakukan *brainstorming* untuk mendapatkan tabel yang paling ideal sesuai proses bisnis yang ada dan *output* yang sesuai kebutuhan. Satuan Kerja

PTBA consistently implements good mining practices as a form of support for sustainable development in Indonesia. This consistency is realized, among others, in the procurement of goods and services by establishing Guidelines for the Procurement of Goods and Services which ensure that the procurement process for goods and services always considers environmental factors and environmental protection initiatives, prioritizes occupational health and safety, and supports and supports local economic empowerment.

SPEND Management System as a Reliable Supply Chain Management

SPEND Management System is an application in a corporate information system developed by PTBA under the name CISEA (*Corporate Information System and Enterprise Application*) based on a web desktop. This system was developed in line with PTBA's determination to maximize existing human resources to reduce dependant on third parties such as when developing systems, maintenance, database storage, to enhancements if needed.

As an illustration, before SPEND was created, PTBA used consultant services in the creation and maintenance of the *e-procurement* procurement system with a calculation of *mandays* per report. This practice has obstacles, including when PTBA requires improvements in terms of features and performance, the resolution of the obstacles is very dependent on the consultant.

In line with the increasing needs in terms of features and system reliability, as well as in terms of security and performance –including updates to the programming language used, the application migration from *e-procurement* to SPEND is carried out which is fully managed by the PTBA Information Technology Work Unit from the development stage, system enhancement, to database storage. In this case, the IT Work Unit collaborates with the Procurement Work Unit as the data owner.

In the migration process, the large amount of data that must be mapped brings its own challenge. For this matter, the team has consigned several times to achieve the most ideal table according to the existing business process and output that meets the needs. The Procurement Work Unit

Procurement sebagai pemilik data melakukan proses *mapping* data sesuai format yang telah dibuat oleh Satuan Kerja IT. Tantangan berikutnya, aplikasi *e-procurement* yang ada belum terintegrasi dengan Ellipse (ERP/ *Enterprise Resource Planning* yang digunakan di PTBA). Tim pun bekerja keras agar SPEND yang dibuat bisa terintegrasi ke sistem Ellipse sehingga proses bisnis menjadi lebih efisien.

Secara faktual, keberadaan SPEND membantu proses pengadaan barang atau jasa secara elektronik yang dapat memenuhi kebutuhan pengadaan di PTBA dari tahap penyampaian permintaan oleh *user* sampai dengan barang/jasa tersebut diterima oleh *user* dalam bentuk dokumen kontrak maupun PO (*Purchase Order*). Fitur-fitur yang ada dalam SPEND meliputi *Modul Commodity Management* untuk manajemen katalog barang dan jasa; *Modul Vendor Management* untuk manajemen data rekanan; *Modul Procurement Management* untuk manajemen proses pengadaan, mulai penyiapan sampai dengan didapatkan pemenang tender; *Modul Contract Management* untuk manajemen proses kontrak, mulai membuat draf dokumen kontrak/PO sampai dokumen kontrak yang telah dilegalkan melalui tanda tangan para pihak maupun pengajuan adanya addendum kontrak apabila diperlukan; *Modul Reporting* untuk penarikan laporan sesuai kebutuhan; serta *Spend Analysis* sebagai *dashboard* yang menampilkan tren permintaan sesuai jenis, nilai, dan lain-lain.

Dalam implementasinya, SPEND digunakan oleh karyawan PTBA dan *vendor* yang terdaftar sebagai rekanan. Hal yang membedakan antara aplikasi SPEND dengan aplikasi lainnya yang terdapat di CISEA PTBA antara lain SPEND dibuat dalam 2 (dua) antarmuka, yaitu aplikasi SPEND yang diakses oleh internal pegawai PTBA melalui CISEA dan yang diakses oleh *vendor* melalui *website procurement* eksternal. Fitur yang juga hanya terdapat pada aplikasi SPEND ialah adanya modul *contract management* dimana pada saat draf kontrak telah dibuat oleh pembuat kontrak maka dapat di-review secara *online* oleh *user* dan *vendor* sebelum kemudian dilegalkan oleh pejabat yang berwenang. Aplikasi SPEND telah digunakan serentak sejak 19 Mei 2022, baik antarmuka yang diakses oleh internal PTBA maupun *website procurement* eksternal untuk rekanan/calon rekanan. Sistem ini akan terus dikembangkan sesuai kebutuhan yang ada untuk menjamin proses pengadaan yang transparan, efektif, dan efisien di PTBA.

Calon *vendor* dan *vendor* yang hendak mengakses SPEND *Management System* bisa membuka *website* <https://spend.bukitasam.co.id/web/index>. Untuk memudahkan pengguna, sistem ini juga menyediakan tutorial yang mudah dipahami tahap demi tahap melalui *website*

as the data owner carries out the data mapping process according to the format created by the IT Work Unit. The next challenge is the existing e-procurement application which has not been integrated with Ellipse (ERP/ *Enterprise Resource Planning* used at PTBA). The team is pushing efforts to integrate SPEND into the Ellipse system for more efficient business process.

In fact, the existence of SPEND helps the electronic procurement process of goods or services to meet procurement needs at PTBA from the stage of submitting requests by users until the goods/services are received by the user in the form of contract documents or PO (*Purchase Order*). The features in SPEND include the *Commodity Management Module* for managing catalogs of goods and services; *Vendor Management Module* for managing partner data; *Procurement Management Module* for managing the procurement process, from preparation to obtaining a tender winner; *Contract Management Module* for contract process management, starting from drafting contract documents/POs to legalized contract documents through the signatures of the parties or submission of contract addendums if necessary; *Reporting Module* for reporting as needed; and *Spend Analysis* as a dashboard that displays demand trends according to type, value, and others.

In its implementation, SPEND is used by PTBA employees and vendors registered as partners. What distinguishes the SPEND application from other applications in PTBA's CISEA is that SPEND is made in 2 (two) interfaces, namely the SPEND application which is accessed by PTBA employees internally through CISEA and which is accessed by vendors through the external procurement website. A feature that is also only available in the SPEND application is the contract management module where when the contract draft has been made by the contract maker, it can be reviewed online by the user and vendor before being legalized by the authorized official. The SPEND application has been used simultaneously since May 19, 2022, both the interface accessed by PTBA internally and the external procurement website for partners/potential partners. This system will continue to be developed according to existing needs to ensure a transparent and effective and efficient procurement process at PTBA.

Prospective vendors and vendors who wish to access the SPEND *Management System* can open the website <https://spend.bukitasam.co.id/web/index>. To facilitate users, this system also provides easy-to-understand tutorials step by step through the website <https://spend.bukitasam.co.id/web/index>.

<https://spend.bukitasam.co.id/web/index/tutorial>. Tutorial yang disediakan adalah Pendaftaran Sebagai Rekanan Baru, Ubah *Database* Perusahaan, Reviu draf Kontrak Vendor *Management System*, dan Submit Dokumen Jaminan Vendor *Management System*.

Mitigasi dan Strategi terkait Supply Chain Management System

Sebagai pertambangan terintegrasi yang memiliki rantai pasok produk mulai dari hulu (pit) sampai dengan pelabuhan/dermaga (*port*) dengan lokasi tambang di wilayah Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan yang berjarak $\pm$ 410 km dari Pelabuhan Tarahan, Lampung dan $\pm$ 160 km dari Dermaga Kertapati, Sumatra Selatan, PTBA menyadari bahwa proses bisnis yang dijalankan berpotensi mengalami gangguan atau hambatan yang dapat mengganggu keberlangsungan usaha. Di sisi lain, dalam menjalankan kegiatan usaha, kondisi ideal juga tidak sepenuhnya dapat dijamin, sedangkan kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan proses bisnis merupakan suatu keharusan.

PTBA meyakini potensi gangguan berupa bencana karena faktor alam (*natural disaster*) atau faktor manusia (*man-made disaster*) dapat diatasi dengan pola kerja dan rentang waktu yang terencana dan terukur. Untuk itu, Perusahaan menerapkan *Business Continuity Management* (BCM) sebagai mitigasi dalam mendukung ketahanan dalam operasional bisnis krusial sehingga apabila terjadi bencana atau gangguan, kegiatan operasional masih tetap berjalan.

Perencanaan strategis keberlangsungan bisnis di PTBA dimulai dengan melakukan *Business Impact Analysis* (BIA) untuk mengetahui proses bisnis krusial di setiap unit, serta *Threat and Risk Assessment* (TRA) yang mungkin terjadi dan memberikan dampak bencana sehingga proses bisnis terhenti dalam waktu yang lama. Secara berkala, Perusahaan melakukan simulasi *Business Continuity Plan* (BCP) untuk menguji ketahanan Perusahaan saat terjadi gangguan yang signifikan pada proses bisnis krusial di sepanjang jalur *supply chain* Perusahaan. Simulasi dilakukan secara langsung di lapangan maupun secara *tabletop* dengan skenario bencana/gangguan berdasarkan hasil BIA & TRA.

Komitmen PTBA menjamin kelangsungan bisnis dikukuhkan dengan diperolehnya sertifikasi *ISO 22301:2019 Business Continuity Management System* (BCMS) yang diterbitkan oleh The British Standards Institution (BSI) dengan masa berlaku efektif mulai tanggal 3 Agustus 2022 sampai dengan 2 Agustus 2025.

bukitasam.co.id/web/index/tutorial. The tutorials provided are Registration as a New Partner, Change Company Database, Review Draft Contract Vendor Management System, and Submit Documents for Vendor Management System Guarantees.

Mitigation and Strategy related to Supply Chain Management System

As an integrated mining company that has a product supply chain from upstream (pit) to the port/pier (port) with a mining location in the Muara Enim Regency area, South Sumatra, which is $\pm$ 410 km from Tarahan Port, Lampung Province and $\pm$ 160 km from Kertapati Barging Port, Palembang, PTBA realizes the business processes have the potential to experience disruptions or obstacles, resulting in disturbed business continuity. On the other hand, in carrying out business activities, ideal conditions cannot be fully guaranteed, while the ability to maintain the continuity of business processes is a must.

PTBA believes that potential disruptions in the form of disasters due to natural disasters or human factors (man-made disasters) can be overcome with planned and measured work patterns and time spans. For this reason, the Company implements Business Continuity Management (BCM) as a mitigation in supporting resilience in crucial business operations to ensure operation amidst disaster or disruption.

Business continuity strategy planning at PTBA begins with conducting a Business Impact Analysis (BIA) to determine the crucial business processes in each unit, as well as a Threat and Risk Assessment (TRA) that may occur and have a catastrophic impact which may stop business process for a long time. Periodically, the Company conducts Business Continuity Plan (BCP) simulations to test the Company's resilience in a significant disruption to crucial business processes along the Company's supply chain. Simulations are carried out directly in the field or on a tabletop with disaster/disruption scenarios based on the results of BIA & TRA.

PTBA's commitment to guarantee business continuity is confirmed by obtaining ISO 22301:2019 Business Continuity Management System (BCMS) certification issued by The British Standards Institution (BSI) with an effective validity period starting from August 3, 2022 to August 2, 2025.

Supply Planning and Warehousing Management

Supply Planning di PTBA senantiasa sejalan dengan RKAP di masing-masing unit kerja yang telah disetujui oleh Direksi. Perencanaan tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk *Purchase Requisition* (PR) yang pengajuannya disampaikan melalui *SPEND Management System* untuk memenuhi target perkiraan/*demand plan*. Adapun *Warehousing Management* atau sistem manajemen gudang yang diterapkan di PTBA setelah proses pengadaan selesai hingga kontraktual serta penerbitan *Purchase Order* (PO) sampai dengan barang diterima dan diproses *acquit* serta pembayaran ini seluruhnya dilakukan dalam sistem ERP/*Enterprise Resource Planning* (Ellipse) yang terintegrasi dengan *SPEND Management System*. Proses ini tidak lepas dari keterlibatan supplier yang sampai dengan saat ini terus dilakukan upaya dari berbagai pihak, khususnya Satuan Kerja *Procurement* guna tercapainya *supply planning* yang *excellent* dan *warehousing management* yang transparan, efektif, dan efisien.

Forum Komunikasi dengan Supplier dan Kontraktor

PTBA menyelenggarakan forum komunikasi dengan *supplier* dan kontraktor melalui *event "Vendor Gathering"* sekali dalam setahun. Kegiatan ini diadakan untuk membangun *engagement* dan hubungan kerja sama yang baik antara Perusahaan dengan semua vendor yang terdaftar sebagai rekanan. Kesempatan ini sekaligus menjadi sarana saling berbagi informasi *product knowledge* yang diharapkan mampu meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan antar perusahaan. Lebih dari itu, melalui *vendor gathering* juga diharapkan dapat menghasilkan solusi untuk kebaikan bersama, menyatukan pandangan terkait kebutuhan-kebutuhan PTBA dan menjadi program pembinaan untuk *supplier*/kontraktor apabila terdapat permasalahan krusial. Demi kemajuan bisnis Perusahaan dengan mitra usaha yang beragam, kerja sama kedua pihak dilakukan dengan berlandaskan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sehingga tercipta rasa saling percaya dan bekerja secara profesional.

Seleksi dan Evaluasi Kinerja Supplier dan Kontraktor

PTBA melakukan seleksi kepada calon rekanan dengan proses yang cukup ketat. Saat mendaftar sebagai rekanan yang dilakukan secara *online* melalui *SPEND Management System*, *vendor* harus mencantumkan Nomor Induk Berusaha, melampirkan informasi terkait Sumber Daya Manusia, mulai dari Tenaga Ahli yang dimiliki, CV, Ijazah, hingga sertifikasi yang dimiliki oleh setiap personel.

Supply Planning and Warehousing Management

Supply Planning at PTBA is always in line with the RKAP in each work unit approved by the Board of Directors. The planning is then expressed in the form of a *Purchase Requisition* (PR) whose submission is submitted through the *SPEND Management System* to meet the estimated target/*demand plan*. As for *Warehousing Management* or the warehouse management system implemented at PTBA after the procurement process is completed until the contractual and issuance of *Purchase Orders* (PO) until the goods are received and processed for acquisition and payment, all of this is done in the ERP/*Enterprise Resource Planning* (Ellipse) system which is integrated with the *SPEND Management System*. This process cannot be separated from the involvement of suppliers who until now have continued to make efforts from various parties, especially the *Procurement Work Unit*, in order to achieve excellent *supply planning* and transparent, effective, and efficient *warehousing management*.

Communication Forum with Suppliers and Contractors

PTBA conducts a communication forum with suppliers and contractors through the "*Vendor Gathering*" event once a year. This activity is held to build engagement and good working relationships between the Company and all vendors registered as partners. This opportunity is also a means of sharing product knowledge information which is expected to increase credibility and trust between companies. Moreover, this vendor gathering is also expected to produce solutions for the common good, unify views related to PTBA's needs and become a coaching program for suppliers/contractors if there are crucial problems. For the sake of the Company's business progress with various business partners, cooperation between the two parties is carried out based on the principles of Good Corporate Governance so that a sense of mutual trust and professional work are created.

Supplier and Contractor Performance Selection and Evaluation

PTBA conducts a selection of prospective partners with a fairly strict process. When registering as a partner which is done online through the *SPEND Management System*, vendors must include a Business Identification Number, attach information related to Human Resources, starting from the Experts they have, CV, Diploma, to certifications held by each personnel. Vendors must also choose a

Vendor juga harus memilih klasifikasi perusahaan, apakah Swasta, BUMN, makro atau mikro, berdasarkan nilai aset yang dimiliki. Selain mengisi informasi-informasi data perusahaan, vendor juga akan melewati tahap interviu dengan Spesialis Pengelola Vendor PTBA untuk memastikan produk maupun jasa yang ditawarkan oleh vendor tersebut dibutuhkan dan dapat bersaing di PTBA.

Persyaratan yang lain, vendor yang ingin mendaftar menjadi rekanan PTBA harus perusahaan yang memiliki PKP (Pengusaha Kena Pajak) di Indonesia. Dengan demikian, untuk perusahaan asing yang hendak menjadi rekanan PTBA harus memiliki kantor perwakilan di Indonesia dan membayar pajak di Indonesia. Untuk kasus tertentu, rekanan PTBA juga dapat berupa Instansi Daerah maupun Instansi Pendidikan seperti universitas atau lembaga yang jasanya dibutuhkan dalam bidang konsultasi keilmuan.

Berkaitan dengan evaluasi kinerja *supplier*/kontraktor, penilaian dilakukan oleh *end user* yang merasakan langsung manfaat dari produk/jasa yang diberikan oleh *supplier*/kontraktor. Dalam prosesnya, tugas Satuan Kerja *Procurement* hanya memantau proses kontrak di mana pada kontrak telah tercantum Hak dan Kewajiban Kedua Pihak, serta pasal Denda dan Sanksi. Satuan kerja Pengadaan dapat mengeluarkan Surat Peringatan (SP) bagi *supplier*/kontraktor yang lalai dalam menjalankan kewajibannya, hingga dapat dikenakan sanksi *blacklist* dan tidak diperbolehkan untuk mengikuti proses pengadaan di PTBA selama kurun waktu 2 tahun.

Penilaian Sosial Pemasok dengan Kriteria Sosial

PTBA mengharuskan seluruh pemasok mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti larangan mempekerjakan pegawai di bawah umur, wajib memiliki Peraturan Perusahaan dan/atau Perjanjian Kerja Bersama, dan ketentuan lainnya. Kewajiban tersebut tertuang pada dokumen pengadaan barang dan jasa seperti *Term of Reference* (Kerangka Acuan Kerja), *Purchase Order* (PO), dan Kontrak/Perjanjian Barang dan Jasa. Selain itu, PTBA juga melakukan identifikasi pemasok yang ada dalam rantai pasok mengenai dampak sosial negatif sesuai dengan kewajiban dalam kesepakatan antara PTBA dan pemasok. [GRI 3-3, 414-1, 12.15.1 [12.15.8]

Sesuai dengan hasil evaluasi yang dilakukan Perusahaan, di sepanjang tahun 2024, tidak ada pemasok yang berdampak sosial negatif, atau dengan kata lain seluruh pemasok telah memenuhi standar, baik yang ditetapkan oleh PTBA secara internal ataupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan juga tidak menerima

company classification, whether Private, SOEs, macro or micro, based on the value of the assets they have. In addition to filling in company data information, vendors will also go through an interview stage with the PTBA Vendor Management Specialist to ensure the products or services offered by the vendor are needed and can compete in PTBA.

Another requirement is the provision of PKP (Taxable Entrepreneurs) in Indonesia by vendors. Thus, foreign companies that wish to become PTBA partners must have a representative office in Indonesia and pay taxes in Indonesia. For certain cases, PTBA partners can also be Regional Agencies or Educational Institutions such as universities or institutions whose services are needed in the field of scientific consultation.

Regarding the evaluation of *supplier*/contractor performance, the assessment is carried out by end users who directly experience the benefits of the products/services provided by the *supplier*/contractor. In the process, the task of the Procurement Work Unit only aims to monitor the contract process where the contract contains the Rights and Obligations of Both Parties, as well as the Fines and Sanctions articles. The Procurement work unit can issue a Warning Letter (SP) to *suppliers*/contractors who are negligent in carrying out their obligations, which can result in blacklist sanctions and not being allowed to participate in the procurement process at PTBA for a period of 2 years.

Supplier Social Assessment with Social Criteria

PTBA requires all suppliers to comply with applicable laws and regulations, such as the prohibition on employing underage employees, the requirement to have Company Regulations and/or Joint Working Agreements, and other provisions. These obligations are stated in the procurement documents for goods and services, such as Terms of Reference, Purchase Orders (PO), and Goods and Services Contracts/Agreements. In addition, PTBA also identifies suppliers in the supply chain regarding negative social impacts in accordance with the obligations in the agreement between PTBA and suppliers. [GRI 3-3, 414-1, 12.15.1 [12.15.8]

According to the results of the evaluation conducted by the Company, throughout 2024, there were no suppliers with negative social impacts, or in other words, all suppliers have met the standards, both those set by PTBA internally and the applicable laws and regulations. The Company also did not receive any sanctions in the form of

sanksi berupa denda maupun sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku di bidang sosial, serta tidak terdapat pengakhiran kontrak dengan pemasok akibat ketidakpatuhan terhadap regulasi sosial. Dengan demikian PTBA tidak perlu melakukan tindakan perbaikan dalam rantai pasokan selama tahun pelaporan. [\[GRI 2-27, 414-2, 12.15.9\]](#)

Kebijakan Publik

PTBA sebagai bagian dari BUMN, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, tidak terlibat dan memberikan dukungan terhadap tujuan-tujuan politik di Indonesia. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki kontribusi secara langsung maupun tidak langsung terhadap partai politik maupun politisi dari partai politik tertentu. Larangan untuk terlibat dalam kontribusi politik, khususnya sebagai pengurus partai politik, dan/atau anggota legislatif dan/atau calon anggota legislatif bagi Direksi dan Dewan Komisaris, diatur dalam Surat Edaran Nomor SE- 1 / MBU/S101/2019 tentang Keterlibatan Direksi dan Dewan Komisaris BUMN Group (BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dan Perusahaan Afiliasi BUMN) Sebagai Pengurus Partai Politik, dan/atau Anggota Legislatif dan/atau Calon Anggota Legislatif. Selain itu, larangan tersebut juga tertuang pada Surat Kementerian BUMN Nomor:S-560/S.MBU/10/2023 tanggal 27 Oktober 2023, Surat Edaran Direksi MIND ID Nomor: SE-001/DIR/2023. [\[GRI 3-3, 415-1\]](#)
[\[12.22.1, 12.22.2\]](#)

Kepatuhan Sosial Ekonomi

Kepatuhan merupakan prasyarat bagi PTBA agar seluruh proses dan operasional bisnis bisa dijalankan dengan tenang dan target-target yang telah ditetapkan bisa dicapai. Secara spesifik, Perusahaan membuktikan kepatuhan terhadap regulasi di bidang ekonomi dan sosial dengan memenuhi semua regulasi yang berhubungan dengan karyawan, konsumen/pelanggan, masyarakat, pemasok, regulator, pemerintah, pemegang saham, maupun pemangku kepentingan eksternal lainnya. [\[IDX ESG G-08\]](#)

fines or non-monetary sanctions due to non-compliance with applicable laws and regulations in the social sector, and there was no termination of contracts with suppliers due to non-compliance with social regulations. Thus, PTBA did not need to take corrective actions in the supply chain during the reporting year. [\[GRI 2-27, 414-2, 12.15.9\]](#)

Public Policy

PTBA as part of a SOEs, including the Board of Directors and Board of Commissioners, is not involved in and provides support for political objectives in Indonesia. Thus, the Company does not have any direct or indirect contributions to political parties or politicians from certain political parties. The prohibition on involvement in political contributions, especially as administrators of political parties, and/or legislative members and/or legislative candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners, is regulated in Circular Letter Number SE-1/MBU/S101/2019 concerning the Involvement of Directors and Board of Commissioners of SOEs Group (SOEs, SOEs Subsidiaries, and SOEs Affiliated Companies) as Administrators of Political Parties, and/or Legislative Members and/or Legislative Candidates. In addition, the prohibition is also stated in the Letter of the Ministry of SOEs Number: S-560/S.MBU/10/2023 dated October 27, 2023, Circular Letter of the Board of Directors of MIND ID Number: SE-001/DIR/2023. [\[GRI 3-3, 415-1\]](#) [\[12.22.1, 12.22.2\]](#)

Socio-Economic Compliance

Compliance is a prerequisite for PTBA for all business processes and operations can be carried out and the determined targets can be achieved. Specifically, the Company proves its compliance with economic and social regulations by fulfilling all regulations related to employees, consumers/customers, the community, suppliers, regulators, government, shareholders, and other external stakeholders. [\[IDX ESG G-08\]](#)

Pemenuhan hak-hak karyawan antara lain direalisasikan dengan mengikuti regulasi di bidang ketenagakerjaan, seperti waktu kerja, remunerasi/pengupahan, tidak mempekerjakan anak di bawah umur, serta pemenuhan hak-hak normatif lain, seperti cuti melahirkan. Sedangkan pemenuhan hak konsumen/pelanggan diwujudkan dengan memberikan informasi produk yang jelas, teknik pemasaran dan promosi mengikuti kaidah yang berlaku, bersaing secara sehat, serta menyediakan saluran pengaduan. Adapun pemenuhan hak pemerintah, antara lain Perusahaan secara rutin membayar pajak, royalti, dan retribusi Hal yang tak kalah penting, PTBA juga telah memenuhi kewajiban untuk menyelenggarakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sehingga keberadaannya membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Kepatuhan PTBA terhadap regulasi di bidang ekonomi dan sosial membawa hasil dengan tidak adanya denda dan sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan Perusahaan terhadap berbagai peraturan perundang-undangan di bidang sosial dan ekonomi. Selain itu, selama tahun 2024, Perusahaan tidak menghadapi kasus atau gugatan yang diajukan ke pengadilan atau mekanisme penyelesaian sengketa lainnya.

Fulfillment of employee rights is realized by following regulations in the field of employment, such as working hours, remuneration/wages, not employing child labor, and fulfilling other normative rights, such as maternity leave. Meanwhile, fulfillment of consumer/customer rights is realized by providing clear product information, marketing and promotion techniques following applicable rules, competing fairly, and providing a complaint channel. As for fulfilling government rights, the Company routinely pays taxes and levies. In addition, PTBA has also fulfilled its obligation to organize a Social and Environmental Responsibility Program so its existence brings maximum benefits to the community around the company's operations.

PTBA's compliance with economic and social regulations has resulted in no fines and non-monetary sanctions due to the Company's non-compliance with various regulations and laws in the social and economic fields. In addition, during 2024, the Company did not face any cases or lawsuits filed in court or other dispute resolution mechanisms.



PTBA menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan sebanyak 430 judul pengembangan yang diikuti oleh seluruh karyawan. Total jam pelatihan adalah 93.905,32 jam, sedangkan total rata-rata jam pelatihan 55,93 jam/karyawan.

PTBA provides education and training in 430 development titles attended by all employees. The total training hours are 93,905.32 hours, with an average of 55.93 hours per employee.



PILAR 3: INSAN
Pillar 3: People



Sumber daya manusia (SDM) memegang peranan kunci dalam keberlanjutan bisnis PTBA, terutama dalam mendukung transformasi menuju bisnis yang berkelanjutan. Karyawan yang kompeten, inovatif, dan berkomitmen menjadi aset utama perusahaan dalam menghadapi tantangan industri energi dan tambang yang terus berkembang. Untuk menghadirkan karyawan dengan kualifikasi seperti itu, Perusahaan secara konsisten memberikan pelatihan, pengembangan kapasitas, dan kesempatan karir sehingga mampu berkontribusi dalam diversifikasi bisnis, inovasi teknologi, dan inisiatif energi hijau yang sedang dikembangkan PTBA. Selain itu, keterlibatan karyawan dalam implementasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) memastikan bahwa operasional perusahaan berjalan sesuai dengan standar keberlanjutan global.

Selaras dengan tersedianya karyawan dengan kualitas terbaik, lingkungan kerja yang sehat dan nyaman juga menjadi pondasi penting bagi keberlanjutan bisnis PTBA. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan mendukung kesejahteraan karyawan, Perusahaan dapat meningkatkan produktivitas sekaligus mempertahankan talenta terbaik. Selain itu, penciptaan lingkungan kerja yang kondusif juga akan meningkatkan loyalitas karyawan dan memperkuat citra perusahaan sebagai tempat kerja pilihan, yang bermuara kepada menguatnya dukungan terhadap keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Human capital plays a key role in the sustainability of PTBA's business, particularly in supporting its transformation toward a sustainable enterprise. Competent, innovative, and committed employees are the company's most valuable assets in navigating the evolving energy and mining industry. To cultivate such talent, the Company consistently provides training, capacity development, and career opportunities, enabling employees to contribute to business diversification, technological innovation, and PTBA's green energy initiatives. Furthermore, employee engagement in implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles ensures that the company's operations align with global sustainability standards.

In addition to having a highly qualified workforce, a healthy and comfortable work environment serves as a crucial foundation for PTBA's business sustainability. By fostering an inclusive, safe, and employee-centric workplace, the Company enhances productivity while retaining top talent. Moreover, creating a conducive work environment strengthens employee loyalty and reinforces the company's reputation as an employer of choice, ultimately bolstering long-term business sustainability.

Pengelolaan sumber daya manusia dan penciptaan lingkungan kerja yang layak dan aman di PTBA berpedoman pada berbagai regulasi di antaranya: **[GRI 3-3]**

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-Undang Presiden Republik Indonesia No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh
4. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
6. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
7. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan
11. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 4 Tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).
12. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 26 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
13. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja
14. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. Kep.224/Men/2003 tentang Kewajiban Pengusaha yang Mempekerjakan Pekerja/Buruh Perempuan antara Pukul 23.00 Sampai Dengan 07.00

The management of human capital and the creation of a decent and safe work environment at PTBA are guided by various regulations, including: **[GRI 3-3]**

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety
2. Law of the President of the Republic of Indonesia No. 11 of 1992 concerning Pension Fund
3. Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2000 concerning Trade Union
4. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower
5. Law of the Republic of Indonesia No. 24 of 2011 concerning Social Security Administering Body
6. Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law
7. Law Number 17 of 2023 on Health
8. Republic of Indonesia Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Implementation of the Occupational Safety and Health Management System
9. Republic of Indonesia Government Regulation No. 35 of 2021 concerning Specific Time Work Agreement, Outsourcing, Working Time, Work Relations and Rest Time, as well as Termination of Work Relations
10. Republic of Indonesia Government Regulation No. 36 of 2021 concerning Remuneration
11. Presidential Decree No. 22 of 1993 concerning Diseases Arising from Work Relations
12. Minister of Manpower Regulation No. 26 of 2014 concerning the Implementation of Assessment of the Application of Occupational Safety and Health Management System.
13. Minister of Manpower Regulation No. 5 of 1996 concerning Occupational Safety and Health Management System
14. Decree of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No: Kep.224/Men/2003 concerning the Obligation of Employer Who Employ Female Worker/Labourer between 23.00 and 07.00

15. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 1827 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik.
16. Keputusan Direktur Jenderal Mineral & Batubara No. 185.K/37.04/DJB/2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Keselamatan Pertambangan dan Pelaksanaan Penilaian dan Pelaporan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batu bara.

Selanjutnya, berdasarkan berbagai regulasi tersebut, PTBA menerbitkan serangkaian kebijakan internal terkait pengelolaan sumber daya manusia dan perlindungan karyawan sesuai kaidah K3.

15. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 1827 K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for Implementing Good Mining Engineering Principles.
16. Decree of the Director General of Mineral & Coal No. 185.K/37.04/DJB/2019 concerning Technical Instruction for the Implementation of Mining Safety and Implementation, Assessment as well as Reporting of the Mineral and Coal Mining Safety Management System.

Furthermore, based on these various regulations, PTBA issued a series of internal policies related to human capital management and employee protection in accordance with OHS principles.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) [OJK F.21] [IDX ESG S-11]

Occupational Health and Safety (OHS) [OJK F.21] [IDX ESG S-11]

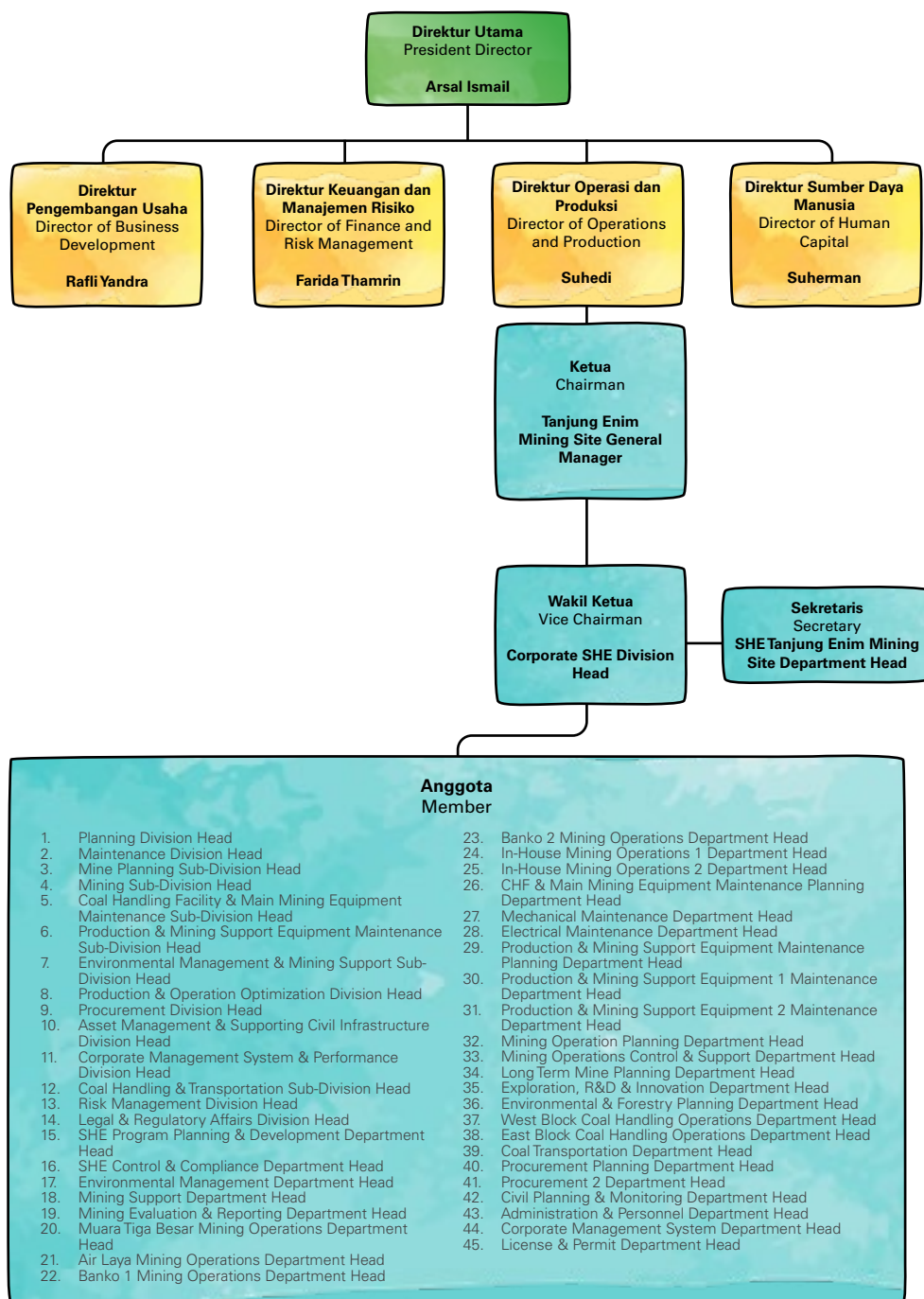
PTBA berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), karena hal tersebut merupakan elemen krusial bagi keberlanjutan bisnis perusahaan. Selain melindungi karyawan dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja, lingkungan kerja dengan standar terbaik juga meningkatkan produktivitas, loyalitas, dan motivasi karyawan. Dengan terwujudnya tempat kerja yang aman dan layak, PTBA tidak hanya mematuhi regulasi nasional dan internasional, tetapi juga memperkuat citra perusahaan sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan komitmen menciptakan lingkungan kerja terbaik, PTBA merilis berbagai program dan kebijakan, antara lain membentuk Satuan Kerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L), yang bertanggungjawab kepada Direktur Operasi dan Produksi. Sementara itu, untuk mewujudkan target *zero fatality* dan penanganan K3 secara menyeluruh, Perusahaan membentuk Komite Keselamatan Pertambangan, yang keberadaannya telah disampaikan kepada Kementerian ESDM. Struktur Komite Keselamatan Pertambangan di PTBA disampaikan dalam bagan berikut:

PTBA is committed to creating a decent and safe work environment in accordance with Occupational Safety and Health (K3) principles, as this is a crucial element for the company's business sustainability. Beyond protecting employees from workplace accidents and occupational diseases, maintaining the highest standards in the work environment also enhances productivity, loyalty, and employee motivation. By ensuring a safe and proper workplace, PTBA not only complies with national and international regulations but also strengthens its reputation as a responsible business entity.

To realize its commitment to fostering the best work environment, PTBA has implemented various programs and policies, including the establishment of the Occupational Safety, Health, and Environment (K3L) Work Unit, which reports directly to the Director of Operations and Production. Additionally, to achieve a zero-fatality target and ensure comprehensive occupational safety management, the company has formed a Mining Safety Committee, which has been officially reported to the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). The structure of the Mining Safety Committee at PTBA is presented in the following chart:

Struktur Organisasi Komite Keselamatan Pertambangan Structure Organization of Mining Safety Committee



Kelengkapan tata kelola di bidang K3 juga direalisasikan PTBA dengan membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) yang telah disahkan oleh Dinas Transmigrasi dan Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Selatan. Fungsi dan kedudukan P2K3 serta tugas dan tanggung jawabnya telah diatur dalam pasal 82, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan bentuk kesepakatan antara Perusahaan dengan karyawan. Tugas pokok P2K3 adalah memberikan saran dan pertimbangan,

PTBA has also strengthened its Occupational Safety and Health (OHS) governance by establishing the Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3), which has been officially recognized by the South Sumatra Provincial Office of Transmigration and Manpower. The functions, position, and responsibilities of P2K3 are outlined in Article 82 of the Collective Labor Agreement (PKB), which represents a mutual agreement between the company and its employees. The primary role of P2K3

baik diminta maupun tidak, kepada mitra pengusaha/pengurus satuan kerja yang bersangkutan mengenai masalah-masalah keselamatan dan kesehatan kerja. Melalui Satuan Kerja K3L dan Komite Keselamatan Pertambangan, PTBA menetapkan upaya-upaya untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja, dan mitigasi yang harus dilakukan saat terjadi kecelakaan kerja yang berdampak pada operasi Perusahaan. [GRI 403-4, 403-7, 12.14.5, 12.14.8]

Selain itu, PTBA juga telah menerapkan *Contractor Safety Management System* (CSMS), sistem yang dirancang untuk mengelola aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bagi kontraktor yang terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan. Sistem ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kontraktor yang bekerja di area operasional PTBA mematuhi standar K3 yang ditetapkan perusahaan dan memenuhi regulasi terkait, seperti yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Sistem ini diberlakukan sejak penilaian awal untuk seluruh vendor/mitra kerja (*pre-assessment*) hingga evaluasi operasional. Hasil penilaian sistem tersebut menghasilkan kategori tingkat risiko pekerjaan (ringan, sedang, tinggi) sehingga Perusahaan bisa menetapkan upaya mitigasi risiko yang tepat. [GRI 403-7]

Sistem Manajemen K3

Sejak Juli 2010, PTBA mengintegrasikan semua sistem operasional yang berhubungan dengan aspek pengelolaan K3 ke dalam *Bukit Asam Management System* (BAMS). Dalam implementasinya, Perusahaan juga mengacu pada berbagai ketentuan di bidang K3, di antaranya: (i) Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), (ii) Sistem Manajemen K3 (SMK3) yang telah diakreditasi oleh badan independen berbasis Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan SMK3, dan (iii) ISO 45001:2018 sebagaimana termuat pada sertifikasi Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 dengan masa berlaku hingga tahun 2024 yang merupakan sertifikasi ke-3 yang diperoleh PTBA. Sampai dengan saat ini 100% pekerja telah tercakup dalam implementasi sistem manajemen K3 yang dilaksanakan secara konsisten di seluruh area operasional. [GRI 3-3, 403-1, 12.14.1, 12.14.2][OJK F21] [IDX ESG S-11]

is to provide recommendations and considerations—whether solicited or not—to business partners or relevant work unit managers on occupational safety and health issues. Through the K3L Work Unit and the Mining Safety Committee, PTBA has established measures to prevent workplace accidents and defined mitigation steps to be taken in the event of an incident affecting the company's operations. [GRI 403-4, 403-7, 12.14.5, 12.14.8]

Additionally, PTBA has implemented the Contractor Safety Management System (CSMS), a system designed to manage occupational safety and health (K3) aspects for contractors involved in the company's operations. This system ensures that all contractors working within PTBA's operational areas comply with the company's K3 standards and adhere to relevant regulations, including Government Regulation No. 50 of 2012 on the Occupational Safety and Health Management System (SMK3). The system is applied from the initial assessment of all vendors/partners (*pre-assessment*) through operational evaluations. The assessment results categorize work risk levels (low, medium, high), enabling the company to implement appropriate risk mitigation measures. [GRI 403-7]

OHS Management System

Since July 2010, PTBA has integrated all operational systems related to OHS management aspects into the Bukit Asam Management System (BAMS). In addition, OHS in PTBA refers to the following provisions including (i) Mining Safety Management System (SMKP), (ii) OHS Management System (SMK3) which has been accredited by an independent body based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 concerning the Implementation of SMK3, and (iii) ISO 45001:2018 as contained in the ISO 45001:2018 OHS Management System certification with a validity period until 2024 which is the 3rd certification obtained by PTBA. As of today, 100% employees have been included in the HSE integrated management system that conducted in the all operational areas. [GRI 3-3, 403-1, 12.14.1, 12.14.2][OJK F21] [IDX ESG S-11]

Sistem Manajemen K3 yang Diterapkan di Area Operasional

OHS Management System Implemented in the Operational Area

Deskripsi Description	SMK3 Nasional	SNI/ISO 45001	SMKP	
	Jumlah Sertifikasi Number of Certifications	Jumlah Sertifikasi Number of Certifications	Lokasi Penilaian Assessment Location	Jumlah Personel yang Tersertifikasi Number of Certified Personnel
PTBA	1	1	- Unit Pertambangan Tanjung Enim - Unit Pelabuhan Tarahan - Unit Dermaga Kertapati - Unit Pertambangan Ombilin - Tanjung Enim Mining Unit - Tarahan Port Unit - Kertapati Barging Port Unit - Ombilin Mining Unit	13

Informasi Mengenai Sertifikasi K3

Information on OHS Certification

Nama Sertifikasi* Certification Name*	Nomor Sertifikasi/ Registrasi Certification/ Registration Number	Lingkup Sertifikasi Certification Scope (Area)	Masa Berlaku Validity Period		Badan Sertifikasi Certification Body	Keterangan Notes
			Awal Start	Akhir End		
ISO 45001:2018	TÜV 106 15 3893	PTBA	03/04/2024	7/02/2027	PT TÜV SÜD Indonesia	Sertifikat Ke-3 3rd Certification
SMK3 PP No. 50/2012	SMK3.2019.BK/SK-1206	Korporat dan UPTE Corporate and UPTE	28/03/2022	14/05/2025	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Sertifikat ke-4 4th Certification
	SMK3.2019.BK/SK-1204	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	28/03/2022	14/05/2025	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	
	SMK3.2019.BK/SK-1205	Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port	28/03/2022	14/05/2025	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	
ISPS Code	02-0513-DV	Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port	01/09/2020	23/08/2025	Dirjen Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	Sertifikat ke-4 4th Certification
	02-0509-DN	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	30/04/2020	05/05/2025	Dirjen Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	
	002-0211-DN	Dermaga Teluk Bayur Teluk Bayur Barging Port	18/09/2020	02/06/2025	Dirjen Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	

Catatan: *tidak termasuk SMK3
Note: *does not include SMK3

Penghargaan K3 Tahun 2024

OHS Award in 2023

Nama Penghargaan Award Name	Tahun Year	Instansi/Organisasi yang Memberikan Institution/Organization	Peringkat/Capaian Ranking/Achievement
Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE) Tanjung Enim Mining Unit (UPTE)			
1st Sumatra Fire Rescue Challenge	2024	Pertapindo	Overall Winner
Zero Accident	2024	Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia Ministry of Manpower of Republic of Indonesia	
Indonesia HSE Implementation	2024	Swa Media Group	Bintang Tiga
Indonesian Conference & Competition-OHS	2024	LPSPDM Yaprika	Three Gold
Indonesia Safety Excellence Award "Safety program, Fire management, Safety innovation, Leadership culture"	2024	OHS Asia Summit	Bintang Tiga
Program Pencegahan & Pengendalian HIV/AIDS di Tempat Kerja HIV/AIDS Prevention and Control Program in the Workplace	2024	Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia Ministry of Manpower of Republic of Indonesia	Gold
Dharma Karya Energi Muda	2024	Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources	
Unit Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port Unit			
Zero Accident	2024	Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia Ministry of Manpower of Republic of Indonesia	
Prasetya Ahimsa	2024	Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources	
Unit Pelabuhan Tarahan Tarahan Port Unit			
Prasetya Ahimsa	2024	Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources	
PT. SBS			
Zero Accident	2024	Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia Ministry of Manpower of Republic of Indonesia	

Identifikasi Bahaya dan Risiko K3

PTBA telah melakukan identifikasi bahaya dan risiko terjadinya K3 serta penyakit yang bisa ditimbulkan berdasarkan jenis pekerjaan karyawan sehari-hari. Berdasarkan identifikasi tersebut, Perusahaan telah menetapkan kebijakan dan mitigasi risiko agar karyawan yang bekerja di lokasi atau unit kerja tersebut tidak mengalami kecelakaan kerja atau mengidap penyakit akibat kerja. Identifikasi risiko kerja dan pendekatan/mitigasi selengkapnya disampaikan pada tabel berikut:

[GRI 403-2, 12.14.3]

Identification of OHS Hazard and Risks

PTBA has conducted a thorough identification of hazards and risks related to occupational safety and health (K3), as well as work-related illnesses associated with employees' daily tasks. Based on this assessment, the company has established policies and risk mitigation measures to ensure that employees working in specific locations or units do not experience workplace accidents or occupational diseases. A detailed overview of work risk identification and the corresponding mitigation approaches is presented in the following table: [GRI 403-2, 12.14.3]

Top 10 Bahaya dan Risiko K3 yang Diidentifikasi Melalui Proses Identifikasi dan Asesmen Risiko pada Tahun 2024

Top 10 Hazardous and OHS Risk Identified through Identification Process and Risk Assessment in 2024:

No.	Jenis Bahaya/Risiko K3 Type of OHS hazard/risk	Pendekatan Mitigasi/Eliminasi Risiko Risk Mitigation/Risk Elimination
1	<i>Lifting</i> (Beban > 5 ton, di dekat/atas air, mengangkat manusia > 5 m, menggunakan 2 <i>crane</i>, beban dimensi besar. Lifting (Load > 5 tons, near/above the water, lifting people > 5 m, using 2 cranes, large dimensional loads.	Rekayasa: Unit Pesawat angkat kondisi laik Administrasi: Operator memiliki Surat Izin Operasi (SIO), kompeten rigger, kompeten inspeksi peralatan lifting. Praktik Kerja: Otoritas kerja lifting, Pre inspeksi aktivitas, Pengawasan melekat, Job Safety Analyst (JSA), inspeksi alat berkala. APD: Menggunakan APD yang sesuai Engineering: Lifting aircraft unit in proper condition Administration: Operator has operating license, competent rigger, and competent inspection of lifting equipment Work practice: Lifting work authority, Pre-inspection activity, Inherent supervision, JSA, periodic equipment inspection. PPE: Use appropriate PPE
2	Loading lumpur (<i>excavator & truk</i> atau pompa <i>dragflow & truk</i>) Mud loading (excavator & truck or dragflow pump & truck)	Rekayasa: <i>Bund Wall</i> isolasi, alat pemantau longsor Slope Stability Radar (SSR) secara realtime, jenis dump truck sesuai jenis material lumpur. Administrasi: Operator minimal 2 (dua) tahun, pengawas wajib Pengawas Operasi Pertama (POP), rambu batas dan kedalaman penggalian, rambu dan lokasi evakuasi darurat. Praktik Kerja: Pre inspeksi aktivitas, Pengawasan melekat, JSA. APD: APD yang sesuai, tersedia <i>ring buoy</i> dan tali 30 m, life vest Engineering: Isolation bundwall, SSR landslide monitoring tool in real time, dump truck type according to the type of mud material Administration: Minimum 2 (two) years operator, POP mandatory supervisor, boundary signs and excavation depth, emergency evacuation signs and locations. Work practice Pre-inspection activity, Inherent supervision, JSA. PPE: Appropriate PPE, available ring buoy and 30 m rope, life vest

Top 10 Bahaya dan Risiko K3 yang Diidentifikasi Melalui Proses Identifikasi dan Asesmen Risiko pada Tahun 2024

Top 10 Hazardous and OHS Risk Identified through Identification Process and Risk Assessment in 2024:

No.	Jenis Bahaya/Risiko K3 Type of OHS hazard/risk	Pendekatan Mitigasi/Eliminasi Risiko Risk Mitigation/Risk Elimination
3	<i>Dumping high risk</i> (dumping ke kolam air/lumpur, di ketinggian > 5 m dan <i>Dumping</i> material lumpur) High risk dumping (dumping into water/ mud pools, at a height of > 5 m and Dumping of mud materials)	Rekayasa: <i>Bund Wall</i> isolasi, Alat pemantau longsor <i>Slope Stability Radar</i> (SSR) secara <i>realtime</i>. Administrasi: Operator minimal 2 (dua) tahun, pengawas wajib POP, rambu peringatan high risk, dumping limiter, rambu batas dan kedalaman penggalian, rambu dan lokasi evakuasi darurat. Praktik Kerja: Otoritas kerja <i>dumping high risk</i>, wajib lapor jika menemukan retakan/ perubahan kondisi lain kepada unit geoteknik, pelatihan khusus <i>dumping high risk</i>, JSA APD: APD yang sesuai, tersedia <i>ring buoy</i> Engineering: Isolation bundwall, Realtime SSR landslide monitoring tool Administration: Minimum 2 (two) years operator, POP mandatory supervisor, high risk warning signs, dumping limiters, boundary signs and excavation depth, emergency evacuation signs and locations Work practice High risk dumping work authority, Obligation to report if cracks/changes in other conditions are found to geotechnical, high risk dumping special training, JSA PPE: Appropriate PPE, available ring buoy
4	Aktivitas peledakan Blasting activity	Rekayasa: - Administrasi: Rambu penanda area evakuasi, Personel memiliki kompetensi Kartu Pekerja Peledakan (KPP) Pratama, KPP Madya, Kartu Izin Meledakan (KIM), POP Praktik Kerja: Pra-inspeksi aktivitas, Pengawasan melekat, Tersedia JSA APD: APD yang sesuai Engineering: - Administration: Signs marking the evacuation area, Personnel have the competence of Primary KPP, Middle KPP, KIM, POP Work practice: Pre-inspection activities, inherent supervision, available JSA PPE: Appropriate PPE

Top 10 Bahaya dan Risiko K3 yang Diidentifikasi Melalui Proses Identifikasi dan Asesmen Risiko pada Tahun 2024

Top 10 Hazardous and OHS Risk Identified through Identification Process and Risk Assessment in 2024:

No.	Jenis Bahaya/Risiko K3 Type of OHS hazard/risk	Pendekatan Mitigasi/Eliminasi Risiko Risk Mitigation/Risk Elimination
5	Bekerja dengan tebing/lereng <i>high risk</i> Working with high-risk cliffs/slopes	Rekayasa: Alat pemantau longsor SSR secara <i>realtime</i> Administrasi: Operator minimal 2 (dua) tahun, <i>driver</i> minimal 1 (satu) tahun, Pengawas wajib POP, rambu lokasi lereng <i>high risk</i> Praktik Kerja: Pelatihan dasar kerja di dekat lereng, otoritas kerja <i>high risk</i> di lereng/rawan longsor, wajib lapor jika menemukan retakan/perubahan kondisi lain kepada unit geoteknik, <i>check list</i> inspeksi lereng, aktivitas loading sesuai dengan panduan <i>engineering</i> APD: APD yang sesuai Engineering: SSR landslide monitoring tool in real-time Administration: Operator for at least 2 (two) years, driver for at least 1 (one) year, POP mandatory supervisor, high risk slope location signs Work practice: Basic training for work near slopes, high-risk work authorities on slopes/prone to landslides, must report if found cracks/changes in other conditions to the geotechnical unit, slope inspection checklist, and loading activities following engineering guide PPE: Appropriate PPE
6	Bekerja di ketinggian > 5 meter Work at > 5-meter heights	Rekayasa: - Administrasi: Pengawas wajib POP, kompeten bekerja di ketinggian. Praktik Kerja: Otoritas kerja di ketinggian, JSA, pra-inspeksi peralatan, Pengawasan melekat, tangga/perancah diberi label kartu inspeksi. APD: APD yang sesuai, <i>safety device (safety harness), lanyard, lifelines</i> Engineering: - Administration: POP mandatory supervisor, competent to work at height Work practice: Work authority at height, JSA, pre-inspection equipment, inherent supervision, and ladder/scaffolding labeled with inspection card. PPE: Appropriate PPE, safety device (safety harness), lanyards, lifelines



Top 10 Bahaya dan Risiko K3 yang Diidentifikasi Melalui Proses Identifikasi dan Asesmen Risiko pada Tahun 2024

Top 10 Hazardous and OHS Risk Identified through Identification Process and Risk Assessment in 2024:

No.	Jenis Bahaya/Risiko K3 Type of OHS hazard/risk	Pendekatan Mitigasi/Eliminasi Risiko Risk Mitigation/Risk Elimination
7	Bekerja dengan listrik > 50 V AC Works with electricity > 50 V AC	Rekayasa: Terdapat <i>emergency stop</i>, <i>wirerope emergency switch</i> Administrasi: Rambu akses terbatas instalasi listrik, kompeten AK3 Listrik, kompeten teknisi K3 listrik, kompeten <i>power tools</i>, pengawas wajib POP. Praktik Kerja: Otoritas kerja dengan listrik, pengawasan melekat, <i>Lock Out Tag Out Try Out</i> (LOTOTO) setiap pekerja. APD: APD khusus penanganan listrik Engineering: There is an emergency stop, wire rope emergency switch Administration: Limited access signs for electrical installations, competent OHS Electrical Expert, competent OHS electrical technicians, competent power tools, mandatory POP supervisors. Work practice: Authority for working with electricity, Inherent supervision, LOTOTO for each worker. PPE: Special PPE for electrical handling
8	Bekerja di ruang terbatas Work in confined spaces	Rekayasa: Terdapat <i>exhaust system</i> Administrasi: Pekerja kondisi sehat sesuai parameter MCU, kompeten bekerja di ruang terbatas, kompeten teknisi K3 ruang terbatas, pengawas wajib POP. Praktik Kerja: Otoritas kerja di ruang terbatas, JSA, pengawasan melekat. APD: APD & <i>safety device</i>: <i>Self Contained Breathing Apparatus</i> (SCBA), gas detektor, <i>life line</i>, <i>full body harness</i>, <i>PASS</i>. Engineering: There is an exhaust system Administration: Workers in healthy condition according to MCU parameters, competent to work in confined spaces, competent OH technicians in confined spaces, mandatory POP supervisors Work practice: Confined space work authority, JSA, Attached supervision. PPE: Self-Contained Breathing Apparatus (SCBA), gas detector, life line, full body harness, <i>PASS</i>

Top 10 Bahaya dan Risiko K3 yang Diidentifikasi Melalui Proses Identifikasi dan Asesmen Risiko pada Tahun 2024

Top 10 Hazardous and OHS Risk Identified through Identification Process and Risk Assessment in 2024:

No.	Jenis Bahaya/Risiko K3 Type of OHS hazard/risk	Pendekatan Mitigasi/Eliminasi Risiko Risk Mitigation/Risk Elimination
9	Bekerja dengan panas (pengelasan yang terdapat atau dekat dengan bahan yang mudah meledak/terbakar atau pekerjaan yang di luar area <i>workshop</i> yang tidak dirancang untuk pekerjaan panas) Working with heat (Welding in or near explosive/flammable materials or work outside the workshop area that is not designed to be heat resistant)	Rekayasa: Grounding alat terpasang baik, <i>exhaust fan</i> Administrasi: Kompeten pengelas, kompeten penanggulangan kebakaran, pengawas wajib POP Praktik Kerja: Otoritas kerja dengan panas, JSA, pengawasan melekat APD: Menggunakan APD yang sesuai Engineering: The grounding device is installed properly, exhaust fan Administration: Welder competence, fire prevention competence, POP mandatory supervisor Work practice: Authority to work with heat, JSA, Attached supervision PPE: Use appropriate PPE
10	Bekerja di atas/dekat air kedalaman > 1 m atau belum diketahui Working above/near water with 1m deep or unknown	Rekayasa: Sarana <i>walkway</i> dipasang <i>railing</i> Administrasi: Minimal pekerja 2 orang, pengawas wajib POP, rambu keselamatan wajib pelampung, peringatan high risk, dumping limiter, rambu batas dan kedalaman penggalian, rambu dan lokasi evakuasi darurat Praktik Kerja: Otoritas kerja dekat air, pelatihan khusus bekerja dekat air, JSA APD: Selalu menggunakan pelampung Engineering: Walkway facilities are installed with railings Administration: Minimum of 2 workers, mandatory POP supervisors, mandatory safety signs for buoys, high risk warnings, dumping limiters, boundary signs and excavation depth, emergency evacuation signs and locations. Work practice: Authority for working near water, special training for working near water, JSA PPE: Always use life vest

Catatan: Data merupakan rangkuman agregat dari semua kegiatan site
Note: Data is an aggregate summary of all site activities

Layanan Kesehatan Kerja

PTBA memberikan perhatian terhadap kesejahteraan karyawan dengan cara memberikan fasilitas perlindungan kesehatan dan menyelenggarakan pelatihan yang berkaitan dengan kesehatan. Upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya dikelola ke dalam dua kelompok, yaitu kesehatan kerja yang bersifat medis dan kesehatan kerja yang bersifat kesehatan lingkungan kerja. Adapun program kesehatan yang diberikan PTBA dibedakan berdasarkan jenisnya, yaitu promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. [GRI 3-3, 403-3, 12.14.1]

1. Promotif

Promosi kesehatan karyawan untuk meningkatkan kesadaran tentang kesehatan kerja dan Penyakit Akibat Kerja dengan memberikan pendidikan, pelatihan, penyuluhan guna mencegah gangguan kesehatan pegawai maupun Penyakit Akibat Kerja (PAK), Penyakit Akibat Hubungan Kerja (PAHK), maupun penyakit umum. Bentuk yang dilakukan seperti promosi kesehatan melalui email ke seluruh pegawai, media online, media spanduk/*banner*, dan penyuluhan serta konsultasi langsung ke pegawai. [GRI 403-6, 12.14.7]

2. Preventif

Penyusunan *Health Risk Assessment*, *Evaluasi MCU*, *fogging*, imunisasi dan program olahraga bersama. [GRI 403-3]

3. Kuratif

Pemeriksaan kesehatan karyawan meliputi:

- Pemeriksaan kesehatan prakarya, dilakukan saat rekrutmen untuk menyeleksi calon karyawan yang mempunyai kesehatan prima agar dapat ditempatkan sesuai kondisi kesehatannya, serta didapatkan data riwayat kesehatan sebelum bekerja di PTBA. Selama tahun 2024, program ini dilakukan terhadap 25 kandidat karyawan.
- Pemeriksaan kesehatan, dilakukan secara berkala minimal setahun sekali untuk menjaga tingkat kesehatan pegawai selama bekerja di PTBA. Selama tahun 2024, Perusahaan telah melakukan pemeriksaan kesehatan berkala kepada 1.274 karyawan.

4. Rehabilitatif

Evaluasi dan pemantauan pegawai pasca-sakit serta pemberian alat bantu kesehatan (kacamata, alat bantu dengar) untuk pegawai yang membutuhkan.

Occupational Health Services

Protection facilities and organizing health-related training. Efforts to maintain and improve health for employees and their families are managed into two groups, namely occupational health which is medical in nature and occupational health which is health in the work environment. The health programs provided by Bukit Asam are differentiated based on their type, namely promotive, preventive, curative and rehabilitative. [GRI 3-3, 403-3, 12.14.1]

1. Promotive

Promotion of employee health to increase awareness about occupational health and occupational diseases by providing education, training and counseling to prevent employee health problems as well as occupational diseases (PAK), occupational diseases (PAHK), and general diseases. Forms taken include health promotion via email to all employees, online media, banner media, and direct counseling and consultation to employees. [GRI 403-6, 12.14.7]

2. Preventive

Compiling of Health Risk Assessment, MCU evaluation, fogging, immunization, and joint sports programs. [GRI 403-3]

3. Curative

Employee medical checks include:

- Professional medical check carried out during recruitment to select prospective employees who have excellent health so that they can be placed according to their health condition, as well as obtaining health history data before working at PTBA. During 2024, this program implemented on 25 employee candidates.
- Periodic medical check carried out periodically at least once a year to maintain health level of employees while working at Bukit Asam. During 2024, the Company has conducted periodic medical check on 1,274 employees.

4. Rehabilitative

Evaluation and monitoring of post-ill employees and provision of assistive health devices (glasses, hearing aids) for employees who need it.

Layanan Kesehatan Kerja yang Diberikan Bagi Karyawan

Occupational Health Services Provided to Employees

Jenis Layanan Kesehatan Kerja Type of Occupational Health Service	Karyawan PKWT PKWT Employees	Karyawan PKWTT PKWTT Employees	Kontraktor Contractor
MCU Awal Initial MCU	✓	✓	✓
MCU Berkala Periodical MCU	✓	✓	✓
MCU Sebelum Pensiun MCU Before Retirement	✓	✓	✓
Pemeriksaan Kesehatan Khusus Special Medical Check	✓	✓	✓
Asuransi Kesehatan Health Insurance	✓	✓	✓
BPJS Kesehatan BPJS Health	✓	✓	✓
Tunjangan Kacamata Glasses Allowance	✓	✓	✓
Tunjangan Kesehatan Bagi Pasangan dan Anak Health Benefits for Spouse and Children	✓	✓	✓
Klinik Kesehatan Kerja Workplace Medical Clinic	✓	✓	✓

Daftar Kampanye Kesehatan Umum (Tidak Terkait dengan Kesehatan Sehubungan dengan Pekerjaan) yang diselenggarakan PTBA pada tahun 2024:

List of General Health Campaigns (Not Related to Work-related Health) Organized by the Company in 2024:

Kampanye Kesehatan Umum Bagi Karyawan Public Health Campaign for Workers	Karyawan Employees	Kontraktor Contractor	Keluarga Karyawan/ Kontraktor Family of Employees / Contractor
Benarkan Rokok Elektronik Aman? Are Electronic Cigarettes Safe?	✓	✓	✓
Hari Kanker Sedunia World Cancer Day	✓	✓	✓
Pencahaya-an Lingkungan Kerja Work Environment Lighting	✓	✓	✓
Obesitas Obesity	✓	✓	✓
Memelihara Ginjal Tetap Sehat Maintaining Healthy Kidneys	✓	✓	✓
Musim Hujan dan Leptospirosis Rainy Season and Leptospirosis	✓	✓	✓
Tips Sehat saat Berpuasa Healthy Tips while Fasting	✓	✓	✓
Tuberkulosis Tuberculosis	✓	✓	✓
Penuhi Kebutuhan Cairan saat Berpuasa Fulfill Fluid Needs while Fasting	✓	✓	✓
Gizi Pekerja di Bulan Puasa Workers' Nutrition during the Fasting Month	✓	✓	✓
Tip Menjaga Kesehatan Mata Tips for Keeping Eyes Healthy	✓	✓	✓
Kesehatan Gigi dan Mulut Dental and Oral Health	✓	✓	✓
Hari Asma Sedunia World Asthma	✓	✓	✓
Pertolongan Pertama Gigitan Ular First Aid for Snake Bites	✓	✓	✓

Kampanye Kesehatan Umum Bagi Karyawan Public Health Campaign for Workers	Karyawan Employees	Kontraktor Contractor	Keluarga Karyawan/ Kontraktor Family of Employees / Contractor
Bahaya Serangga & Arthropoda Dangers of Insects and Arthropod	✓	✓	✓
Infeksi Menular Seksual Sexually Transmitted Infection	✓	✓	✓
Rabies Rabies	✓	✓	✓
Manfaat Berhenti Merokok dalam Hitungan Menit, Jam dan Hari Benefits of Quitting Smoking in Minutes, Hours and Days	✓	✓	✓
Tips Menjaga Lingkungan Tetap Sehat dan Nyaman Tips for Maintaining a Healthy and Comfortable Environment	✓	✓	✓
Serangan Jantung Heart Attack	✓	✓	✓
Pajanan Rokok Sebabkan Anak Stunting Cigarette Exposure Causes Child Stunting	✓	✓	✓
Ayo Kenali Tanda Serangan Jantung Let's Recognize the Signs of a Heart Attack	✓	✓	✓
Strategi Mengelola Stres Stress Management Strategies	✓	✓	✓
Gangguan Pendengaran Hearing Disorder	✓	✓	✓
Mitos & Fakta Stroke Stroke Myths & Facts	✓	✓	✓
Bahaya Narkoba Dangers of Narcotics	✓	✓	✓
World Hepatitis Day World Hepatitis Day	✓	✓	✓
Manfaatkan Kolostrum Bagi si Kecil Benefits from Colostrum for Children	✓	✓	✓
Tips Sehat Mengurangi Insomnia Healthy Tips to Reduce Insomnia	✓	✓	✓
Hari Kesehatan Gigi dan Mulut Nasional National Dental and Oral Health Day	✓	✓	✓
Polusi Udara bikin Gampang Sakit? Does Air Pollution Make You Get Sick Easily?	✓	✓	✓
Waspada ISPA di Musim Kemarau Beware of ISPA in the Dry Season	✓	✓	✓
Waspada Polusi Udara Gunakan Masker Be Aware of Air Pollution Use a Mask	✓	✓	✓
6 Aktivitas Fisik yang Bisa Dilakukan di Rumah 6 Physical Activities You Can Do at Home	✓	✓	✓
5 Langkah Hidup Sehat Saat Cuaca Tidak Menentu 5 Steps to Healthy Living When the Weather is Uncertain	✓	✓	✓
Aman & Sehat Berolahraga Safe & Healthy Exercise	✓	✓	✓
World Diabetes Day	✓	✓	✓
Waspada Musim Pancaroba Ancaman Demam Berdarah Kian Meningkat Beware of the Transitional Season: The Threat of Dengue Fever is Increasing	✓	✓	✓
Pentingnya Scaling Gigi dalam Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut The Importance of Teeth Scaling in Maintaining Dental and Oral Hygiene	✓	✓	✓
HIV Aids 'Let Communities Lead'	✓	✓	✓
6 Tips Menjaga Kesehatan saat Musim Hujan 6 Tips for Maintaining Health during the Rainy Season	✓	✓	✓



Selain pelayanan kesehatan, PTBA juga melengkapi lokasi operasional dan perkantoran dengan berbagai fasilitas yang mendukung lingkungan kerja yang layak dan aman, seperti ketersediaan toilet, ruang makan, ruang menyusui, tempat ibadah, tempat parkir, dan tersedianya piranti K3 apabila terjadi kedaruratan, seperti alat pemadam api ringan, hidran, dan sebagainya. [GRI 403-3, 12.14.4]

Partisipasi dan Komunikasi K3 [EM-CO-320a.2]

PTBA membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai badan yang mewadahi kerja sama antara pengusaha dan karyawan dalam membangun pengertian dan partisipasi efektif terkait penerapan keselamatan dan kesehatan kerja. Dengan adanya P2K3 yang dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER-04/MEN/1987 tentang P2K3, maka Perusahaan dapat mengidentifikasi potensi risiko kecelakaan kerja dan mengambil langkah-langkah pencegahan untuk mengurangi risiko tersebut.

Untuk mengoptimalkan fungsinya, manajemen PTBA melaksanakan pertemuan dengan P2K3 secara rutin, baik dengan unit-unit kerja terkait maupun dengan mitra kerja/kontraktor penambangan. Selain itu, P2K3 juga mengadakan rapat rutin yang digelar setiap tiga bulan

Apart from health services, PTBA also equips operational and office locations with various facilities that support a decent and safe working environment, such as the availability of toilet, dining room, breastfeeding room, place of worship, parking lot and the availability of OHS equipment in case of emergencies, such as fire extinguisher, hydrant, and others. [GRI 403-3, 12.14.4]

OHS Participation and Communication [EM-CO-320a.2]

OHSKA in PTBA is a subsidiary body which is a forum for cooperation between employers and employees to develop mutual understanding and effective participation in implementing occupational safety and health. With OHSKA, which was established based on Minister of Manpower Regulation No. PER-04/MEN/1987 on P2K3, the Company can identify potential risks of work accidents and take preventive steps to reduce these risks.

To optimize its functions, PTBA management holds regular meetings with OHSKA, both with related work units and with work partners/mining contractors. Apart from that, P2K3 also holds regular meetings which are held quarterly. Through OHSKA, all employees can

sekali. Melalui P2K3, semua karyawan dapat melakukan partisipasi, konsultasi, ataupun komunikasi mengenai hal-hal terkait kesehatan dan keselamatan kerja. [\[GRI 3-3, 403-4\]](#)

participate, consult or communicate regarding matters related to occupational health and safety. [\[GRI 3-3, 403-4\]](#)

Daftar Forum Komunikasi dan Koordinasi K3 Bersama Manajemen, Karyawan dan Kontraktor:

List of OHS Communication and Coordination Forums with Management, Employees and Contractors:

Nama Forum K3 Name of OHS Forum	Aspek K3 yang Menjadi Fokus Bahasan OHS Aspects that are the Focus of the Discussion	Frekuensi Penyelenggaraan per Tahun Frequency of Implementation per Year	Peserta Participant		
			Manajemen Management	Karyawan Employee	Kontraktor Contractor
Rapat P2K3 OHSCA meeting	- Pengelolaan K3 Pertambangan - Pengelolaan Kesehatan Kerja - Pengelolaan Pengawasan Lingkungan - Diskusi Risalah Rapat dan Pembahasan Isu Terkini - Mining OHS Management - Occupational Health Management - Environmental Supervision Management - Discussion of Minutes of Meeting and Current Issues	4	46	15	0
Rapat Safety Committee Mitra Kerja Working Partners Safety Committee Meeting	- Kepatuhan Golden Rules - Pengelolaan K3 Pertambangan - Pengelolaan KO Pertambangan - Pengelolaan Lingkungan Hidup - Golden Rules Compliance - OHS Management Mining - KO Management Mining - Environmental Management	12	18	7	93

Pelatihan K3 [\[ICMM 5.2\]](#)

Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) memegang peranan vital dalam mendukung keberlanjutan operasional PTBA yang bergerak di sektor pertambangan dengan risiko tinggi. Melalui pelatihan K3 yang terstruktur dan berkelanjutan, karyawan mendapatkan bekal pengetahuan serta keterampilan untuk mengenali, mencegah, dan menangani potensi bahaya di tempat kerja. Program ini juga memastikan bahwa seluruh tenaga kerja memahami dan mematuhi standar keselamatan yang ditetapkan perusahaan maupun regulasi pemerintah. Dengan peningkatan kompetensi melalui pelatihan K3, Perusahaan dapat meminimalkan risiko kecelakaan kerja, meningkatkan efisiensi operasional, serta menjaga reputasi sebagai perusahaan yang bertanggung jawab.

Selama tahun 2024, Satuan Kerja Keselamatan Pertambangan dan Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan bekerja sama dengan *Learning Center* PTBA (Diklat) telah melakukan serangkaian pelatihan K3 untuk karyawan. Selain pelatihan secara internal, Perusahaan juga mengikutsertakan sebagian karyawan dalam pelatihan K3 yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Occupational Safety and Health (OHS) Training [\[ICMM 5.2\]](#)

Occupational Safety and Health (OHS) training plays a vital role in ensuring the sustainability of PTBA's operations in the high-risk mining sector. Through structured and continuous OHS training programs, employees gain the necessary knowledge and skills to identify, prevent, and manage potential workplace hazards. This program also ensures that all employees understand and comply with both company safety standards and government regulations. By enhancing employee competencies through OHS training, the company can minimize workplace accident risks, improve operational efficiency, and uphold its reputation as a responsible business entity.

Throughout 2024, the Mining Safety Unit and the Occupational Safety, Health & Environment (K3L) Unit, in collaboration with the PTBA Learning Center (Diklat), have conducted a series of OHS training programs for employees. In addition to internal training sessions, the company has also enrolled selected employees in OHS training programs organized by external parties. The full

Pelatihan K3 pada tahun 2024 selengkapnya adalah sebagai berikut: [\[GRI 403-5, 12.14.6\]](#)

details of PTBA's OHS training programs in 2024 are as follows: [\[GRI 403-5, 12.14.6\]](#)

Daftar Topik, Durasi, dan Jumlah Peserta Pelatihan K3 Tahun 2024

List of Topics, Duration, and Number of OHS Training Participants Held During the Reporting Year:

Topik Pelatihan K3 OHS Training Topics	Durasi Pelatihan (Jam) Training Duration (Hours)	Jumlah Peserta Number of Participants	
		Pria Male	Wanita Female
Pelatihan HSE <i>Advance</i> (Batch 1 – Batch 4) HSE Advance Training (Batch 1 – Batch 4)	16 Jam Hours 1 Jam* (40 Menit) 1 hour* (40 minutes)	79	9
Pelatihan Pemahaman Proses Bisnis dan Implementasi K3 di Satuan Kerja Penambangan dan Angkutan Batu Bara (Tenaga Alih Daya, Batch 1 – Batch 14) Training on Understanding Business Processes and OHS Implementation in Mining and Coal Transportation Work Units (Outsourced, Batch 1 – Batch 14)	10 Jam Hours 1 Jam* (40 Menit) 1 hour* (40 minutes)	187	8
Pelatihan <i>Refresh</i> K3 Satuan Kerja Penambangan dan Angkutan Batu Bara (Organik, Batch 1 - Batch 2) OHS Refresher Training for Mining and Coal Transportation Work Units (Organic, Batch 1 - Batch 2)	10 Jam Hours *1 Jam (40 Menit) 1 hour (40 minutes)	62	8

Peningkatan Kualitas Kesehatan

PTBA menyelenggarakan berbagai program untuk meningkatkan kualitas kesehatan karyawan agar kondisinya tetap bugar dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan kondisi prima seperti itu, maka risiko terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja bisa ditekan. Program peningkatan kualitas kesehatan yang dilaksanakan PTBA pada tahun 2024, di antaranya *Fun Walk Challenge* dan Berchanda (Berani Cek Kesehatan dan Konsultasi Gratis) [\[GRI 403-6, 12.14.7\]](#)

Improving Health Quality

PTBA organizes various programs to improve the quality of employee health so that they remain fit in carrying out their duties and responsibilities. With such prime conditions, the risk of work accidents and work-related illnesses can be reduced. Health quality improvement programs implemented by PTBA in 2024 was *Fun Walk Challenge* and Berchanda (Dare to Free Health Check Up and Consultation). [\[GRI 403-6, 12.14.7\]](#)

Mitigasi Dampak-Dampak K3

Mitigasi dampak Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan langkah strategis bagi PTBA untuk mengurangi risiko yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan dan kesejahteraan karyawan. Dengan menerapkan sistem identifikasi risiko yang komprehensif, pengawasan ketat terhadap prosedur kerja, serta penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai, Perusahaan memastikan bahwa potensi kecelakaan dan insiden kerja dapat diminimalkan.

Mitigation of OHS Impacts

Mitigating Occupational Safety and Health (K3) impacts is a strategic initiative for PTBA to reduce risks that may affect company operations and employee well-being. By implementing a comprehensive risk identification system, strict supervision of work procedures, and the provision of appropriate personal protective equipment (PPE), the company ensures that potential workplace accidents and incidents are minimized.

Untuk meningkatkan kesadaran tentang mitigasi K3, Perusahaan secara berkala melakukan sosialisasi melalui berbagai sarana dan kesempatan, seperti pemasangan baliho K3 di lokasi kerja, baik di areal pertambangan maupun kantor, melaksanakan *briefing* K3 setiap pekan,

To raise awareness of OHS mitigation efforts, PTBA regularly conducts awareness campaigns through various channels and initiatives, such as installing OHS billboards at work locations, including mining sites and offices; conducting weekly OHS briefings every Friday morning;

yakni pada hari Jumat pagi, menjabarkan nilai-nilai K3 pada portal internal Perusahaan, dan sebagainya. Selain itu, Perusahaan juga memberikan pelatihan standarisasi dan sertifikasi kepada karyawan dari semua jenjang manajemen untuk meningkatkan kompetensi di bidang K3, serta menumbuhkan perhatian dan perilaku yang mendahulukan aspek K3. Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan yang tersertifikasi tercatat sebanyak 1.679 orang. [GRI 403-4, 403-5]

Tak hanya melakukan sosialisasi dan peningkatan kompetensi karyawan di bidang K3, mitigasi dampak K3 juga dilakukan PTBA secara berkala dengan menguji kelayakan produksi, serta meningkatkan kelayakan sarana dan prasarana tersebut melalui standarisasi atau sertifikasi. Kebijakan tersebut dilakukan untuk menjamin keselamatan dan keamanan karyawan ketika melakukan pekerjaan. Sesuai dengan hasil pengujian kelayakan, pada tahun 2024, jumlah pesawat angkat angkut 53 unit, instalasi listrik 2 unit, dan 3.089 unit (sarana, *dump truck* & alat berat) telah diberi tanda izin operasi oleh Kepala Teknik Tambang (KTT). [GRI 403-3]

Menimbang pentingnya mitigasi dampak K3, PTBA juga menyelenggarakan berbagai kegiatan sesuai dengan Rencana Program K3, di antaranya:

1. Refresh Training K3

Refresh training materi K3L kepada karyawan PTBA agar pemahaman karyawan terhadap K3L meningkat sehingga tumbuh kepedulian (*awareness*) terhadap aspek K3L di area kerjanya. [GRI 403-5]

2. Bedah Laporan Investigasi

Pembahasan laporan investigasi baik secara internal PTBA (tim investigasi) maupun bersama dengan mitra kerja sehingga didapatkan laporan investigasi sesuai dengan standar dengan rekomendasi yang tepat sasaran serta diharapkan dapat mencegah kejadian serupa. [GRI 403-2]

3. Agent SHE

Workshop pembinaan aspek K3L kepada karyawan/mitra kerja yang kemudian direkrut menjadi *Agent SHE*, yang menjadi perpanjangan tangan dari K3 Pertambangan PTBA dalam rangka pelaporan sumber bahaya di area kerja. [GRI 403-2, 403-4, 403-5, 403-6]

4. Call Center K3

Call Center K3 merupakan media pelaporan sumber bahaya K3L di area kerja PTBA. [GRI 403-4]

5. Sweeping Golden Rules

Sweeping ketaatan *Golden Rules* dilaksanakan oleh PTBA dan mitra kerja PTBA [GRI 403-2]

6. Inspeksi Mendadak (Sidak) Ketaatan Golden Rules

Sidak ketaatan *Golden Rules* dilaksanakan setiap *shift* guna menilai ketaatan karyawan terhadap implementasi *Golden Rules* Versi 3.0. [GRI 403-2]

and embedding OHS values in the Company's internal portal. Additionally, the Company provides standardization and certification training for employees across all management levels to enhance their OHS competencies while fostering a safety-first mindset and behavior. As of December 31, 2024, the number of certified employees stands at 1.679 people [GRI 403-4, 403-5]

Besides awareness campaigns and competency development, PTBA also mitigates OHS impacts by regularly inspecting the feasibility of production and enhancing their reliability through standardization and certification. These policies ensure employee safety and security during operations. According to the results of the feasibility test, in 2024, the number of lifting and transporting equipment was 53 units, 2 electrical installations, and 3,089 units (facilities, dump trucks & heavy equipment) had received an operating permit by the Head of Mining Engineering (KTT). [GRI 403-3]

Considering the importance of mitigating OHS impacts, PTBA also organizes various activities in line with the OHS Program Plan, including:

1. Refresh OHS Training

Refresh K3L training material for PTBA employees so that employee understanding of K3L increases, hence awareness grows towards K3L aspects in their work area. [GRI 403-5]

2. Review the Investigation Report

Discussion of investigation report both internally at PTBA (investigation team) and together with work partners so that investigation reports are obtained in accordance with standards with recommendations that are right on target to prevent similar incidents. [GRI 403-2]

3. Agent SHE

Workshop on developing OHS aspects for employees/work partners who are then recruited to become SHE Agents, which are an extension of PTBA Mining OHS in the framework of reporting sources of danger in the work area. [GRI 403-2, 403-4, 403-5, 403-6]

4. OHS Call Center

The OHS Call Center is a medium for reporting sources of K3L danger in the PTBA work area. [GRI 403-4]

5. Sweeping Golden Rules

Sweeping compliance with the Golden Rules is carried out by PTBA and PTBA's partners [GRI 403-2]

6. Sudden inspection (Sidak) for Compliance with the Golden Rules

Golden Rules compliance inspections are carried out every shift to assess employee compliance with the implementation of Golden Rules Version 3.0. [GRI 403-2]

7. Inspeksi Top Management Tour

Inspeksi area kerja (*front, disposal, stockpile, workshop*) dilakukan oleh *Top Management* PTBA (Direksi, *General Manager, Vice President*) dalam rangka mengidentifikasi kondisi substandar dan segera melakukan perbaikan. [\[GRI 403-2\]](#)

8. Inspeksi Middle Management

Inspeksi Jalur *Coal Handling Facility* (CHF) dan Jalur BWE dilaksanakan oleh pejabat JJ 2 (dua) dalam rangka mengidentifikasi kondisi substandar di area kerja. [\[GRI 403-2\]](#)

9. Pengukuran Lingkungan Kerja

Pemantauan dan pengukuran lingkungan kerja untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian kondisi lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi kesehatan karyawan di seluruh satuan kerja.

10. December Alert

Melihat *historical* kecelakaan tambang di Indonesia banyak terjadi di bulan Desember akibat mengejar target produksi, Perusahaan melakukan *Safety Talk* Akbar dengan frekuensi minimal 2 kali lipat dengan melibatkan Manajemen, Pegawai PTBA, dan Pegawai Mitra Kerja.

11. Pembinaan dan Pengawasan K3L

Pembinaan dan Pengawasan K3L dilakukan di seluruh Unit Operasional dan Anak Afiliasi Perusahaan yang konsepnya hampir sama dengan inspeksi namun dengan pembahasan lebih dalam untuk mencari solusi terbaik dalam pengelolaan K3L.

Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen K3 [\[GRI 403-8, 12.14.9\]](#)

PTBA memastikan 100% pekerja telah tercakup dalam implementasi SMK3, ISO 45001:2018, dan SMK3 yang dilaksanakan secara konsisten di seluruh area operasional.

Total Jumlah Pekerja Yang Tercakup dalam Ruang Lingkup Implementasi Manajemen K3 Total Workers Covered in the Scope of K3 Management Implementation (per 31 Des) (As of Dec 31) (a)	Total Jumlah Pekerja di Area Operasional Bukit Asam Total Workers in the Bukit Asam Operational Area (per 31 Des) (As of Dec 31) (b)	Persentase Cakupan Pekerja Worker Coverage Percentage (per 31 Des) (As of Dec 31) (a/b) x 100%
17.625	17.625	100 %

Kecelakaan Kerja [\[EM-CO-320a.1\]](#)

Selama tahun 2024, manajemen dan karyawan PTBA telah bekerja dan berupaya secara maksimal untuk menerapkan berbagai program K3 demi mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil dan tidak ada kasus penyakit akibat kerja. Upaya dan kerja keras tersebut membawa hasil sebagai berikut: [\[GRI 403-9, 12.14.10\]](#) [\[IDX ESG S-06\]](#)

7. Top Management Tour Inspection

Work area inspections (*front, disposal, stockpile, workshop*) are carried out by PTBA Top Management (Board of Directors, General Manager, Senior Manager) in order to identify substandard conditions and immediately carry out repairs. [\[GRI 403-2\]](#)

8. Middle Management Inspection

Inspections of the Coal Handling Facility (CHF) Line and BWE Line are carried out by layer 2 (two) officials in order to identify substandard conditions in the work area. [\[GRI 403-2\]](#)

9. Work Environment Measurement

Monitoring and measuring the work environment to identify non-conformities in work environment conditions that can affect employee health in all work units.

10. December Alert

Seeing that historically many mining accidents in Indonesia occurred in December due to pursuing production targets, we conducted a Grand Safety Talk with at least 2 times of the regular frequency involving Management, PTBA Employees and Work Partner Employees.

11. OHS Development and Supervision

K3L guidance and supervision is carried out in all Operational Units and Affiliated Subsidiaries of the Company, the concept is almost the same as inspection but with deeper discussion to find the best solution in managing OHS.

Workers Covered in the OHS Management System [\[GRI 403-8, 12.14.9\]](#)

PTBA ensures that 100% of workers are covered in the SMK3 implementation, ISO 45001:2018, and QMS which are carried out consistently in all operational areas.

Work Accident [\[EM-CO-320a.1\]](#)

During 2024, PTBA management and employees have worked and made maximum efforts to implement various OHS programs to achieve zero work accidents and no cases of work-related illnesses. These efforts and hard work brought the following results: [\[GRI 403-9, 12.14.10\]](#) [\[IDX ESG S-06\]](#)

Statistik Kecelakaan Kerja Tahun 2022-2024

Work Accident Statistics for 2022-2024

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Indikator FR FR Indicator	<0,17	0,121	0,41	0	0,25	0,082
Indikator SR SR Indicator	0	126,72	0	0	5,5	202,1
Korban Kecelakaan Tambang Mining Accident Victims	0	6	0	0	0	3
Kecelakaan yang mengakibatkan kehilangan hari kerja Accidents resulting in work days loss	0	7	0	0	0	3
Kecelakaan yang tidak mengakibatkan kehilangan hari kerja Accidents that do not result in work days loss	0	11	0	3	0	13
Jumlah Jam Kerja Kumulatif Cumulative Number of Working Hours	-	49.132.068	-	59.245.933	-	52.268.667
Jumlah Hilang Hari Kerja Number of Work Days Loss	0	6.264	0	0	0	12.142

Faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya target Kinerja K3 tahun 2024 adalah terjadinya kecelakaan kerja berakibat *fatality* di salah satu unit kerja PT Bukit Asam Tbk. [GRI 3-3]

Factors influencing the achievement or non-achievement of the 2024 OHS Performance Targets include occurrence of a work accident resulting in a *fatality* in one of PT Bukit Asam Tbk's work units. [GRI 3-3]

Sesuai dengan tabel di atas, khususnya mengenai insiden kecelakaan kerja, PTBA telah melakukan investigasi internal terhadap insiden kecelakaan yang terjadi karena tidak menyebabkan hari hilang, dan telah menentukan perbaikan serta menentukan mitigasi agar insiden serupa tidak terjadi lagi. Berdasarkan hasil *monitoring* dan evaluasi, insiden kecelakaan yang tidak mengakibatkan kehilangan hari kerja yang menimpa karyawan tersebut terjadi di Unit Pertambangan Tanjung Enim sebanyak 12 kasus. Terhadap temuan ini, Perusahaan telah mengambil tindakan dan kebijakan berupa "Evaluasi Menyeluruh terhadap Standar Operasional Prosedur serta melakukan sosialisasi ulang terhadap karyawan satuan kerja operasional" [GRI 403-2, 403-10, 12.14.11]

As outlined in the table above, particularly regarding workplace accident incidents, PTBA has conducted internal investigations on accidents that did not result in lost workdays. The company has identified corrective actions and implemented mitigation measures to prevent similar incidents from recurring. Based on monitoring and evaluation results, workplace accidents that did not cause lost workdays occurred in Tanjung Enim Mine Unit with 12 cases. In response to these findings, the company has taken action and implemented policies, including a "Comprehensive Evaluation of Standard Operating Procedures and a Refresher Awareness Program for Operational Work Unit Employees." [GRI 403-2, 403-10, 12.14.11]

Tingkat Kecelakaan Kerja Karyawan Tahun 2024

Employee Work Accident Rate in 2024

Keterangan Description	Jumlah Insiden (Frekuensi) Number of Incidents (Frequency)	Rasio (per 200.000 Jam Kerja) Ratio (per 200,000 Working Hours) OHSAS= i/200.000	Rasio (per 1.000.000 Jam Kerja) Ratio (per 1,000,000 Working Hours) MINERBA & ESDM = i/1.000.000
Fatalities	0	0	0
Recordable Incidents	0	0	0

Keterangan Description	
FR - (Frequency Rate)	0
SR - (Severity Rate)	0
TRIR - (Total Recordable Incident Rate)	0

Jumlah Jam Kerja Aman Karyawan Tahun 2024

Number of Safe Working Hours for Employees in 2024

Bulan Month	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Jam Kerja Per Hari Number of Working Hours Per Day	Jumlah Hari Kerja Number of Working Days	Jam Kerja Aman Safe Working Hours (c)	Jam Kerja Total Total Working Hours (d)	Safe Working Hours ratio (%) c/d*100
Januari January	1.568	8	407.680	272,390	272,390	100%
Februari February	1.570	8	408.200	290,399	290,399	100%
Maret March	1.567	8	407.420	256,698	256,698	100%
April April	1.570	8	408.200	274,967	274,967	100%
Mei May	1.570	8	408.200	278,694	278,694	100%
Juni June	1.565	8	406.900	286,323	286,323	100%
Juli July	1.560	8	405.600	345,808	345,808	100%
Agustus August	1.555	8	404.300	289,064	289,064	100%
September September	1.571	8	408.460	284,064	284,064	100%
Oktober October	1.564	8	406.640	295,726	295,726	100%
November November	1.558	8	405.080	282,547	282,547	100%
Desember December	1.551	8	403.260	290,912	290,912	100%
Jumlah Total	18.769	8	4.879.940	3,447,592	3,447,592	100%

Tingkat Kecelakaan Kerja Kontraktor (Non Karyawan) Tahun 2024

Contractor (Non-Employee) Work Accident Rate in 2024

Keterangan Description	Jumlah Insiden (Frekuensi) Number of Incidents (Frequency)	Rasio (per 200.000 jam kerja) =OHSAS= i/200.000 Ratio (per 200,000 Working Hours) OHSAS= i/200.000	Rasio (per 1.000.000 jam kerja) Ratio (per 1,000,000 Working Hours) =MINERBA & ESDM= i/1.000.000
Fatalities	1	0,004	0,0204
Recordable Incidents	17	0,065	0,325

Keterangan: PTBA telah melakukan investigasi bersama inspektur tambang Kementerian ESDM atas fatality yang terjadi untuk mencari penyebab kecelakaan tersebut dan telah menetapkan mitigasi agar kecelakaan serupa tidak terulang.

Description: PTBA has conducted an investigation with the Ministry of Energy and Mineral Resources' mining inspector on the fatality that occurred to find the cause of the accident and has determined mitigation to prevent similar accidents from recurring.

Keterangan Description	
FR - (Frequency Rate)	0,121
SR - (Severity Rate)	126,72
TRIR - (Total Recordable Incident Rate)	0,065

Jenis-Jenis Kecelakaan Kerja Utama Penyebab Insiden, Cedera, dan Fatalities Kontraktor (Non Karyawan) Tahun 2024 Main Types of Work Accidents Causes of Contractor (Non-Employee) Incidents, Injuries and Fatalities

Jenis Kecelakaan Types of Accidents	Jumlah Fatalities yang Disebabkan Number of Fatalities Caused	Jumlah Kecelakaan Kerja Berat yang Disebabkan Number of Serious Work Accidents Caused	Recordable Injuries yang Disebabkan Recordable Injuries Caused
Terbentur Bumped	0	0	4
Terpapar Exposure	0	0	0
Terjatuh dari ketinggian yang berbeda Falls from different heights	0	0	0
Terjepit pada, dalam, di antara Wedged in, between	1	2	1
Tertimpa Struck	0	0	0
Terhantam Collision	0	1	1
Tenggelam Drowning	0	0	0
Lainnya Others	0	0	7

Jumlah Jam Kerja Kontraktor (Non Karyawan) Tahun 2024 Number of Contractor Working Hours (Non-Employees)

Bulan Month	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Jam Kerja Per Hari Number of Working Hours Per Day	Jumlah Hari Kerja Number of Working Days	Jam Kerja Aman Safe Working Hours (c)	Jam Kerja Total Total Working Hours (d)	Safe Working Hours ratio (%) c/d*100
Januari January	16.954	8	6,205,164	1,712,090	3,538,319	48
Februari February	17.391	8	6,365,106	3,993,553	3,993,553	100
Maret March	16.162	8	5,915,292	3706180	3706180	100
April April	17.141	8	6,273,606	4,921,442	4,921,442	100
Mei May	15.071	8	5,515,986	4,795,387	4,795,387	100
Juni June	16.928	8	6,195,648	4,713,108	4,713,108	100
Juli July	14.069	8	5,149,254	3,973,377	3,973,377	100
Agustus August	14.300	8	5,233,800	940,997	2,651,900	35
September September	13.998	8	5,123,268	2,496,220	2,496,220	100
Oktober October	14.113	8	5,165,358	254,126	2,625,966	10
November November	14.211	8	5,201,226	1,261,503	2,523,006	50

Jumlah Jam Kerja Kontraktor (Non Karyawan) Tahun 2024

Number of Contractor Working Hours (Non-Employees)

Bulan Month	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Jam Kerja Per Hari Number of Working Hours Per Day	Jumlah Hari Kerja Number of Working Days	Jam Kerja Aman Safe Working Hours (c)	Jam Kerja Total Total Working Hours (d)	Safe Working Hours ratio (%) c/d*100
Desember December	15.540	8	5,687,640	1,940,553	2,864,626	68
Jumlah Total	185.878	8	68,031,348	34,708,535	42,803,084	81

Frekuensi Kecelakaan Kerja

Work Accidents Frequency

Keterangan Description	Nilai Value		
	2024	2023	2022
Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai Frequency of work accidents from total employees	18	3	18
Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai Percentage of serious work accidents resulting in serious and fatal injuries out of total employees	0,040%	0,000%	0,020%

Tingkat Kesehatan Kerja Karyawan Tahun 2024

Employee Occupational Health Levels in 2024

Keterangan Description	Nilai* Value*		
	2024	2023	2022
Rasio Kelayakan Kerja Employability Ratio	99,61 %	100%	97%
Angka Kesakitan Kasar Crude Sickness Level	19,55%	15,24%	19,09%
Tingkat Kekerapan Kesakitan Sickness Frequency Level	87,34	73,52	91,87
Tingkat Keparahan Penyakit Severity Level of Sickness	2.136.200,71	2.187.500,00	1.948.339,48
Tingkat Keparahan Penyakit Berdasarkan Absen Disease Severity Level Based on Absence	208,22	168,72	200,44
Penyakit Akibat Kerja Occupational Disease	0	0	0

*) Diisi sesuai Kepdirjen ESDM No 185 tahun 2019 tentang petunjuk teknis pelaksanaan keselamatan pertambangan dan pelaksanaan, penilaian, dan pelaporan sistem manajemen keselamatan pertambangan mineral dan batu bara

*) Filled in accordance with the Decree of the Director General of Energy and Mineral Resources No. 185 of 2019 concerning technical instructions for implementing mining safety and implementation, assessment, and reporting on mineral and coal mining safety management system

Penyakit Akibat Kerja (PAK) [GRI 403-10]

Penyakit Akibat Kerja, yaitu penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dan/atau lingkungan kerja, memiliki dampak signifikan bagi PTBA, baik dari segi operasional maupun keuangan. Karyawan yang terkena penyakit akibat kerja, seperti gangguan pernapasan akibat paparan debu di area tambang, dapat mengalami penurunan

Occupational Diseases (PAK) [GRI 403-10]

Occupational diseases, which are illnesses caused by work and/or the workplace environment, have significant implications for PTBA, both operationally and financially. Employees suffering from occupational diseases such as respiratory disorders due to dust exposure in mining areas may experience reduced productivity, increased

produktivitas, peningkatan tingkat absensi, bahkan klaim asuransi yang membebani perusahaan. Selain itu, kejadian tersebut dapat merusak reputasi perusahaan dan mengurangi moral karyawan. Untuk itu, Perusahaan sangat berkepentingan untuk mengidentifikasi potensi bahaya kesehatan di tempat kerja, mengimplementasikan program pencegahan yang komprehensif, dan menyediakan fasilitas medis yang memadai untuk mendukung pemulihan.

Upaya yang dilakukan PTBA terkait penyakit akibat kerja antara lain melakukan program *Medical Check Up* (MCU) yang pelaksanaannya selesai di bulan Juli, sehingga terdapat waktu untuk melakukan *follow up* terkait catatan MCU. Selain itu, Perusahaan juga melakukan *Hazard Risk Assessment* di beberapa lokasi kerja yang berpotensi terjadi penyakit akibat kerja, sehingga risiko terjadinya penyakit akibat kerja bisa dikurangi.

Di Indonesia, penyakit akibat kerja didiagnosis dan ditetapkan melalui tujuh langkah yang mencakup penentuan diagnosis klinis, mengidentifikasi pajanan yang dialami pekerja di tempat kerja, penentuan hubungan antara pajanan dengan diagnosis klinis, besarnya pajanan, adakah faktor dari individu yang berperan, memastikan tidak ada faktor lain yang berpengaruh di luar pekerjaan utama, dan terakhir adalah penentuan diagnosis okupasi.

Adapun penyebab penyakit akibat kerja dikelompokkan menjadi 5 golongan, yaitu penyebab fisik (antara lain bising, getaran, radiasi pengion, radiasi non pengion, tekanan udara, suhu ekstrem); penyebab kimiawi yaitu berbagai bahan kimia, penyebab biologi (antara lain bakteri virus, jamur, parasit dll); penyebab ergonomik (antara lain seperti posisi janggal, gerakan berulang dll); serta penyebab psikososial (antara lain beban kerja yang terlalu berat, pekerjaan monoton, stress kerja dan lain-lain).

Per 31 Desember 2024, tidak terdapat temuan penyakit akibat kerja di PTBA.

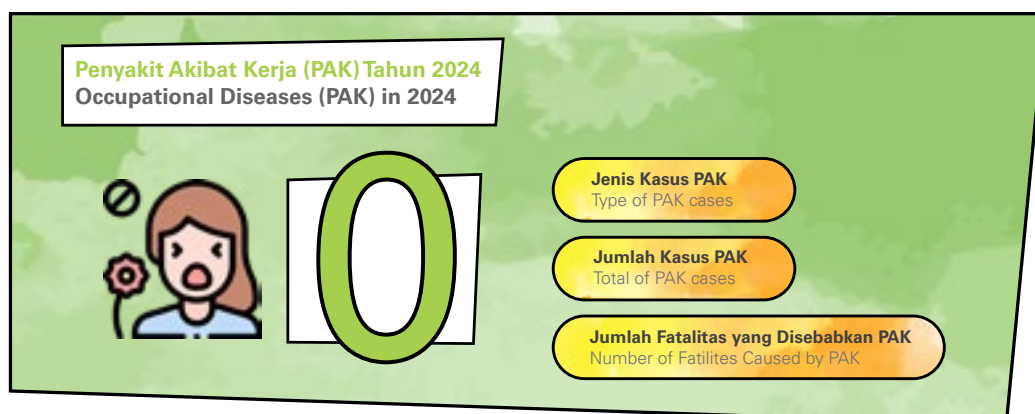
absenteeism, and higher insurance claims, all of which impose a burden on the company. Additionally, such incidents can harm the company's reputation and lower employee morale. Therefore, PTBA is highly committed to identifying potential health hazards in the workplace, implementing comprehensive prevention programs, and providing adequate medical facilities to support employee recovery.

PTBA's efforts in managing occupational diseases include conducting a Medical Check-Up (MCU) program, which was completed in July, allowing sufficient time for necessary follow-ups based on MCU findings. Additionally, the company has carried out Hazard Risk Assessments at several work locations with potential occupational disease risks, ensuring that preventive measures can be implemented to minimize such risks.

In Indonesia, occupational diseases are diagnosed and determined through seven steps which include determining a clinical diagnosis, identifying exposure experienced by workers in the workplace, determining the relationship between exposure and clinical diagnosis, the magnitude of exposure, whether there are individual factors that play a role, ensuring there are no other factors influencing outside the main job, and determining an occupational diagnosis.

The causes of occupational diseases are grouped into 5 groups, namely physical causes (including noise, vibration, ionizing radiation, non-ionizing radiation, air pressure, extreme temperatures), chemical causes, namely various chemicals, biological causes (including bacteria, viruses, fungi, parasites. etc), ergonomic causes (including awkward positions, repetitive movements, etc) and psychosocial causes (including too heavy workload, monotonous work, work stress, etc).

As of December 31, 2024, there were no findings of occupational diseases at PTBA.



Menjaga Keamanan Lokasi Kerja [OJK F21] [IDX ESG S-11]

Maintaining the Safety of Work Location [OJK F21] [IDX ESG S-11]

PTBA ditetapkan sebagai obyek vital nasional (obvitnas) di sektor energi sejak 21 Desember 2012. Sebagai objek vital nasional, PTBA memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan energi nasional dan perekonomian Indonesia. Sebagai produsen batu bara dengan cadangan terbesar di Indonesia, Perusahaan tidak hanya berkontribusi dalam penyediaan energi untuk industri dalam negeri, tetapi juga mendukung sektor energi listrik, khususnya melalui pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) yang bergantung pada pasokan batu bara. Ketergantungan negara terhadap sumber daya energi ini menjadikan PTBA sebagai salah satu aset vital yang harus dilindungi dan dijaga operasionalnya demi kelancaran pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Keberlanjutan operasional PTBA, baik dalam hal pasokan energi maupun kontribusinya terhadap ekonomi, menjadikannya objek vital, yang memerlukan perlindungan dan pengelolaan yang hati-hati dalam menghadapi tantangan geopolitik serta perubahan pasar energi global.

Untuk memberikan perlindungan maksimal sebagai obyek vital nasional, PTBA membutuhkan bantuan dan dukungan dari kepolisian untuk pengamanan. Langkah yang dilakukan Perusahaan antara lain menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan Kepolisian Daerah Sumatera Selatan (Polda Sumsel) terkait Bantuan Pengamanan pada Objek Vital Nasional di PTBA pada akhir tahun 2022. Penandatanganan tersebut merupakan implementasi dari Keputusan Presiden No.63 Tahun 2004 tentang Pengamanan Objek Vital Nasional dan Keputusan Menteri ESDM RI No: 202.K/2021 tanggal 18 Oktober 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri ESDM Nomor 77K Tahun 2019 tentang Objek Vital Nasional Bidang ESDM, di mana PTBA telah ditetapkan sebagai Objek Vital Nasional di sektor Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

Sebagai bentuk pengamanan terhadap Objek Vital Nasional, secara umum pihak kepolisian memberikan jasa pendampingan keamanan bagi PTBA dan kegiatan operasional PTBA, seperti pendampingan dalam proses bongkar muat bahan peledak.

PTBA was designated as a National Vital Object (Obvitnas) in the energy sector on December 21, 2012. As a National Vital Object, PTBA plays a strategic role in supporting Indonesia's energy security and economic growth. As one of the largest coal producers, the company not only contributes to domestic energy supply for industries but also supports the power sector, particularly coal-fired power plants (PLTU) that rely on a stable coal supply. The nation's dependence on this energy resource makes PTBA a critical asset that must be safeguarded to ensure uninterrupted operations, which are essential for national development and public welfare. The sustainability of PTBA's operations, both in terms of energy supply and its economic contributions, underscores its status as a highly vital entity, requiring robust protection and careful management to navigate geopolitical challenges and global energy market shifts.

To ensure maximum protection as a National Vital Object (Obvitnas), PTBA requires assistance and support from the police for security measures. One of the steps taken by the Company includes signing a Memorandum of Understanding (MoU) with the South Sumatra Regional Police (Polda Sumsel) regarding Security Assistance for the National Vital Object at PTBA at the end of 2022. The signing of this agreement is an implementation of Presidential Decree No. 63 of 2004 on National Vital Object Security and Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) Decree No. 202.K of 2021 dated October 18, 2021, which is the second amendment to Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 77K of 2019 on National Vital Objects in the Energy and Mineral Resources Sector, whereby PTBA has been designated as a National Vital Object in the Energy and Mineral Resources (ESDM) sector.

As a form of security for National Vital Objects, the police provide security assistance services for PTBA in general and PTBA operational activities such as assistance in the process of loading and unloading explosives.

Rekrutmen, Inklusi, dan Keberagaman [OJK F.18]

Recruitment, Inclusion, and Diversity [OJK F.18]

Informasi Karyawan

Per 31 Desember 2024, PTBA memiliki karyawan organik (PKWTT) sebanyak 1.679 orang. Jumlah itu bertambah sebanyak 118 orang atau 7,56% dibanding tahun 2023 dengan total karyawan sebanyak 1.561 orang. Selain itu, Perusahaan juga memiliki karyawan yang bukan pekerja langsung, yaitu mereka yang melakukan pekerjaan untuk PTBA tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan PTBA, yaitu karyawan alih daya. Komposisi karyawan selengkapnya disampaikan dalam tabel-tabel berikut: [GRI 2-7, 2-8][OJK C.3]

Employee Information

As of December 31, 2024, PTBA employed a total of has 1,679 organic employees (PKWTT). This figure represents an increase of 118 employees, or 7,56%, compared to 2023, when the company had 1,561 employees. In addition, the company also employs indirect workers, who perform work for PTBA but do not have a direct employment relationship with the company, such as outsourced employees. The full composition of employees is presented in the following tables: [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3]

Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024 [IDX ESG S-02]
Table of Permanent Employee Based on Gender 2022-2024

Gender	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	1.348	80,29	1.263	80,91	1.307	81,74
Perempuan Female	331	19,71	298	19,09	292	18,26
Jumlah Total	1.679	100,00	1.561	100,00	1.599	100,00

Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Level Organisasi dan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024
Table of Permanent Employee Based on Organizational Levels and Gender 2022-2024

Level Organisasi Organizational Level	2024				2023				2022			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Manajer Utama Senior Manager	49	9	58	3,45	49	9	58	3,72	57	7	64	4,00
Manajer Madya Middle Manager	134	21	155	9,23	128	20	148	9,48	121	20	141	8,82
Manajer Muda Junior Manager	279	60	339	20,19	276	56	332	21,27	271	55	326	20,39
Penyelia Supervisor	560	175	735	43,78	471	135	606	38,82	461	100	561	35,08
Pelaksana Terampil Skilled Staff	132	38	170	10,13	124	44	168	10,76	108	70	178	11,13
Pelaksana Staff	194	28	222	13,22	215	34	249	15,95	289	40	329	20,58
Jumlah Total	1.348	331	1.679	100,00	1.263	298	1.561	100	1.307	292	1.599	100,00

Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024
Table of Permanent Employee Based on Educational Levels and Gender 2022-2024

Tingkat Pendidikan Educational Level	2024				2023				2022			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Doktoral (S3) Doctorate (PhD)	1	-	1	0,06	2	-	2	0,13	1	-	1	0,06
Sarjana Utama (S2) Master's Degree (Master)	117	22	139	8,28	73	14	87	5,57	60	7	67	4,19
Sarjana (S1) Bachelor's Degree (Bachelor)	673	209	882	52,53	540	163	703	45,04	512	148	660	41,28
Sarjana Muda (D3) Associate's Degree (Diploma)	158	49	207	12,33	189	58	247	15,82	190	66	256	16,01
Sekolah Lanjutan Atas (SLTA-D1) Senior High School (SLTA-D1)	387	50	437	26,03	436	62	498	31,90	498	69	567	35,46
Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP) Junior High School (SLTP)	6	1	7	0,42	15	1	16	1,02	29	2	31	1,94
Sekolah Dasar Elementary School	6	-	6	0,36	8	-	8	0,51	17	-	17	1,06
Jumlah Total	1.348	331	1.679	100,00	1.263	298	1.561	100,00	1.307	292	1.599	100,00

Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Rentang Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024 (IDX ESG S-02)
Table of Permanent Employee Based on Age Group and Gender 2022-2024

Rentang Usia Age Group	2024				2023				2022			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
>55	2	-	2	0,12	7	3	10	0,64	-	-	-	-
51-55	184	15	199	11,85	197	21	218	13,97	235	30	265	16,57
46-50	66	-	66	3,93	103	1	104	6,66	157	1	158	9,88
41-45	67	12	79	4,71	49	9	58	3,72	41	6	47	2,94
36-40	94	37	131	7,80	77	30	107	6,85	75	28	103	6,44
31-35	315	59	374	22,28	235	53	288	18,45	182	47	229	14,32
26-30	373	145	518	30,85	325	123	448	28,70	276	103	379	23,70
<25	247	63	310	18,46	270	58	328	21,01	341	77	418	26,14
Jumlah Total	1.348	331	1.679	100,00	1.263	298	1.561	100,00	1.307	292	1.599	100,00

Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Masa Kerja dan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024
Table of Permanent Employee Based on Tenure and Gender 2022-2024

Masa Kerja (Tahun) Tenure (Years)	2024				2023				2022			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
0-5	471	156	627	37,34	514	160	674	43,18	470	147	617	38,59
6-10	316	80	396	23,59	373	84	457	29,28	373	85	458	28,64
11-15	317	79	396	23,59	76	28	104	6,66	76	28	104	6,50
16-20	0	0	0	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-
21-25	0	0	0	0,00	-	-	-	-	1	-	1	0,06
26-30	108	6	114	6,79	155	9	164	10,51	224	12	236	14,76

Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Masa Kerja dan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024
Table of Permanent Employee Based on Tenure and Gender 2022-2024

Masa Kerja (Tahun) Tenure (Years)	2024				2023				2022			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
31-35	124	10	134	7,98	119	16	135	8,65	123	20	143	8,94
> 35	12		12	0,71	26	1	27	1,73	40	-	40	2,50
Jumlah Total	1.348	331	1.679	100,00	1.263	298	1.561	100,00	1.307	292	1.599	100,00

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Tahun 2022-2024 [GRI 2-8] [IDX ESG S-04]
Table of Permanent Employee Based on Status 2022-2024

Status Kepegawaian Employment Status	2024								2023								2022							
	KP		KPJ		KD		Jumlah Total		KP		KPJ		KD		Jumlah Total		KP		KPJ		KD		Jumlah Total	
	L	P	L	P	L	P			L	P	L	P	L	P			L	P	L	P	L	P		
PKWTT (Tetap) (Permanent)	199	133	92	41	1.057	157	1.679		194	124	79	34	990	140	1.561		186	114	85	33	1.037	145	1.599	
PKWT (Kontrak) (Contract)	23	7	14	10	39	3	96		23	4	9	13	67	2	118		24	2	19	12	86	2	145	
Alih Daya Outsourced	645	134	57	24	14.063	428	15.351		978	140	61	20	13.664	417	15.280		575	130	61	20	11.402	280	12.458	
Jumlah Total	867	274	163	75	15.159	588	17.126		1.195	268	149	67	14.721	559	16.959		784	246	165	65	12.525	427	14.212	

L: Pria | P: Wanita | KP = Kantor Pusat Tanjung Enim | KPJ = Kantor Perwakilan Jakarta | KD = Kantor di Daerah (Unit Pertambangan Tanjung Enim, Unit Pelabuhan Tarahan, Unit Dermaga Kertapati, Unit Pertambangan Ombilin, Dermaga Teluk Bayur)
L: Male | P: Female | KP = Head Office Tanjung Enim | KPJ = Representative Office Jakarta | KD = Regional Offices (Tanjung Enim Mining Unit, Tarahan Port Unit, Kertapati Pier Unit, Ombilin Mining Unit, Teluk Bayur Pier).

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan usia dan level kepegawaian
Table of Employee Composition Based on Age and Employment Level

Age Range (years)	2024									
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		total employees	
	Male	Female	Male	Female	Male	Female	Male	Female	Male	Female
18-24	170	45	0	0	0	0	0	0	170	45
25-34	229	112	485	98	1	0	0	0	715	210
35-44	4	9	161	40	44	11	0	0	209	60
45-54	1	0	177	11	45	1	0	0	223	12
>55	2	0	20	4	9	0	0	0	31	4
Jumlah Total	406	166	843	153	99	12	0	0	1.348	331

Entry Level = Pegawai Fresh Graduate, Band 5
Mid Level = Pegawai Band 3 – 4
Senior Level = Pegawai Band 1 – 2

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan usia dan level kepegawaian
Table of Employee Composition Based on Age and Employment Level

Age Range (years)	2023									
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		total employees	
	Male	Female	Male	Female	Male	Female	Male	Female	Male	Female
18-24	215	42	3	0	0	0	0	0	218	42
25-34	156	101	424	80	0	0	0	0	580	181
35-44	6	6	113	35	38	9	0	0	157	50
45-54	3	1	203	13	47	1	0	0	253	15
>55	2	0	42	8	11	2	0	0	55	10
Jumlah Total	382	150	785	136	96	12	0	0	1.263	298

Entry Level = Pegawai Fresh Graduate, Band 5
Mid Level = Pegawai Band 3 – 4
Senior Level = Pegawai Band 1 – 2

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Level Kepegawaian
Table of Employee Composition Based on Age and Employment Level

Age Range (years)	2022									
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		total employees	
	Male	Female	Male	Female	Male	Female	Male	Female	Male	Female
18-24	260	53	3	0	0	0	0	0	263	53
25-34	159	96	364	72	0	0	0	0	523	168
35-44	10	0	80	34	36	6	0	0	126	40
45-54	9	1	239	19	54	2	0	0	302	22
>55	2	0	79	8	12	1	0	0	93	9
Jumlah Total	440	150	765	133	102	9	0	0	1.307	292

Entry Level = Pegawai Fresh Graduate, Band 5
Mid Level = Pegawai Band 3 – 4
Senior Level = Pegawai Band 1 – 2

Rekrutmen

PTBA secara berkala melakukan rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia, baik dari internal maupun eksternal. Untuk memenuhi kebutuhan secara internal, Perusahaan melakukan promosi dan rotasi jabatan; sedangkan secara eksternal, rekrutmen dilakukan melalui seleksi yang melibatkan calon dari kalangan *fresh graduate* maupun tenaga ahli/profesional. Dalam proses rekrutmen eksternal, PTBA menyaring surat lamaran dan memilih kandidat yang sesuai dengan kualifikasi yang telah ditentukan. Selain itu, Perusahaan juga mengadakan serangkaian tes dan wawancara untuk mengevaluasi karakter, kompetensi, kinerja, dan motivasi kandidat, sehingga dapat memetakan kecocokan mereka dengan posisi yang tersedia.

Recruitment

PTBA regularly conducts recruitment to meet its human resource needs, both internally and externally. To fulfil internal needs, the Company carries out promotions and job rotations. Meanwhile, external recruitment is conducted through a selection process involving candidates from both fresh graduates and experienced professionals. In the external recruitment process, PTBA carefully screens job applications and selects candidates who meet the required qualifications. Additionally, the Company organizes a series of tests and interviews to assess candidates' character, competencies, performance, and motivation, ensuring their suitability for the available positions.

Rekrutmen di PTBA dilakukan secara terbuka dan tanpa diskriminasi sehingga siapapun yang memenuhi syarat boleh mengajukan surat lamaran, dan semuanya akan diperlakukan dengan sama. Perusahaan tidak menoleransi adanya kandidat yang masuk melalui pintu lain, seperti faktor kedekatan dengan karyawan atau manajemen yang telah bekerja lebih dulu di Perusahaan. Penerimaan calon karyawan juga tidak dibenarkan dengan menempuh cara-cara tak terpuji, seperti membayar atau menyuap. Sesuai dengan semangat untuk menebar manfaat bagi penduduk di sekitar operasional perusahaan, rekrutmen juga merupakan peluang masyarakat lokal untuk bergabung di PTBA asal memenuhi kualifikasi.

Sejak 2009, rekrutmen secara terbuka dilakukan PTBA melalui *Management Trainee* dan *Pre-employment Training*. Bagi kandidat yang lolos seleksi, sebelum diangkat menjadi karyawan tetap, mereka harus menjalani Management Trainee (MT) dan *Pre-employee Training* (PET). Pelatihan tersebut bertujuan untuk memberikan bekal agar calon karyawan memiliki mental dan fisik yang andal, serta menguasai tugas-tugas dasar dalam penyelenggaraan usaha pertambangan batu bara maupun usaha baru di dalam lini bisnis Perusahaan. Adapun organ perusahaan yang mengoordinasikan pelaksanaan rekrutmen, seleksi, dan pembekalan karyawan baru adalah Manajemen SDM, yang diberi tanggung jawab oleh PTBA untuk mengelola sumber daya manusia.

Selama tahun 2024, Perusahaan melakukan rekrutmen sebanyak 6 (enam) kali dengan merekrut karyawan baru sebanyak 188 orang, naik dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 60 orang.

1. Rekrutmen professional hire pada Februari, Agustus dan November 2024 masing-masing 1 orang;
2. Rekrutmen Bukit Asam Management Trainee 2023 kategori Fresh Graduates yang diangkat pada April 2025 sebanyak 76 orang;
3. Rekrutmen Bukit Asam Management Trainee 2024 kategori Supervisor yang diangkat pada Maret 2025 sebanyak 79 orang;
4. Rekrutmen Bukit Asam Management Trainee 2024 kategori Fresh Graduates yang diangkat pada Maret 2025 sebanyak 30 orang.

Dengan adanya tambahan karyawan baru tersebut, maka jumlah karyawan tetap PTBA per 31 Desember 2024 menjadi 1.679 orang. Selain bertambah karena masuknya karyawan baru dari hasil rekrutmen, jumlah karyawan tetap tersebut merupakan akumulasi setelah dikurangi dengan jumlah karyawan yang berhenti atau meninggalkan Perusahaan dengan berbagai alasan, seperti pensiun, pensiun dini, meninggal, mengundurkan diri, dan sebagainya. Komposisi karyawan baru berdasarkan gender, wilayah kerja, dan kelompok usia disajikan dalam tabel berikut: [\[GRI 401-1, 12.15.2\]](#)

Recruitment at PTBA is carried out openly and without discrimination so that anyone who meets the requirements may submit an application letter, and all will be treated equally. The Company does not tolerate candidates entering through other channels, such as personal relations to employees or management who have previously worked at the Company. Accepting prospective employees is also not justified by using dishonorable methods, such as paying or bribing. In line with the spirit of spreading benefits to residents around the company's operations, recruitment is also an opportunity for local people to join PTBA as long as they meet the qualifications.

Since 2018, PTBA has been openly recruiting through the Pre-employment Training Program. For candidates who pass the selection, before being appointed as permanent employees, they must undergo Pre-Employee Training/ Management Trainee (MT). The training aims to provide provisions so that prospective employees have strong mental and physical abilities, as well as mastering the basic tasks in running a coal mining business as well as new businesses in the field of electricity generation and other businesses. The Company's organ that coordinates the implementation of recruitment, selection and training of new employees is HC Strategic Working Unit, which is given responsibility by PTBA for managing human capital.

Throughout 2024, the Company conducted six recruitment cycles, hiring a total of 188 new employees, an increase compared to 60 employees in 2023.

1. Recruitment of professional hires in February, August, and November 2024, with one person recruited in each period;
2. Recruitment of Bukit Asam Management Trainee 2023 for the Fresh Graduates category, with 76 individuals appointed in April 2025;
3. Recruitment of Bukit Asam Management Trainee 2024 for the Supervisor category, with 79 individuals appointed in March 2025;
4. Recruitment of Bukit Asam Management Trainee 2024 for the Fresh Graduates category, with 30 individuals appointed in March 2025.

With the addition of these new employees, the total number of permanent employees at PTBA as of December 31, 2024, reached 1.679. This figure reflects not only the intake of new hires but also adjustments due to employees leaving the Company for various reasons, including retirement, early retirement, passing away, resignations, and other factors. Beyond permanent employees, PTBA also recruited 31 contract employees, a slight decrease from 35 in 2023. The composition of new employees based on gender, work location, and age group is detailed in the following tables: [\[GRI 401-1, 12.15.2\]](#)

Tabel Rekrutmen Karyawan PKWTT (Permanen) Berdasarkan Kelompok Usia dan Gender Tahun 2022-2024
Table of PKWTT Employee Recruitment (Permanent) Based on Age Group and Gender 2022-2024

Kelompok Usia Age Group	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
<30 Tahun/Years old	79	43	35	14	-	1
30 – 50 Tahun/Years old	62	4	11	-	1	1
>50 Tahun/Years old	-	-	-	-	-	-
Total Rekrutmen Karyawan Baru (A) Total New Employee Recruitment (A)	188		60		3	

Tabel Rekrutmen Karyawan Berdasarkan Wilayah (PKWTT dan PKWT) dan Gender Tahun 2022-2024
Table of Employee Recruitment by Area (PKWTT and PKWT) 2022-2024

Area	Unit Bisnis/Aktivitas Business Units/Activity	PKWT (Kontrak) (Contract)						PKWTT (Permanen) (Permanent)					
		2024		2023		2022		2024		2023		2022	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Sumatra Selatan South Sumatra	Tanjung Enim	21	4	26	2	103	6	130	32	45	13	1	-
	Kertapati	-	-	2	-	5	-	1	2	-	-	-	-
Sumatra Barat West Sumatra	Ombilin	1	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-
Lampung	Tarahan	-	1	2	-	-	-	2	3	1	-	-	-
Jakarta	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	4	1	-	3	19	10	8	10	-	1	-	2
Total Rekrutmen Karyawan Total Employee Recruitment		32		35		145		188		60		3	

L: Laki-laki/Male | P: Perempuan/Female

Turnover

Selain bertambah karena rekrutmen, karyawan PTBA berkurang karena adanya karyawan yang meninggalkan Perusahaan dengan berbagai alasan. Bagi karyawan yang meninggalkan Perusahaan, PTBA memenuhi hak-hak normatif karyawan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang diperbarui melalui Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Khusus bagi karyawan yang mengundurkan diri, mereka harus mengajukan surat pengunduran diri kepada atasan selambat-lambatnya 30 hari sebelum tanggal mulai mengundurkan diri. [\[GRI 3-3\]](#)

Hingga akhir tahun 2024, karyawan permanen/tetap yang meninggalkan Perusahaan (*turnover*) tercatat sebanyak 6 orang, naik dibandingkan tahun 2023, yaitu sebanyak 4 orang. Sementara itu, karyawan kontrak yang meninggalkan Perusahaan tercatat sebanyak 49 orang, turun signifikan dibanding tahun 2023 yang mencapai 62 orang. Rincian *turnover* selengkapnya disampaikan dalam tabel-tabel berikut: [\[GRI 401-1, 12.15.1, 12.15.2\] \[IDX ESG S-03\]](#)

Turnover

Apart from increased due to recruitment, PTBA employees decreased due to employees leaving the Company for various reasons. For employees who leave the Company, PTBA fulfills the normative rights of employees as regulated in Law No. 13 of 2003 on Manpower, which was updated through Law No. 6 of 2023 concerning Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation becomes law. Especially for employees who resign, they must submit a letter of resignation to their superior no later than 30 days before the start date of resignation. [\[GRI 3-3\]](#)

As of the end of 2024, the number of permanent employees who left the Company (*turnover*) was recorded at 6 employees, an increase compared to 4 employees in 2023. Meanwhile, the number of contract employees who left the Company was recorded at 49 employees, a significant decrease from 62 employees in 2023. The detailed turnover data is presented in the following tables: [\[GRI 401-1, 12.15.1, 12.15.2\] \[IDX ESG S-03\]](#)

Tabel Turnover Karyawan PKWTT (Permanen) Berdasarkan Kelompok Usia dan Gender Tahun 2022-2024*)
Table of PKWTT (Permanent) Employee Turnover Based on Age Group and Gender 2022-2024*)

Kelompok Usia Age Group	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
<30 Tahun/Years old	-	2	2	1	1	1
30 – 50 Tahun/Years old	2	2	-	1	3	-
>50 Tahun/Years old	-	-	-	-	-	-
Total Turnover Karyawan Baru (A)	6		4		5	
Total Employee Turnover (A)						

*) Data tidak termasuk turnover yang disebabkan oleh pensiun alami, pensiun dini, dan meninggal | *) Data does not include turnover caused by natural retirement, early retirement, and death

Tabel Turnover Karyawan Berdasarkan Wilayah, Status (PKWTT dan PKWT) dan Gender Tahun 2022-2024*)
Table of Employee Turnover Based on Region and Status (PKWTT and PKWT) and Gender in 2022-2024*)

Area	Unit Bisnis/Aktivitas Business Unit/Activity	PKWT (Kontrak) (Contract)						PKWTT (Permanen) (Permanent)					
		2024		2023		2022		2024		2023		2022	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Sumatra Selatan South Sumatra	Tanjung Enim	44	-	46	2	15	-	1	3	2	-	2	-
	Kertapati	1	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatra Barat West Sumatra	Ombilin	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampung	Tarahan	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
Jakarta	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	1	2	10	-	1	1	-	1	1	1	2	1
Total Rekrutmen Karyawan		49		62		17		6		4		5	
Total Employee Turnover													

*) Data tidak termasuk turnover yang disebabkan oleh pensiun alami, pensiun dini, dan meninggal
*) Data does not include turnover caused by natural retirement, early retirement, and death

Adapun penyebab *turnover* karyawan tetap/permanen adalah sebagai berikut:

The causes of permanent employee turnover are as follows:

Tabel Penyebab Karyawan PKWTT (Permanen) Meninggalkan Perusahaan Tahun 2022-2024
Table of Reasons for PKWTT Employees (Permanent) Leaving the Company in 2022-2024

Penyebab Reasons	2024	2023	2022
Mengundurkan diri Resign	5	4	4
Terminasi Termination	1	0	1
Jumlah Total	6	4	5

Berdasarkan data di atas, selanjutnya Perusahaan menghitung tingkat *turnover* karyawan tetap/permanen dengan hasil sebagai berikut:

Based on the data above, the Company then calculates the turnover rate for permanent employees with the following results:

Tabel Tingkat Turnover Karyawan PKWTT Tahun 2022-2024
Table of PKWTT Employee Turnover Levels in 2022-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Rekrutmen Karyawan Baru (A) Total New Employee Recruitment (A)	Orang Person	188	60	3
Total Turnover Karyawan (B) Total Turnover Employees (B)	Orang Person	6	4	5
Total Jumlah Karyawan (C) Total Employees (C)	Orang Person	1.679	1.561	1.599
Rasio Rekrutmen Karyawan Baru (A/C*100) New Employee Recruitment Ratio (A/C*100)	%	11,20%	3,84%	0,19
Rasio Turnover Karyawan (B/C*100) Employee Turnover Ratio (B/C*100)	%	0,36%	0,26%	0,31

Turnover Rate Karyawan Berdasarkan Wilayah (PKWTT dan PKWT)* Tahun 2022-2024
Employee Turnover Rate Based on Region (PKWTT and PKWT)* in 2022-2024

Area	Total Karyawan Total Employee						Turnover Karyawan Employee Turnover						Turnover Rate (%)					
	2024		2023		2022		2024		2023		2022		2024		2023		2022	
	PKWT	PKWTT	PKWT	PKWTT	PKWT	PKWTT	PKWT	PKWTT	PKWT	PKWTT	PKWT	PKWTT	PKWT	PKWTT	PKWT	PKWTT	PKWT	PKWTT
	(A)	(B)	(A)	(B)	(A)	(B)	(A)	(B)	(A)	(B)	(A)	(B)	(A)	(B)	(A)	(B)	(A)	(B)
Jakarta	24	133	22	113	29	118	3	1	10	2	2	3	0,13	0,01	0,45	0,02	0,07	0,03
Sumatra Selatan South Sumatra	69	1.373	93	1.272	114	1.291	44	4	52	2	15	2	0,04	0,00	0,56	-	0,13	-
Sumatra Barat West Sumatra	1	4	1	5	2	4	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampung	2	169	2	154	-	186	1	1	-	-	-	-	-	0,01	-	-	-	-
Total (c)	96	1.679	118	1.544	145	1.599	49	6	62	4	17	5	0,06	0,00	0,53	0,00	0,12	0,00

Untuk menekan angka *turnover*, terutama bagi mereka yang berada dalam kategori usia produktif, PTBA telah melakukan berbagai upaya, antara lain pemberian insentif khusus sesuai dengan kinerja Perusahaan, pemberian penghargaan kepada karyawan (Penghargaan Pengabdian, Penghargaan Teladan, Penghargaan Inovasi) dan pelaksanaan berbagai program kerja yang dapat meningkatkan *Employee Experience*. ^[GRI 3-3]

Upah Minimum Regional

PTBA menghormati berbagai hak normatif karyawan, termasuk pemenuhan upah atau imbalan kerja. Pemberian upah didasarkan pada pengalaman, kompetensi, dan kinerja karyawan tanpa membedakan gender. Jika terdapat perbedaan upah yang diterima, hal itu dipengaruhi oleh pencapaian kinerja atau prestasi masing-masing karyawan. Penerapan kesetaraan upah tanpa memandang gender di Perusahaan telah sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan serta Konvensi ILO No.

To reduce the turnover rate, especially for those in the productive age category, PTBA has made various efforts, including providing special incentives in accordance with the Company's performance, giving awards to employees (Service Awards, Exemplary Awards, Innovation Awards) and implementation of various work programs that can improve Employee Experience. ^[GRI 3-3]

Regional Minimum Wage

PTBA respects various normative employee rights, including the fulfillment of wages or work compensation. Wage determination is based on employees' experience, competencies, and performance, without gender discrimination. Any differences in wages received are influenced by individual performance or achievements. The implementation of equal pay regardless of gender within the Company aligns with labor laws and ILO Convention No. 100/1951 on Equal Remuneration for

100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value*). Ketentuan yang sama berlaku untuk kontraktor dan *outsourced* yang memiliki kontrak kerja/pengadaan dengan PTBA. [\[GRI 3-3\]](#)

Perusahaan memberikan upah dengan senantiasa memperhatikan pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Untuk itu, secara spesifik, besaran upah minimum bagi karyawan tetap level terendah akan disesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya di masing-masing provinsi di mana Perusahaan beroperasi. Selain memenuhi prinsip tersebut, pemberian upah juga menyesuaikan dengan ketentuan upah minum provinsi yang ditetapkan pemerintah setempat. Dengan demikian, PTBA menjamin bahwa remunerasi karyawan tetap level terendah telah sesuai dengan ketentuan upah minimum regional di masing-masing daerah.

Pengupahan karyawan PTBA, termasuk bagi karyawan tetap di tingkat terendah, telah sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal,11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum, serta Peraturan Pemerintah (PP) No. 51 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan, yang di dalamnya mengatur tentang Upah Minimum Provinsi (UMP) 2024.

Rasio standar upah karyawan tetap terendah (*entry level*), baik laki-laki maupun perempuan, terhadap upah minimum regional tahun 2024 selengkapnya adalah sebagai berikut: [\[GRI 202-1, 12.19.1, 12.19.2\]\[OJK F20\]](#)

Men and Women Workers for Work of Equal Value. The same provisions also apply to contractors and outsourced workers under contractual agreements with PTBA. [\[GRI 3-3\]](#)

The Company provides wages while ensuring that employees can achieve a decent standard of living. Specifically, the minimum wage for entry-level permanent employees is adjusted according to the prices of basic necessities, inflation rates, living standards, and other variables in each province where the Company operates. In addition to adhering to these principles, wage determination also aligns with the provincial minimum wage regulations set by the respective local governments. This ensures that PTBA guarantees that the remuneration for entry-level permanent employees complies with the regional minimum wage requirements in each area.

PTBA's employee wage structure, including for entry-level permanent employees, complies with Minister of Manpower and Transmigration Decree No. 226 of 2000, which amends Articles 1, 3, 4, 8, 11, 20, and 21 of Ministerial Regulation No. PER-01/MEN/1999 on Minimum Wage. It also adheres to Government Regulation (PP) No. 51 of 2023, which amends Government Regulation No. 36 of 2021 on Wages, specifically regulating the 2024 Provincial Minimum Wage (UMP).

The wage ratio for entry-level permanent employees, both male and female, compared to the regional minimum wage for 2024 is detailed in the following table: [\[GRI 202-1, 12.19.1, 12.19.2\]\[OJK F20\]](#)

Area	Unit Bisnis/Aktivitas Business Unit/Activity	Gaji Pokok Terendah* Lower Basic Salary*		UMP Setempat Regional Minimum Wage	Rasio Ratio (%)
		Laki-laki Male	Perempuan Female		
Sumatera Selatan** South Sumatra**	Tanjung Enim	3.780.000	3.780.000	3.456.874	109%
	Kertapati	3.880.000	3.880.000	3.456.874	112%
Sumatra Barat*** West Sumatra***	Ombilin	22.464.747	-	2.811.449	799%
Lampung**	Tarahan	3.880.000	5.592.000	2.716.497	143%
Jakarta****	Kantor perwakilan PTBA PTBA representative office	7.900.000	7.352.000	5.067.381	145%

* Perhitungan Gaji Pokok termasuk nilai Tunjangan Tetap dan Gaji Pokok

** Perhitungan berdasarkan gaji dan tunjangan pokok minum yang diterima oleh BOD-6 (level terendah pada area kerja).

*** Perhitungan berdasarkan gaji dan tunjangan pokok minum yang diterima oleh BOD-3 (level terendah pada area kerja).

**** Perhitungan berdasarkan gaji dan tunjangan pokok minum yang diterima oleh BOD-4 (level terendah pada area kerja).

* Basic Salary Calculation includes the value of Fixed Allowance and Basic Salary

** Calculation based on salary and basic minimum allowance received by BOD-6 (lowest level in the work area).

*** Calculation based on salary and basic minimum allowance received by BOD-3 (lowest level in the work area).

**** Calculation based on salary and minimum allowances received by BOD-4 for men and BOD-5 for women (lowest level in the work area).

Cuti Kelahiran Anak

PTBA memberikan cuti kelahiran anak atau cuti *parental* kepada karyawan perempuan maupun laki-laki. Bagi karyawan perempuan yang hendak melahirkan, mereka mendapatkan hak cuti selama 3 bulan, sebagaimana diatur dalam PKB dan undang-undang ketenagakerjaan. Waktu cuti yang diberikan adalah 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 1,5 bulan sesudah melahirkan. Setelah cuti selesai, karyawan perempuan tersebut bisa masuk kembali dan menempati posisi yang sama atau setara dengan posisi sebelum cuti. Sedangkan hak cuti karyawan laki-laki yang istrinya hendak melahirkan adalah dua hari kerja. Rekapitulasi cuti melahirkan bagi karyawan perempuan dan laki-laki yang istrinya melahirkan disajikan dalam tabel berikut: [\[GRI 3-3, 401-3\] \[12.15.4\]](#)

Parental Leave

PTBA provides child birth leave or parental leave to female and male employees. For female employees who are about to give birth, they have the right to leave for 3 months, as regulated in the PKB and labor law. The leave time given is 1.5 months before giving birth, and 1.5 months after giving birth. After the leave is over, the female employee can return and occupy the same or equivalent position as the position before the leave. Meanwhile, the right to leave for male employees whose wives are about to give birth is two working days. A recapitulation of maternity leave for female and male employees whose wives give birth is presented in the following table: [\[GRI 3-3, 401-3\] \[12.15.4\]](#)

Tabel Cuti Kelahiran Anak Tahun 2022-2024
Table of Parental Leave 2022-2024

Deskripsi Description	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
a Total jumlah karyawan yang berhak untuk mengambil cuti parental (Kebijakan Perusahaan) Total employees entitled to take parental leave (Company Policy)	1.027	331	1.358	953	298	1.251	933	292	1.225
b Total jumlah karyawan yang menggunakan hak cuti parental (tidak termasuk khitanan) Total employees who use parental leave rights (excluding circumcision)	117	27	144	107	31	138	69	22	91
c Total jumlah karyawan yang kembali bekerja di tahun pelaporan setelah berakhirnya masa cuti parental yang diambil Total employees who returned to work in the reporting year after the end of the parental leave period	116	20	136	69	22	91	9	7	16
d Total jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah masa cuti parental berakhir dan masih bekerja untuk 12 bulan setelah kembali bekerja Total employees who returned to work after parental leave ended and were still working 12 months after returning to work	116	20	136	69	22	91	9	7	16
e Total jumlah karyawan yang mengambil cuti parental dan akan kembali bekerja setelah masa cuti berakhir Total employees who have taken parental leave and returned to work after the leave period ends	117	27	144	107	31	138	69	22	91

Tabel Cuti Kelahiran Anak Tahun 2022-2024
Table of Parental Leave 2022-2024

Deskripsi Description	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
f Total jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah masa cuti parental berakhir pada tahun pelaporan sebelumnya Total employees who returned to work after the parental leave period ended in the previous reporting year	116	20	136	69	22	91	9	7	16
g Return to work rate*	99,14%	74,07%	94,44%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
h Retention Rate**	100,86%	135%	105,88%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Adapun perhitungan return to work rate dan retention rate menggunakan rumus sebagai berikut:
Return to work rate and retention rate calculations use the following formula:

* $c/e \times 100\%$

** $b/f \times 100\%$

Remunerasi [ICMM 3.5]

PTBA menerapkan sistem remunerasi berbasis *merit system*, yaitu sistem penggajian yang didasarkan pada kinerja karyawan sesuai dengan ketentuan perusahaan dan mengacu pada peraturan perundang-undangan terkait pengupahan. Standardisasi sistem kompensasi dan imbal jasa yang diterapkan Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan motivasi karyawan, mendorong produktivitas, memperkuat keterlibatan karyawan (*employee engagement*), serta mengembangkan kompetensi kinerja mereka.

Dalam implementasinya, kebijakan remunerasi PTBA mengutamakan prinsip keadilan dan kesetaraan sehingga semua level jabatan diperlakukan secara adil dengan memperhatikan *Internal Equity* dan *External Competitiveness*, serta tetap mematuhi regulasi yang berlaku. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi kebijakan remunerasi berdasarkan hasil survei gaji (*salary survey*) dan kemampuan keuangan Perusahaan. Sistem remunerasi PTBA dibangun dengan mempertimbangkan tiga prinsip utama, yaitu *Performance*, *Position* dan *Person* (3P) sebagaimana digambarkan pada tabel berikut:

Remuneration [ICMM 3.5]

Remuneration at PTBA adheres to a merit system, namely a salary payment system that is based on employee performance which has been determined by the company by referring to legislation related to wages. The standardization of compensation and service reward systems implemented by the Company aims to increase employee motivation which is able to encourage productivity and employee engagement as well as increase performance competency.

The implementation of remuneration policies in PTBA upholds the principles of justice and equality, therefore no different treatment at all levels of positions by considering Internal Equity and External Competitiveness and complying with applicable regulations. The Company also evaluates remuneration by considering the results of salary surveys and the Company's capabilities. The Company's remuneration system is built by considering three main principles, namely Performance, Position and Person (3P) as depicted in the following table:

Prinsip Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy Principles

Kategori Category	Indikator Indicator
Performance	- Persentase insentif kinerja Perusahaan dan satuan kerja - Formulasi insentif tahunan - Percentage of company and work unit performance incentives - Annual incentive formulation
Position	Review tunjangan jabatan berdasarkan <i>salary survey</i> Review position allowances based on salary survey
Person	Review struktur gaji dasar berdasarkan <i>salary survey</i> Review basic salary structure based on the salary survey

Selain remunerasi bulanan, PTBA juga memberikan tunjangan untuk karyawan PKWTT (permanen/tetap) dan PKWT (tidak tetap/kontrak). Perbedaan status tersebut berpengaruh terhadap tunjangan (komponen tambahan selain gaji pokok) yang diterima karyawan. Jenis dan besaran tunjangan karyawan diatur dalam SK Direksi No. 013/0100/2022 beserta perubahannya tentang Penghasilan. Pemberian tunjangan diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan produktivitas karyawan. Adapun tunjangan yang diberikan PTBA berupa: [\[GRI 3-3\]](#)

1. Jaminan kesehatan karyawan dan keluarga (BPJS Kesehatan)
2. Jaminan sosial tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan)
3. Program manfaat pensiun bagi karyawan tetap
4. Program bantuan perumahan bagi karyawan tetap
5. Fasilitas kesehatan bagi karyawan tetap dan tanggungan keluarganya
6. Beasiswa pendidikan jenjang Diploma dan Magister
7. Tunjangan rutin

Selain tunjangan di atas, PTBA juga memberikan tunjangan-tunjangan lain yang diberikan sesuai dengan status karyawan sebagai berikut: [\[GRI 401-2, 12.15.3\]](#)

In addition to monthly remuneration, PTBA also provides allowances for PKWTT (permanent/fixed) and PKWT (non-permanent/contract) employees. The difference in status affects the allowances (additional components other than basic salary) received by employees. The types and amounts of employee allowances are regulated in the Board of Directors Decree No. 013/0100/2022 and its amendments concerning Income. The provision of allowances is expected to increase employee motivation and productivity. The allowances provided by PTBA are in the form of: [\[GRI 3-3\]](#)

1. Employee and family health insurance (BPJS Health)
2. Social security for workers (BPJS Employment)
3. Pension benefit program for permanent employees
4. Housing assistance program for permanent employees
5. Health facilities for permanent employees and their family
6. Scholarships for Diploma and Masters level education
7. Regular allowance

Apart from the benefits above, PTBA also provides other benefits which are given according to employee status as follows: [\[GRI 401-2, 12.15.3\]](#)

Tabel Perbandingan Tunjangan PKWTT dan PKWT
Comparison Table of Benefits for PKWTT and PKWT

Jenis Manfaat/Tunjangan Type of Benefits	PKWTT (Permanen) (Permanent)	PKWT (Kontrak) (Contract)
Asuransi Jiwa Life Insurance	✓	✓
Asuransi kesehatan Health Insurance	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan mencakup tunjangan cacat akibat kerja BPJS Employment covers work-related disability benefits	✓	✓
Cuti Parental Parental Leave	✓	✓
Pensiun Retirement	✓	-
Opsi Kepemilikan Saham Stock Ownership Option	-	-
Tunjangan Tetap Fixed Allowances	✓	✓
Tunjangan Jabatan Positional Allowance	✓	-
Tunjangan Golongan Group Allowances	✓	-
Tunjangan Prestasi Performance Allowance	✓	-
Tunjangan Makan Meal Allowances	✓	-
Tunjangan Kinerja Tahunan Annual Performance Allowance	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	✓	✓
Cuti Haid Menstruation Leave	✓	✓
Cuti Besar Long Leave	✓	-
Cuti Tahunan Annual Leave	✓	✓
Tunjangan Cuti Tahunan Annual Leave Allowance	✓	-
Tunjangan Cuti Besar Long Leave Allowance	✓	-

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Employee Training and Development

Pelatihan SDM

PTBA secara konsisten melaksanakan pelatihan sumber daya manusia (SDM) sebagai bagian dari strategi untuk meningkatkan kompetensi dan produktivitas karyawan. Program pelatihan dirancang secara komprehensif untuk memenuhi kebutuhan operasional Perusahaan, sekaligus mendukung pengembangan karier individu. Pelatihan mencakup berbagai aspek, mulai dari peningkatan keterampilan teknis, penguasaan teknologi terkini, hingga pengembangan *soft skills* seperti kepemimpinan. Pelatihan bersifat terbuka dan bisa diikuti semua karyawan tanpa memandang gender, ras, agama, dan lainnya. Dalam menyelenggarakan pelatihan, PTBA merujuk pada Rencana Pelatihan Tahunan yang disusun berdasarkan *Mandatory Individual Development Plan* untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan profesi/sertifikasi maupun kebutuhan inti perusahaan.

Selama tahun pelaporan, Perusahaan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan sebanyak 430 judul pengembangan yang diikuti oleh seluruh karyawan. Pelatihan diselenggarakan secara internal maupun eksternal, yaitu dengan mengirim utusan karyawan atau menjalin kerja sama penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dengan pihak ketiga. Dari berbagai program tersebut di atas, PTBA telah menghitung rerata jam pelatihan menurut jenis kelamin dan level atau jabatan sebagaimana tabel berikut: [GRI 404-1, 404-2, 12.15.1, 12.15.6, 12.15.7] [OJK F22] [IDX ESG S-05]

Human Capital Training

PTBA consistently conducts human capital (HC) training as part of its strategy to enhance employee competence and productivity. The training programs are comprehensively designed to meet the Company's operational needs while also supporting individual career development. The training covers various aspects, including technical skill improvement, mastery of the latest technology, and soft skills development such as leadership. The programs are open to all employees regardless of gender, race, religion, or other factors. In organizing training, PTBA refers to the Annual Training Plan, which is developed based on the Mandatory Individual Development Plan to meet professional certification requirements and the Company's core needs.

During the reporting year, PTBA held education and training as many as 430 development program which were participated in by all of the employees. The program is organized internally and externally, namely by sending employee delegations or establishing cooperation in providing education and training with third parties. From various education and training mentioned above, PTBA has calculated the average training hours according to gender and level or position in employment as in the following table: [GRI 404-1, 404-2, 12.15.1, 12.15.6, 12.15.7] [OJK F22] [IDX ESG S-05]

Tabel Pendidikan dan Pelatihan serta Rerata Jam Pelatihan Karyawan Tahun 2024
Table of Education and Training and Average Employee Training Hours for 2024

	Deskripsi Description	Keterangan Note	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Total Jumlah Karyawan (Orang) Total Employees (People)	Staff (BOD-6, BOD-5 & BOD-4)	A1	886	241	1.127
	Management (BOD-3 & BOD- 2)	A2	413	81	494
	Senior Management (BOD -1)	A3	49	9	58
	Total Jumlah Karyawan Total Employees (People)	A5	1.348	331	1.679
Total Jam Pelatihan yang Diberikan Kepada Karyawan dalam 1 tahun pelaporan (Jam) Total Training Hours Provided to Employees in 1 reporting year (Hours)	Staff (BOD-6, BOD-5 & BOD-4)	B1	46.310,25	13.738,06	60.048,31
	Management (BOD -3 & BOD- 2)	B2	24.091,63	5.294,38	29.386,01
	Senior Management (BOD -1)	B3	3.650,00	821	4.471
	Total Jam Pelatihan Total Training Hours	B5	74.051,88	19.853,44	93.905,32

Tabel Pendidikan dan Pelatihan serta Rerata Jam Pelatihan Karyawan Tahun 2024
Table of Education and Training and Average Employee Training Hours for 2024

	Deskripsi Description	Keterangan Note	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun (Jam/karyawan) Average training hours per employee per year (Hours/employee)	Staff (BOD-6, BOD-5 &BOD-4)	C1 = B1/A1	52,27	57	53,28
	Management (BOD -3 &BOD- 2)	C2 = B2/A2	58,33	65,36	59,49
	Senior Management (BOD -1)	C3 = B3/A3	74,49	91,22	77,09
	Total Rata-rata Total Average	C5 = B5/A5	54,93	59,98	55,93

Tabel Pendidikan dan Pelatihan serta Rerata Jam Pelatihan Karyawan Tahun 2023
Table List of Employee Competency Improvement Program in 2023

	Deskripsi Description	Keterangan Note	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Total Jumlah Karyawan (Orang) Total Employees (People)	Management (BOD-3 &BOD- 2)	A1	758	212	970
	Senior Management (BOD -1)	A2	396	75	471
	Total Jumlah Karyawan Total Employees (People)	A3	48	8	56
	Staff (BOD-6, BOD-5 &BOD-4)	A5	1.202	295	1.497
Total Jam Pelatihan yang Diberikan Kepada Karyawan dalam 1 tahun pelaporan (Jam) Total Training Hours Provided to Employees in 1 reporting year (Hours)	Management (BOD -3 &BOD- 2)	B1	256.307,10	40.740,24	297.047,34
	Senior Management (BOD -1)	B2	37.348,05	9.263,40	46.611,45
	Total Jam Pelatihan Total Training Hours	B3	4.492,25	1.345,60	5.837,85
	Staff (BOD-6, BOD-5 &BOD-4)	B5	298.147,40	51.349,24	349.496,64
Rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun (Jam/karyawan) Average training hours per employee per year (Hours/employee)	Management (BOD-3 &BOD- 2)	C1 = B1/A1	338,14	192,17	306,23
	Senior Management(BOD -1)	C2 = B2/A2	94,31	123,51	98,96
	Total Rata-rata Total Average	C3 = B3/A3	93,59	168,20	104,25
	Management (BOD-3 &BOD- 2)	C5 = B5/A5	248,04	174,07	233,46

Tabel Pendidikan dan Pelatihan serta Rerata Jam Pelatihan Karyawan Tahun 2022
Table List of Employee Competency Improvement Program in 2022

	Deskripsi Description	Keterangan Note	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Total Jumlah Karyawan (Orang) Total Employees (People)	Management (BOD-3 &BOD- 2)	A1	890	223	1.113
	Senior Management (BOD -1)	A2	323	62	385
	Total Jumlah Karyawan Total Employees (People)	A3	45	4	49
	Staff (BOD-6, BOD-5 &BOD-4)	A5	1.258	289	1.547
Total Jam Pelatihan yang Diberikan Kepada Karyawan dalam 1 tahun pelaporan (Jam) Total Training Hours Provided to Employees in 1 reporting year (Hours)	Management (BOD -3 &BOD- 2)	B1	63.374,25	17.294	80.668,25
	Senior Management (BOD -1)	B2	37.348,05	6.091,5	32.156
	Total Jam Pelatihan Total Training Hours	B3	3.681	554	4235
	Staff (BOD-6, BOD-5 &BOD-4)	B5	93.119,75	23.939,5	117.059,25
Rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun (Jam/karyawan) Average training hours per employee per year (Hours/employee)	Management (BOD-3 &BOD- 2)	C1 = B1/A1	71,21	77,90	72,48
	Senior Management(BOD -1)	C2 = B2/A2	80,70	98,25	83,52
	Total Rata-rata Total Average	C3 = B3/A3	81,80	138,50	86,43
	Management (BOD-3 &BOD- 2)	C5 = B5/A5	74,02	82,84	75,67

Tabel Daftar Program Peningkatan Kompetensi Karyawan Tahun 2023-2024
Table List of Employee Competency Improvement Program 2023-2024

Program	Judul Pengembangan Development Title	Jumlah Peserta Total Participants	
		2024	2023
Utama Core	Sistem Manajemen Management System	280	143
	HSE	1.268	175
	Culture	111	628
Teknis Technical	Finance for Non Finance	71	10
	Essential of HCM	104	-
	English Proficiency	210	183
	Risk Management	229	1.556
	Business Communication	50	9
	Business Acumen	41	-
	Learning Acceleration Program for Executive (LEAP)	56	-
	Technical Specific	6.570	5.721
	Pra Pensiun Pre-Retirement	52	44
	Proper	26	39
Sertifikasi Certification		543	304
Tugas Belajar Study Assignment		4	15
Personal Attributes		148	-
Leadership		161	407

Selain memberikan pendidikan dan pelatihan kepada karyawan yang masih aktif, PTBA juga melaksanakan program pelatihan untuk karyawan yang akan memasuki masa pensiun (masa transisi). Program ini bisa diikuti oleh karyawan yang berusia di atas 50 tahun atau sebelum masa pensiun tiba, yaitu 56 tahun.

Apart from providing education and training to employees who are still active, PTBA also implements similar program for employees who will enter retirement (transition period). This program can be participated in by employees aged 50 years or before retirement arrives at 56 years old.

Tabel Program Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Masa Transisi (Masa Persiapan Pensiun) Tahun 2024
Table of Employee Education and Training Programs for the Transition Period (Retirement Preparation Period) in 2024

Topik Yang Diberikan Topics Given	Tujuan Objectives	Peserta Masa Persiapan Pensiun (MPP) Retirement Preparation Period (MPP) Participants
Pemberian Materi Kesehatan Health Education Provision	Meningkatkan pemahaman karyawan mengenai pentingnya menjaga kesehatan jasmani & rohani karena adanya perubahan pola hidup Improving employees' understanding of the importance of maintaining physical and mental health due to upcoming lifestyle changes	52
Konsultasi Psikologi Psychological Consultation	Membantu karyawan dalam memahami atau mengubah sudut pandang terhadap permasalahan yang ada Assisting employees in understanding or shifting their perspectives on current issues	52
Pemberian Materi Keuangan Providing Financial Materials	Memberikan pengetahuan kepada karyawan mengenai pengelolaan keuangan pada masa pensiun Educating employees on financial management during retirement	52

Tabel Program Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Masa Transisi (Masa Persiapan Pensiun) Tahun 2024
Table of Employee Education and Training Programs for the Transition Period (Retirement Preparation Period) in 2024

Topik Yang Diberikan Topics Given	Tujuan Objectives	Peserta Masa Persiapan Pensiun (MPP) Retirement Preparation Period (MPP) Participants
Pemberian Materi Perencanaan Bisnis/ Kewirausahaan Delivery of Business Planning/ Entrepreneurship Material	Meningkatkan kematangan karyawan pada saat melakukan perencanaan dan pengelolaan bisnis yang akan dibangun/ditekuni. Improving employee's ability to plan and manage future business ventures	52
Kunjungan Lokasi Wirausaha Site Visit for Entrepreneurship	Memberikan kesempatan kepada karyawan untuk melihat secara langsung lokasi bisnis /wirausaha agar mendapatkan real experience Giving employees the opportunity to directly apply the business knowledge they have gained	52

Untuk menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan di atas, PTBA mengeluarkan biaya sebesar Rp31,82 miliar, naik 36% dibandingkan tahun 2023 dengan biaya sebesar Rp23,48 miliar. Kenaikan dipengaruhi oleh bertambahnya jumlah karyawan yang diberikan pelatihan yang mempengaruhi realisasi penggunaan anggaran serta biaya program pelatihan unggulan yang cukup tinggi.

To implement the various education and training programs mentioned above, PTBA allocated a budget of Rp31.82 billion, an increase 36% from Rp23.48 billion in 2023. This rise was influenced by the increase in the number of employees receiving training and the higher costs of flagship training programs.

Berdasarkan biaya yang dikeluarkan Perusahaan, secara individu/perorangan, investasi pengembangan karyawan mencapai Rp18,95 juta per orang atau naik sebesar 22% dibanding tahun 2023 yang mencapai Rp15,65 juta per orangnya.

Based on the Company's expenditure, the individual employee development investment reached Rp18.95 million per person, marking a 22% increase compared to Rp15.65 million per person in 2023.

Tabel Biaya Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2022-2024
Table of Education and Training Costs for 2022-2024

Tahun Year	Realisasi Realization
2024	Rp31.823.805.383
2023	Rp23.476.859.054
2022	Rp24.773.157.414

Pengembangan SDM

PTBA menempatkan pengembangan sumber daya manusia (SDM) sebagai prioritas utama dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis, terkhusus untuk mencapai target transformasi bisnis pada 2026. Pengembangan dilakukan melalui jalur formal seperti tugas belajar serta program *leadership*, program sertifikasi, maupun program pengembangan kompetensi teknis. Program pengembangan yang dilakukan merupakan program pendidikan dan pelatihan yang disusun berdasarkan *Mandatory Individual Development Plan* (IDP) untuk memenuhi kebutuhan operasional Perusahaan saat ini maupun kebutuhan pengembangan Perusahaan ke depan.

HC Development

PTBA prioritizes human capital (HC) development as a key factor in ensuring business sustainability and growth, particularly in achieving its business transformation targets by 2026. Development initiatives are carried out through formal pathways such as study assignments, leadership programs, certification programs, and technical competency development programs. These initiatives are designed as part of the Mandatory Individual Development Plan (IDP) to meet professional certification requirements and core company needs, ensuring both current operational demands and future business development objectives are met.

Dalam hal persiapan kader-kader pemimpin masa depan, Perusahaan menyelenggarakan pengembangan kompetensi manajerial dan kepemimpinan melalui berbagai program antara lain *Bukit Asam Leadership Acceleration Development Program* dan *the Regular Leadership Development Program*. Untuk mendapatkan hasil terbaik, program-program tersebut didukung juga dengan Pembekalan *Personal Attributes dan Technical General & Specific Development Program*.

Komitmen PTBA dalam mengembangkan sumber daya manusia semakin lengkap dengan dilakukannya pengembangan teknis dan reguler secara kontinu kepada semua karyawan, yaitu berupa program teknis profesi dan sertifikasi. Melalui program ini, Perusahaan memberikan kesempatan kepada pegawai yang berminat dan dinyatakan lolos hasil seleksi untuk melanjutkan pendidikan dengan program studi sesuai kebutuhan Perusahaan.

Dalam mengembangkan sumber daya manusia, PTBA juga secara konsisten menyelenggarakan program untuk meningkatkan penguasaan teknologi, *skill-set* dan *mindset* guna memperkuat dan meningkatkan kinerja Perusahaan. Program-program tersebut antara lain *talent development*, khususnya melalui pelatihan dan sertifikasi, *coaching & mentoring*, program magang, pembelajaran berbasis digital melalui MIND ID Academy, BA-Tutor dan BA-Pedia, tugas belajar dalam dan luar negeri, *Bukit Asam Leadership Development Program*, rotasi dan promosi, *job assignment* melalui *talent mobility*, dan digitalisasi pelayanan SDM serta penyelarasan kebijakan SDM. [GRI 3-3, 12.15.1]

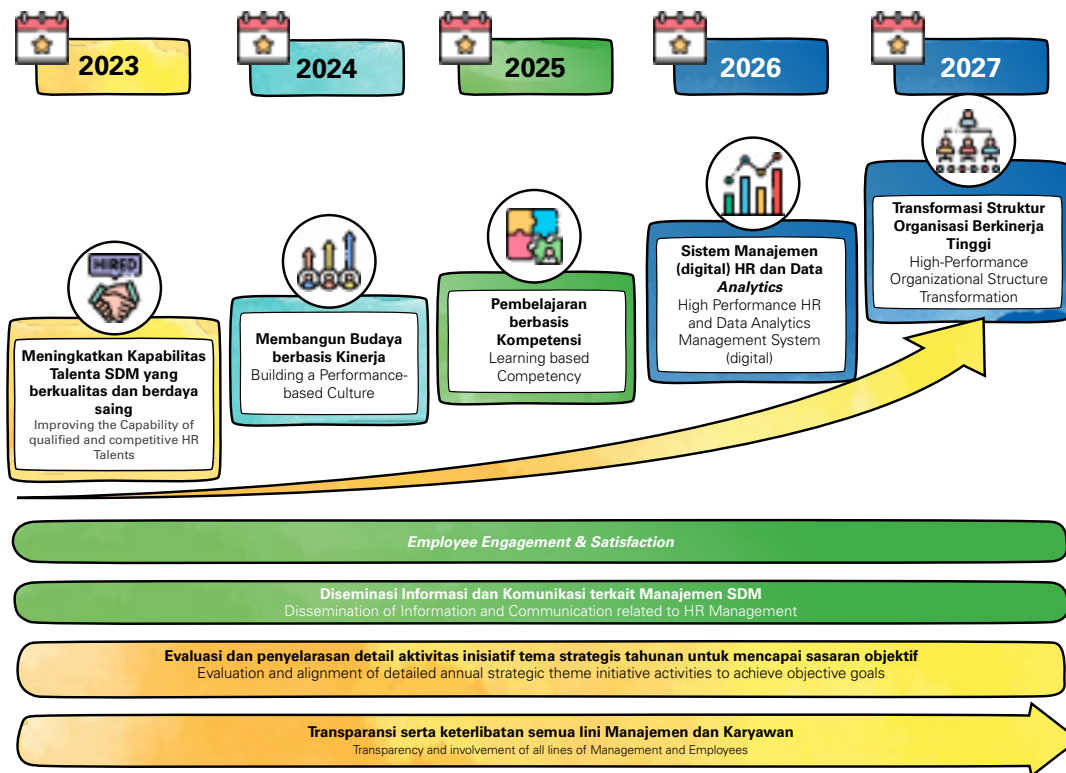
Berbagai upaya yang dilakukan PTBA dalam pengembangan karyawan di atas merupakan upaya sistematis Perusahaan melaksanakan Rencana Strategis Pengelolaan SDM Tahun 2023-2027 sebagai berikut:

Specifically, to prepare future leadership cadres, the company organizes managerial and leadership competency development through various programs, including the Bukit Asam Leadership Acceleration Development Program and the Regular Leadership Development Program. To achieve the best outcomes, these programs are also supported by Personal Attributes Training and the Technical General & Specific Development Program.

PTBA's commitment to human capital development is further strengthened through continuous technical and regulatory development programs for all employees, including professional technical training and certification programs. Through these initiatives, the company provides opportunities for employees who are interested and successfully pass the selection process to continue their education in study programs aligned with the company's needs.

Additionally, PTBA consistently implements programs to enhance technological proficiency, skill sets, and mindsets to strengthen and improve company performance. These programs include talent development, particularly through training and certification, coaching & mentoring, internship programs, digital learning platforms such as MIND ID Academy, BA-Tutor, and BA-Pedia, domestic and international study assignments, rotations and promotions, job assignments through talent mobility, HC service digitalization, and HC policy alignment. [GRI 3-3, 12.15.1]

All of PTBA's employee development efforts are part of a structured and systematic approach to implementing the 2023-2027 Human Capital Management Strategic Plan.



Atas hasil penilaian kinerja, bagi karyawan yang kinerjanya memenuhi atau melebihi target sesuai kesepakatan KPI sebelumnya, maka Perusahaan akan memberikan apresiasi dan penghargaan atas usaha dan hasil kerja selama tahun pelaporan. Adapun apresiasi dan penghargaan dapat berupa kenaikan gaji dan insentif sesuai dengan ketentuan, serta pengembangan karir. Sebaliknya, karyawan yang kinerjanya masih belum memenuhi ukuran kinerja yang ditetapkan, akan diberikan pembinaan dengan berkoordinasi dengan atasan karyawan. Penilaian kinerja dilakukan secara adil kepada semua karyawan berdasarkan prestasi kerja tanpa membedakan jenis kelamin.

Pada tahun 2024, PTBA melakukan penyesuaian Sistem Manajemen Kinerja Individu (SMKI) dalam rangka menciptakan *performance-based culture* di lingkungan Perusahaan untuk mendorong produktivitas dan memastikan keberlanjutan Perusahaan. SMKI berperan sebagai sistem penghubung yang menjembatani antara arahan strategi bisnis dan kontribusi yang diharapkan dari Pegawai. Hasil penilaian KPI individu akan dilakukan kalibrasi dan membentuk distribusi normal yang memiliki sebaran predikat *Outstanding* sebesar 5%, *Exceed Expectation* sebesar 15%, *Meet Expectation* sebesar 60%, *Need Improvement* sebesar 15% dan *Does Not Meet Expectation* sebesar 5%. Adapun sebaran tersebut dapat disesuaikan dengan pencapaian Perusahaan.

Based on the results of the performance appraisal, for employees whose performance meets or exceeds the target according to the previous KPI agreement, the Company will give appreciation and awards for their efforts and work results during the reporting year. The appreciation and rewards can be in the form of salary increases and incentives in accordance with the provisions, as well as career development. Conversely, employees whose performance still does not meet the established performance measures, will be given guidance in coordination with the employee's supervisor. Performance appraisals are conducted fairly to all employees based on work performance without discriminating against gender.

In 2024, PTBA aligned its Individual Performance Management System (SMKI) to foster a performance-based culture within the company, aimed at driving productivity and ensuring long-term sustainability. SMKI serves as a strategic link between business direction and the expected contributions of employees. Individual Key Performance Indicator (KPI) assessments undergo calibration, forming a normal distribution with the following rating allocation Outstanding – 5%, Exceed Expectation – 15%, Meet Expectation – 60%, Need Improvement – 15%, and Does Not Meet Expectation – 5%. This distribution may be adjusted based on the Company's overall performance. Meanwhile, Work Unit Performance Management is conducted quarterly (every

Sementara itu, untuk pengelolaan kinerja Satuan Kerja dilakukan secara triwulanan (per 3 bulan) dengan metode *Balance Score Card* (BSC). Hasil tindak lanjut penilaian kinerja Karyawan khususnya terkait pengembangan karier selengkapnya adalah sebagai berikut: [\[GRI 404-3\]](#)

three months) using the Balanced Scorecard (BSC) method. The follow-up results of employee performance assessments, particularly those related to career development, are detailed as follows: [\[GRI 404-3\]](#)

Tabel Penilaian Karyawan dan Jenjang Karier Tahun 2022-2024
Employee Assessment Table and Career Path in 2022-2024

Tahun Year	Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and Career Development Relevance		
	Promosi Promotion	Rotasi Rotation	Demosi Demotion
2024	195	614	1
2023	240	355	0
2022	261	714	0

Tabel Persentase Karyawan yang Menerima Penilaian Kinerja dan Asesmen Karier Tahun 2022-2024
Table of Percentage of Employees Who Received Performance Assessment and Career Assessment 2022--2024

Tahun Year	Total Jumlah Karyawan pada Tahun Pelaporan Total Employees in the Reporting Year	Total Jumlah Karyawan yang Telah Menerima Penilaian Kinerja Total Employees Who Have Received Performance Assessment	Persentase Percentage (%)
2024	1.679	1.679	100
2023	1.561	1.561	100
2022	1.599	1.599	100

Sesuai dengan tabel di atas, PTBA telah melakukan penilaian kinerja dan asesmen terhadap seluruh karyawan sesuai dengan komitmen Perusahaan dalam pengembangan karier ke depan. Data penilaian dan asesmen karyawan dilakukan *recording* oleh Satuan Kerja Strategic Human Capital sebagai *talent pool* Perusahaan.

In accordance with the table above, PTBA has conducted performance assessment and assessment of all employees in accordance with the Company's commitment to future career development. Employee assessment and data assessment recorded by the Strategic Resources Work Unit as the Company's talent pool.

Labor Right (Non-Diskriminasi dan Kesempatan yang Sama)

Labor Right (Non-discrimination and Equal Opportunities)

Keragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan [ICMM 3.4, 3.8]

PTBA menghormati dan menjunjung tinggi keberagaman diantara individu, baik dari segi jenis kelamin, golongan, suku, agama, ras, status sosial, pandangan politik, kondisi fisik, maupun aspek lainnya. Bagi Perusahaan, keragaman adalah sebuah keniscayaan yang memperkaya kehidupan sosial dan menciptakan harmoni dalam lingkungan kerja. Selaras dengan prinsip ini, Perusahaan berkomitmen untuk memperlakukan seluruh karyawan secara setara dalam berbagai aspek, termasuk kesempatan kerja, penilaian kinerja, kenaikan karier, pengembangan kompetensi, remunerasi, dan lainnya. Berdasarkan komitmen tersebut, Perusahaan memberikan peluang yang sama kepada setiap karyawan untuk menduduki posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensi yang dimiliki. Prinsip kesetaraan ini juga diterapkan secara konsisten dalam proses rekrutmen karyawan sehingga menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan adil. [GRI 3-3, 12.19.1] [OJK F.18] [IDX ESG S-01, S-08]

Selain merupakan kepatuhan terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Cipta Kerja, penerapan keragaman dan kesetaraan kesempatan dalam bekerja di PTBA juga selaras dengan Undang-Undang No. 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI). Kesetaraan dalam kesempatan bekerja, termasuk rasio gaji pokok antara karyawan laki-laki dan perempuan, tergambar dalam keanekaragaman karyawan serta manajemen Perusahaan sebagaimana tabel berikut: [GRI 405-1, 12.19.6] [OJK F.18] [IDX ESG S-08] [IDX ESG G-01]

Diversity of Governance Bodies and Employees [ICMM 3.4, 3.8]

PTBA respects and upholds diversity among individuals, regardless of gender, class, ethnicity, religion, race, social status, political views, physical condition, or other aspects. For the Company, diversity is an inevitability that enriches social life and fosters harmony in the workplace. Aligned with this principle, the Company is committed to treating all employees equally in various aspects, including employment opportunities, performance evaluation, career advancement, competency development, remuneration, and more. Based on this commitment, PTBA provides equal opportunities for every employee to hold positions based on their capabilities and competencies. This equality principle is also consistently applied in the recruitment process, ensuring an inclusive and fair work environment. [GRI 3-3, 12.19.1] [OJK F.18] [IDX ESG S-01, S-08]

Apart from complying with the Employment and Job Creation Law, the implementation of equal opportunities in working at PTBA is also in line with Law No. 21 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation (ILO Convention Concerning Discrimination in Employment and Occupation), as well as Guidelines for Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia). Equality in employment opportunities, including basic salary ratio between male and female employees, is reflected in the diversity of the Company's employees and management as in the following table: [GRI 405-1, 12.19.6] [OJK F.18] [IDX ESG S-08] [IDX ESG G-01]

Tabel Keragaman Dewan Direksi dan Komisaris Tahun 2024

Table of Diversity of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2024

Keragaman Dewan Direksi Diversity of the Board of Directors	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
< 30 Tahun/Years old	-	-	-
30 – 50 Tahun/Years old	-	-	-
>50 Tahun/Years old	4	1	5
Total Direksi Total Board of Directors	4	1	5
Rasio terhadap Total Direksi (%) Ratio to Total Board of Director	80%	20%	100%

Tabel Keragaman Dewan Direksi dan Komisaris Tahun 2024
Table of Diversity of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2024

Keberagaman Dewan Komisaris Diversity of the Board of Commissioners	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
< 30 Tahun/Years old	-	-	-
30 – 50 Tahun/Years old	1	-	1
>50 Tahun/Years old	5	-	5
Total Dewan Komisaris Total Board of Commissioners	6	-	6
Rasio terhadap Total Dewan Komisaris (%) Ratio to Total Board of Commissioners	100%	0%	100%

Lebih lanjut, sesuai dengan komitmen Indonesia mendukung kesetaraan gender (*gender equality*) dan UN Sustainable Development Agenda, PTBA memiliki komitmen yang sama. Hal ini tercermin dengan tidak adanya perbedaan remunerasi bagi karyawan laki-laki dan perempuan di lingkungan PTBA, yang mengukuhkan berlakunya kesetaraan gender di Perusahaan. [\[GRI 405-2, 12.19.7\]](#) [\[OJK F.18\]](#) [\[IDX ESG S-01\]](#)

Implementasi kesetaraan gender diberlakukan PTBA sejak rekrutmen dimana semua penduduk yang memenuhi syarat berhak untuk bergabung, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik. Pengangkatan calon karyawan didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja. Namun demikian, dikarenakan karakteristik sebagian besar pekerjaan di PTBA adalah pekerjaan yang mengandalkan fisik, maka komposisi sumber daya manusia didominasi kaum pria.

Per 31 Desember 2024, total karyawan tetap perempuan di PTBA tercatat sebanyak 331 orang, atau 19,71% dari keseluruhan karyawan. Dari jumlah itu, sebanyak 27,19% menduduki jabatan manajer muda ke atas, sedangkan 72,81% sisanya menduduki jabatan penyelia ke bawah. Persentase ini menunjukkan bahwa Perusahaan tidak memandang perbedaan gender, terutama dalam hal karyawan yang memegang jabatan kunci di manajemen PTBA.

Spirit penghargaan terhadap gender, juga variabel pembeda yang lain, juga tercermin dengan tidak adanya adanya insiden diskriminasi, termasuk pelecehan seksual, selama tahun pelaporan. Oleh karena nihil kasus, maka tidak ada remediasi yang sedang maupun telah diterapkan. Sejalan dengan prinsip non-diskriminasi, Perusahaan juga tidak membedakan rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki. Jika terdapat perbedaan nominal yang diperoleh, hal itu terjadi karena perbedaan kompetensi antar-karyawan. [\[GRI 406-1, 12.19.8\]](#) [\[IDX ESG S-08\]](#)

Furthermore, in line with Indonesia's commitment to supporting gender equality and the UN Sustainable Development Agenda, PTBA upholds the same commitment. This is reflected in the equal remuneration policy for male and female employees within PTBA, reinforcing the principle of gender equality within the Company. [\[GRI 405-2, 12.19.7\]](#) [\[OJK F.18\]](#) [\[IDX ESG S-01\]](#)

PTBA enforces gender equality from the recruitment stage, where all eligible individuals both men and women have the right to apply, regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, or physical condition. The selection and hiring process is based strictly on merit, including selection test results, probationary evaluations, and orientation performance. However, due to the physical nature of most jobs at PTBA, the workforce composition is predominantly male.

As of December 31, 2024, the total number of female permanent employees at PTBA was 331, accounting for 19.71% of the total workforce. Among them, 27.19% held managerial positions or higher, while the remaining 72.81% were in supervisory and lower positions. These percentages demonstrate that PTBA does not discriminate based on gender, particularly in appointing employees to key management positions.

PTBA's commitment to gender respect and inclusivity is further reinforced by the absence of discrimination or sexual harassment incidents during the reporting period. Since no such cases were recorded, no remediation measures were necessary. In alignment with the principle of non-discrimination, PTBA also ensures equal base salary and remuneration ratios for men and women. Any differences in earnings are solely attributed to individual competency variations. [\[GRI 406-1, 12.19.8\]](#) [\[IDX ESG S-08\]](#)

Hubungan Industrial

Hubungan industrial sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah suatu sistem hubungan yang terbentuk antara para pelaku dalam proses produksi barang dan/atau jasa yang terdiri dari unsur pengusaha, pekerja/buruh, dan pemerintah yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Merujuk klausul tersebut, manajemen PTBA dan karyawan berkomitmen untuk mewujudkan hubungan industrial yang harmonis. Untuk itu, sejumlah kebijakan telah diambil dan disepakati, antara lain adanya kebebasan untuk membentuk serikat pekerja serta telah ditandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang didalamnya mengatur secara jelas hak dan kewajiban masing-masing pihak, termasuk apabila terjadi perselisihan perburuhan. Apabila perselisihan perburuhan tersebut belum bisa diselesaikan, maka opsi untuk membawa perkara tersebut ke Pengadilan Hubungan Industrial (PHI) tetap terbuka.

Dengan terciptanya hubungan industrial yang harmonis, per 31 Desember 2024, tidak tercatat adanya sengketa perburuhan di PTBA yang harus dibawa dan diselesaikan melalui Pengadilan Hubungan Industrial. [\[GRI 2-30\]](#)

Perjanjian Kerja Bersama

Serikat Karyawan PT Bukit Asam Tbk (SPBA) dan Manajemen PT Bukit Asam Tbk telah menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang terakhir diperbarui pada 12 April 2023. PKB mengatur berbagai hal, yaitu:

1. Kedudukan Serikat Karyawan
2. Organisasi
3. Kekaryawanan
4. Kewajiban dan Hak Karyawan
5. Hari Kerja, Jam Kerja, dan Kerja Lembur
6. Cuti dan Izin Meninggalkan Pekerjaan
7. Budaya Perusahaan
8. Pembinaan dan Pengembangan Karyawan
9. Perjalanan Dinas
10. Tata Tertib dan Disiplin Kerja
11. Penghasilan
12. Fasilitas Kerja Karyawan
13. Kesejahteraan Karyawan
14. Jaminan Sosial dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan
15. Bebas Tugas Sementara dan Pemutusan Hubungan Kerja
16. Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup
17. Musyawarah Karyawan
18. Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Industrial Relations

Industrial relations as regulated in Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on Manpower is a system of relationships formed between actors in the process of producing goods and/or services consisting of entrepreneurs, workers/laborers and the government based on values of Pancasila and the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia.

Referring to this clause, PTBA entrepreneurs/management and employees are committed to realizing harmonious industrial relations. For this reason, a number of policies have been taken and agreed upon, including the freedom to form labor unions and the signing of a Collective Labor Agreement (PKB) which clearly regulates the rights and obligations of each party, including in the event of a labor dispute. However, if the labor dispute cannot be resolved, the option of bringing the case to the Industrial Relations Court (PHI) remains open.

With the establishment of harmonious industrial relations, as of December 31, 2024, there were no recorded labor disputes at PTBA that required resolution through the Industrial Relations Court. [\[GRI 2-30\]](#)

Collective Labor Agreement

PT Bukit Asam Tbk Employees Union (SPBA) and PT Bukit Asam Tbk Management have signed a Collective Labor Agreement (PKB), which was last updated on April 12, 2023. The PKB regulates various things, namely:

1. Position of the Employees' Union
2. Organization
3. Employment
4. Employee Obligations and Rights
5. Working Days, Working Hours, and Overtime Work
6. Leave and Permission to Leave Work
7. Company Culture
8. Employee Coaching and Development
9. Business Travel
10. Work Rules and Discipline
11. Income
12. Employee Work Facilities
13. Employee Welfare
14. Social Security and Health Care Insurance
15. Temporary Duty Release and Termination of Employment
16. Safety, Occupational Health and Environment
17. Employee Deliberation
18. Good Corporate Governance

Serikat Pekerja [ICMM 3.4]

PTBA memberikan kebebasan kepada karyawan untuk berserikat dan berkumpul. Kebijakan itu ditandai dengan terbentuknya Serikat Pegawai PT Bukit Asam Tbk (SPBA), yang telah tercatat di instansi ketenagakerjaan dengan Nomor Bukti Pencatatan: 500.15.13.1/1346/DISNAKERTRANS-4/2024 tanggal 30 Desember 2024. Kehadiran Serikat Pegawai diharapkan bisa menjadi jembatan antara Perusahaan dengan Pegawai, termasuk apabila terjadi sengketa perburuhan. Per 31 Desember 2024, anggota Serikat Karyawan tercatat sebanyak 1.679 orang. [GRI 3-3, 407-1, 12.18.1, 12.18.2]

Labor Union [ICMM 3.4]

PTBA gives employees the freedom to associate and gather. This policy was marked by the establishment of the PT Bukit Asam Tbk (SPBA) Employees Union, which has been registered at the employment agency with Recording Proof number: 500.15.13.1/1346/DISNAKERTRANS-4/2024 dated December 30, 2024. The presence of the Employees Union is expected to be a bridge between the Company and employees, including if labor dispute occurs. As of December 31, 2024, there are 1,679 members of the Employees Union. [GRI 3-3, 407-1, 12.18.1, 12.18.2]

Tabel Jumlah Karyawan dalam Serikat Pekerja Tahun 2022-2024 [EM-CO-310a.1]
Table of Number of Employees in Labor Unions 2022-2024

Tahun Year	Total Seluruh Karyawan Total Employees	Jumlah Karyawan yang Tercakup dalam PKB Number of Employees Covered by the PKB	Persentase Percentage (%)
2024	1.679	1.679	100%
2023	1.561	1.561	100%
2022	1.599	1.599	100%

Seiring dengan keberadaan Serikat Pegawai, sekaligus dalam upaya mewujudkan hubungan industrial yang harmonis, Perusahaan menyelenggarakan *Employee Gathering* setiap tahun. Manajemen dan Serikat Pegawai juga melaksanakan diskusi untuk mendapatkan solusi atas permasalahan atau kendala yang muncul selama proses pekerjaan berlangsung. Selanjutnya, untuk menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan Pegawai, Perusahaan melalui langkah-langkah berikut:

1. Melakukan inspeksi secara periodik per triwulan ke Satker dan Unit Kerja;
2. Memberi Penghargaan Pengabdian setiap tahun;
3. Memberi penghargaan Pegawai Teladan Perusahaan;
4. Memberi Penghargaan Inovasi;
5. Memberi Penghargaan Pegawai Berprestasi;
6. Memberi Insentif/Bonus kepada karyawan;
7. Melaksanakan *townhall* sebagai media interaksi antara manajemen dan karyawan;
8. Melakukan pembinaan rohani karyawan dan keluarga;
9. Melakukan pelepasan Purnakarya setiap tahun;
10. Melaksanakan Program #BetterUs pengembangan & pembinaan pegawai (*coaching, mentoring & counseling*);
11. Melaksanakan Kampanye *Respectful Workplace Policy*;
12. Melaksanakan *Culture immersion*;
13. Melaksanakan Webinar series BA ring ring;
14. Melaksanakan *Executive sharing*;
15. Melaksanakan Pertemuan LKS Bipartit;
16. Melaksanakan kegiatan PORSENI;

In line with the existence of the Employee Union, as well as in an effort to realize harmonious industrial relations, the Company holds an Employee Gathering every year. Apart from that, Management and the Employees Union also hold discussions to find solutions to problems or obstacles that arise during the work process. Moreover, through SPBA, the Company maintains and improves harmonious industrial relations with employees through the following steps:

1. Conducting quarterly inspections of Work Units and Departments;
2. Providing annual service awards;
3. Recognizing Outstanding Employees of the Year;
4. Granting innovation awards;
5. Honoring high-achieving employees;
6. Offering incentives/bonuses to employees;
7. Holding townhall meetings as a platform for interaction between management and employees;
8. Organizing spiritual development programs for employees and their families;
9. Conducting annual retirement ceremonies;
10. Implementing the #BetterUs Program for employee development and coaching, mentoring, & counseling;
11. Running Respectful Workplace Policy campaigns;
12. Executing Culture Immersion programs;
13. Hosting BA Ring Ring Webinar Series;
14. Conducting Executive Sharing sessions;
15. Holding Bipartite LKS Meetings;
16. Organizing PORSENI (Sports and Arts Activities);

Komitmen Tidak Mempekerjakan Anak dan Kerja Paksa [ICMM 3.4, 3.5] [IDX ESG S-10]

PTBA berkomitmen untuk tidak mempekerjakan anak dan kerja paksa karena keduanya merupakan bentuk nyata pelanggaran hak asasi manusia. Untuk merealisasikan komitmen itu, Perusahaan menetapkan secara jelas batas minimal usia karyawan dan jam kerja. Usia minimal karyawan adalah 18 tahun, sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam dalam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam dalam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, yang berlaku bagi karyawan tetap PTBA, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 Tahun 2023 tentang Ketenagakerjaan. Selain untuk pegawai, hal tersebut juga disyaratkan untuk pengadaan kontraktor/mitra kerja dimana PTBA juga mempersyaratkan calon mitra kerja telah memenuhi ketentuan mengenai ketenagakerjaan sesuai regulasi yang berlaku. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, maka selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perusahaan. [GRI 3-3, 12.16.1, 12.17.1] [IDX ESG S-09]

Penerapan batasan yang jelas tentang usia minimal dan jam kerja merupakan kepatuhan Perusahaan terhadap sejumlah regulasi. Selain Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), komitmen tidak mempekerjakan anak juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sementara itu, penentuan tentang jam kerja, termasuk kebijakan lembur, selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa). [GRI 408-1, 409-1, 12.16.2, 12.17.2] [OJK F.19]

Commitment to Not Employ Children and Forced Labor [ICMM 3.4, 3.5] [IDX ESG S-10]

PTBA is committed to eliminating child labor and forced labor, as both constitute clear violations of human rights. To uphold this commitment, the Company has established clear regulations regarding the minimum employment age and working hours. The minimum age requirement for employees is 18 years, while the agreed working hours are 8 hours per day and 40 hours per week for a 5-day workweek, applicable permanent employees PTBA, in accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2023 on Manpower. Apart from employees, this is also required for the procurement of contractors/work partners where PTBA also requires that prospective partners have fulfilled the provisions regarding employment according to applicable regulations. By implementing this policy, no cases of child labor or forced labor were recorded within the Company during the reporting period. [GRI 3-3, 12.16.1, 12.17.1] [IDX ESG S-09]

The implementation of clear restrictions on the minimum employment age and working hours reflects the Company's compliance with various regulations. In addition to Law No. 13 of 2003 on Manpower and Law No. 20 of 1999 on the Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment, the Company's commitment to prohibiting child labor is also in line with Law No. 1 of 2000, which ratifies ILO Convention No. 182 Concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labour. Meanwhile, the regulation of working hours, including overtime policies, aligns with Law No. 19 of 1999 on the Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning the Abolition of Forced Labour. [GRI 408-1, 409-1, 12.16.2, 12.17.2] [OJK F.19]

Program Pensiun Pension Plan

Usia pensiun karyawan PTBA adalah 56 tahun. Untuk karyawan yang memasuki masa pensiun, Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja berupa uang pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan sesuai masa kerja yang dihitung berdasarkan UU No. 13 Tahun 2003 dan ketentuan PKB Perusahaan. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. [GRI 3-3, 12.8.1]

Di Bukit Asam, karyawan yang memasuki usia pensiun menerima manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Pensiun dari Dana Pensiun Bukit Asam;
2. Jaminan Kesehatan bagi pensiunan dan suami/Istri;
3. Manfaat Pensiun Iuran Pasti;
4. Biaya Cuti Besar;
5. Jaminan Hari Tua dari BPJS Ketenagakerjaan.

Khusus untuk pemenuhan manfaat ketiga, PTBA menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola DPLK BNI. Kontribusi dihitung secara periodik oleh pengelola PPIP. Dalam program pensiun, karyawan berkontribusi sebesar 3% dari gaji dasar dan perusahaan berkontribusi sebesar 20,5%, 21%, dan 22,5% dari gaji dasar karyawan untuk mencapai jumlah yang dibutuhkan. Per 31 Desember 2024, jumlah kontribusi yang dibayar ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan dimaksud pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp75,42 miliar, naik 4,82% dibandingkan tahun 2023, yang mencapai Rp71,95 miliar. [GRI 201-3]

The retirement age for PTBA employees is 56 years. For employees entering retirement, the Company provides post-employment benefits in the form of a pension fund, severance pay, and service awards based on years of service, calculated in accordance with Law No. 13 of 2003 and the provisions of the Company's Collective Labor Agreement (PKB). In this regard, the Company determines the net defined benefit liability as the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period, minus the fair value of plan assets, as calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit Method. [GRI 3-3, 12.8.1]

At PTBA, employees entering retirement age receive the following benefits:

1. Pension Benefits from the Bukit Asam Pension Fund;
2. Health insurance for retirees and their husband/wife;
3. Defined Contribution Pension Benefits;
4. Long Leave Fees;
5. Old Age Insurance from BPJS Employment.

Specifically, to fulfill the third benefit, PTBA implements a defined contribution pension program for all permanent employees, managed by DPLK BNI. Contribution amounts are periodically calculated by the PPIP administrator. Under this pension program, employees contribute 3% of their basic salary, while the Company contributes 20.5%, 21%, and 22.5% of the employee's basic salary to meet the required funding amount. As of December 31, 2024, the total contributions paid to the designated financial institution's pension fund for the year ended December 31, 2024, amounted to Rp75.42 reflecting a 4.82% increase compared to 2023, which stood at Rp71.95 billion. [GRI 201-3]

Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen

PTBA menerapkan tiga macam waktu kerja, yaitu waktu kerja normal bagi pekerja kantor, waktu kerja *shift*, dan waktu kerja khusus untuk pekerja di areal tertentu. Perusahaan menetapkan batasan waktu kerja bagi karyawan untuk menghindari pemanfaatan tenaga kerja secara berlebihan, dan disesuaikan dengan porsi serta sifat pekerjaannya. Perusahaan juga memasukkan total waktu pengerjaan ke dalam KPI setiap karyawan demi efektivitas dan efisiensi waktu kerja. Jika ada tambahan waktu kerja karena karyawan harus menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu, hal itu harus mendapatkan persetujuan atasan, dan Perusahaan memberikan kompensasi berupa upah lembur sesuai ketentuan perundang-undangan.

Terkait dengan perubahan operasional yang sangat signifikan seperti penutupan, *force majeure*, atau *lock up* yang dapat berdampak pada karyawan, khususnya pemutusan kerja massal, PTBA senantiasa mematuhi regulasi yang berlaku. Regulasi itu antara lain Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, dimana hal-hal yang berdampak pada pemutusan kerja, pemberitahuan kepada karyawan dilakukan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum pemutusan hubungan kerja. [GRI 3-3, 3-3, 402-1, 12.15.1, 12.15.5]

Proporsi Manajemen Senior yang Direkrut dari Masyarakat Sekitar [ICMM 9.1]

Per 31 Desember 2024, wilayah operasional PTBA meliputi Provinsi Sumatera Selatan, Lampung, Sumatera Barat, dan Jakarta. Sesuai dengan prinsip untuk memberdayakan potensi masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi, PTBA membuka kesempatan kepada putra daerah yang berdomisili di sekitar operasional perusahaan (masyarakat lokal) untuk bergabung. Dalam laporan ini, putra daerah adalah mereka yang lahir dan tinggal/berdomisili dalam batas satu provinsi dengan lokasi operasional PTBA yang ditunjukkan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP). Setelah diterima, karyawan tersebut mendapat kesempatan yang sama untuk maju dan berkembang sehingga bisa menduduki posisi sebagai manajemen senior. Di PTBA, klasifikasi manajemen senior adalah mereka yang berada pada level organisasi BOD-1. Per 31 Desember 2024, proporsi putra daerah yang menjabat sebagai manajemen senior adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 202-2, 12.19.1, 12.19.3]

Employment/Management Relations

PTBA applies three types of working time, namely normal working time for office workers, shift working time, and special working time for workers in certain areas. The Company sets working time limits for employees to avoid excessive use of labor, and is adjusted to the portion and nature of the work. The Company also includes total working time in the KPI for each employee for the effectiveness and efficiency of working time. If there is additional working time because the employee has to complete a certain job, this must be approved by the superior, and the Company provides compensation in the form of overtime pay in accordance with statutory provisions.

Regarding very significant operational changes such as closures, force majeure, lock ups which can have an impact on employees, especially mass layoffs, PTBA always complies with applicable regulations. These regulations include Government Regulation No. 35 of 2021 concerning Specific Time Work Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment Relations, where matters impacting the termination of employment, notification to employees is made no later than 30 (thirty) days prior to termination of employment. [GRI 3-3, 3-3, 402-1, 12.15.1, 12.15.5]

Proportion of Senior Management Recruited from the Local Community [ICMM 9.1]

As of December 31, 2024, PT Bukit Asam's operational areas include the provinces of South Sumatra, Lampung, West Sumatra, and Jakarta. In line with the principle of empowering the potential of communities surrounding the company's operations, PTBA offers opportunities to local residents (those living around the company's operational areas) to join the company. In this report, local residents refer to individuals who were born and currently live in the same province as PTBA's operational locations, as indicated by their Identification Card (KTP). Once employed, these individuals are given equal opportunities for advancement and development, enabling them to hold senior management positions. At PTBA, senior management is classified as individuals at the BOD-1 organizational level. As of December 31, 2024, the proportion of local residents serving as senior management is as follows: [GRI 3-3, 202-2, 12.19.1, 12.19.3]

Tabel Proporsi Putra Daerah Tahun 2024
Table of Proportion of Local People in 2024

Jabatan Level	Keterangan Description	Jumlah Karyawan Total Employees	Sumatera Selatan South Sumatra		Sumatera Barat West Sumatra		Lampung		DKI Jakarta	
			Masyarakat Lokal Local People	Proporsi Proportion (%)	Masyarakat Lokal Local People	Proporsi Proportion (%)	Masyarakat Lokal Local People	Proporsi Proportion (%)	Masyarakat Lokal Local People	Proporsi Proportion (%)
Staf Staff	BOD-6	222	188	85	4	2	6	3	0	0
	BOD-5	170	114	67	6	4	6	4	4	2
	BOD-4	735	332	45	41	6	40	5	44	6
Manajemen Management	BOD-3	339	109	32	41	12	12	4	18	5
	BOD-2	155	48	31	22	14	6	4	10	6
Manajemen Senior Management	BOD-1	58	21	36	7	12	0	0	4	7

Tabel Proporsi Putra Daerah Tahun 2023
Table of Proportion of Local People in 2023

Jabatan Level	Keterangan Description	Jumlah Karyawan Total Employees	Sumatera Selatan South Sumatra		Sumatera Barat West Sumatra		Lampung		DKI Jakarta	
			Masyarakat Lokal Local People	Proporsi Proportion (%)	Masyarakat Lokal Local People	Proporsi Proportion (%)	Masyarakat Lokal Local People	Proporsi Proportion (%)	Masyarakat Lokal Local People	Proporsi Proportion (%)
Staf Staff	BOD-6	249	208	84	4	2	7	3	0	0
	BOD-5	168	106	63	6	4	6	4	6	4
	BOD-4	606	298	49	35	6	32	5	28	5
Manajemen Management	BOD-3	332	106	32	44	13	12	4	18	5
	BOD-2	148	49	33	21	14	5	3	8	5
Manajemen Senior Management	BOD-1	58	22	38	5	9	0	0	4	7

Tabel Proporsi Putra Daerah Tahun 2022
Table of Proportion of Local People in 2022

Jabatan Level	Keterangan Description	Jumlah Karyawan Total Employees	Sumatera Selatan South Sumatra		Sumatera Barat West Sumatra		Lampung		DKI Jakarta	
			Masyarakat Lokal Local People	Proporsi Proportion (%)	Masyarakat Lokal Local People	Proporsi Proportion (%)	Masyarakat Lokal Local People	Proporsi Proportion (%)	Masyarakat Lokal Local People	Proporsi Proportion (%)
Staf Staff	BOD-6	329	272	83	6	2	10	3	1	0,3
	BOD-5	178	96	54	6	3	13	7	8	5
	BOD-4	561	276	49	41	7	25	5	24	4
Manajemen Management	BOD-3	326	108	33	40	12	13	4	19	6
	BOD-2	141	45	32	22	16	3	2	8	6

Tabel Proporsi Putra Daerah Tahun 2022
Table of Proportion of Local People in 2022

Jabatan Level	Keterangan Description	Jumlah Karyawan Total Employees	Sumatera Selatan South Sumatra		Sumatera Barat West Sumatra		Lampung		DKI Jakarta	
			Masyarakat Lokal Local People	Proporsi Proportion (%)	Masyarakat Lokal Local People	Proporsi Proportion (%)	Masyarakat Lokal Local People	Proporsi Proportion (%)	Masyarakat Lokal Local People	Proporsi Proportion (%)
Manajemen Senior Senior Management	BOD-1	64	21	33	5	8	-	-	4	6

Penerapan *Respectful Workplace Policy*

Perusahaan senantiasa berupaya untuk memberikan kondisi kerja yang aman, nyaman, kondusif, dan inklusif kepada setiap pegawai, perlu ditumbuhkan sikap positif dan diciptakan lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi, pengucilan atau pembatasan, pelecehan, perundungan, serta berbagai bentuk kekerasan lainnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, PT Bukit Asam Tbk berkomitmen melalui peluncuran *Respectful Workplace Policy* (Kebijakan Tempat Kerja yang Saling Menghargai), sebagai sarana penting yang mampu mengatur dan mengikat seluruh pegawai untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan yang ada.

Kebijakan ini bertujuan untuk mendorong, memelihara, dan memberikan panduan tempat kerja yang terhormat, bebas dari pelecehan, diskriminasi, dan kekerasan. Pada implementasinya, kebijakan ini juga dimaksudkan untuk mencegah, menangani, dan mengenali tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan prinsip saling menghormati, yang juga mendukung pemenuhan *Sustainable Development Goals* (SDGs) di lingkungan PT Bukit Asam Tbk.

Implementation of *Respectful Workplace Policy*

To achieve this goal, PT Bukit Asam Tbk is committed through the launch of the *Respectful Workplace Policy*, as an important tool that can regulate and bind all employees to respect and appreciate existing differences.

The company always makes efforts to achieve this goal, PT Bukit Asam Tbk is committed through the launch of the *Respectful Workplace Policy*, as an important means in regulating and bind all employees to respect and appreciate existing differences. This policy aims to encourage, maintain, and provide guidance for a respectful workplace, free from harassment, discrimination, and violence.

In its implementation, this policy is also intended to prevent, handle, and recognize actions that are not in accordance with the principle of mutual respect, which also supports the fulfillment of the Sustainable Development Goals (SDGs) in the PT Bukit Asam Tbk environment.



Pilar 1: Lingkungan dan Perubahan Iklim
Pillar 1: Environment & Climate Change



Pilar 2: Smart Operation & Tata Laksana Produk
Pillar 2: Smart Operation & Product Stewardship



Pilar 3: Insan
Pillar 3: People



Pilar 4: Masyarakat
Pillar 4: Society



Pilar 5: Pengembangan Ekonomi
Pillar 5: Economic Development



Pilar 6: Tata Kelola
Pillar 6: Governance





Pada tahun 2024, PTBA merealisasikan dana Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebesar Rp70,68 miliar. Dana disalurkan melalui Program Pendanaan UMK yang bekerja sama dengan BRI dan Program Pembeian Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya.

In 2024, PTBA has realized up to Rp70.68 billion for the Social and Environmental Responsibility Program. The fund was distributed through the MSEs Financing Program in collaborate with BRI and the Assistance and/or Other Activities Program.



Pilar 4: Masyarakat
Pillar 4: Society



Program Pengembangan Masyarakat

Dukungan masyarakat merupakan elemen krusial bagi keberlanjutan bisnis PTBA. Hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan komunitas lokal dapat menciptakan lingkungan operasional yang kondusif. Masyarakat yang merasa diuntungkan dan dilibatkan cenderung memberikan dukungan terhadap keberadaan perusahaan, termasuk dalam mengatasi potensi konflik sosial yang mungkin muncul. Kepercayaan masyarakat juga berdampak positif pada reputasi PTBA, baik di tingkat lokal maupun nasional, yang pada akhirnya memperkuat posisi perusahaan di pasar. Oleh karena itu, PTBA perlu terus mengedepankan keterbukaan, komunikasi yang baik, serta pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial yang relevan dengan kebutuhan masyarakat untuk membangun dukungan yang berkelanjutan. [GRI 3-3, 12.8.1, 12.9.1]

Secara spesifik, untuk meraih dukungan masyarakat, khususnya dalam kaitannya dengan upaya meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dari proses penambangan batu bara, PTBA melakukan berbagai upaya. Salah satunya, Perusahaan menyusun Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL) atau Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (UKL/UPL) sesuai dengan skala dampak.

Sebagai dokumen yang mengidentifikasi, memprediksi, dan mengevaluasi dampak lingkungan dari suatu kegiatan, AMDAL membantu PTBA merancang langkah mitigasi yang efektif untuk meminimalkan dampak

Community Development Program

Community support is a crucial element for the sustainability of PTBA's business. A harmonious relationship between the company and the local community can create a conducive operational environment. Communities that feel benefited and involved are more likely to support the company's presence, including in addressing potential social conflicts that may arise. Public trust also positively impacts PTBA's reputation, both locally and nationally, ultimately strengthening the company's position in the market. Therefore, PTBA must continue to prioritize transparency, effective communication, and the implementation of corporate social responsibility programs that align with community needs to build sustainable public support. [GRI 3-3, 12.8.1, 12.9.1]

Specifically, in securing community support, particularly in minimizing the environmental impact of coal mining activities, PTBA has undertaken various initiatives. One such effort is the development of an Environmental Impact Assessment (AMDAL), along with an Environmental Management and Monitoring Plan (RKL/RPL) or an Environmental Management and Monitoring Effort (UKL/UPL), in accordance with the scale of the impact.

As a document that identifies, predicts, and evaluates the environmental impact of an activity, AMDAL helps PTBA design effective mitigation measures to minimize adverse effects on the ecosystem and the community. By adhering

negatif terhadap ekosistem dan masyarakat. Dengan mematuhi rekomendasi AMDAL, perusahaan dapat mengelola potensi risiko seperti pencemaran air, udara, dan tanah, sekaligus menjaga keseimbangan ekosistem di sekitar lokasi tambang. Selain itu, AMDAL juga menjadi dasar bagi PTBA untuk membangun hubungan yang baik dengan masyarakat melalui transparansi dan pelibatan publik dalam perencanaan dan pengawasan lingkungan. Dengan demikian, AMDAL tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban hukum, tetapi juga sebagai alat strategis untuk mendukung keberlanjutan operasional perusahaan dan kepercayaan masyarakat.

Selaras dengan itu, untuk meminimalkan risiko atau dampak sosial, PTBA melakukan pemetaan sosial sebagai sistem formal yang digunakan perusahaan dalam mengidentifikasi pemangku kepentingan lokal dan komunitas yang berkepentingan. Pemetaan sosial dilakukan secara berkala, terkhusus di wilayah Ring 1 Perusahaan. Tak hanya bisa memotret permasalahan sosial dan ekonomi yang dihadapi masyarakat, pemetaan sosial juga potensial menemukan permasalahan lingkungan akibat operasional PTBA. Pemetaan sosial sekaligus menjadi sarana bagi Perusahaan untuk melibatkan masyarakat dalam merumuskan solusi terbaik atas dampak yang terjadi akibat beroperasinya PTBA.

Dampak Positif dan Negatif Operasional PTBA [GRI 203-2, 413-1, 413-2, 12.8.5, 12.9.2, 12.9.3]

Penambangan batu bara oleh PTBA memberikan dampak positif dan negatif bagi lingkungan serta masyarakat di sekitarnya. Dampak positif yang tercipta antara lain mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan daerah, dan pengembangan infrastruktur seperti jalan, fasilitas kesehatan, dan pendidikan. Selain itu, Perusahaan juga berkontribusi pada penyediaan energi nasional, mendukung kebutuhan industri, dan mendorong kemandirian energi.

Di sisi lain, penambangan batu bara memiliki dampak negatif, seperti kerusakan ekosistem, degradasi lahan, pencemaran air dan udara, serta potensi gangguan kesehatan masyarakat akibat emisi debu dan limbah tambang. Oleh karena itu, pengelolaan dampak lingkungan yang ketat, mitigasi atas dampak, serta pelibatan masyarakat menjadi salah satu fokus PTBA untuk menjaga keseimbangan antara manfaat ekonomi dan keberlanjutan lingkungan.

Berkaitan dengan dampak dan mitigasinya, PTBA telah melakukan pemetaan dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, khususnya masyarakat di wilayah Ring 1 Perusahaan. Hasil pemetaan selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 413-2, 12.9.3]

to AMDAL recommendations, the company can manage potential risks such as water, air, and soil pollution while maintaining ecological balance around the mining site. Furthermore, AMDAL serves as a foundation for PTBA to foster positive relationships with the community through transparency and public participation in environmental planning and monitoring. Thus, AMDAL functions not only as a legal obligation but also as a strategic tool to support the company's operational sustainability and public trust.

In line with this, to minimize social risks or impacts, PTBA conducts social mapping as a formal system used by the company to identify local stakeholders and interested communities. Social mapping is carried out regularly, particularly in the Ring 1 area of the company's operations. In addition to capturing the social and economic issues faced by the community, social mapping also has the potential to identify environmental problems resulting from PTBA's operations. Furthermore, social mapping serves as a means for the company to engage with the community in formulating the best solutions to address the impacts of PTBA's operations.

Positive and Negative Impacts of the Operations [GRI 203-2, 413-1, 413-2, 12.8.5, 12.9.2, 12.9.3]

Coal mining by PTBA has both positive and negative impacts on the environment and surrounding communities. On the positive side, it drives local economic growth by creating job opportunities, increasing regional income, and developing infrastructure such as roads, healthcare facilities, and educational institutions. Additionally, the company contributes to national energy supply, supports industrial needs, and promotes energy self-sufficiency.

On the other hand, coal mining also has negative impacts, including ecosystem degradation, land deterioration, water and air pollution, and potential health risks for communities due to dust emissions and mining waste. Therefore, strict environmental impact management, mitigation efforts, and community engagement are key priorities for PTBA to maintain a balance between economic benefits and environmental sustainability.

Regarding impacts and their mitigation, PTBA has conducted mapping involving both internal and external stakeholders, particularly communities within the company's Ring 1 operational area. A detailed summary of the mapping results is presented in the following table: [GRI 413-2, 12.9.3]

Tabel Dampak Positif/Negatif Operasional Perusahaan dan Mitigasi Atas Dampak
Table of Positive/Negative Impacts on Company Operations and Impact Mitigation

No.	Jenis Dampak Positif Types of Positive Impacts	Pihak/Lokasi Terdampak Affected Parties/Location	Program Pengembangan Development Programs
1	Menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat/penduduk lokal (ber-KTP satu provinsi dengan wilayah operasional PTBA) Provides employment opportunities for local community/local resident (those with identity card of the same area as PTBA operational area)	Masyarakat Ring 1 dan/atau masyarakat yang berada dalam satu provinsi dengan operasional PTBA Ring 1 communities and/or communities domiciled in the same province as PTBA operations	Menyiapkan program untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi agar sesuai dengan kebutuhan PTBA Set up programs to increase capacity and competency to suit PTBA's requirement
2	Membuka peluang menjadi mitra/pemasok barang dan jasa yang diperlukan PTBA Opening opportunities to become a partner/supplier of goods and services of PTBA	Masyarakat Ring 1 dan/atau masyarakat yang berada dalam satu provinsi dengan operasional PTBA Ring 1 communities and/or communities domiciled in the same province as PTBA operations	Melakukan program pendampingan agar produk dan jasa yang dihasilkan memenuhi standar dan kualifikasi yang dibutuhkan PTBA Conduct mentoring program so that the products and services produced fulfill the standards and qualifications required by PTBA

No.	Jenis Dampak Negatif Types of Negative Impact	Pihak/Lokasi Terdampak Affected Parties/Locations	Mitigasi atas Dampak Impact Mitigation
1	Hilangnya keanekaragaman hayati saat eksploitasi Loss of biodiversity during exploitation	Area/kawasan dimana PTBA mengantongi hak Izin Usaha Pertambangan (IUP) Areas/regions where PTBA has Mining Concession (IUP) rights	Melakukan konservasi jenis flora/fauna endemik yang ditemukan di area/kawasan IUP Conduct conservation of endemic flora/fauna types found in the IUP area/region
2	Debu saat eksploitasi, bongkar muat, dan pengangkutan batu bara Dust during exploitation, loading and unloading and coal transportation	Masyarakat di sekitar area eksploitasi, bongkar muat, dan yang tinggal di sepanjang rute yang dilalui moda transportasi batu bara Communities around the exploitation, loading and unloading areas, and those living along the routes used by coal transportation modes	Penyiraman saat eksploitasi, bongkar muat, memasang jaring penyangkutan debu, memasang penutup pada bak moda pengangkutan, menanam pepohonan di sekitar lokasi bongkar muat batu bara Watering during exploitation, loading and unloading, installing dust filter nets, installing covers on transport tanks, planting trees around coal loading and unloading locations

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan [ICMM 9.1]

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sangat penting bagi PTBA sebagai wujud kontribusi perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan di sekitar wilayah perusahaan beroperasi. Melalui program TJSL, Perusahaan dapat membangun hubungan harmonis dengan komunitas lokal, menciptakan kepercayaan, dan meminimalkan potensi konflik sosial. Program-program seperti pembangunan infrastruktur, dukungan pendidikan, peningkatan layanan kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat mampu memberikan manfaat nyata yang dirasakan oleh komunitas. Implementasi TJSL yang baik juga menjadi bukti bahwa PTBA tidak hanya fokus pada keuntungan bisnis, tetapi juga pada keberlanjutan sosial dan lingkungan, sehingga memperkuat citra positif perusahaan. [GRI 3-3] [ICMM 9.4]

Selain memberikan dampak sosial, TJSL juga memiliki peran strategis dalam mendukung keberlanjutan bisnis PTBA. Program-program yang berorientasi pada

Social and Environmental Responsibility Program [ICMM 9.1]

The implementation of the Social and Environmental Responsibility (CSR) program is crucial for PTBA as a manifestation of the company's contribution to community welfare and environmental preservation in its operational areas. Through the CSR program, the company can foster harmonious relationships with local communities, build trust, and minimize potential social conflicts. Programs such as infrastructure development, educational support, healthcare service improvements, and community economic empowerment provide tangible benefits for the community. A well-executed CSR program also serves as evidence that PTBA is not solely focused on business profitability but is equally committed to social and environmental sustainability, thereby strengthening the company's positive reputation. [GRI 3-3] [ICMM 9.4]

In addition to its social impact, the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program plays a strategic role in supporting PTBA's business sustainability.

pengelolaan lingkungan, seperti rehabilitasi lahan pascatambang dan pengurangan emisi, membantu Perusahaan mematuhi regulasi yang berlaku sekaligus menunjukkan komitmen terhadap prinsip lingkungan hidup berkelanjutan. Hal ini tidak hanya mengurangi risiko lingkungan, tetapi juga memperkuat daya saing PTBA di mata para pemangku kepentingan, termasuk investor yang semakin mengutamakan keberlanjutan. Dengan mengintegrasikan TJSL ke dalam strategi bisnisnya, Perusahaan dapat memastikan keberlanjutan jangka panjang perusahaan sekaligus memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat dan lingkungan.

Dalam penerapannya, Program TJSL PTBA mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, serta sesuai dengan Peraturan Menteri ESDM No. 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara, sebagaimana diubah dalam perubahan ketiga dengan Peraturan Menteri ESDM No. 17 Tahun 2020, yang diatur lebih lanjut dalam Keputusan Menteri ESDM No.1824/K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat. [\[GRI 3-3\]](#)

Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-1/MBU/03/2023 yang ditetapkan oleh Menteri BUMN pada tanggal 3 Maret 2023 dan diundangkan pada 26 Maret 2023 tersebut mengubah substansi atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Adapun substansi pokok perubahan dalam peraturan ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya ketentuan tentang Penugasan Khusus BUMN. Perusahaan dapat menerima Penugasan Khusus dari Pemerintah Pusat dalam rangka menyelenggarakan fungsi kemanfaatan umum serta riset dan inovasi nasional. Penugasan Khusus harus tetap memperhatikan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta mempertimbangkan kemampuan Perusahaan.
2. Ketentuan mengenai Hibah PUMK. Selain melalui kerja sama PUMK, Perusahaan dapat memberikan hibah dana Program Pendanaan UMK kepada BUMN lain, Anak Perusahaan atau Perusahaan Terafiliasi BUMN yang memiliki bidang usaha sebagai lembaga pembiayaan, perbankan, atau lembaga yang memiliki kemampuan dalam menyalurkan pinjaman yang ditunjuk oleh Menteri.
3. Pada Pasal 20 menyampaikan bentuk Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan terdiri dari dua bentuk, yaitu:

Environmentally focused initiatives, such as post-mining land rehabilitation and emission reduction, help the company comply with applicable regulations while demonstrating its commitment to sustainable environmental principles. This approach not only mitigates environmental risks but also enhances PTBA's competitiveness in the eyes of stakeholders, including investors who increasingly prioritize sustainability. By integrating TJSL into its business strategy, the company can ensure long-term sustainability while delivering broad benefits to both society and the environment.

In its implementation, PTBA's Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program adheres to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises. Additionally, it complies with the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 25 of 2018 on Mineral and Coal Mining Business, as amended for the third time by Ministerial Regulation No. 17 of 2020, and further regulated under Ministerial Decree No. 1824/K/30/MEM/2018 on Guidelines for Community Development and Empowerment Implementation. [\[GRI 3-3\]](#)

Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-1/MBU/03/2023 which was stipulated by the Minister of State-Owned Enterprises on March 3, 2023, and promulgated on March 26, 2023, amended the substance of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 on the Amendment to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 on Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises. The main substance of the changes in this regulation is as follows:

1. There are provisions regarding Special Assignments for SOEs Companies may receive Special Assignment from the Central Government in order to carry out public benefit functions as well as national research and innovation. Special Assignment shall still pay attention to the aims and objectives of business activities and consider the Company's capabilities.
2. Provisions regarding Micro and Small Business Funding (PUMK) Program Grants Apart from PUMK collaboration, the Companies may provide MSE Funding Program grant funds to other SOEs, Subsidiaries or SOEs Affiliated Companies which have business sector as financing institution, bank, or institution that have the ability to distribute loan appointed by the Minister.
3. Article 20 states that the form of the Social and Environmental Responsibility Program consists of:

- a. Pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil;
- b. Pemberian bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk pembinaan.

Dalam rangka pelaksanaan program TJSL untuk pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil, Perusahaan dapat secara khusus membentuk Program Pendanaan UMK.

Penerbitan Peraturan Menteri BUMN tersebut selaras dengan upaya pemerintah mengoptimalkan tujuan pendirian Badan Usaha Milik Negara, yaitu turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, dan pembinaan masyarakat sekitar. Untuk itu, selain mewajibkan BUMN pelaksanaan program TJSL, peraturan ini menegaskan tentang tujuan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN, sebagaimana diatur dalam Pasal 3 sebagai berikut:

- a. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan, serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan;
- b. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel;
- c. Membina usaha mikro dan usaha kecil serta masyarakat sekitar Perusahaan agar lebih tangguh dan mandiri.

Sebelum Peraturan Menteri BUMN terbit, sebagai perusahaan pertambangan batu bara yang memanfaatkan sumber daya alam, PTBA telah menyelenggarakan Program TJSL sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sebagai program wajib, Perusahaan bisa dikenai sanksi jika tidak melaksanakannya. Dalam konteks pelaksanaan TJSL, Perusahaan dituntut untuk memiliki dampak ekonomi tidak langsung bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Dengan melakukan tanggung jawab tersebut, otomatis Perusahaan mendukung terjalinnya hubungan antara perusahaan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.

Pelaksanaan TJSL di PTBA dilaksanakan oleh Satuan Kerja Sustainability, yang dipimpin oleh *Sustainability Division Head* yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur SDM. Program TJSL PTBA terintegrasi dalam Visi dan Misi Satuan Kerja *Sustainability* PT Bukit Asam Tbk. Informasi selengkapnya tentang laporan Satuan Kerja *Sustainability* 2024 disampaikan dalam Laporan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PTBA Tahun 2024 yang diterbitkan terpisah.

- a. Financing micro and small businesses;
- b. Providing assistance and/or other activities, including coaching.

In order to implement Social and Environmental Responsibility program for financing micro and small business, Companies can specifically establish MSE Funding Program.

Regulation of the Minister of SOEs was issued as an effort by the government to optimize the objectives of establishing State-Owned Enterprises, namely actively participating in providing guidance and assistance to entrepreneurs from unprivileged welfare group, and developing local communities. Therefore, apart from requiring SOEs to implement the SOEs Social and Environmental Responsibility Program (CSR), this regulation emphasizes the objectives of the SOEs Social and Environmental Responsibility Program, as regulated in Article 3 as follows:

- a. Providing benefits for economic development, social development, environmental development as well as legal development and governance for companies;
- b. Contributing to the creation of added value for the company with principles that are integrated, targeted and measurable in impact and accountable;
- c. Fostering micro and small businesses and communities around the Company to be more resilient and independent.

Before these two regulations were issued, PTBA as a coal mining company, which means it is directly related to the utilization of natural resources, had implemented a Social and Environmental Responsibility Program, as regulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. As a mandatory program, the Company may be subject to sanctions if does not implement that. In the framework of implementing Social and Environmental Responsibility, the Company are required to have indirect economic impact on the surrounding community and environment. By carrying out these responsibilities, it will automatically support the establishment of relationships between companies that are harmonious, balanced and in accordance with the environment, values, norms and culture of the local community.

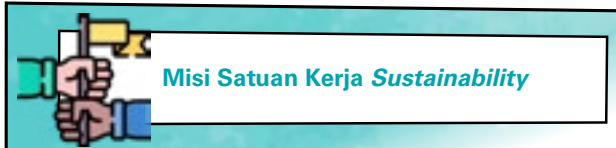
The implementation of PTBA's CSR program is carried out by the Sustainability Division, led by the Vice President of Sustainability, who reports directly to the Director of Human Resources. PTBA's TJSL program is integrated into the Vision and Mission of PT Bukit Asam Tbk's Sustainability Division. Further details on the 2024 Sustainability Division report are presented separately in the 2024 PTBA Social and Environmental Responsibility Program Report.



Berpartisipasi mewujudkan masyarakat yang sejahtera, mandiri, dan berwawasan lingkungan.



Participate in creating a prosperous, independent and insightful society environment.

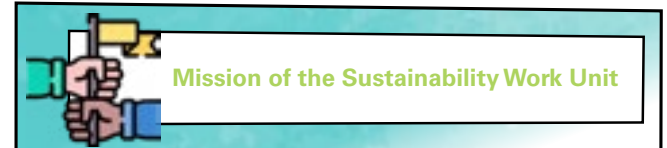


1. Mendukung program pemerintah untuk meningkatkan taraf ekonomi, sosial, pendidikan masyarakat, serta pelestarian lingkungan.
2. Memberdayakan potensi lokal dan memperluas pasar untuk perluasan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar perusahaan.
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung rencana jangka panjang perusahaan dan pengembangan lokasi pascatambang.

Bagi PTBA, pelaksanaan Program TJSL merupakan perwujudan tanggung jawab perusahaan sebagaimana yang dinyatakan dalam konsep *welfare pluralism* bahwa kesejahteraan sosial merupakan tanggung jawab bersama dari negara, sektor swasta atau bisnis, dan lembaga sosial masyarakat atau masyarakat itu sendiri. Program TJSL PTBA berorientasi pada 4 (empat) Pilar, yaitu Pilar Sosial, Pilar Ekonomi, Pilar Lingkungan, serta Pilar Hukum dan Tata Kelola, serta berkontribusi terhadap pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden No. 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Implementasi Program TJSL dan dukungannya terhadap TPB atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) sekaligus merupakan kepatuhan PTBA terhadap POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Dalam hal ini, Perusahaan menyusun prioritas TPB dengan menganalisis risiko dan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan-kegiatan TJSL tersebut. Selama tahun pelaporan, pelaksanaan Program TJSL terbukti membawa dampak dan manfaat positif bagi masyarakat sebagai penerima program. **[GRI 3-3]**

Sesuai dengan bisnis utama dan aktivitas sosial lingkungan yang dijalankan PTBA, prioritas kegiatan TJSL dan kaitannya dalam mendukung TPB adalah sebagai berikut: **[GRI 413-1, 12.9.1, 12.9.2] [OJK F.23, F.25] [IDX ESG S-12]**



1. Support government programs to improve economic, social, public education and environmental conservation.
2. Empowering local potential and expanding markets for expanded work opportunities for the community around the company.
3. Increase community participation in supporting long-term Company plan and post-mining site development.

For PTBA, the implementation of the CSR Program is a manifestation of corporate responsibility as stated in the concept of welfare pluralism that social welfare is a joint responsibility of the state, the private or business sector, and social institution or society itself. The PTBA CSR program is oriented towards 4 (four) pillars, namely the Social Pillar, Economic Pillar, Environmental Pillar, and Legal and Governance Pillar, and contributes to the achievement of the 17 Sustainable Development Goals as regulated in Presidential Regulation No. 111 of 2022 on the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

The implementation of the CSR Program and its support for the TPB or Sustainable Development Goals (SDGs) also constitutes PTBA's compliance with POJK No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. In this case, the Company develops SDGs priorities by analyzing the risks and impacts arising from CSR activities. During the reporting year, the implementation of the CSR Program was proven to have positive impacts and benefits for communities as program recipient. **[GRI 3-3]**

In accordance with the main business and environmental social activities carried out by PTBA, CSR's activity priorities and links in supporting the SDGs are as follows: **[GRI 413-1, 12.9.1, 12.9.2] [OJK F.23, F.25] [IDX ESG S-12]**

Tabel Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta Tautan terhadap Tujuan Pembangunan Tahun 2024
Table of Social and Environmental Responsibility and Its Relation to Development Goals 2024

Jenis Kegiatan TJSL Type of CSR Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Anggaran Budget (Rp)	Realisasi Realization (Rp)	Capaian Outcomes
Pilar Sosial Social Pillar				
Program Dukungan Terhadap Disabilitas Support Program for Disabilities	TPB 1 Tanpa Kemiskinan SDG 1 No Poverty	150.000.000	100.831.500	Perusahaan telah menyalurkan bantuan kesehatan kepada 16 penerima manfaat di wilayah Ring 1 Unit Perusahaan. Bantuan berupa kursi roda, kaki palsu, alat dengar dan beberapa kegiatan terkait <i>awareness</i> terhadap disabilitas. Health assistance was distributed to 16 beneficiaries in the Company's Ring 1 area. Wheelchairs, prosthetic legs, canes, and hearing aids are among the assistive devices.
Program Pemberian Bahan Makanan Pokok Basic Food Provision Program	TPB 2 Tanpa Kelaparan SDG 2 Zero Hunger	6.757.521.753	4.287.887.375	Telah tersalurkan bantuan sembako sebanyak 19.345 paket kepada masyarakat pra sejahtera di wilayah Ring 1 Unit Perusahaan. As many as 19,345 packages of basic food assistance have been distributed to the pre-prosperous community in the Ring 1 area of the Company unit.
Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) & Program <i>Stunting</i> Supplemental Feeding Program (PMT) & Stunting Program	TPB 2 Tanpa Kelaparan SDG 2 Zero Hunger	2.000.000.000	1.939.938.389	Telah dilaksanakan penyuluhan pola hidup sehat serta pemberian nutrisi tambahan bagi ibu dan anak secara berkala kepada 2.297 KK pra sejahtera dan 50 bayi <i>stunting</i> di sekitar wilayah operasi Perusahaan. PTBA provided socialization for a healthy life program and additional nutrition for mothers and children regularly to 2,297 pre-prosperous families and 50 stunting babies within the Company's operation.
Program Penyaluran Hewan Qurban Qurban Animal Distribution Program	TPB 2 Tanpa Kelaparan SDG 2 Zero Hunger	3.450.000.000	5.259.518.308	Penyaluran hewan qurban sebanyak 196 ekor sapi dan 65 ekor kambing kepada masyarakat pra sejahtera di wilayah Ring 1 Unit Perusahaan. Distribution of sacrificial animals as many as 196 cows and 65 goats to pre-prosperous people in the Ring 1 area of the Company unit.
Program Mokesling (Mobil Kesehatan Keliling) dan Pengobatan Gratis bagi Masyarakat Pra Sejahtera Mobile car program and free medical treatment for the preprosperous community	TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 Good Health and Well-being	2.083.519.629	1.042.686.987	Telah dilaksanakan 201 kali kegiatan pengobatan gratis bekerja sama dengan RS Bukit Asam Medika dengan total masyarakat yang dapat mengakses fasilitas pengobatan yang berkualitas sebanyak 12.101 orang. The Company conducted 210 free medical treatments, which cooperated with Bukit Asam Medika Hospital, with the total of people accessing this facility being 12,101.
Program Khitanan Massal Mass Circumcision Program	TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 Good Health and Well-being	350.000.000	455.173.820	Perusahaan telah melaksanakan kegiatan khitanan massal bagi 476 anak dari keluarga pra sejahtera di 5 lokasi, meliputi: Kecamatan Lawang Kidul, Tanjung Agung, Muara Enim, Merapi Barat dan Merapi Timur. The Company carried out a mass circumcision program for 476 children from pre-posperous families in 5 locations, including Lawang Kidul, Tanjung Agung, Muara Enim, West Merapi, and East Merapi.
Program <i>Eyes Clinic Goes To School</i> Eyes Go To School Program	TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 Good Health and Well-being	250.000.000	108.000.000	Perusahaan telah melakukan penyerahan bantuan kacamata kepada 25 siswa/siswi dari 7 Sekolah Dasar di Kecamatan Lawang Kidul. The Company conducted preliminary eye health examinations for 25 male and female students from 7 Elementary Schools in the Lawang Kidul District.

Tabel Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta Tautan terhadap Tujuan Pembangunan Tahun 2024
Table of Social and Environmental Responsibility and Its Relation to Development Goals 2024

Jenis Kegiatan TJSL Type of CSR Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Anggaran Budget (Rp)	Realisasi Realization (Rp)	Capaian Outcomes
Program Bantuan Sarana dan Prasarana Bidang Kesehatan Health Infrastructure Assistance Program	TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 Good Health and Well-being	678.989.420	660.884.552	Telah direalisasikan 24 bantuan untuk mendukung sarana prasarana di bidang kesehatan di wilayah Ring 1 operasional Perusahaan. 24 aids have been handed to support healthcare infrastructure in the operational Ring 1 area of the Company.
Program Beasiswa AYO SEKOLAH "Let's Go to School" Program	TPB 4 Pendidikan Berkualitas SDG 4 Qualified Education	4.500.000.000	4.201.864.330	Jumlah anak dari keluarga prasejahtera yang menerima bantuan pendidikan pada Tahun Ajaran 2024/2025 sebanyak 1.961 siswa. The number of children from pre-prosperous families who received educational support in the academic year 2024/2025 was 1,961 students.
Program Beasiswa BIDIKSIBA (Beasiswa Pendidikan Perguruan Tinggi untuk Anak dari Keluarga Pra Sejahtera) The Bidiksiba Program (Scholarship for Higher Education for Children from preprosperous Families)	TPB 4 Pendidikan Berkualitas SDG 4 Qualified Education	5.900.000.000	3.528.478.943	Jumlah anak yang mampu melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi tingkat D3 sebanyak 121 orang. 121 children are capable of continuing their education to the D3 level of college.
Program Beasiswa Anumerta Anumerta Scholarship Program	TPB 4 Pendidikan Berkualitas SDG 4 Qualified Education	1.000.000.000	1.006.800.000	Jumlah anak dari karyawan PTBA yang meninggal selama kerja menerima bantuan pendidikan pada Tahun Ajaran 2024/2025 sebanyak 52 siswa. The number of children of PTBA employees who passed away during their tenure and received educational assistance for the 2024/2025 Academic Year is 52 students.
Program Beasiswa TNI/POLRI TNI/POLRI Scholarship Program	TPB 4 Pendidikan Berkualitas SDG 4 Qualified Education	380.000.000	180.000.000	Program ini merupakan mandat dari Kementerian BUMN untuk memberikan bantuan kepada Anak dari TNI/POLRI yang sedang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi. Total penerima manfaat program sebanyak 35 orang. This program is a mandate from the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) to provide assistance to children of TNI/POLRI personnel who are pursuing higher education. The total number of beneficiaries is 35 students.
Program Mobil Perpustakaan Keliling Mobile Library Program	TPB 4 Pendidikan Berkualitas SDG 4 Qualified Education	96.000.000	76.498.250	Kegiatan Mobil Perpustakaan Keliling telah dilaksanakan di 144 SD/MI dengan total peserta yang mengikuti sebanyak 15.500 siswa. The Mobile Library Program has been implemented in 144 elementary schools (SD/MI), reaching a total of 15,500 student participants.
Program Wisata Edukasi Educational Tourism Program	TPB 4 Pendidikan Berkualitas SDG 4 Qualified Education	350.000.000	263.401.017	Kegiatan Wisata Edukasi telah diikuti oleh 83 SD dan SMP dengan jumlah peserta sebanyak 2.164 siswa dan 269 guru pendamping. The Educational Tourism Program has been participated in by 83 elementary and junior high schools, with a total of 2,164 students and 269 accompanying teachers.

Tabel Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta Tautan terhadap Tujuan Pembangunan Tahun 2024
Table of Social and Environmental Responsibility and Its Relation to Development Goals 2024

Jenis Kegiatan TJSL Type of CSR Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Anggaran Budget (Rp)	Realisasi Realization (Rp)	Capaian Outcomes
Program Gernas Tastaka (Gerakan Nasional Pemberantas Buta Matematika) Gernas Tastaka Program (National Movement to Eradicate Mathematical Illiteracy)	TPB 4 Pendidikan Berkualitas SDG 4 Qualified Education	1.050.000.000	750.696.100	Telah dilaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi guru matematika sekolah dasar bagi 163 guru di 104 SD/MI di sekitar Kabupaten Lahat dan telah dilakukan kegiatan diseminasi (pengimplementasian belajar melalui pendekatan kontekstual) kepada 3.273 siswa. A competency enhancement program for elementary school mathematics teachers has been conducted for 163 teachers from 104 elementary and Islamic elementary schools (SD/MI) in Lahat Regency. Additionally, a dissemination activity (implementation of learning through a contextual approach) has reached 3,273 students.
Program dukungan sarana dan prasarana kepada instansi pendidikan di sekitar wilayah operasional Perusahaan Support Program for Educational Facilities and Infrastructure in the Company's Operational Areas	TPB 4 Pendidikan Berkualitas SDG 4 Qualified Education	3.781.020.777	3.731.453.613	Telah direalisasikan 203 bantuan untuk mendukung sarana prasarana instansi pendidikan di wilayah Ring 1 operasional Perusahaan. A total of 203 assistance programs have been realized to support educational facilities and infrastructure in the Company's Ring 1 operational area.
Program Pemberdayaan Perempuan melalui UMK Binaan-(Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Rosella) Women's Empowerment Program through Fostered MSMEs – Bukit Asam Industrial Center (SIBA) Rosella	TPB 5 Kesenjangan Gender SDG 5 Gender Equality	25.000.000	22.905.000	Jumlah Ibu Rumah Tangga (IRT) dari keluarga pra sejahtera yang diberdayakan dan mengalami peningkatan pendapatan sebanyak 13 orang. The number of underprivileged housewives (IRT) who have been empowered and experienced an increase in income is 13.
Program Pemberdayaan Perempuan melalui UMK Binaan-(Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Batik Kujur) Women's Empowerment Program through Fostered MSMEs – Bukit Asam Industrial Center (SIBA) Batik Kujur	TPB 5 Kesenjangan Gender SDG 5 Gender Equality	150.000.000	146.189.729	Jumlah Ibu Rumah Tangga (IRT) dari keluarga pra sejahtera yang diberdayakan dan mengalami peningkatan pendapatan sebanyak 37 orang dari 12 kelompok. The number of underprivileged housewives (IRT) who have been empowered and experienced an increase in income is 37 across 12 groups.
Program Pemberdayaan Perempuan melalui UMK Binaan-(Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Jamur) Women's Empowerment Program through Fostered MSMEs – Bukit Asam Industrial Center (SIBA) Jamur	TPB 5 Kesenjangan Gender SDG 5 Gender Equality	50.000.000	31.890.000	Jumlah Ibu Rumah Tangga (IRT) dari keluarga pra sejahtera yang diberdayakan dan mengalami peningkatan pendapatan sebanyak 12 orang. The number of underprivileged housewives (IRT) who have been empowered and experienced an increase in income is 12.

Tabel Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta Tautan terhadap Tujuan Pembangunan Tahun 2024
Table of Social and Environmental Responsibility and Its Relation to Development Goals 2024

Jenis Kegiatan TJSL Type of CSR Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Anggaran Budget (Rp)	Realisasi Realization (Rp)	Capaian Outcomes
Pilar Lingkungan Environment Pillar				
Program Sanitasi Layak dan Air Bersih Clear Water and Decent Sanitation Program	TPB 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak SDG 6 Clear Water and Decent Sanitation	395.892.372	454.522.039	Implementasi Air Bersih di 17 titik di wilayah Muara Enim, Lahat, Sawahlunto dan Bandar Lampung, serta Sanitasi Layak di 20 titik di sekitar wilayah Muara Enim, Sawahlunto dan Bandar Lampung. The Clean Water Implementation Program has been carried out at 17 locations in Muara Enim, Lahat, Sawahlunto, and Bandar Lampung, along with Proper Sanitation initiatives at 20 locations in Muara Enim, Sawahlunto, and Bandar Lampung.
Program Sarana Ibadah yang layak Decent Worship Facilities Program	TPB 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan SDG 11 Sustainable Cities and Settlements	2.209.424.908	1.850.475.001	Telah dilaksanakan sebanyak 181 bantuan untuk pengembangan kualitas dan kuantitas rumah ibadah masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan. A total of 181 assistance programs have been provided to enhance the quality and capacity of places of worship in the Company's operational areas.
Program Bedah Rumah bagi Masyarakat pra sejahtera Home Renovation Program for Underprivileged Communities	TPB 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan SDG 11 Sustainable Cities and Settlements	480.000.000	514.503.740	Sebanyak 24 KK mampu memiliki akses terhadap hunian yang layak. A total of 24 households have gained access to decent housing.
Program dukungan terhadap sarana dan prasarana umum di sekitar Perusahaan Support Program for Public Facilities and Infrastructure Around the Company	TPB 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan SDG 11 Sustainable Cities and Settlements	1.535.365.138	1.788.741.662	Telah direalisasikan 148 bantuan untuk mendukung sarana prasarana umum di wilayah Ring 1 operasional Perusahaan. A total of 148 assistance programs have been implemented to support public facilities and infrastructure in the Company's Ring 1 operational area.
Program Pengelolaan Sampah Waste Management Program	TPB 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab SDG 12 Responsible Consumption and Production	451.485.706	448.787.184	Kegiatan Program Pengelolaan Sampah yang telah dilaksanakan meliputi: program bank sampah, pelatihan pengolahan sampah organik dan anorganik, bantuan kendaraan pengangkut sampah. The Waste Management Program has included activities such as waste bank initiatives, training on organic and inorganic waste processing, and the provision of waste transport vehicles.
Program Mitigasi & Rekonstruksi Bencana Alam Disaster Mitigation & Reconstruction Program	TPB 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan dan TPB 13 Penanganan Perubahan Iklim SDG 11 Sustainable Cities and Settlements & SDG 13 Climate Change Handling	1.529.610.443	1.220.018.390	Aktif dalam kegiatan tanggap bencana dan telah melaksanakan penanggulangan bencana alam di 12 titik lokasi. The Company has been actively involved in disaster response efforts and has carried out disaster mitigation initiatives at 12 locations.

Tabel Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta Tautan terhadap Tujuan Pembangunan Tahun 2024
Table of Social and Environmental Responsibility and Its Relation to Development Goals 2024

Jenis Kegiatan TJSL Type of CSR Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Anggaran Budget (Rp)	Realisasi Realization (Rp)	Capaian Outcomes
Program Coastal Rangers Cuku Nyi Nyi (Restorasi Segitiga Ekosistem Pesisir dengan berbasis komunitas dan wisata) Coastal Rangers Cuku Nyi Nyi Program (Community and Tourism-based Coastal Ecosystem Triangle Restoration)	TPB 14 Ekosistem Lautan SDG 14 Life Below Water	866.998.730	361.770.789	Program Coastal Rangers Cuku Nyi Nyi mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, ekonomi, dan edukasi, untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Sidodadi. Penerima manfaat program ini sebanyak 100 orang dari kelompok rentan. The Coastal Rangers Cuku Nyi Nyi program integrates environmental, social, economic, and educational aspects, to meet the needs of the Sidodadi Village community. The beneficiaries of this program are 100 people from vulnerable groups.
Program DESA IMPIAN (Dorong Ekonomi Sektor Agrikultur dengan Inovasi Menuju Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan) DESA IMPIAN Program (Driving the Agricultural Sector Economy with Innovation Towards Sustainable Environmental Management)	TPB 15 Ekosistem Darat SDG 15 Life on Land	180.000.000	232.659.017	Mendukung reklamasi pascatambang melalui kolaborasi sektor agrikultur serta peningkatan pendapatan bagi 85 orang dari kelompok Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR), Ibu Rumah Tangga (IRT) keluarga pra sejahtera, dan ex pekerja Pertambangan Tanpa Izin (PETI). Supporting post-mining reclamation through collaboration with the agricultural sector and increasing income for 80 people from the MBR group, housewives from underprivileged families, and former PETI workers.
Pilar Ekonomi Economic Pillar				
Program Irigasi Pertanian Berbasis Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Solar Power Plant-Based Agricultural Irrigation Program (PLTS)	TPB 7 Energi Bersih dan Terjangkau SDG 7 Affordable and Clean Energy	1.936.990.192	1.348.798.311	Perusahaan telah berhasil membangun 3 PLTS Irigasi dengan kapasitas terpasang sebesar 92,6 kWp. Jumlah luas lahan persawahan yang dialiri mencapai 277 Ha, dengan total penerima manfaat sebanyak 527 petani. The Company has successfully constructed 3 Solar-Powered Irrigation Systems (PLTS Irigasi) with a total installed capacity of 92.6 kWp. The irrigated rice field area reaches 277 hectares, benefiting a total of 527 farmers.
Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Development and Capacity Building of Micro and Small Enterprises (MSEs)	TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 Decent Work and Economic Growth	4.899.982.064	4.835.244.789	Telah dilaksanakan 39 kegiatan pelatihan dengan keikutsertaan 1.128 pelaku UMK, kegiatan promosi produk UMK melalui pameran dan bazar sebanyak 31 kegiatan dengan jumlah keikutsertaan sebanyak 162 UMK serta 5 kegiatan <i>benchmarking/site visit</i> . Some 39 training activities have been carried out with the participation of 1,128 MSEs actors, 31 MSEs product promotion activities through exhibitions and bazaars with the participation of 162 MSEs, and 5 benchmarking/site visit activities.

Tabel Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta Tautan terhadap Tujuan Pembangunan Tahun 2024
Table of Social and Environmental Responsibility and Its Relation to Development Goals 2024

Jenis Kegiatan TJSL Type of CSR Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Anggaran Budget (Rp)	Realisasi Realization (Rp)	Capaian Outcomes
Program Pengembangan SIBA Center SIBA Center Development Program	TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 Decent Work and Economic Growth	240.000.000	306.087.065	Sebanyak 7 desa di sekitar wilayah operasional telah memiliki gerai promosi produk-produk UMK khas desa yang layak dan memadai. As many as 7 villages around the operational area have promotional outlets for village-specific MSEs products that are appropriate and adequate.
Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat untuk pekerja Pertambangan Tanpa Izin (PETI) Community Development and Empowerment Program for Illegal Mining Workers (PETI)	TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 Decent Work and Economic Growth	700.000.000	696.332.867	Transformasi 85 pekerja PETI menjadi pekerja sektor usaha non-pertambangan melalui program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat untuk pekerja Pertambangan Tanpa Izin (PETI) budidaya ikan gabus dan hilirisasi bambu. Transformation of 85 PETI workers into non-mining business sector workers through the Community Development and Empowerment program for Illegal Mining (PETI) workers, snakehead fish cultivation and bamboo downstreaming.
Program Lentera Sukamoro (Lele Olahan Membawa Sejahtera di Sukamoro) Sukamoro Lentera Program (Processed Catfish Brings Prosperity to Sukamoro)	TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 Decent Work and Economic Growth	310.000.000	306.944.000	Menciptakan lapangan pekerjaan usia produktif serta peningkatan pendapatan bagi 21 orang masyarakat pra sejahtera di Kelurahan Sukamoro. Creating employment opportunities for productive age groups and increasing income for 21 underprivileged people in Sukamoro Village.
Program Budidaya Lebah Madu Kawasan Konservasi Desa Embawang Honey Bee Cultivation Program in Embawang Village Conservation Area	TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 Decent Work and Economic Growth	100.000.000	68.048.483	Capaian: Perusahaan telah melakukan pendampingan kepada 32 orang petani madu Desa Embawang melalui pelatihan, penyediaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan budidaya, serta monitoring dan evaluasi program. Achievement: The Company has provided assistance to 32 honey farmers in Embawang Village through training, provision of supporting facilities and infrastructure for beekeeping activities, as well as program monitoring and evaluation.
Program Pelatihan Keterampilan Masyarakat Community Skills Training Program	TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 Decent Work and Economic Growth	550.000.000	353.633.201	Telah dilaksanakan 27 kali kegiatan pelatihan keterampilan masyarakat dengan jumlah masyarakat yang mengikuti pelatihan sebanyak 216 orang. Community skills training activities have been carried out 27 times with the number of people participating in the training being 216 people.
Program Bantuan Perbaikan/ Pembangunan jalan Road Repair/Construction Assistance Program	TPB 9 Industri Inovasi & Infrastruktur SDG 9 Industry, Innovation, and Infrastructure	350.000.000	421.394.000	Perusahaan telah berpartisipasi dalam membuka akses masyarakat terhadap fasilitas jalan yang layak sebanyak 32 bantuan. The company has participated in opening up community access to decent road facilities with 32 assistance.

Tabel Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta Tautan terhadap Tujuan Pembangunan Tahun 2024
Table of Social and Environmental Responsibility and Its Relation to Development Goals 2024

Jenis Kegiatan TJSL Type of CSR Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Anggaran Budget (Rp)	Realisasi Realization (Rp)	Capaian Outcomes
Program Bantuan Kewirausahaan untuk UMK Non-Binaan Entrepreneurship Assistance Program for Non-Fostered MSEs	TPB 10 Berkurangnya kesenjangan SDG 10 Reduced Inequalities	300.000.000	279.755.200	Perusahaan telah memberikan sebanyak 26 bantuan kewirausahaan kepada UMK Non-Binaan berupa sarana prasarana pertanian, peternakan, perikanan, mesin pengupas kopi dan alat produksi lainnya. The company has provided 26 entrepreneurship assistance to non-mentored MSEs in the form of agricultural, livestock, fisheries infrastructure, coffee peeling machines, and other production tools.
Pengukuran atas Kemajuan Pembangunan Berkelanjutan Measuring Progress on Sustainable Development	TPB 17 Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan SDG 17 Partnerships for the Goals	500.000.000	449.837.076	Telah dilakukan evaluasi pelaksanaan program TJSL prioritas yang mendukung pencapaian TPB melalui pengukuran <i>Social Return of Investment</i> (SROI) dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). An evaluation of the implementation of priority CSR programs that support the achievement of SDG has been carried out through SROI and IKM measurements.
Meningkatkan kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan melalui <i>membership/partnership</i> implementasi ESG serta kerja sama dengan konsultan ahli dalam implementasi aspek-aspek ESG. Enhancing global partnerships for sustainable development through ESG implementation membership/partnership and collaboration with expert consultants in implementing ESG aspects.	TPB 17 Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan SDG 17 Partnerships for the Goals	1.000.000.000	716.090.872	PT Bukit Asam telah tergabung dalam keanggotaan United Nations Global Compact (UNGC) dan Carbon Disclosure Project (CDP) sebagai inisiatif dalam implementasi aspek-aspek ESG pada Perusahaan. PT Bukit Asam has become a member of the United Nations Global Compact (UNGC) and the Carbon Disclosure Project (CDP) as part of its initiative to implement ESG (Environmental, Social, and Governance) aspects within the Company.
Pilar Hukum dan Tata Kelola Legal and Governance Pillar				
Audit Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 ISO 37001 Anti-Bribery Management System Audit	TPB 16 Perdamaian Keadilan dan Kelembagaan Yang Tangguh SDG 16 Peace, Justice, and Strong Institutions	100.000.000	82.173.579	Telah dilaksanakan audit internal dan audit re-sertifikasi oleh auditor eksternal untuk mempertahankan sertifikasi system manajemen anti penyuapan ISO 37001. Internal audits and re-certification audits have been conducted by external auditors to maintain the ISO 37001 anti-bribery management system certification.

Sesuai pemetaan yang dilakukan PTBA, program TJSL tahun 2024 di atas telah memenuhi prinsip-prinsip keuangan/kegiatan berkelanjutan, antara lain, mengutamakan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, mencegah kerusakan lingkungan hidup, mengurangi polusi, limbah, kerusakan ekosistem, serta meminimalkan ketidakadilan/kesenjangan sosial. Adapun target dan realisasi pembiayaan program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tahun 2022-2024 adalah sebagai berikut:

[OJK F.3] [IDX ESG S-12]

According to the mapping conducted by PTBA, the 2024 CSR programs have adhered to the principles of sustainable finance and activities, including prioritizing the efficiency and effectiveness of sustainable natural resource utilization, preventing environmental degradation, reducing pollution, waste, and ecosystem damage, as well as minimizing social inequality and disparity. The targets and realizations of the CSR program financing for the years 2022–2024 are as follows: [OJK F.3] [IDX ESG S-12]

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Target (Rp Juta) Target (Rp Million)	Realisasi (Rp Juta) Realization (Rp Million)	Target (Rp Juta) Target (Rp Million)	Realisasi (Rp Juta) Realization (Rp Million)	Target (Rp Juta) Target (Rp Million)	Realisasi (Rp Juta) Realization (Rp Million)
Program Pendanaan UMK MSE Funding Program	6.125	4.700	16.489	31.564	23.664	8.500
Program Pemberian Bantuan dan/ atau Kegiatan Lainnya Assistance Program and/or Other Activities	65.983	65.975	66.952	66.936	209.259	208.880

Hak Asasi Manusia [ICMM 3.1, 3.6]

PTBA berpandangan bahwa Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan hak dasar yang secara kodrati melekat pada setiap diri manusia, bersifat universal dan abadi. Dengan cara pandang seperti itu, Perusahaan meyakini setiap manusia berkedudukan yang sama dan harus diperlakukan secara setara, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras dan pandangan politik. Prinsip kesetaraan dan penghormatan atas hak asasi manusia juga menjadi pertimbangan PTBA dalam mengambil keputusan di semua lokasi operasional. [GRI 3-3, 12.11.1, 12.12.1] [IDX ESG S-09]

Penghormatan terhadap HAM direalisasikan PTBA dengan berupaya semaksimal mungkin tidak melakukan pelanggaran HAM di lokasi operasional, misalnya berkaitan dengan hak kepemilikan lahan, menjamin hak masyarakat untuk menjalani kehidupan dengan tenang tanpa terganggu atau terkena dampak negatif akibat penambangan batu bara oleh PTBA. Untuk mengukuhkan hal itu, Perusahaan terus menjalin hubungan yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan dengan cara saling menghargai hak asasi masing-masing. Lebih dari itu, PTBA juga berkomitmen untuk memberikan solusi dalam memperbaiki dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan operasional perusahaan. Apabila upaya penghormatan hak asasi manusia sudah ditegakkan, dan ternyata masih terjadi masalah yang berkaitan dengan hak asasi manusia, maka Perusahaan berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan baik, melalui musyawarah untuk mufakat. [GRI 3-3, 12.11.1, 12.12.1] [IDX ESG S-09]

Human Rights [ICMM 3.1, 3.6]

PTBA views human rights as fundamental rights inherently attached to every individual, universal and timeless in nature. With this perspective, the Company believes that all individuals are equal and must be treated fairly, regardless of gender, ethnicity, religion, race, or political views. The principles of equality and respect for human rights are also key considerations in PTBA's decision-making processes across all operational locations. [GRI 3-3, 12.11.1, 12.12.1] [IDX ESG S-09]

PTBA upholds human rights by striving to prevent any violations within its operational areas, including those related to land ownership rights and ensuring that local communities can live peacefully without disruptions or negative impacts from PTBA's coal mining activities. To reinforce this commitment, the Company continuously fosters harmonious relationships with all stakeholders, built on mutual respect for human rights. Beyond compliance, PTBA is also committed to addressing and mitigating any negative impacts arising from its operations. In cases where human rights concerns persist despite the Company's adherence to these principles, PTBA seeks to resolve such matters amicably through deliberation and consensus. [GRI 3-3, 12.11.1, 12.12.1] [IDX ESG S-09]

Kebijakan Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Adat [GRI 3-3][ICMM 4.2] [IDX ESG S-09]

Human Rights Policy and Indigenous People [GRI 3-3][ICMM 4.2] [IDX ESG S-09]

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) berkomitmen untuk menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) serta kepentingan, budaya, adat istiadat serta nilai-nilai pegawai dan pemangku kepentingan dengan mengacu pada :

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) is committed to respecting Human Rights (HAM) as well as the interests, culture, customs, and values of employees and stakeholders concerning:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945
1945 Constitution of the Republic of Indonesia
2. Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia
Law no. 39 of 1999 concerning Human Rights
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan beserta perubahannya dalam Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
Law no. 13 of 2003 concerning Employment and its amendments to Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation
4. Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang penetapan peraturan pemerintah pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang cipta kerja menjadi Undang-Undang
Law No. 6 of 2023 concerning the stipulation of government regulations instead of Law No. 2 of 2022 concerning job creation Constitution
5. Peraturan Presiden RI No. 53 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Hak Asasi Manusia Tahun 2021-2025 (Lembaran Negara RI Tahun 2021 No. 35)
RI Presidential Regulation No. 53 of 2021 concerning the National Human Rights Action Plan for 2021-2025 (State Gazette of the Republic of Indonesia 2021 No. 35)
6. Perjanjian Kerja Bersama Periode 2023-2025 antara PTBA dengan Serikat Pegawai (SPBA)
Collective Labor Agreement for the 2023-2025 Period between PTBA and the Employees' Union (SPBA)
7. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PTBA No. 07/SK/PTBA-DEKOM/2021 dan No. 408A/01000/2021 Tentang Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis PTBA (*Code of Conduct*)
Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PTBA No. 07/SK/PTBA-DEKOM/2021 and No. 408A/01000/2021 Concerning the PTBA's Code of Business Conduct and Ethics (Code of Conduct)
8. Prinsip-Prinsip *The United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPR)*, *The United Nations Global Compact (UNGC)*, *The United Nations Declaration on the Rights of Indigenous Peoples (UNDRIP)*, dan *The United Nations Development Programme (UNDP) Social and Environmental Standards* oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa
9. Principles *The United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPR)*, *The United Nations Global Compact (UNGC)*, *The United Nations Declaration on the Rights of Indigenous Peoples (UNDRIP)*, and *The United Nations Development Program (UNDP) Social and Environmental Standards* by United Nations
10. *The Voluntary Principles on Security and Human Rights (VPSHR)*
The Voluntary Principles on Security and Human Rights (VPSHR)
11. *The International Council on Mining and Metals (ICMM) Indigenous Peoples and Mining Position Statement*
The International Council on Mining and Metals (ICMM) Indigenous Peoples and Mining Position Statement
12. Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) / *Free, Prior and Informed Consent (FPIC)* oleh *World Wildlife Fund (WWF)*
Free, Prior, and Informed Consent (FPIC) by the World Wildlife Fund (WWF)
13. Prinsip-prinsip Hak-hak Mendasar di Tempat Kerja berdasarkan Konvensi Inti *International Labour Organization (ILO)* yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia.
Principles of Fundamental Rights at Work based on the Core Conventions of the International Labor Organization (ILO), which the Government of Indonesia has ratified.

Adapun komitmen PTBA untuk mewujudkan dan menjamin terlindunginya HAM di sepanjang rantai nilai Perusahaan dan para pemangku kepentingan, sebagai berikut:

PTBA's commitment to realizing and ensuring the protection of human rights along the value chain of the Company and its stakeholders is as follows:

1. Menghindari aktivitas yang dapat menimbulkan dampak buruk terhadap HAM di seluruh unit operasi, dan berkomitmen untuk mengurangi atau memperbaiki segala dampak yang mungkin terjadi, serta secara konsisten melakukan pemantauan dan pelaporan dampak bisnis terhadap HAM.
Implementasi komitmen ini mencakup berbagai aspek dan tidak terbatas pada:
Avoid activities that could negatively impact human rights in all operating units, commit to reducing or improving all possible impacts, and consistently monitor and report business impacts on human rights. Implement this commitment covers various aspects and is not limited to:
 - a. Menghindari terjadinya *displacement/ economic displacement* dari masyarakat di sepanjang rantai nilai perusahaan. Apabila tidak dapat dihindari, Perusahaan wajib menerapkan mitigasi dan pemulihan kondisi fisik maupun ekonomi bagi masyarakat terdampak, serta pemantauan dan evaluasi yang memadai.
Avoiding displacement/economic displacement from communities along the company's value chain. If it cannot be avoided, the Company must implement mitigation and restore physical and financial conditions for affected communities, as well as adequate monitoring and evaluation.
 - b. Melakukan penanganan keamanan terhadap pegawai dan aset secara konsisten serta menghindari dampak terhadap hak pihak lainnya.
Consistently handle security for employees and assets and avoid impacts on the rights of other parties.
 - c. Menghormati hak-hak pegawai dengan tidak mempekerjakan pegawai di bawah umur maupun pekerja paksa, menghindari perdagangan manusia, tidak memberikan akses pekerjaan yang berbahaya bagi orang di bawah 18 tahun, menghilangkan diskriminasi dan pelecehan, menghormati kebebasan berserikat, kebebasan untuk berbicara dan melakukan perundingan, jam kerja maksimum/waktu lembur, remunerasi dan upah minimum, memberikan kesempatan yang sama serta menghormati ibu hamil dan ibu menyusui.
Respect employee rights by not employing underage employees or forced labor, avoiding human trafficking, not providing access to dangerous work for people under 18 years, eliminating discrimination and harassment, respecting freedom of association, freedom to speak and negotiate, maximum working hours/overtime, remuneration, and minimum wages, providing equal opportunities and respect for pregnant and breastfeeding mothers.



Kebijakan Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Adat [GRI 3-3][ICMM 4.2] [IDX ESG S-09] Human Rights Policy and Indigenous People [GRI 3-3][ICMM 4.2] [IDX ESG S-09]

2. Menghormati dan memastikan hak-hak masyarakat adat dihormati, dan prinsip-prinsip ILO diintegrasikan dalam semua aspek kegiatan perusahaan untuk menciptakan dampak positif pada kehidupan masyarakat adat. Implementasi komitmen ini mencakup berbagai aspek dan tidak terbatas pada: Respect and ensure that the rights of indigenous peoples are respected and that ILO principles are integrated into all aspects of the company's activities to impact indigenous communities' lives positively. Implementation of this commitment includes various elements and is not limited to:
 - a. Menghormati hak, kepentingan, aspirasi, sejarah, budaya dan sumber pendapatan yang mempengaruhi tanah, wilayah dan sumber daya alam masyarakat adat. Jika terdapat dampak kepada masyarakat adat, Perusahaan akan melaksanakan mitigasi dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat adat yang terdampak, serta melibatkan para pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan umpan balik.
Respect the rights, interests, aspirations, history, culture, and sources of income that affect the land, territory, and natural resources of communities' customs. Suppose there is an impact on indigenous communities. In that case, the Company will carry out mitigation, provide sustainable benefits for the affected indigenous communities, and involve stakeholders to provide input and feedback.
 - b. Mengupayakan atau menghormati hak atas Persetujuan Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) / Free, Prior and Informed Consent (FPIC) oleh World Wildlife Fund (WWF).
Strive for or respect the right to Free, Prior, and Informed Consent (FPIC) by the World Wildlife Fund (WWF).
 - c. Mengakui dan menghormati sifat unik dan HAM masyarakat adat, suku dan penduduk asli atas tanah, wilayah, sumber daya, struktur organisasi, ekonomi dan sosial mereka dan hak untuk konsultasi tanpa paksaan dengan itikad baik dan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman dan persetujuan sehubungan dengan tindakan mitigasi yang diusulkan.
Recognize and respect the unique nature and human rights of indigenous peoples, tribes, and indigenous peoples over land, territory, resources, organizational structure, economy, and their social rights and the right to free consultation in good faith and to obtain understanding and agreement in connection with the proposed mitigation measures.
 - d. Melindungi kawasan yang sensitif secara budaya serta mendukung pembangunan dan pengembangan sosial dan ekonomi serta pemenuhan hak untuk mempertahankan kebiasaan dan praktik sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat adat.
Protecting culturally sensitive areas and supporting social and economic development and fulfillment of the right to maintain the social, economic, and cultural customs and practices of indigenous peoples
 - e. Membangun hubungan yang erat, keterlibatan yang kuat, dan mengupayakan keterwakilan dan partisipasi efektif masyarakat adat yang terpengaruh proyek dan aset Perusahaan, berdasarkan prinsip-prinsip rasa hormat, kepekaan budaya, integritas, tanggung jawab, transparansi, itikad baik, dan non-diskriminasi.
Build close relationships and strong engagement, and seek effective representation and participation of affected indigenous communities. Company projects and assets are based on the principles of respect, cultural sensitivity, integrity, responsibility, transparency, good faith, and non-discrimination.
3. Melaksanakan uji tuntas (*due diligence*) HAM secara berkelanjutan dan melakukan penilaian HAM berbasis risiko dalam pengambilan keputusan strategis Perusahaan di antaranya terkait kondisi kerja, diskriminasi pegawai, kesehatan dan keselamatan, keamanan, hak masyarakat adat dan kelompok rentan, menilai dampak potensial dari aktivitas Perusahaan terhadap HAM sebelum melakukan aktivitas atau hubungan bisnis baru, mengambil tindakan pencegahan dan mitigasi yang tepat, memantau efektivitas tindakan yang diambil, dan mengkomunikasikan langkah-langkah yang diambil dalam rangka mencegah atau mengurangi dampak negatif terhadap HAM yang terkait langsung dengan operasi, produk, atau layanan yang diberikan melalui hubungan bisnis dengan pemasok atau entitas publik yang terkait langsung dengan kegiatan operasi Perusahaan.
Conduct ongoing human rights due diligence and risk-based human rights assessments in strategic decision-making. Companies include working conditions, employee discrimination, health and safety, security, the rights of indigenous peoples and vulnerable groups, assessing the potential impact of the Company's activities on human rights before entering into new activities or business relationships, taking precautionary measures and appropriate mitigation, monitoring the effectiveness of actions taken, and communicating steps taken to prevent or reduce negative impacts on human rights that are directly related to operations, products or services provided through business relationships with suppliers or public entities directly associated with the Company's operational activities.
4. Menyediakan sarana penyampaian keluhan atau *Grievance Mechanism* yang berlaku bagi para pegawai, kontraktor, pemangku kepentingan maupun masyarakat adat untuk menyampaikan dan menyelesaikan keluhan terkait HAM. Adapun mekanismenya tidak berarti menghilangkan hak setiap pihak untuk dapat melaporkan keluhan melalui Aparat Penegak Hukum/Lembaga Pembela HAM.
Providing a means of submitting complaints or a Grievance Mechanism that applies to employees, contractors, stakeholders, and indigenous communities to convey and resolve complaints related to human rights. The mechanism does not mean eliminating each party's right to report complaints through Law Enforcement Officials/Human Rights Defense Institutions.
5. Melaksanakan proses rekrutmen, pembinaan karir, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja dan pengupahan secara obyektif, profesional, dan tanpa diskriminasi sebagaimana dijelaskan di atas dengan memperhatikan kepentingan Perusahaan dan menghormati ketentuan yang berlaku.
Carry out the recruitment process, career coaching, competency development, performance assessment, and remuneration objectively, professionally, and without discrimination, as explained above, by taking into account the Company's interests and respecting applicable regulations.
6. Menolak segala jenis diskriminasi terhadap pelanggan dan pengguna produk dan layanan Perusahaan. Menghormati hak privasi pelanggan melalui upaya-upaya untuk melindungi dan menggunakan data pribadi yang diberikan kepada Perusahaan sesuai ketentuan.
Reject discrimination against customers and users of the Company's products and services. Respect customer privacy rights through efforts to protect and use personal data provided to the Company by the provisions.
7. Menjamin hak pegawai, tanpa perbedaan apapun, untuk berorganisasi dengan mendirikan atau tidak mendirikan dan bergabung atau tidak bergabung dengan Serikat Pegawai, atas pilihan mereka sendiri tanpa pengaruh pihak lain.
Guarantee the right of employees, without any distinction, to organize by establishing or not establishing and joining or not joining an Employee Union, at their own choice, without influence from other parties.

Kebijakan Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Adat [GRI 3-3][ICMM 4.2] [IDX ESG S-09]
Human Rights Policy and Indigenous People [GRI 3-3][ICMM 4.2] [IDX ESG S-09]

8. Melakukan upaya penyelidikan, penyelesaian dan tindak lanjut pemulihan jika terjadi pelanggaran terhadap HAM, merujuk pada pedoman yang diakui secara internasional, peraturan perundang-undangan, maupun kebijakan yang berlaku serta pemberian sanksi ringan-ringannya teguran tertulis dan seberat beratnya pemutusan hubungan kerja.
 Carry out efforts to investigate, resolve and follow up on recovery if violations of human rights occur, referring to internationally recognized guidelines international laws, regulations and applicable policies as well as the imposition of sanctions as light as a written warning and as heavy as a written warning severity of termination of employment.
9. Melakukan pendekatan HAM berbasis risiko sebagai berikut :
 Carrying out a risk-based human rights approach as follows:
 - a. Menumbuhkan budaya menghormati HAM di antara pegawai PTBA, dengan menciptakan lingkungan kerja yang menghargai prinsip-prinsip HAM, menghormati keragaman dengan pengelolaan SDM tanpa membedakan etnis, ras, kebangsaan, warna kulit, agama, jenis kelamin, usia, disabilitas, serta menerapkan regulasi untuk mencegah pelanggaran HAM.
 Fostering a culture of respect for human rights among PTBA employees by creating a work environment that respects human rights principles, respect diversity by managing human resources without distinguishing between ethnicity, race, nationality, skin color, religion, gender, age, or disability, and implement regulations to prevent human rights violations.
 - b. Mempertahankan tempat kerja yang aman, sehat, dan produktif serta mengatasi dan memperbaiki berbagai risiko kecelakaan, cedera, dan kesehatan yang teridentifikasi.
 Maintaining a safe, healthy, and productive workplace, as well as addressing and correcting various accident, injury, and health risks identified.
 - c. Mengkomunikasikan dan memberikan pelatihan tentang kebijakan HAM sebagai bagian dari program *on-boarding* pegawai dan kontraktor.
 Communicate and provide training on human rights policies as part of employee and contractor on-boarding programs.

Kebijakan ini dikomunikasikan, didokumentasikan, serta ditinjau secara berkala dan menjadi tanggung jawab pegawai, mitra, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan bisnis PT Bukit Asam Tbk untuk memastikan penerapan kebijakan ini sesuai dengan sasaran dan upaya perbaikan secara berkelanjutan.

This policy is communicated, documented, and reviewed periodically and is the responsibility of employees, partners, customers, and all stakeholder's interests related to PT Bukit Asam Tbk's business to ensure the implementation of this policy is by targets and sustainable improvement efforts.

Sesuai dengan komitmen PTBA terhadap penghormatan HAM, maka per 31 Desember 2024, semua area penambangan (100%) yang dikerjakan Perusahaan telah melalui tinjauan HAM. Seiring dengan itu, semua perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang ditandatangani Perusahaan juga telah memasukkan klausul-klausul HAM atau melalui penyaringan HAM. Dengan berbagai upaya itu, pada tahun pelaporan, tidak terdapat laporan pelanggaran hak asasi yang ditujukan kepada Perusahaan. [\[GRI 412-1, 412-3\] \[IDX ESG S-07\] \[IDX ESG S-09\]](#)

Untuk meningkatkan pemahaman dan pematangan karyawan tentang HAM, sekaligus menjadi bekal yang bisa diimplementasikan di lapangan, PTBA telah menyelenggarakan pelatihan terkait kebijakan dan prosedur sebagai berikut: [\[GRI 412-2\]](#)

In line with the implementation of the commitment to uphold human rights, as of December 31, 2024, all mining areas (100%) of PTBA have undergone a human rights review. On the other hand, significant investment agreements and contracts signed by the Company have also included human rights clauses or through human rights screening. With these various efforts, in the reporting year, there were no reports of human rights violations directed at the Company. [\[GRI 412-1, 412-3\] \[IDX ESG S-07\] \[IDX ESG S-09\]](#)

To enhance employees' understanding and awareness of human rights, while also equipping them with practical knowledge for field implementation, PTBA has conducted training on the following policies and procedures: [\[GRI 412-2\]](#)

Tabel Pelatihan Karyawan terkait Kebijakan dan Prosedur HAM
Table of Employee Training regarding Human Rights Policies and Procedures

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Nama Name	Tempat/ Tanggal Venue/Date	Jumlah Peserta Total Participants	Penyelenggara Organizer
Core	Workshop Women Support Women : Nurturing Well-Being and Empowerment in the Workplace	18 Oktober 2024 October 18, 2024	84	PT Bukit Asam Tbk
Core	Pelatihan dan Sertifikasi Coaching - The Art & Science of Coaching Coaching Training and Certification - The Art & Science of Coaching	14-24 November 2024 November 14-24, 2024	1	Vanaya Indonesia
Technical	MIND ID 9th GRC Series: A Comprehensive Guide to Indonesia PDP Law Implementation	9 Agustus 2024 August 9, 2024	276	MIND ID
Technical	Srikandi Leadership Series 1: Implementasi Respectful Workplace Policy (RWP) dan Employee Wellbeing Program (EWP) dalam Upaya Meningkatkan Kepemimpinan Perempuan dan Produktivitas BUMN Srikandi Leadership Series 1: Implementation of Respectful Workplace Policy (RWP) and Employee Wellbeing Program (EWP) in an Effort to Improve Women's Leadership and SOEs Productivity	4 Oktober 2024 October 4, 2024	4	Kementerian BUMN SOEs Ministry
Technical	LMS MIND ID : RESPECTFUL WORKPLACE POLICY	30 November 2024 November 30, 2024	1.529	MIND ID

Perlindungan Hak-Hak Masyarakat Adat [\[EM-CO-210a.2\]\[ICMM 3.7\]](#)

PTBA menghormati dan menghargai hak-hak masyarakat adat, yaitu kelompok masyarakat yang memiliki sejarah asal-usul dan menempati wilayah adat secara turun-temurun. Mereka memiliki kedaulatan atas tanah dan kekayaan alam, kehidupan sosial-budaya yang diatur oleh

Protection of the Rights of Indigenous Peoples [\[EM-CO-210a.2\]\[ICMM 3.7\]](#)

PTBA respects the rights of indigenous peoples, namely groups of people who have a history of origin and have occupied traditional territories for generations. They have sovereignty over land and natural resources, socio-cultural life regulated by customary law, and customary

hukum adat, dan lembaga adat yang mempertahankan keberlanjutan kehidupan masyarakat adat sebagai komunitas adat. Bagi Perusahaan, upaya menghargai budaya dan adat-istiadat masyarakat ada merupakan faktor yang sangat penting dalam mengimplementasikan *good mining practice*. [GRI 3-3, 12.11.1]

Di sisi lain, Perusahaan menyadari bahwa pemenuhan hak-hak dari masyarakat adat merupakan salah satu syarat untuk bisa mendapatkan izin sosial (*social license to operate*) dari masyarakat. Oleh karena itu, PTBA selalu memperhatikan dan memenuhi hak-hak dari masyarakat adat. Dengan demikian, selama periode pelaporan, tidak terdapat insiden pelanggaran yang berkaitan dengan hak-hak masyarakat adat atau masyarakat setempat di mana Perusahaan beroperasi. [GRI 411-1, 12.11.2]

Grievance Mechanism dan Penanganan Keluhan Terkait HAM [EM-CO-210b.1] [ICMM 3.3] [IDX ESG S-09]

Operasional penambangan batu bara oleh PTBA berpotensi memicu risiko konflik sosial jika tidak dikelola dengan baik, terutama di wilayah yang masyarakatnya sangat bergantung pada sumber daya alam untuk mata pencaharian, seperti pertanian dan perikanan. Dampak lingkungan seperti pencemaran air, penurunan kualitas udara, atau hilangnya akses terhadap lahan produktif dapat memunculkan ketidakpuasan dan protes dari masyarakat sekitar. Selain itu, ketidakseimbangan dalam distribusi manfaat ekonomi dari aktivitas tambang, seperti terbatasnya peluang kerja bagi masyarakat lokal atau kurangnya transparansi dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial, juga dapat memperburuk hubungan antara perusahaan dan komunitas.

Untuk mengantisipasi sekaligus meminimalkan risiko dan dampak yang timbul akibat konflik sosial, PTBA menerapkan *grievance mechanism* sebagai metode yang efektif untuk menampung keluhan dan masukan dari masyarakat, terkhusus yang berkaitan dengan masalah hak asasi manusia. Melalui *grievance mechanism*, Perusahaan akan dapat menganalisis kerentanan, potensi dan sumber konflik antara masyarakat-perusahaan; mampu mengidentifikasi dan menyusun model komunikasi sosial yang tepat antara masyarakat dan perusahaan; mampu membuat model-model *grievance mechanisme* yang sesuai dengan kondisi sosial masyarakat; serta mampu membuat *frame analisis grievance* dan membangun strategi untuk respons pada masyarakat.

institutions that maintain the continuity of indigenous people's lives as customary communities. For the Company, efforts to respect the culture and customs of indigenous communities are very important factor in implementing good mining practices. [GRI 3-3, 12.11.1]

On the other hand, the Company realizes that fulfilling the rights of indigenous communities is one of the conditions for being able to obtain a social license to operate from the community. Therefore, PTBA always pays attention to and fulfills the rights of indigenous peoples. Thus, during the reporting period, there were no incidents of violations relating to the rights of indigenous peoples or local communities where the Company operates. [GRI 411-1, 12.11.2]

Grievance Mechanism and Handling of Human Rights-Related Complaints [EM-CO-210b.1] [ICMM 3.3] [IDX ESG S-09]

PTBA's coal mining operations have the potential to trigger social conflicts if not managed properly, particularly in areas where communities rely heavily on natural resources for their livelihoods, such as agriculture and fisheries. Environmental impacts such as water pollution, declining air quality, or loss of access to productive land can lead to dissatisfaction and protests from local communities. Additionally, imbalances in the distribution of economic benefits from mining activities—such as limited employment opportunities for local communities or a lack of transparency in corporate social responsibility programs—can further strain relations between the company and the community.

To anticipate and minimize risks and impacts arising from social conflicts, PTBA has implemented a grievance mechanism as an effective method for receiving complaints and feedback from the community, particularly concerning human rights issues. Through this mechanism, the Company is able to analyze vulnerabilities, potential conflicts, and sources of tension between the community and the company; identify and develop appropriate social communication models between the community and the company; establish grievance mechanism models tailored to the social conditions of the community; develop a grievance analysis framework and formulate response strategies for addressing community concerns.

Implementasi *grievance mechanism* dilakukan PTBA dengan menyediakan kanal melalui website dan media sosial. Walau sudah disediakan kanal yang bisa dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan, namun selama tahun 2024, Perusahaan tidak menerima keluhan terkait hak asasi manusia melalui *grievance mechanism*.

Relokasi, Remediasi, dan Kompensasi kepada Masyarakat Terdampak [GRI 203-1, 203-2] [ICMM 3.2, 4.4]

Relokasi, remediasi, dan kompensasi dalam penambangan batu bara oleh PTBA dilakukan sebagai bagian dari upaya pengelolaan dampak sosial dan lingkungan yang muncul akibat operasional tambang. Relokasi biasanya diperlukan ketika area tambang berada di dekat pemukiman penduduk atau wilayah dengan nilai ekologis tinggi guna melindungi keselamatan masyarakat dan memastikan kelestarian lingkungan; remediasi dilakukan untuk memulihkan lahan yang telah ditambang agar dapat kembali digunakan untuk keperluan ekologis atau produktif, seperti penghijauan atau pertanian; sedangkan kompensasi diberikan sebagai bentuk penghargaan kepada masyarakat yang terdampak langsung, baik dalam bentuk finansial maupun program-program pemberdayaan seperti pelatihan kerja, pengembangan usaha lokal, atau fasilitas sosial. Bagi Perusahaan, ketiga langkah tersebut tidak hanya menjadi kewajiban regulasi, tetapi juga merupakan strategi untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar dan mendukung keberlanjutan operasional perusahaan.

Relokasi, remediasi, dan kompensasi sangat potensial terjadi berkaitan dengan luasnya Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang dimiliki PTBA yaitu lebih dari 65 ribu hektare di sejumlah wilayah yang berbeda. Tak sekadar teori, relokasi pernah dilakukan PTBA pada Sabtu, 1 Mei 2021, yang secara resmi memulai relokasi warga ke perumahan Bara Lestari yang dibangun dan disiapkan oleh perusahaan. Kelompok pertama warga yang direlokasi adalah warga wilayah Bedeng Obak, Karang Tinah dan ex Dok Mutik. Secara keseluruhan terdapat 188 kepala keluarga (KK) yang akan dipindahkan ke Perumahan Bara Lestari, yang terdiri dari Bedeng Obak sebanyak 115 KK, Karang Tinah sebanyak 61 KK dan Ex. Dok Mutik sebanyak 12 KK. Sebelumnya, pada tahun 2016, relokasi juga dilakukan terhadap warga Bedeng Kresek dan Bukit Munggu.

Selanjutnya, pada tahun 2022, PTBA telah menyerahkan akta pengoperan hak atas tanah (APHAT) kepada 162 kepala keluarga (KK) di Perumahan Bara Lestari II serta kepada 132 kepala keluarga (KK) di Dusun II Bukit Agung, Desa Keban Agung, yang direlokasi dari wilayah bibir tambang milik Perusahaan di Bedeng Obak, Karang Tinah, dan Bukit Munggu.

PTBA has implemented this grievance mechanism by providing accessible channels through its website and social media platforms. Despite these available channels for stakeholders, no human rights-related complaints were received through the grievance mechanism in 2024.

Relocation, Remediation, and Compensation for Affected Communities [GRI 203-1, 203-2] [ICMM 3.2, 4.4]

Relocation, remediation, and compensation in PTBA's coal mining operations are part of the company's efforts to manage the social and environmental impacts arising from its mining activities. Relocation is necessary when mining areas are close to residential settlements or ecologically significant zones, ensuring community safety and environmental preservation. Remediation involves restoring mined land for ecological or productive purposes, such as reforestation or agriculture. Compensation is provided to directly affected communities, either in financial form or through empowerment programs such as job training, local business development, or social facilities. For PTBA, these three measures are not merely regulatory obligations but also strategic initiatives to maintain good relations with local communities and support the company's operational sustainability.

Relocation, remediation, and compensation are highly relevant given PTBA's Mining Business License (IUP), which spans over 65,000 hectares across multiple regions. Beyond theoretical commitments, PTBA has actively carried out relocation efforts. On Saturday, May 1, 2021, the company officially commenced the relocation of residents to Bara Lestari housing, a settlement developed and provided by PTBA. The first group to be relocated comprised residents from Bedeng Obak, Karang Tinah, and ex-Dok Mutik, totaling 188 households, distributed as Bedeng Obak: 115 households, Karang Tinah: 61 households, and Ex-Dok Mutik: 12 households. Previously, in 2016, PTBA also facilitated the relocation of residents from Bedeng Kresek and Bukit Munggu.

In 2022, PTBA handed over land title transfer deeds (APHAT) to 162 households in Bara Lestari II and 132 households in Dusun II Bukit Agung, Keban Agung Village. These communities had been relocated from PTBA's mining concession areas, including Bedeng Obak, Karang Tinah, and Bukit Munggu.

Perlu ditegaskan bahwa Kebijakan merelokasi warga bukan karena PTBA hendak mengeksplorasi batu bara di lokasi tersebut. Sebab, di samping kawasan tersebut terdapat sungai yang secara regulasi tidak diperbolehkan untuk dilakukan eksplorasi. Dalam hal ini, relokasi dilakukan berdasarkan pada penerapan nilai-nilai luhur yang dipegang teguh oleh PTBA yaitu *we explore to civilization*, *we explore to prosperity*, dan *we explore to brighter future*. Dalam hal ini, PTBA mengimplementasikan salah satu nilai yaitu *explore to brighter future* atau eksplorasi untuk masa depan yang lebih baik.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29] [OJK E.4]

1. Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan

Pelibatan pemangku kepentingan merupakan kunci keberhasilan bisnis PTBA karena menjadi pemastian bahwa operasional perusahaan berjalan dengan dukungan dan kepercayaan dari semua pihak yang terdampak. Dengan melibatkan pemangku kepentingan secara konsisten dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program, Perusahaan tidak hanya mendapatkan penguatan legitimasi operasional, tetapi juga meningkatkan nilai sosial dan reputasi dalam jangka panjang.

Pelibatan pemangku kepentingan dilakukan PTBA dengan pertimbangan adanya kepentingan yang saling membutuhkan antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan. Dalam laporan ini, pemangku kepentingan didefinisikan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa PTBA. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi PTBA dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Oleh karena kedudukan pemangku kepentingan yang begitu penting, maka PTBA berusaha secara optimal untuk melibatkan mereka dalam kegiatan operasionalnya.

Pemetaan dan identifikasi pemangku kepentingan dilakukan PTBA dengan merujuk pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES) 2015, yang dikeluarkan oleh konsultan global *AccountAbility* yang membagi ke dalam 5 atribut sebagai berikut: [GRI 2-29][OJK E.4]

a. **Dependency (D)**: [ICMM 10.1]

Kelompok atau individu yang secara langsung atau tidak langsung bergantung pada aktivitas, produk atau layanan dan kinerja Perusahaan atau sebaliknya

b. **Responsibility (R)**

Kelompok atau individual yang memiliki atau di masa depan mungkin memiliki tanggung jawab

It is important to emphasize that PTBA's relocation policy is not driven by coal exploration in these areas. Regulations prohibit exploration near riverbanks, which are adjacent to some of these communities. Instead, the relocations align with PTBA's core values: "We explore to civilization, We explore to prosperity, and We explore to a brighter future." In this case, PTBA is implementing its commitment to "explore to a brighter future," ensuring better living conditions and long-term community welfare.

Relationships with Stakeholders [GRI 2-29] [OJK E.4]

1. Stakeholder Engagement Approach

Stakeholder engagement is a key factor in PTBA's business success, ensuring that operations run smoothly with the support and trust of all affected parties. By consistently involving stakeholders in the planning, execution, and evaluation of programs, the company not only strengthens the legitimacy of its operations but also enhances its social value and long-term reputation.

PTBA's approach to stakeholder engagement is based on the principle of mutual interest between the company and its stakeholders. In this report, stakeholders are defined as entities or individuals affected by PTBA's activities, products, and services. Conversely, their presence also influences PTBA's ability to implement strategies and achieve objectives. Recognizing their critical role, PTBA is committed to actively engaging stakeholders in its operational activities.

Mapping and identification of stakeholders was carried out by PTBA by referring to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES) 2015, issued by global consultant *AccountAbility* which is divided into 5 attributes as follows: [GRI 2-29][OJK E.4]

a. **Dependency (D)** [ICMM 10.1]

Groups or individuals who directly or indirectly depend on the activities, products or services and performance of the Company or vice versa

b. **Responsibility (R)**

Groups or individuals who have or may in the future have legal, commercial, operational or

hukum, komersial, operasional atau etika/moral atau sebaliknya

c. Tension (T)

Kelompok atau individu yang membutuhkan perhatian segera dari organisasi terkait dengan masalah keuangan, ekonomi, sosial atau lingkungan yang lebih luas

d. Influence (I)

Kelompok atau individu yang dapat berdampak pada Perusahaan atau pemangku kepentingan pengambilan keputusan strategis atau operasional

e. Diverse Perspective (DP)

Kelompok atau individu yang pandangannya berbeda dapat mengarah pada pemahaman baru tentang situasi dan identifikasi peluang untuk tindakan yang mungkin tidak terjadi.

ethical/moral responsibilities or otherwise

c. Tension (T)

Groups or individuals requiring immediate attention from an organization relating to broader financial, economic, social or environmental issues

d. Influence (I)

Groups or individuals that may impact the Company's or stakeholders' strategic or operational decision-making

e. Diverse Perspective (DP)

Groups or individuals whose views differ can lead to new understandings of situations and the identification of opportunities for action that might not otherwise occur.

2. Komunikasi Dua Arah dengan Pemangku Kepentingan

Berdasarkan identifikasi atau pemetaan di atas, maka pemangku kepentingan PTBA telah ditetapkan yaitu pelanggan, pemegang saham, pegawai, pemerintah dan pembuat kebijakan, mitra kerja/supplier, media massa, dan masyarakat/komunitas lokal. Uraian selengkapnya tentang pelibatan pemangku kepentingan disampaikan dalam tabel berikut: [\[IDX ESG G-08\]](#)

2. Two-way Communication with Stakeholders

Based on this identification or mapping, the Company's stakeholders have been determined, namely customers, shareholders, employees, government and policy makers, work partners/suppliers, mass media, and society/local communities. A complete description of stakeholder involvement is presented in the following table: [\[IDX ESG G-08\]](#)

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan/Identifikasi Basis of Determination/Identification	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Frequency	Topik/Masalah yang Dibahas Topics/Issues Discussed	
				Harapan pemangku kepentingan Stakeholders Expectation	Respons PTBA PTBA's Response
Pelanggan Customer	D, R, I, DP	- Publikasi melalui website - Kunjungan langsung - Call center - Pengukuran kepuasan - Customer gathering - Peninjauan lokasi - Penambahan - Publication via website - Direct visit - Call center - Satisfaction measurement - Customer gathering - Mining Site inspection	Sesuai kebutuhan, kecuali Pengukuran kepuasan pelanggan dilakukan secara triwulanan As required, except Customer satisfaction measurements are carried out quarterly	Hubungan komersial/ customer retention/ kualitas layanan Commercial relations/ customer retention/ service quality	- Mendapatkan layanan dan mutu layanan yang memuaskan - Memberikan perlindungan kepada pelanggan, masyarakat, komunitas lokal - Receive satisfactory service and service quality - Provide protection to customers, society, local communities

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan/Identifikasi Basis of Determination/Identification	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Frequency	Topik/Masalah yang Dibahas Topics/Issues Discussed	
				Harapan pemangku kepentingan Stakeholders Expectation	Respons PTBA PTBA's Response
Pemegang Saham Shareholders	D, R, I, DP	- RUPS dan RUPSLB - Analyst meeting dan publikasi laporan keuangan - Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan - Analyst meeting and publication of financial reports - Annual Report and Sustainability Report	- Tahunan/Sesuai kebutuhan - Triwulanan - Tahunan - Annually/As required - Quarterly - Annually	Dividen/pengembangan usaha/tata kelola/manajemen Dividend/business development/governance/management	- Perusahaan berjalan secara produktif dan meningkatnya kinerja - Pengungkapan informasi kinerja keberlanjutan secara lebih komprehensif di dalam Laporan Keberlanjutan, Analyst Meeting, dan/atau RUPS - Persiapan penerapan IFRS S1 dan S2 - The company runs productively and performance increases - Disclosure of sustainability performance information is more comprehensively in the Sustainability Report, Analyst Meeting, and/or GMS - Preparation for the implementation of IFRS S1 and S2
Pegawai Employees	D,R,I,I	- Rapat kerja dengan serikat pegawai - Townhall - Working meeting with employee union - Townhall	Saat diperlukan As required	- Pelatihan, pendidikan, dan pengembangan kompetensi - Jenjang karier - Kesejahteraan, kesehatan, keselamatan, dan keamanan pekerja - Kesetaraan kesempatan dan keberagaman - Kebebasan berserikat dan menyampaikan pendapat - Training, education, and competency development - Career ladder - Worker welfare, health, safety, and security - Equal opportunity and diversity - Freedom of association and expression	- Ketersediaan sarana komunikasi internal - Pelatihan dengan berbagai modul untuk topik-topik keberlanjutan - Sistem penilaian kerja dan grading yang jelas dan transparan - Fasilitas kerja yang memadai - Adanya Serikat Pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) - Wadah untuk berkreasi dan menyalurkan bakat/minat pegawai - Jaminan hak-hak pegawai sesuai dengan PKB - Availability of internal communication facilities - Training with various modules for sustainability topics - Clear and transparent work assessment and grading system - Adequate work facilities - Existence of a Workers Union and Collective Labor Agreement (PKB) - A medium for channeling employee's talents/interests and creativity. - Guarantee of employee rights in accordance with the PKB



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan/Identifikasi Basis of Determination/Identification	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Frequency	Topik/Masalah yang Dibahas Topics/Issues Discussed	
				Harapan pemangku kepentingan Stakeholders Expectation	Respons PTBA PTBA's Response
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Government and Policy Makers	D,R,T,I, DP	Pelibatan <i>stakeholder</i> : - FGD & RDP dengan DPR RI - Kunjungan Kerja Dalam & Luar Negeri DPR RI - Rapat dengan Kementerian/Instansi - Kunjungan Kerja Dalam & Luar Negeri dengan Kementerian/Instansi Stakeholder involvement: - FGD & RDP with DPR RI - Domestic & International Working Visits DPR RI - Meetings with Ministries/Agencies - Domestic & International Working Visits with Ministries/Agencies	<i>Engagement</i> dilakukan berkala sesuai <i>level of power</i> dan interest dari masing-masing stakeholder <i>Engagement</i> is carried out periodically according to the level of power and interest of each stakeholder.	- Pembangunan/ pengembangan usaha/investasi termasuk berorientasi pada keberlanjutan (ESG) - Development business development investment including sustainability oriented (ESG)	- Perusahaan dapat mewujudkan target kerja yang telah ditetapkan - Perusahaan beroperasi sesuai dengan peraturan yang berlaku - The company can realize the determined work targets - The company operates in accordance with applicable regulations.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan/Identifikasi Basis of Determination/Identification	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Frequency	Topik/Masalah yang Dibahas Topics/Issues Discussed	
				Harapan pemangku kepentingan Stakeholders Expectation	Respons PTBA PTBA's Response
Mitra Kerja, Pemasok Working Partners, Suppliers	D, R, T, DP	- Kontrak kerja - Mitra investasi - Koordinasi operasional - Employment contract - Investment partner - Operational coordination	Saat diperlukan As required	- Keterbukaan dalam membangun kerja sama - Prosedur tender dan kontrak pekerjaan yang jelas - Kelancaran komunikasi dan hubungan kerja sama jangka panjang - Pembayaran tepat waktu - Penerapan praktik keberlanjutan (ESG) dalam rantai pasok - Transparency in building cooperation - Clear tender and contract procedures - Smooth communication and long-term cooperation - Timely payments - Implementation of sustainability practices (ESG) in the supply chain	- Pemberian informasi yang dibutuhkan kepada mitra kerja - Proses pemilihan mitra secara adil, wajar, dan transparan dan sesuai ketentuan yang berlaku - Sosialisasi kebijakan prosedur pengadaan (<i>vendor gathering</i>) - Memastikan kondisi kerja yang sehat dan aman kepada mitra kerja - Pembayaran oleh perusahaan sesuai kontrak kerja - Penilaian kinerja vendor termasuk penerapan sistem <i>black list</i> - Sosialisasi penerapan praktik keberlanjutan/ESG sesuai dengan pedoman pengadaan, diantaranya untuk aspek K3 dan lingkungan - Providing the required information to partners - The process of selecting partners is fair, reasonable, and transparent and in accordance with applicable provisions - Dissemination of procurement policy procedures (<i>vendor gathering</i>) - Ensuring healthy and safe working conditions for partners - Payment by the company according to the work contract - Vendor performance assessment including the implementation of a black list system - Dissemination of the implementation of sustainability/ESG practices in accordance with procurement guidelines, including for the OHS and environmental aspects

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan/Identifikasi Basis of Determination/Identification	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Frequency	Topik/Masalah yang Dibahas Topics/Issues Discussed	
				Harapan pemangku kepentingan Stakeholders Expectation	Respons PTBA PTBA's Response
Media Massa Mass Media	T, I, DP	- Press Release - Media Visit - Press Gathering - Press Conference	- Press release: saat diperlukan - Media visit: minimal 1 kali setahun - Press gath: satu kali setahun - Presscon: saat diperlukan - Press release: when required - Media visit: mini once a year - Press gath: annually - Presscon: when needed	- Jadwal pertemuan saat press conference - Kejelasan dan tanggung jawab materi komunikasi yang disampaikan - Keselaran persepsi dan pemahaman mengenai ESG untuk mempermudah penyampaian informasi - Meeting schedule during press conferences - Clarity and responsibility of communication materials delivered - Alignment of perception and understanding of ESG to facilitate the delivery of information	- Memberikan materi melalui press release dan/atau press conference - Pengembangan sarana komunikasi dengan media - Pemutakhiran informasi terkait perusahaan yang disampaikan dalam situs web PTBA - Providing materials through press releases and/or press conferences - Developing communication facilities with the media - Updating information related to the company that is presented on the PTBA website

Praktik Keamanan

Praktik keamanan di PTBA melibatkan petugas satuan pengamanan (satpam) sebagai garda terdepan dalam menjaga keselamatan dan keamanan operasional tambang serta fasilitas perusahaan. Petugas satpam bertugas untuk memastikan bahwa area tambang, kantor, dan instalasi vital lainnya terlindungi dari potensi ancaman, baik berupa gangguan sosial, kriminalitas, maupun kecelakaan kerja. Selain itu, mereka juga berperan dalam mengawasi prosedur keamanan yang ketat, seperti pemeriksaan kendaraan, pengawasan pergerakan orang, serta pemantauan akses ke area terbatas. Dengan melibatkan satpam dalam upaya menjaga keamanan, Perusahaan dapat meminimalkan risiko kecelakaan dan kerugian, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi seluruh karyawan dan masyarakat sekitar.

Tugas satpam yang dipekerjakan di PTBA merujuk pada Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007 tanggal 10 Desember 2007 mengenai Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi, Perusahaan dan/atau Instansi/Lembaga Pemerintah, Bab III, Pasal 6, ayat 1, yaitu "Menyelenggarakan keamanan dan ketertiban di lingkungan/tempat kerjanya yang meliputi aspek pengamanan fisik, personel, informasi dan pengamanan teknis lainnya." [GRI 3-3]

Security Practices

Security practices at PTBA involve security personnel (Satpam) as the frontline in ensuring the safety and security of mining operations and company facilities. Security personnel are responsible for safeguarding mining areas, offices, and critical installations from potential threats, including social disturbances, criminal activities, and workplace accidents. Additionally, they enforce strict security procedures, such as vehicle inspections, monitoring personnel movement, and controlling access to restricted areas. By involving security personnel in maintaining safety, the company minimizes risks of accidents and losses while fostering a secure and protected work environment for employees and surrounding communities.

The duties of PTBA's security personnel are aligned with the Chief of the Indonesian National Police Regulation No. 24 of 2007, dated December 10, 2007, concerning the Security Management System for Organizations, Companies, and/or Government Agencies/Institutions. Specifically, Chapter III, Article 6, Paragraph 1 states: "Organizing security and order in the workplace environment, covering aspects of physical security, personnel security, information security, and other technical security measures." [GRI 3-3]

Bercermin pada pentingnya posisi satuan pengamanan, maka PTBA menilai penting agar satuan pengamanan yang dipekerjakan bisa mengendalikan diri, tidak menggunakan kekuatan/kekuasaan yang dimilikinya secara sewenang-wenang, serta menghormati hak asasi manusia (HAM). Dengan demikian, pelatihan mengenai hak asasi manusia menjadi perhatian penting PTBA terhadap perusahaan pemasok jasa satuan pengamanan yang dipekerjakan di lingkungan PTBA. Sehingga, seratus persen satuan pengamanan (karyawan dan karyawan *outsourced* termasuk TNI-POLRI yang ditugaskan) yang bekerja di PTBA sudah mendapatkan pelatihan tentang hak asasi manusia dengan mengikuti pelatihan GADA baik pratama, madya, maupun utama. [GRI 410-1, 12.12.2] [IDX ESG S-09]

Recognizing the critical role of security personnel, PTBA emphasizes the importance of self-restraint, ensuring that security forces do not misuse their authority and always uphold human rights. Consequently, PTBA mandates human rights training for all outsourced security service providers operating within the company. As a result, 100% of security personnel—including employees, outsourced workers, and assigned military/police personnel (TNI-POLRI)—have undergone human rights training through the GADA security certification at the basic (pratama), intermediate (madya), and advanced (utama) levels. [GRI 410-1, 12.12.2] [IDX ESG S-09]

Tabel Petugas Keamanan yang Dilatih Prosedur HAM Tahun 2022-2024
Table of Safety Officers Trained in Human Rights Procedures 2022-2024

Area Operasional Satuan Pengamanan Total Number of Safety Officers in the Operational Area	Jumlah Satpam yang Mengikuti Pelatihan HAM Number of Officers Attending the Human Rights Training			Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
	2024	2023	2022	
Unit Pertambangan Tanjung Enim Tanjung Enim Mining Unit	391	368	371	TNI/POLRI Indonesian National Army (TNI)/ Republic of Indonesia Police (POLRI)
Unit Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port Unit	44	44	46	
Unit Pelabuhan Tarahan Tarahan Port Unit	57	57	53	
Unit Pertambangan Ombilin Ombilin Mining Unit	48	38	38	
Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	9	9	9	

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24] [ICMM 9.3]

Keberadaan sarana pengaduan masyarakat sangat penting bagi PTBA dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas terkait dampak operasional perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan adanya saluran pengaduan yang efektif, masyarakat dapat menyampaikan keluhan, kekhawatiran, atau masalah yang timbul akibat aktivitas tambang, seperti pencemaran lingkungan atau gangguan sosial. Hal ini memungkinkan PTBA untuk segera merespons dan mengatasi permasalahan yang ada, serta memperbaiki kebijakan atau tindakan yang mungkin berdampak negatif.

Sarana pengaduan yang terbuka juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan, menunjukkan komitmen PTBA terhadap prinsip

Public Complaints [OJK F.24] [ICMM 9.3]

The existence of a public complaint mechanism is essential for PTBA to ensure transparency and accountability regarding the company's operational impact on society and the environment. By providing an effective complaint channel, the community can voice complaints, concerns, or issues arising from mining activities, such as environmental pollution or social disturbances. This enables PTBA to respond promptly and address the concerns while improving policies or actions that may have adverse effects.

An open complaint system also enhances public trust in the company, demonstrating PTBA's commitment to sustainability and social responsibility principles. Moreover,

keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, serta memfasilitasi komunikasi dua arah yang konstruktif antara perusahaan dan komunitas lokal. Dengan demikian, mekanisme pengaduan berperan penting dalam menciptakan hubungan yang harmonis dan mengurangi potensi konflik sosial. [GRI 3-3]

Sarana pengaduan yang disediakan PTBA terdiri dari pengaduan melalui telepon, faksimile, email, website/ situs, *whistleblowing system*, media sosial (Instagram, Twitter, Facebook, dan YouTube). Selain itu, Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada masyarakat atau pemangku kepentingan yang lain untuk menyampaikan pengaduan secara langsung ke kantor operasional PTBA.

Walau berbagai sarana pengaduan sudah disediakan, namun PTBA tidak menerima pengaduan dari masyarakat yang bersifat material di sepanjang tahun 2024. [GRI 413-2, 12.9.3]

it facilitates constructive two-way communication between the company and local communities, helping to foster harmonious relationships and reduce the potential for social conflicts. [GRI 3-3]

PTBA provides multiple complaint channels, including telephone, fax, email, the company website, whistleblowing systems, and social media platforms (Instagram, Twitter, Facebook, and YouTube) In addition, the company allows stakeholders and the public to submit grievances in person at PTBA's operational offices.

Despite the availability of various complaint mechanisms, PTBA did not receive any material complaints from the public throughout 2024. [GRI 413-2, 12.9.3]



Tahun 2024, PTBA mencetak rekor penjualan tertinggi sepanjang sejarah dengan penjualan sebesar 42,9 juta ton atau tumbuh 16% secara tahunan. Pencapaian tersebut ditopang oleh ekspor batu bara sebesar 20,3 juta ton, meningkat 30% secara tahunan.

In 2024, PTBA has sets its highest sales record in history with sales of 42.9 million tons, growing by 16% annually. This achievement was supported by coal exports reaching to 20.3 million tons, increasing by 30% annually.



Pilar 5: Pengembangan Ekonomi

Pilar 5: Economic Development

Sekilas Perekonomian Nasional dan Global Tahun 2024

Overview of the National and Global Economy in 2024



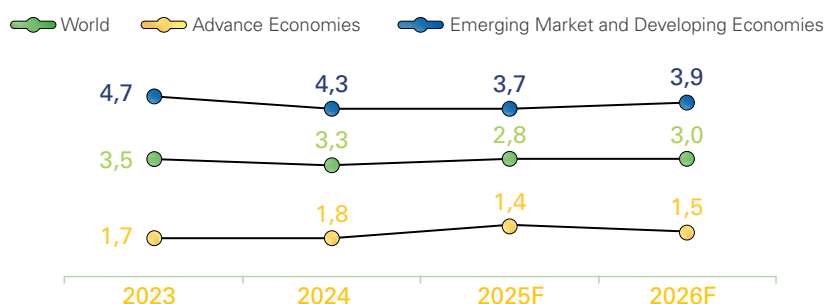
Sekilas Perekonomian Nasional dan Global Tahun 2024

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2023. Merujuk laporan *World Economic Outlook Update* yang dirilis oleh Dana Moneter Internasional (IMF) Sehingga 2025, pertumbuhan ekonomi global terealisasi sebesar 3,3% untuk tahun 2024, atau melambat dibandingkan tahun 2023 dengan pertumbuhan sebesar 3,5%. Perlambatan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya kebijakan moneter yang lebih ketat di negara-negara maju serta ketidakpastian geopolitik yang berkelanjutan.

Overview of the National and Global Economy in 2024

Global economic growth in 2024 tends to slow down compared to 2023. Referring to the *World Economic Outlook Update* report released by the International Monetary Fund (IMF) in January 2025, global economic growth was projected at 3.3% in 2024, a decrease compared to 2023 with growth of 3.3%. The decline is caused by several factors including tighter monetary policies in developed countries and ongoing geopolitical uncertainty.

Pertumbuhan Ekonomi Global 2023-2026 (proyeksi) Projection of Global Economic Growth in 2023-2026

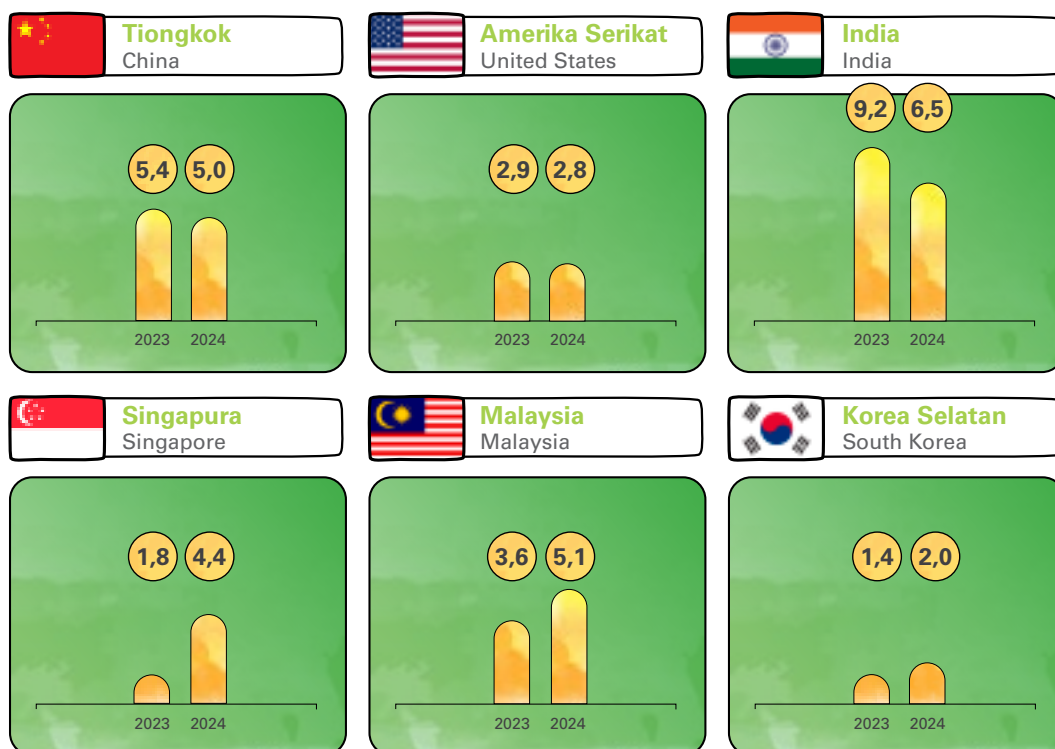


Sumber: IMF World Economic Outlook Update (April 2025)
Source: IMF World Economic Outlook Update (April 2025)

Ekonomi beberapa mitra dagang utama Indonesia tetap tumbuh di tengah pertumbuhan ekonomi global yang penuh tantangan. Singapura tumbuh 4,0% dibanding tahun sebelumnya dengan pertumbuhan 1,1%, Malaysia tumbuh 5,1% (2023: 3,6%), Korea Selatan tumbuh 2,0% (2023: 1,4%). Adapun ekonomi Tiongkok tumbuh 5,0%, melambat dibandingkan tahun 2023 dengan pertumbuhan sebesar 5,4%. Tren yang sama terjadi dengan ekonomi Amerika Serikat di mana tahun 2024 tumbuh sebesar 2,8%, melambat dibanding tahun 2023 dengan pertumbuhan sebesar 2,9%.

The economies of several of Indonesia's main trading partners continued to grow amidst challenging global economic growth. Singapore grew 4.0% compared to the previous year with a growth of 1.1%, Malaysia grew 5.1% (2023: 3.6%), South Korea grew 2.0% (2023: 1.4%). Meanwhile, China's economy grew 5.0%, a downward compared to 2023 with a growth of 5.4%. The same trend occurred with the United States economy where in 2024 it grew by 2.8%, slowing down compared to 2023 with a growth of 2.9%.

Pertumbuhan Ekonomi Negara Mitra Dagang Utama Indonesia (% yoy) Economic Growth of Indonesia's Main Trading Partner Countries (% yoy)



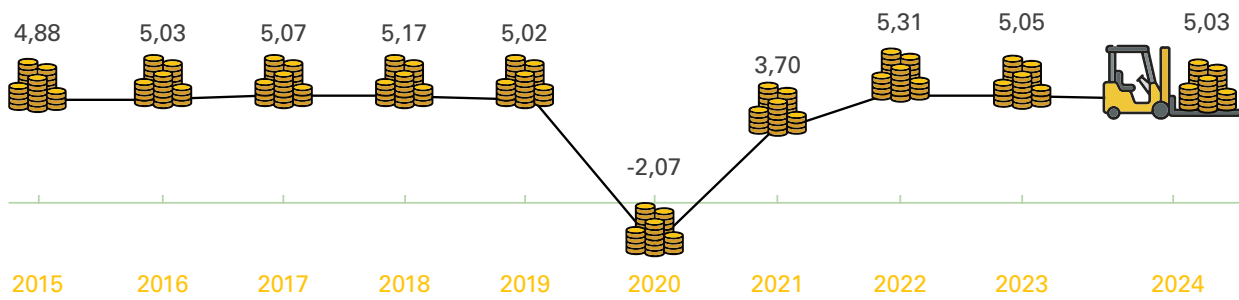
Keterangan: Angka yang disajikan bersumber publikasi IMF WEO (Januari 2025)
Note: The figure presented was cited from: from IMF Datamapper, April 2025

Sementara itu, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%, melambat dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 5,05%. Dari sisi produksi, penyumbang utama pertumbuhan ekonomi tahun 2024 adalah Industri Pengolahan, Konstruksi, dan Perdagangan. Hal ini sejalan dengan peningkatan aktivitas produksi dan permintaan luar negeri. Adapun tiga lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Lainnya, Transportasi & Pergudangan, serta Akomodasi & Makan Minum.

Meanwhile, according to data from Statistics Indonesia (BPS), the Indonesian economy in 2024 would grow by 5.03%, a slow down compared to 2023 which reached 5.05%. In terms of production, the main contributors to economic growth in 2024 are the Manufacturing Industry, Construction, and Trade. This is in line with the increase in production activities and foreign demand. The three business sectors with the highest growth are Other Services, Transportation & Warehousing, and Accommodation & Food and Beverages.

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Tahun 2015-2024 (%)

Gross Domestic Product (GDP) Growth 2015-2024 (%)



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 5 Feb 2025
Source: Statistics Indonesia, February 5, 2025

Walau mengalami perlambatan, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 masih berada dalam rentang pertumbuhan yang disampaikan berbagai lembaga ekonomi global. Bank Dunia, Dana Moneter Internasional (IMF) dan Asia Development Bank (ADB) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 sebesar 5%. Adapun Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi di kisaran 4,7%-5,5%, dengan nilai tengah di angka 5,1%, sedangkan Kementerian Keuangan di angka 5,0 -5,2%.

Despite the decline, Indonesia's economic growth in 2024 is still within the growth range reported by various global economic institutions. The World Bank, International Monetary Fund (IMF) and Asia Development Bank (ADB) project Indonesia's economic growth in 2024 at 5%. Meanwhile, Bank Indonesia projects economic growth in the range of 4.7%-5.5%, with the middle value at 5.1%, while the Ministry of Finance is at 5.0-5.2%.

Kinerja Lapangan Usaha Pertambangan Batu Bara

BPS menyebutkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 ditopang oleh bertumbuhnya semua lapangan usaha. Adapun lima lapangan usaha dengan kontribusi terbesar terhadap ekonomi Indonesia adalah Industri Pengolahan, Perdagangan, Pertanian, Konstruksi, serta Pertambangan dan Penggalian. Secara spesifik, walau mengalami pertumbuhan positif, pertumbuhan lapangan usaha pertambangan mengalami perlambatan dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2024, lapangan usaha ini tumbuh sebesar 4,90%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya dengan pertumbuhan sebesar 6,12%.

Coal Mining Business Field Performance

BPS stated that Indonesia's economic growth in 2024 was supported by the growth of all business fields. The five business fields with the largest contribution to the Indonesian economy are the Manufacturing Industry, Trade, Agriculture, Construction, and Mining and Quarrying. Specifically, despite experiencing positive growth, the growth of the mining business field has slowed compared to the previous year. In 2024, this business field grew by 4.90%, lower than the previous year with a growth of 6.12%.

Pada tahun 2024, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat produksi batu bara di dalam negeri terealisasi sebanyak 834,10 juta ton. Sesuai data Minerba One Data Indonesia (MODI) Kementerian ESDM, realisasi tersebut telah mencapai 117,48% dari target produksi 2024 yang sebesar 710 juta ton. Lebih terperinci, dari total produksi sebesar itu, penyerapan untuk domestik tercatat mencapai 384,14 juta ton. Sementara itu, realisasi untuk ekspor sebesar 440,85 juta ton atau 89,97% dari target sebesar 490,00 juta ton. Adapun realisasi *Domestic Market Obligation* (DMO) mencapai 232,60 juta ton atau 128,30% dari target sebesar 181,30 juta ton.

In 2024, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) recorded the domestic coal production was realized at 834.10 million tons. According to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources' Minerba One Data Indonesia (MODI), this realization has reached 117.48% of the 2024 production target of 710 million tons. In detail, of the total production, domestic absorption was recorded at 384.14 million tons. Meanwhile, the realization for exports was 440.85 million tons or 89.97% of the target of 490.00 million tons. Meanwhile, the realization of the domestic market obligation (DMO) reached 232.60 million tons or 128.30% of the target of 181.30 million tons.

Di tengah produksi batu bara nasional yang melebihi target tersebut, harga batu bara dunia mengalami fluktuasi sepanjang tahun 2024. Pada awal tahun, harga batu bara menunjukkan tren penurunan dengan harga batu bara mencapai sekitar USD 129 per ton pada pertengahan Januari, yang merupakan penurunan sebesar 0,65%³. Penurunan ini disebabkan oleh investor yang memperhatikan faktor penawaran dan permintaan. Secara keseluruhan, harga batu bara mengalami penurunan sebesar 14,45% sepanjang tahun 2024, dengan harga di pasar ICE *Newcastle* ditutup pada USD 125,25 per ton pada 31 Desember 2024.

Di antara fluktuasi harga tersebut, ada periode ketika harga batu bara mengalami kenaikan. Misalnya, pada bulan September 2024, harga batu bara acuan ICE *Newcastle* untuk kontrak Oktober 2024 ditutup menguat 0,47% di posisi USD 140,4 per ton, didorong oleh rencana stimulus dari pemerintah China. Selain itu, pada pertengahan November 2024, harga batu bara sempat naik 0,35% menjadi USD 142,4 per ton setelah mengalami penurunan selama tiga hari berturut-turut. Kenaikan ini dipengaruhi oleh permintaan energi global yang meningkat, terutama di sektor industri dan pembangkit listrik.

Meskipun terdapat fluktuasi, proyeksi untuk harga batu bara di masa depan cenderung menurun. Bank Dunia memperkirakan rata-rata harga batu bara pada tahun 2025 adalah USD 120 per ton, lebih rendah dari rata-rata tahun 2024 yang sebesar USD 135 per ton. Faktor-faktor seperti kesadaran akan kelestarian lingkungan, peralihan ke energi terbarukan, serta peningkatan produksi di negara-negara seperti China dan India, diperkirakan akan terus menekan harga batu bara.

Kinerja Ekonomi PTBA Tahun 2024

PTBA sebagai bagian dari korporasi yang bergerak di bidang usaha pertambangan batu bara turut mencatatkan kinerja terbaik di tengah meningkatnya produksi batu bara nasional. Perseroan berhasil mencetak rekor penjualan tertinggi sepanjang sejarah. Selama 2024, total penjualan batu bara PTBA mencapai 42,89 juta ton atau tumbuh 16,00% secara tahunan (*year on year/yoY*). Sebelumnya, sebagai pembanding, penjualan batu bara PTBA pada 2020 sebesar 26,12 juta ton, lalu naik menjadi 28,37 juta ton pada 2021, bertumbuh menjadi 31,65 juta ton pada 2022, kemudian naik menjadi 36,97 juta ton pada 2023.

Pencapaian rekor penjualan tersebut ditopang oleh ekspor batu bara sebesar 20,26 juta ton pada 2024, meningkat 30,10% secara tahunan. Adapun realisasi *Domestic Market Obligation* (DMO) sebesar 22,64 juta ton, tumbuh 5,75% dibanding tahun sebelumnya penjualan batu bara PTBA didominasi oleh pasar domestik. Namun, secara bauran, porsi ekspor semakin meningkat. Saat ini, porsi pasar domestik sebesar 52,77% dan ekspor 47,23%.

Amid national coal production exceeding the target, world coal prices fluctuated throughout 2024. At the beginning of the year, coal prices showed a downward trend with coal prices reaching around USD 129 per ton in mid-January, a decrease of 0.65%³. This decrease was caused by investors paying attention to supply and demand factors. Overall, coal prices decreased by 14.45% throughout 2024, with prices on the ICE *Newcastle* market closing at USD 125.25 per ton on December 31, 2024.

Among these price fluctuations, there were periods when coal prices increased. For example, in September 2024, the ICE *Newcastle* reference coal price for the October 2024 contract closed up 0.47% at USD 140.4 per ton, driven by the stimulus plan from the Chinese government. In addition, in mid-November 2024, coal prices rose 0.35% to USD 142.4 per ton after declining for three consecutive days. This increase was influenced by increasing global energy demand, especially in the industrial and power generation sectors.

Despite fluctuations, projections for future coal prices tend to decline. The World Bank estimates that the average coal price in 2025 will be USD 120 per ton, lower than the 2024 average of USD 135 per ton. Factors such as awareness of environmental sustainability, the shift to renewable energy, and increased production in countries such as China and India are expected to continue to depress coal prices.

PTBA's Economic Performance in 2024

PTBA as part of a corporation engaged in the coal mining business also recorded the best performance amidst increasing national coal production. The Company managed to set a record for the highest sales in history. During 2024, PTBA's total coal sales reached 42.89 million tons or grew 16.00% annually (*year on year/yoY*). Previously, as a comparison, PTBA's coal sales in 2020 were 26.12 million tons, then increased to 28.37 million tons in 2021, grew to 31.65 million tons in 2022, then increased to 36.97 million tons in 2023.

The achievement of this record sales was supported by coal exports of 20.26 million tons in 2024, an increase of 30.10% annually. Meanwhile, the realization of the Domestic Market Obligation (DMO) was 22.64 million tons, growing 5.75% compared to the previous year. PTBA's coal sales are dominated by the domestic market. However, in terms of mix, the export portion is increasing. Currently, the domestic market portion is 52.77% and exports are 47.23%.

Pada tahun 2024, potensi pasar-pasar utama berhasil dimaksimalkan, misalnya ekspor ke India berhasil meningkat 31,99% menjadi 6,36 juta ton. Selain itu, ekspor ke Vietnam, Thailand dan Malaysia juga naik signifikan. Penjualan ke Vietnam meningkat 250,49% menjadi 3,04 juta ton; ke Thailand sebesar 1,58 juta ton, melesat 153,15%; sedangkan ke Malaysia melonjak 220,53% menjadi 888,74 ribu ton.

Peningkatan penjualan batu bara PTBA juga didukung oleh realisasi produksi sebesar 43,28 juta ton dan angkutan batu bara sebesar 38,17 juta ton sepanjang 2024. Capaian produksi dan angkutan batu bara ini juga menjadi rekor tertinggi. Dengan kinerja operasional yang semakin cemerlang, PTBA semakin mengukuhkan komitmennya dalam memberikan Energi Tanpa Henti untuk mewujudkan swasembada energi yang termasuk dalam Asta Cita, yang saat ini menjadi fokus pemerintah.

In 2024, the potential of the main markets was maximized, for example, exports to India increased by 31.99% to 6.36 million tons. In addition, exports to Vietnam, Thailand, and Malaysia also increased significantly. Sales to Vietnam increased 250.49% to 3.04 million tons; to Thailand by 1.58 million tons, soaring 153.15%; while to Malaysia jumped 220.53% to 888.74 thousand tons.

The increase in PTBA coal sales was also supported by the realization of production of 43.28 million tons and coal transportation of 38.17 million tons throughout 2024. This achievement of coal production and transportation is also recorded as the highest. With increasingly brilliant operational performance, PTBA continues strengthening its commitment to providing Non-Stop Energy to realize energy self-sufficiency which is included in Asta Cita, which is currently the focus of the government.

Dampak Ekonomi

Economic Impact

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Berdasarkan kinerja PTBA tahun 2024 di atas, maka nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan Perusahaan bisa dipetakan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis PTBA. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan berbagai pengeluaran oleh PTBA sebagai kontribusi untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, dan pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai penerapan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha PTBA. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, didistribusikan, dan ditahan PTBA tahun 2024 selengkapnya adalah sebagai berikut: [\[GRI 201-1, 12.8.1, 12.8.2\]](#)

Economic Value Generated and Distributed by PTBA

Based on PTBA's performance in 2024, the direct economic value generated, the economic value distributed, and the economic value retained by the Company can be mapped out. The direct economic value generated is the income obtained from PTBA's business activities. Meanwhile, the economic value distributed is various expenditures by PTBA as a contribution to increasing the rate of economic growth and the welfare of stakeholders, such as salary payments, taxes, dividends, and payments to suppliers, as well as the realization of funds for the community as an implementation of the Social and Environmental Responsibility Program (CSR). The retained economic value is the difference between the generated economic value minus the distributed economic value, which is used for PTBA's business development. The direct economic value generated, distributed, and retained by PTBA in 2024 is as follows: [\[GRI 201-1, 12.8.1, 12.8.2\]](#)

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2022-2024
Economic Value Distribution Table 2022-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Direct economic value generated				
Pendapatan Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	42.764.968	38.488.867	42.648.590

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2022-2024
Economic Value Distribution Table 2022-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penghasilan Lainnya, Neto Other Revenue, Net	Juta Rupiah Million Rupiah	317.413	638.401	522.591
Penghasilan keuangan Financial income	Juta Rupiah Million Rupiah	250.183	584.339	428.033
Bagian laba/rugi bersih dari entitas ventura bersama dan asosiasi Share of net profit/loss from joint venture entities and associates	Juta Rupiah Million Rupiah	640.335	571.303	829.063
Jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan Total economic value generated	Juta Rupiah Million Rupiah	43.972.899	40.282.910	44.428.277
Nilai ekonomi yang didistribusikan Economic value distributed				
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	Juta rupiah Million Rupiah	(34.562.758)	(29.331.562)	(24.682.304)
Beban umum dan administrasi (termasuk di dalamnya gaji, upah dan imbalan karyawan)* General and administrative expenses (including salaries, wages and employee benefits)*	Juta rupiah Million Rupiah	(2.078.188)	(1.936.635)	(2.390.336)
Beban penjualan dan pemasaran Sales and marketing expenses	Juta rupiah Million Rupiah	(789.017)	(656.362)	(953.120)
Biaya keuangan Financial expenses	Juta rupiah Million Rupiah	(283.690)	(204.038)	(200.203)
Beban pajak penghasilan Income tax expenses	Juta rupiah Million Rupiah	(1.119.823)	(1.861.792)	(3.422.887)
Pembayaran dividen, termasuk dividen pemerintah Dividend payments, including government dividends	Juta rupiah Million Rupiah	(4.579.393)	(12.567.582)	(7.909.116)
Jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan Total economic value distributed	Juta rupiah Million Rupiah	(43.412.869)	(46.557.971)	(39.557.966)
Jumlah nilai ekonomi yang ditahan Total economic value retained	Juta rupiah Million Rupiah	560.030	(6.275.061)	4.870.311

Catatan: *termasuk biaya Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Note: *includes Social and Environmental Responsibility fees

Sesuai tabel di atas, pada tahun 2024, PTBA meraih nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp43,97 triliun, naik 9,16% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp40,28 triliun. Sedangkan total nilai ekonomi yang didistribusikan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp43,41 triliun, turun 6,75% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp46,56 triliun. Adapun nilai ekonomi yang ditahan pada tahun pelaporan tercatat sebesar Rp0,56 triliun, naik 120,49% dibandingkan tahun 2023, yang tercatat Rp(6,28) triliun.

According to the table, in 2024, PTBA achieved direct economic value generated of Rp43.97 trillion, increase 9.16% compared to 2023 which reached Rp40.28 trillion. Meanwhile, the total economic value distributed as of December 31, 2024, was recorded at Rp43.41 trillion, decrease 6.75% compared to 2023 which reached Rp46.56 trillion. The economic value retained in the reporting year was recorded at Rp0.56 trillion, increase 120.49% compared to 2023, which recorded Rp(6.28) trillion.

Investasi Infrastruktur dan Layanan Dukungan [GRI 413-1, 12.9.1, 12.9.2][OJK F23, F25] [IDX ESG S-12]

Ketersediaan infrastruktur yang memadai memberikan manfaat besar bagi masyarakat, baik dalam aspek sosial, ekonomi, maupun kesejahteraan secara keseluruhan. Infrastruktur seperti jalan, jembatan, transportasi umum, listrik, air bersih, dan fasilitas kesehatan mempermudah akses masyarakat terhadap layanan dasar, meningkatkan mobilitas, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan infrastruktur yang baik, biaya transportasi dan logistik dapat ditekan sehingga barang dan jasa menjadi

Infrastructure Investment and Support Services [GRI 413-1, 12.9.1, 12.9.2][OJK F23, F25] [IDX ESG S-12]

The availability of adequate infrastructure provides great benefits to the community, both in terms of social, economic, and overall welfare. Infrastructure such as roads, bridges, public transportation, electricity, clean water, and health facilities facilitate public access to basic services, increase mobility, and encourage local economic growth. With proper infrastructure, transportation and logistics costs can be reduced, resulting in more affordable goods and services. In addition, the availability

lebih terjangkau. Selain itu, ketersediaan infrastruktur juga menciptakan peluang kerja, mendukung pembangunan wilayah terpencil, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menyediakan lingkungan yang lebih nyaman dan produktif. Infrastruktur yang terencana dengan baik menjadi fondasi penting untuk menciptakan kesetaraan akses dan mendorong pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Menimbang besarnya manfaat atas ketersediaan infrastruktur, PTBA sebagai bagian dari pelaku usaha di Indonesia berkomitmen untuk mendukung pembangunan infrastruktur, terkhusus bagi masyarakat di sekitar perusahaan atau pemangku kepentingan lain yang terdampak atas operasional perusahaan, melalui pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Komitmen diwujudkan Perusahaan dengan mengalokasikan dana untuk investasi infrastruktur yang berdampak positif terhadap layanan dukungan bagi kehidupan masyarakat.

Sebagai bagian dari BUMN, pelaksanaan TJSL Perusahaan berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Sesuai regulasi tersebut, program-program bantuan pembangunan infrastruktur dilakukan dan dibiayai PTBA melalui Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya. Selama tahun 2024, Perusahaan menerima banyak proposal atau usulan program bantuan pembangunan infrastruktur dari masyarakat atau pemangku kepentingan yang lain, dan PTBA berupaya maksimal untuk menyerap dan mengakomodasi proposal tersebut. Namun demikian, Perusahaan tetap melakukan seleksi agar program-program yang terpilih dan direalisasikan memberikan dampak positif yang maksimal kepada masyarakat.

Per 31 Desember 2024, PTBA telah membangun beragam infrastruktur sebagai investasi yang sangat bermanfaat bagi masyarakat. Semua program tersebut merupakan bantuan dari Perusahaan sehingga masyarakat dapat menggunakannya secara gratis atau *pro bono*. Jika pun ada bantuan dari PTBA dan penggunaannya di kemudian hari harus mengeluarkan sejumlah biaya secara komersial, misalnya pemanfaatan pembangunan sarana kesehatan, namun uang dari masyarakat tersebut tidak masuk ke kas Perseroan. Dengan model dan pengelolaan seperti itu, investasi infrastruktur yang dibangun PTBA terbukti membawa perubahan dan dampak positif bagi masyarakat, baik dari segi ekonomi maupun sosial kemasyarakatan. Investasi infrastruktur yang dibangun PTBA dan dampak/manfaatnya selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut: [\[GRI 203-1, 413-1, 12.8.1, 12.8.4, 12.9.1, 12.9.2\]](#)

of infrastructure also creates job opportunities, supports the development of remote areas, and improves the quality of life of the community by providing a more comfortable and productive environment. Well-planned infrastructure is an important foundation for creating equal access and encouraging inclusive and sustainable development.

Considering the great benefits of the availability of infrastructure, PTBA as part of business actors in Indonesia is committed to supporting infrastructure development, especially for communities around the company or other stakeholders affected by the company's operations, through the implementation of Social and Environmental Responsibility (CSR). The Company's commitment is realized by allocating funds for infrastructure investment with a positive impact on support services for people's lives.

As part of a SOEs, the implementation of the Company's CSR is guided by the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. In accordance with the regulation, infrastructure development assistance programs are carried out and funded by PTBA through the Assistance Program and/or Other Activities. During 2024, the Company received many proposals or suggestions for infrastructure development assistance programs from the community or other stakeholders, and PTBA made maximum efforts to absorb and accommodate these proposals. However, the Company continues to conduct selection so the selected programs can provide maximum positive impacts to the community.

As of December 31, 2024, PTBA has built various infrastructures as investments that are very beneficial to the community. All of these programs are free assistance from the Company for the community. The money generated from paid assistance by PTBA, such as the utilization of health development, will not be included in the Company's cash. With such a model and management, the infrastructure investment built by PTBA has proven to bring positive changes and impacts to the community, both in terms of economy and social community. Infrastructure investments built by PTBA and their impacts/benefits during the reporting year are as follows: [\[GRI 203-1, 413-1, 12.8.1, 12.8.4, 12.9.1, 12.9.2\]](#)

Tabel Investasi/Pembangunan Infrastruktur, Prasarana dan Sarana Umum Tahun 2024
Table of Investment/Development of Infrastructure and Public Facilities in 2024

Sarana/Prasarana/Infrastruktur Infrastructure/Public Facilities	Dampak bagi Masyarakat Impact for Community
Sarana Pendidikan Education Facilities	Bantuan sarana dan prasarana kepada instansi pendidikan yang berada di wilayah Ring 1 operasional Perusahaan: TK : 30 bantuan, SD : 39 bantuan, SMP : 23 bantuan, SMA : 17 bantuan, Pondok Pesantren : 39 bantuan, Perpustakaan : 3 bantuan, pendidikan non-formal lainnya : 52 bantuan. Assistance for facilities and infrastructure to educational institutions located in the Company's operational Ring 1 area: Kindergarten: 30 assistance, Elementary School: 39 assistance, Junior High School: 23 assistance, Senior High School: 17 assistance, Islamic Boarding School: 39 assistance, Library: 3 assistance, other non-formal education: 52 assistance.
Sarana Ibadah Religion Facilities	Pengembangan kualitas dan kuantitas rumah ibadah masyarakat: 181 bantuan Development of the quality and quantity of community houses of worship: 181 assistance
Sarana infrastruktur Infrastructure Facilities	Perbaikan/Pembangunan jalan 32 bantuan dan bedah rumah masyarakat pra sejahtera 24 unit Road repair/construction of 32 assistance and house renovation for underprivileged communities with 24 units
Sarana Kesehatan Health Facilities	Kepedulian Perusahaan terhadap peningkatan kualitas sarana prasarana kesehatan, diantaranya bantuan untuk posyandu, sarana prasarana rumah sakit, alat kesehatan, dan kegiatan promosi kesehatan 24 bantuan The Company's concern for improving the quality of health facilities and infrastructure, including assistance for integrated health posts, hospital facilities and infrastructure, health equipment, and health promotion activities: 24 assistance activities
Sarana Lainnya Other Facilities	Irigasi pertanian berbasis PLTS di 3 lokasi yaitu Muara Lawai (Muara Enim), Tanjung Agung (Muara Enim), Lugasari (Pringsewu) Agricultural irrigation based on SPPP in 3 locations, namely Muara Lawai (Muara Enim), Tanjung Agung (Muara Enim), Lugasari (Pringsewu)

Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan [OJK F23, F25] [IDX ESG S-12]

Selama lebih dari empat dekade keberadaannya, PTBA telah memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat di sekitarnya. Selain menciptakan lapangan kerja, operasional Perusahaan juga membuka peluang bagi pemasok lokal untuk menjadi mitra dalam menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan PTBA. Penyerapan tenaga kerja lokal serta terciptanya kerja sama dengan pemasok lokal mencerminkan kontribusi nyata PTBA dalam mendukung pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan. [GRI 3-3, 413-1] [12.8.1, 12.9.1, 12.9.2]

Dampak dan manfaat yang dirasakan masyarakat tak lepas dari konsistensi PTBA menerapkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Regulasi ini menyebutkan dua program besar yang bisa direalisasikan Perusahaan untuk memberdayakan dan mengembangkan masyarakat yaitu Pendanaan UMK serta Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya.

1. Program Pendanaan UMK

Program Pendanaan UMK adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri. Program ini dilakukan melalui pemberian:

- modal kerja dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah dengan jumlah pinjaman dan/

Significant Indirect Economic Impact [OJK F23, F25] [IDX ESG S-12]

For more than four decades of its existence, PTBA has had a positive impact on the economy of the surrounding community. Besides job creation, the Company's operations also offer opportunities for local suppliers to become partners in providing goods and services needed by PTBA. The absorption of local workers and the creation of cooperation with local suppliers reflect PTBA's real contribution in supporting the empowerment and improvement of the economy of the community around the company's operational area. [GRI 3-3, 413-1] [12.8.1, 12.9.1, 12.9.2]

The impact and benefits felt by the community cannot be separated from PTBA's consistency in implementing the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. This regulation mentions two major programs for the Company to empower and develop the community, namely MSME Funding and Provision of Assistance and/or Other Activities.

1. MSME Funding Program

The MSME Funding Program aims to improve the capabilities of micro and small businesses to become resilient and independent. This program is carried out by providing:

- working capital in the form of loans and/or sharia financing with a maximum loan and/or sharia

atau pembiayaan syariah untuk setiap usaha mikro dan usaha kecil paling banyak Rp250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta Rupiah); dan

- b. pendanaan tambahan dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek paling lama 1 (satu) tahun untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mikro dan usaha kecil dengan jumlah paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta Rupiah)

Modal kerja dalam bentuk pinjaman yang diberikan kepada mitra binaan dikenakan jasa administrasi sebesar:

- a. 3% (tiga persen) efektif per tahun;
- b. suku bunga flat (tetap) yang setara dengan 3% (tiga persen) efektif per tahun; atau
- c. ketentuan lain yang ditetapkan Menteri dengan jangka waktu/tenor pinjaman paling lama 3 (tiga) tahun.

Selain memberikan modal kerja yang diberikan dalam bentuk pinjaman tersebut, PTBA juga menyelenggarakan berbagai pelatihan dan pendampingan agar mitra binaan bisa memanfaatkan dana program secara maksimal dan usaha yang ditekuninya dapat lebih maju dan berkembang.

Dalam pelaksanaan Program Pendanaan UMK, Perusahaan dapat melakukan kerja sama atau memberikan hibah dana Program Pendanaan UMK kepada BUMN lain atau Anak Perusahaan BUMN yang memiliki bidang usaha sebagai lembaga pembiayaan, perbankan atau lembaga yang memiliki kemampuan dalam menyalurkan pinjaman sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN di atas, serta melalui Surat Menteri BUMN Nomor: S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 perihal Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("Kerja Sama Program PUMK"), Kementerian BUMN mendorong agar pelaksanaan Program PUMK dapat dilakukan melalui kerja sama dengan merekomendasikan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai pengelola Kerja Sama Program PUMK.

Sesuai dengan regulasi di atas, realisasi Program Pendanaan UMK PTBA selama tahun 2024 adalah sebagai berikut: [\[GRI 203-2, 12.8.5\]](#)

financing amount for each micro and small business of Rp250,000,000.00 (two hundred and fifty million Rupiah); and

- b. additional funding in the form of loans and/or sharia financing to finance short-term needs for a maximum of 1 (one) year to fulfill orders from micro and small business partners with a maximum amount of Rp100,000,000.00 (one hundred million Rupiah)

Working capital in the form of loans provided to fostered partners is subject to an administration fee of:

- a. 3% (three percent) effective per year;
- b. a flat (fixed) interest rate equivalent to 3% (three percent) effective per year; or
- c. other provisions stipulated by the Minister with a maximum loan term/tenor of 3 (three) years.

Besides the provision of working capital in the form of loans, PTBA also organizes various training and mentoring for fostered partners to utilize program funds optimally and the company he is committed to can grow and progress.

In implementing the MSME Funding Program, the Company can cooperate or provide MSME Funding Program grants to other SOEs or SOEs Subsidiaries in financing field, banks, or institutions with the ability to distribute loans as stated in the Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and SOEs Social and Environmental Responsibility Programs.

Based on the Regulation of the Minister of SOEs above, and through the Letter of the Minister of SOEs Number: S-721/MBU/11/2022 dated November 10, 2022 concerning the Cooperation Program for Micro and Small Business Funding ("PUMK Program Cooperation"), the Ministry of SOEs encourages the implementation of the PUMK Program to be carried out through cooperation by recommending PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the manager of the PUMK Program Cooperation.

In accordance with the regulation above, the realization of the PTBA UMK Funding Program during 2024 is as follows: [\[GRI 203-2, 12.8.5\]](#)

Tabel Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK)
Micro and Small Business Funding Table (PUMK)

Tahun Year	Nama Program Program Name	Dana Tersedia sampai akhir tahun pelaporan Available Funds until the end of the reporting year (Rupiah)	RKAP PUMK pada tahun pelaporan PUMK RKAP in the reporting year (Rupiah)	Efektivitas* Effectivity* (%)*	Kolektivitas Collectivity (%)
2024	Swakelola Self-managed	5.264.118.970	7.075.496.723	-	18
	Kerja Sama BUMN SOEs Cooperation			-	98
2023	Swakelola Self-managed	32.549.188.441	17.740.840.512	-	46
	Kerja Sama BUMN SOEs Cooperation			-	100
2022	Swakelola Self-managed	31.574.431.776	39.225.303.005	37	290

Penghitungan efektivitas sejak tahun 2023 tidak bisa dilakukan atas dasar pemberlakuan mekanisme kerja sama dengan Bank Rakyat Indonesia dalam penyaluran Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil, sejalan dengan pencabutan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-100/MBU/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.
The calculation of effectiveness since 2023 cannot be carried out on the basis of the implementation of the cooperation mechanism with Bank Rakyat Indonesia in the distribution of Micro and Small Business Funding, in line with the revocation of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number KEP-100/MBU/2022 concerning the Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises.

Tabel UMK Binaan
Fostered MSME Table

Tahun Year	UMK Binaan Baru pada tahun pelaporan New Fostered MSME in the reporting year	UMK Binaan aktif pada tahun pelaporan Active Fostered MSME in the reporting year
2024	0	289
2023	0	483
2022	109	1.755

Tabel UMK Binaan Naik Kelas
Table of Developed Fostered MSME

Tahun Year	Target UMK Binaan Naik Kelas Target of Developed Fostered MSME	Akumulasi UMK Binaan Naik Kelas s/d Periode Pelaporan Accumulation of Developed Fostered MSME up to the Reporting Period	Persentase UMK Naik Kelas Percentage of Developed MSME
2024	48	48	100%
2023	240	240	100%
2022	240	240	100%

Tabel Kegiatan Pelatihan UMK Binaan Perusahaan Tahun 2024
Table of Training Activities for MSME Fostered by the Company in 2024

Waktu Pelatihan Date	Judul Pelatihan>Nama Kegiatan Name of Activity	Lokasi/Tempat Location	Jumlah Peserta Number of Participants
Januari January	Pelatihan <i>Ecoprint</i> Ecoprint Training	Rumah BUMN Sawahlunto	20
	Pelatihan <i>Marketplace</i> "Potensi Banjir Orderan Setiap Hari" Marketplace Training "Potential for High Orders Everyday"	Rumah BUMN Muara Enim	25

Tabel Kegiatan Pelatihan UMK Binaan Perusahaan Tahun 2024
Table of Training Activities for MSME Fostered by the Company in 2024

Waktu Pelatihan Date	Judul Pelatihan>Nama Kegiatan Name of Activity	Lokasi/Tempat Location	Jumlah Peserta Number of Participants
Februari February	Motivasi Bisnis “Inspirasi Hebat untuk UMKM Pecinta Tantangan” Business Motivation “Great Inspiration for MSMEs with Challenges”	Muara Enim	30
	Motivasi Bisnis dan Manajemen Keuangan Business Motivation and Finance Management	Rumah BUMN Banyuasin	25
	Pemasaran Online dan Pembuatan <i>Website</i> Bisnis UMKM Online Marketing and MSME Business Website Class	Rumah BUMN Banyuasin	26
	Digitalisasi <i>Marketing</i> Bagi UMK Binaan Marketing Digitalization for Fostered MSME	Rumah BUMN Sawahlunto	25
Maret March	Peningkatan Kualitas Manajemen SDM UMKM HR Mangamet Improvement for MSME	Lampung Tengah Central Lampung	25
	Cerdas Mengelola Uang untuk Membuat UMKM Jadi Pemenang Money Management for MSME	Rumah BUMN Muara Enim	25
	Cara Pengemasan dan <i>Packing</i> Parcel Lebaran Eid-al Fitr Hampers Packaging Class	Rumah BUMN Muara Enim	5
April April	Pelatihan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Risk-Based Business Licensing Training	Rumah BUMN Sawahlunto	25
	Pelatihan Pemanfaatan Limbah Daun Nanas Menjadi Serat Nanas Training on Utilization of Pineapple Leaf Waste into Pineapple Fiber	Muara Enim	25
	Pelatihan Manajemen Keuangan Financial Management Training	Rumah BUMN Bandarjaya	25
Juli July	Pelatihan Optimasi Sosial Media Menghasilkan Cuan Social Media Optimization Training Generates Profits	Rumah BUMN Muara Enim	25
	Pelatihan Tips Pemasaran dan Edit Video Produk Menggunakan Aplikasi Sempel Marketing Tips Training and Product Video Editing Using Simple Applications	Rumah BUMN Muara Enim	25
	Pelatihan Sosialisasi Keamanan Pangan dan Label Food Safety and Label Socialization Training	Rumah BUMN Sawahlunto	25
	Pelatihan <i>Public Speaking</i> dan Negosiasi Bisnis UMKM Public Speaking and Business Negotiation Training for MSME	Rumah BUMN Bandarjaya	25
Agustus August	Tips Marketing Untung dan Anti Buntung Profitable and Anti-Loss Marketing Tips	Rumah BUMN Muara Enim	30
September September	Sosialisasi PaDi UMKM untuk <i>Buyer Group</i> Bukit Asam PaDi UMKM Socialization for Bukit Asam Buyer Group	Rumah BUMN Muara Enim	11
	Pelatihan Menjadi Pemimpin Hebat dan Berpengaruh untuk meningkatkan Bisnis UMKM Training for a Great and Influential Leader to Improve MSME Business	Rumah BUMN Bandarjaya	25
	Pelatihan Pembuatan Pupuk Murah dan Berkualitas Training for Affordable and Quality Fertilizer	Rumah BUMN Banyuasin	25
	Pelatihan Pengelolaan <i>Guesthouse & Homestay</i> Guesthouse & Homestay Management Training	Rumah BUMN Sawahlunto	25
	Sosialisasi Usaha Peternakan Sapi Cattle Farming Business Socialization	Rumah BUMN Muara Enim	10

Tabel Kegiatan Pelatihan UMK Binaan Perusahaan Tahun 2024
Table of Training Activities for MSME Fostered by the Company in 2024

Waktu Pelatihan Date	Judul Pelatihan>Nama Kegiatan Name of Activity	Lokasi/Tempat Location	Jumlah Peserta Number of Participants
Oktober October	Pelatihan Merubah <i>Mindset</i> dari Pedagang menjadi Pebisnis (Pembinaan UMK/Mitra Bersama PTBA dan BRI) Mindset Shift from Traders to Entrepreneurs (Joint MSME Training with PTBA and BRI)	Rumah BUMN Muara Enim	25
	Pelatihan Merubah <i>Mindset</i> dari Pedagang menjadi Pebisnis (Pembinaan UMK/Mitra Bersama PTBA dan BRI) Mindset Shift from Traders to Entrepreneurs (Joint MSME Training with PTBA and BRI)	Palembang	25
	Pelatihan Membangun Mental Juara UMKM (Pembinaan UMK/Mitra Bersama PTBA dan BRI) Training to Build a Champion Mentality for MSMEs (Joint MSME Training with PTBA and BRI)	Rumah BUMN Sawahlunto	25
	Membangun Mental Kewirausahaan adalah Kunci Sukses Bagi UMKM Building an Entrepreneurial Mentality is the Key to Success for MSME	Bandar Lampung	25
	Pelatihan <i>Leadership dan Public Speaking</i> UMK Binaan Unggulan Leadership and Public Speaking Training for Leading Fostered MSME	Rumah BUMN Muara Enim	25
Desember December	Pelatihan Manajemen Bisnis UMKM MSME Business Management Training	Pagar Alam	15
	Motivasi Bisnis dan Pentingnya Legalitas dan NPWP Business Motivation and the Importance of Legality and NPWP	Online	38
	<i>Lateral Thinking and Business Matching</i>	Malaysia	2
	Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan NIB UMK Wilayah Lampung NIB Registration Training and Mentoring for MSME Lampung Region	Bandar Lampung	6

Tabel Kegiatan Pameran dan Bazar UMK Binaan Perusahaan 2024
Exhibition and Bazaar Activities for Fostered MSME in 2024

Waktu Pelaksanaan Date	Judul Pameran Exhibition Theme	Tingkat Pameran Exhibition Scale	UMKM Binaan Yang Diikutkan Participants Fostered MSME	Lokasi/ Tempat Location	Jumlah UMK Number of MSME
Januari January	Pameran Ibadah dan Perayaan Natal Kementerian BUMN SOEs Ministry Christmas Celebration and Exhibition	Nasional National	SIBA Rosella dan SIBA Kopi SIBA Rosella and SIBA Kopi	Jakarta	2
Februari February	Bazar Dukungan Kegiatan Sumatera <i>Fire Rescue Challenge</i> Tahun 2024 2024 Sumatra Fire Rescue Challenge Activity Support Bazaar	Provinsi Provincial	UMK Unggulan Binaan PTBA PTBA Leading Fostered MSME	Muara Enim	10
Maret March	Bazar Kuliner Festival Rakyat HUT PTBA Ke-43 Culinary Bazaar at PTBA 43rd Anniversary	Kabupaten Regency	UMK Unggulan Binaan PTBA PTBA Leading Fostered MSME	Muara Enim	30
	Bazar Sobat Energi Belanja UMKM Sobat Energy MSME Bazaar	Nasional National	SIBA Kopi, SIBA Rosella, Beskabean Kopi, Rendang Buya	Jakarta	4
April	Bazar Safari Ramadhan Safari Ramadan Bazaar	Kabupaten Regency	UMK Unggulan Binaan PTBA PTBA Leading Fostered MSME	Muara Enim	15

Tabel Kegiatan Pameran dan Bazar UMK Binaan Perusahaan 2024
Exhibition and Bazaar Activities for Fostered MSME in 2024

Waktu Pelaksanaan Date	Judul Pameran Exhibition Theme	Tingkat Pameran Exhibition Scale	UMKM Binaan Yang Diikutkan Participants Fostered MSME	Lokasi/ Tempat Location	Jumlah UMK Number of MSME
Mei May	Pameran Dewan Kerajinan Nasional (Dekranas) Tahun 2024 National Craft Council (Dekranas) Exhibition 2024	Nasional National	SIBA Jamur, SIBA Batik Kujur, SIBA Songket	Solo	3
	Pameran Bazar UMKM Jelajah Kuliner Nusantara Bandung MSME Bazaar Exhibition, Culinary Tour in Bandung	Nasional National	Goedang Kopi, Le'otonk, Rendang Buya, Sulam Usus	Bandung	4
	Sriwijaya Expo Palembang	Nasional National	Le'otonk, Rumah Daun, Kolang Kaling, Songket Ilham	Palembang	4
	Pameran UMKM Medan 2024 2024 Medan MSME Bazaar	Nasional National	SIBA Jamur, SIBA Batik Kujur, SIBA Songket	Medan	3
Juni June	Pameran Penutupan TNI Manunggal Membangun Desa Closing Exhibition of TNI Manunggal Building Villages	Provinsi Provincial	SIBA Jamur, SIBA Batik Kujur, SIBA Songket, SIBA Rosella, SIBA Kopi	Muara Enim	5
	Pameran <i>Mobile Intellectual Property Clinic</i> (MIC)	Provinsi Provincial	SIBA Batik Kujur, SIBA Songket,	Palembang	2
	Pameran Festival Sriwijaya Palembang Sriwijaya Festival in Palembang	Nasional National	Kopi Cap Jempol Lahat, Aneka Keripik SS, Ruby Amestysah-Manisan Kolang Kaling, Kriya Anyaman Tas	Palembang	4
Juli July	Bandar Lampung Expo 2024	Nasional National	Teri Kang Toti, Sulam Usus	Bandar Lampung	2
	Pameran Kadin Expo 2024 Palembang 2024 Kadin Expo Palembang	Provinsi Provincial	Le'otonk, Rumah Daun, Kolang Kaling, Ruby Amestysah-Manisan Kolang Kaling	Palembang	3
	Pameran Kejurnas Atletik U16 Yogyakarta Yogyakarta U16 National Athletics Championship Exhibition	Nasional National	Goedang Kopi	Yogyakarta	1
	Sumatera Selatan Expo 2024 2024 South Sumatra Expo	Provinsi Provincial	SIBA Jamur, SIBA Batik Kujur, SIBA Songket, SIBA Rosella, SIBA Kopi, SIBA Edukasi	Bandar Lampung	6
Agustus August	Karang Asam Festival (KAF) 2024	Kabupaten Regency	SIBA Jamur, SIBA Rosella, SIBA Kopi, UMKM Bakso Lek Wiji	Muara Enim	4
	Pameran Kriyanusa 2024 Kriyanusa Expo 2024	Nasional National	SIBA Batik Kujur, SIBA Songket, SIBA Rosella, SIBA Kopi	Jakarta	4



Tabel Kegiatan Pameran dan Bazar UMK Binaan Perusahaan 2024
Exhibition and Bazaar Activities for Fostered MSME in 2024

Waktu Pelaksanaan Date	Judul Pameran Exhibition Theme	Tingkat Pameran Exhibition Scale	UMKM Binaan Yang Diikutkan Participants Fostered MSME	Lokasi/ Tempat Location	Jumlah UMK Number of MSME
September	Pameran Hari UMKM Nasional National MSME Day Exhibition	Nasional National	SIBA Rosella	Palembang	1
	"Festival Collaboration For Sustainability" Kolaborasi multipihak untuk Keberlanjutan Reklamasi dan Rehabilitasi DAS "Festival Collaboration For Sustainability" Multi-party collaboration for Sustainable Reclamation and Watershed Rehabilitation	Nasional National	SIBA Rosella, SIBA Kopi	Jawa Tengah	2
Oktober October	Festival Karya Nyata Vol. 11 Palembang 11th Karya Nyata Festival Palembang	Nasional National	SIBA Jamur, SIBA Rajut, SIBA Batik Kujur, SIBA Rosella, SIBA Kopi, Madu Galo-Galo, Rendang Buya, Mojo Art, Keripik Pisang, Keripik Ikan, Sulam Usus, Goedang Kopi, Beskabean Kopi, Pempek Hudi, Pempek Wak Ino, Kerajinan Tangan F&R	Palembang	16
	Pameran <i>Trade Expo</i> Indonesia Indonesia Trade Expo	Nasional National	Beskabean Kopi	Tangerang	1
	Pameran Bangga Buatan Indonesia (BBI) dan Bangga Berwisata di Indonesia (BBWI) Bangga Buatan Indonesia (BBI) and Bangga Berwisata di Indonesia (BBWI) Exhibition	Nasional National	SIBA Rosella, Le'otonk	Surabaya	2
	Bazar Puncak Hari Kesatuan Gerak Bhayangkari ke-72 Wilayah Sumsel Bazaar for the 72nd Bhayangkari Anniversary in South Sumatra	Nasional National	Goedang Kopi dan Habar Jumputan Goedang Kopi and Habar Jumputan	Palembang	2
	Pameran Langkah Membumi Festival dan Workshop Batik Kujur Langkah Membumi Festival and Batik Kujur Workshop	Nasional National	SIBA Batik Kujur	Jakarta	1
	Pameran Gebyar Koperasi dan UMKM Cooperatives and MSME Exhibition	Kabupaten Regency	SIBA Jamur, SIBA Batik Kujur, SIBA Songket, SIBA Rosella, SIBA Kopi, SIBA Edukasi	Muara Enim	6
	Minerba Expo 2024 dan Penganugerahan Tamasya Award 2024 Minerba Expo and Tamasya Awards	Nasional National	SIBA Songket, SIBA Rajut, SIBA Kopi	Jakarta	3
November November	Workshop Batik Kujur Media Gathering Nasional Batiku Kujur Workshop and National Media Gethering	Nasional National	SIBA Batik Kujur	Bogor	1
Desember December	HUT Bazar Kota Sawahlunto Sawahlunto Anniversary Bazaar	Provinsi Provincial	10 UMK Binaan Rumah BUMN Sawahlunto 10 MSME Fostered by Rumah BUMN Sawahlunto	Sawahlunto	10
	Bazar Upacara Hari Juang Kartini TNI AD Indonesian Army Hari Juang Kartini Bazaar	Provinsi Provincial	Pempek Wa'Ino	Palembang	1
	Forum TJSL Kabupaten Lahat Lahat Regency TJSL Forum	Kabupaten Regency	SIBA Kopi	Lahat	1

Kisah Sukses UMK Binaan [GRI 2-6, 203-2, 204-1, 12.19.3]

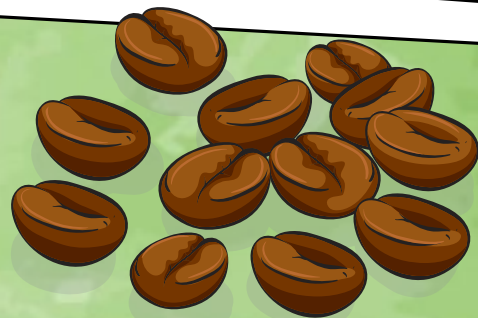
Foster MSE Success Story

Bertualang di Dunia Kopi Adventure in the World of Coffee



Namanya Hendra Susanto. Awalnya, dia adalah seorang pekerja kantor di sebuah perusahaan asal Thailand sebagai Kepala *Quality Control*. Tapi, bala datang tiba-tiba dan tak bisa ditolak. Dia jatuh sakit dan memutuskan untuk mengundurkan diri. Perusahaan memberikannya pesangon yang jumlahnya sekitar seratus juta rupiah.

Hendra Susanto was a former employee in a Thailand Company. However, he fell ill and decided to resign from his post as a Head of Quality Control. The company gave him severance pay of around one hundred million rupiah.



Bermodalkan pesangon itu, bersama temannya Hendra sempat membuat usaha percetakan. Bukannya untung, dia malah buntung. "Saya investasikan di bisnis percetakan. Tapi, saya ditipu sama teman sendiri. Uangnya bahkan hilang," kenangnya.

With the severance pay, together with his friend, Hendra had the opportunity to start a printing business. Instead of making a profit, he actually lost money. "I invested in the printing business. However, I was cheated by my own friend. The money was lost," he recalled.

Masih tersisa uang di tabungan. Tak banyak, hanya sebesar Rp 880 ribu. Berkat dukungan keluarga, Hendra yang tadinya sempat 'down', mulai lagi usaha membuat jus dari kacang hijau, kedelai dan kacang merah dengan uang tabungan itu. Tapi, usaha ini tak berjalan seperti yang diimpikan. Berjalan setahun, usaha tersebut tak maju-maju. Seperti kata pepatah, hidup segan mati tak mau.

With only Rp800 thousand left, he started a business juice from green beans, soybeans and red beans. However, this business did not go as he had dreamed. Running for a year, the business did not progress.

Pada suatu hari, karena pergaulannya yang luas, Hendra bertemu dengan seorang petani asal Semendo. Petani itu memberikan sekitar 6 kilogram kopi untuk modal usaha.





Pada tahun 2020, Bukit Asam melalui Program Kemitraan memberikan bantuan pinjaman modal kepada Hendra sebesar Rp60 juta. Perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim itu juga memfasilitasi dengan ikut magang dan *site visit* ke Aceh-Takengon dan Brastagi-Siborongborong. Dia belajar banyak di sana, bagaimana cara mengolah kopi dan cara berbisnis kopi yang baik.

In 2020, Bukit Asam through the Partnership Program provided capital loan assistance to Hendra of Rp60 million. The Company also facilitated internships and site visits to Aceh-Takengon and Brastagi Siborongborong. In those agendas, he learnt to process coffee and run a coffee business.

Hendra mengatakan saat ini sudah memiliki 8 cabang, 5 cabang berada di Palembang dan 3 cabang berada di Jakarta. "Saya berencana untuk juga membuka kedai kopi di Yogyakarta," ujarnya.

Hendra said that he currently has 8 branches with 5 branches in Palembang and 3 in Jakarta. "I plan to also open a coffee shop in Yogyakarta," he said.

Kunci suksesnya ternyata mudah. "Jagalah kualitas dan jual dengan harga yang terjangkau kepada masyarakat banyak," ungkap Hendra.

The key to success is easy. "Maintain quality and sell at a price that is affordable for the general public," he added.

"Untuk *roasting* (menggoreng) kopi saya melakukannya sendiri. Saya tak mau menyerahkannya kepada orang lain karena rasanya akan berbeda," kata Hendra. "Saya sangat teliti dengan masalah suhu, kadar air dan sebagainya. Ini membutuhkan pengalaman panjang, tentu saja. Kalau hanya menyeduh kopi, itu hal yang gampang dipelajari."

One day, because of his wide social circle, Hendra met a farmer from Semendo who gave him around 6 kilograms of coffee for business capital.

Semendo, yang terletak di daerah Pegunungan Bukit Barisan, Sumatera Selatan, merupakan salah satu daerah penghasil kopi arabika dan robusta terlezat di dunia. Namun, produksi kopi kurang dikenal publik.

Semendo, located in the Bukit Barisan Mountain range, South Sumatra, is one of the areas producing the most delicious Arabica and Robusta coffee in the world. However, coffee production is not well known to the public.

"Saya membuka kedai kopi di ruang tamu rumah di kawasan Bina Warga Palembang. Perkakas yang saya punya pun masih sangat sederhana. Tapi, kedai kopi itu mendapat respons baik dari masyarakat," ujar Hendra. "Sekarang, kedai kopi saya ada di berbagai tempat. Omsetnya sudah ratusan juta rupiah per bulan."

"I opened a coffee shop in the living room of my house in the Bina Warga area of Palembang. The tools I had were still very simple. However, the coffee shop received a good response from the public," Hendra said. "Now, my coffee shop is spread in various places. The turnover is already hundreds of millions of rupiah per month."

"For roasting (frying) coffee, I handle it myself. I do not want to hand it over to other people because the taste will be different," he continued. "I am very careful with water temperature, water content, and others. This requires long experience, of course. If it is just brewing coffee, it will be easy," he noted.

"Sekarang, omzet kita sudah mencapai puluhan hingga ratusan juta per bulan, dari bisnis kedai kopi yang awalnya dari 3 kg sekarang sudah 500 kg bahkan lebih," kata Hendra.

"Now, our turnover has reached tens to hundreds of millions per month, from the coffee shop business which initially was 3 kg now it has reached 500 kg or even more," he said.

Selain kedai kopi dan produk kopi lainnya, diberi nama Beskabean Coffee, Hendra juga mempromosikan jualannya melalui media sosial. Dia juga sudah memiliki sub agen yang tetap untuk produknya.

Besides coffee shops and other coffee products, named Beskabean Coffee, Hendra also promotes his sales through social media. He also has permanent sub-agents for his products.



Budidaya Lele Anugerah Anugerah Lele Farming



Judul di atas nampaknya berlebihan. Tapi, tak sepenuhnya salah. Tengok saja, hampir semua warung makan, menyediakan lele sebagai menu utama. Bahkan, ada yang berseloroh bahwa lele sekarang masuk golongan ikan laut. Warung-warung makan yang menampilkan dirinya dengan sebutan warung *seafood*, terutama yang masuk kategori kaki lima, juga menyediakan masakan berbahan dasar lele sebagai olahan.

Ada seorang peternak lele yang sukses. Tak main-main, cuannya mencapai puluhan juta per bulan. Nama pemiliknya, Sugeng Priyanto. Lokasi usahanya berada di Desa Tega Rejo, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim.

"Saya tertarik dengan usaha ini karena potensi pasarnya yang luas. Lagi pula, lele termasuk jenis ikan tawar yang cepat besar," Sugeng menuturkan. "Tengok saja, hampir semua warung makan yang ada di Tanjung Enim menyediakan lele sebagai salah satu menu," ujarnya tersenyum. Semangatnya semakin menggebut saat mendengar bahwa Dinas Perikanan menyebutkan bahwa lele adalah ikan yang paling besar permintaannya.

The title above seems excessive. However, it is not entirely wrong. Almost all food stalls provide catfish as their main menu. In fact, some jokes said that catfish is now classified as sea fish. Food stalls that display themselves as seafood stalls, especially those in the street vendor category, also provide dishes made from catfish as processed dishes.

There is one successful catfish farmer with profit reaching tens of millions per month. He is Sugeng Priyanto, where he runs his catfish farming business in Tega Rejo Village, Lawang Kidul District, Muara Enim Regency.

"I am interested in this business because of its wide market potential. Moreover, catfish are a type of freshwater fish that grow quickly," Sugeng said. "Almost all food stalls in Tanjung Enim provide catfish as one of their menus," he continued. His enthusiasm increased when he heard that the Fisheries Service stated that catfish are the fish with the highest demand.

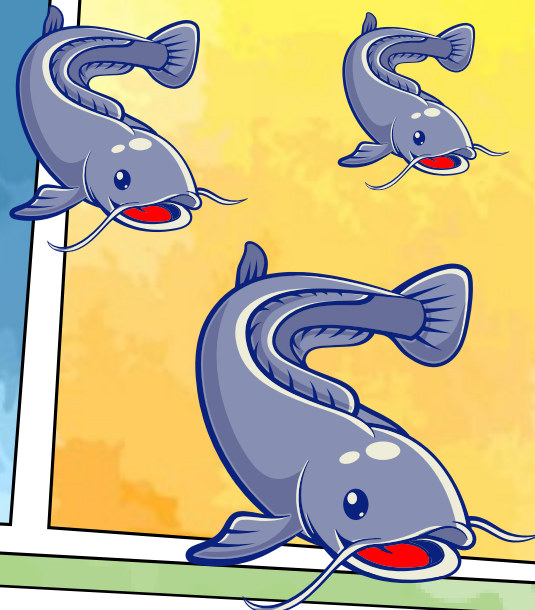
"Dari sini, kemudian, saya mulai belajar sendiri tentang bagaimana beternak lele. Saya belajar dari internet dan lain-lain," kata Sugeng. "Pada saat itu modal saya tak banyak. Hanya Rp5 juta. Itu pun harus menguras tabungan saya yang ada," kenangnya.

"Kita tahu beternak apapun butuh modal, terutama untuk pakan. Saya juga harus membayar orang-orang yang ikut membantu," Sugeng menjelaskan. "Saya pikir, dengan uang yang saya punya, itu cukuplah. Bagaimanapun, pakan lele relatif murah."

"I started to learn on my own about catfish cultivation. I learned from the internet and others," he stated. "At that time, I did not have much capital. Only Rp5 million. Even that had to drain my savings," he recalled.

"We know that raising anything requires capital, especially for feed. I also had to pay the people who helped. I thought, with the money I had, it was enough. After all, catfish feed is relatively cheap." He noted.





Tak berani langsung ke pembesaran, Sugeng memulainya dengan pembibitan. "Kalau langsung ke pembesaran, modal saya tak cukup," dia mengatakan. "Lagi pula, saya kan belum pengalaman. Saya harus lebih banyak belajar dengan para senior yang sudah lebih dulu memiliki usaha semacam ini," ungkapnya.

Sadar dengan modalnya yang tak cukup, Sugeng memberanikan diri untuk mendapatkan pinjaman lunak dari Sustainability Bukit Asam. Gayung bersambut. Pada 2021, dia mendapatkan pinjaman dengan jumlah yang cukup sebesar 15 juta pada November 2021. "Saya gunakan uang itu untuk membangun kolam pembesaran," kenangnya.

Tak hanya itu, Sugeng juga mendapatkan banyak manfaat lain yang tidak sekadar berbentuk uang. "Bukit Asam memberikan kami para pemilik UMK dengan berbagai pelatihan. Itu rutin, biasanya melalui Rumah BUMN Bukit Asam," dia mengatakan. "Bukit Asam juga memfasilitasi Sugeng dan kawan-kawan dalam kegiatan Sertifikasi Kompetensi Perikanan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)."

Berkat kegigihan dan kerja kerasnya, Sugeng berhasil lulus dan mendapatkan Sertifikat BNSP. Dia pun semakin percaya diri menjalankan usahanya. "Saya merasa berhutang dengan Bukit Asam," ungkapnya. "Sudah dipinjamkan tambahan modal usaha, dapat pembinaan, serta diikuti pula sertifikasi BNSP. Kalau mau daftar secara mandiri saya belum sanggup. Modal saya kan harus berputar terus agar usaha ini tetap berjalan."

In catfish cultivation, Sugeng started with the breeding.

"If I went straight to the rearing, my capital would not be enough," he said. "Besides, I didn't have any experience. I have to learn more from seniors who already have this kind of business," he added.

With limited capital, Sugeng asked a soft loan from PTBA's Sustainability Division where he was granted with Rp15 million loan in November 2021. He used the money to build a rearing pond.

Sugeng also received many other benefits rather than money. "Bukit Asam provides us SMEs owners with various trainings. It is usually carried out through Rumah BUMN Bukit Asam," he said. "Bukit Asam also facilitates Sugeng and other MSEs owners in the Fisheries Competency Certification activities of the National Professional Certification Agency (BNSP)."

Due to his persistence and hard work, Sugeng successfully graduated and received a BNSP Certificate. He is now more confident in running his business. "I feel indebted to Bukit Asam," he said. "I have received additional business capital, received coaching, and also participated in BNSP certification. If I want to register independently, I am not able to. My capital must continue to circulate for the business to run," he disclosed.

Sekarang, Sugeng sudah menjadi salah satu peternak lele yang sukses. "Alhamdulillah, omset saya per bulan bisa mencapai Rp 15-20 juta dan saya dapat memberikan pekerjaan kepada tiga orang karyawan yang sebelumnya usaha saya masih dibantu oleh istri dan anak," tuturnya.

Keberhasilan itu, bagi Sugeng, bukanlah terminal terakhir. "Semoga Bukit mau memberikan tambahan modal kembali kepada saya jika cicilan sudah lunas nanti," ujarnya tertawa. "Semoga semua pegawainya selalu sehat dan selalu komitmen dalam membina UMK seperti saya," doanya menutup percakapan dengan Tim Sustainability dan Tim Rumah BUMN.

Now, Sugeng has become one of the successful catfish farmers. "Praise God, my income per month can reach Rp15-20 million and I can provide jobs for three employees. I was previously assisted by my wife and kids," he said.

Sugeng mentioned this success is not the end. "Hopefully Bukit Asam will give me additional capital again if my current loans are paid off later," he said jokingly. "Hopefully all employees will always be healthy and always committed to fostering MSEs like me," he said while closing the chat with the Sustainability Team and the Rumah BUMN Team.

Rendang Buya: Dari Dapur Minangkabau Menuju Panggung Dunia

Rendang Buya: From Minangkabau to the World



Potongan dagingnya besar-besar, bumbunya meresap dan tentu saja, jejak gurihnya seakan-akan bertahan lama di lidah. Itulah sekelumit testimoni pelanggan terhadap Rendang Buya dari Sawahlunto, Sumatera Barat. Berpusat di Jalan Lubuk Simalukuik, Kota Sawahlunto, Rendang Buya adalah salah satu Usaha Menengah Kecil (UMK) binaan Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin.

The chunky meat covered in thick spices leave a savory trace on the tongue. That is a glimpse of customer's testimonial about Rendang Buya from Sawahlunto, West Sumatra. Headquartered on Jalan Lubuk Simalukuik, Sawahlunto City, Rendang Buya is one of the Small and Medium Enterprises (SMEs) fostered by Bukit Asam Ombilin Mining Unit.

Mohammad Shalahuddin Abdul Jabbar, pemilik Rendang Buya, menuturkan Buya memiliki makna tokoh teladan dalam keluarga dan masyarakat Minangkabau. Dengan nama tersebut, Abdul Jabbar memiliki visi agar Rendang Buya menjadi rendang yang dapat terus berkembang agar dapat mendunia. "Rendang Buya mempunyai visi agar menjadi rendang nomor 1 di dunia. Rendang Buya sekarang dalam proses terus berkembang dan persiapan untuk menyasar pasar ekspor," ucapnya.

Mohammad Shalahuddin Abdul Jabbar, the owner of Rendang Buya, said that Buya has the meaning of an exemplary figure in the Minangkabau family and community. With this name, Abdul Jabbar has a vision for Rendang Buya to become a globally-known dish. "Rendang Buya is now in the process of continuing to develop and prepare to target the export market," he said.

Sekadar informasi, survei CNN Internasional menyebutkan rendang menduduki peringkat pertama dalam 'World's 50 Delicious Food' pada 2011 dan dinobatkan sebagai makanan terlezat di dunia dalam ajang 'World's 50 Best Foods' pada 2018. Selain itu, UNESCO pun telah mengakui rendang biasanya terbuat dari daging dan dimasak dengan santan sampai kuahnya kering sebagai kuliner Indonesia sejak 2013.

A CNN International survey ranked rendang first in the 'World's 50 Delicious Food' in 2011 and was named the most delicious food in the world in the 'World's 50 Best Foods' event in 2018. In addition, UNESCO has also recognized rendang usually made from meat and cooked with coconut milk until the sauce is dry as Indonesian cuisine since 2013.



Berdiri pada 2017, Rendang Buya menggunakan resep spesial hasil riset selama 3 tahun dari keturunan sesepuh Minangkabau. Tentu saja, ada 'modifikasi sana-sini' yang disesuaikan dengan selera masyarakat. Hebatnya lagi, dibuat tanpa bahan pengawet dan penyedap rasa kimia, bumbu gurih dan daging Rendang Buya bisa tahan 1,5 tahun di suhu ruangan. Jadi, tak berlebihan kalau mengatakan Rendang Buya bukanlah sembarang rendang.

Established in 2017, Rendang Buya uses a special recipe resulting from 3 years of research from descendants of Minangkabau elders. Of course, there are 'modifications here and there' adjusted to the tastes of the community. The rendang is cooked without preservatives and chemical flavorings, the savory spices and meat of Rendang Buya can last 1.5 years at room temperature.

Sustainability Division Head Bukit Asam Dedy Saptaria Rosa menerangkan bahwa pemberdayaan UMK merupakan salah satu upaya Bukit Asam untuk kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Sejalan dengan *Noble Purpose* (Tujuan Mulia) Bukit Asam sebagai anggota Grup MIND ID, yakni menambang untuk membangun peradaban, kesejahteraan masyarakat, dan masa depan yang lebih baik (*We explore natural resources for civilization, prosperity, and brighter future*).

Sustainability Division Head Bukit Asam Dedy Saptaria Rosa explained that empowering MSEs is one of Bukit Asam's efforts for the welfare of the community around its operational area. In line with Bukit Asam's Noble Purpose as a member of the MIND ID Group, namely mining to build civilization, community welfare, and a better future (*We explore natural resources for civilization, prosperity, and brighter future*).

"Bukit Asam berkomitmen untuk tumbuh dan berkembang bersama masyarakat serta memberi manfaat bagi sekitar," tambah Dedy Saptaria Rosa. "Bukit Asam telah melakukan berbagai upaya pembinaan dan pelatihan untuk UMK. Di antaranya, kegiatan pengawasan dan pelaporan, pelatihan dan pembinaan dalam rangka peningkatan kapasitas UMK Binaan, fasilitasi dalam promosi produk, serta studi banding ke UMK yang telah sukses."

"Bukit Asam is committed to growing and developing with the community and providing benefits to the surrounding area, he conveyed. "Bukit Asam has made various coaching and training efforts for MSEs. Among them, supervision and reporting activities, training and coaching in order to increase the capacity of fostered MSEs, facilitation in product promotion, and comparative studies to successful MSEs."

Pada tahun 2022 Rendang Buya mendapatkan dana kemitraan dari Bukit Asam senilai 100 juta. Dana tersebut digunakan untuk mengembangkan usahanya serta membeli peralatan dan perlengkapan produksi. Setelah 3 tahun berjalan mendapatkan bantuan kemitraan tersebut, Rendang Buya mengalami peningkatan omset senilai 350 juta dan peningkatan tenaga kerja yang awalnya hanya 3 orang kini menjadi 8 orang.



In 2022, Rendang Buya received partnership funds from Bukit Asam worth Rp100 million. The funds were used to develop the business and purchase production equipment and supplies. After 3 years of running with the partnership assistance, Rendang Buya experienced an increase in turnover of Rp350 million and an increase in the workforce from initially only 3 people to 8 people.

Selain itu, Bukit Asam juga telah membantu membuka akses pasar melalui pameran-pameran berskala nasional maupun internasional. Pameran-pameran tersebut membuat jangkauan pasar Rendang Buya semakin luas. "Kesempatan ini menciptakan relasi baru untuk pemasaran Rendang Buya secara menyeluruh. Pada gilirannya, ada kesepakatan-kesepakatan kolaborasi yang sangat menguntungkan bagi Rendang Buya," tutur Abdul Jabbar.

In addition, Bukit Asam has also helped open market access through national and international exhibitions. These exhibitions have widened the reach of the Rendang Buya market. "This opportunity creates new relationships for the marketing of Rendang Buya as a whole. In turn, there are collaboration agreements that are very beneficial for Rendang Buya," Abdul Jabbar remarked.

Rendang Buya pun mulai merambah pasar luar negeri. Baru-baru ini, Rendang Buya dibawa ikut serta dalam kegiatan pameran di Festival Pasar Senggol Turkiye 2023. "Kami ingin masuk ke pasar-pasar Timur Tengah, Asia dan Eropa," Abdul Jabbar mengatakan.

Rendang Buya has also begun to penetrate foreign markets. Recently, Rendang Buya was brought to participate in an exhibition at the 2023 Senggol Turkiye Market Festival. "We want to enter the Middle East, Asia and Europe markets," Abdul Jabbar said.

Rendang Buya, kata pria berusia 27 tahun ini, kini berinovasi membuat boks khusus untuk menyasar pasar eksklusif. Hal ini merupakan salah satu hasil pembinaan dari Tim Sustainability Bukit Asam.

Rendang Buya is now innovating by making special boxes to target the exclusive market. This is one of the results of coaching from the Bukit Asam Sustainability Team.

2. Program Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya (di luar Bantuan Infrastruktur)

Program Pemberian Bantuan/Kegiatan Lainnya dilaksanakan PTBA merujuk pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2023, yang diprioritaskan pada program pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan yaitu Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE), Unit Pertambangan Ombilin (UPO), Pelabuhan Tarahan (Peltar), dan Dermaga Kertapati (Derti). Adapun realisasi program ini selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

a. Bidang Pendidikan

- **Bidiksiba**
Bidiksiba adalah program beasiswa pendidikan yang diberikan PTBA kepada siswa/siswi lulusan SLTA/SMK/MA/Sederajat dari keluarga pra-sejahtera di sekitar lokasi operasi Perusahaan yaitu Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE), Unit Dermaga Kertapati Palembang, Unit Pelabuhan Tarahan Lampung, sampai dengan Unit Pertambangan Ombilin (UPO) dan Proyek Pertambangan Peranap, untuk dapat menempuh pendidikan perguruan tinggi. Melalui program ini Perusahaan berharap dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia, sekaligus sebagai salah satu upaya penanggulangan kemiskinan masyarakat di sekitar Perusahaan. Program ini mendukung terhadap pencapaian TPB 4: Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua.

Pada tahun 2024, jumlah penerima manfaat program ini tercatat sebanyak 367 orang dengan perincian 121 orang berstatus mahasiswa dan 246 orang berstatus alumni. Dari alumni sebanyak itu, 150 orang di antaranya telah berhasil mendapatkan pekerjaan di berbagai sektor usaha, termasuk bekerja sebagai pegawai di PTBA dan afiliasinya serta mitra kerja.

- **Ayo Sekolah**
Ayo Sekolah adalah program beasiswa berkelanjutan berupa bantuan pendidikan kepada siswa/i tingkat SD, SMP dan SMA yang berasal dari keluarga pra-sejahtera di wilayah sekitar Perusahaan. Program ini dirilis dengan untuk menurunkan angka putus sekolah siswa/siswi dari keluarga pra-sejahtera untuk tingkat SD hingga SMA sederajat sekaligus mendukung pencapaian TPB 4: Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar

2. Assistance Program and/or Other Activities (Exclude Infrastructure Assistance)

The Assistance Program/Other Activities implemented by PTBA refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2023, which prioritizes community development programs around the Company's operational areas, namely the Tanjung Enim Mining Unit (UPTE), Ombilin Mining Unit (UPO), Tarahan Port (Peltar), and Kertapati Barging Port (Derti). The realization of this program during 2024 is as follows:

a. Education Sector

- **Bidiksiba**
Bidiksiba is an educational scholarship program provided by PTBA to high school/vocational high school/Islamic high school/equivalent graduates from underprivileged families around the company's operational locations, namely the Tanjung Enim Mining Unit (UPTE), Kertapati Barging Port Unit Palembang, Tarahan Port Unit Lampung, and Ombilin Mining Unit (UPO) Padang, to be able to pursue higher education. Through this program, the Company hopes to contribute to improving the quality of human resources, as well as an effort to overcome poverty in the community around the company. This program supports the achievement of SDG 4: Ensure Inclusive and Equitable Quality Education and Promote Lifelong Learning Opportunities for All.

In 2024, the number of beneficiaries of this program was recorded at 367 people, with details of 121 students and 246 alumni. Of the alumni, 150 of them have succeeded in getting jobs in various business sectors, including working as employees at PTBA and its affiliates and work partners.

- **Ayo Sekolah**
Ayo Sekolah is a sustainable scholarship program in the form of educational assistance to elementary, junior high, and high school students from underprivileged families in the area around the Company. This program aims to reduce the dropout rate of students from underprivileged families for elementary to high school levels while supporting the achievement of SDG 4: Sustainable Development Goal for Quality Education and Increasing Lifelong Learning Opportunities

Sepanjang Hayat untuk Semua. Pada Tahun Ajaran 2023/2024 penerima manfaat program ini sebanyak 3.011 siswa.

- Program Tastaka (Pemberantasan Buta Matematika)

Program Tastaka adalah program peningkatan kapasitas guru sekolah dasar (SD) dalam mengajar matematika yang mendorong siswa/ siswi untuk bernalar melalui pendekatan kontekstual. Program dilaksanakan dengan metode Training of Trainer (ToT) kepada guru SD di wilayah Kabupaten Lahat didampingi oleh 10 teman belajar dari Universitas Sriwijaya - Prodi Matematika dan PGSD.

Pada tahun 2024, sebanyak 163 orang guru sebagai penerima manfaat telah mendapatkan pelatihan dengan metode ToT dan tahap akhir telah dilakukan kegiatan diseminasi (pengimplementasian belajar melalui pendekatan kontekstual) kepada 3.273 siswa/ siswi dari 104 Sekolah Dasar di Kabupaten Lahat Program ini mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan TPB 4: Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua.

- Program Keterampilan Masyarakat
Program Keterampilan Masyarakat adalah program yang diinisiasi PTBA untuk meningkatkan kapasitas softskill dan hardskill masyarakat sekitar operasional Perusahaan. Pada tahun 2024, sebagai wujud tanggung jawab sosial Perusahaan untuk mengembangkan kapabilitas dan kesejahteraan masyarakat Ring I Perusahaan, PTBA membekali masyarakat usia produktif dengan kompetensi dan keterampilan teknis agar memiliki kapabilitas dan daya saing melalui pelatihan mekanik dan alat berat yang bekerjasama dengan mitra kerja PTBA seperti PT United Tractors, PT Putra Perkasa Abadi, PT Pamapersada Nusantara Tbk., dan PT Trakindo. Pelatihan ini diikuti oleh 49 peserta yang dibagi dalam 4 batch.

Program ini turut mendukung pencapaian TPB 8: Mendukung Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Tenaga Kerja Penuh dan Produktif, dan Pekerjaan yang Layak bagi Semua.

for All. In the 2024/2025 Academic Year, the beneficiaries of this program are 3,011 students.

- Tastaka Program (Eradication of Mathematical Illiteracy)

The Tastaka Program is a program to increase the capacity of elementary school teachers in teaching mathematics to encourage students through a contextual approach. The program is implemented using the Training of Trainer (ToT) method for elementary school teachers in Lahat Regency accompanied by 10 study friends from Sriwijaya University - Mathematics and PGSD Study Programs.

In 2024, 163 teachers as beneficiaries have received training using the ToT method and the final stage has been dissemination activities (implementation of learning through a contextual approach) to 3,273 students from 104 Elementary Schools in Lahat Regency. This program supports the achievement of Sustainable Development Goals TPB 4: Ensure Inclusive and Equitable Quality Education and Promote Lifelong Learning Opportunities for All.

- Community Skills Program
The Community Skills Program is initiated by PTBA to improve the soft skills and hard skills of the community around the Company's operations. In 2024, as a form of social responsibility to develop the capabilities and welfare of the Company's Ring I community, PTBA equipped productive-age communities with technical competencies and skills for their capabilities and competitiveness through mechanic and heavy equipment training in collaboration with PTBA's partners such as PT United Tractors, PT Putra Perkasa Abadi, PT Pamapersada Nusantara Tbk., and PT Trakindo. This training was attended by 49 participants divided into 4 batches.

This program also supports the achievement of SDG 8: Promote Sustained, Inclusive and Sustainable Economic Growth, Full and Productive Employment, and Decent Work for All.

b. Lingkungan

Program DESA IMPIAN (Dorong Ekonomi Sektor Agrikultur Dengan Inovasi Menuju Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan) Program ini merupakan model pemberdayaan yang dilakukan melalui kolaborasi pada sektor agrikultur (perkebunan, peternakan, dan perikanan) yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat lokal. Program melibatkan 85 orang yang tersebar di 7 desa/kelurahan yang terdiri dari ex Pekerja PETI (Penambangan Tanpa Izin), Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dan Ibu Rumah Tangga (IRT) dari keluarga pra-sejahtera untuk mendukung praktik usaha yang berwawasan lingkungan melalui pendekatan ekonomi sirkular yang memanfaatkan limbah dari kegiatan pertambangan dan agrikultur.

Program ini lahir dari kolaborasi erat antara kelompok yang memiliki minat dan kepedulian terhadap lingkungan serta ketahanan pangan. Berawal dari lingkaran diskusi dan praktik di antara Kelompok Pembibitan Eco Agrotomation, Kelompok Budidaya Burung Puyuh, dan Kelompok Budidaya Ikan, program ini berkembang menjadi sebuah inisiatif bersama yang bertujuan untuk menciptakan solusi inovatif dan berkelanjutan dalam bidang perkebunan, peternakan dan perikanan. Dengan semangat gotong royong dan berbagi ilmu, kelompok ini terus berupaya memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, sekaligus mendukung Program Ketahanan Pangan dan Penanganan Stunting yang dijalankan oleh pemerintah.

Bentuk penerapan 3 konsep utama Desa Impian adalah sebagai berikut:

- **Agrikultur:** mengembangkan potensi alam dimasing-masing desa baik itu sektor perkebunan, peternakan, dan perikanan yang ramah lingkungan.
- **Waste Management:** memanfaatkan air asam tambang yang telah dikelola memenuhi baku mutu lingkungan untuk dimanfaatkan pada sektor agrikultur, memanfaatkan Limbah Non-B3 seperti *belt conveyor* bekas tambang untuk infrastruktur sektor agrikultur, dan kerjasama antar desa dengan melakukan daur ulang limbah kotoran hewan di perternakan untuk digunakan sebagai pupuk organik di pertanian.
- **Berkelanjutan:** menerapkan energi baru terbarukan untuk memenuhi kebutuhan listrik di sektor agrikultur dan memanfaatkan sistem otomasi dan digitalisasi untuk efisiensi proses dan sumber daya alam.

b. Environment

DESA IMPIAN Program (Driving the Agricultural Sector Economy with Innovation Towards Sustainable Environmental Management) This program is a Company empowerment through collaboration in the agricultural sector (plantations, livestock, and fisheries) to empower local communities. The program involves 85 people spread across 7 villages/sub-districts consisting of former PETI (Illegal Mining) Workers, Low-Income Communities (MBR) and Housewives (IRT) from underprivileged families to support environmentally friendly business practices through a circular economy approach that utilizes waste from mining and agricultural activities.

This program came from close collaboration between groups that share interests and concerns about the environment and food security. Starting from a discussion circle and practice among the Eco Agrotomation Nursery Group, the Quail Cultivation Group, and the Fish Cultivation Group, this program has developed into a joint initiative aimed at creating innovative and sustainable solutions in the fields of plantations, livestock and fisheries. With a spirit of mutual cooperation and sharing knowledge, this group continues to strive to provide real benefits to the community and the surrounding environment, while supporting the Food Security and Stunting Handling Program run by the government.

The form of implementation of the 3 main concepts of Desa Impian is as follows:

- **Agriculture:** developing natural potential in each village, be it the plantation, livestock, and fisheries sectors that are environmentally friendly.
- **Waste Management:** utilizing treated acid mine water that meets environmental quality standards for use in the agricultural sector, utilizing Non-B3 Waste such as used mining conveyor belts for agricultural sector infrastructure, and inter-village cooperation by recycling animal waste from farms to be used as organic fertilizer in agriculture.
- **Sustainable:** implementing new renewable energy to meet electricity needs in the agricultural sector and utilizing automation and digitalization systems for process efficiency and natural resources.



Program ini turut mendukung pencapaian TPB 8: Mendukung Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Tenaga Kerja Penuh dan Produktif, dan Pekerjaan yang Layak bagi Semua, dan TPB 15: Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi Lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati.

c. Program Pompa Irigasi Pertanian berbasis Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)

Pada tahun 2024, PTBA telah membangun 3 PLTS irigasi pertanian sebagai berikut:

- PLTS Muara Lawai, Kabupaten Muara Enim berkapasitas 57,5 kWp, mulai beroperasi sejak 2024. Total penerima manfaat sebanyak 268 petani dengan luas lahan persawahan yang dialiri mencapai 109 Ha.
- PLTS Tanjung Agung, Kabupaten Muara Enim berkapasitas 11,7 kWp, mulai beroperasi sejak Agustus 2024. Total penerima manfaat sebanyak 25 petani, dengan luas lahan persawahan yang dialiri mencapai 15 Ha.
- PLTS Lugusari, Kabupaten Pringsewu berkapasitas terpasang sebesar 23,4 kWp. Mulai beroperasi sejak Oktober 2024. Adapun total penerima manfaat sebanyak 234 petani dengan luas lahan persawahan yang dialiri mencapai 153 Ha.

Tak hanya membangun PLTS irigasi, PTBA juga melibatkan dan memberdayakan masyarakat untuk melakukan perawatan rutin peralatan PLTS irigasi dengan tujuan agar peralatan yang sudah diserahterimakan kepada masyarakat dapat bertahan dalam jangka panjang. Program PLTS irigasi diharapkan dapat meningkatkan kemandirian sosial ekonomi masyarakat yang sejalan dengan TPB 7: Memastikan Akses terhadap Energi yang Terjangkau, dapat Diandalkan, Berkelanjutan, dan Modern Bagi Semua.

d. Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) di sekitar wilayah Pertambangan Tanpa Izin (PETI)

Perusahaan berupaya menjawab tantangan adanya Pertambangan Tanpa Izin (PETI) dengan melakukan transformasi pekerja PETI menjadi pekerja sektor usaha formal non-pertambangan melalui program-program pemberdayaan masyarakat serta peningkatan kapasitas.

Selama tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat PETI di antaranya berupa Program Hilirisasi Bambu di Desa Matas,

This program also supports the achievement of SDG 8: Promote economic growth that is inclusive, sustainable, and productive and SDG 15: Protect, restore, and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, halt and reverse land degradation, and halt biodiversity loss.

c. Solar Power Plant-Based Agricultural Irrigation Pump Program (SPPP)

In 2024, PTBA has built 3 agricultural irrigation SPPP as follows:

- Muara Lawai SPPP, Muara Enim Regency with a capacity of 57.5 kWp, started operating since 2024. The total beneficiaries are 268 farmers with an area of irrigated rice fields reaching 109 Ha.
- Tanjung Agung SPPP, Muara Enim Regency with a capacity of 11.7 kWp, started operating since August 2024. The total beneficiaries are 25 farmers, with an area of irrigated rice fields reaching 15 Ha.
- Lugusari SPPP, Pringsewu Regency with an installed capacity of 23.4 kWp. Started operating since October 2024. The total beneficiaries are 234 farmers with an area of irrigated rice fields reaching 153 Ha.

In addition to building irrigation SPPP, PTBA also involves and empowers the community to carry out routine maintenance of irrigation SPPP equipment to utilize the existing equipment to last in the long term. The irrigation SPPP program is expected to increase the socio-economic independence of the community in line with SDG 7: Ensuring universal access to affordable, reliable, sustainable, and modern energy for all.

d. Community Empowerment Development Program (PPM) around the illegal mining area (PETI)

The company seeks to answer the challenge of illegal mining (PETI) by transforming PETI workers into workers in the formal non-mining business sector through community empowerment programs and capacity building.

During 2024, the Company has implemented the PETI Community Empowerment Development program, including the Bamboo Downstream Program in Matas Village, Eel Cultivation in Tanjung

Budidaya Belut di Desa Tanjung Lalang, Budidaya Maggot di Desa Tanjung Agung. Jumlah penerima manfaat tercatat sebanyak 22 orang dengan pendapatan rata-rata ±Rp50 juta/bulan. Program pemberdayaan dilakukan dengan berbagai pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, keterampilan dan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Pelaksanaan PPM mendukung pencapaian TPB 8: Mendukung Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Tenaga Kerja Penuh dan Produktif, dan Pekerjaan yang Layak bagi Semua.

3. Bidang Pengembangan UMK

a. Program Pembinaan UMK

Program Pembinaan UMK bertujuan untuk meningkatkan kemampuan UMK Binaan agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pelaksanaan berbagai jenis kegiatan pelatihan, pameran, bazar, serta promosi UMK. Selama tahun 2024, telah dilakukan 39 kali pelatihan tentang Manajemen Keuangan, Jasa, Pertanian, Perdagangan, Perikanan, Perkebunan, Industri dan Pasar Digital dengan total peserta sebanyak 1.128 orang.

Selaras dengan itu, PTBA juga telah mengikutsertakan sebanyak 162 UMK dalam 31 kegiatan Pameran dan Bazar baik di tingkat Kabupaten, Provinsi maupun Nasional untuk mendukung pemasaran produk dan peningkatan omzet penjualan UMK Binaan.

Melalui serangkaian program pengembangan UMK Binaan yang dijalankan pada tahun 2024, PTBA menghasilkan 48 UMK Binaan Naik Kelas dengan perincian sebagai berikut: Sektor Industri (15), Sektor Perdagangan (14), Sektor Peternakan (9), Sektor Jasa (8) dan Sektor Perikanan (2).

Pelaksanaan program ini mendukung pencapaian TPB 8: Mendukung Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Tenaga Kerja Penuh dan Produktif, dan Pekerjaan yang Layak bagi Semua.

b. Program Pemberdayaan SIBA Manufaktur

Program ini diinisiasi oleh PTBA untuk memberdayakan perekonomian masyarakat khususnya di wilayah Ring 1 Perusahaan. Adanya program ini dilatarbelakangi oleh potensi tenaga kerja produktif dengan keahlian tertentu yang bisa bersaing dengan Perusahaan sebagai mitra ataupun rekan kerja. Di sisi lain adanya ketergantungan Perusahaan akan *spare part* dari

Lalang Village, and Maggot Cultivation in Tanjung Agung Village. The number of beneficiaries recorded was 22 people with an average income of ±Rp50 million/month. The empowerment program was carried out with various approaches aimed at improving the capacity, skills, and quality of life of the surrounding community.

The implementation of PPM supports the achievement of SDG 8: Supporting Inclusive and Sustainable Economic Growth, Full and Productive Employment, and Decent Work for All

3. MSE Development Sector

a. MSE Development Program

The MSE Development Program aims to improve the capabilities of the Fostered MSEs to become resilient and independent through the implementation of various types of training activities, exhibitions, bazaars, and MSE promotions. During 2024, 39 training sessions were conducted on Financial Management, Services, Agriculture, Trade, Fisheries, Plantations, Industry and Digital Markets with a total of 1,128 participants.

In line with that, PTBA has also involved 162 MSEs in 31 Exhibition and Bazaar activities at the Regency, Provincial and National levels to support product marketing and increase sales turnover of the Fostered MSEs.

Through a series of Fostered MSE development programs carried out in 2024, PTBA resulted in 48 Fostered MSEs upgrading with the following details: Industrial Sector (15), Trade Sector (14), Farming Sector (9), Services Sector (8) and Fisheries Sector (2).

The implementation of this program supports the achievement of SDG 8: Supporting Inclusive and Sustainable Economic Growth, Full and Productive Employment, and Decent Work for All

b. SIBA Manufacturing Empowerment Program

This program was initiated by PTBA to empower the community's economy, especially in the Company's Ring 1 area. The existence of this program is motivated by the potential of productive workers with certain skills to compete with the company as partners or co-workers. On the other hand, the Company's dependence on spare parts from abroad also play a role in this

luar negeri. Sejalan dengan hal ini Perusahaan ingin menciptakan klaster industri perbengkelan di sekitar tambang melalui program CSR untuk mendukung operasi tambang.

Program ini telah membuka lapangan kerja melalui penyerapan tenaga kerja lokal untuk ikut serta dalam tender di PTBA serta terciptanya program CSV (*Creating Shared Value*) dalam hal pengadaan suku cadang dan manufaktur dari mitra binaan PTBA dengan kualitas yang sesuai harapan.

Melalui program ini Perusahaan berharap dapat turut serta dalam pencapaian 17 SDGs/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya TPB 8 Mendukung Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Tenaga Kerja Penuh dan Produktif, dan Pekerjaan yang Layak Bagi Semua.

- c. Program Pemberdayaan SIBA Batik Kujur
Program SIBA Batik Kujur hadir sebagai wujud nyata pemberdayaan 37 perempuan dengan memberikan keterampilan membatik kepada ibu-ibu usia produktif. Program ini tidak hanya membuka peluang ekonomi bagi mereka, tetapi juga memperkuat peran perempuan dalam pelestarian budaya lokal. Didukung oleh kekayaan tradisi dan seni batik khas daerah, SIBA Batik Kujur berkembang menjadi penggerak ekonomi kreatif yang memberdayakan serta melestarikan warisan budaya bagi generasi mendatang.

Sepanjang tahun 2024 kelompok SIBA Batik Kujur telah melakukan kegiatan produksi dengan total penjualan produk batik kujur mencapai 1.641 penjualan. Adapun total omset mencapai Rp568,3 juta. Selain itu, PTBA mendukung pelestarian budaya lokal dengan memfasilitasi kelompok batik Kujur untuk mendapatkan pengakuan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI). Upaya ini membuahkan hasil berupa terbitnya 12 sertifikat Hak Cipta Batik Kujur dan 1 sertifikat Hak Cipta Songket, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM RI wilayah Sumatera Selatan. Melalui program ini Perusahaan berharap dapat turut serta dalam pencapaian 17 SDGs/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya TPB 5 Kesetaraan Gender dan TPB 8 Pertumbuhan dan Pekerjaan yang Layak.

program. In line with this, the Company wants to create a workshop industry cluster around the mine through a CSR program to support mining operations.

This program has opened up employment opportunities through the absorption of local workers to participate in tenders at PTBA and the creation of the CSV (*Creating Shared Value*) program in terms of procurement of spare parts and manufacturing from PTBA's fostered partners with quality that meets expectations.

Through this program, the Company hopes to participate in achieving the 17 SDGs, especially SDG 8 Supporting Inclusive and Sustainable Economic Growth, Full and Productive Employment, and Decent Work for All.

- c. SIBA Batik Kujur Empowerment Program
The SIBA Batik Kujur Program is present as a concrete form of empowerment for 37 women by providing batik skills to productive-age mothers. This program not only opens up economic opportunities for them, but also strengthens the role of women in preserving local culture. Supported by the richness of regional batik traditions and art, SIBA Batik Kujur has developed into a creative economic driver that empowers and preserves cultural heritage for future generations.

Throughout 2024, the SIBA Batik Kujur group has carried out production activities with total sales of Kujur batik products reaching 1,641 sales. The total turnover reached Rp568.3 million. In addition, PTBA supports the preservation of local culture by facilitating the Kujur batik group to obtain recognition of Intellectual Property Rights (IPR). This effort has resulted in the issuance of 12 Batik Kujur Copyright certificates and 1 Songket Copyright certificate, which were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for the South Sumatra region. Through this program, the Company hopes to participate in achieving the 17 SDGs, especially SDG 5 Gender Equality and SDG 8 Decent Work and Growth.

Kontribusi Kepada Negara

Sebagai anggota dari Holding BUMN Pertambangan MIND ID, PTBA memberikan kontribusi kepada negara berupa dividen dan pajak. Dividen tunai yang dibagikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) Tahun 2023 yang diselenggarakan pada 8 Mei 2024 adalah sebesar Rp4,58 triliun, yang merupakan 75% dari laba tahun buku 2023. Dari jumlah dividen tunai tersebut, berdasarkan persentase kepemilikan, sejumlah Rp3,02 triliun didistribusikan kepada induk perusahaan dan sejumlah Rp1,59 triliun didistribusikan kepada publik.

Selain itu, PTBA juga memberikan kontribusi finansial lain secara langsung kepada negara berupa pembayaran pajak. Per 31 Desember 2024, PTBA membayar pajak sebesar Rp9,44 triliun dan royalti sebesar Rp16,07 triliun. **[GRI 3-3]**

Pembayaran Pajak **[ICMM 10.1]**

Pendekatan Perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP), pengertian pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Dari pengertian di atas, antara lain dapat diketahui bahwa:

1. Pembayaran pajak kepada negara sifatnya wajib baik bagi wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan;
2. Pemungutan pajak oleh negara sifatnya memaksa namun harus berdasarkan ketentuan perundang-undangan agar selaras dengan asas-asas pemungutan pajak yang baik (<https://pajak.go.id/id/asas-pemungutan-pajak>);
3. Wajib pajak tidak akan merasakan secara langsung manfaat atas pajak yang dibayarkannya. Wajib pajak akan mendapatkan manfaat pembayaran pajak secara tidak langsung melalui program-program yang dilaksanakan oleh Pemerintah yang dibiayai dengan pajak yang telah dikumpulkan;
4. Pembayaran pajak merupakan perwujudan sikap gotong royong warga negara untuk bersama-sama membiayai pengeluaran negara dan pembangunan nasional. Pengeluaran negara dan pembangunan nasional tersebut dilaksanakan dengan tujuan utama untuk memberikan kesejahteraan dan kemakmuran bagi seluruh masyarakat.

PTBA sebagai wajib pajak korporat berkomitmen untuk memenuhi kewajiban pembayaran pajak sesuai dengan

Contribution to the State

As a member of the MIND ID Mining SOEs Holding, PTBA contributes to the state in the form of dividends and taxes. The cash dividends distributed based on the decision of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders (GMS) held on May 8, 2024, amounted to Rp4.58 trillion, which is 75% of the 2023 financial year profit. Of the amount of cash dividends, based on the percentage of ownership, Rp3.02 trillion was distributed to the parent company and Rp1.59 trillion was distributed to the public.

In addition, PTBA also made other direct financial contributions to the state in the form of tax payments. As of December 31, 2024, PTBA paid taxes of Rp9.44 trillion and royalties of Rp16.07 trillion. **[GRI 3-3]**

Tax Payment **[ICMM 10.1]**

Tax Approach

Based on the General Provisions and Tax Procedures Law (UU KUP), the definition of tax is a mandatory contribution to the state owed by individuals or entities that is mandatory based on the Law, without receiving direct compensation and is used for state needs for the greatest prosperity of the people.

The definition above explains that:

1. Tax payments to the state are mandatory for both individual taxpayers and corporate taxpayers;
2. Tax collection by the state is mandatory but must be based on statutory provisions to be in line with the principles of good tax collection (<https://pajak.go.id/id/asas-pemungutan-pajak>);
3. Taxpayers will not directly feel the benefits of the taxes they pay. Taxpayers will receive indirect benefits from tax payments through programs implemented by the Government that are financed by taxes that have been collected;
4. Tax payments are a manifestation of the spirit of mutual cooperation of citizens to jointly finance state expenditures and national development. State expenditures and national development are carried out with the main objective of providing welfare and prosperity for the entire community.

PTBA as a corporate taxpayer is committed to fulfilling its tax payment obligations in accordance with applicable

regulasi yang berlaku. Perusahaan meyakini bahwa ketaatan membayar pajak merupakan perwujudan dari tujuan mulia (*noble purpose*) sektor pertambangan untuk kemakmuran dan masa depan Indonesia yang lebih baik.

[GRI 3-3, 12.21.1]

Tata Kelola, Pengontrolan, dan Manajemen Risiko Pajak

Pengelolaan pajak di PTBA menjadi tanggung jawab Satuan Kerja Anggaran dan Akuntansi yang dibawah langsung oleh Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Selaku badan tata kelola tertinggi, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko secara berkala melakukan *review* atas strategi perpajakan PTBA. Adapun strategi perpajakan PTBA tahun 2024 di antaranya adalah membentuk media sosialisasi Perpajakan dengan nama Bijak Pajak, memberikan fasilitas sosialisasi Perpajakan kepada Pihak Internal Perusahaan dan Pihak ke tiga PTBA dengan narasumber dari Pihak yang *expert* di bidang Perpajakan, membangun dan mengimplementasikan sistem integrasi Perpajakan yang diberi nama INTAX dalam mendukung operasional Perpajakan perusahaan, serta menjaga dan meningkatkan koordinasi yang baik dengan pihak eksternal dalam rangka pemenuhan kepatuhan atas kewajiban Perpajakan PTBA. [GRI 207-1, 12.21.1, 12.21.4]

Selaras dengan penerapan strategi tersebut, PTBA berkomitmen untuk menghindari pelanggaran peraturan perpajakan agar tidak terkena saksi administrasi, baik berupa sanksi denda administrasi, sanksi bunga, sanksi kenaikan, sanksi pidana atau kurungan serta pencabutan fasilitas perpajakan yang telah dimiliki PTBA. [GRI 207-1]

Lebih lanjut, sebagai salah satu bagian dari perencanaan pajak, PTBA bersama anak dan afiliasi melakukan pengadaan bersama jasa penyusun dokumen *transfer pricing*. Hal ini dilakukan dalam rangka mempermudah asesmen jenis transaksi antar grup PTBA. Selain itu dalam rangka mitigasi risiko ketika adanya pemeriksaan Pajak, divisi Perpajakan memberikan masukan dan arahan atas proses bisnis yang ada di PTBA dengan tetap mengacu kepada ketentuan Perpajakan yang berlaku. [GRI 207-2, 12.21.5]

Melengkapi komitmen kepatuhan terhadap perpajakan, selain melakukan sosialisasi tentang perpajakan, satuan kerja yang sama juga menyediakan mekanisme saluran pengaduan yang bisa dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan untuk melaporkan pelanggaran atau *whistleblowing* mengenai kegiatan yang mengganggu integritas organisasi sehubungan dengan pajak, atau perilaku yang tidak etis/melanggar hukum dan integritas perusahaan sehubungan dengan pajak. Komitmen PTBA dalam memenuhi kewajiban pajak membawa hasil dengan tidak adanya pelanggaran terhadap perpajakan yang dilakukan oleh Perusahaan maupun insan PTBA. [GRI 207-2, 12.21.5]

regulations. The company believes that tax compliance is a manifestation of the noble purpose of the mining sector for the prosperity and a better future for Indonesia. [GRI 3-3, 12.21.1]

Tax Governance, Control, and Risk Management

Tax management at PTBA is the responsibility of the Budget and Accounting Work Unit which is under the auspice of the Director of Finance and Risk Management. As the highest governance body, the Director of Finance and Risk Management periodically reviews PTBA's tax strategy. PTBA's 2024 tax strategy includes establishing a tax socialization media called Bijak Pajak, providing tax socialization facilities to internal parties of the Company and third parties of PTBA with speakers from parties who are experts in the field of taxation, building and implementing a tax integration system called INTAX in supporting the Company's tax operations, and maintaining and improving good coordination with external parties in order to fulfill compliance with PTBA's tax obligations. [GRI 207-1, 12.21.1, 12.21.4]

In line with the implementation of this strategy, PTBA is committed to avoiding violations of tax regulations to prevent subject to administrative sanctions, either in the form of administrative fines, interest sanctions, increase sanctions, criminal sanctions or imprisonment or revocation of PTBA tax facilities. [GRI 207-1]

Furthermore, as part of tax planning, PTBA together with its subsidiaries and affiliates jointly procure transfer pricing document preparation services. This is done in order to facilitate the assessment of types of transactions between PTBA groups. In addition, in order to mitigate risks when there is a Tax audit, the Taxation division provides input and direction on the business processes in PTBA while still referring to the applicable Tax provisions. [GRI 207-2, 12.21.5]

Complementing the tax compliance commitment, in addition to conducting socialization on taxation, the same work unit also provides a complaint channel mechanism that can be utilized by stakeholders to report violations or whistleblowing regarding activities that disrupt the integrity of the organization in relation to tax, or unethical/unlawful behavior and corporate integrity in relation to tax. PTBA's commitment to fulfilling tax obligations has resulted in no tax violations committed by the Company or PTBA personnel. [GRI 207-2, 12.21.5]

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Pengelolaan Kepedulian Terkait Pajak

Berkaitan dengan keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak, pada tahun 2024, PTBA melakukan *Focus Grup Discussion* antara PTBA, Anak Perusahaan dengan Pihak Direktorat Jendral Pajak (DJP) sebagai narasumber, dalam rangka meningkatkan pemahaman terkait dengan ketentuan Perpajakan yang berlaku. Selain itu juga memberikan pemahaman terkait mekanisme maupun upaya yang diperlukan dalam rangka untuk mendapatkan dan memanfaatkan fasilitas Perpajakan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku.

[GRI 207-3, 12.21.6]

Laporan Pembayaran Pajak Per Negara

PTBA hanya beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki cabang atau kantor operasional di luar negeri. Dengan demikian, laporan perpajakan hanya dilakukan untuk Indonesia. Adapun pajak yang dibayarkan Perseroan tahun 2024 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 207-4, 12.21.7]

Tabel Komponen Pajak Tahun 2022-2024 (dalam jutaan Rupiah)
Table of Tax Components 2022-2024 (in million Rupiah)

Deskripsi Description	2024	2023	2022
Penerimaan Pajak Tax Revenue			
Pajak Penghasilan Income Tax	1.954.728	2.935.011	3.498.377
Pajak Bumi dan Bangunan Property Tax	274.514	418.778	214.619
Pajak Pertambahan Nilai Value-added Tax	7.221	7.188	2.844.863
Pajak Daerah Local Tax	21.877	13.973	6.239
Total Penerimaan Pajak Total Tax Revenue	2.258.340	3.374.952	6.564.097
Penerimaan Negara Bukan Pajak Non-tax Revenue			
Dividen (RI, MIND ID, Sumatera Selatan, Muara Enim) Dividends (RI, MIND ID, South Sumatra, Muara Enim)	3.077.080	8.464.617	5.327.010
Royalti batu bara (PP 81 2019/PP 26 2022)* Coal Royalty (PP 81 2019/PP 26 2022)*	3.963.102	4.143.358	3.728.822
Iuran tetap (<i>Landrent</i>) (PP 81 tahun 2019) Fixed contributions (<i>Landrent</i>) (PP 81 of 2019)	3.691	3.515	3.691

Stakeholder Involvement and Management of Tax Concerns

Related to stakeholder involvement and management of tax concerns, in 2024, PTBA conducted a Focus Group Discussion between PTBA, Subsidiaries and the Directorate General Taxes (DGT) as a speaker, in order to improve understanding regarding applicable Tax provisions. In addition, it also provides an understanding of the mechanisms and efforts needed in order to obtain and utilize Tax facilities in accordance with applicable tax provisions. [GRI 207-3, 12.21.6]

Tax Payment Report to the State

PTBA only operates in Indonesia and does not have branches or operational offices abroad. Thus, tax reporting is only done for Indonesia. The taxes paid by the Company in 2024 are as follows: [GRI 207-4, 12.21.7]



Tabel Komponen Pajak Tahun 2022-2024 (dalam jutaan Rupiah)
Table of Tax Components 2022-2024 (in million Rupiah)

Deskripsi Description	2024	2023	2022
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) Land and Building Rights Acquisition Fee	653	4.569	4.492
Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) Borrow-to-Use Forest Area Permit	79.419	54.681	27.995
Penerimaan Bukan Pajak Lainnya Other Non-Tax Revenue	59.771	19.597	42.523
Total Penerimaan Bukan Pajak Total Non-Tax Revenue	7.183.716	12.690.337	9.134.532
Total Penerimaan Negara Total State Revenue	9.442.056	16.065.289	15.698.629

Berdasarkan tabel di atas, total kontribusi kepada negara baik berupa pajak dan pun PNBP pada tahun 2024 sebesar Rp9,44 triliun turun sebesar 41,23% dari tahun 2023 yang mencapai Rp16,07 triliun. [\[GRI 207-4\]](#)

Based on the table, the total contribution to the state in the form of taxes and PNBP in 2024 is Rp9.44 trillion and decrease by 41,23% from 2023 which reached Rp16.07 trillion. [\[GRI 207-4\]](#)

Creating Shared Values dan Pengembangan Ekonomi Daerah [GRI 2-6, 202-2, 204-1, 12.19.3]

Creating Shared Values and Regional Economic Development [GRI 2-6, 202-2, 204-1, 12.19.3]

PTBA sebagai perusahaan yang bergerak di bidang ekstraktif yaitu penambangan batu bara berkomitmen untuk melaksanakan program TJSL sebagaimana diatur dalam Pasal 74, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, "Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan." Selain itu, pelaksanaan TJSL sebagai terjemahan dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) merujuk pada sejumlah regulasi di antaranya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, serta Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Pelaksanaan TJSL/CSR di PTBA telah dikembangkan menjadi *Creating Shared Values* (CSV), yaitu konsep yang mengharuskan Perusahaan memainkan peran ganda untuk menciptakan nilai ekonomi (*economic value*) dan nilai sosial (*social value*) secara bersama-sama, yakni memberikan solusi terhadap persoalan-persoalan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Selain kegiatannya bersifat jangka panjang dan sejalan dengan kebijakan strategis Perusahaan, konsep ini memberikan keuntungan secara nyata terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat, yang pada gilirannya akan berdampak terhadap pengembangan ekonomi daerah setempat. Terlebih lagi, konsep CSV lebih berfokus pada kegiatan-kegiatan pemberdayaan yang bertujuan untuk menciptakan kemandirian di masyarakat.

Membangun dan Memajukan Daerah

Creating Shared Value (CSV) yang dilaksanakan PTBA memiliki peran strategis dalam mendorong pembangunan daerah karena pendekatannya mengintegrasikan tujuan bisnis dengan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. Melalui CSV, Perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan finansial tetapi juga menciptakan nilai sosial dengan memberdayakan komunitas lokal melalui berbagi program yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dalam melaksanakan CSV, PTBA berfokus mendukung pembangunan dan memajukan daerah di mana Perusahaan beroperasi, terutama daerah atau wilayah Ring 1 Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan aktif mendekatkan diri kepada masyarakat dan pemerintah daerah setempat guna menyerap aspirasi dan harapan mereka terhadap keberadaan PTBA.

PTBA as a company engaged in the extractive sector, namely coal mining, is committed to implementing the TJSL program as stipulated in Article 74, Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, "Companies that carry out their business activities in the field of and/or related to natural resources are required to implement Social and Environmental Responsibility." In addition, the implementation of TJSL - as a translation of Corporate Social Responsibility (CSR) - refers to a number of regulations including Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies, and Regulation of the Minister of SOEs No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises.

The implementation of TJSL/CSR at PTBA has been developed into *Creating Shared Values* (CSV), a concept that requires the Company to play a dual role in creating economic value and social value together, namely providing solutions to economic, social and environmental problems. In addition to its activities being long-term and in line with the Company's strategic policies, this concept provides real benefits to the social and economic life of the community, which in turn will have an impact on the development of the local economy. Moreover, the CSV concept focuses more on empowerment activities that aim to create independence in the community.

Building and Developing the Region

Creating Shared Value (CSV) implemented by PTBA has a strategic role in encouraging regional development since its approach integrates business objectives with community empowerment and sustainable development. Through CSV, the Company not only pursues financial gain but also creates social value by empowering local communities through sharing programs that are relevant and in accordance with community needs.

In implementing CSV, PTBA focuses on supporting development and advancing the areas where the Company operates, especially the Company's Ring 1 area. To that end, the Company actively approaches the local community and government in order to absorb their aspirations and hopes for the existence of PTBA.

Berdasarkan aspirasi yang disampaikan masyarakat, PTBA mengembangkan delapan bidang pengembangan pemberdayaan masyarakat (PPM) yang mencakup pendidikan, kesehatan, pengembangan dan pembinaan kelompok, kemandirian ekonomi, sosial budaya, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup, pembangunan infrastruktur dalam mendukung kemandirian PPM, dan PPM inovatif beserta PLTS irigasi.

Seiring dengan itu, Perusahaan juga melaksanakan berbagai program peningkatan kemandirian ekonomi dalam bentuk pembinaan usaha bagi para mitra binaan, khususnya pelaku usaha mikro dan kecil di sekitar wilayah Perusahaan beroperasi. Mitra binaan PTBA sangat beragam mencakup sektor perikanan, perdagangan, pertanian, perkebunan, keuangan, dan industri.

Hingga saat ini, sudah terdapat 2.509 usaha mikro kecil binaan dan 31 kegiatan pelatihan dilaksanakan, termasuk pelatihan sertifikasi kompetensi, penerapan aplikasi platform Pasar Digital (PaDi), pelatihan kewirausahaan, pelatihan dan pengembangan dan budidaya tanaman perkebunan seperti karet, sawit, dan kopi, pelatihan manajemen keuangan dan pencatatan transaksi keuangan secara digital, hingga manajemen sumber daya manusia.

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PTBA sebagai perusahaan publik wajib melaksanakan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan, sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan. Adapun kriteria pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Berdasarkan kriteria tersebut, Perusahaan yang termasuk dalam Klaster Industri Minerba telah menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi dengan target dan realisasi sebagai berikut:

Based on the aspirations conveyed by the community, PTBA develops eight areas of community empowerment development (PPM) which include education, health, group development and coaching, economic independence, socio-culture, community participation in environmental management, infrastructure development to support PPM independence, and innovative PPM along with irrigation SPPP.

The Company also implements various programs to increase economic independence in the form of business coaching for fostered partners, especially micro and small business actors around the Company's operating areas. PTBA's fostered partners are very diverse, including the fisheries, trade, agriculture, plantations, finance, and industry sectors.

To date, there were 2.509 micro and small businesses fostered and 31 training activities carried out, including competency certification training, implementation of the Digital Market platform application (PaDi), entrepreneurship training, training and development and cultivation of plantation crops, financial management training and digital recording of financial transactions, to human resource management.

Comparison of Portofolio Targets and Performance, Financial Targets, or Investment in Financial Instrument or Project in Line with the Implementation of Sustainable Finance

PTBA as a public company is required to implement financing or investment programs in instruments or projects that are in line with sustainable finance, as regulated in the POJK on Sustainable Finance/Activities. The criteria for financing or investment that are in line with sustainable finance are as follows:

1. Prioritize efforts for efficiency and effectiveness in the use of natural resources in a sustainable manner;
2. Prevent/limit/reduce/repair environmental damage, increased pollution, waste, ecosystem damage, and social injustice/disparities; or
3. Provide solutions for communities facing the impacts of climate change.

Based on these criteria, Companies included in the mineral and coal Industry Cluster have implemented financing or investment programs with the following targets and realizations:

Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan/Investasi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2022-2024

Comparison of Targets and Realization of Sustainable Finance Financing/Investment in 2022-2024

Tahun Year	Nama Proyek/Investasi Name of Project/Investment	Target Pembiayaan Financing Target	Total Realisasi Total Realization
2024	PLTS Muara Lawai	2.709.954.673	2.709.954.673
	PLTS Tanjung Agung	527.533.073	527.533.073
	PLTS Lugusari	1.010.271.885	1.010.271.885
2023	PLTS Rejosari Mataram	2.416.791.648	2.416.791.648
2022	PLTS Karang Raja	1.383.099.817	1.383.099.817
	PLTS Nanjungan	1.098.484.016	1.098.484.016

Proporsi Pembelian kepada Pemasok Lokal [GRI 2-6] [ICMM 9.2]

Sesuai statusnya sebagai BUMN, pengadaan barang dan jasa di PTBA mengikuti regulasi/ketentuan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara di antaranya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, Perusahaan juga merujuk Keputusan Direksi PTBA No. 143/0100/2024 tanggal 25 Oktober 2024 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa PT Bukit Asam Tbk. Sebagai wujud bentuk transparansi, dalam proses pemilihan penyedia barang dan jasa, Perusahaan menerapkan sistem pengadaan berbasis elektronik dengan nama *e-procurement*.

Pengadaan barang dan jasa di PTBA juga merujuk pada Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis PT Bukit Asam Tbk (*Code of Conduct*) tahun 2023. Dalam hal ini, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada *stakeholders* eksternal untuk menjadi rekanan sesuai dengan kriteria dan ketentuan dalam peraturan maupun kebijakan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain memberikan kesempatan yang sama, dalam berhubungan dengan calon mitra maupun mitra kerja, Perusahaan memperlakukan mereka secara setara, saling menguntungkan dengan mematuhi prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Memastikan kredibilitas dan reputasi calon mitra kerja sebelum melakukan perikatan bisnis,
2. Memenuhi hak dan kewajiban masing-masing sesuai dengan kontrak,
3. Melaksanakan hubungan kerja sesuai dengan nilai-nilai etika dan dalam batas-batas toleransi yang diperbolehkan oleh hukum,
4. Mengungkapkan informasi yang bersifat materiil dan relevan sesuai dengan kebutuhan kerja sama bisnis dengan tetap saling menjaga kerahasiaan informasi,
5. Mitra kerja wajib mematuhi semua ketentuan internal yang berlaku di Perusahaan.

Proportion of Purchases from Local Suppliers [GRI 2-6] [ICMM 9.2]

In accordance with its SOEs status, procurement of goods and services at PTBA follows the regulations/provisions of the Ministry of State-Owned Enterprises, including Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. In addition, the Company also refers to the Decree of the Board of Directors of PTBA No. 143/0100/2024 dated October, 25, 2024 dated November 12, 2019 concerning Guidelines for Procurement of Goods and Services of PT Bukit Asam Tbk. As a form of transparency, in the process of selecting suppliers of goods and services, the Company implements an electronic-based procurement system called *e-procurement*.

Procurement of goods and services at PTBA also refers to the 2023 Code of Conduct and Business Ethics of PT Bukit Asam Tbk (*Code of Conduct*). In this case, the Company provides equal opportunities to external stakeholders to become partners in accordance with the criteria and provisions in the Company's regulations and policies and applicable laws and regulations. In addition to providing equal opportunities, in dealing with prospective partners and work partners, the Company treats them equally, mutually beneficially by adhering to the following principles:

1. Ensure the credibility and reputation of prospective work partners before entering into a business agreement,
2. Fulfill each other's rights and obligations in accordance with the contract,
3. Carry out work relationships in accordance with ethical values and within the limits of tolerance permitted by law,
4. Disclosing material and relevant information in accordance with the needs of business cooperation while maintaining the confidentiality of information,
5. Work partners are required to comply with all internal provisions applicable in the Company.

Dalam pengadaan barang dan jasa, Perusahaan memegang prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, terbuka dan akuntabel. Adapun tujuan pengadaan barang dan jasa di PTBA di antaranya menghasilkan barang dan jasa yang tepat kualitas, jumlah, waktu, biaya, lokasi, dan penyedia; mendukung penciptaan nilai tambah bagi BUMN; meningkatkan efisiensi; meningkatkan penggunaan produksi dalam negeri; meningkatkan peran pelaku usaha nasional termasuk Usaha Mikro dan Usaha Kecil; serta meningkatkan sinergi antar BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dan/atau Perusahaan Terafiliasi BUMN.

Selaras dengan tujuan pengadaan barang dan jasa di atas, terkhusus meningkatkan peran pelaku usaha nasional termasuk Usaha Mikro dan Usaha Kecil, PTBA menerapkan kebijakan untuk menjalin kerja sama dengan pemasok dari masyarakat lokal (Ring 1 Perusahaan), baik pemasok barang maupun jasa. Apabila pemasok lokal tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan Perusahaan, maka PTBA akan menggandeng pemasok nasional, yaitu pemasok yang berdomisili dan menjalankan usahanya di Indonesia. Selanjutnya, apabila pemasok nasional tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang dibutuhkan PTBA, atau dengan pertimbangan tertentu, maka Perseroan akan bekerja sama dengan pemasok internasional/asing, yaitu pemasok yang berdomisili dan menjalankan usahanya di luar negeri.

Selain komitmen untuk memberdayakan ekonomi masyarakat, pelibatan pemasok lokal sekaligus merupakan upaya Perusahaan untuk mengurangi jejak karbon. Kedekatan jarak dengan mitra otomatis akan mengurangi pengeluaran emisi gas rumah kaca dari moda transportasi yang digunakan mitra, baik pemasok barang maupun jasa. Seiring dengan itu, komitmen PTBA untuk melibatkan pemasok lokal dan pemasok nasional, sekaligus merupakan bentuk dukungan Perusahaan terhadap upaya pemerintah mendorong optimalisasi Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dalam pengadaan barang dan jasa.

Selain dengan komitmen dan kategorisasi pemasok seperti di atas, data selengkapnya tentang pemasok barang dan jasa yang digandeng Perusahaan adalah sebagai berikut:

In the procurement of goods and services, the Company adheres to the principles of efficiency, effectiveness, competitiveness, transparency, fairness and reasonableness, openness and accountability. The objectives of procurement of goods and services at PTBA include producing goods and services of the right quality, quantity, time, cost, location, and provider; supporting the creation of added value for SOEs; increasing efficiency; increasing the use of domestic production; increasing the role of national business actors including Micro and Small Businesses; and increasing synergy between SOEs, SOEs Subsidiaries, and/or SOEs Affiliated Companies.

In line with the objectives of procurement of goods and services above, specifically increasing the role of national business actors including Micro and Small Businesses, PTBA implements a policy to establish cooperation with suppliers from the local community (Ring 1 Company), both suppliers of goods and services. If local suppliers cannot meet the needs of goods and services required by the Company, then PTBA will collaborate with national suppliers, namely suppliers who are domiciled and run their businesses in Indonesia. Furthermore, if national suppliers cannot meet the needs of goods and services required by PTBA, or with certain considerations, then the Company will collaborate with international/foreign suppliers, namely suppliers who are domiciled and run their businesses abroad.

Besides the commitment to empowering the community's economy, the involvement of local suppliers is also an effort by the Company to reduce its carbon footprint. Close proximity to partners will automatically reduce greenhouse gas emissions from the modes of transportation used by partners, both suppliers of goods and services. Along with that, PTBA's commitment to involving local and national suppliers is also a form of the Company's support for the government's efforts to encourage the optimization of the Domestic Component Level (TKDN) in the procurement of goods and services.

In line with the commitment and categorization of suppliers as above, complete data on suppliers of goods and services that the Company has collaborated with are as follows:

Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2022-2024

Number of Suppliers of Goods and Services in 2022-2024

Uraian Description	Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Number of Suppliers of Goods and Services		
	2024	2023	2022
Pemasok Barang Goods Supplier	180	208	207
Pemasok Jasa Services Supplier	194	247	214
Jumlah Pemasok Lokal (Ring 1 Perusahaan) – Jasa Number of Local Suppliers (Ring 1 of the Company) – Services	40	45	38
Jumlah Pemasok Lokal (Ring 1 Perusahaan) – Barang Number of Local Suppliers (Ring 1 of the Company) – Goods	39	41	60
Jumlah Pemasok dari Indonesia - Jasa Number of Suppliers from Indonesia – Services	194	247	214
Jumlah Pemasok dari Indonesia - Barang Number of Suppliers from Indonesia – Goods	180	208	207
Jumlah Pemasok dari Luar Indonesia Number of Foreign Suppliers	0	0	0

Sesuai dengan tabel di atas, selama tiga tahun terakhir, semua pemasok barang dan jasa yang digandeng PTBA adalah pemasok lokal dan nasional (100%), dan nihil pemasok dari luar Indonesia. [\[GRI 204-1, 12.8.6\]](#)

According to the table, during the last three years, all suppliers of goods and services that PTBA has collaborated with are local and national suppliers (100%), and there are no foreign suppliers. [\[GRI 204-1, 12.8.6\]](#)



Proporsi Manajemen Senior yang Direkrut dari Masyarakat Sekitar [\[ICMM 9.1\]](#)

Per 31 Desember 2024, wilayah operasional PTBA meliputi Provinsi Sumatera Selatan, Lampung, Sumatera Barat, dan Jakarta. Sesuai dengan prinsip untuk memberdayakan potensi masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi, PTBA membuka kesempatan kepada putra daerah yang berdomisili di sekitar operasional perusahaan (masyarakat lokal) untuk bergabung. Dalam laporan ini, putra daerah adalah mereka yang lahir dan tinggal/berdomisili dalam batas satu provinsi dengan lokasi operasional PTBA yang ditunjukkan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP). Setelah diterima, karyawan tersebut mendapat kesempatan yang sama untuk maju dan berkembang sehingga bisa menduduki posisi sebagai manajemen senior. Di PTBA, klasifikasi manajemen senior adalah mereka yang berada pada level organisasi BOD-1. Per 31 Desember 2024, proporsi putra daerah yang menjabat sebagai manajemen senior adalah sebagai berikut: [\[GRI 3-3, 202-2, 12.19.1, 12.19.3\]](#)

Proportion of Senior Management Recruited from the Surrounding Community [\[ICMM 9.1\]](#)

As of December 31, 2024, PTBA's operational areas include the provinces of South Sumatra, Lampung, West Sumatra, and Jakarta. In accordance with the principle of empowering the potential of the community around the company's operations, PTBA opens opportunities for local people who live around the company's operations (local communities) to join. In this report, local people are those who were born and live/domiciled within the boundaries of one province with PTBA's operational location as indicated by their Identity Card (KTP). Once accepted, these employees have the same opportunity to advance and develop to occupy positions as senior management. At PTBA, the classification of senior management is those at the BOD-1 organizational level. As of December 31, 2024, the proportion of local people who serve as senior management is as follows: [\[GRI 3-3, 202-2, 12.19.1, 12.19.3\]](#)

Tabel Proporsi Putra Daerah Tahun 2024
Table of Proportion of Local People in 2024

Jabatan Level	Keterangan Description	Jumlah Karyawan Total Employees	Sumatera Selatan South Sumatra		Sumatera Barat West Sumatra		Lampung		DKI Jakarta	
			Masyarakat Lokal Local People	Proporsi Proportion (%)	Masyarakat Lokal Local People	Proporsi Proportion (%)	Masyarakat Lokal Local People	Proporsi Proportion (%)	Masyarakat Lokal Local People	Proporsi Proportion (%)
Staf Staff	BOD-6	222	188	85	4	2	6	3	-	-
	BOD-5	170	114	67	6	4	6	4	4	2
	BOD-4	735	332	45	41	6	40	5	44	6
Manajemen Management	BOD-3	339	109	32	41	12	12	4	18	5
	BOD-2	155	48	31	22	14	6	4	10	6
Manajemen Senior Senior Management	BOD-1	58	21	36	7	12	-	-	4	7

Tabel Proporsi Putra Daerah Tahun 2023
Table of Proportion of Local People in 2023

Jabatan Level	Keterangan Description	Jumlah Karyawan Total Employees	Sumatera Selatan South Sumatra		Sumatera Barat West Sumatra		Lampung		DKI Jakarta	
			Masyarakat Lokal Local People	Proporsi Proportion (%)	Masyarakat Lokal Local People	Proporsi Proportion (%)	Masyarakat Lokal Local People	Proporsi Proportion (%)	Masyarakat Lokal Local People	Proporsi Proportion (%)
Staf Staff	BOD-6	249	208	84	4	2	7	3	0	0
	BOD-5	168	106	63	6	4	6	4	6	4
	BOD-4	606	298	49	35	6	32	5	28	5
Manajemen Management	BOD-3	332	106	32	44	13	12	4	18	5
	BOD-2	148	49	33	21	14	5	3	8	5
Manajemen Senior Senior Management	BOD-1	58	22	38	5	9	0	0	4	7

Tabel Proporsi Putra Daerah Tahun 2022
Table of Proportion of Local People in 2022

Jabatan Level	Keterangan Description	Jumlah Karyawan Total Employees	Sumatera Selatan South Sumatra		Sumatera Barat West Sumatra		Lampung		DKI Jakarta	
			Masyarakat Lokal Local People	Proporsi Proportion (%)	Masyarakat Lokal Local People	Proporsi Proportion (%)	Masyarakat Lokal Local People	Proporsi Proportion (%)	Masyarakat Lokal Local People	Proporsi Proportion (%)
Staf Staff	BOD-6	329	272	83	6	2	10	3	1	0,3
	BOD-5	178	96	54	6	3	13	7	8	5
	BOD-4	561	276	49	41	7	25	5	24	4
Manajemen Management	BOD-3	326	108	33	40	12	13	4	19	6
	BOD-2	141	45	32	22	16	3	2	8	6
Manajemen Senior Senior Management	BOD-1	64	21	33	5	8	-	-	4	6



Pilar 1: Lingkungan dan Perubahan Iklim
Pillar 1: Environment & Climate Change



Pilar 2: Smart Operation & Tata Laksana Produk
Pillar 2: Smart Operation & Product Stewardship



Pilar 3: Insan
Pillar 3: People



Pilar 4: Masyarakat
Pillar 4: Society



Pilar 5: Pengembangan Ekonomi
Pillar 5: Economic Development



Pilar 6: Tata Kelola
Pillar 6: Governance



Kinerja Perusahaan dan Ekspansi Bisnis

Company Performance and Business Expansion

Kinerja Keuangan dan Operasional

Per 31 Desember 2024, Perusahaan mencatatkan laba bersih sebesar Rp5,10 triliun, turun dibanding tahun sebelumnya, yang mencapai Rp6,11 triliun. Pencapaian laba bersih tersebut ditopang oleh pendapatan sebesar Rp42,76 triliun, naik 11% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp38,49 triliun. Adapun total aset terbilang sebesar Rp41,79 triliun, naik dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp38,77 triliun.

Pencapaian kinerja tahun 2024 merupakan hasil optimal insan PTBA dalam menerapkan kebijakan dan inisiatif strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024. Di sepanjang tahun, sosialisasi kebijakan dan inisiatif strategis telah dilakukan melalui berbagai kegiatan dan media, sekaligus hal itu merupakan momentum untuk membangun budaya keberlanjutan di lingkungan PTBA. Adapun kebijakan dan inisiatif strategis PTBA tahun 2024 adalah sebagai berikut: [\[GRI 3-3, 12.8.1\] \[OJK F:1\]](#)

1. Melakukan diversifikasi pasar dan pelanggan, yang bertujuan untuk mengurangi risiko akibat penurunan harga batu bara global.
2. Optimalisasi operasi dan pengurangan biaya operasional untuk tetap kompetitif di pasar dengan kondisi harga batu bara yang tengah melemah.
3. Pengembangan dan pemanfaatan teknologi menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi produksi.
4. Kerja sama strategis dan aliansi industri dapat membantu perusahaan dalam memperluas akses ke bisnis baru dan berbagi risiko investasi.

Konsistensi dan kesungguhan manajemen yang didukung segenap karyawan dalam merealisasikan kebijakan dan inisiatif strategis selama tahun 2024 membuahkan hasil positif dalam pencapaian target yang ditetapkan Perusahaan sebagai berikut: [\[OJK F:2\]](#)

Financial and Operational Performance

As of December 31, 2024, the Company recorded a net profit of Rp5.10 trillion, an decrease compared to the previous year, which reached Rp6.11 trillion. The achievement of net profit was supported by revenue of Rp42.76 trillion, an increase of 11% compared to 2023 which reached Rp38.49 trillion. The total assets were stated at Rp41.79 trillion, an increase compared to the previous year which reached Rp38.77 trillion.

The achievement of performance in 2024 is the optimal result of PTBA personnel in implementing strategic policies and initiatives that have been set out in the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP). Throughout the year, socialization of strategic policies and initiatives has been carried out through various activities and media, at the same time it is a momentum to build a culture of sustainability in the PTBA environment. The PTBA strategic policies and initiatives for 2024 are as follows: [\[GRI 3-3, 12.8.1\] \[OJK F:1\]](#)

1. Diversifying markets and customers, which aims to reduce the risk of falling global coal prices.
2. Optimizing operations and reducing operational costs to remain competitive in the market with weakening coal prices.
3. Developing and utilizing technology as key to increasing production efficiency
4. Strategic cooperation and industrial alliances to help the Company expands access to new businesses and share investment risks.

The consistency and sincerity of management supported by all employees in realizing strategic policies and initiatives during 2024 have yielded positive results in achieving the targets set by the Company as follows: [\[OJK F:2\]](#)

Realisasi Kinerja Keuangan Tahun 2022-2024

Table of Financial Performance Realization in 2022-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
		Realisasi Realization	Realisasi Realization	Realisasi Realization
Aset Assets	Jutaan Rupiah Million Rupiah	41.785.576	38.765.189	45.359.207

Realisasi Kinerja Keuangan Tahun 2022-2024

Table of Financial Performance Realization in 2022-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
		Realisasi Realization	Realisasi Realization	Realisasi Realization
Liabilitas Liabilities	Jutaan Rupiah Million Rupiah	19.141.764	17.201.993	16.443.161
Ekuitas Equity	Jutaan Rupiah Million Rupiah	22.643.812	21.563.196	28.916.046
Pendapatan Revenue	Jutaan Rupiah Million Rupiah	42.764.968	38.488.867	42.648.590
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	Jutaan Rupiah Million Rupiah	(34.562.758)	(29.331.562)	(24.682.304)
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	Jutaan Rupiah Million Rupiah	5.103.720	6.105.856	12.567.582
Kepentingan non Pengendali Non-controlling interests	Jutaan Rupiah Million Rupiah	35.703	186.665	211.845

Merujuk tabel di atas, per 31 Desember 2024, pendapatan PTBA tercatat sebesar Rp42,76 triliun, naik 11,11% dibandingkan tahun 2023, yang mencapai Rp38,49 triliun. Peningkatan pendapatan tersebut seiring dengan peningkatan volume penjualan baik tujuan ekspor maupun domestik.

Adapun beban pokok pendapatan per 31 Desember 2024 terbilang sebesar Rp34,56 triliun, naik 17,83% dibandingkan tahun 2023, yang mencapai Rp29,33 triliun. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan beban jasa penambangan yang pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp11,71 triliun dan beban jasa angkutan batu bara sebesar Rp10,00 triliun, seiring dengan peningkatan kinerja volume produksi batu bara dan volume angkutan batu bara.

Sementara itu, laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp5,10 triliun, turun 16,41% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp6,11 triliun.

Pada sisi produksi, selama tahun 2024, total produksi tercatat sebesar 43,28 juta ton, naik 3,19% dibanding tahun 2023, yang mencapai 41,94 juta ton. Peningkatan produksi batu bara di tahun 2024 disebabkan oleh adanya peningkatan permintaan baik di dalam maupun luar negeri. [\[GRI 3-3\]\[OJK F2\]](#)

Referring to the table above, as of December 31, 2024, PTBA's revenue was recorded at Rp42.76 trillion, up 11.11% compared to 2023, which reached Rp38.49 trillion. The increase in revenue is in line with the increase in sales volume for both export and domestic purposes.

The cost of revenue as of December 31, 2024, was recorded at Rp34.56 trillion, an increase of 17.83% compared to 2023 with Rp29.33 trillion. The increase was mainly due to mining service costs which in 2024 were recorded at Rp11.71 trillion and coal transportation service costs of Rp10.00 trillion, in line with the increase in coal production volume and coal transportation volume.

Meanwhile, profit attributable to owners of the parent entity in 2024 was recorded at Rp5.10 trillion, decrease 16.41% compared to 2023 which reached Rp6.11 trillion.

On the production side, during 2024, total production was recorded at 43.28 million tons, increase 3.19% compared to 2023, which reached 41.94 million tons. The increase in coal production in 2024 is due to increased demand both domestically and abroad. [\[GRI 3-3\]\[OJK F2\]](#)

Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Operasional Tahun 2022- 2024
Table of Comparison of Targets and Operational Performance 2022-2024

Batu bara Coal	Produksi Production (Juta ton Million ton)		Penjualan Sales (Juta ton Million ton)	
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
2024	41,34	43,28	43,11	42,89
2023	41,04	41,94	41,24	36,97
2022	36,41	37,14	37,10	31,65

Adapun rincian produksi dan pembelian batu bara pada tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut: [\[OJK F2\]](#)

The details of coal production and purchases in 2024 are presented in the following table: [\[OJK F2\]](#)

Dalam ton
In Tons

Uraian Description	2024	2023	2022
Produksi Batu Bara Coal Production			
Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE) Tanjung Enim Mining Unit (UPTE)			
Tambang Air Laya Air Laya Mining	5.378.533	5.398.027	7.318.743
Muara Tiga Besar (MTB)	11.163.893	9.806.196	9.448.761
Banko Barat West Banko	6.112.005	7.993.487	7.624.830
Banko Tengah Central Banko	19.344.766	17.692.007	12.232.416
Jumlah Produksi Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE) Total Production of Tanjung Enim Mining Unit	41.999.197	40.889.717	36.264.750
Unit Pertambangan Peranap Peranap Mining Unit	163.514	4.175	-
PT Internasional Prima Coal	1.000.000	858.088	871.935
Pembelian Purchasing			
Pembelian batu bara BAP BAP Coal Purchasing	119.718	191.289	-
Jumlah Produksi dan Pembelian Batu bara Total Coal Production and Purchasing	43.282.429	41.943.269	37.136.685

Produksi batu bara selama tahun 2024 dijual untuk pasar domestik dan ekspor dengan besaran sebagai berikut: [\[GRI 3-3\]](#)

Coal production in 2024 sold for domestic and export markets with the following amounts: [\[GRI 3-3\]](#)

Tabel Penjualan Batu Bara Tahun 2022-2024
Table of Coal Sales 2022-2024

Dalam ton
In Tons

Tujuan Destination	2024	2023	2022
Domestik Domestic	22.635.452	21.403.957	19.172.313
Ekspor Export	20.255.525	15.569.604	12.481.321
Jumlah Penjualan Total Sales	42.890.977	36.973.561	31.653.634



Pilar 1: Lingkungan dan Perubahan Iklim
Pillar 1: Environment & Climate Change



Pilar 2: Smart Operation & Tata Laksana Produk
Pillar 2: Smart Operation & Product Stewardship



Pilar 3: Insan
Pillar 3: People



Pilar 4: Masyarakat
Pillar 4: Society



Pilar 5: Pengembangan Ekonomi
Pillar 5: Economic Development



Pilar 6: Tata Kelola
Pillar 6: Governance



Ekspansi Usaha/Bisnis

Business Expansion

PTBA terus melakukan ekspansi bisnis sebagai bagian dari strategi untuk memperkuat posisi perusahaan di industri pertambangan dan energi. Ekspansi ini mencakup peningkatan kapasitas produksi batu bara, pengembangan infrastruktur logistik batu bara, serta diversifikasi ke sektor energi baru dan terbarukan. Ekspansi tersebut diharapkan dapat memperkuat daya saing Perusahaan di pasar global sekaligus memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian nasional.

Selama tahun 2024, kerja sama pengembangan bisnis PTBA berfokus pada upaya peningkatan kapasitas angkutan logistik. PTBA bekerja sama dengan sejumlah mitra strategis di antaranya PT Kereta Api Indonesia (Persero)/PT KAI, PT Semen Baturaja Tbk (PT SMBR), dan PT Kereta Api Logistik (PT KALOG). Beberapa rencana pengembangan yang dilakukan bersama para mitra tersebut adalah Pengembangan Angkutan Batubara Menggunakan Kereta Api dari Tanjung Enim ke Kramasan, Pengembangan Angkutan Batubara dari Tanjung Enim ke Tarahan II (Lampung), serta Pengembangan Angkutan Batubara via PT KAI memanfaatkan alokasi milik PT SMBR.

Proyek Hilirisasi

Pada tahun 2024, PTBA memulai untuk skala pilot project konversi batubara menjadi Artificial Graphite dan Anode Sheet yang merupakan sebagai bahan baku baterai Lithium-ion (Li-ion). Perusahaan bersama Badan Riset & Inovasi Nasional (BRIN) telah melakukan kajian untuk peningkatan nilai tambah batubara. Berdasarkan kajian tersebut, proyek ini dapat memenuhi kelayakan dan potensi pasar. Oleh karena itu, PTBA melakukan peluncuran perdana *pilot project* di Kawasan Industri Tanjung Enim pada 15 Juli 2024.

Proyek bersama BRIN merupakan penerapan komitmen PTBA dalam mendukung hilirisasi batu bara dan menjaga ketahanan energi nasional serta mendukung kemajuan industri kendaraan listrik di dalam negeri. Persiapan *pilot project* tersebut diperkirakan membutuhkan waktu dua tahun sampai 2026 dan masuk dalam rencana jangka panjang PTBA.

Saat ini, komitmen hilirisasi PTBA diarahkan untuk mendukung pengembangan ekosistem kendaraan listrik Grup MIND ID yang ditargetkan dapat terlaksana sepenuhnya pada 2028 mendatang. Dengan demikian, PTBA tetap memiliki program hilirisasi untuk batu bara, walaupun bukan dalam konteks *dimethyl ether* (DME).

PTBA continues to expand its business as part of its strategy to strengthen the company's position in the mining and energy industry. This expansion includes increasing coal production capacity, developing coal logistics infrastructure and diversifying into the new and renewable energy sector. This expansion is expected to strengthen the Company's competitiveness in the global market while providing a greater contribution to the national economy.

During 2024, PTBA's business development cooperation focuses on efforts to increase logistics transportation capacity. PTBA collaborates with a number of strategic partners including PT Kereta Api Indonesia (Persero)/PT KAI, PT Semen Baturaja Tbk (PT SMBR), and PT Kereta Api Logistik (PT KALOG). Several development plans carried out with these partners are the Tanjung Enim Mine to Kramasan Coal Transport Development Project, the Tanjung Enim Mine to Tarahan II (Lampung) Coal Transportation Development Project, and Coal Transportation Development via PT KAI utilizes the allocation from PT SMBR's.

Downstream Project

In 2024, PTBA started a pilot project to convert coal into Artificial Graphite and Anode Sheet for raw materials for Lithium-ion (Li-ion) batteries. The Company together with the National Research & Innovation Agency (BRIN) has conducted an initial study to increase the added value of coal. Based on this study, this project can meet the feasibility and market potential. Therefore, PTBA conducted a soft launching of the pilot project in the Tanjung Enim Industrial Area on July 15, 2024.

The joint project with BRIN is an implementation of PTBA's commitment to supporting coal downstreaming and maintaining national energy security as well as supporting the progress of the domestic electric vehicle industry. Preparation for the pilot project is estimated to take two years until 2026 and is included in PTBA's long-term plan.

Currently, PTBA's downstream commitment is directed at supporting the development of the MIND ID Group's electric vehicle ecosystem which is targeted to be fully implemented in 2028. Thus, PTBA still has a downstream program for coal, but not in the context of *dimethyl ether* (DME).



Sebelumnya, PTBA telah menginisiasi pengembangan hilirisasi batu bara menjadi dimethyl ether (DME). Namun, mitra asal Amerika Serikat, Air Products and Chemicals, Inc., memutuskan keluar dari proyek gasifikasi batu bara yang dikembangkan bersama PTBA dan Pertamina. Pasca pengunduran diri tersebut, sejumlah calon mitra potensial menunjukkan ketertarikan pada proyek ini. PTBA pun membuka peluang bagi perusahaan yang berminat berinvestasi, dengan tetap mengutamakan kelayakan dan nilai keekonomian proyek.

Eksplorasi

PTBA melakukan kegiatan eksplorasi untuk menunjang operasi dan produksi serta pengembangan tambang. Adapun kegiatan eksplorasi yang dilakukan pada tahun 2024 meliputi kegiatan eksplorasi untuk pendetailan area eksisting. Pada tahun pelaporan, PTBA mengeluarkan biaya sebesar Rp93,44 miliar untuk kegiatan eksplorasi berikut.

Previously, PTBA had initiated the development of coal downstreaming into dimethyl ether (DME). However, the partner from the United States, Air Products and Chemicals, Inc., decided to withdraw from the coal gasification project developed jointly by PTBA and Pertamina. Following the withdrawal, a number of potential partners showed interest in the project. PTBA also opened opportunities for companies interested in investing, while still prioritizing the feasibility and economic value of the project.

Exploration

PTBA carries out exploration activities to support operations and production as well as mine development. The exploration activities carried out in 2024 include exploration activities for detailing existing areas and exploration activities to increase the coverage of exploration areas. In the reporting year, PTBA spent Rp93.44 billion for these exploration activities as follows.

Hasil Kegiatan Eksplorasi PT Bukit Asam Tbk Results of PT Bukit Asam Tbk's Exploration Activities

Nama Perusahaan/ Anak Perusahaan Company/ Subsidiary Name	Area yang dilakukan aktivitas eksplorasi Exploration Activity Area	Total biaya yang telah dikeluarkan (dalam Miliar Rupiah) Total costs incurred (in Billion Rupiah)	Pihak yang melakukan eksplorasi Party conducting exploration	Metode pengujian dan pemilihan area Testing method and area selection	Hasil aktivitas eksplorasi hingga akhir periode pelaporan ini Results of exploration activities up to the end of this reporting period	Rencana Tindak Lanjut Follow up plan
PTBA	1. Air Laya 2. Muara Tiga Besar 3. Banko Tengah A 4. Banko Tengah B	Rp63,52	Internal PTBA, PT Antam Resourcindo, and PT Sucofindo	<i>Coring, Touch Coring & Open Hole</i>	105 titik pengeboran Internal, 15.646 meter 143 titik pengeboran eksternal, 20.217 meter <i>Infill drilling</i> tambang aktif dan pengeboran untuk memperluas <i>coverage area</i> eksplorasi 105 Internal drilling points, 15,646 meters 143 external drilling points, 20,217 meters - Active mine infill drilling and drilling to expand exploration coverage area	Pelaporan dan melanjutkan pengeboran pada Tahun 2025 Reporting and continuing drilling in 2025
				Logging Geofisika Geophysics Logging	<i>Logging Bor</i> Internal 13.539 meter <i>Logging Bor</i> Eksternal 18.585 meter - Internal Drill Logging 13,539 meters - External Drill Logging 18,585 meters	Melanjutkan kegiatan di tahun 2025 Continuing the activity in 2025

Hasil Kegiatan Eksplorasi PT Bukit Asam Tbk

Results of PT Bukit Asam Tbk's Exploration Activities

Nama Perusahaan/ Anak Perusahaan Company/ Subsidiary Name	Area yang dilakukan aktivitas eksplorasi Exploration Activity Area	Total biaya yang telah dikeluarkan (dalam Miliar Rupiah) Total costs incurred (in Billion Rupiah)	Pihak yang melakukan eksplorasi Party conducting exploration	Metode pengujian dan pemilihan area Testing method and area selection	Hasil aktivitas eksplorasi hingga akhir periode pelaporan ini Results of exploration activities up to the end of this reporting period	Rencana Tindak Lanjut Follow up plan
1. Air Laya 2. Muara Tiga Besar 3. Banko Barat 4. Banko Tengah A 5. Banko Tengah B		Rp19,59	Internal and PT Sucofindo	Pengambilan dan analisis sampel batubara & batuan Coal and rock sampling and analysis	• 3.935 contoh batu bara untuk analisis kualitas • 1.042 contoh intibor untuk uji keasaman batuan • 1.625 contoh intibor untuk uji mekanika batuan • 3.935 coal samples for quality analysis • 1,042 core drill samples for rock acidity testing • 1,625 core drill samples for rock mechanics testing	Melanjutkan kegiatan pada Tahun 2025 Continuing the activity in 2025
		Rp0,35	Internal	Monitoring ToC-BoC <i>Front Tambang</i> Monitoring ToC-BoC Mining <i>Front</i>	1.642 ha	Melanjutkan kegiatan pada Tahun 2025 Continuing the activity in 2025
		Rp7,58	Internal	Kegiatan lain-lain terkait eksplorasi dan biaya umum (pengelolaan <i>database</i> , lisensi <i>software</i> dll) Other activities related to exploration and general costs (database management, software licenses etc.)		Melanjutkan kegiatan pada Tahun 2025 Continue the activity in 2025

Hasil Kegiatan Eksplorasi PT International Prima Coal Results of PT International Prima Coal's Exploration Activities

(dalam Miliar Rupiah)
(in Million Rupiah)

Nama Perusahaan/ Anak Perusahaan Company/ Subsidiary Name	Area yang dilakukan aktivitas eksplorasi Exploration Activity Area	Total biaya yang telah dikeluarkan Total costs incurred	Pihak yang melakukan eksplorasi Party conducting the exploration	Metode pengujian dan pemilihan area Testing method and area selection	Hasil aktivitas eksplorasi hingga akhir periode pelaporan ini Results of exploration activities up to the end of this reporting period	Keterangan Description
IPC	Bantuas - Blok Timur Selatan Bantuas – East and South Block	Rp2,40	PT Prasetya Abdi Persada	<i>Coring & Open Hole</i>	34 titik bor, 2.248 meter (579 meter <i>coring</i> dan 1.669 meter <i>open hole</i>) <i>Infill drilling</i> dan pengeboran geoteknik - Pengambilan dan pengujian 20 sampel analisis kualitas batubara dan 8 sampel uji mekanika batuan 34 drill points, 2,248 meters (579 meters of coring and 1,669 meters of open hole) <i>Infill drilling</i> and geotechnical drilling - Taking and testing 20 coal quality analysis samples and 8 rock mechanics test samples	Pemutakhiran Model Geologi dan pembuatan kajian Geoteknik Geological Model Update and Geotechnical Study Preparation

Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah

Financial Assistance from the Government

Sejak tahun 2010, Pemerintah memberikan perhatian khusus kepada BUMN dengan menyalurkan dana melalui mekanisme penyertaan modal negara (PMN). Kebijakan tersebut diambil sejalan dengan upaya pemerintah agar BUMN bisa menjadi salah satu motor penggerak perekonomian di Tanah Air. Pada tahun 2024, Kementerian Keuangan (Kemenkeu) dan Komisi XI DPR RI menyepakati untuk memberikan penyertaan modal negara (PMN) kepada 17 BUMN dengan total nilai Rp26,79 triliun. PMN tersebut diberikan dalam bentuk tunai maupun non tunai. Di antara ke-17 BUMN, PTBA tidak termasuk salah satu di antaranya. Dengan demikian, pada tahun 2024, Perusahaan tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah berupa PMN, maupun bantuan dalam pembebasan pajak dan kredit pajak, subsidi, hibah investasi, maupun bentuk lainnya. [\[GRI 201-4\]](#)

PTBA merupakan Anak Perusahaan dari Badan Usaha Milik Negara dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki saham PTBA sebesar 0,00% atau 5 (lima) lembar saham Seri A Dwiwarna. Pada tahun pelaporan, PTBA tidak termasuk dalam perusahaan yang menerima PMN. Selain itu, PTBA juga tidak menerima bantuan finansial yang lain dari pemerintah, baik dalam bentuk pembebasan pajak dan kredit pajak, subsidi, hibah investasi, maupun bentuk lainnya. [\[GRI 3-3, 201-4, 12.8.1, 12.21.3\]](#)

Since 2010, the Government has paid special attention to SOEs by channeling funds through the state capital participation (PMN) mechanism. This policy was taken in line with the government's efforts to make SOEs as one of the driving forces of the economy in the country. In 2024, the Ministry of Finance and Commission XI of the Indonesian House of Representatives agreed to provide state capital participation (PMN) to 17 SOEs with a total value of Rp26.79 trillion. The PMN is provided in cash or non-cash. Among the 17 SOEs, PTBA is not one of them. Thus, in 2024, the Company did not receive financial assistance from the government in the form of PMN, or assistance in the form of tax exemptions and tax credits, subsidies, investment grants, or other forms. [\[GRI 201-4\]](#)

PTBA is a Subsidiary of a State-Owned Enterprise where the Government of the Republic of Indonesia owns 0.00% of PTBA's shares or 5 (five) Series A Dwiwarna shares. In the reporting year, PTBA was not included in the companies that received PMN. In addition, PTBA also did not receive other financial assistance from the government, either in the form of tax exemptions and tax credits, subsidies, investment grants, or other forms. [\[GRI 3-3, 201-4, 12.8.1, 12.21.3\]](#)



Pilar 1: Lingkungan dan Perubahan Iklim
Pillar 1: Environment & Climate Change



Pilar 2: Smart Operation & Tata Laksana Produk
Pillar 2: Smart Operation & Product Stewardship



Pilar 3: Insan
Pillar 3: People



Pilar 4: Masyarakat
Pillar 4: Society



Pilar 5: Pengembangan Ekonomi
Pillar 5: Economic Development



Pilar 6: Tata Kelola
Pillar 6: Governance





PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menetapkan peringkat idAA dengan prospek stabil untuk PTBA. Periode Rating tersebut berlaku sejak 20 September 2024-01 September 2025.

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) granted an idAA rating with a stable outlook for PTBA. The rating period is valid from September 20, 2024 to September 1, 2025.



Pilar 6: Tata Kelola
Pillar 6: Governance

Komitmen dan Implementasi GCG

GCG Commitment and Implementation



Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sangat penting bagi PTBA untuk menjamin keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang perusahaan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran, Perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasionalnya. Penerapan GCG juga sangat membantu Perusahaan dalam mengambil keputusan yang lebih baik, meningkatkan kinerja, dan pada akhirnya menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. [\[IDX ESG G-08\]](#)

Implementasi GCG yang konsisten juga akan memperkuat posisi kompetitif PTBA di industri pertambangan batu bara. Dengan tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan dapat meminimalkan risiko operasional, meningkatkan kepercayaan investor, dan memperbaiki reputasinya di mata publik. Hal tersebut sangat penting mengingat PTBA beroperasi di sektor yang sensitif terhadap isu lingkungan dan sosial. Lebih lanjut, penerapan GCG juga akan menguatkan Perusahaan dalam mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efektif, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

The implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) is essential for PTBA to ensure the company's long-term sustainability and success. By adhering to GCG principles—transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness—the company can enhance its operational efficiency and effectiveness. The application of GCG also enables the company to make better decisions, improve performance, and ultimately create added value for shareholders and other stakeholders. [\[IDX ESG G-08\]](#)

Consistent GCG implementation will also strengthen PTBA's competitive position in the coal mining industry. With sound corporate governance, the company can minimize operational risks, boost investor confidence, and improve its public reputation. This is particularly crucial as PTBA operates in a sector that is highly sensitive to environmental and social issues. Furthermore, the adoption of GCG enhances the company's ability to manage resources and risks more effectively while ensuring compliance with applicable regulations.

Hal yang tak kalah penting, penerapan GCG akan menjadi modal yang penting bagi PTBA dalam menghadapi tantangan dan peluang di masa depan. Dengan struktur tata kelola yang kuat, Perusahaan dapat lebih responsif terhadap perubahan pasar dan tuntutan para pemangku kepentingan. Perubahan dan tuntutan tersebut mencakup kemampuan untuk mengelola isu-isu keberlanjutan, seperti transisi energi dan pengurangan emisi karbon, yang semakin menjadi perhatian dalam industri pertambangan batubara. Dengan demikian, penerapan GCG tidak hanya akan meningkatkan kinerja finansial PTBA, tetapi juga memastikan keberlanjutan bisnis perusahaan dalam jangka panjang.

Dalam upaya maksimalkan manfaat penerapan GCG, PTBA secara konsisten melakukan sosialisasi dan internalisasi prinsip-prinsip GCG, termasuk dengan memanfaatkan aplikasi berbasis teknologi informasi. Pada tahun 2022 misalnya, Perusahaan meluncurkan aplikasi E-GCG, yang merupakan bagian dari *Corporate Information System Enterprise Application* (CISEA). Dengan aplikasi yang bisa diakses secara mobile/web melalui jaringan seluler ini, manajemen dan segenap karyawan dengan mudah dan cepat untuk mendapatkan informasi atau pemberitaan GCG, efektivitas proses pemutakhiran Pakta Integritas *Code of Conduct* (CoC), serta diskusi interaktif melalui media *Question & Answer*. Lebih dari itu, melalui aplikasi yang sama, Perusahaan dapat mengetahui tingkat pemahaman GCG karyawan melalui fitur Kuis Pemahaman GCG.

Equally important, GCG implementation serves as a key asset for PTBA in navigating future challenges and opportunities. A strong governance structure enables the company to be more responsive to market dynamics and stakeholder expectations. These include addressing sustainability issues, such as energy transition and carbon emission reduction, which are becoming increasingly critical in the coal mining industry. Therefore, GCG not only enhances PTBA's financial performance but also secures the company's long-term business sustainability.

To maximize the benefits of implementing GCG, Bukit Asam consistently socializes and internalizes GCG principles, including by utilizing information technology-based application. In 2022, the Company has launched the E-GCG application, which is a part of the *Corporate Information System Enterprise Application* (CISEA). With this application which can be accessed through mobile/web with cellular network, management and all employees can easily and quickly obtain GCG information or news, the effectiveness of the Code of Conduct (CoC) Integrity Pact updating process, as well as interactive discussions via *Question & Answer* media. Moreover, through the same application, the Company could find out the level of GCG understanding of employees through the GCG Understanding Quiz feature.

Prinsip-prinsip GCG

GCG Principles

PTBA sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menerapkan prinsip-prinsip GCG berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi Pedoman Umum GCG di Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yaitu Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI). Adapun prinsip-prinsip GCG yang menjadi acuan PTBA adalah sebagai berikut:

1. **Transparansi** (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;
2. **Akuntabilitas** (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;
3. **Pertanggungjawaban** (*responsibility*), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
4. **Kemandirian** (*independency*), yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
5. **Kewajaran** (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Untuk meraih hasil terbaik dalam penerapan GCG, PTBA juga merujuk pembaruan yang dilakukan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) melalui penerbitan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) di mana prinsip-prinsip di dalamnya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, yang pertama kali diperkenalkan dalam PUGKI 2021 dan merupakan pengembangan sesuai dengan perkembangan terkini dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*) yang terakhir digunakan pada PUGKI 2021. Keempat prinsip dasar PUGKI 2021 selengkapnya adalah sebagai berikut:

As part of a State-Owned Enterprise (SOEs), PTBA implements GCG principles in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. Additionally, the company adopts Indonesia's General Guidelines for GCG issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), known as the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia (PUG-KI). The GCG principles that serve as PTBA's reference are as follows:

1. **Transparency**, an openness in carrying out the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the company;
2. **Accountability**, a clarity of function, implementation and accountability of the Organ, hence company management is carried out effectively;
3. **Responsibility**, a conformity in company management to statutory regulations and healthy corporate principles;
4. **Independence**, a situation where the company is managed professionally without conflicts of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with statutory regulations and sound corporate principles;
5. **Fairness**, a justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and statutory regulations.

To achieve the best results in GCG implementation, PTBA also refers to the updates made by the National Committee on Governance Policy (KNKG) through the issuance of the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia (PUG-KI). The principles within these guidelines are founded on four pillars of corporate governance—ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability—which were first introduced in PUGKI 2021. These pillars represent an evolution aligned with the latest developments from the fundamental TARIF values (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and *Fairness*), which were previously used in PUGKI 2021. The four fundamental principles of PUGKI 2021 are as follows:

1. Perilaku Beretika

Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. [IDX ESG G-01, G-08]

2. Akuntabilitas

Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

3. Transparansi

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

4. Keberlanjutan

Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

1. Ethical Behavior

In carrying out its activities, the corporation always prioritizes honesty, treating all parties with respect, fulfilling commitments, building and maintaining moral values and beliefs consistently. Corporation pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and managed independently so that each corporate organ does not dominate the other and cannot be intervened by other parties. [IDX ESG G-01, G-08]

2. Accountability

Corporation should be accountable for their performance transparently and fairly. For this reason, corporation shall be managed correctly, measurably and in accordance with corporate interests while still taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.

3. Transparency

To maintain objectivity in running business, corporation provide material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. Corporation take initiatives to disclose not only issues required by statutory regulations, but also matters that are important for decision making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

4. Sustainability

Corporation complies with statutory regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is consistent with business interests and the sustainable development agenda.

Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan Leadership and Decision-Making

Struktur dan Komposisi Tata Kelola [GRI 2-9]

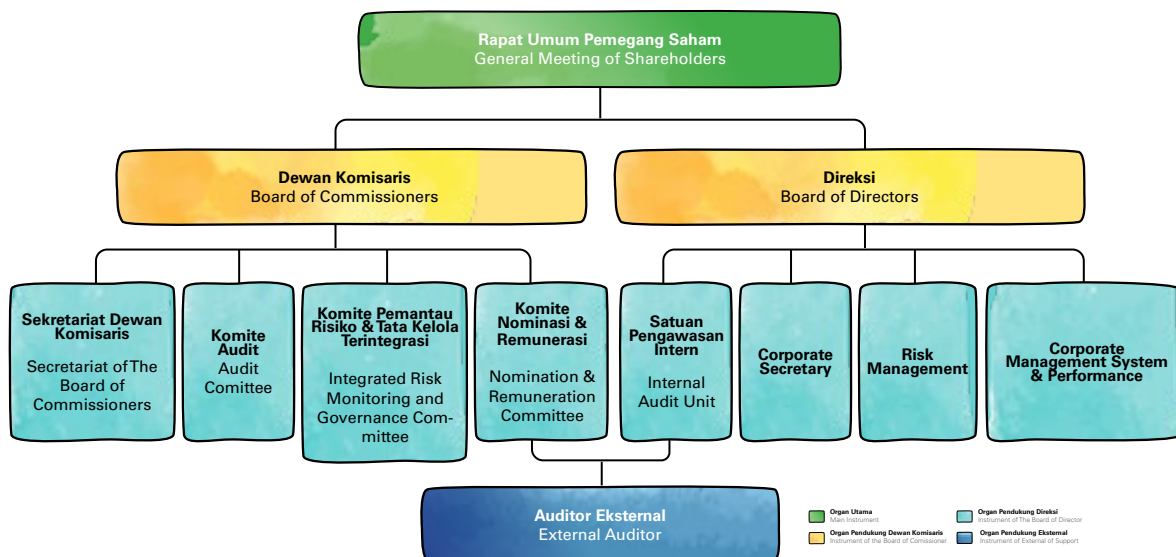
Struktur tata kelola PTBA merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), BAB I mengenai Ketentuan Umum, pasal 1, yang menyebutkan bahwa Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sistem kepengurusan di PTBA menganut sistem dua badan (*two tier system*) yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Sesuai dengan regulasi yang berlaku, Dewan Komisaris dan Direksi dapat membentuk sub organ pendukung sesuai kebutuhan guna mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Per 31 Desember 2024, Dewan Komisaris memiliki organ pendukung berupa Komite Audit, Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi, serta Komite Nominasi & Remunerasi. Selain itu, Dewan Komisaris juga dibantu oleh Sekretariat Dewan Komisaris, terutama untuk tugas-tugas yang bersifat administratif. Sementara itu, Direksi memiliki organ pendukung berupa Satuan Pengawasan Intern/Audit Internal; Satuan Kerja *Risk Management*; Satuan Kerja *Corporate Management System & Performance*; dan *Corporate Secretary*. Struktur tata kelola selengkapnya disajikan dalam bagan berikut:

Governance Structure and Composition [GRI 2-9]

PTBA's governance structure refers to Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT), BAB I on the General Provisions, article 1, which states that the Company Organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The management system at PTBA adheres to a two-tier system, namely the Board of Commissioners and Board of Directors who have clear authority and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and statutory regulations.

Referring to applicable regulations, the Board of Commissioners and the Board of Directors may form supporting sub-organs as needed to optimize the implementation of their duties and responsibilities. As of December 31, 2024, the Board of Commissioners has an Audit Committee, Integrated Risk Monitoring & Governance Committee, and Nomination & Remuneration Committee. Apart from that, the Board of Commissioners is also assisted by the Secretariat of the Board of Commissioners, especially for administrative tasks. Meanwhile, the Board of Directors has supporting organs in the form of an Internal Monitoring/Internal Audit Unit; Risk Management Work Unit; Corporate Management System and GCG Work Unit; as well as Corporate Secretary. The complete governance structure is presented in the following chart:



Proses Seleksi dan Nominasi Badan Tata Kelola

Pengangkatan Dewan Komisaris [GRI 2-10]

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. Proses pemilihan dilakukan setiap 5 (lima) tahun sekali, tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain. Seluruh anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dengan pertimbangan aspek integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai sesuai dengan kebutuhan bisnis Perusahaan. Untuk menjamin profesionalisme dan integritas calon Komisaris, diselenggarakan *fit and proper test* yang dilakukan secara seksama dan terbuka, guna menjamin calon anggota Komisaris yang bersangkutan bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya, dan terpenuhinya kepentingan pemegang saham minoritas secara wajar.

Untuk dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perorangan, yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat sebagai berikut:

[IDX ESG G-06]

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan Tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dan;
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Pertanggung jawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota dewan Komisaris kepada RUPS dan;
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan tahunan dan/atau Laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;

Selection and Nomination Process for the Governance Body

Appointment of the Board of Commissioners [GRI 2-10]

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS through a transparent process. The election process is carried out every 5 (five) years, without reducing the GMS's right to determine otherwise. All members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed with consideration of adequate aspects of integrity, competence and reputation in accordance with the Company's business needs. To guarantee the professionalism and integrity of prospective Commissioners, a fit and proper test is implemented carefully and openly, to ensure that the prospective Commissioners in question are free from affiliations or other conflicts of interest, and that the interests of minority shareholders are fulfilled fairly.

To be appointed as member of the Board of Commissioners is an individual who meets the following requirements at the time of appointment and while serving: [IDX ESG G-06]

1. Have good morals and integrity;
2. Capable of conducting legal actions;
3. Within 5 (five) years before appointment and during office:
 - a. Never been declared bankrupt;
 - b. Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. Never been convicted of committing a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector and;
 - d. Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners while serving:
 - Never held an Annual GMS;
 - Accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never provided accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS and;
 - Has caused a company that obtained a permit, approval or registration from the OJK to not fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial statements to the OJK.
4. Have commitment to comply with statutory regulations;
5. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company;

6. Memenuhi persyaratan lain sebagaimana ketentuan nominasi di antaranya persyaratan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, peraturan pasar modal, peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku bagi dan perundang-undangan lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Pengangkatan Direksi [GRI 2-10]

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi ditentukan melalui mekanisme RUPS untuk masa jabatan 5 tahun kecuali ada ketentuan lain. Anggota direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Untuk memastikan integritas dan profesionalitas di bidangnya, seluruh calon Direksi menjalani proses uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) secara terbuka sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud berakhir, di mana 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Adapun kriteria persyaratan calon anggota Direksi yang terdapat pada Anggaran Dasar dan Pedoman Kerja Direksi adalah sebagai berikut: [IDX ESG G-06]

1. Memiliki akhlak, moral dan integritas baik;
2. Memiliki jiwa kepemimpinan dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan;
3. Cakap melakukan perbuatan hukum;
4. Dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dipailitkan;
 - b. Tidak pernah menjadi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - d. Tidak pernah menjadi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - Pertanggungjawaban sebagai Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai

6. Fulfill other requirements as stipulated in the nomination provisions, including requirements in the Limited Liability Company Law, capital market regulations, other laws and regulations applicable to and other laws related to the Company's business activities.

Appointment of the Board of Directors [GRI 2-10]

The appointment and dismissal of the Board of Directors is determined through the GMS mechanism for a term of office of 5 years unless there are other provisions. Members of the Board of Directors can be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office. To ensure integrity and professionalism in their fields, all prospective Directors undergo an open fit and proper test process in accordance with applicable laws and regulations.

Members of the Board of Directors are appointed for a period starting from the date determined by the GMS that appointed them and ending at the closing of the Annual GMS at the end of 1 (one) term of office in question, where 1 (one) term of office for members of the Board of Directors is 5 (five) years, however, this does not reduce the rights of the GMS to discharge members of the Board of Directors at any time before their term of office ends. Members of the Board of Directors can be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office.

The criteria for requirements for prospective members of the Board of Directors contained in the Articles of Association and Work Guidelines for the Board of Directors are as follows: [IDX ESG G-06]

1. Have good morals and integrity;
2. Have high leadership spirit and dedication to advance and develop the Company;
3. Capable of conducting legal actions;
4. Within 5 (five) years before appointment and during office:
 - a. Never been bankrupted;
 - b. Never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. Never been convicted of committing a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector;
 - d. Never been a Member of the Board of Directors and/or Member of the Board of Commissioners during his/her tenure:
 - Once not held an annual GMS;
- Accountability as a Member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never provided accountability as a Member of

- Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan/atau
- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, serta tunduk pada ketentuan dalam Kontrak Manajemen yang ditandatangani oleh Direksi Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan dan perwakilan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna;
 6. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;
 7. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi

Komisaris Utama [GRI 2-11]

Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi dalam jajaran PTBA, yaitu Komisaris Utama, tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota direksi perusahaan lain, pengurus partai politik, atau jabatan lain sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dilarang untuk rangkap jabatan. Dengan demikian, keberadaan Komisaris Utama tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/03/2023, sekaligus tidak terdapat potensi benturan kepentingan akibat rangkap jabatan tersebut.

Direktur Utama [GRI 2-11]

Sesuai dengan keputusan rapat mata acara ke-7 (tujuh) dalam RUPS Tahunan PTBA Tahun 2022 pada tanggal 15 Juni 2023, yaitu semua anggota Direksi yang diangkat dan saat pengangkatan masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Direksi anak perusahaan BUMN, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. Direktur Utama sudah menjalankan keputusan tersebut sehingga tidak memiliki rangkap jabatan, sekaligus tidak terdapat potensi benturan kepentingan akibat rangkap jabatan tersebut.

Peran Badan Tata Kelola dalam Pengelolaan Dampak [GRI 2-12]

Dalam penerapan ESG, penting untuk memastikan partisipasi dan dukungan dari seluruh organisasi. Pemimpin organisasi memainkan peran utama dalam

- the Board of Directors and/or Member of the Board of Commissioners to the GMS; and/or
- Has ever caused a company that obtained a permit, approval or registration from the OJK to fail to fulfill its obligation to submit annual report and/or financial statements to the OJK.

5. Have commitment to comply with statutory regulations, and comply with the provisions in the Management Contract signed by the Company's Board of Directors, the Company's Board of Commissioners and representatives of the Series A Dwiwarna Shareholders;
6. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company;
7. Fulfill other requirements as stipulated in the Company's Articles of Association and other requirements determined by Series A Dwiwarna shareholders or their proxies as long as they do not conflict with applicable laws and regulations.

Chair of the Highest Governance Body

President Commissioner [GRI 2-11]

The Chair of the Highest Governance Body within the ranks of PTBA, namely the President Commissioner, does not have concurrent positions as member of the Board of Directors of another company, political party administrator, or other positions in accordance with statutory provisions prohibited from holding concurrent positions. Thus, the existence of the President Commissioner does not conflict with Ministry of SOEs Regulation No. PER-03/MBU/03/2023, at the same time no potential conflict of interest due to the concurrent position.

President Director [GRI 2-11]

In accordance with the decision of the 7th (seventh) meeting agenda at the Annual GMS 2022 of PTBA on June 15, 2023, namely all members of the Board of Directors who were appointed and at the time of appointment were still serving in concurrent positions of the holding which are prohibited by statutory regulations from positions, the person concerned must resign or be dismissed from his/her position. The President Director has implemented this decision; hence he does not have concurrent positions, and at the same time there is no potential conflict of interest due to the concurrent positions.

The Role of Governance Bodies in Impact Management [GRI 2-12]

In implementing the ESG, it is important to ensure participation and support from the entire organization. Organizational leaders play a key role in driving cultural

mendorong perubahan budaya dan mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG ke dalam kebijakan dan operasi sehari-hari perusahaan. Direksi dan Dewan Komisaris selaku manajemen puncak memiliki peran sebagai berikut:

1. Menetapkan visi dan komitmen terhadap ESG di tingkat puncak perusahaan.
2. Memastikan kebijakan dan sasaran ESG ditetapkan dan selaras dengan konteks dan arahan strategis organisasi.
3. Menjaga akuntabilitas atas keefektifan penerapan ESG.
4. Mendorong adopsi kebijakan ESG dan integrasinya ke dalam strategi bisnis perusahaan baik jangka pendek, menengah, dan panjang.
5. Memastikan sumber daya dan dukungan yang dibutuhkan untuk inisiatif ESG.
6. Melakukan komunikasi mengenai pentingnya ESG yang efektif dan kesesuaian terhadap konsep ESG.
7. Mendukung peran manajemen yang relevan sebagai role model penerapan ESG yang bertanggungjawab.

Direksi dan Dewan Komisaris sebagai jajaran puncak manajemen terus fokus dalam perbaikan kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Melalui rapat-rapat rutin antara Direksi dan Dewan Komisaris hal tersebut menjadi salah satu pembahasan utama di samping kinerja Perusahaan. Untuk memastikan keberlanjutan di PTBA, Direksi PTBA telah membentuk Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) berdasarkan Keputusan Direksi PTBA Nomor 134A/0100/2023.

Selain itu, Direksi PTBA juga telah membentuk unit khusus yang bertanggungjawab tentang ESG di bawah Satuan Kerja Sustainability sesuai dengan Keputusan Direksi Bukit Asam Tbk Nomor:315/0100/2022 tentang Struktur Organisasi Sustainability. Unit tersebut dikepalai oleh *Sustainable Economic, Social & Environment Department Head*. Selaras dengan itu, Dewan Komisaris telah memiliki komite yang bertanggungjawab untuk evaluasi risiko usaha, pascatambang, tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta tata kelola terintegrasi untuk melakukan monitoring terhadap dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan (ESG).

Untuk mengukur keberhasilan dalam menerapkan ESG dan mengelola dampak perubahan iklim, Perusahaan mendorong agar dilakukan rating terhadap kebijakan pengungkapan emisi (karbon) yang dihasilkan perusahaan. Dalam hal ini, setiap tahun, PTBA dinilai oleh *Carbon Disclosure Project* (CDP) yaitu organisasi independen nirlaba internasional yang berperan dalam *Carbon Disclosure*. Pada penilaian untuk tahun 2024,

change and integrating ESG principles into company policies and daily operations. The Board of Directors and Board of Commissioner as top management having roles as follow:

1. Establish a vision and commitment to ESG at the top level of the company.
2. Ensuring that the ESG policies and goals are set and aligned with the context and strategic direction of the organization.
3. Maintain accountability for the effectiveness of ESG implementation.
4. Encouraging the adoption of ESG policies and their integration into the company's short, medium and long term business strategies.
5. Ensure necessary resources and support for ESG initiatives.
6. Communicating the importance of effective ESG and conformity to the ESG concept.
7. Supporting the relevant management roles as role models for responsible ESG implementation.

The Board of Directors and Board of Commissioners as the top level of management continues to focus on improving sustainability performance covering economic, social and environmental aspects. Through regular meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, this becomes one of the main discussions in addition to the Company's performance. To ensure sustainability at PTBA, the Board of Directors of Bukit Asam has formed a Social and Environmental Responsibility (CSR) and Environmental, Social, and Governance (ESG) Committee based on the Decree of the Board of Directors of Bukit Asam No. 134A/0100/2023.

In addition, the Board of Directors of PTBA has formed a special unit which responsible for ESG under the Sustainability Work Unit in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk No: 315/0100/2022 concerning Sustainability Organizational Structure. The unit is headed by the Sustainable Economic, Social & Environment Department Head. The Board of Commissioners has a committee that is responsible for evaluating business risks, post-mining, social and environmental responsibility, as well as integrated governance to monitor economic, social and environmental (ESG) impacts.

To measure the success of its ESG implementation and climate change impact, the company encourages ratings on its carbon emission disclosure policies. In this regard, PTBA is assessed annually by the Carbon Disclosure Project (CDP), an independent international non-profit organization specializing in carbon disclosure. In the assessment for 2024, the Company succeeded in maintaining a "B" rating and became the highest

Perusahaan berhasil mempertahankan rating “B” dan menjadi nilai rata-rata tertinggi dalam industri sejenis di kelasnya. Secara khusus, berkaitan dengan pemenuhan regulasi terkait lingkungan, pada tahun 2024, PTBA meraih PROPER Emas ke-13. Penghargaan ini diserahkan oleh Menteri Lingkungan Hidup, Hanif Faisol Nurofiq, di Jakarta pada Senin 24 Februari 2025.

Selanjutnya, berkaitan dengan pemenuhan tanggung jawab aspek sosial, Perusahaan telah mendistribusikan Pendanaan UMK serta Bantuan dan/atau Kegiatan Lain melalui Program TJSL BUMN sebesar Rp65,98 miliar yang ditujukan bagi UMK dan pembangunan berkelanjutan di lingkungan sekitar perusahaan. Adapun untuk aspek tata kelola, Perusahaan berhasil meraih sejumlah penghargaan di antaranya TOP GRC Awards 2024 atas 4 (empat) pencapaian, yaitu TOP GRC Golden Trophy 2024, TOP GRC Awards 2024 #5Stars, The High Performing Board of Commissioners on GRC 2024, dan The Most Committed GRC Leader 2024 untuk Direktur Utama PTBA, Aarsal Ismail. Turut juga diraih Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dalam 5 (lima) kategori. Sebagai bentuk komitmen atas transparansi dan responsibilitas, perusahaan juga mendapat Juara 2 kategori Perusahaan Go Publik Non Keuangan dalam Annual Report Awards (ARA) Tahun Buku 2023, Peringkat Platinum pada Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2024, dan Indonesia The Most Trusted Company dalam Corporate Governance Perception Index Award 2024.

Sementara itu, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menetapkan peringkat ^{id}AA dengan prospek stabil untuk PTBA. Periode Rating tersebut berlaku sejak 20 September 2024-01 September 2025. Menurut Pefindo, peringkat tersebut mencerminkan tingkat kemungkinan yang sangat tinggi akan adanya dukungan dari induk usaha, yaitu PT Mineral Industri Indonesia (Persero)/MIND ID.

Delegasi Wewenang

PTBA menyadari bahwa operasional usahanya menimbulkan dampak terhadap lingkungan dan sosial. Oleh karena itu, Direksi membentuk tim khusus guna mengelola dampak tersebut, sebagaimana tertuang dalam Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan Environmental, Social, and Governance (ESG) berdasarkan Keputusan Direksi PTBA Nomor 134A/0100/2023. Adapun susunan Komite TJSL dan ESG tersebut sebagai berikut: ^[GRI 2-13]

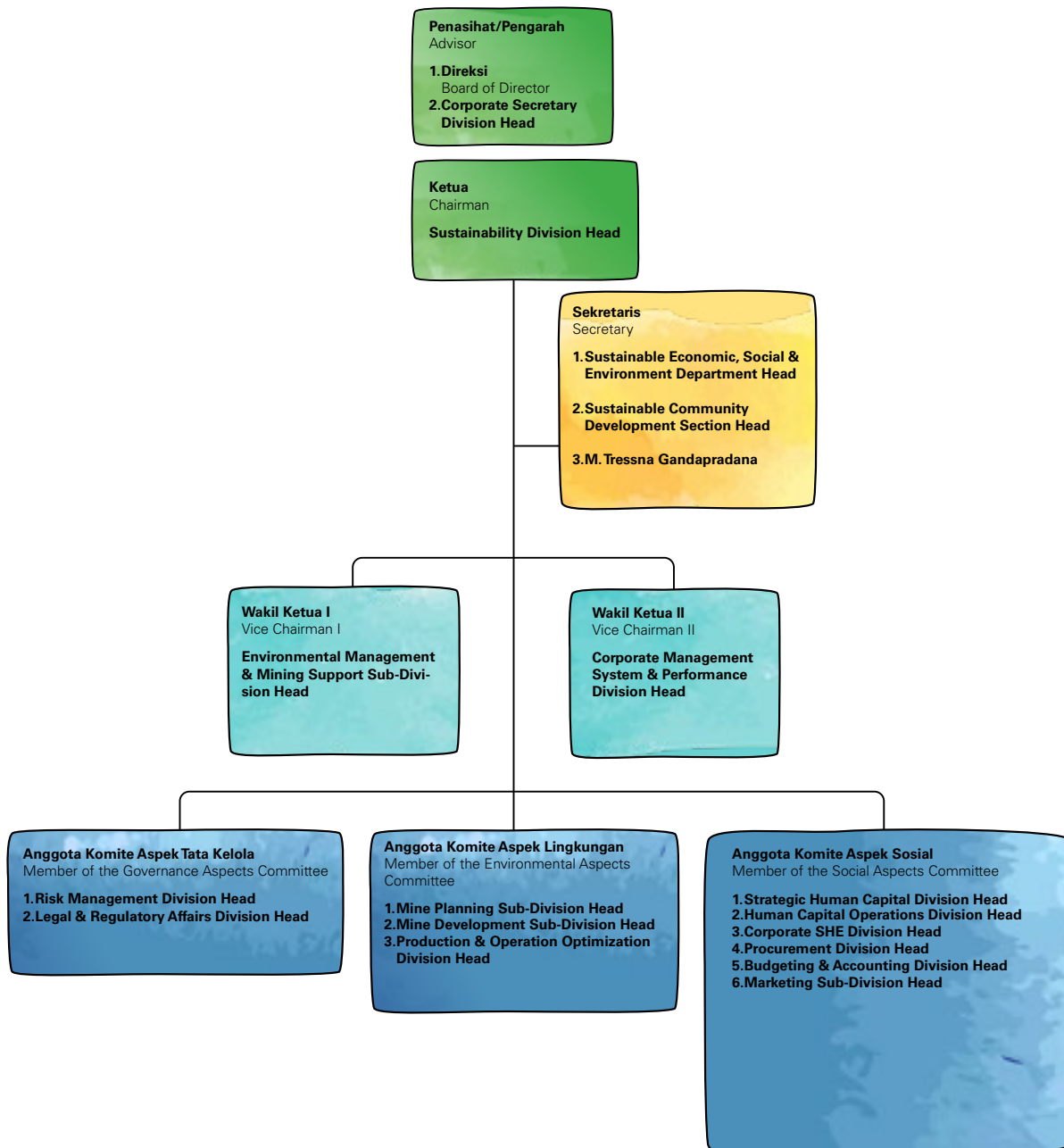
average score among its industry peers. Specifically, regarding compliance with environmental regulations, PTBA achieved its 13th PROPER Gold award in 2024. This award was presented by the Minister of the Environment, Hanif Faisol Nurofiq, in Jakarta on Monday, February 24, 2025.

Furthermore, in fulfilling its social responsibility, the company has distributed MSME Funding as well as Assistance and/or Other Activities through the SOE TJSL Program amounting to Rp65.98 billion, aimed at supporting MSMEs and sustainable development in the communities surrounding the company. In terms of governance, the company has successfully received several awards, including TOP GRC Awards 2024 for 4 (four) achievements, namely TOP GRC Golden Trophy 2024, TOP GRC Awards 2024 #5Stars, The High Performing Board of Commissioners on GRC 2024, and The Most Committed GRC Leader 2024 for PTBA President Director, Aarsal Ismail. Also awarded were the Achievement Awards for Implementing Good Mining Engineering Principles from the Ministry of Energy and Mineral Resources in 5 (five) categories. As a form of commitment to transparency and responsibility, the company also won 2nd place in the Non-Financial Go Public Company category in the 2023 Annual Report Awards (ARA), Platinum Rank in the 2024 Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT), and Indonesia The Most Trusted Company in the 2024 Corporate Governance Perception Index Award.

Meanwhile, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) granted an ^{id}AA rating with a stable outlook for PTBA. The rating period is valid from September 20, 2024, to September 1, 2025. According to Pefindo, the rating reflects a very high probability of support from the parent company, namely PT Mineral Industri Indonesia (Persero)/MIND ID.

Delegation of Authorities

PTBA realizes that business operations in the mining sector also change the natural landscape and have environmental and social impacts. Therefore, the Board of Directors of PTBA has formed a special team to manage these impacts, as stated in the Social and Environmental Responsibility (CSR) and Environmental, Social and Governance (ESG) Committees based on Decree of the Board of Directors of Bukit Asam No. 134A/0100/2023. The composition of the Committee is as follows: ^[GRI 2-13]



Komite TJSL dan ESG memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut: [GRI 2-13]

1. Menyusun dan melaksanakan kebijakan, sasaran, *roadmap*, strategi, action plan terkait ESG;
2. Melakukan fungsi Komite TJSL BUMN sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023, antara lain namun tidak terbatas pada:
 - a. Berkoordinasi dengan satuan kerja terkait/lintas direktorat untuk menetapkan prioritas dan tujuan TJSL perusahaan;
 - b. Bersinergi dengan satuan kerja terkait/lintas direktorat dalam implementasi TJSL perusahaan;
 - c. Membantu Direksi dalam pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan program TJSL

The duties and responsibilities of the CSR and ESG Committee are as follows: [GRI 2-13]

1. Develop and implement policies, targets, roadmaps, strategies, action plans related to ESG;
2. Carry out the functions of the CSR Committee of SOEs as regulated in Ministry of SOEs Regulation No. PER-1/MBU/03/2023, including but not limited to:
 - a. Coordinate with related work units/cross directorates to determine the company's CSR priorities and objectives;
 - b. Synergize with related work units/cross directorates in implementing the company's CSR;
 - c. assist the Board of Directors in monitoring and evaluating the implementation of the Company's

- Perusahaan;
- d. Melaporkan pelaksanaan program TJSL Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 3. Memastikan pemenuhan terhadap kriteria lembaga pemeringkat ESG, di antaranya Morgan Stanley *Capital Internasional* (MSCI), *Sustainalytic*, dan *Carbon Disclosure Program* (CDP), *International Council on Mining & Metals* (ICMM), *UN Global Compact*, *Task Force on Climate-Related Financial Disclosure* (TCFD) meliputi:
 - a. Menyusun dokumen penilaian dan memastikan pemenuhan seluruh kriteria penilaian secara maksimal;
 - b. Memonitor pencapaian kinerja perusahaan sesuai tenggat waktu yang ditetapkan serta melakukan pendampingan sesuai kriteria penilaian;
 - c. Melaporkan kinerja berkelanjutan sesuai ketentuan aspek berkelanjutan dalam laporan tahunan, laporan keberlanjutan, laporan TJSL, dan laporan pemeringkat ESG, website perusahaan, dan laporan lain sesuai kebutuhan.
 4. Mendukung tercapainya pendanaan eksternal perusahaan berbasis keberlanjutan, antara lain namun tidak terbatas pada *sustainability financing*, *green financing*, dan lain-lain dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prosedur internal perusahaan.
 5. Menindaklanjuti isu dan mengoptimalisasi implementasi TJSL dan ESG berkaitan dengan aspek lingkungan, yang meliputi:
 - a. Program Dekarbonisasi yang diinisiasi oleh Exploration, R&D & Innovation Department Head dan Mine Development Department Head yang berada di bawah satuan kerja Pengembangan Tambang dan berada di bawah Direktur Pengembangan Usaha.
 - b. Program Reklamasi dan Revegetasi yang diinisiasi oleh Environmental & Forestry Planning Department Head yang berada di bawah satuan kerja Perencanaan dan berada di bawah Direktur Operasi dan Produksi.
 - c. Program Keanekaragaman Hayati dan Konservasi yang diinisiasi oleh Forestry Management & Watershed Rehabilitation Department Head yang berada di bawah Unit Pertambangan Tanjung Enim dan Direktur Operasi & Produksi.
 - d. Program Energi dan Upaya Penghematan Energi yang diinisiasi oleh Unit Pertambangan Tanjung Enim dan berada di bawah Direktur Operasi & Produksi.
 - e. Program Efisiensi Air dan Pengelolaan Limbah yang diinisiasi oleh Environmental Management Department Head yang berada di bawah Unit Pertambangan Tanjung Enim dan Direktur Operasi

- CSR program;
- d. Report on the implementation of the Company's CSR program in accordance with applicable regulations.
 3. Ensure compliance with the criteria of ESG rating agencies, including Morgan Stanley *Capital International* (MSCI), *Sustainalytic* and *Carbon Disclosure Program* (CDP), *International Council on Mining & Metals* (ICMM), *UN Global Compact*, *Task Force on Climate-Related Financial Disclosure* (TCFD) includes:
 - a. Prepare assessment documents and ensure maximum fulfillment of all assessment criteria;
 - b. Monitoring company performance achievements according to established deadlines and providing assistance according to assessment criteria;
 - c. Submit sustainable performance report in accordance with the provisions of sustainable aspects in annual report, sustainability report, CSR report, and ESG rating report, company website, and other reports as needed.
 4. Support the achievement of sustainability-based external company funding, including but not limited to sustainability financing, green financing, etc. while still paying attention to applicable laws and regulations and the company's internal procedures.
 5. Follow up on issues and optimize implementation CSR and ESG related to environmental aspects, which includes:
 - a. Decarbonization Program initiated by Exploration, R&D & Innovation Department Head and Mine Development Department Head under the work unit Mining Development and is below the Director of Business Development.
 - b. Reclamation and Revegetation Program initiated by Environmental & Forestry Planning Department Head is under the Planning work unit and is under the Director of Operations and Production.
 - c. Biodiversity and Conservation Program, which was initiated by Forestry Management & Watershed Rehabilitation Department Head, which is under the Tanjung Mining Unit Enim and the Director of Operations & Production.
 - d. Energy Programs and Energy Saving Efforts initiated by the Tanjung Enim Mining Unit and is under the Director of Operations & Production.
 - e. Water Efficiency and Waste Management Program initiated by Environmental Management Department Head is under the Tanjung Enim Mining Unit and the Director of Operations &

& Produksi

6. Menindaklanjuti isu dan mengoptimalkan implementasi TJSL dan ESG berkaitan dengan aspek sosial, yang meliputi :
 - a. Program *Community Development, Creating Shared Value*, dan Pengembangan Ekonomi masyarakat yang diinisiasi oleh *Planning Department Head, Community Engagement & Partnership Department Head, dan Sustainability Accounting and Finance Departement Head* yang berada di bawah satuan kerja *Sustainability* dan berada di bawah Direktur Sumber Daya Manusia
 - b. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang diinisiasi oleh SHE Program Planning & Development Department Head yang berada di bawah satuan kerja Corporate SHE dan berada di bawah Direktur Operasi & Produksi
 - c. Penyelenggaraan Rekrutmen, Program Pengembangan SDM, dan Implementasi Hak Asasi Manusia yang diinisiasi oleh Organization & Policy Department Head yang berada di bawah satuan kerja Strategic Human Capital dan Industrial Relation & Culture Development Department Head yang berada di bawah satuan kerja Human Capital Operations dan berada di bawah Direktur Sumber Daya Manusia
 - d. Program inovasi dan *operation excellence* yang diinisiasi oleh Engineering & Technical Operation Studies Department Head yang berada di bawah Tarahan Port dan berada di bawah Direktur Operasi & Produksi
 - e. Penyelenggaraan *procurement practices and contractor management* yang diinisiasi oleh Procurement Planning Department Head yang berada di bawah satuan kerja Procurement dan berada di bawah Direktur Sumber Daya Manusia
7. Menindaklanjuti isu dan mengoptimalkan implementasi TJSL dan ESG berkaitan dengan aspek tata kelola, yang meliputi :
 - a. Penyelenggaraan kepemimpinan, penerapan etika bisnis, dan transparansi yang diinisiasi oleh *Capital Market Compliance* yang berada di bawah satuan kerja Corporate Secretary dan berada di bawah Direktur Utama.
 - b. Manajemen risiko yang diinisiasi oleh Corporate Risk Department Head dan Business & Strategic Risk Department Head yang berada di bawah satuan kerja Risk Management dan berada di bawah Direktur Keuangan & Manajemen Risiko.
 - c. Sistem manajemen dan penyelenggaraan *Good Corporate Governance* yang diinisiasi oleh GCG & Compliance Department Head yang berada di bawah satuan kerja Risk Management dan berada di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.
 - d. *Regulation Compliance* yang diinisiasi oleh Legal

Production

6. Follow up on issues and optimize implementation CSR and ESG related to social aspects, which includes:
 - a. Community Development Program, Creating Shared Value, and Community Economic Development, which was initiated by AVP Sustainability Planning, AVP Community Engagement and Partnership, and AVP Sustainability Accounting and Finance under the Sustainability work unit and the Director of Human Capital
 - b. Occupational Safety and Health Program initiated by SHE Program Planning & Development Department Head program, under Corporate SHE Work Unit and is under the Director of Operations & Production
 - c. Recruitment Organizer, Development Program HR, and Implementation of Human Rights initiated by Organization & Policy Department Head is under the Strategic Human Capital work unit, and Industrial Relation & Culture Development Department Head is under the Human Capital Operations work unit is under the Director of Human Capital
 - d. Innovation and operation excellence programs initiated by Engineering & Technical Operation Studies Department Head, which is under the Tarahan Port Unit and the Director of Operations & Production
 - e. Implementation of procurement practices and contractor management initiated by Procurement Planning Department Head which is under the Procurement work unit and is under the Director of Human Capital
7. Follow up on issues and optimize implementation CSR and ESG related to aspects of governance, which includes:
 - a. Implementation of leadership, application of ethics business, and transparency initiated by Capital Market Compliance, which is under the work unit Corporate Secretary and is under the President Director.
 - b. Risk management initiated by Corporate Risk Department Head and Business & Strategic Risk Department Head in place under the Risk Management work unit and is under the Director of Finance & Risk Management.
 - c. Good management and implementation system Corporate Governance initiated by GCG & Compliance Department Head which is below the unit Corporate Management System & GCG work and is under the President Director.
 - d. Regulation Compliance initiated by Legal

Department Head yang berada di bawah satuan kerja dan berada di bawah Direktur Sumber Daya Manusia.

- e. *Performance Growth* yang diinisiasi oleh Anggaran dan Akuntansi Department Head yang berada di bawah satuan kerja dan berada di bawah Direktur Keuangan & Manajemen Risiko

Pada tahun pelaporan, Komite TJSL & ESG berkolaborasi dengan tim yang lain melakukan konsultasi, baik kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal. Sementara itu, berkaitan dengan penyusunan Laporan Keberlanjutan, tim bersinergi untuk melakukan peninjauan terhadap topik-topik material tahun sebelumnya sebagai rangkaian untuk menentukan topik-topik material ekonomi, lingkungan dan sosial laporan tahun 2024. Peninjauan dilakukan melalui diskusi dengan pemangku kepentingan internal dan wawancara secara langsung dengan pemangku kepentingan eksternal pada 22 Oktober 2024. Pemangku kepentingan eksternal antara lain pemegang saham, regulator, penerima manfaat TJSL, dan pemasok. Berdasarkan proses tersebut, selanjutnya diperoleh topik-topik material terpilih, yang telah dimintakan dan mendapat persetujuan dari Direksi untuk disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024.

Selain membentuk Komite TJSL & ESG beserta kelengkapannya, pada tahun 2022, PTBA telah membentuk satuan kerja khusus untuk menangani ESG, yaitu Satuan Kerja *Sustainability*. Satuan ini dibentuk guna memaksimalkan komitmen PTBA terhadap ESG. Salah satu fungsi yang melekat pada satuan kerja ini adalah melakukan penanganan ESG PTBA. Satuan Kerja *Sustainability* terdiri dari Divisi *Sustainability Planning*, *Sustainable Economic, Social and Environment*, *Community Engagement & Partnership*, dan *Sustainability Accounting Finance*. Struktur lengkap Satuan Kerja *Sustainability* adalah sebagai berikut:

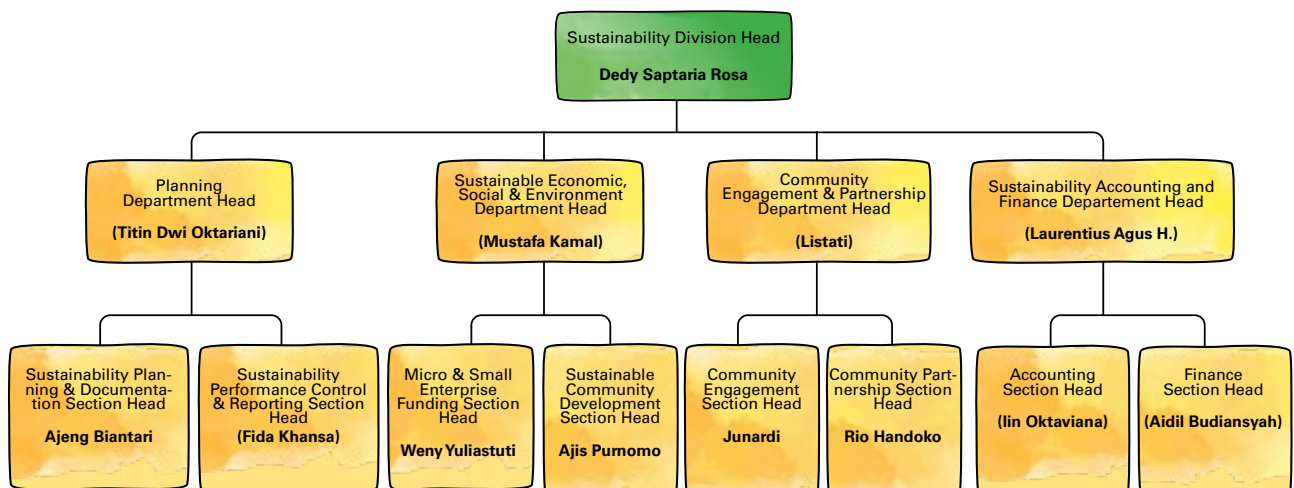
Department Head, which is under the and is under the Director of Human Capital.

- e. *Performance Growth* initiated by ABudgeting & Management Analysis Department Head, which is under the Budgeting & Accounting Work Unit and is under the Director of Finance & Risk management

In the reporting year, the CSR & ESG Committee, in collaboration with other teams, conducted consultations with both internal and external stakeholders. Meanwhile, in relation to the preparation of the Sustainability Report, the team worked together to review the material topics from the previous year as part of the process to determine the economic, environmental, and social material topics for the 2024 report. This review was conducted through discussions with internal stakeholders and direct interviews with external stakeholders on October 22th, 2024. External stakeholders included shareholders, regulators, CSR beneficiaries, and vendors. Based on this process, selected material topics were identified, which were then submitted for approval by the Board of Directors and incorporated into the 2024 Sustainability Report.

Apart from established the CSR & ESG Committee and its equipment, in 2022, the Company also formed a special work unit to handle ESG, namely the Sustainability Work Unit. This unit was formed to maximize PTBA's commitment to ESG. One of the functions attached to this work unit is handling PTBA's ESG. The Sustainability Work Unit consists of Sustainability Planning, Sustainable Economic, Social and Environment, Community Engagement & Partnership, and Sustainability Accounting Finance Divisions. The complete structure of the Sustainability Work Unit is as follows:

Struktur Satuan Kerja Sustainability Sustainability Work Unit Structure



Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Keberlanjutan [GRI 2-17] [OJK E.2]

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris, Direksi dan General Manager sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan telah mengikuti pengembangan kompetensi terkait keuangan/kegiatan berkelanjutan sebagai berikut:

Sustainability Competency Development [GRI 2-17] [OJK E.2]

During 2024, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and General Manager as those responsible for implementing sustainable finance have participated in competency development in the field of sustainability as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioner				
Prof. DR. Ir. Irwandy Arif M.Sc./ Komisaris Utama President Commissioner	Pelatihan Training	<i>Ethical Foundations : Understanding the Significance of Whistleblowing bersama KPMG</i>	2 Februari 2024 February 2, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>Fraud Management : Mitigating Fraud Risk in Corporate Environment</i>	15 Maret 2024 March 15, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)</i>	30 April 2024 April 30, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>Risk Mitigation in Procurement</i>	21 Juni 2024 June 21, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>Integrated Corporate Governance in Legal Aspect</i>	12 Juli 2024 July 12, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP Law Implementation for the Mining Industry</i>	9 Agustus 2024 August 9, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Pelatihan Penyusunan Rencana Darurat Tahap Kedua Second Phase Emergency Planning Training	14 Agustus 2024 August 14, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Pencegahan Korupsi dan Kaitannya dengan GRC Corruption Prevention and Its Relation to GRC	10 Oktober 2024 October 10, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>Project Made Simple with Risk Management</i>	11 November 2024 November 11, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Pelatihan dan Uji Sertifikasi GRC tingkat Utama (GRCE) GRC Primary Level Certification (GRCE) Training and Test	25 November 2024 November 25, 2024	Strategic Development Group
	Pelatihan Training	Membangun Budaya Risk Awareness di Tempat Kerja Building a Risk Awareness Culture in the Workplace	11 Desember 2024 December 11, 2024	MIND ID
Marsda TNI (Purn) Andi Pahril Pawi, S.Sos/ Komisaris Independen Independent Commissioner	Pelatihan Training	<i>Ethical Foundations : Understanding the Significance of Whistleblowing with KPMG</i>	2 Februari 2024 February 2, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>Fraud Management : Mitigating Fraud Risk in Corporate Environment</i>	15 Maret 2024 March 15, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)</i>	30 April 2024 April 30, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>Risk Mitigation in Procurement</i>	21 Juni 2024 June 21, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Pelatihan Penyusunan Rencana Darurat (Contingency Plan) Tahap Pertama First Phase of Contingency Plan Preparation Training	3 Juli 2024 July 3, 2024	MIND ID

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Ir. E. Piterdono Hz, S.E., M.M./ Komisaris Commissioner	Pelatihan Training	<i>Integrated Corporate Governance in Legal Aspect</i>	12 Juli 2024 July 12, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP Law Implementation for the Mining Industry</i>	9 Agustus 2024 August 9, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Pencegahan Korupsi dan Kaitannya dengan GRC Corruption Prevention and Its Relation to GRC	10 Oktober 2024 October 10, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>Project Made Simple with Risk Management</i>	11 November 2024 November 11, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Pelatihan dan Uji Sertifikasi GRC tingkat Utama (GRCE) GRC Primary Level Certification (GRCE) Training and Test	25 November 2024 November 25, 2024	Strategic Development Group
	Pelatihan Training	SPI : Organ Pengelola Risiko : Tantangan & realita dalam mencapai kinerja optimal Perusahaan SPI: Risk Management Organ: Challenges and realities in achieving optimal company performance	28-29 November 2024 November 28-29, 2024	FKSPI
	Pelatihan Training	Membangun Budaya Risk Awareness di Tempat Kerja Building a Risk Awareness Culture in the Workplace	11 Desember 2024 December 11, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Workshop Eksekutif: <i>ESG and Risk Management for Sustainable Growth</i>	13 Desember 2024 December 13, 2024	PTBA
	Pelatihan Training	<i>Ethical Foundations : Understanding the Significance of Whistleblowing with KPMG</i>	2 Februari 2024 February 2, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>Fraud Management : Mitigating Fraud Risk in Corporate Environment</i>	15 Maret 2024 March 15, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)</i>	30 April 2024 April 30, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>Risk Mitigation in Procurement</i>	21 Juni 2024 June 21, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Pelatihan Penyusunan Rencana Darurat (<i>Contingency Plan</i>) Tahap Pertama First Phase of Contingency Plan Preparation Training	3 Juli 2024 July 3, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP Law Implementation for the Mining Industry</i>	9 Agustus 2024 August 9, 2024	MIND ID
Irjen. Pol. (Purn) Drs. Carlo Brix Tewu/ Komisaris Commissioner	Pelatihan Training	Pelatihan Penyusunan Rencana Darurat Tahap Kedua Second Phase Emergency Planning Training	14 Agustus 2024 August 14, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Pencegahan Korupsi dan Kaitannya dengan GRC Corruption Prevention and Its Relation to GRC	10 Oktober 2024 October 10, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>Project Made Simple with Risk Management</i>	11 November 2024 November 11, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Pelatihan dan Uji Sertifikasi GRC tingkat Utama (GRCE) GRC Primary Level Certification (GRCE) Training and Test	25 November 2024 November 25, 2024	Strategic Development Group
	Pelatihan Training	Membangun Budaya Risk Awareness di Tempat Kerja Building a Risk Awareness Culture in the Workplace	11 Desember 2024 December 11, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Workshop Eksekutif: <i>ESG and Risk Management for Sustainable Growth</i>	13 Desember 2024 December 13, 2024	PTBA
	Pelatihan Training	<i>Fraud Management : Mitigating Fraud Risk in Corporate Environment</i>	15 Maret 2024 March 15, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)</i>	30 April 2024 April 30, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>Risk Mitigation in Procurement</i>	21 Juni 2024 June 21, 2024	MIND ID

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Prof. Kurnia Toha, S.H., LL.M., Ph.D./ Komisaris Independen Independent Commissioner	Pelatihan Training	<i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP Law Implementation for the Mining Industry</i>	9 Agustus 2024 August 9, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>Project Made Simple with Risk Management</i>	11 November 2024 November 11, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Pelatihan dan Uji Sertifikasi GRC tingkat Utama (GRCE) GRC Primary Level Certification (GRCE) Training and Test	25 November 2024 November 25, 2024	Strategic Development Group
	Pelatihan Training	Risk Beyond ERMA: International Conference on ERM : Sustainable Symphony - Echoes of Change	5-6 Desember 2024 December 5-6, 2024	CRMS
	Pelatihan Training	Membangun Budaya <i>Risk Awareness</i> di Tempat Kerja Building a Risk Awareness Culture in the Workplace	11 Desember 2024 December 11, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Workshop Eksekutif: <i>ESG and Risk Management for Sustainable Growth</i>	13 Desember 2024 December 13, 2024	PTBA
	Pelatihan Training	<i>Ethical Foundations : Understanding the Significance of Whistleblowing with KPMG</i>	2 Februari 2024 February 2, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>Fraud Management : Mitigating Fraud Risk in Corporate Environment</i>	15 Maret 2024 March 15, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)</i>	30 April 2024 April 30, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>Risk Mitigation in Procurement</i>	21 Juni 2024 June 21, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Pelatihan Penyusunan Rencana Darurat (<i>Contingency Plan</i>) Tahap Pertama First Phase of Contingency Plan Preparation Training	3 Juli 2024 July 3, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP Law Implementation for the Mining Industry</i>	9 Agustus 2024 August 9, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>Project Made Simple with Risk Management</i>	11 November 2024 November 11, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Pelatihan dan Uji Sertifikasi GRC tingkat Utama (GRCE) GRC Primary Level Certification (GRCE) Training and Test	25 November 2024 November 25, 2024	Strategic Development Group
	Pelatihan Training	SPI : Organ Pengelola Risiko : Tantangan & realita dalam mencapai kinerja optimal Perusahaan SPI: Risk Management Organ: Challenges and realities in achieving optimal Company performance	28-29 November 2024 November 28-29, 2024	FKSPI
Can Dr. Rahmat Hidayat Pulungan, S.E., M.Pd./ Komisaris Independen Independent Commissioner	Pelatihan Training	Membangun Budaya <i>Risk Awareness</i> di Tempat Kerja Building a Risk Awareness Culture in the Workplace	11 Desember 2024 December 11, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Workshop Eksekutif: <i>ESG and Risk Management for Sustainable Growth</i>	13 Desember 2024 December 13, 2024	PTBA
	Pelatihan Training	<i>Ethical Foundations : Understanding the Significance of Whistleblowing with KPMG</i>	2 Februari 2024 February 2, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>Fraud Management : Mitigating Fraud Risk in Corporate Environment</i>	15 Maret 2024 March 15, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)</i>	30 April 2024 April 30, 2024	MIND ID

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
	Pelatihan Training	<i>Risk Mitigation in Procurement</i>	21 Juni 2024 June 21, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Pelatihan Penyusunan Rencana Darurat (<i>Contingency Plan</i>) Tahap Pertama First Phase of Contingency Plan Preparation Training	3 Juli 2024 July 3, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP Law Implementation for the Mining Industry</i>	9 Agustus 2024 August 9, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Pencegahan Korupsi dan Kaitannya dengan GRC Corruption Prevention and Its Relation to GRC	10 Oktober 2024 October 10, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>Project Made Simple with Risk Management</i>	11 November 2024 November 11, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Pelatihan dan Uji Sertifikasi GRC tingkat Utama (GRCE) GRC Primary Level Certification (GRCE) Training and Test	25 November 2024 November 25, 2024	Strategic Development Group
	Pelatihan Training	Membangun Budaya <i>Risk Awareness</i> di Tempat Kerja Building a Risk Awareness Culture in the Workplace	11 Desember 2024 December 11, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Workshop Eksekutif: <i>ESG and Risk Management for Sustainable Growth</i>	13 Desember 2024 December 13, 2024	PTBA
Direksi Board of Directors				
Drs. Arsal Ismail, M.M., MSI/ Direktur Utama President Director	Workshop	Workshop Kementerian BUMN - <i>Strategic Approach to Risk Management towards SOE's Business Sustainability</i>	19 Januari 2024 January 19, 2024	KBUMN SOEs Ministry
	Pelatihan Training	MIND ID 4th GRC Series - <i>Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing</i> bersama KPMG	2 Februari 2024 February 2, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 5th GRC Series - <i>Fraud Management</i>	15 Maret 2024 March 15, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 6th GRC Series - <i>Internal Control Over Financial Reporting</i> (ICOFR)	30 April 2024 April 30, 2024	MIND ID
	Sosialisasi Socialization	Sosialisasi Layanan Pengamanan Pembagunan Strategis Socialization of Strategic Development Security Services	28 Mei 2024 May 28, 2024	Kejaksaan RI - Kejaksaan Agung Attorney General's Office of Republic of Indonesia
	Dialog Dialogue	CNBC Indonesia MINDialogue, Topik: <i>Critical Minerals in Geopolitical Perspective</i>	20 Juni 2024 June 20, 2024	CNBC Indonesia
	Pelatihan Training	MIND ID 7th GRC Series - <i>Risk Mitigation in Procurement</i>	21 Juni 2024 June 21, 2024	MIND ID
	Workshop	Kick Off Implementasi Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi Kick Off Implementation of Integrated Governance and Integrated Risk Management	24 Juni 2024 June 24, 2024	PT Bukit Asam Tbk
	Pelatihan Training	MIND ID 8th GRC Series - <i>Integrated Corporate Governance in Legal Aspect</i>	12 Juli 2024 July 12, 2024	MIND ID

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Ir. Suhedi / Direktur Operasi dan Produksi Operations and Production Director	Pelatihan Training	MIND ID 9th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP</i> ("Perlindungan Data Pribadi") Law Implementation for the Mining Industry MIND ID 9th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP</i> ("Personal Data Protection") Law Implementation for the Mining Industry	9 Agustus 2024 August 9, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Pelatihan dan Sertifikasi <i>Governance, Risk and Compliance for Executive</i> (GRCE) Governance, Risk and Compliance for Executives (GRCE) Training and Certification	4 Oktober 2024 October 4, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 10th GRC Series: Pencegahan Korupsi dalam Kaitannya dengan <i>Governance Risk & Compliance</i> MIND ID 10th GRC Series: Corruption Prevention in Relation to Governance Risk & Compliance	10 Oktober 2024 October 10, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 11th GRC Series: <i>Task Management vs Project Management: How to Do Things Effectively & Manage the Risk</i>	11 November 2024 November 11, 2024	MIND ID
	Sosialisasi Socialization	Sosialisasi Kementerian BUMN tentang Petunjuk Teknis Pengendalian Internal Atas Pelaporan Keuangan (<i>Internal Control Over Financial Reporting</i>) Ministry of SOEs' Socialization of Technical Instructions for Internal Control Over Financial Reporting	18 November 2024 November 18, 2024	KBUMN SOEs Ministry
	Workshop	Workshop Penyusunan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Grup MIND ID secara Terintegrasi Tahun 2025 Workshop on Preparation of Integrated Annual Audit Work Program (PKAT) of MIND ID Group in 2025	21 November 2024 November 21, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 12th GRC Series: Membangun Budaya <i>Risk-Awareness</i> di Tempat Kerja MIND ID 12th GRC Series: Building a Risk-Awareness Culture in the Workplace	11 Desember 2024 December 11, 2024	MIND ID
	Workshop	Workshop Eksekutif Manajemen Risiko Risk Management Executive Workshop	13 Desember 2024 December 13, 2024	PT Bukit Asam Tbk
	Pelatihan Training	MIND ID 4th GRC Series: <i>Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing with KPMG</i>	2 Februari 2024 February 2, 2024	MIND ID & KPMG
	Pelatihan Training	MIND ID 5th GRC Series: <i>Fraud Management</i>	15 Maret 2024 March 15, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 6th GRC Series: <i>Internal Control Over Financial Reporting</i> (ICOFRI)	30/04/2024 April 30, 2024	MIND ID & EY
	Pelatihan Training	MIND ID 7th GRC Series: <i>Risk Mitigation in Procurement</i>	21 Juni 2024 June 21, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 8th GRC Series: <i>Integrated Corporate Governance in Legal Aspect</i>	9 Agustus 2024 August 9, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 9th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP</i> ("Perlindungan Data Pribadi") Law Implementation for the Mining Industry MIND ID 9th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP</i> ("Personal Data Protection") Law Implementation for the Mining Industry	4 Oktober 2024 October 4, 2024	MIND ID & Deloitte
	Pelatihan Training	Pelatihan dan Sertifikasi <i>Governance, Risk and Compliance for Executive</i> (GRCE) untuk Anggota MIND ID Governance, Risk and Compliance for Executive (GRCE) Training and Certification for MIND ID Members	10 Oktober 2024 October 10, 2024	MIND ID & Strategic Governance Group
	Pelatihan Training	MIND ID 10th GRC Series: Pencegahan Korupsi dalam Kaitannya dengan <i>Governance Risk & Compliance</i> MIND ID 10th GRC Series: Corruption Prevention in Relation to Governance Risk & Compliance	11 November 2024 November 11, 2024	MIND ID



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Suherman, S.E., Ak., M.M. / Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director	Pelatihan Training	MIND ID 11th GRC Series: <i>Task Management vs Project Management: How to Do Things Effectively & Manage the Risk</i>	04 Desember 2024 December 4, 2024	MIND ID
	Seminar	<i>Indonesian Mining Summit 2024</i>	05 Desember 2024 December 5, 2024	Indonesia Mining Association (IMA)
	Pelatihan Training	<i>Risk Beyond ERMA International Conference on ERM : Sustainable Symphony - Echoes of Change</i>	11 Desember 2024 December 11, 2024	Center for Risk Management & Sustainability (CRMS Indonesia)
	Pelatihan Training	MIND ID 12th GRC Series : Membangun Budaya Risk-Awareness di Tempat Kerja MIND ID 12th GRC Series: Building a Risk-Awareness Culture in the Workplace	11 Desember 2024 December 11, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 4th GRC Series: <i>Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing with KPMG</i>	02 Februari 2024 February 2, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 5th GRC Series : <i>Fraud Management</i>	15 Maret 2024 March 15, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID GRC Series #6 : <i>Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)</i>	15 Maret 2024 March 15, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 7th GRC Series: <i>Risk Mitigation in Procurement</i>	21 Juni 2024 June 21, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 8th GRC Series: <i>Integrated Corporate Governance in Legal Aspect</i>	12 Juli 2024 July 12, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 9th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") Law Implementation for the Mining Industry</i> MIND ID 9th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP ("Personal Data Protection") Law Implementation for the Mining Industry</i>	09 Agustus 2024 August 9, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Pelatihan dan Sertifikasi <i>Governance, Risk and Compliance for Executive (GRCE)</i> untuk Anggota MIND ID Governance, Risk and Compliance for Executive (GRCE) Training and Certification for MIND ID Members	10 Oktober 2024 October 10, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 10th GRC Series: Pencegahan Korupsi dalam Kaitannya dengan <i>Governance Risk & Compliance</i> MIND ID 10th GRC Series: Corruption Prevention in Relation to Governance Risk & Compliance	11 November 2024 November 11, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 11th GRC Series: <i>Task Management vs Project Management: How to Do Things Effectively & Manage the Risk</i>	04 Desember 2024 December 4, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 12th GRC Series: Membangun Budaya Risk-Awareness di Tempat Kerja MIND ID 12th GRC Series: Building a Risk-Awareness Culture in the Workplace	11 Desember 2024 December 11, 2024	MIND ID
Ir. Rafly Yandra, M.M., MBA. / Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	Pelatihan Training	MIND ID 4th GRC Series: <i>Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing with KPMG</i>	02 Februari 2024 February 2, 2024	MIND ID
	Workshop	<i>Sharing Session ICOFR</i> Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	22 Februari 2024 February 22, 2024	MIND ID

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Farida Thamrin, S.T. / Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	Pelatihan Training	MIND ID 5th GRC Series: <i>Fraud Management</i>	15 Maret 2024 March 15, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 6th GRC Series: <i>Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)</i>	15 Maret 2024 March 15, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 7th GRC Series: <i>Risk Mitigation in Procurement</i>	21 Juni 2024 June 21, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 8th GRC Series: <i>Integrated Corporate Governance in Legal Aspect</i>	12 Juli 2024 July 12, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 9th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") Law Implementation for the Mining Industry</i> MIND ID 9th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP ("Personal Data Protection") Law Implementation for the Mining Industry</i>	09 Agustus 2024 August 9, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 10th GRC Series: <i>Pencegahan Korupsi dalam Kaitannya dengan Governance Risk & Compliance</i> MIND ID 10th GRC Series: <i>Corruption Prevention in Relation to Governance Risk & Compliance</i>	10 Oktober 2024 October 10, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 11th GRC Series: <i>Task Management VS Project Management: How to Do Things Effectively & Manage the Risk</i>	04 November 2024 November 4, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 12th GRC Series: <i>Membangun Budaya Risk-Awareness di Tempat Kerja</i> MIND ID 12th GRC Series: <i>Building a Risk-Awareness Culture in the Workplace</i>	11 Desember 2024 December 11, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>GRC for Executive: A Comprehensive Review of Integrated Governance, Risk, and Compliance.</i>	25 November 2024 November 25, 2024	BNSP
	Konferensi Conference	<i>Risk Beyond ERMA International Conference on ERM</i> Risk Beyond ERMA International Conference on ERM	11 Desember 2024 December 11, 2024	ERMA dan CRMS
	Seminar	Workshop KBUMN <i>"Strategic Approach to Risk Management towards SOE's Business Sustainability"</i>	19 Januari 2024 January 19, 2024	KBUMN SOEs Ministry
	Webinar	<i>Sharing Session ICOFR</i>	22 Februari 2024 February 22, 2024	MIND ID
	Webinar	<i>Mandiri Investment Forum 2024</i>	05 Maret 2024 March 5, 2024	MIF
	Seminar	Workshop Manajemen Risiko Anak & Afiliansi Perusahaan PTBA PTBA Subsidiaries and Company Affiliate Risk Management Workshop	18 Maret 2024 March 18, 2024	Manajemen Risiko Risk Management
	Seminar	<i>Board Forum & Synergy Summit PTBA Group</i>	25 - 26 Maret 2024 March 25-26, 2024	Afiliasi Anak Perusahaan Subsidiaries Affiliation
	Webinar	GRC Series: <i>Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)</i>	30 April 2024 April 30, 2024	MIND ID
	Webinar	KPMG : Beyond compliance: Leveraging AI in managing third-party risks	08 Mei 2024 May 8, 2024	KPMG
	Webinar	MIND ID 6th GRC Series: <i>Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)</i>	21 Juni 2024 June 21, 2024	MIND ID

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
	Webinar	MIND ID 9th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") Law Implementation for the Mining Industry</i> MIND ID 9th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP ("Personal Data Protection") Law Implementation for the Mining Industry</i>	09 Agustus 2024 August 9, 2024	MIND ID
	Seminar	Pelatihan dan Sertifikasi <i>Governance, Risk and Compliance for Executive</i> (GRCE) untuk Anggota MIND ID Governance, Risk and Compliance for Executive (GRCE) Training and Certification for MIND ID Members	04 Oktober 2024 October 4, 2024	MIND ID
	Webinar	MIND ID 9th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") Law Implementation for the Mining Industry</i> MIND ID 9th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP ("Personal Data Protection") Law Implementation for the Mining Industry</i>	10 Oktober 2024 October 10, 2024	MIND ID
	Training	<i>Executive Training Course Strategic Finance: IMD</i>	26 Oktober 2024 October 26, 2024	Institute Of Management Development Swiss
	Webinar	MIND ID 11th GRC Series <i>Task Management vs Project Management How to Do Things Effectively & Manage the Risk</i>	11 November 2024 November 11, 2024	MIND ID
	Webinar	MIND ID 12th GRC Series: <i>Membangun Budaya Risk-Awareness di Tempat Kerja</i> MIND ID 12th GRC Series: <i>Building a Risk-Awareness Culture in the Workplace</i>	11 Desember 2024 December 11, 2024	MIND ID
Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of Board of Commissioners				
Nurul Almy Firdausi, S.E., M.M.	Pelatihan Training	<i>Ethical Foundations : Understanding the Significance of Whistleblowing with KPMG</i>	2 Februari 2024 February 2, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>Fraud Management : Mitigating Fraud Risk in Corporate Environment</i>	15 Maret 2024 March 15, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)</i>	30 April 2024 April 30, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>Risk Mitigation in Procurement</i>	21 Juni 2024 June 21, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP Law Implementation for the Mining Industry</i>	9 Agustus 2024 August 9, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Workshop Eksekutif: <i>ESG and Risk Management for Sustainable Growth</i>	13 Desember 2024 December 13, 2024	PTBA
Komite Audit Audit Committee				
Wakhid Kurniawan Saputra, SE, M.Ak, CPA	Pelatihan Training	<i>Fraud Management : Mitigating Fraud Risk in Corporate Environment</i>	15 Maret 2024 March 15, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)</i>	30 April 2024 April 30, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Pencegahan Korupsi dan Kaitannya dengan GRC Corruption Prevention and Its Relation to GRC	10 Oktober 2024 October 10, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>Project Made Simple with Risk Management</i>	11 November 2024 November 11, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Pelatihan dan Uji Sertifikasi GRC tingkat Utama (GRCE) GRC Primary Level Certification (GRCE) Training and Test	25 November 2024 November 25, 2024	Strategic Development Group
	Pelatihan Training	SPI : <i>Organ Pengelola Risiko : Tantangan & realita dalam mencapai kinerja optimal Perusahaan</i> SPI: <i>Risk Management Organ: Challenges and realities in achieving optimal Company performance</i>	28-29 November 2024 November 28-29, 2024	FKSPI

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
	Pelatihan Training	Workshop Eksekutif: <i>ESG and Risk Management for Sustainable Growth</i>	13 Desember 2024 December 13, 2024	PTBA
Dr. Eng. Ir. Fadhila Achmadi Rosyid, S.T., M.T.	Pelatihan Training	<i>Ethical Foundations : Understanding the Significance of Whistleblowing with KPMG</i>	2 Februari 2024 February 2, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)</i>	30 April 2024 April 30, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>Risk Mitigation in Procurement</i>	21 Juni 2024 June 21, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Pelatihan Penyusunan Rencana Darurat (<i>Contingency Plan</i>) Tahap Pertama First Phase of Contingency Plan Preparation Training	3 Juli 2024 July 3, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>Integrated Corporate Governance in Legal Aspect</i>	12 Juli 2024 July 12, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP Law Implementation for the Mining Industry</i>	9 Agustus 2024 August 9, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>Project Made Simple with Risk Management</i>	11 November 2024 November 11, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Pelatihan dan Uji Sertifikasi GRC tingkat Utama (GRCE) GRC Primary Level Certification (GRCE) Training and Test	25 November 2024 November 25, 2024	Strategic Development Group
	Pelatihan Training	SPI : Organ Pengelola Risiko : Tantangan & realita dalam mencapai kinerja optimal Perusahaan SPI: Risk Management Organ: Challenges and realities in achieving optimal Company performance	28-29 November 2024 November 28-29, 2024	FKSPI
	Pelatihan Training	Workshop Eksekutif: <i>ESG and Risk Management for Sustainable Growth</i>	13 Desember 2024 December 13, 2024	PTBA
Dodi Masykur, SE., Ak., CPA., QIA., CPI., CA	-	-	-	-
Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Integrated Risk Monitoring and Governance Committee				
Helmiansyah Irawan., SE., Ak., M.Ak., CA., CPA., ASEAN CPI., CIIB., ANZIIF (Snr. Assc) CIP, CACP	Pelatihan Training	<i>Ethical Foundations : Understanding the Significance of Whistleblowing bersama KPMG</i>	2 Februari 2024 February 2, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)</i>	30 April 2024 April 30, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>Risk Mitigation in Procurement</i>	21 Juni 2024 June 21, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Pelatihan Penyusunan Rencana Darurat (<i>Contingency Plan</i>) Tahap Pertama First Phase of Contingency Plan Preparation Training	3 Juli 2024 July 3, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Sertifikasi <i>Certified Risk Management Officer (CRMO)</i> Group MIND ID MIND ID Group Certified Risk Management Officer (CRMO) certification	9 – 12 Juli 2024 July 9-12, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP Law Implementation for the Mining Industry</i>	9 Agustus 2024 August 9, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Pelatihan Penyusunan Rencana Darurat Tahap Kedua Second Phase Emergency Planning Training	14 Agustus 2024 August 14, 2024	MIND ID



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Dr. Eng. Ganda Marihot Simangunsong, ST, MT	Pelatihan Training	Pencegahan Korupsi dan Kaitannya dengan GRC Corruption Prevention and Its Relation to GRC	10 Oktober 2024 October 10, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>Project Made Simple with Risk Management</i>	11 November 2024 November 11, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	SPI : Organ Pengelola Risiko : Tantangan & realita dalam mencapai kinerja optimal Perusahaan SPI: Risk Management Organ: Challenges and realities in achieving optimal Company performance	28-29 November 2024 November 28-29, 2024	FKSPI
	Pelatihan Training	Membangun Budaya <i>Risk Awareness</i> di Tempat Kerja Building a Risk Awareness Culture in the Workplace	11 Desember 2024 December 11, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Workshop Eksekutif: <i>ESG and Risk Management for Sustainable Growth</i>	13 Desember 2024 December 13, 2024	PTBA
	Pelatihan Training	<i>Ethical Foundations : Understanding the Significance of Whistleblowing with KPMG</i>	2 Februari 2024 February 2, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>Fraud Management : Mitigating Fraud Risk in Corporate Environment</i>	15 Maret 2024 March 15, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)</i>	30 April 2024 April 30, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>Risk Mitigation in Procurement</i>	21 Juni 2024 June 21, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Pelatihan Penyusunan Rencana Darurat (<i>Contingency Plan</i>) Tahap Pertama First Phase of Contingency Plan Preparation Training	3 Juli 2024 July 3, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>Integrated Corporate Governance in Legal Aspect</i>	12 Juli 2024 July 12, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP Law Implementation for the Mining Industry</i>	9 Agustus 2024 August 9, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Pelatihan Penyusunan Rencana Darurat Tahap Kedua Second Phase Emergency Planning Training	14 Agustus 2024 August 14, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Sertifikasi <i>Certified Risk Management Officer (CRMO)</i> Group MIND ID	27-30 Agustus 2024 August 27-30, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Pencegahan Korupsi dan Kaitannya dengan GRC Corruption Prevention and Its Relation to GRC	10 Oktober 2024 October 10, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Workshop Eksekutif: <i>ESG and Risk Management for Sustainable Growth</i>	13 Desember 2024 December 13, 2024	PTBA
Komite Nominasi & Remunerasi Nomination and Remuneration Committee				
Nora Sri Hendriyeni, Ph.D., CA., CSRA., CSP, CACP	Pelatihan Training	<i>Risk Mitigation in Procurement</i>	21 Juni 2024 June 21, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	<i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP Law Implementation for the Mining Industry</i>	9 Agustus 2024 August 9, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Workshop Eksekutif: <i>ESG and Risk Management for Sustainable Growth</i>	13 Desember 2024 December 13, 2024	PTBA
Corporate Secretary				
Niko Chandra, S.T., M.M.	Pelatihan Training	Kegiatan MIND ID 4th GRC Series : <i>Ethical Foundations : Understanding the Significance of Whistleblowing with KPMG</i>	2 Februari 2024 February 2, 2024	MIND ID - KPMG
	Pelatihan Training	MIND ID GRC Series #5 : <i>Fraud Management</i>	15 Maret 2024 March 15, 2024	MIND ID - KPMG
	Pelatihan Training	MIND ID GRC Series #6 : <i>Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)</i>	30 April 2024 April 30, 2024	MIND ID - KPMG
	Pelatihan Training	MIND ID GRC SERIES #7 : <i>RISK MITIGATION IN PROCUREMENT</i>	21 Juni 2024 June 21, 2024	MIND ID

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
	Pelatihan Training	Briefing Pre Onboarding Program Leadership BOD-1 "Top Gun" Kementerian BUMN	7 Juni 2024 June 7, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Global Leadership Development Program (TOP-GUN) Kick Off - Leadership Camp	1 sd 11 Juli 2024 July 1-11, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Workshop Penyusunan RKAP Berbasis Risiko Tahun 2024 Workshop on Preparing Risk-Based RKAP for 2024	19 Juli 2024 July 19, 2024	PT Bukit Asam Tbk
	Pelatihan Training	MIND ID GRC Series #8 : Integrated Corporate Governance in Legal Aspects	12 Juli 2024 July 12, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Global Leadership Development Program - Global Immersion	18-24 Agustus 2024 August 18-24, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Pelatihan Executive Potential Program - Batch 2 Executive Potential Program Training - Batch 2	26 Agustus 2024 August 26, 2024	Hunain
	Pelatihan Training	MIND ID 9th GRC Series: A Comprehensive Guide to Indonesia PDP Law Implementation	9 Agustus 2024 August 9, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Executive Briefing QHSE Integrated Management System	30 September 2024 September 30, 2024	PT Sinergi Solusi Indonesia
	Pelatihan Training	Penugasan Kegiatan MIND ID 10th GRC Series : Pencegahan Korupsi dan Kaitannya dengan GRC MIND ID 10th GRC Series Activity Assignment: Corruption Prevention and Its Relation to GRC	10 Oktober 2024 October 10, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Sosialisasi dan Pelatihan WBS Terintegrasi Grup MIND ID MIND ID Group Integrated WBS Socialization and Training	11 Oktober 2024 October 11, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	Graduation Day Program Top Gun	22 November 2024 November 22, 2024	Kementerian BUMN SOEs Ministry
	Pelatihan Training	LMS MIND ID : RESPECTFUL WORKPLACE POLICY	30 November 2024 November 30, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID GRC Series 11 : Project Made Simple with Risk Management	11 November 2024 November 11, 2024	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 12th GRC Series: Membangun Budaya Risk-Awareness di Tempat Kerja MIND ID 12th GRC Series: Building a Risk-Awareness Culture in the Workplace	11 Desember 2024 December 11, 2024	MIND ID
Internal Audit				
Nugraha Nurtyasata, SH., M.Hum	Pelatihan Training	MIND ID 4th GRC Series : Ethical Foundations : Understanding the Significance of Whistleblowing with KPMG	2 Februari 2024 February 2, 2024	Zoom Meeting
	Pelatihan Training	Pelatihan dan Sertifikasi Professional Internal Audit (PIA) Khusus Kepala SPI Training and Certification of Professional Internal Audit (PIA) Specifically for Head of SPI	22 – 25 Februari 2024 February 22-25, 2024	Novotel Mangga Dua Square, Lantai 5 Ruang Kajang Jl. Gn. Sahari No. 1, RT.11/RW.6, Ancol, Jakarta Utara
	Pelatihan Training	Training Bersama Internal Audit Grup MIND ID mengenai "Peran Internal Audit dalam Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) dan Risk Maturity Index (RMI)" Joint Training with MIND ID Group Internal Audit on "The Role of Internal Audit in Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) and Risk Maturity Index (RMI)"	19 – 20 Maret 2024 March 19-20, 2024	Four Points by Sheraton Jakarta, Thamrin Jalan M.H Thamrin RT 8/RW 4, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat
	Pelatihan Training	MIND ID GRC Series #5 : Fraud Management	15 Maret 2024 March 15, 2024	Zoom Meeting

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
	Pelatihan Training	Training of Global GRC Benchmarking Series 7-2024 : Benelux "Governance, Risk, and Compliance: Overseas Program"	3 – 11 Mei 2024 May 3-11, 2024	Novotel Amsterdam City Hotel (Netherlands), NH Luxembourg Hotel (Luxembourg), dan Novotel Brussels Center Midi Station (Belgium)
	Pelatihan Training	MIND ID GRC Series #6 : Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	30 April 2024 April 30, 2024	Zoom Meeting
	Pelatihan Training	MIND ID GRC SERIES #7 : Risk Mitigation in Procurement	21 Juni 2024 June 21, 2024	Zoom Meeting
	Pelatihan Training	Integrated Governance, Risk, and Compliance (GRC) : Peran SPI dalam Menjaga Kepatuhan dan Mengelola Risiko Bisnis Perusahaan Integrated Governance, Risk, and Compliance (GRC): The Role of SPI in Maintaining Compliance and Managing Company Business Risks	16 – 17 Juli 2024 July 16-17, 2024	Hotel Grand Zuri Malioboro - Yogyakarta
	Pelatihan Training	MIND ID GRC Series #8 : Integrated Corporate Governance in Legal Aspects	12 Juli 2024 July 12, 2024	Zoom Meeting
	Pelatihan Training	MIND ID 9th GRC Series: A Comprehensive Guide to Indonesia PDP Law Implementation	9 Agustus 2024 August 9, 2024	Zoom Meeting
	Pelatihan Training	Executive Briefing QHSE Integrated Management System	30 September 2024 September 30, 2024	Zoom Meeting
	Pelatihan Training	Pelatihan Masa Persiapan Pensiun (Pra Pensiun) - Batch 5 Pre-Retirement Preparation Training (Pre-Retirement) - Batch 5	24 – 26 September 2024 Septembr 24-26, 2024	Novotel Yogyakarta Malioboro
	Pelatihan Training	Penugasan Kegiatan MIND ID 10th GRC Series : Pencegahan Korupsi dan Kaitannya dengan GRC MIND ID 10th GRC Series Activity Assignment: Corruption Prevention and Its Relation to GRC	10 Oktober 2024 October 10, 2024	Zoom Meeting
	Pelatihan Training	LMS MIND ID : Respectful Workplace Policy	30 November 2024 November 30, 2024	LMS MIND ID ACADEMY
	Pelatihan Training	MIND ID 12th GRC Series: Membangun Budaya Risk-Awareness di Tempat Kerja MIND ID 12th GRC Series: Building a Risk-Awareness Culture in the Workplace	11 Desember 2024 December 11, 2024	Zoom Meeting
Risk Management				
Efi Fidinilah, S.T.	Pelatihan Training	Kegiatan MIND ID 4th GRC Series : Ethical Foundations : Understanding the Significance of Whistleblowing with KPMG	2 Februari 2024 February 2, 2024	Zoom Meeting
	Pelatihan Training	Webinar Manajemen Risiko "Empowering Risk Management: Strategic and Culture Approach"	22 Maret 2024 March 22, 2024	Zoom Meeting
	Pelatihan Training	MIND ID GRC Series #5 : Fraud Management	15 Maret 2024 March 15, 2024	Zoom Meeting
	Pelatihan Training	BA RING-RING Vol.33 - Menuju Masa Depan Berkelanjutan: Peran ESG dalam Strategi Bisnis Perusahaan BA RING-RING Vol.33 - Towards a Sustainable Future: The Role of ESG in Corporate Business Strategy	22 Mei 2024 May 22, 2024	Zoom Meeting
	Pelatihan Training	MIND ID GRC Series #6 : Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	30 April 2024 April 30, 2024	Zoom Meeting
	Pelatihan Training	MIND ID GRC SERIES #7 : Risk Mitigation in Procurement	21 Juni 2024 June 21, 2024	Zoom Meeting
	Pelatihan Training	Master Class Training: Risk Governance (with QCRO Certifications)	15 – 17 Juli 2024 July 15-17, 2024	ARTOTEL Casa Kuningan Jakarta
	Pelatihan Training	Workshop Penyusunan RKAP Berbasis Risiko Tahun 2024 Workshop on Preparing Risk-Based RKAP for 2024	19 Juli 2024 July 19, 2024	Zoom Meeting

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
	Pelatihan Training	Pelatihan Penyusunan Rencana Darurat (<i>Contingency Plan</i>) Tahap Pertama First Phase of Contingency Plan Preparation Training	3 Juli 2024 July 3, 2024	Zoom Meeting
	Pelatihan Training	MIND ID GRC Series #8 : <i>Integrated Corporate Governance in Legal Aspects</i>	12 Juli 2024 July 12, 2024	Zoom Meeting
	Pelatihan Training	MIND ID 9th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP Law Implementation</i>	9 Agustus 2024 August 9, 2024	Zoom Meeting
	Pelatihan Training	<i>Executive Briefing QHSE Integrated Management System</i>	30 September 2024 September 30, 2024	Zoom Meeting
	Pelatihan Training	Penugasan Kegiatan MIND ID 10th GRC Series : Pencegahan Korupsi dan Kaitannya dengan GRC MIND ID 10th GRC Series Activity Assignment: Corruption Prevention and Its Relation to GRC	10 Oktober 2024 October 10, 2024	Zoom Meeting
	Pelatihan Training	Sosialisasi dan Pelatihan WBS Terintegrasi Grup MIND ID MIND ID Group Integrated WBS Socialization and Training	11 Oktober 2024 October 11, 2024	Jade Meeting Room, Hotel Fairmont, Jakarta
	Pelatihan Training	Pelatihan <i>Refreshment Certified Risk Management Professional (CRMP)</i> Certified Risk Management Professional (CRMP) Refreshment Training	4 – 7 November 2024 November 4-7, 2024	Zoom Meeting
	Pelatihan Training	LMS MIND ID : <i>Respectful Workplace Policy</i>	30 November 2024 November 30, 2024	LMS MIND ID ACADEMY
	Pelatihan Training	MIND ID GRC Series 11 : <i>Project Made Simple with Risk Management</i>	11 November 2024 November 11, 2024	Zoom Meeting

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Bulan Month	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Tanjung Enim Mining Site General Manager					
Satria Wirawan	Leadership	Xcellence Program Group MIND ID " <i>Xcellence First Pitch Presentation to BOD Panelist</i> " Xcellence Program Group MIND ID " <i>Xcellence First Pitch Presentation to BOD Panelist</i> "	Agustus August	Antam Office Building, Jakarta Selatan	MIND ID
	Technical	Pelatihan <i>Executive Potential Program</i> - Batch 1 Executive Potential Program - Batch 1 Training	Agustus August	Gedung Utama Bukit Asam, Tanjung Enim	Hunain
	Technical	MIND ID 9th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP Law Implementation</i> MIND ID 9th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP Law Implementation</i>	Agustus August	Zoom Meeting	MIND ID
	Core	<i>Executive Briefing QHSE Integrated Management System</i> Executive Briefing QHSE Integrated Management System	September	Zoom Meeting	PT Sinergi Solusi Indonesia
	Leadership	Xcellence Program Group MIND ID " <i>Xcellence Program Batch 1 - Bootcamp 3</i> " Xcellence Program Group MIND ID " <i>Xcellence Program Batch 1 - Bootcamp 3</i> "	Oktober October	Ruang Shappire Mangkuluhur ARTOTEL Suites, Jakarta	MIND ID

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Bulan Month	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
	Technical	Penugasan Kegiatan MIND ID 10th GRC Series : Pencegahan Korupsi dan Kaitannya dengan GRC MIND ID 10th GRC Series Activity Assignment: Corruption Prevention and Its Relation to GRC	Oktober October	Zoom Meeting	MIND ID
	Technical	MIND ID GRC Series 11 : <i>Project Made Simple with Risk Management</i> MIND ID GRC Series 11 : <i>Project Made Simple with Risk Management</i>	November	Zoom Meeting	MIND ID
	Technical	<i>Executive Learning Series</i> Executive Learning Series	Desember December	Gedung Utama Bukit Asam, Tanjung Enim Bukit Asam Main Building, Tanjung Enim	Daya Dimensi Indonesia
Kertapati Port General Manager					
Ichsan Aprideni	Technical	Kegiatan MIND ID 4th GRC Series: <i>Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing</i> bersama KPMG MIND ID 4th GRC Series Activity: <i>Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing</i> with KPMG	Februari February	Zoom Meeting	MIND ID - KPMG
	Technical	MIND ID GRC Series #5 : <i>Fraud Management</i> MIND ID GRC Series #5 : <i>Fraud Management</i>	Maret March	Zoom Meeting	MIND ID - KPMG
	Technical	MIND ID GRC Series #6 : <i>Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)</i> MIND ID GRC Series #6 : <i>Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)</i>	April April	Zoom Meeting	MIND ID - KPMG
	Technical	MIND ID GRC SERIES #7 : <i>Risk Mitigation in Procurement</i> MIND ID GRC SERIES #7 : <i>Risk Mitigation in Procurement</i>	Juni June	Zoom Meeting	MIND ID
	Technical	MIND ID GRC Series #8 : <i>Integrated Corporate Governance in Legal Aspects</i> MIND ID GRC Series #8 : <i>Integrated Corporate Governance in Legal Aspects</i>	Juli July	Zoom Meeting	MIND ID
	Technical	Pelatihan <i>Executive Potential Program - Batch 1</i> Executive Potential Program Training - Batch 1	Agustus August	Gedung Utama Bukit Asam, Tanjung Enim Bukit Asam Main Building, Tanjung Enim	Hunain
	Technical	MIND ID 9th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP Law Implementation</i> MIND ID 9th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP Law Implementation</i>	Agustus August	Zoom Meeting	MIND ID
	Technical	Penugasan Kegiatan MIND ID 10th GRC Series : Pencegahan Korupsi dan Kaitannya dengan GRC MIND ID 12th GRC Series: <i>Building a Risk-Awareness Culture in the Workplace</i>	Oktober October	Zoom Meeting	MIND ID

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Bulan Month	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
	Technical	LMS MIND ID : <i>Respectful Workplace Policy</i> LMS MIND ID : <i>Respectful Workplace Policy</i>	November November	LMS MIND ID ACADEMY	MIND ID
	Technical	MIND ID GRC Series 11 : <i>Project Made Simple with Risk Management</i>	November November	Zoom Meeting	MIND ID
	Technical	MIND ID 12th GRC Series: <i>Membangun Budaya Risk-Awareness di Tempat Kerja</i> MIND ID 12th GRC Series: <i>Building a Risk-Awareness Culture in the Workplace</i>	Desember December	Zoom Meeting	MIND ID
Tarahan Port General Manager					
Hengki Burmana	Technical	Kegiatan MIND ID 4th GRC Series : <i>Ethical Foundations : Understanding the Significance of Whistleblowing</i> bersama KPMG MIND ID 4th GRC Series : <i>Ethical Foundations : Understanding the Significance of Whistleblowing</i> with KPMG	Februari February	Zoom Meeting	MIND ID - KPMG
	Technical	MIND ID GRC Series #5 : <i>Fraud Management</i>	Maret March	Zoom Meeting	MIND ID - KPMG
	Technical	MIND ID GRC Series #6 : <i>Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)</i>	April April	Zoom Meeting	MIND ID - KPMG
	Technical	Bimbingan Teknik terkait Rencana dan Strategi dalam Pelaksanaan Sistem Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Mineral Batubara Technical Guidance on Planning and Strategy in Implementing the Standardization Management System and Coal Mineral Service Business	Juli July	Zoom Meeting	PT BUKIT ASAM TBK & KEMENTERIAN ESDM
	Technical	Pelatihan <i>Executive Potential Program - Batch 2</i> Executive Potential Program - Batch 2 Training	Agustus August	Hotel Saka & Apartment, Jakarta	Hunain
	Technical	MIND ID 9th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP Law Implementation</i>	Agustus August	Zoom Meeting	MIND ID
	Pra Pensiun	Pelatihan Masa Persiapan Pensiun (Pra Pensiun) - Batch 5 Pre-Retirement Preparation Training (Pre-Retirement) - Batch 5	September September	Novotel Yogyakarta Malioboro	PT Khawatama Learning Center
	Technical	Penugasan Kegiatan MIND ID 10th GRC Series : <i>Pencegahan Korupsi dan Kaitannya dengan GRC</i> MIND ID 10th GRC Series Activity Assignment: <i>Corruption Prevention and Its Relation to GRC</i>	Oktober October	Zoom Meeting	MIND ID
	Technical	LMS MIND ID : <i>Respectful Workplace Policy</i>	November November	LMS MIND ID ACADEMY	MIND ID
	Technical	MIND ID GRC Series 11 : <i>Project Made Simple with Risk Management</i>	November November	Zoom Meeting	MIND ID

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Bulan Month	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
	Technical	MIND ID 12th GRC Series: Membangun Budaya Risk-Awareness di Tempat Kerja MIND ID 12th GRC Series: Building a Risk-Awareness Culture in the Workplace	Desember December	Zoom Meeting	MIND ID
Ombilin Mining Site General Manager					
Yulfaizon B Dahloes	Technical	Webinar Manajemen Risiko "Empowering Risk Management: Strategic and Culture Approach" Risk Management Webinar "Empowering Risk Management: Strategic and Culture Approach"	Maret March	Zoom Meeting	KPMG
	Technical	BA RING-RING Vol.33 - Menuju Masa Depan Berkelanjutan: Peran ESG dalam Startegi Bisnis Perusahaan BA RING-RING Vol.33 - Towards a Sustainable Future: The Role of ESG in Corporate Business Strategy	Mei May	Zoom Meeting	INSPIGO
	Technical	MIND ID GRC SERIES #7 : Risk Mitigation in Procurement	Juni June	Zoom Meeting	MIND ID
	Technical	MIND ID GRC Series #8 : Integrated Corporate Governance in Legal Aspects	Juli July	Zoom Meeting	MIND ID
	Technical	MIND ID 9th GRC Series: A Comprehensive Guide to Indonesia PDP Law Implementation	Agustus August	Zoom Meeting	MIND ID
	Technical	Penugasan Kegiatan MIND ID 10th GRC Series : Pencegahan Korupsi dan Kaitannya dengan GRC MIND ID 10th GRC Series Activity Assignment: Corruption Prevention and Its Relation to GRC	Oktober October	Zoom Meeting	MIND ID
	Technical	LMS MIND ID : Respectful Workplace Policy	November November	LMS MIND ID ACADEMY	MIND ID
	Technical	MIND ID GRC Series 11 : Project Made Simple with Risk Management	November November	Zoom Meeting	MIND ID
	Technical	MIND ID 12th GRC Series: Membangun Budaya Risk-Awareness di Tempat Kerja MIND ID 12th GRC Series: Building a Risk-Awareness Culture in the Workplace	Desember December	Zoom Meeting	MIND ID

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola [GRI 2-18]

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang menjelaskan mengenai ukuran kinerja utama (*Key Performance Indicator*) sebagai ukuran-ukuran tertentu yang menjadi target yang harus dicapai oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance Evaluation of Governance Body [GRI 2-18]

Performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors has been regulated in the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual), which explains the main performance measures (*Key Performance Indicator*) as certain measures which are targets that must be achieved by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [IDX ESG G-04]

Kinerja Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kinerja perusahaan yang dituangkan dalam pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan oleh RUPS. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam RUPS tercermin dari Keputusan RUPS yang memberikan persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan termasuk Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan Perusahaan untuk tahun buku sebelumnya. KPI Dewan Komisaris merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain penilaian secara kolektif, evaluasi kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris. Adapun hasil laporan kinerja tersebut disampaikan dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan PTBA.

Penilaian Kinerja Direksi [IDX ESG G-04]

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS secara kolektif berdasarkan kinerja Perusahaan yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan oleh RUPS. Pada setiap awal tahun, Direksi wajib menyusun Kontrak Manajemen yang di dalamnya terdapat *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai penjabaran dari RKAP yang disahkan oleh Dewan Komisaris. Penyusunan KPI mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/03/2023 yang bertujuan sebagai alat penilaian bagi Pemegang Saham atas kinerja Direksi sampai dengan akhir tahun.

Perspektif yang digunakan untuk penilaian KPI Direksi pada BUMN pada umumnya yaitu:

1. *Economic and Social Value for Indonesia;*
2. *Business Model Innovation;*
3. *Technology Leadership;*
4. *Energize Investment;*
5. *Unleashed Talent.*

Hasil kinerja Direksi secara kolektif dan individual tersebut dilaporkan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS di dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang dapat dilihat pada Laporan Tahunan PTBA.

Performance Assessment of the Board of Commissioners [IDX ESG G-04]

The performance of the Board of Commissioner evaluated by Shareholders at the GMS based on the company's performance as outlined in the ratification of the Company's Financial Statements by the GMS. Performance assessment of the Board of Commissioners at the GMS is reflected in the GMS Resolution which provides approval and ratification of the Financial Statements including Report of the Board of Commissioners regarding the Company's supervisory duties for the previous financial year. KPI of the Board of Commissioners is measure of assessment for the level of success in carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Apart from collective assessment, performance evaluation of the Board of Commissioners is also carried out for each member of the Board of Commissioners. Results of the performance report presented in the report of supervisory duties of the Board of Commissioners in the Bukit Asam Annual Report.

Performance Assessment of the Board of Directors [IDX ESG G-04]

Performance of the Board of Directors is evaluated by Shareholders at the GMS in a collegial manner based on the Company's performance as outlined in the approval and ratification of the Company's Annual Report by the GMS. At the beginning of each year, the Board of Directors is obliged to prepare a Management Contract which includes Key Performance Indicator (KPI) as elaboration of the WP&B which is approved by the Board of Commissioners. The arrangement of KPI refers to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/03/2023 which aims to be an assessment tool for Shareholders on the performance of the Board of Directors until the end of the year.

Perspectives used to assess the KPI of the Board of Directors in SOEs in general is:

1. Economic and Social Value for Indonesia;
2. Business Model Innovation;
3. Technology Leadership;
4. Energize Investment;
5. Unleashed Talent.

Results of collegial and individual performance of the Board of Directors reported by the Board of Commissioners to the GMS in the Report of Supervisory Duties of the Board of Commissioners which can be seen in the Bukit Asam Annual Report.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam statusnya sebagai perusahaan publik, PTBA wajib menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, per 1 Januari 2020. Lampiran II POJK Keuangan Berkelanjutan antara lain mengatur tentang adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Untuk itu, Perusahaan telah membentuk Komite Lingkungan sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. Komite bertanggung jawab untuk menangani berbagai hal sebagai berikut: **[OJKA.1, E.1]**

1. Pengembangan masyarakat
2. *Life cycle assessment*
3. Efisiensi energi
4. Perlindungan keanekaragaman hayati
5. 3R limbah padat Non B3
6. Sistem manajemen lingkungan
7. Pengurangan dan pemanfaatan limbah B3
8. Pengurangan pencemaran udara
9. Kendali kerusakan lahan
10. Efisiensi air

Informasi lebih lengkap dan detail tentang struktur organisasi Komite Lingkungan disampaikan pada Bab Kinerja Lingkungan laporan ini.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau anggaran dasar. Wewenang tersebut mencakup meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan, mengubah anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan/atau Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dan lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

Sesuai dengan penyelenggaraannya, RUPS di PTBA terdiri dari dua jenis, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan minimal sekali dalam setahun, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, serta Rapat umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yang waktu penyelenggaraannya bisa terjadi di luar waktu RUPST.

Responsible Party for Sustainable Finance Implementation

PTBA as a public company is obliged to implement Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Financial Statements for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance, as of January 1, 2020. In the Appendix II of POJK Sustainable Finance, among other things, regulates the existence of employees, officials and/or work units who are responsible for implementing sustainable finance.

As a form of compliance with the issuance of these regulations, the Company has established an environmental committee. Some of the sustainability responsibilities handled by this committee are as follows: **[OJKA.1, E.1]**

1. Community development
2. Life cycle assessment
3. Energy efficiency
4. Protection of biodiversity
5. 3R non-B3 solid waste
6. Environmental management system
7. Reduction and utilization of B3 waste
8. Reduction of air pollution
9. Control land damage
10. Water efficiency

More complete and detailed information about the organizational structure of the environmental committee can be seen in the Environmental Performance Chapter of this Report.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS is a Company Organ that has authority that is not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the legislation and/or articles of association. This authority includes holding the Board of Commissioners and the Board of Directors accountable on the management of the Company, the Articles of Association amendment, appointment and discharge of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, deciding on the division of duties and management authority among the Board of Directors and others in compliance with the Articles of Association of the Company.

In accordance with its implementation, the GMS in PTBA consists of two types, namely the Annual GMS (AGMS) which is held at least once a year, no later than 6 (six) months after the financial year ends, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), that the implementation time may occur aside of the AGMS.

Selama tahun 2024, PTBA menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan pada Rabu, 8 Mei 2024, pukul 13.38 WIB-15.02 WIB di Flores Room, Hotel Borobudur, Jakarta, Jl. Lapangan Banteng Selatan No.1, Jakarta.

Dewan Komisaris [GRI 2-9]

Dewan Komisaris merupakan Organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dewan Komisaris memiliki kompetensi yang memadai untuk menjalankan tanggung jawab yang diamanahkan. Dewan Komisaris memiliki pemahaman yang baik mengenai Perusahaan, kemampuan untuk mengambil keputusan secara independen, kemampuan memberikan masukan yang membangun bagi manajemen dalam menghadapi permasalahan Perusahaan dan dalam mendorong kinerja Perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Seluruh anggota Dewan Komisaris harus memiliki integritas dan reputasi yang baik. [IDX ESG G-01]

Jumlah, Komposisi, dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2024

Sesuai *Corporate Governance Policy* dan Kebijakan Internal Perusahaan, jumlah anggota Dewan Komisaris disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan yang sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (dua) orang, di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama.

Per 31 Desember 2024, jumlah anggota Dewan Komisaris PTBA adalah 6 (enam) orang, 3 (tiga) di antaranya adalah Komisaris Independen. Jumlah dan komposisi tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mengatur bahwa Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota, dan 1 (satu) di antaranya diangkat menjadi Komisaris Utama. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, maka 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen. Adapun keenam anggota Dewan Komisaris berjenis kelamin laki-laki. Komposisi Dewan Komisaris selengkapnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: [GRI 2-9, 2-11]

During 2024, PTBA held 1 (one) GMS, namely the Annual GMS (AGMS) for the 2023 Financial Year which was held on Wednesday, May 8, 2024 from 13.38 WIB to 15.02 WIB at the Flores Room, Hotel Borobudur, Jl. Lapangan Banteng Selatan No. 1, Central Jakarta, DKI Jakarta, 10710.

Board of Commissioners [GRI 2-9]

The Board of Commissioners is Company Organ whose duties and responsibilities are collectively to supervise and provide advice to the Board of Directors, as well as ensuring that the company implements GCG at all levels of the organization. The Board of Commissioners has sufficient competence to carry out its mandated responsibilities. The Board of Commissioners has good understanding of the Company, the ability to make decisions independently, the ability to provide constructive input to management in dealing with the Company's problems and in encouraging the Company's performance to continue to grow and develop sustainably. All members of the Board of Commissioners must have integrity and a good reputation. [IDX ESG G-01]

Number, Composition, and Structure of the Board of Commissioners in 2024

In accordance with the Corporate Governance Policy and Company's internal regulations, the number of members of the Board of Commissioners is adjusted to the needs of the Company, consisting of at least 2 (two) people, one of whom is appointed as President Commissioner.

As of December 31, 2024, the number of members of the Board of Commissioners of Bukit Asam is 6 (six) people, 3 (three) of whom are Independent Commissioners. The number have complied with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which regulates that the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members, and 1 (one) of them is appointed as President Commissioner. In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) members of the Board of Commissioners, then 1 (one) of them is an Independent Commissioner. The complete composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024 is as follows: [GRI 2-9, 2-11]

Tabel Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2024
Table of Composition of the Board of Commissioners in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment
Irwandy Arif	Komisaris Utama President Commissioner	- Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2019 tanggal 10 Juni 2020, pengangkatan sebagai Komisaris. - Keputusan RUPSTahunan tahun buku 2022 tanggal 15 Juni 2023, alih tugas sebagai Komisaris Utama. - Decision of the Annual GMS for the 2019 financial year dated June 10, 2020, appointment as Commissioner. - Decision of the Annual GMS for the 2022 financial year dated June 15, 2023, transfer of duties as President Commissioner.
Andi Pahril Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 10 Juni 2020 The Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2020 Fiscal Year, dated June 10, 2020
E. Pieterdono HZ	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020, tanggal 10 Juni 2020 The Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2020 Fiscal Year, dated June 10, 2020
Carlo Brix Tewu	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020, tanggal 10 Juni 2020 The Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2020 Fiscal Year, dated June 10, 2020
Kurnia Toha	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022, tanggal 15 Juni 2023. The Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2022 Fiscal Year, dated June 15, 2023.
Rahmat Hidayat Pulungan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan, tanggal 15 Juni 2023. The Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), dated June 15, 2023.

Komposisi Komite di Bawah Dewan Komisaris [GRI 2-9]

Sejalan dengan ditetapkannya Nomor:PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara ("Peraturan Menteri BUMN No.2/2023") dan Keputusan Deputy Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Nomor SK-3/DKU.MBU/05/2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko Di Lingkungan BUMN, MIND ID selaku induk dari PTBA telah menetapkan klasifikasi risiko PTBA berdasarkan Surat Direktur Manajemen Risiko dan HSSE Nomor:171/E.DIRMRHSSE/X/2023 tanggal 9 Oktober 2023 Perihal Penetapan Kategori dan Klasifikasi Risiko PT Bukit Asam Tbk ("PTBA"). Berdasarkan penetapan dari MIND ID, PTBA tergolong anak perusahaan MIND ID dengan klasifikasi Sistemik A Individu. Atas penetapan tersebut, maka Komite di bawah Dewan Komisaris PTBA perlu dilakukan penyesuaian sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku di Kementerian BUMN yang terdiri dari (i) Komite Audit, (iii) Komite Pemantau Risiko merangkap Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan (iii) Komite Nominasi dan Remunerasi.

Menindaklanjuti hal tersebut, pada Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 15 Desember 2023, Dewan Komisaris PTBA telah menetapkan susunan Komite di bawah Dewan Komisaris dengan susunan sebagai berikut:

Composition of the Committees Under the Board of Commissioners [GRI 2-9]

Pursuant with Ministry of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises ("Regulation of the Ministry of SOEs No.2/2023") and Decree of the Deputy for Finance and Risk Management No. SK-3 /DKU.MBU/05/2023 concerning Technical Instructions for the Composition and Qualification of Risk Management Organs within SOEs, MIND ID as the parent company of PTBA has determined the risk classification of Bukit PTBA on the Decree the Director of Risk Management and HSSE No: 171/E.DIRMRHSSE/X /2023 dated October 9, 2023 on the Stipulation of Risk Categories and Classifications for PT Bukit Asam Tbk ("PTBA"). Based on the stipulation from MIND ID, PTBA is classified as a subsidiary of MIND ID with a Systemic A Individual classification. Based on this stipulation, the Committees under the Board of Commissioners of PTBA need to make adjustments in accordance with the provisions of the regulations in force at the Ministry of SOEs consisting of (i) Audit Committee, (iii) Risk Monitoring Committee and Integrated Governance Committee, and (iii) Committee Nomination and Remuneration.

Following up on the issues, at the Internal Meeting of the Board of Commissioners on December 15, 2023, the Board of Commissioners of Bukit Asam has determined the composition of the Committees under the Board of Commissioners with the following structure:

Komite Audit Audit Committee

Jabatan di Komite Position at the Committee	Nama Name	Keterangan Description
Ketua & Anggota Chair & Member	Andi Pahril Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner
Wakil Ketua Deputy Chair	Kurnia Toha	Komisaris Independen Independent Commissioner
Anggota Member	Wakhid Kurniawan Saputra	Pihak Independen Independent Party
Anggota Member	Fadhila Achmadi Rosyid	Pihak Independen Independent Party

Komite Pemantau Risiko Merangkap Komite Tata Kelola Terintegrasi Risk Monitoring Committee Concurrently as Integrated Governance Committee

Jabatan di Komite Position at the Committee	Nama Name	Keterangan Description
Ketua Chair	Irwandy Arif	Komisaris Utama President Commissioner
Wakil Ketua Bidang Risiko Usaha & TKT Deputy Chair for Business Risk & TKT	E. Piterdono H.Z	Komisaris Commissioner
Wakil Ketua Bidang GCG, CSR/PKBL dan IT Deputy Chair for GCG, CSR/PKBL and IT	Rahmat Hidayat Pulungan	Komisaris Independen Independent Commissioner
Anggota Member	Helmiansyah Irawan	Pihak Independen Independent Party
Anggota Member	Ganda Marihot Simangunsong	Pihak Independen Independent Party

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Jabatan di Komite Position at the Committee	Nama Name	Keterangan Description
Ketua Chair	Kurnia Toha	Komisaris Independen President Commissioner
Wakil Ketua Deputy Chair	Carlo B. Tewu	Komisaris Commissioner
Anggota Member	Nora Sri Hendriyeni	Pihak Independen Independent Party

Direksi [GRI 2-9]

Direksi merupakan Organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan operasional perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas menjalankan visi misi Perusahaan, merancang strategi bisnis, mengelola sumber daya perusahaan, serta mengendalikan kegiatan operasi agar menghasilkan kinerja yang optimal, baik kinerja keuangan maupun non keuangan. Dengan begitu nilai perusahaan dapat meningkat secara berkelanjutan sesuai harapan para pemegang saham khususnya dan para pemangku kepentingan secara umum. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan dapat mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Board of Directors [GRI 2-9]

The Board of Directors is Company Organ that is fully responsible for the implementation of company operations for the interests and objectives of the company in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors is tasked with carrying out the Company's vision and mission, designing business strategies, managing company resources, and controlling operational activities to produce optimal performance, both financial and nonfinancial performance. In this way, the company's value may increase sustainably according to the expectations of shareholders in particular and stakeholders in general. Each member of the Board of Directors implements their duties and can make decisions in accordance with their division of duties and authorities.

Jumlah, Komposisi, dan Susunan Direksi Tahun 2024

Per 31 Desember 2024, jumlah anggota Direksi PTBA adalah 5 (lima) orang, dan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten yang mengatur bahwa Direksi paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota, dan 1 (satu) di antaranya diangkat menjadi Direktur Utama. Dari kelima anggota Direksi, terdapat empat anggota berjenis kelamin pria dan satu anggota berjenis kelamin wanita. Susunan dan komposisi Direksi selengkapnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: [\[GRI 2-9, 2-11\]](#)

Number, Composition, and Structure of the Board of Directors in 2024

As of December 31, 2024, the members of the Board of Directors of PTBA are 5 (five) people, and has complied with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers which regulates that the Board of Directors consists of at least 2 (two) members, and 1 (one) of them is appointed as President Director. The complete structure and composition of the Board of Directors as of December 31, 2024 is as follows: [\[GRI 2-9, 2-11\]](#)

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Arsal Ismail	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolution of the Extraordinary GMS on December 23, 2021
Farida Thamrin	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	Keputusan RUPS Tahunan 5 April 2021 Resolution of the Annual GMS on April 5, 2021
Suhedi	Direktur Operasi dan Produksi Operations and Production Director	Keputusan RUPS Tahunan 5 April 2021 Resolution of the Annual GMS on April 5, 2021
Suherman	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolution of the Extraordinary GMS on December 23, 2021
Rafli Yandra	Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolution of the Extraordinary GMS on December 23, 2021

Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan CEO [\[IDX ESG G-03\]](#)

PTBA telah memiliki kebijakan mengenai pemisahan tugas dan tanggung jawab antara Direksi dan Dewan Komisaris yang tertuang dalam struktur tata kelola PTBA dan Anggaran Dasar PTBA. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan terhadap pengurusan Direksi dengan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris didukung oleh beberapa komite seperti Komite Audit, Komite Pemantau Risiko Usaha dan Tata Kelola Terintegrasi, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Untuk Dewan Komisaris diketuai oleh Komisaris Utama. Sementara, Direksi sendiri bertanggung jawab atas pengurusan perusahaan dan memastikan keselarasan perusahaan dengan maksud dan tujuan perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi didukung oleh Satuan Kerja dan Tim terkait. Untuk Direksi sendiri diketuai oleh Direktur Utama.

Policy on the Separation of *Chairman of the Board* and CEO [\[IDX ESG G-03\]](#)

PTBA has a policy regarding the separation of duties and responsibilities between the Board of Directors and the Board of Commissioners, which is stated in the PTBA governance structure and the PTBA Articles of Association. The Board of Commissioners is responsible for supervising the management of the Board of Directors by providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is supported by committees such as the Audit Committee, the Integrated Business Risk and Governance Monitoring Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners is chaired by the President Commissioner. Meanwhile, the Board of Directors itself is responsible for the management of the company and ensuring the alignment of the company with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors is supported by related Work Units and Teams. The Board of Directors itself is chaired by the President Director.

Transparansi dan Akuntabilitas

Transparency and Accountability

Peran Badan Tata Kelola dalam Laporan Keberlanjutan [ICMM 1.4] [GRI 2-14]

PTBA sebagai perusahaan publik yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan sahamnya terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia wajib menerapkan POJK Keuangan Berkelanjutan di mana di dalamnya terdapat ketentuan tentang pelaporan keberlanjutan yang diwujudkan dengan menerbitkan Laporan Keberlanjutan. Berkaitan dengan pelaporan keberlanjutan, selain memberikan persetujuan atas topik-topik material, Badan Tata Kelola (Direksi dan Dewan Komisaris) terus mendorong agar kualitas laporan terus ditingkatkan serta mengadopsi regulasi terkini. Sebagai gambaran, laporan keberlanjutan tahun buku 2024 telah mengadopsi Panduan Pelaporan ESG Sistem Pelaporan IDX (versi 1.0) Tahun 2024. Lebih lanjut, untuk memastikan transparansi dan kualitas pelaporan, baik Dewan Komisaris maupun Direksi melakukan tinjauan menyeluruh melalui proses review yang komprehensif. Proses *review* juga melibatkan berbagai pihak, termasuk Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), *Environmental, Social, and Governance* (ESG), dan Sekretaris Perusahaan. Setiap pihak dalam struktur organisasi ini memainkan peran penting dalam menjaga integritas dan akurasi informasi yang disajikan.

Sebelum POJK Keuangan Berkelanjutan mewajibkan penerbitan Laporan Keberlanjutan, PTBA telah menyampaikan laporan sejak tahun 2007 secara *voluntary* dan terus berlanjut sampai saat ini. Hal itu menunjukkan komitmen yang kuat dari Perusahaan untuk menyampaikan Laporan Keberlanjutan.

Lebih dari itu, untuk mengetahui kualitas dan pemenuhan isi Laporan Keberlanjutan terhadap panduan/rujukan, Perusahaan mendorong agar Laporan Keberlanjutan Perusahaan dilakukan penilaian oleh pihak independen (*independent assurance*), tercatat pada Laporan Keberlanjutan tahun buku 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 telah dilakukan penilaian oleh PT Moores Rowland Indonesia.

Atas penerbitan laporan tersebut, Perusahaan meraih *Gold Rank* (Peringkat Emas) berturut-turut untuk Laporan Keberlanjutan tahun buku 2019, 2020 dan 2021, pada ajang *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT) yang diselenggarakan oleh *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR). Selanjutnya, pada ajang ASRRAT 2024, peringkat laporan tahun buku 2023 bertahan

The Role of Governance Body in Sustainability Report [ICMM 1.4] [GRI 2-14]

As a public company supervised by the Financial Services Authority (OJK) and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), PTBA is required to implement the POJK on Sustainable Finance, which includes provisions on sustainability reporting, realized through the publication of a Sustainability Report. In relation to sustainability reporting, in addition to approving material topics, the Governance Body (Board of Directors and Board of Commissioners) continues to encourage enhancements in report quality and the adoption of the latest regulations. As an illustration, the 2024 fiscal year Sustainability Report has adopted the IDX ESG Reporting System Guidelines (Version 1.0) for 2024. Furthermore, to ensure transparency and quality of reporting, both the Board of Commissioners and the Board of Directors conduct a thorough review through a comprehensive review process. The review process also involves various parties, including the Social and Environmental Responsibility (CSR) Committee, Environmental, Social, and Governance (ESG), and the Corporate Secretary. Each party in this organizational structure plays an important role in maintaining the integrity and accuracy of the information presented.

Before the Financial Services Authority Regulation (POJK) on Sustainable Finance mandated the publication of a Sustainability Report, PTBA has submitted a Sustainability Report since 2007 voluntarily and continues to this day. This shows the Company's strong commitment to submitting a Sustainability Report.

Moreover, to determine the quality and compliance of the content of the Sustainability Report with guidelines/ references, the Company push the Company's Sustainability Report to be assessed by an independent party (independent assurance), it is noted that PT Moores Rowland Indonesia has assessed the 2020, 2021 and 2022 Sustainability Reports.

Due to the publication of this report, the Company achieved Gold Rank consecutively for the 2019, 2020 and 2021 Sustainability Reports at the Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) event organized by the National Center for Sustainability Reporting (NCSR). Furthermore, at the ASRRAT 2023 event, the 2022 report ranking rose to Platinum Rank as the highest ranking in the event held by

dengan memperoleh Platinum Rank (Peringkat Platinum) sebagaimana perolehan pada ASRRAT 2023 untuk tahun buku 2022. Platinum adalah peringkat tertinggi dalam event yang diadakan oleh *National Center for Corporate Reporting* (NCCR, nama baru NCSR) tersebut.

Mengomunikasikan Hal-Hal Kritis [GRI 2-16]

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan setiap kejadian penting yang berpengaruh pada keberlanjutan bisnis selalu dikomunikasikan oleh Direksi selaku pengurus kepada Dewan Komisaris, baik melalui surat resmi ataupun pembahasan pada Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar juga, setiap kejadian penting tersebut di laporkan kepada pemegang saham utama/pengendali, serta disampaikan kepada forum RUPS (apabila dipersyaratkan).

Pada tahun 2024, tidak ada hal-hal kritis yang material mengganggu keberlanjutan bisnis Perusahaan sehingga tidak ada informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

Kebijakan Remunerasi [GRI 2-19]

Kebijakan tentang remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam *Corporate Governance Policy* PTBA Tahun 2023. Salah satu prinsip dasar dalam pemberian remunerasi adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberikan honorarium dan fasilitas/tunjangan, termasuk asuransi purnajabatan yang besarnya ditetapkan oleh RUPS. Dalam pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, PTBA mengacu pada hasil RUPS dengan tetap memperhatikan hasil kajian yang telah dilakukan oleh Perusahaan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan ketentuan yang ditetapkan oleh PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku kuasa pemegang saham seri A Dwiwarna.

Proses Penentuan Remunerasi [GRI 2-20]

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh Pemegang Saham. Keputusan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS Tahunan.

the National Center for Corporate Reporting (NCCR, the new name for NCSR).

Communicating Critical Matters [GRI 2-16]

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, every important event that has an impact on business sustainability is always communicated by the Board of Directors as management to the Board of Commissioners, either through official statements or discussions at Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Apart from that, based on the provisions of the Articles of Association, every important event is reported to the major/controlling shareholder, and submitted to the GMS forum (if required).

In 2024, there were no critical matters that materially disrupt the Company's business continuity so no information will be disclosed in this Sustainability Report.

Remuneration Policy [GRI 2-19]

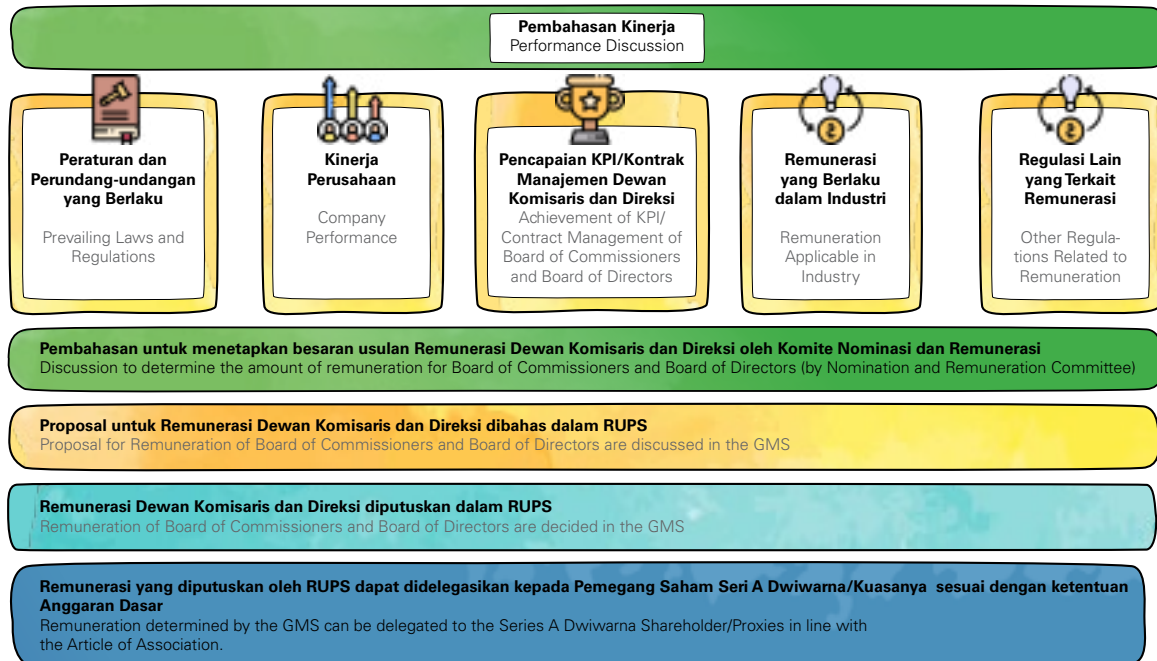
The policy concerning remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is regulated in the Corporate Governance Policy of PTBA 2023. One of the basic principles in providing remuneration is that members of the Board of Commissioners and Board of Directors are given honorarium and facilities/benefits, including post-service insurance, the amount of which is determined by the GMS. In providing remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, PTBA refers to the resolutions of the GMS while still paying attention to the results of studies of the Company based on the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Capital of State-Owned Enterprises and provisions which was determined by PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the attorney for the Series A Dwiwarna shareholder.

Process for Determining Remuneration [GRI 2-20]

Remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is fulfilled on the basis of a formula determined by the GMS and has been reviewed by the Board of Commissioners through in-depth research carried out by Shareholder. Decisions on the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors are stipulated through the Annual GMS.

Bagan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Graphic of Procedures for the Stipulation of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors



Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
2. Kinerja Perusahaan;
3. Prestasi kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perusahaan;
5. Regulasi lain yang terkait.

Hasil kajian disampaikan oleh Dewan Komisaris sebagai bahan usulan penetapan remunerasi kepada Pemegang Saham berdasarkan aturan remunerasi yang berlaku di Kementerian BUMN.

Penetapan remunerasi bagi Direksi yang diberikan di tahun 2024 berdasarkan pada pencapaian kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2023, sebagaimana tertuang dalam Laporan Keuangan Audit serta penilaian KPI tahun 2024, yang merupakan bahan pertimbangan dalam menetapkan tantiem dan remunerasi untuk anggota Direksi dan Komisaris.

Indicator for the Stipulation of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The arrangement of the structure, policy and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors shall take into account the following matters:

1. Applicable laws and regulations;
2. Company Performance;
3. Work performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Remuneration applicable in the industry is in accordance with the Company's business activities that have same type and scale of business with the Company;
5. Other related regulations.

Result of the study submitted by the Board of Commissioners as material for suggestions for stipulation of remuneration for the Shareholders based on the applicable remuneration regulations at the Ministry of SOEs.

Stipulation of the remuneration for the Board of Directors given in 2024 is based on the Company's 2023 performance achievements, as stated in the Audited Financial Statements and the 2023 KPI assessment, which is material for consideration in stipulating bonus and remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Struktur Remunerasi

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada mata acara ketiga yang diselenggarakan pada tanggal 8 Mei 2024 memutuskan:

- Memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak Perseroan dengan terlebih dahulu berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan bagi anggota Dewan Komisaris:
 - Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas kinerja Tahun Buku 2023 dan/atau Insentif Jangka Panjang Periode Tahun 2024-2026 sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
 - Honorarium, tunjangan, dan fasilitas untuk tahun buku 2024.
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak Perseroan setelah berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan bagi anggota Direksi:
 - Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas kinerja Tahun Buku 2023 dan/atau Insentif Jangka Panjang Periode Tahun 2024-2026 sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
 - Honorarium, tunjangan, dan fasilitas untuk tahun buku 2024.

Dalam memutuskan remunerasi sebagai mata acara ketiga RUPS Tahunan, pemegang saham sebagai satu salah pemangku kepentingan PTBA turut terlibat dengan memberikan suara dalam pemungutan suara. Hasilnya, sebanyak 97,83% menyatakan setuju; 0,27% abstain; dan 1,89% tidak setuju. [\[GRI 2-20\]](#)

Berikut struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi PTBA untuk tahun 2024:

Remuneration Structure

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in the third agenda item, held on May 8, 2024, the following decisions were made:

- Granting authority and power to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the majority Series B Shareholder, after prior consultation with the Series A Dwiwarna Shareholder, to determine for the Board of Commissioners:
 - Tantiem/Performance Incentives/Special Incentives for the 2023 fiscal year performance and/or Long-Term Incentives for the 2024-2026 period, in accordance with applicable regulations.
 - Honorarium, allowances, and facilities for the 2024 fiscal year.
- Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners, subject to prior written approval from PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the majority Series B Shareholder, after consultation with the Series A Dwiwarna Shareholder, to determine for the Board of Directors:
 - Tantiem/Performance Incentives/Special Incentives for the 2023 fiscal year performance and/or Long-Term Incentives for the 2024-2026 period, in accordance with applicable regulations.
 - Honorarium, allowances, and facilities for the 2024 fiscal year.

In deciding on remuneration as the third agenda item of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), shareholders, as one of PTBA's stakeholders, participated by casting their votes. The results were: 97.83% in favor, 0.27% abstained, and 1.89% opposed. [\[GRI 2-20\]](#)

The following is the remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors of PTBA for 2024:

No.	Jenis Penghasilan Type of Income	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
1	Honorarium dengan pengaturan: Komisaris Utama sebesar 45% gaji Direktur Utama. Komisaris sebesar 90% gaji/honorarium Komisaris Utama. Honorarium with arrangements: The President Commissioner is 45% of the President Director's salary. The Commissioner is 90% of the salary/honorarium of the President Commissioner.	Gaji dengan pengaturan: Direktur Utama sebesar 100%. Direktur lainnya sebesar 85% dari gaji/honorarium Presiden Direktur. Tunjangan Hari Raya sebesar 1 (satu) kali honorarium. Salary with arrangements: • President Director of 100%. • Other Directors are 85% of the President Director's salary/honorarium. Religious allowance is 1 (one) time the honorarium.

No.	Jenis Penghasilan Type of Income	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
2	Tunjangan Hari Raya sebesar 1 (satu) kali honorarium. Religious allowance is 1 (one) times the honorarium	Tunjangan Hari Raya sebesar 1 (satu) kali gaji sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/03/2023. Religious allowance is 1 (one) times the salary in accordance with Regulation of the Ministry of SOEs No. PER-03/MBU/03/2023.
3	Asuransi Purna Jabatan dengan premi sebesar maksimal 25% gaji/honorarium per tahun. Post-employment Insurance with maximum premium of 25% of the salary/honorarium per year.	Asuransi Purna Jabatan dengan premi sebesar maksimal 25% gaji/honorarium per tahun. Post-employment Insurance with maximum premium of 25% of the salary/honorarium per year.
4	-	Tunjangan Perumahan Rp22.500.000 per bulan. Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/03/2023 apabila Direksi masih mendapatkan fasilitas rumah dinas, maka tetap menggunakan fasilitas tersebut paling lambat 31 Desember 2023. Housing Benefit of Rp22,500,000 per month. In accordance with Regulation of the Ministry of SOEs No. PER-03/MBU/03/2023 If the Board of Directors still has official housing facilities, they shall continue to use the facilities no later than December 31, 2023.
5	Tunjangan Transportasi 20%/honorarium per tahun Transportation Allowance 20%/honorarium per year	Fasilitas kendaraan sebanyak 1 (satu) unit, dengan spesifikasi dan jenis kendaraan diatur oleh Dewan Komisaris dengan batas maksimal 3.500 cc untuk kendaraan berbahan bakar minyak atau batas maksimal 100 kWh untuk kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (battery electric vehicle). Vehicle benefits of 1 (one) unit, with vehicle specifications and types regulated by the Board of Commissioners with a maximum limit of 3,500 cc for oil-fueled vehicles or a maximum limit of 100 kWh for battery electric vehicles.
6	Fasilitas kesehatan berupa asuransi kesehatan atau pengganti biaya pengobatan sesuai dengan pemakaian (<i>at cost</i>). Health facilities in the form of health insurance or reimbursement of medical costs according to usage (<i>at cost</i>).	Fasilitas kesehatan berupa asuransi kesehatan atau pengganti biaya pengobatan sesuai dengan pemakaian (<i>at cost</i>). Health facilities in the form of health insurance or reimbursement of medical costs according to usage (<i>at cost</i>).
7	Pemberian fasilitas bantuan hukum sebesar pemakaian (<i>at cost</i>). Provision of legal aid facilities at cost.	Pemberian fasilitas bantuan hukum sebesar pemakaian (<i>at cost</i>). Provision of legal aid facilities at cost.
8	Komposisi besarnya tantiem sesuai dengan keputusan RUPS yang didelegasikan kepada Dewan Komisaris. The amount of tantiem composition is in accordance with the resolution of the GMS which is delegated to the Board of Commissioners.	Komposisi besarnya tantiem sesuai dengan keputusan RUPS yang didelegasikan kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) sebagai kuasa pemegang saham seri A Dwiwarna. The amount of tantiem composition is in accordance with the resolution of the GMS which is delegated to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the proxy for the Series A Dwiwarna shareholder.

Rasio Kompensasi Total Tahunan

Total remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2024 adalah Rp94,66 miliar, sedangkan total gaji untuk PTBA sebagai induk pada tahun 2024 adalah sebesar Rp1,39 triliun. Dengan demikian, rasio antara remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dibandingkan total biaya gaji sebesar 6,81% sedangkan pada tahun 2023, tercatat remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebesar Rp103,13 miliar dan total biaya gaji untuk PTBA induk selama tahun 2023 adalah sebesar Rp1,68 triliun sehingga rasio antara remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dibandingkan total biaya gaji sebesar 6,00%. Dengan demikian, penurunan rasio di tahun 2024 dibanding 2023 adalah sebesar 17,26%. Penurunan tersebut disesuaikan dengan kinerja perusahaan. [\[GRI 2-20, 2-21\]](#)

Total Annual Compensation Ratio

The total remuneration received by the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2024 was Rp94.66 billion, while the total salary cost for PTBA parent during 2024 was Rp1.39 trillion. Thus, the ratio between the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners compared to total salary costs amounted to 6.81% While in 2023, the remuneration received by the Board of Directors and the Board of Commissioners amounted to Rp103,13 billion and the total salary costs for PTBA parent during 2023 amounted to Rp Rp1.68 trillion so that the ratio between the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners compared to total salary costs amounted to 6,00%. Thus, the decrease in the ratio in 2024 compared to 2024 was 17.26%. This decrease adjusted to company performance. [\[GRI 2-20, 2-21\]](#)

Total rasio kompensasi tahunan dapat dihitung berdasarkan jumlah nominal remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun buku 2024 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Nama Name	Jabatan Position	Honorarium	Tunjangan Incentive	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Tantiem atas Tahun 2023 2023 Bonus	Jumlah Total
Irwandy Arif	Komisaris Utama President Commissioner	1.496.178.000	299.235.600	124.681.500	4.202.550.938	6.122.646.038
Andi Pahril Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	1.346.560.200	269.312.040	112.213.350	3.985.776.135	5.713.861.725
E. Piterdono HZ	Komisaris Commissioner	1.346.560.200	269.312.040	112.213.350	3.985.776.135	5.713.861.725
Carlo Brix Tewu	Komisaris Commissioner	1.346.560.200	269.312.040	112.213.350	3.985.776.135	5.713.861.725
Kurnia Toha	Komisaris Independen Independent Commissioner	1.346.560.200	269.312.040	112.213.350	2.376.223.225	4.104.308.815
Rahmat Hidayat Pulungan	Komisaris Independen Independent Commissioner	1.346.560.200	269.312.040	112.213.350	2.376.223.225	4.104.308.815
Agus Suhartono*	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/ Independent	-	-	-	1.559.374.014	1.559.374.014
Devi Pradnya Paramita*	Komisaris Commissioner	-	-	-	1.195.884.424	1.195.884.424

*Tantiem diberikan secara proporsional atas kinerja tahun buku 2023, mengingat yang bersangkutan masih menjabat pada tahun 2023

*Bonus is given proportionally based on performance in the 2023 financial year, considering the person concerned is still in office in 2023.

Direksi

Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Gaji Salary	Tunjangan Incentive	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Tantiem atas Tahun 2023 2023 Bonus	Jumlah Total
Arsal Ismail	Direktur Utama President Director	3.252.210.000	270.000.000	277.070.000	9.841.422.556	13.640.702.556
Farida Thamrin	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Development Director	2.826.114.000	270.000.000	235.509.500	8.365.209.173	11.696.832.673
Suhedi	Direktur Operasi dan Produksi Operations and Production Director	2.826.114.000	270.000.000	235.509.500	8.365.209.173	11.696.832.673
Rafli Yandra	Direktur Pengembangan Usaha Business Management Director	2.826.114.000	270.000.000	235.509.500	8.365.209.173	11.696.832.673
Suherman	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director	2.826.114.000	270.000.000	235.509.500	8.365.209.173	11.696.832.673

Mekanisme untuk Saran dan Perhatian Utama (*Whistleblowing*) [GRI 2-26]

Di lingkungan PTBA, penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau *Whistleblowing System (WBS)* merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal yang memungkinkan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum yang dilakukan oleh jajaran Perusahaan. Perusahaan menetapkan SPP terbaru melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 05/SK/DEKOM-PTBA/VII/2024 dan No. 080C/0100/2024 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran PT Bukit Asam Tbk (*Whistleblowing System*) Tanggal 30 Juni 2024 atas penyempurnaan Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No. 06/DEKOM/VIII/2020 dan No. 395/0100/2020 tanggal 31 Agustus 2020 mengenai Pengesahan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP). Pada sistem baru yang diterapkan, sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Selanjutnya dibentuk dan ditunjuk Tim SPP dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bukit Asam Tbk Nomor: 113/0100/2024 tanggal 30 Agustus 2024 tentang Tim Pengelola WBS PT Bukit Asam Tbk (*Whistle Blowing System*).

Sasaran yang ingin dicapai Perusahaan dengan menerapkan SPP atau WBS adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial termasuk hal-hal yang dapat merusak citra organisasi.
2. Mempermudah manajemen untuk menangani secara efektif laporan-laporan pelanggaran dan sekaligus melindungi kerahasiaan identitas pelapor serta tetap menjaga informasi ini dalam arsip khusus yang dijamin keamanannya.
3. Membangun suatu kebijakan dan infrastruktur untuk melindungi pelapor dari balasan pihak-pihak internal maupun eksternal.
4. Mengurangi kerugian yang terjadi karena pelanggaran melalui deteksi dini.
5. Meningkatkan reputasi perusahaan.

Sedangkan tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Deteksi dini (peringatan dini) dari masalah yang mungkin disebabkan dari pelanggaran.
2. Mengurangi risiko yang dihadapi oleh Perusahaan, akibat dari pelanggaran dari segi keuangan, operasional, hukum, keselamatan kerja, dan reputasi.
3. Memberikan masukan kepada perusahaan untuk memiliki perspektif dan proses kerja kritis yang lebih luas yang memiliki kelemahan pengendalian internal, dan merencanakan tindakan perbaikan yang diperlukan.

Mechanism for Primary Suggestions and Concerns (*Whistleblowing*) [GRI 2-26]

In the PTBA environment, the implementation of the Violation Reporting System (SPP) or *Whistleblowing System (WBS)* is part of the Internal Control System which allows everyone to report suspected fraud, violations of the law committed by Company officials. The company has established an updated *Whistleblowing System (SPP)* through a Joint Decision Letter issued by the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk, Number: 05/SK/DEKOM-PTBA/VII/2024 and Number: 080C/0100/2024, concerning the Guidelines for PT Bukit Asam Tbk's *Whistleblowing System*, dated June 30, 2024. This update refines the previous Joint Decision Letter, Number: 06/DEKOM/VIII/2020 and Number: 395/0100/2020, dated August 31, 2020, regarding the Ratification of the *Whistleblowing System Guidelines (SPP)*. The new system aligns with the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 on Corporate Governance Guidelines and Significant Corporate Activities for State-Owned Enterprises. Furthermore, the SPP Team has been established and appointed based on the Board of Directors' Decision Letter, Number: 113/0100/2024, dated August 30, 2024, concerning the Management Team for PT Bukit Asam Tbk's *Whistleblowing System (WBS)*.

The objectives of the Company's expect to achieved by SPP or WBS implementation is as follows:

1. Create a conducive climate and encourage reporting of things that can cause financial and non-financial losses, including things that can damage the organization's image
2. Make it easier for management to effectively handle reports of violations while protecting the confidentiality of the identity of the whistleblower and maintaining this information in special archives whose security is guaranteed
3. Develop policy and infrastructure to protect whistleblowers from retaliation from internal and external parties
4. Reduce the loss that occur due to violations with early detection
5. Improve the company's reputation

Meanwhile, the objectives to be achieved are as follows:

1. Early detection (early warning) of problems that may result from the violations.
2. Reduce the risks faced by the Company, as a result of violations in terms of finance, operations, law, work safety and reputation.
3. Provide input to the company to have a broader perspective and critical work processes that have internal control weaknesses, and plan necessary corrective actions.

Kebijakan Perlindungan Pelapor

PTBA secara aktif telah memberikan pengetahuan kepada karyawan terkait SPP/WBS yang disalurkan melalui media email serta dipublikasikan melalui sosial media perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut, untuk mendukung pemanfaatan SPP/WBS secara optimal, PTBA berkomitmen untuk melindungi pelapor pelanggaran yang beritikad baik. Sebaliknya, Perusahaan akan memberikan sanksi bagi pelapor yang membuka kerahasiaan komunikasi dan informasi yang timbul dalam proses penanganan pelaporan dan pelapor yang menyampaikan laporan yang tidak benar atau laporan yang bersifat fitnah atau palsu. Untuk mendukung proses penanganan laporan pengaduan dan mendapatkan hasil yang maksimal, pelapor wajib menandatangani pakta integritas yang menyatakan akan menjaga kerahasiaan informasi yang timbul dalam proses penanganan pelaporan dan kebenaran atas laporan. Pakta integritas termasuk menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam laporan pelanggaran.

Pelaporan Pelanggaran dapat disampaikan kepada Perusahaan melalui media yang telah disediakan, yaitu:

Website : <http://www.ptba.co.id>
Email : spp@bukitasam.co.id
Telepon : +62 21 527 4635

Di masa transisi mulai bulan November 2024 saluran pengaduan pelanggaran untuk seluruh Group MIND ID melalui saluran WBS OpenMIND yang dikelola oleh konsultan KPMG dengan jalur melalui:

Whistleblower Protection Policy

PTBA has actively provided knowledge to employees regarding SPP/WBS which is channeled through email media and published through the company's social media. In line with this, to support the optimal utilization of SPP/WBS, PTBA is committed to protecting good faith whistleblowers. Conversely, the Company will impose sanctions on whistleblowers who disclose the confidentiality of communication and information arising in the process of handling reports and whistleblowers who submit untrue reports or reports that are slanderous or false. To support the process of handling the complaint report and get maximum results, the reporter is required to sign an integrity pact stating that he/she will maintain the confidentiality of information arising in the process of handling the report and the truth of the report. The integrity pact is included as an integral part of the violation report.

Reports of violations can be submitted to the company through the designated channels, as follows:

Website : <http://www.ptba.co.id>
Email : spp@bukitasam.co.id
Telephone : +62 21 527 4635

During the transition period starting in November 2024, the whistleblowing channel for the entire MIND ID Group will be handled through the WBS OpenMIND platform, managed by KPMG, with reporting channels as follows:

 OpenMIND@kpmg.co.id	 0811-1464-632 / 0811-646-343
 OpenMind-wbs.com	 PT KPMG Siddharta Advisory
	KPMG EthicsLine (MIND ID) Menara Astra Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses

Selama tahun 2024, terdapat 5 (lima) laporan dugaan pelanggaran yang masuk melalui SPP/WBS, baik yang disampaikan melalui *email*, surat, telepon, faksimile, ataupun *website* Perusahaan.

Number of Complaints Received and Processed

In 2024, there were 5 reports of suspected violations submitted via WBS, whether submitted via email, letter, telephone, fax, or the Company's website.

Pelaporan Reporting Media	Jumlah Laporan yang Masuk Number of Reports Received	Status Laporan per 31 Desember 2024 Reports Status per December 31, 2024
Email	1	Sudah dilakukan klarifikasi dan ditindaklanjuti (status <i>closed</i>) Clarification has been conducted and follow-up actions have been taken (status: closed).
Surat Letter	-	-
Telepon Telephone	-	-
Faksimile Fax	-	-
Website Website	-	-
Saluran WBS OpenMIND oleh konsultan KPMG WBS OpenMIND channel by KPMG consultant	4	2 (dua) laporan pengaduan sudah dilakukan klarifikasi dan ditindaklanjuti status (<i>closed</i>) dan 2 (dua) di luar scope (<i>closed</i>) Two (2) complaint reports have been clarified and followed up (status: closed), while two (2) were outside the scope (status: closed).
Jumlah Total	5	3 (tiga) sudah ditindaklanjuti status (<i>closed</i>) dan 2 (dua) di luar scope status (<i>closed</i>) Three (3) have been followed up (status: closed), while two (2) were outside the scope (status: closed).

Sanksi/Tindak Lanjut atas Pengaduan yang Telah Selesai Diproses pada Tahun 2024

Berdasarkan laporan pengaduan pelanggaran yang masuk ke Perusahaan yaitu sebanyak 5 (lima) pengaduan sampai akhir tahun 2024, seluruh laporan yang masuk tersebut telah selesai ditindaklanjuti.

Sanctions/Follow-up for Complaints Completed in 2024

Based on reports of violations submitted to the Company, there were 5 complaints received by the end of 2024. All reports submitted have been followed up.

Etika Bisnis & Kepatuhan Business Ethic & Compliance

Konflik Kepentingan [GRI 2-15] [IDX ESG G-09]

Konflik atau benturan kepentingan merupakan salah satu ancaman serius bagi keberlangsungan dan keberlanjutan usaha, termasuk bagi PTBA. Untuk mencegah dampak negatif terjadinya konflik kepentingan, Perusahaan telah mengatur tentang konflik atau benturan kepentingan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis PT Bukit Asam Tbk (*Code of Conduct*) Tahun 2023, Penerapan Prinsip dan Praktik *Good Corporate Governance* untuk Kebijakan Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) di PT Bukit Asam Tbk (2020), dan *Corporate Governance Policy* PT Bukit Asam Tbk (2023).

PTBA merumuskan benturan kepentingan sebagai pertentangan kepentingan ekonomis pribadi dengan kepentingan ekonomis Perusahaan yang berdampak pada Objektivitas serta pertimbangan komersial. Setiap individu jajaran PTBA dilarang berada dalam situasi yang menimbulkan benturan kepentingan. Dalam hal ini, menjadi kebijakan Perusahaan agar setiap keputusan yang dihasilkan oleh individu jajaran PTBA semata-mata demi kepentingan terbaik Perusahaan. Namun, jika karena suatu keadaan tertentu yang menimbulkan benturan kepentingan, maka yang bersangkutan wajib mengungkapkan, dan yang bersangkutan dilarang berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan.

Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, Perusahaan menetapkan beberapa prinsip kebijakan sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus mengungkapkan kepemilikan saham di Perseroan atau di perusahaan lain dalam daftar khusus sebagaimana jadi dipersyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Setiap individu jajaran Perseroan dilarang memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang lain atau pihak lain yang merugikan kepentingan Perseroan.
3. Setiap individu jajaran Perseroan dilarang menggunakan informasi penting dan rahasia bagi kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang lain, atau pihak lain yang merugikan kepentingan Perseroan.
4. Setiap individu jajaran Perseroan sebaiknya menghindari kepentingan ekonomi dalam perusahaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan ekonomi.

Conflict of Interest [GRI 2-15] [IDX ESG G-09]

Conflict or conflict of interest is a serious threat to business survival and continuity, including for PTBA. To prevent the negative impact of conflicts of interest, the Company has regulated conflicts or clashes of interest in the PT Bukit Asam Tbk Business Conduct and Ethics Guidelines (Code of Conduct) 2023, Application of Good Corporate Governance Principles and Practices for Conflict of Interest Policies. at PT Bukit Asam Tbk (2020), and Corporate Governance Policy PT Bukit Asam Tbk (2023).

PTBA defines a conflict of interest as a conflict between personal economic interests and the Company's economic interests which has an impact on objectivity and commercial considerations. Every individual in the PTBA ranks is prohibited from being in a situation that creates a conflict of interest. In this case, it is the Company's policy that every decision made by an individual at PTBA is solely in the best interests of the Company. However, if due to certain circumstances that give rise to a conflict of interest, the person concerned is obliged to disclose it, and the person concerned is prohibited from participating in the decision-making process.

To avoid conflicts of interest, the Company has established several policy principles as follows:

1. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors must disclose share ownership in the Company or in other companies in a special list as required by applicable laws and regulations.
2. Every individual in the Company's ranks is prohibited from using their position for personal interests or for the interests of other people or other parties which are detrimental to the interests of the Company.
3. Every individual within the Company's ranks is prohibited from using important and confidential information for personal interests or for the interests of other people, or other parties that are detrimental to the interests of the Company.
4. Every individual within the Company's ranks should avoid economic interests within the company that could give rise to a conflict of economic interests.

Antikorupsi [ICMM 1.2] [IDX ESG G-07]

PTBA memiliki sikap tegas terhadap korupsi sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam menjalankan bisnis yang bersih, transparan, dan berintegritas. Perusahaan menolak segala bentuk praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, baik dalam hubungan internal maupun eksternal perusahaan. Sikap ini diwujudkan melalui penerapan kode etik yang ketat, pengawasan internal yang kuat, serta implementasi *whistleblowing system* yang memungkinkan karyawan dan pemangku kepentingan melaporkan dugaan tindak korupsi secara aman. [GRI 3-3, 12.20.1]

Merujuk Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 jo. Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, pengertian korupsi mencakup perbuatan melawan hukum, memperkaya diri orang/badan lain yang merugikan keuangan/perekonomian negara (pasal 2); menyalahgunakan kewenangan karena jabatan/kedudukan yang dapat merugikan keuangan/kedudukan yang dapat merugikan keuangan/perekonomian negara (pasal 3); kelompok delik penyuapan (pasal 5, 6, dan 11); kelompok delik penggelapan dalam jabatan (pasal 8, 9, dan 10); delik pemerasan dalam jabatan (pasal 12); delik yang berkaitan dengan pemborongan (pasal 7); hingga delik gratifikasi (pasal 12B dan 12C). [GRI 3-3, 12.20.1]

Ketegasan terhadap antikorupsi diimplementasikan Perusahaan antara lain dengan tidak memberi dan menerima hadiah serta gratifikasi yang diperkirakan akan memengaruhi independensi dalam proses pengambilan keputusan, serta bertentangan dengan etika bisnis yang sehat dan/atau bertentangan dengan hukum yang berlaku. Komitmen antikorupsi tersebut dikukuhkan dengan beberapa kebijakan di PTBA di antaranya Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PTBA Nomor:10/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 dan Nomor:400/0100/2020 tentang Penerapan Prinsip dan Praktik *Good Corporate Governance* Untuk Kebijakan Anti Gratifikasi di PT Bukit Asam Tbk dan Pedoman Pengendalian Gratifikasi BAAGM:03 Nomor Revisi 1 tahun 2024. Selaras dengan itu, sejak tahun 2020, PTBA telah mengadopsi sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016. Untuk SMAP sendiri pun, PTBA telah memiliki pedoman tersendiri yang dimuat pada Pedoman Sistem Anti Penyuapan PTBA Nomor BAMSP. [GRI 3-3, 12.20.1]

Lebih lanjut, untuk memperkecil, bahkan menutup peluang terjadinya korupsi, PTBA telah melakukan pemetaan dan pengkajian risiko dalam mata rantai dan operasional usaha yang berpotensi besar terjadi korupsi. Berdasarkan pemetaan tersebut, diidentifikasi 82% dari operasi memiliki risiko terkait korupsi. Untuk mencegah terjadinya korupsi di bagian tersebut, Perseroan telah melakukan mitigasi berupa penerapan prinsip dan

Anti-Corruption [ICMM 1.2] [IDX ESG G-07]

PTBA upholds a firm stance against corruption as part of its commitment to conducting business in a clean, transparent, and ethical manner. The company rejects all forms of corruption, collusion, and nepotism, both in internal and external relations. This commitment is demonstrated through the implementation of a strict code of ethics, robust internal supervision, and the whistleblowing system, which enables employees and stakeholders to safely report any suspected corrupt practices. [GRI 3-3, 12.20.1]

Guided by Law No. 31 of 1999 jo. Law No. 20 of 2001 concerning the Eradication of Corruption Crimes, the definition of corruption includes acts against the law, enriching the self of another person/entity which is detrimental to the state's finances/economy (article 2); abusing authority because of position that could harm finances/position that could harm the state's finances/economy (article 3); bribery offense group (articles 5, 6 and 11); offense group for embezzlement in office (articles 8, 9 and 10); extortion offense in office (article 12); offense related to contracting (article 7); to the offense of gratification (articles 12B and 12C). [GRI 3-3, 12.20.1]

The Company implements its commitment to anti-corruption regulations by not giving or receiving gifts and gratuities that are expected to affect independence in PTBA's decision-making process, as well as being contrary to the sound code of conducts and/or contrary to applicable law. This commitment is strengthened in several policies that apply at PTBA such as the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PTBA No: 10/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 and Number: 400/0100/2020 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Principles and Practices for Anti-Gratification at PT Bukit Asam Tbk and Guidelines for Gratification Control BAAGM:03 Revision Number 1 of 2024. Pursuant with this, since 2020, PTBA has adopted ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) certification. Even for SMAP itself, PTBA has its own guidelines which are contained in the Guidelines of Anti-Bribery System of Bukit Asam No. BAMSP. [GRI 3-3, 12.20.1]

Furthermore, to minimize, even close, opportunities for corruption to occur, PTBA has carried out mapping and risk assessment in business chains and operations that have high potential for corruption. Based on this mapping, it was identified that 82% of operations had risks related to corruption. To prevent corruption in this area, the Company has implemented mitigation in the form of implementing the principles and practices of Good

praktik *Good Corporate Governance* mengenai larangan pemberian dan penerimaan gratifikasi di lingkungan Perusahaan sesuai dengan SMAP, penetapan *threshold*/batas kewenangan, evaluasi berjenjang, dan proses *due diligence* dalam berbagai proses, seperti pengadaan/pemilihan kontraktor, rekrutmen, dan lain-lain. [GRI 205-1, 12.20.2]

Upaya lain yang dilakukan PTBA untuk mengukuhkan sikap antikorupsi adalah secara berkesinambungan melakukan sosialisasi kebijakan dan prosedur antikorupsi di lingkungan Perusahaan. Merujuk sosialisasi yang sudah terselenggara, per 31 Desember 2024, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah mendapatkan sosialisasi dan prosedur antikorupsi tercatat sebanyak 11 orang, atau 100% dari total Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun karyawan yang telah mendapatkan sosialisasi kebijakan dan prosedur antikorupsi sebanyak 1.679 orang atau 100% dari total karyawan. Sedangkan mitra atau vendor yang telah mendapatkan sosialisasi kebijakan dan prosedur antikorupsi adalah seluruh vendor ditandai dengan penandatanganan pakta integritas. [GRI 205-2, 12.20.3]

Selain sosialisasi kebijakan dan prosedur antikorupsi, PTBA juga memberi kesempatan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan untuk mengikuti pelatihan tentang antikorupsi. Hingga akhir tahun 2024, jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah mengikuti pelatihan antikorupsi tercatat sebanyak 11 orang, atau 100% dari total Dewan Komisaris dan Direksi. Sedangkan karyawan yang telah mengikuti pelatihan antikorupsi sebanyak 372 orang atau 22% dari total karyawan. Adapun pelatihan antikorupsi yang diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan selama tahun pelaporan di antaranya: [GRI 205-2, 12.20.3]

Corporate Governance on the prohibition of giving and receiving gratuities within the Company in accordance with the SMAP, thresholds determination/limits of authority, tiered evaluations, and due diligence processes in various processes, such as contractor procurement/selection, recruitment, etc. [GRI 205-1, 12.20.2]

Another effort undertaken by PTBA to reinforce its anti-corruption stance is the continuous dissemination of anti-corruption policies and procedures within the company. As of December 31, 2024, the number of Board of Commissioners and Directors who have received socialization on anti-corruption policies and procedures stands at 11 individuals, representing 100% of the total members. Meanwhile, the number of employees who have received similar training is 1,679 accounting for 100% of the total workforce. Additionally, partner or vendor who received the socialization about the anti corruption's policy and procedure was recorded all vendors by executed the code of conduct. [GRI 205-2, 12.20.3]

In addition to socializing anti-corruption policies and procedures, PTBA also provides opportunities for the Board of Commissioners, Directors, and employees to attend anti-corruption training sessions. By the end of 2024, a total of 11 members of the Board of Commissioners and Directors have participated in anti-corruption training, which constitutes 100% of the total members. Likewise, 372 employees, or 22% of the workforce, have attended such training sessions. The anti-corruption training programs attended by the Board of Commissioners, Directors, and employees throughout the reporting year include: [GRI 205-2, 12.20.3]

Pelatihan Anti Korupsi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Tahun 2024 Anti-Corruption Training for the Board of Commissioners, Directors, and Employees in 2024

Jenis Type	Judul Pelatihan Training Title	Tanggal Time	Jumlah Peserta Number of Participants	Penyelenggara Organizer
Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikasi <i>Lead Auditor ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (PECB)</i> Training and Certification of Lead Auditor ISO 37001 Anti-Bribery Management System (PECB)	7-11 Oktober 2024 October 7-11, 2024	3	PT TÜV SÜD Indonesia
Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 Training and Certification of Anti-Bribery Management System (SMAP) ISO 37001:2016	12-15 Agustus 2024 August 12-15, 2024	5	MIND ID
Pelatihan Training	Kegiatan MIND ID 4th GRC Series : <i>Ethical Foundations : Understanding the Significance of Whistleblowing</i> bersama KPMG MIND ID 4th GRC Series Activity: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing with KPMG	2 Februari 2024 February 2, 2024	87	MIND ID
Pelatihan Training	MIND ID GRC Series #5 : <i>Fraud Management</i>	15 Maret 2024 March 15, 2024	76	MIND ID

Pelatihan Anti Korupsi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Tahun 2024

Anti-Corruption Training for the Board of Commissioners, Directors, and Employees in 2024

Jenis Type	Judul Pelatihan Training Title	Tanggal Time	Jumlah Peserta Number of Participants	Penyelenggara Organizer
Pelatihan Training	MIND ID 10th GRC Series : Pencegahan Korupsi dan Kaitannya dengan GRC MIND ID 10th GRC Series: Corruption Prevention and Its Relation to GRC	10 Oktober 2024 October 10, 2024	220	MIND ID

Penguatan antikorupsi juga dilakukan PTBA dengan secara konsisten menerapkan ISO-37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Untuk mengetahui tingkat pemahaman karyawan terhadap sikap antikorupsi, termasuk merujuk pada penerapan ISO 37001, survei pemahaman antikorupsi yang dilakukan pada tahun 2024 menunjukkan sebanyak 100% dari karyawan menyatakan menolak praktik dan tindakan korupsi. Konsistensi dalam menerapkan sikap antikorupsi membuat PTBA berhasil mempertahankan sertifikasi (SMAP) ISO 37001:2016 berdasarkan hasil audit dari PT TÜV NORD Indonesia selaku Badan Sertifikasi Independen.

Kesungguhan dan konsistensi antikorupsi di lingkungan PTBA membawa hasil dengan tidak adanya insiden korupsi yang terbukti selama tahun 2024 yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan aktif. Dengan demikian, tidak ada laporan tentang karyawan atau manajemen PTBA yang dipecat, diberhentikan atau dihukum karena tersangkut kasus korupsi. Sejalan dengan itu, juga tidak terdapat laporan mengenai mitra atau vendor yang kontraknya dihentikan atau tidak diperbarui lagi oleh PTBA karena tersangkut kasus korupsi. [\[GRI 205-3\]](#) [\[12.20.4\]](#)

Kebijakan Publik [\[ICMM 1.5\]](#)

PTBA sebagai bagian dari BUMN, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, tidak terlibat dan memberikan dukungan terhadap tujuan-tujuan politik di Indonesia. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki kontribusi secara langsung maupun tidak langsung terhadap partai politik maupun politisi dari partai politik tertentu. Larangan untuk terlibat dalam kontribusi politik, khususnya sebagai pengurus partai politik, dan/atau anggota legislatif dan/atau calon anggota legislatif, bagi Direksi dan Dewan Komisaris, diatur dalam Surat Edaran Nomor SE- 1/MBU/S101/2019 tentang Keterlibatan Direksi dan Dewan Komisaris BUMN Group (BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dan Perusahaan Afiliasi BUMN) Sebagai Pengurus Partai Politik, dan/atau Anggota Legislatif dan/atau Calon Anggota Legislatif. Selain itu larangan tersebut pun tertuang pada Surat Kementerian BUMN Nomor: S-560/S.MBU/10/2023 tanggal 27 Oktober 2023, Surat Edaran Direksi MIND ID Nomor: SE-001/DIR/2023. [\[GRI 3-3, 415-1, 12.22.1, 12.22.2\]](#)

PTBA also strengthens its anti-corruption efforts by consistently implementing ISO 37001:2016 concerning on Anti-Bribery Management System (SMAP). To assess employees' understanding of anti-corruption principles, including the application of ISO 37001, an anti-corruption awareness survey conducted in 2024 showed that 100% of employees expressed their rejection of corrupt practices and actions. PTBA's consistency in implementing anti-corruption measures has enabled the company to maintain its ISO 37001:2016 SMAP certification, as verified through an audit by PT TÜV NORD Indonesia, an independent certification body.

PTBA's commitment to and consistency in anti-corruption efforts have resulted in no proven corruption incidents involving the Board of Commissioners, Directors, or active employees throughout 2024. Consequently, no employees or management members were dismissed, terminated, or penalized due to involvement in corruption cases. Likewise, there were no reports of partners or vendors whose contracts were terminated or not renewed by PTBA due to corruption-related issues. [\[GRI 205-3\]](#) [\[12.20.4\]](#)

Public Policy [\[ICMM 1.5\]](#)

As a state-owned enterprise (SOEs), PTBA including its Board of Directors and Board of Commissioners does not engage in or support any political objectives in Indonesia. Accordingly, the Company does not provide direct or indirect contributions to political parties or politicians affiliated with any political party. The prohibition against political contributions, particularly in holding positions within political parties and/or serving as legislative members or candidates, is regulated under Circular Letter No. SE-1/MBU/S101/2019 concerning the Involvement of the Board of Directors and Board of Commissioners of SOEs Group (SOEs, SOEs Subsidiaries, and SOEs-Affiliated Companies) as Political Party Officials and/or Legislative Members and/or Legislative Candidates. This prohibition is further reinforced in the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) Letter No. S-560/S.MBU/10/2023, dated October 27, 2023, and Circular Letter of MIND ID Board of Directors No. SE-001/DIR/2023. [\[GRI 3-3, 415-1, 12.22.1, 12.22.2\]](#)

Kepatuhan terhadap Hukum dan Regulasi

PTBA berkomitmen untuk mematuhi seluruh hukum dan regulasi dalam menjalankan usahanya. Perusahaan meyakini kepatuhan tersebut merupakan modal penting agar bisa melaksanakan seluruh proses dan operasional bisnis dengan lancar, sekaligus menciptakan ketenangan kerja yang mendukung pencapaian hasil optimal. Komitmen tersebut selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), yang menjadi pedoman bagi PTBA dalam beroperasi dengan mewajibkan seluruh insan perusahaan agar mematuhi ketentuan hukum dan regulasi, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Komitmen tersebut membawa hasil positif dengan tidak adanya sanksi berupa denda atau hukuman lain dari lembaga penegak hukum atau regulator, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), pada tahun 2024.

Bersaing Sehat

Persaingan sehat merupakan aspek penting bagi PTBA dalam menjaga keberlanjutan bisnis dan meningkatkan daya saing di industri pertambangan. Dengan menerapkan prinsip persaingan yang adil, Perusahaan dapat berinovasi untuk memberikan nilai tambah yang lebih baik kepada pelanggan, pemangku kepentingan, dan masyarakat luas. Persaingan sehat juga mendorong efisiensi operasional dan pengelolaan sumber daya yang optimal, sekaligus memperkuat reputasi perusahaan sebagai entitas yang berintegritas dan profesional. Selain itu, komitmen terhadap persaingan yang sehat memastikan PTBA mematuhi regulasi antimonopoli dan praktik bisnis yang etis sehingga mampu menciptakan ekosistem industri yang kondusif dan berkelanjutan. Hal ini tidak hanya berdampak positif pada perusahaan, tetapi juga pada pengembangan industri secara keseluruhan.

Sikap PTBA untuk bersaing sehat merupakan implementasi Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis PT Bukit Asam Tbk (*Code of Conduct*) tahun 2023 pada Bagian Keempat: Etika Bisnis Perusahaan, Sub Bagian Etika Hubungan dengan *Stakeholders*, poin 6, Hubungan dengan Pesaing: *"Perseroan menjunjung tinggi etika bisnis dan berkompetisi secara sehat dan fair dengan pesaing (competitor)."*

Upaya sungguh-sungguh PTBA dalam menerapkan Pedoman Perilaku dan kaidah-kaidah bersaing sehat membawa hasil positif dengan tidak adanya tindakan hukum atau sanksi dari Komisi Pengawas Persaingan usaha (KPPU) sebagai otoritas yang berwenang menangani dugaan terjadinya praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat. Selain itu, Perusahaan juga tidak mendapatkan sanksi atau denda karena melanggar

Compliance with Laws and Regulations

PTBA is committed to complying with all applicable laws and regulations in conducting its business. The Company believes that adherence to these regulations is a crucial foundation for ensuring smooth business operations and fostering a stable work environment that supports optimal performance. This commitment aligns with the principles of Good Corporate Governance (GCG), which serve as PTBA's operational guidelines, requiring all employees to adhere to legal and regulatory provisions across economic, social, and environmental aspects. As a result of this commitment, PTBA recorded no sanctions, fines, or penalties from law enforcement agencies or regulators, including the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (BEI), in 2024.

Fair Competition

Fair competition is a crucial aspect for PTBA in ensuring business sustainability and enhancing competitiveness in the mining industry. By upholding fair competition principles, the Company fosters innovation to deliver greater value to customers, stakeholders, and society at large. Fair competition also drives operational efficiency and optimal resource management while strengthening PTBA's reputation as an entity with integrity and professionalism. Additionally, the commitment to fair competition ensures PTBA's compliance with anti-monopoly regulations and ethical business practices, thereby contributing to a conducive and sustainable industrial ecosystem. This commitment not only benefits the Company but also supports the overall development of the industry.

PTBA's stance on fair competition is an implementation of the PT Bukit Asam Tbk Code of Conduct (2021) under Section Four: Corporate Business Ethics, Subsection on Stakeholder Relations, Point 6 – Relations with Competitors, which states: "The Company upholds business ethics and competes in a fair and healthy manner with competitors."

PTBA's sincere efforts in adhering to the Code of Conduct and fair competition principles have yielded positive results. There have been no legal actions or sanctions from the Business Competition Supervisory Commission (KPPU), the authority responsible for overseeing monopolistic practices and unfair business competition. Furthermore, the Company has not received any sanctions or fines for violating anti-trust and monopoly regulations

peraturan *anti-trust* dan monopoli di Indonesia maupun di negara lain di mana PTBA memasarkan produk batu bara.

Kode Etik (*Code of Conduct*) [ICMM 1.1] [IDX ESG G-07]

PTBA memiliki Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) yang menjadi pedoman bagi insan PTBA dalam mengambil keputusan dan bekerja secara profesional. Untuk menyesuaikan dengan perkembangan yang terjadi, terkhusus dalam industri pertambangan batu bara, pada tahun 2023, Perusahaan melakukan update pedoman tersebut untuk mengatur, mengendalikan, dan melaksanakan kesesuaian tingkah laku seluruh karyawan dengan apa yang diharapkan oleh Perusahaan. Bukan hanya itu, *Code of Conduct* juga menjelaskan filsafat bisnis dan nilai-nilai yang ada dalam mengatur dan mengelola Perusahaan secara komprehensif. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan nilai dan pertumbuhan bisnis Perusahaan. Dengan menerapkan Kode Etik diharapkan dapat membangun hubungan yang harmonis antara kepentingan operasi dan bisnis yang dilakukan PTBA dengan kepentingan dari setiap pemangku kepentingan yang berada di dalam lingkaran operasi dan bisnis Perusahaan maupun yang terkena dampak kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan.

Secara garis besar, pokok-pokok Kode Etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

in Indonesia or any other country where PTBA markets its coal products.

Code of Conduct [ICMM 1.1] [IDX ESG G-07]

PTBA has established a Code of Conduct, serving as a guideline for PTBA personnel in making decisions and performing their duties professionally. To align with industry developments, particularly in the coal mining sector, the Company updated this guideline in 2023. The revision aims to regulate, control, and ensure that all employees' behavior aligns with the Company's expectations. Beyond behavioral guidelines, the Code of Conduct also outlines the business philosophy and core values that govern and manage the Company comprehensively. This approach is intended to optimize business value and growth. By implementing the Code of Conduct, PTBA aims to foster harmonious relationships between its operational and business interests and the expectations of stakeholders, both within the Company's operational scope and those affected by its business activities.

In general, the main points of the Company's Code of Conduct are as follows:

Etika Bisnis Business Ethics	Etika Perilaku Individu Individual Behavior Ethics
Aturan pokok yang tercakup pada Etika Bisnis Perusahaan yang memiliki aspek kritis terhadap jalannya operasional Perusahaan, di antaranya: The basic rules included in the Company's Business Ethics which have critical aspects to the Company's operations, include: 1. Target yang harus dicapai oleh jajaran Manajemen dan pegawai; Targets that must be achieved by Management and employees; 2. Pengendalian Internal Perusahaan; Company Internal Control; 3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan; Compliance with laws and regulations; 4. Pemberian donasi; Giving donation; 5. Pemberian dan penerimaan hadiah; Giving and receiving gifts; 6. Lingkungan; Environment; 7. Ketenagakerjaan; Employment; 8. Etika hubungan dengan pemangku kepentingan; Ethics of relationship with stakeholders; 9. Pemberian kesempatan yang sama untuk menjadi rekanan Perusahaan; Providing equal opportunities to become partner of the Company; 10. Hak atas kekayaan intelektual; Intellectual property rights; 11. Transaksi afiliasi. Affiliate transactions.	Pedoman perilaku yang harus dipenuhi oleh individu jajaran Perusahaan, meliputi: Code of conduct that must be fulfilled by individuals within the Company's ranks, including: 1. Integritas dan komitmen; Integrity and commitment; 2. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan; Compliance with laws and regulations; 3. Kerahasiaan informasi; Confidentiality of information; 4. Benturan kepentingan; Conflict of interest; 5. Transaksi orang dalam; Insider transaction; 6. Manajemen risiko; Risk management; 7. Menjaga mutu, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja serta keamanan Perusahaan; Maintain quality, environment, occupational health and safety as well as Company security; 8. Citra Perusahaan; Company Image; 9. Keterlibatan dalam aktivitas politik; Involvement in political activities; 10. Pemberian dan penerimaan hadiah; Giving and receiving gifts; 11. Perlindungan dan penggunaan aset Perusahaan secara efisien; Protection and efficient use of Company assets; 12. Pencatatan data, pelaporan, dan dokumentasi; Data recording, reporting and documentation; 13. Perilaku etis terhadap sesama pegawai; Ethical behavior towards fellow employees; 14. Penggunaan media sosial. Use of social media.

Sosialisasi Kode Etik [GRI 2-24]

PTBA secara konsisten melakukan sosialisasi Kode Etik agar seluruh insan Perusahaan dapat memahami pentingnya penerapan kode etik dalam menjalankan bisnis. Komitmen Perusahaan melaksanakan sosialisasi Kode Etik secara efektif dan menyeluruh dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Melakukan sosialisasi kepada seluruh jajaran Perusahaan, pelanggan dan mitra kerja dan melakukan penyegaran Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis secara berkala.
2. Melakukan evaluasi atas pemahaman jajaran Perusahaan, baik pada masa orientasi maupun masa bekerja.
3. Pengkajian secara berkala butir-butir aturan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan lebih lanjut. Jika diperlukan aturan pelaksanaan lebih rinci maka akan dibuat dalam kebijakan dan peraturan Perusahaan.

Sosialisasi kode etik atau *code of conduct* dilakukan setiap triwulan yang dilaksanakan melalui email perusahaan maupun melalui aplikasi CISEA GSG. Selaras dengan itu, per 31 Desember 2024, seluruh pegawai PTBA telah melakukan pengisian pakta integritas COC melalui aplikasi CISEA GCG dengan status 100% untuk periode penyampaian tahun 2024.

Upaya Penegakan Kode Etik dan Pengaduan Pelanggaran

Perusahaan senantiasa melakukan pemantauan secara berkala dalam rangka menegakkan Kode Etik Perusahaan dan menyediakan fasilitas penunjang untuk melaporkan Pelanggaran Kode Etik Perusahaan yang berlaku di lingkungan Perusahaan. Adapun mekanisme pelaporan pelanggaran Kode Etik Perusahaan dilakukan melalui 2 (dua) sarana:

1. Mekanisme pelaporan pelanggaran internal yang dikelola secara internal organisasi Perusahaan;
2. Mekanisme dan ketentuan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang telah dimiliki dan dikembangkan Perusahaan, yang memberikan kerahasiaan bagi pelapor.

Socialization of the Code of Conduct [GRI 2-24]

PTBA consistently socializes the Code of Conduct so that all Company people could understand the importance of implementing a code of conduct in running a business. The Company's commitment to implementing the Code of Conduct socialization effectively and comprehensively is carried out through the following steps:

1. Conduct outreach to all levels of the Company, customers and work partners and periodically refresh the Code of Conduct and Business Ethics.
2. Evaluate the understanding of the Company's staff, both during orientation and work.
3. Periodically review the points of the Code of Conduct and Business Ethics for further development and refinement. If more detailed implementation rules are needed, they will be made in Company policies and regulations.

The socialization of the code of conduct is carried out quarterly via company email or through the CISEA GSG application. In line with that, as of December 31, 2024, all PTBA employees have filled out the COC integrity pact through the CISEA GCG application with a status of 100% for the submission period of 2024.

Efforts to Enforce the Code of Conduct and Complaints of Violations

The Company always implements regular monitoring in order to enforce the Company's Code of Conduct and provides supporting facilities to report violations of the Company's Code of Ethics that apply within the Company. The mechanism for reporting violations of the Company's Code of Conduct is carried out through 2 (two) means:

1. Internal violation reporting mechanism managed internally by the Company's organization;
2. Mechanisms and provisions for the Whistleblowing System (WBS) that the Company has owned and developed, which provides confidentiality for the whistleblower.

Jenis Sanksi untuk Masing-Masing Jenis Pelanggaran yang Diatur dalam Kode Etik (Normatif)

PTBA memberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada insan Perusahaan yang terbukti melakukan Pelanggaran terhadap Pedoman Standar Perilaku yang berlaku. Bentuk penindakan berupa pemberian peringatan lisan maupun tertulis kepada karyawan yang melakukan Pelanggaran. Apabila hal ini terjadi pada pelanggan dan mitra kerja, maka jenis sanksi yang akan diberikan sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam kontrak.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik beserta Sanksi yang Diberikan pada Tahun Buku

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat sanksi yang dikenakan terhadap pelanggaran Kode Etik. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh Insan Perusahaan telah mematuhi Kode Etik yang berlaku di Perusahaan.

Types of Sanctions for Each Type of Violation Regulated in the Code of Conduct (Normative)

The Company provides sanctions in accordance with applicable policies and laws and regulations to Company people who are proven to have violated the applicable Standard Code of Conduct. The form of action is giving verbal or written warnings to employees who commit violations. If this happens to customers and work partners, the types of sanctions that will be given are in accordance with the provisions stated in the contract.

Number of Violations of the Code of Conduct and Sanctions Imposed in the Fiscal Year

Until December 31, 2024, there are no sanctions imposed for violations of the Code of Conduct. This shows that all Company People have complied with the Code of Conduct that applies in the Company.

Manajemen Risiko [GRI 2-23, 2-25] [OJK E.3] Risk Management [GRI 2-23, 2-25] [OJK E.3]

Dalam rangka mencapai target kinerja perusahaan dan memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada pemegang saham serta *stakeholder*, PTBA mengimplementasikan manajemen risiko sebagai bagian integral dari strategi bisnisnya. Ketidakpastian dalam mencapai tujuan perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang perlu diidentifikasi, dievaluasi, dan dikelola secara efektif melalui mekanisme manajemen risiko.

Pelaksanaan manajemen risiko di PTBA mengacu pada Pedoman Manajemen Risiko dan prosedur turunannya yang disusun berdasarkan pada beberapa referensi yang relevan, di antaranya yaitu Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara serta panduan penerapan manajemen risiko ISO 31000:2018.

Manajemen risiko dalam konteks ESG merupakan suatu pendekatan yang melibatkan identifikasi, penilaian, dan pengelolaan potensi risiko yang terkait dengan dampak lingkungan, aspek sosial, dan tata kelola perusahaan. Manajemen risiko ESG menuntut pengungkapan atas proses yang digunakan perusahaan untuk mengelola risiko dan peluang terkait keberlanjutan. Hal ini menjadi semakin penting karena tuntutan dari para pemangku kepentingan (*stakeholders*) terhadap perusahaan untuk mengelola dampaknya terhadap planet, masyarakat, dan tata kelola bisnis yang baik. Penerapan manajemen risiko pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dijabarkan sebagai berikut:

1. Lingkungan

Mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko-risiko yang terkait dengan dampak lingkungan dari kegiatan atau operasi suatu organisasi. Aspek yang menjadi perhatian salah satunya terkait perubahan iklim. Risiko iklim didefinisikan sebagai potensi kerugian akibat perubahan iklim terhadap kehidupan, mata pencaharian, kesehatan, ekonomi, sosial, dan budaya. Risiko iklim merujuk pada risiko transisi dan risiko fisik. Risiko transisi merupakan risiko yang muncul akibat perubahan arah kebijakan pemerintah dan *stakeholder*, kemajuan teknologi, dan dinamika sosial seiring dengan bergesernya perekonomian dunia ke arah ekonomi rendah karbon. Risiko fisik dapat digolongkan menjadi dua yaitu risiko yang disebabkan oleh bencana alam yang parah (risiko fisik akut) dan risiko yang secara bertahap terdampak oleh perubahan pola iklim dalam jangka panjang (risiko fisik

To achieve corporate performance targets and maximize benefits for shareholders and stakeholders, PTBA implements risk management as an integral part of its business strategy. Uncertainties in achieving corporate objectives may be influenced by internal and external factors, which must be identified, evaluated, and effectively managed through a structured risk management mechanism.

The implementation of risk management at PTBA refers to the Risk Management Guidelines and its derivative procedures, which are formulated based on relevant references, including Minister of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Corporate Governance Guidelines and Significant Corporate Activities for State-Owned Enterprises ISO 31000:2018 Risk Management Guidelines.

Risk management in the ESG context is an approach that involves identifying, assessing and managing the potential risks related to environmental impacts, social aspects and corporate governance. ESG risk management requires disclosure of the processes company uses to manage risks and opportunities related to sustainability. It is becoming increasingly important due to demands from stakeholders for companies to manage their impact on the planet, society and good business governance. The application of risk management in environmental, social and governance aspects is described as follows:

1. Environment

Identify, evaluate and manage risks related to the environmental impact of an organization's activities or operations. One aspect of concern is related to climate change. Climate risk is defined as the potential loss due to climate change on life, livelihoods, health, economy, social and culture. Climate risks refer to transition risks and physical risks. Transition risk is a risk that arises due to changes in the direction of government and stakeholder policies, technological advances and social dynamics as the world economy shifts towards a low- carbon economy. Physical risks can be classified into two, namely risks caused by severe natural disasters (acute physical risks) and risks that are gradually affected by long-term changes in climate patterns (chronic physical risks). In managing risks and opportunities related to climate change, there are 4 (four) aspects of concern in accordance

kronis). Dalam mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim, terdapat 4 (empat) aspek yang menjadi perhatian sesuai dengan *framework Task Force on Climate-Related Financial Disclosure* (TCFD) yaitu tata kelola, strategi, manajemen risiko, metrik dan target

2. Sosial

Mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko-risiko yang terkait dengan kondisi sosial. Aspek-aspek yang umumnya diperhatikan adalah ketenagakerjaan, keselamatan kerja, demografi, perubahan pasar/konsumen, masyarakat, hak asasi manusia, dan para pemangku kepentingan

3. Tata Kelola

Mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko-risiko yang terkait dengan tata kelola. Aspek-aspek yang umumnya diperhatikan adalah kebijakan, standar, prosedur, petunjuk teknis, instruksi kerja, dan dokumen

Komitmen Manajemen Risiko

Direksi Perusahaan berkomitmen pada penerapan manajemen risiko berbasis ISO 31000:2018 dan praktik terbaik lainnya sesuai kebutuhan Perusahaan. Hal ini juga tercermin dalam Piagam Manajemen Risiko.

Taksonomi Risiko

Perusahaan telah menetapkan 8 taksonomi risiko atau klasifikasi risiko yang diturunkan dari MIND ID dan diturunkan dari Permen 02/2023 serta turunannya mengenai klasifikasi BUMN industri umum, yaitu:

- Strategic;
- Financial;
- Legal, compliance, & reputation;
- Market & macroeconomic;
- Operational;
- IT & Cybersecurity;
- Social & Environment; dan
- Project.

Pada setiap taksonomi risiko tersebut ditetapkan sikap risiko untuk masing-masing taksonomi risiko dengan mengacu pada sikap risiko MIND ID Group.

with the Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD) framework, namely governance, strategy, risk management, metrics and targets.

2. Social

Identify, evaluate and manage risks related to social conditions. Aspects that are generally considered are employment, work safety, demographics, market/consumer changes, society, human rights, and stakeholders

3. Governance

Identify, evaluate and manage risks related to governance. Aspects that are generally considered are policies, standards, procedures, technical instructions, work instructions and control documents.

Risk Management Commitment

The Company's Board of Directors is committed to implementing risk management based on ISO 31000:2018 and other best practices as required by the Company. This commitment is also reflected in the Risk Management Charter.

Risk Taxonomy

The company has established 8 risk taxonomies or risk classifications derived from MIND ID and derived from Permen 02/2023 and its derivatives regarding the classification of SOEs general industry, namely:

- Strategic;
- Financial;
- Legal, Compliance, & Reputation;
- Market & Macroeconomic;
- Operational;
- IT & Cybersecurity;
- Social & Environment; and
- Project.

For each risk taxonomy, a corresponding risk attitude is established, referring to the risk attitudes set by the MIND ID Group.



Risk Appetite Statement

Berdasarkan Sikap Risiko tersebut disusun *Risk Appetite Statement* yaitu pernyataan manajemen atas selera risiko yang menjadi batasan-batasan dari setiap klasifikasi risiko dan sikap risiko yang telah ditentukan. *Risk Appetite Statement* ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan melalui persetujuan Buku RKAP tahun berjalan.

Arsitektur Manajemen Risiko

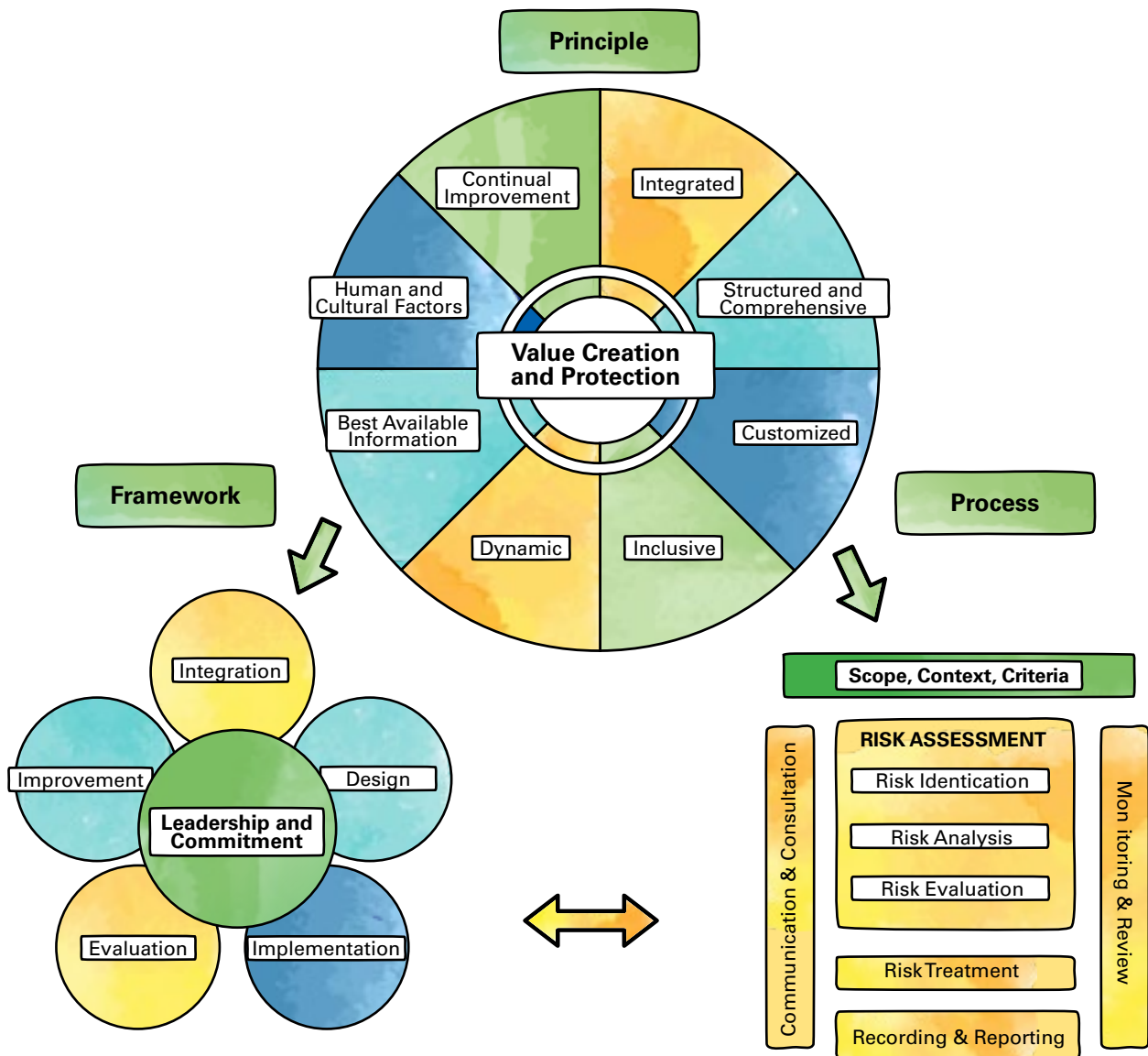
Proses manajemen risiko merupakan serangkaian langkah sistematis yang digunakan untuk membantu para pemilik sasaran/pemilik risiko dalam mengelola peluang dan ancaman/risiko bagi ketercapaian sasaran secara terukur dan terkendali. PTBA saat ini telah mengimplementasikan Manajemen Risiko yang mengacu pada ISO 31000:2018.

Risk Appetite Statement

Based on the defined Risk Attitudes, a Risk Appetite Statement is formulated, which represents management's declaration regarding the risk tolerance that sets the boundaries for each risk classification and corresponding risk attitude. The Risk Appetite Statement is established by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners through the endorsement of the Company's annual RKAP (Work Plan and Budget).

Risk Management Architecture

The risk management process is a systematic series of steps designed to assist target owners/risk owners in managing opportunities and threats/risks in a measurable and controlled manner. PTBA has implemented Risk Management in accordance with ISO 31000:2018.



Dasar Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko

Untuk mencapai target kinerja perusahaan dan memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada pemegang saham serta *stakeholder*, PTBA mengimplementasikan manajemen risiko sebagai bagian integral dari strategi bisnisnya. Ketidakpastian dalam mencapai tujuan perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang perlu diidentifikasi, dievaluasi, dan dikelola secara efektif melalui mekanisme manajemen risiko.

Pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan mengacu pada Pedoman Manajemen Risiko dan prosedur turunannya yang disusun berdasarkan pada beberapa referensi yang relevan, di antaranya yaitu Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang

Basis for Risk Management System Implementation

To achieve the company's performance targets and maximize benefits for shareholders and stakeholders, PTBA implements risk management as an integral part of its business strategy. Uncertainty in achieving corporate objectives may arise from internal and external factors, which must be identified, evaluated, and effectively managed through a structured risk management mechanism.

The company's risk management implementation adheres to the Risk Management Guidelines and its derivative procedures, developed based on several relevant references, including Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on

Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara serta panduan penerapan manajemen risiko ISO 31000:2018.

Tujuan Manajemen Risiko

Berdasarkan ISO 31000:2018 – *Risk Management Guidelines*, tujuan manajemen risiko yaitu menciptakan dan melindungi nilai. Tujuan ini diwujudkan dengan meningkatkan kinerja, mendorong inovasi, dan mendukung pencapaian sasaran. Adapun tujuan penerapan manajemen risiko di Perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Melindungi perusahaan dari tingkat risiko signifikan dan di atas selera risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan;
2. Memberikan kerangka kerja manajemen risiko yang konsisten atas risiko yang ada pada proses bisnis dan fungsi-fungsi dalam perusahaan;
3. Mendorong Manajemen untuk bertindak proaktif dalam mengurangi risiko kerugian dan menjadikan pengelolaan risiko sebagai sumber keunggulan bersaing serta keunggulan kinerja perusahaan;
4. Mendorong agar bertindak hati-hati dalam menghadapi risiko, sebagai upaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan demi mencapai sasaran yang telah ditetapkan;
5. Membangun pemahaman mengenai risiko dan pentingnya pengelolaan risiko sehingga dapat menjadi budaya;
6. Meningkatkan kinerja perusahaan melalui penyediaan informasi tingkat risiko yang dituangkan dalam peta risiko/*risk map* yang berguna bagi manajemen dalam pengembangan strategi dan perbaikan proses manajemen risiko secara berkesinambungan dan terus menerus.

Pedoman Manajemen Risiko PTBA

Perusahaan telah memiliki Pedoman Manajemen Risiko sebagai panduan umum penerapan manajemen risiko di Perusahaan. Pedoman tersebut telah diperbarui dan disahkan oleh Direktur Keuangan & Manajemen Risiko dan Direktur Utama PTBA pada tanggal 18 Maret 2024. Secara garis besar, isi Pedoman Manajemen Risiko terdiri dari:

Governance Guidelines and Significant Corporate Activities for State-Owned Enterprises, as well as the ISO 31000:2018 risk management framework.

Risk Management Objectives

Based on ISO 31000:2018 – Risk Management Guidelines, the primary objective of risk management is to create and protect value. This objective is realized by enhancing performance, driving innovation, and supporting goal achievement. The specific objectives of risk management implementation within the company are as follows:

1. Protecting the company from significant risks that exceed its risk appetite, which may hinder the achievement of corporate objectives.
2. Providing a consistent risk management framework to address risks across business processes and corporate functions.
3. Encouraging proactive management actions to mitigate potential losses, while positioning risk management as a source of competitive and performance excellence.
4. Promoting prudent decision-making in risk handling to maximize corporate value and achieve strategic goals.
5. Building awareness and fostering a risk management culture by enhancing understanding of risks and their significance.
6. Improving corporate performance by providing risk insights through a risk map, which aids management in strategic planning and continuous enhancement of risk management processes.

PTBA Risk Management Guidelines

The company has established Risk Management Guidelines as a general reference for the implementation of risk management across PTBA. These guidelines were updated and approved by the Director of Finance & Risk Management and the President Director of PTBA on March 18, 2024. The key sections of the Risk Management Guidelines include:

1. Pendahuluan: Latar Belakang, Tujuan, Ruang Lingkup, Acuan, dan Definisi;
2. Kebijakan Manajemen Risiko;
3. Tata Kelola dan Organisasi Manajemen Risiko;
4. Proses Manajemen Risiko;
5. Implementasi dan Integrasi *Enterprise Risk Management*;
6. Penerapan *Four Eyes Principle*.

Pengelolaan Risiko di Lingkup PTBA

PTBA menetapkan struktur tata kelola manajemen risiko dengan mengadopsi “*Three Lines Model*” yang dikembangkan oleh *The Institute of Internal Auditors* (IIA) dengan rincian masing-masing lini sebagai berikut:

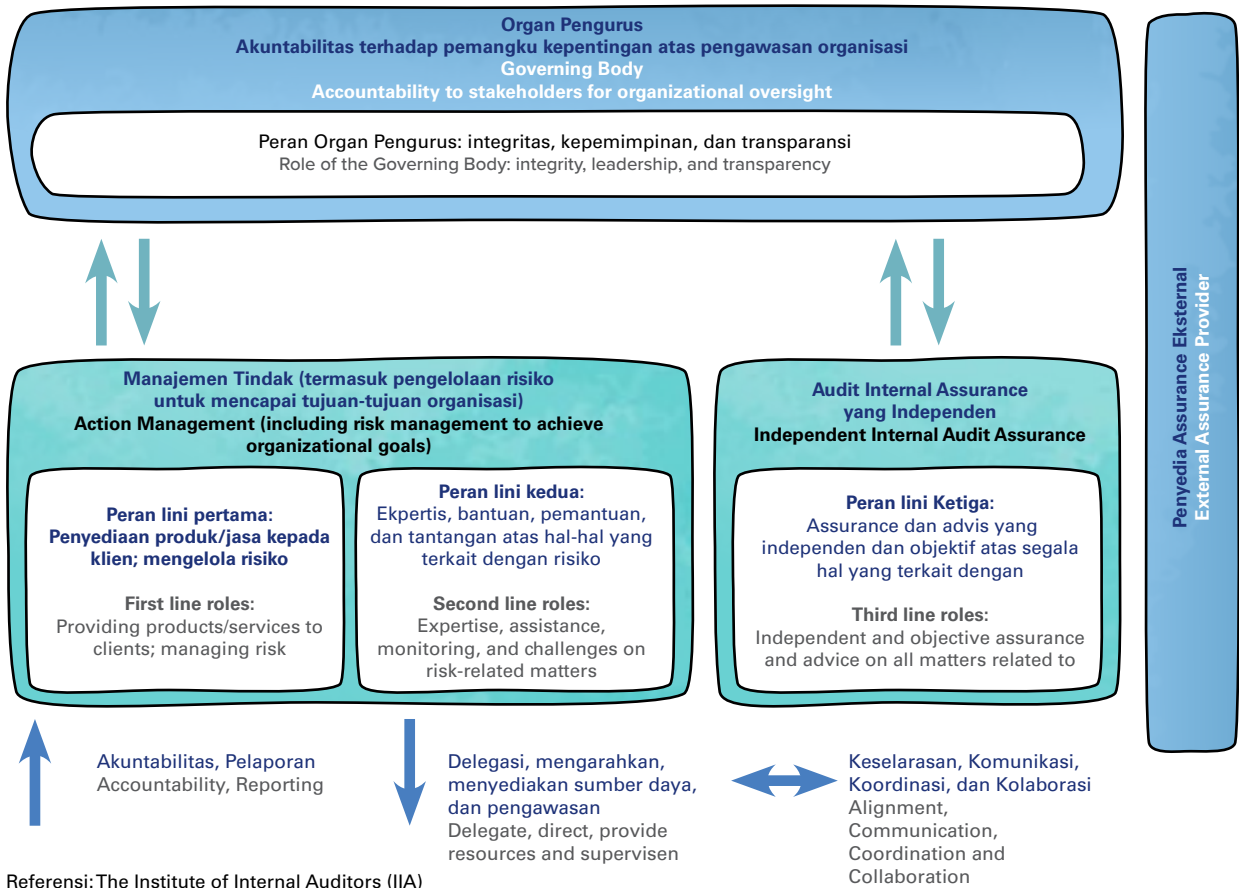
1. Lini pertama sebagai *Risk Owner* atau Kepala Satuan Kerja/Pimpinan Proyek merupakan unit yang langsung mengidentifikasi risiko dan mengelola risiko dalam proses bisnis (melakukan penetapan lingkup, konteks, kriteria; asesmen risiko (identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko); perlakuan risiko; hingga *monitoring* pelaksanaan pengendalian risiko), termasuk mengidentifikasi pengendalian intern yang sesuai dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perusahaan, membangun dan melaksanakan pengendalian intern untuk mengurangi atau menghindari terjadinya risiko.
2. Lini kedua sebagai fungsi Manajemen Risiko dan kepatuhan independen merupakan unit yang mengukur, memantau dan mengendalikan risiko secara agregat, mengembangkan metodologi dan kebijakan Manajemen Risiko perusahaan serta melakukan internal control testing atas pengendalian kunci yang terkait dengan risiko-risiko utama (*Top Risk*).
3. Lini ketiga sebagai fungsi Audit Intern atau *independent assurance* merupakan unit yang memberikan keyakinan yang memadai atas keefektifan penerapan tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian perusahaan.

1. Introduction: Background, Objectives, Scope, References, and Definitions.
2. Risk Management Policy.
3. Risk Management Governance and Organization.
4. Risk Management Process.
5. Implementation and Integration of Enterprise Risk Management (ERM).
6. Application of the Four Eyes Principle.

Risk Management Governance at PTBA

PTBA establishes a risk management governance structure by adopting the “*Three Lines Model*” developed by The Institute of Internal Auditors (IIA) with details of each line as follows:

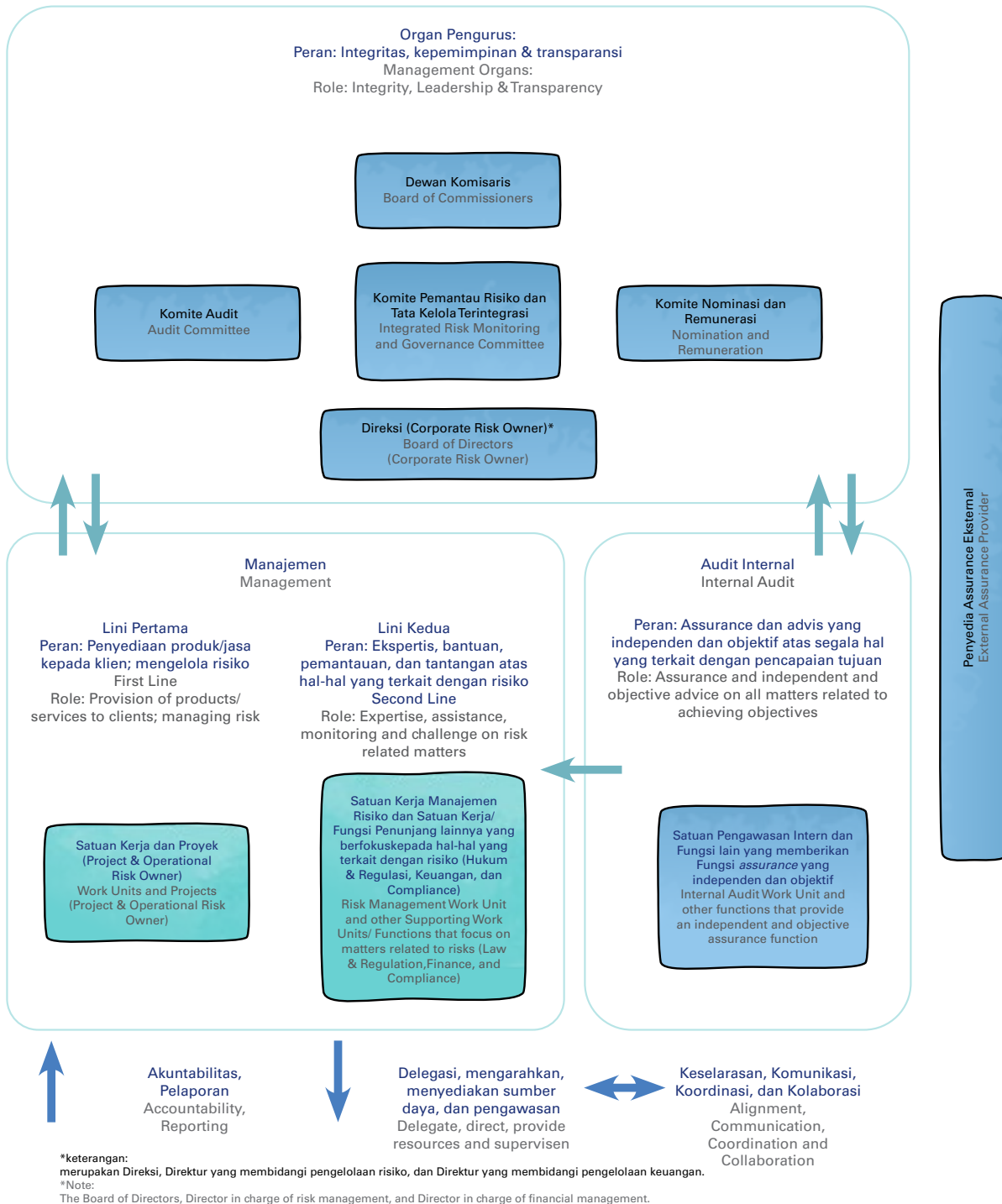
1. The first line as Risk Owner or Head of Work Unit / Project Leader is a unit that directly identifies risks and manages risks in business processes (implementing the effectiveness of governance, risk management, and corporate control. Determining scope, context, criteria; risk assessment (risk identification, risk analysis, risk evaluation); risk treatment; to monitoring the implementation of risk control), including identifying internal controls that are appropriate to the type and level of risk inherent in the Company's business activities, building and implementing internal controls to reduce or avoid risks.
2. The second line as an independent Risk Management and compliance function is a unit that measures, monitors, and controls risks in aggregate, develops the company's Risk Management methodology and policies, and conducts internal control testing on key controls related to the main risks (*Top Risk*).
3. The third line as an Internal Audit function or independent assurance is a unit that provides adequate assurance on effectiveness of the implementation of corporate governance, risk management, and control.



Referensi: The Institute of Internal Auditors (IIA)
Reference: The Institute of Internal Auditors (IIA)

PTBA telah menerapkan *three lines model* sebagaimana bagan di bawah ini:

PTBA has implemented the three lines model as shown in the chart below:



Bagan *three lines models* PTBA di atas telah menunjukkan implementasi organ pengelola risiko sebagaimana diatur Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

The three lines model chart of PTBA above has shown the implementation of risk management organs as regulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

Risiko yang Dihadapi Perusahaan

Mengacu pada Juknis Proses Manajemen Risiko dan Agregasi pada Taksonomi Risiko Portofolio BUMN Nomor SK-6/DKU.MBU/10/2023, telah ditetapkan taksonomi risiko PTBA untuk membantu dalam proses agregasi risiko dan analisis risiko agregasi serta memberikan kejelasan pemilik risiko atas setiap kejadian risiko. *Top Risk* Korporat dilakukan evaluasi dan analisis berkala termasuk progres pengendalian dan/atau mitigasi yang telah dilakukan.

Sepanjang tahun 2024, terdapat beberapa risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan. Berdasarkan Profil Risiko Perusahaan, risiko-risiko tersebut yaitu:

1. Strategic Risk

Risiko-risiko yang termasuk dalam taksonomi ini terkait dengan kecukupan dan efektivitas strategi bisnis dan implementasinya untuk mencapai tujuan perusahaan. Pada tahun 2024, risiko yang menjadi fokus perusahaan adalah penjualan batubara skema FOB-MV Pelabuhan lain (*strategi unlocking logistic*) tidak terealisasi sesuai rencana. Mitigasi risiko yang dilakukan Perusahaan diantaranya sebagai berikut:

- Mencari mitra strategis dan/atau buyer untuk volume penjualan yang saat ini belum terakomodir dalam kontrak eksisting.
- Memenuhi kebutuhan infrastruktur implementasi penjualan FOB MV termasuk pemenuhan struktur organisasi, infrastruktur fisik, dll.

2. Financial Risk

Risiko-risiko yang termasuk dalam taksonomi ini terkait dengan proses manajemen keuangan dan kepatuhan dan kepatuhannya terhadap *best practices* dan standar. Pada tahun 2024, risiko yang menjadi fokus perusahaan adalah realisasi biaya produksi di atas rencana (RKAP). Mitigasi risiko yang dilakukan Perusahaan diantaranya sebagai berikut:

- Melakukan analisa sensitivitas apabila terdapat peningkatan/potensi peningkatan biaya secara signifikan.
- Menyusun dan menjalankan program-program cost reduction dan optimasi pendapatan.
- Melakukan negosiasi bersama MIND ID grup untuk mendapatkan harga BBM yang paling optimal.
- Melakukan optimasi jarak angkut melalui optimalisasi penggunaan BBM dan *tire*.

3. Legal, Compliance, & Reputation

Risiko-risiko yang termasuk dalam taksonomi ini terkait tantangan yang dihadapi perusahaan atas isu kepatuhan, peraturan, tata kelola, dan publisitas negatif yang berdampak pada pendapatan perusahaan. Pada tahun 2024, risiko yang menjadi fokus perusahaan adalah izin untuk operasional dan pengembangan terlambat/tidak dapat diperpanjang atau tidak diperoleh. Mitigasi risiko yang telah dilaksanakan Perusahaan diantaranya sebagai berikut:

Risks Faced by the Company

Referring to the Technical Guidelines for Risk Management Process and Aggregation in the SOEs Risk Taxonomy Portfolio (Regulation No. SK-6/DKU.MBU/10/2023), PTBA has established a risk taxonomy to facilitate risk aggregation, risk analysis, and to clearly define risk ownership for each identified risk event. The Corporate Top Risks undergo regular evaluation and analysis, including progress monitoring of control measures and/or mitigation strategies that have been implemented.

Throughout 2024, there are several major risks faced by the Company. Based on the Company's Risk Profile, these risks are:

1. Strategic Risk

The risks included in this taxonomy are related to the adequacy and effectiveness of business strategies and their implementation to achieve the company's goals. In 2024, the company faced risk in the sale of coal under the FOB-MV scheme at other ports (logistic unlocking strategy) with realization under the determined target. The risk mitigation carried out by the Company includes the following:

- Finding unaccommodated strategic partners and/or buyers for sales volumes in existing contracts.
- Meeting the infrastructure needs for implementing FOB MV sales including fulfilling organizational structures, physical infrastructure, etc.

2. Financial Risk

The risks included in this taxonomy are related to the financial management process and compliance and compliance with best practices and standards. In 2024, the company face challenges in the realization of production costs above plan (RKAP). Risk mitigation carried out by the Company includes the following:

- Conducting sensitivity analysis for any significant increase/potential increase in costs.
- Preparing and implementing cost reduction and revenue optimization programs.
- Negotiating with the MIND ID group to obtain the most optimal fuel price.
- Optimizing transportation distances by optimizing fuel and tire usage.

3. Legal, Compliance, & Reputation

The risks included in this taxonomy relate to the challenges faced by the company regarding compliance issues, regulations, governance, and negative publicity that impact the company's revenue. In 2024, the Company focused on risks in permits for operations and development being late/not being able to be extended or not being obtained. Risk mitigation implemented by the Company includes the following:

- a. Memenuhi persyaratan pengurusan izin yang dibutuhkan.
- b. Bekerjasama dengan *best permit* supporting consultant untuk pengurusan izin
- c. Melakukan eskalasi ke Kementerian terkait dan/atau MIND ID untuk meminta penguatan/dorongan pengurusan izin apabila dibutuhkan.
- d. Memonitor masa berlaku & proses pengurusan izin sesuai prosedur.

4. Market & Macroeconomic

Risiko-risiko yang termasuk dalam taksonomi ini terkait dengan pergerakan pasar dan variabel makroekonomi global tidak dapat dikendalikan perusahaan. Pada tahun 2024, risiko yang menjadi fokus perusahaan adalah penurunan harga jual batu bara. Mitigasi risiko yang dilakukan Perusahaan di antaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan *review* terhadap strategi pemasaran dan menyesuakannya dengan kondisi pasar.
- b. Mendorong atau memonitor pemberlakuan MIP.
- c. Melakukan negosiasi dengan PLN, KESDM, dan KBUMN apabila terdapat penugasan domestik yang dapat mengurangi pendapatan secara signifikan.
- d. Hilirisasi batu bara sebagai *natural hedging* atas fluktuasi harga batu bara.
- e. Melakukan analisa sensitivitas apabila terdapat penurunan indeks harga batu bara.

5. Operational

Risiko-risiko yang termasuk dalam taksonomi ini terkait dengan isu operasional (*ongoing business*) yang mencakup aspek SDM, logistik dan keselamatan kerja. Pada tahun 2024, risiko yang menjadi fokus perusahaan di antaranya terkait volume penjualan tidak dapat dipenuhi sesuai rencana, kapasitas angkutan tidak dapat memenuhi target, kecelakaan kerja, ketersediaan lahan untuk operasional, dan ancaman aktivitas PETI di wilayah IUP. Mitigasi risiko yang dilakukan Perusahaan di antaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan penyesuaian strategi penjualan yang paling optimal.
- b. Mendapatkan pelanggan baru, baik domestik maupun ekspor.
- c. Melakukan penjualan secara spot apabila terjadi pembatalan/pengurangan pengambilan batubara oleh *buyer*.
- d. Memonitor *update* regulasi terkait kebijakan penjualan batu bara dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait.
- e. Mengoptimalkan *rehandling* untuk pemenuhan kebutuhan batu bara.
- f. Mendorong KAI menyediakan sarana dan prasarana angkutan serta optimasi angkutan sesuai rencana.
- g. Menjaga kehandalan peralatan di Tambang, Dermaga dan Pelabuhan.

- a. Fulfilling the requirements for managing the required permits.
- b. Cooperating with the best permit supporting consultant for managing permits
- c. Escalating to the relevant Ministry and/or MIND ID to request strengthening/encouragement for managing permits if needed.
- d. Monitor the validity period & permit processing process according to procedures.

4. Market & Macroeconomic

The risks included in this taxonomy are related to market movements and global macroeconomic variables that cannot be controlled by the company. In 2024, the Company focused on risks in declining coal selling prices. The risk mitigation carried out by the Company includes the following:

- a. Reviewing marketing strategies and adjusting them to market conditions.
- b. Encouraging or monitoring the implementation of MIP.
- c. Negotiating with PLN, KESDM, and KBUMN for any domestic assignments that can significantly reduce income.
- d. Coal downstreaming as a natural hedge against coal price fluctuations.
- e. Conducting sensitivity analysis if there is a decline in the coal price index.

5. Operational

The risks included in this taxonomy are related to operational issues (*ongoing business*) which include aspects of HR, logistics and work safety. In 2024, the Company focused on risks include unmet sales volumes according to plan, transportation capacity cannot meet targets, work accidents, availability of land for operations, and threats of PETI activities in the IUP area. The risk mitigation carried out by the Company includes the following:

- a. Making adjustments to the most optimal sales strategy.
- b. Approaching new customers, both domestic and export.
- c. Making spot sales if there is a cancellation/reduction in coal intake by the buyer.
- d. Monitoring regulatory updates related to coal sales policies and coordinating with related agencies.
- e. Optimizing rehandling to meet coal needs.
- f. Encouraging KAI to provide transportation facilities and infrastructure and optimizing transportation according to plan.
- g. Maintaining the reliability of equipment in Mines, Barging Port, and Ports.

- h. Menerapkan *golden rules* dan sistem manajemen terkait keselamatan yaitu ISO 45001:2018, Sistem Manajemen K3, dan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP).
- i. Melakukan pembebasan lahan dengan pendampingan pihak ketiga dan/atau aparat setempat apabila diperlukan.
- j. Melakukan observasi/razia PETI dengan pihak Kepolisian/Aparat/Tripika.
- k. Melakukan pemberdayaan masyarakat sekitar PETI dan para Penambang PETI agar tidak melakukan PETI di area IUP PTBA.

6. IT & Cybersecurity

Risiko-risiko yang termasuk dalam taksonomi ini terkait potensi kerugian akibat kegagalan operasional Teknologi Informasi yang mengancam proses bisnis kritis. Pada tahun 2024, risiko yang menjadi fokus perusahaan di antaranya serangan *cyber* yang mengganggu keamanan sistem dan data. Mitigasi risiko yang dilakukan Perusahaan di antaranya sebagai berikut:

- a. Mengimplementasikan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) ISO/IEC 27001:2013.
- b. Melakukan *management red team and blue team security service*.
- c. Melakukan *Vulnerability Assessment and Penetration Testing* (VAPT).
- d. Pekerjaan *Security Operation Center* (SOC) bersinergi dengan MIND ID.
- e. Melakukan *security monitoring* oleh konsultan
- f. Menindaklanjuti hasil *Vulnerability Assessment and Penetration Testing* (VAPT).
- g. Meningkatkan *awareness* pegawai untuk pencegahan serangan *cyber*.

7. Social & Environment

Risiko-risiko yang termasuk dalam taksonomi ini terkait aspek sosial dan lingkungan yang mencakup perubahan iklim, kebijakan lingkungan dan social *engagement*. Pada tahun 2024, risiko yang menjadi fokus perusahaan di antaranya target penurunan emisi karbon tidak tercapai. Mitigasi risiko yang dilakukan Perusahaan di antaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan program-program penurunan emisi seperti penggunaan elektrifikasi, penurunan jarak angkut, optimalisasi conveyor, dll.
- b. Melakukan uji emisi terhadap peralatan dan kendaraan perusahaan.
- c. Melakukan perawatan/perbaikan terhadap alat yang melebihi nilai batas atas emisi karbon.
- d. Memasukkan kriteria dan standar emisi gas buang dalam proses pengadaan peralatan yang beroperasi dengan bahan bakar fosil.
- e. Melakukan perawatan rutin pada peralatan.

- h. Implementing *golden rules* and safety management systems, namely ISO 45001:2018, K3 Management System, and Mining Safety Management System (SMKP).
- i. Conducting land acquisition with assistance from third parties and/or local authorities if necessary.
- j. Conducting PETI observations/raids with the Police/Apparatus/Tripika.
- k. Empowering communities around PETI and PETI Miners to prevent PETI activities in the PTBA IUP area.

6. IT & Cybersecurity

The risks included in this taxonomy are related to potential losses due to operational failures of Information Technology that threaten critical business processes. In 2024, the Company faced risks in cyber attacks that disrupt system and data security. Risk mitigation carried out by the Company include the following:

- a. Implementing the Information Security Management System (SMKI) ISO/IEC 27001:2013.
- b. Conducting red team and blue team security service management.
- c. Conducting Vulnerability Assessment and Penetration Testing (VAPT).
- d. The work of the Security Operation Center (SOC) is in synergy with MIND ID.
- e. Conducting security monitoring by consultants
- f. Following up on the results of the Vulnerability Assessment and Penetration Testing (VAPT).
- g. Increasing employee awareness to prevent cyber attacks.

7. Social & Environment

The risks included in this taxonomy are related to social and environmental aspects that include climate change, environmental policies, and social engagement. In 2024, the Company faced risks in unmet target of carbon emissions reduction. The risk mitigation carried out by the Company include the following:

- a. Carrying out emission reduction programs such as the use of electrification, reducing transport distances, optimizing conveyors, etc.
- b. Conducting emission tests on company equipment and vehicles.
- c. Carrying out maintenance/repairs on equipment that exceeds the upper limit of carbon emissions.
- d. Including criteria and standards for exhaust emissions in the procurement process for equipment that operates with fossil fuels.
- e. Perform routine maintenance on equipment.

8. Project

Risiko-risiko yang termasuk dalam taksonomi ini terkait ketidakpastian dalam pengelolaan proyek yang mencakup aspek bisnis, teknis, Manajemen dan keselamatan kerja proyek. Mitigasi risiko yang dilakukan Perusahaan di antaranya sebagai berikut:

- Sinkronisasi progres proyek dengan mitra strategis.
- Melakukan percepatan penyiapan lahan proyek.
- Melakukan pengawasan dan evaluasi pekerjaan kontraktor EPC proyek CHF TLS secara rutin bersama konsultan MK.
- Melakukan pengurusan/pembaruan izin-izin yang dibutuhkan melalui koordinasi dengan instansi terkait dan pemenuhan persyaratan yang dibutuhkan.

Implementasi *Four Eyes Principle* (4EP)

PTBA juga menerapkan Prinsip *Four Eyes Principles* yang menyatakan bahwa untuk setiap pengambilan keputusan pada inisiatif pengembangan usaha, termasuk dan tidak terbatas pada aksi korporasi, investasi, proyek strategis, dan lainnya, harus melibatkan dan mempertimbangkan kajian dari dua fungsi, yakni fungsi bisnis dan fungsi risiko.

Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko

Untuk memastikan efektivitas atas penerapan manajemen risiko di Perusahaan, pada tahun 2024 dilakukan beberapa kegiatan di antaranya:

- Evaluasi atas pelaporan pengendalian risiko dan penilaian risiko satuan kerja yang dilakukan melalui aplikasi ERMA. Pelaporan dilakukan oleh seluruh Satuan Kerja secara triwulanan. Evaluasi dilakukan secara berjenjang dari pemilik risiko hingga ke Satuan Kerja *Risk Management*.
- Pelaksanaan *Internal Control Testing* guna memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dalam mengidentifikasi, mencegah, dan menanggulangi risiko di perusahaan.
- Audit Operasional berbasis risiko yang dilakukan oleh Satker SPI. Audit dilaksanakan salah satunya untuk melihat efektivitas dari pengendalian risiko yang dilaksanakan satuan kerja, dengan salah satu input dari proses audit yang dilakukan adalah risiko-risiko Satuan Kerja yang teregister di aplikasi ERMA.
- Pelaporan kepada Direksi dan Komite Pemantau Risiko mengenai risiko-risiko yang dihadapi baik secara korporasi maupun risiko dari proyek-proyek Strategis Perusahaan, termasuk mitigasi-mitigasi risiko yang perlu dilaksanakan.

8. Project

The risks included in this taxonomy are related to uncertainty in project management that includes business, technical, management and project safety aspects. The risk mitigation carried out by the Company include the following:

- Synchronizing project progress with strategic partners.
- Accelerating project land preparation.
- Routinely supervising and evaluating the work of the EPC contractor for the CHF TLS project with MK consultants.
- Managing/renewing the required permits through coordination with relevant agencies and fulfilling the required requirements.

Implementation of the *Four Eyes Principle* (4EP)

PTBA also implements the *Four Eyes Principle*, which states that every decision making process in business development initiatives, including but not limited to corporate actions, investments, and strategic projects must involve and consider assessments from two functions: the business function and the risk function.

Evaluation of Risk Management Implementation

To ensure the effectiveness of the implementation of risk management in the Company, several activities had been carried out in 2024, including:

- Evaluation of risk control reporting and risk assessment of work units carried out through the ERMA application. Reporting is carried out by all Work Units on a quarterly basis. Evaluation is carried out in stages from the risk owner to the Risk Management Work Unit.
- Implementation of *Internal Control Testing* aims to ensure the effectiveness of the internal control system in identifying, preventing, and mitigating risks in the company.
- Risk-based Operational Audit carried out by the Internal Audit Work Unit. The audit is carried out, among other things, to see the effectiveness of risk control implemented by the work unit, with one of the inputs from the audit process carried out being the risks of the Work Unit registered in the ERMA application.
- Reporting to the Board of Directors and the Risk Monitoring Committee regarding the risks faced both corporately and risks from the Company's Strategic projects, including risk mitigations that need to be implemented.

5. Audit ISO atau standar kesisteman lainnya, baik oleh auditor internal maupun eksternal. Dalam audit yang dilakukan, risiko menjadi salah satu aspek yang dinilai kesesuaiannya terhadap kriteria/standar audit yang digunakan.
 6. Evaluasi implementasi manajemen risiko juga dilakukan melalui pelaksanaan audit *Balanced Scorecard* (BSC). Audit BSC dilaksanakan setiap triwulan untuk mengukur pencapaian sasaran-sasaran yang telah ditetapkan, baik dalam tingkat korporat maupun satuan kerja.
 7. Perusahaan juga melakukan evaluasi atas kejadian-kejadian merugikan dalam bentuk *loss event database*. Pengelolaan *loss event* dilakukan di antaranya sebagai evaluasi efektivitas pengendalian risiko yang telah dilakukan dan sebagai indikasi level risiko yang terkait dengan masing-masing kejadian.
 8. Perusahaan melakukan penilaian *Risk Maturity Index* (RMI) secara berkala untuk memastikan bahwa manajemen risiko diterapkan secara optimal, konsisten dan sejalan dengan standar terbaik serta regulasi yang berlaku. Pada tahun 2024 telah dilakukan penilaian RMI untuk tahun buku 2023 oleh pihak ketiga. Hasil dari asesmen ini membantu perusahaan dalam memperbaiki sistem pengendalian risiko, meningkatkan kepatuhan, serta mendukung pencapaian tujuan strategis.
5. ISO audits or other system standards, both by internal and external auditors. In the audit conducted, risk is one of the aspects assessed for its conformity to the audit criteria/standards used.
 6. Evaluation of risk management implementation is also carried out through the implementation of a *Balanced Scorecard* (BSC) audit. BSC audits are carried out quarterly to measure the achievement of predetermined targets, both at the corporate and work unit levels.
 7. The Company also evaluates adverse events in the form of a *loss event database*. Loss event management is carried out, among other things, as an evaluation of the effectiveness of risk control that has been carried out and as an indication of the level of risk associated with each event.
 8. The Company conducts periodic *Risk Maturity Index* (RMI) assessments to ensure that risk management is implemented optimally, consistently, and in line with the best standards and applicable regulations. In 2024, an RMI assessment for the 2023 financial year was carried out by a third party. The results of this assessment help the company improve its risk control system, increase compliance, and support the achievement of strategic goals.

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

Issues with the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.5]

Tahun 2024 merupakan tahun kelima bagi PTBA menerapkan kegiatan berkelanjutan, sebagaimana diamanatkan dalam POJK No.51/POJK.03/2017. Berdasarkan peraturan tersebut, emiten dan perusahaan publik diwajibkan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk mendukung program-program yang selaras dengan keuangan berkelanjutan. Contohnya, pembangunan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan, serta penyelenggaraan pelatihan bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terkait bisnis berkelanjutan. Selaras dengan ketentuan ini, PTBA telah mengalokasikan dana TJSL untuk mendanai Program Pendanaan UKM dan kegiatan lainnya. Selama tahun 2024, pelaksanaan program-program tersebut berjalan lancar tanpa kendala yang signifikan.

Selain itu, PTBA juga menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan melalui investasi dan pembiayaan proyek-proyek yang mendukung kegiatan berkelanjutan. Proyek-proyek tersebut mencakup pengembangan energi baru terbarukan, serta moda transportasi ramah lingkungan seperti mobil listrik. Hingga akhir tahun 2024, pelaksanaan investasi dan pembiayaan pada proyek-proyek ini berjalan dengan baik tanpa menghadapi permasalahan berarti, menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mendukung agenda keberlanjutan.

The year 2024 marks the fifth year of PTBA's implementation of sustainable activities, as mandated by POJK No. 51/POJK.03/2017. Under this regulation, issuers and public companies are required to allocate a portion of their Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) funds to support programs aligned with sustainable finance. Examples include the development of infrastructure to improve the quality of life in communities surrounding the company's operational areas and the provision of training for Small and Medium Enterprises (SMEs) on sustainable business practices. In accordance with this regulation, PTBA has allocated TJSL funds to finance the SMEs Funding Program and other related activities. Throughout 2024, the implementation of these programs proceeded smoothly without significant obstacles.

Additionally, PTBA has demonstrated its commitment to sustainability through investments and financing of projects that support sustainable activities. These projects include the development of renewable energy and environmentally friendly transportation modes such as electric vehicles. By the end of 2024, the implementation of investments and financing for these projects had progressed well without major issues, underscoring the company's success in advancing the sustainability agenda.

Rencana Integrasi IFRS S1 dan S2

IFRS S1 and S2 Integration Plan

Sesuai dengan rencana roadmap ESG, PTBA berkomitmen untuk menyusun laporan keberlanjutan sesuai dengan International Financial Reporting Standards (IFRS) S1 dan S2. Sebagai wujud nyata atas upaya tersebut, PTBA akan menerbitkan laporan Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) secara terpisah dari Laporan Keberlanjutan ini, namun merupakan pelengkap atas laporan keberlanjutan ini.

In accordance with the ESG roadmap plan, PTBA is committed to preparing a sustainability report in accordance with International Financial Reporting Standards (IFRS) S1 and S2. As a concrete manifestation of this effort, PTBA will publish the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) report separately from this Sustainability Report, but as a complement to this sustainability report.



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Bukit Asam Tbk

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding the Responsibility for the 2024 Sustainability Report of PT Bukit Asam Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini, bertindak sebagai Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk yang juga mewakili Anggota Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan *Environmental, Social, and Governance* (ESG), menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Bukit Asam Tbk Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan ini.

We, the undersigned, acting as the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk, and also representing the Members of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) and Environmental, Social, and Governance (ESG) Committees, hereby declare that all information in the 2024 Sustainability Report of PT Bukit Asam Tbk has been fully disclosed, and we accept full responsibility for the accuracy of the contents of this Company's Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 April 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners



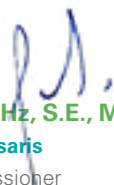
Prof. DR. Ir. Irwandy Arif, M.Sc.
Komisaris Utama
President Commissioner



Marsda TNI (Purn) Andi Pahril Pawi, S.Sos
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Prof. Kurnia Toha, S.H., LL.M., Ph.D.
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ir. E. Piterdono Hz, S.E., M.M.
Komisaris
Commissioner

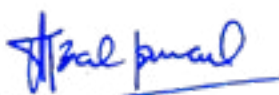


Can Dr. Rahmat Hidayat Pulungan, S.E., M.Pd.
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Irjen. Pol. (Purn) Drs. Carlo Brix Tewu
Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors



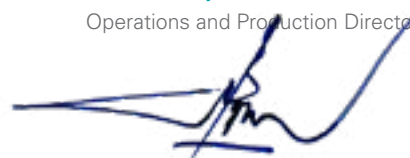
Drs. Arsal Ismail, M.M., MSI
Direktur Utama
President Director



Ir. Suhedi
Direktur Operasi dan Produksi
Operations and Production Director



Ir. Rafli Yandra, M.M., MBA.
Direktur Pengembangan Usaha
Business Development Director



Suherman, S.E., Ak., M.M.
Direktur Sumber Daya Manusia/Plt. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Human Resources Director/Act as Finance and Risk Management Director







Lampiran
Appendix

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [SEOJK G.1] [ICMM 10.4]

Written Verification from an Independent Party [SEOJK G.1] [ICMM 10.4]

Laporan Keberlanjutan ini telah mendapatkan verifikasi tertulis dari Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) independen dan kredibel untuk periode jasa assurance tahun buku 2024, yaitu PT Moores Rowland Indonesia. Verifikasi dilakukan sesuai dengan standar ISAE3000 (AA1000AS). Pihak assuror tidak terlibat dalam proses penyusunan laporan dan dengan demikian tidak ada benturan kepentingan. Hasil verifikasi disajikan di halaman berikutnya.

This Sustainability Report has received a written verification by an independent and credible Assurance Services Provider for the assurance service period for the 2024 financial year, namely PT Moores Rowland Indonesia. The verification was carried out in accordance with the ISAE3000 (AA1000AS) standard. The assuror was not involved in the process of preparing the report and thus there is no conflict of interest. The verification results are presented on the following page.



Independent Assurance Statement

Report No. 0425/BD/0020/JK

To the management of PT Bukit Asam Tbk,

We were engaged by PT Bukit Asam Tbk ('PTBA') to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2024 ('the Report'). The assurance engagement was carried out by our highly experienced assurance team whose diverse and complementary skills ensure a high level of competence in carrying out their duties.

Independence

We conducted all our assurance undertakings with independence and autonomy having not been involved in the preparation of any key part of the Report. Nor did we provide any services to PTBA during 2024 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

Assurance Standards

Our work was carried out in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' issued by the International Auditing and Assurance Standards Board. In addition, the work was also planned and carried out to conform to AA1000 Assurance Standards v3, issued by AccountAbility.

Level of assurance and criteria used

By designing our evidence-gathering procedures to obtain a limited level of assurance based on ISAE3000 and a moderate level of assurance engagement as set out in AA1000AS v3, readers of the Report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero. Moreover, the Report was also evaluated in accordance with the criteria of AA1000 AccountAbility Principles (2018) of Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact.

Scope of Assurance

We provided a Type 2 assurance engagement under AA1000AS v3. This involved:

- 1) Assessment of PTBA's adherence to the AA1000 AccountAbility Principles (2018) and

- 2) Assessment of the accuracy and quality of the specified sustainability performance information contained within the Report, in relation to the agreed scope, which comprised:

- Corporate social responsibility
- Occupational health and safety
- Environmental management

Responsibility

PTBA is responsible for the preparation of the Report and all information and claims therein, which include established sustainability management targets, performance management, data collection, etc. In performing this engagement, our responsibility to the management of PTBA was solely for the purpose of verifying the statements it made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the agreed scope, and expressing our opinion on the conclusions reached.

Methodology

In order to assess the veracity of certain assertions and specified data sets included within the Report, as well as the systems and processes used to manage and report them, the following methods were employed during the engagement process:

- Review the Report, internal policies, documentation, management and information systems;
- Interview relevant staff involved in sustainability-related management and reporting, and
- Follow data trails to their initial aggregated source so as to check data samples to a greater depth.

Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of specified data and interviews with data providers, persons in charge of data collection and processing, as well as persons in charge of sustainability performance-related information.



Conclusions

Conclusions in regard to adherence to the AA1000 AccountAbility Principles of Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact include the following findings:

■ Inclusivity

An assessment was made on whether PTBA has included all key stakeholders in developing and achieving an accountable and strategic response to sustainability issues.

Demonstration of PTBA's strong commitment to stakeholder inclusivity included the conducting of needs assessment surveys and a materiality level survey of the key stakeholder groups. Our overall assessment is that PTBA has set in place an effective system that enables key stakeholders to participate in the development of the organization's response in the context of sustainability.

In order to maintain and strengthen the effectiveness of this inclusivity, however, we recommend that PTBA carries out regular monitoring of its systems and procedures, and implements improvements where necessary.

■ Materiality

With stakeholders requiring material information on which to base their informed judgments, decisions and actions, an assessment was carried out to determine the extent to which PTBA has included such information in the Report.

PTBA's strong commitment to meet stakeholder needs in this field was evidenced by the provision of adequately reported and balanced information on key material issues. Nevertheless, as demands for information continue to increase, we recommend that PTBA conducts materiality tests on a regular basis for inclusion in future reports.

■ Responsiveness

As it is increasingly important to communicate in meeting stakeholder expectations, an assessment was carried out to determine the degree to which PTBA demonstrates its accountability in this area.

PTBA's allocation of resources to stakeholder engagement, the timeliness and accessibility of reported information, and the types of communication mechanisms regularly employed, were all indicative of PTBA's responsiveness to key stakeholder concerns and expectations. As in other areas, however, vigilance is of key importance, and we recommend that PTBA conducts regular monitoring while improving stakeholder engagement procedures where necessary in future reports.

■ Impact

An assessment was made on whether PTBA has monitored, measured and is accountable for how its actions affect their broader ecosystems.

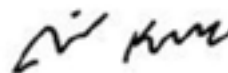
PTBA has integrated identified impacts into its key management processes including, for example, its materiality assessment process, organisational strategy, governance, goal-setting, and operations.

In order to strengthen the effectiveness of the assessment and disclosure of its impacts, however, we recommend that PTBA provides the necessary competencies and resources to measure, evaluate and manage its impacts, conducts regular monitoring of its systems and procedures, and implements improvements, where necessary.

Based on our limited assurance engagement, nothing has come to our attention that causes us to believe the data of the Report is materially misstated.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to PTBA management in a separate report.

Jakarta, April 11, 2025




James Kallman

Chief Executive Officer

Moores Rowland is an international organization specializing in audit, accounting, tax, legal and advisory, business and human rights services in Indonesia. Moores Rowland is a member of Praxity AISBL, the world's largest Alliance of independent and unaffiliated audit and consultancy companies. With more than 65,000 professionals operating in 120 countries across the globe, each sharing the same values and sense of responsibility, Praxity is served by Moores Rowland in Indonesia, one of the leading sustainability assurance providers.

Lembar Umpan Balik [SEOJK G.2]

Feedback Sheets [SEOJK G.2]

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Bukit Asam Tbk 2024. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik untuk pemangku kepentingan.

Profil

Nama :
 Institusi/Perusahaan :
 Telp/HP :

Kategori Pemangku Kepentingan (Berikan tanda √ yang sesuai):

- ☐ Pelanggan
☐ Pemegang saham
☐ Pegawai
☐ Pemerintah dan pembuat kebijakan
☐ Mitra kerja/supplier
☐ Media massa
☐ Masyarakat, komunitas lokal
☐ Lain-lain, sebutkan.....

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda √ pada kotak yang tersedia:

1. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Bukit Asam dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?

- ☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Tidak Tahu

2. Laporan ini bermanfaat bagi Anda?

- ☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Tidak Tahu

3. Laporan ini mudah dimengerti?

- ☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Tidak Tahu

4. Laporan ini menarik?

- ☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Tidak Tahu

Thank you for reading the Sustainability Report of PT Bukit Asam Tbk 2024. In order to realize a better quality of reporting in the coming year, we expect suggestions, criticisms, and suggestions from readers and users of this report. The Company is committed to continuously improve sustainability performance and provide the best for stakeholders.

Profile

Name :
 Institution/Company :
 Phone/HP :

Stakeholder Category (Please mark √ as appropriate):

- ☐ Customer
☐ Shareholders
☐ Employees
☐ Government and policy makers
☐ Partners/suppliers
☐ Mass media
☐ Society, local community
☐ Others, please specify.....

Please select the most appropriate answer by putting a √ mark in the box provided:

1. Has this report described Bukit Asam's performance in contributing to sustainable development?

- ☐ Agree
☐ Disagree
☐ Don't Know

2. Is this report useful to you?

- ☐ Agree
☐ Disagree
☐ Don't Know

3. Is this report easy to be understood?

- ☐ Agree
☐ Disagree
☐ Don't Know

4. Is this report interesting?

- ☐ Agree
☐ Disagree
☐ Don't Know

Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda:

1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?

.....
.....

2. Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan?

.....
.....

3. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang?

.....
.....

4. Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan:

.....
.....

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. Untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke:

Sekretaris Perusahaan
PT Bukit Asam Tbk
Menara Kadin Indonesia Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta 12950
T : +62-21-5254014
F : +62-21-5254002
e-mail : corsec@bukitasam.co.id
website : www.ptba.co.id

Please write the answer according to your opinion:

1. Which part of the information is most useful and interesting?

.....
.....

2. Which parts of the information are less useful and need to be improved?

.....
.....

3. Is the data presented transparent, reliable, and balanced?

.....
.....

4. Suggestions/idea/comments for report improvements in the future:

.....
.....

We really appreciate the feedback you provide. Therefore, please send this feedback sheet this feedback sheet to:

Corporate Secretary
PT Bukit Asam Tbk
Menara Kadin Indonesia 15th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta 12950
T : +62-21-5254014
F : +62-21-5254002
e-mail : corsec@bukitasam.co.id
website : www.ptba.co.id



Pilar 1: Lingkungan dan Perubahan Iklim
Pillar 1: Environment & Climate Change



Pilar 2: Smart Operation & Tata Laksana Produk
Pillar 2: Smart Operation & Tata Laksana Produk



Pilar 3: Insan
Pillar 3: People



Pilar 4: Masyarakat
Pillar 4: Society



Pilar 5: Pengembangan Ekonomi
Pillar 5: Economic Development



Pilar 6: Tata Kelola
Pillar 6: Governance

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya **[OJK G.3]**

Response to Previous Year Report Feedback **[OJK G.3]**

PT Bukit Asam Tbk tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Keberlanjutan 2023. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perusahaan atas tanggapan dari pemangku kepentingan tahun sebelumnya. Namun demikian, Perseroan terus menyempurnakan kualitas laporan tahun 2024 sehingga memenuhi panduan GRI Universal Standards 2021 dan POJK No.51/POJK.03/2017.

PT Bukit Asam Tbk did not receive any feedback from stakeholders after the publication of the 2023 Sustainability Report. Thus, this report does not contain specific information on the follow-up taken by the Company on the previous year's stakeholder feedback. Nevertheless, PT Bukit Asam Tbk continues to improve the quality of the 2024 report so that it meets the guidelines of GRI Universal Standards 2021 and POJK No.51/POJK.03/2017.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No.51/POJK.03/2017

[SEOJK G.4]

Index List Of POJK 51/POJK.03/2017 [SEOJK G.4]

No Indeks Index No	Nama Indeks Name of Index	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of the sustainability strategy 1. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policy to respond to challenges in fulfilling sustainability strategy 2. Penerapan keuangan berkelanjutan Implementation of sustainable finance 3. Strategi pencapaian target Strategies for achieving targets	106, 107, 395
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat: Economic Aspects, covering: 1. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; Quantity of production of services sold; 2. Pendapatan atau penjualan; Revenue or sales; 3. Laba atau rugi bersih; Net profit or loss; 4. Produk ramah lingkungan; dan Environmentally friendly products/services; and 5. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. Participation of local suppliers/parties/organizations related to sustainable operations.	12
B.2	Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat: Environmental aspect, covering: 1. Penggunaan energi; Energy usage; 2. Pengurangan emisi yang dihasilkan; Emission reductions; 3. Pengurangan limbah dan efluen; dan Waste and effluent reduction; 4. Pelestarian keanekaragaman hayati. Biodiversity conservation.	13
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	15
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	37, 38
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	29
C.3	Skala Usaha, paling sedikit memuat: Scale of Business, covering: 1. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; total assets or capitalization of assets and total liabilities; 2. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; Number of employees by gender, position, age, education, and employment status; 3. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan name of shareholder and percentage of ownership share; and 4. Wilayah operasional. areas of operations.	48, 57, 59, 253
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Conducted	52, 53, 58
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Memberships	69
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant changes to the company	68



No Indeks Index No	Nama Indeks Name of Index	Hal. Page
Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	90
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Responsibility for the implementation of sustainable operations/finance	395
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency development/capacity building pertaining to sustainable operations	378
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk assessment on the implementation of sustainable operations	417
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder relations	304
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Issues on implementation of sustainable operations	430
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Initiatives in building a culture of sustainability	37, 108, 352
Kinerja Ekonomi Economy Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi Economic comparison of production targets and performance portfolio, financing target, or investment, income, and profit/loss	352, 353, 354
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Economic comparison of target and portfolio performance, financing target, or investments in financial instruments or projects relating to sustainable operations	296, 355
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental cost	193
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Usage of environmentally-friendly materials	139
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and intensity of energy usage	164, 168
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and initiatives for energy efficiency and renewable energy	167
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water usage	156

No Indeks Index No	Nama Indeks Name of Index	Hal. Page
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of operations near or within conservation area/areas rich in biodiversity	141
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Initiatives for biodiversity conservation	142, 143, 152
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya (Cakupan 1, 2 dan 3) Amount and intensity of emissions produced by type	161, 169, 172, 174
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Initiatives and achievements for emission reduction	160, 176
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of waste and effluent produced by type	185
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and effluent management mechanism	185
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills that occurred (if any)	189
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Regarding the Environment Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and material of environmental complaints received and resolved	192
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment in providing services on products and/or equivalent services to consumers	199
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal employment opportunity	253, 272, 273
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child labour and forced labour	276
F.20	Upah Minimum Regional Regional minimum wage	261
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and safe working environment	229, 231, 252
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee capabilities training	265
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of operations on surrounding communities	289, 296, 319, 321
F.24	Pengaduan Masyarakat Public complaints	310
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate environmental and social responsibility initiatives (TJSL)	289, 296, 319, 321



No Indeks Index No	Nama Indeks Name of Index	Hal. Page
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for the Development of Sustainable Products and Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of sustainable products and services	201, 204
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products and services that have been evaluated for customer safety	211
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of products and services	210, 211
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of products recalled	211
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer satisfaction survey on sustainable products and services	216
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written verification from an independent party (if any)	436
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback form for readers	439
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to the previous year's report feedback	441
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	442

Indeks Konten GRI Standard 2021

Universal GRI Standards Index 2021

Pernyataan penggunaan Statement of Use	PT Bukit Asam (Persero) Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2024-31 Desember 2024 sesuai dengan Standard GRI. PT Bukit Asam Tbk Has Reported in Accordance with GRI Standards for the period from January 1, 2024 – December 31, 2024.
GRI 1 Use of GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
GRI Sektor Standards Sector Standard	GRI 12: Sektor Batu Bara GRI 12: Coal Sector

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exceptions		
				Persyaratan yang Dikecualikan Exempted Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 2 Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Detail Organisasi Organization Detail	28, 30, 48, 59, 62	-	-	-
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	21	-	-	-
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	20, 21, 22, 24	-	-	-
	2-4	Pernyataan ulang informasi Restatement of information	23	-	-	-
	2-5	Assurance oleh pihak eksternal Assurance by external parties	24	-	-	-
	2-6	Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	28, 52, 57, 58, 64, 68	-	-	-
	2-7	Karyawan Employees	253	-	-	-
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Indirect workers	253, 258	-	-	-
	2-9	Struktur tata kelola dan komposisi Governance structure and composition	368, 396, 397, 398, 399	-	-	-
	2-10	Nominasi dan seleksi untuk badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	369, 370	-	-	-
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chairman of the highest governance body	371, 396, 397, 399	-	-	-

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exceptions		
			Persyaratan yang Dikecualikan Exempted Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak The role of the highest governance body in overseeing impact management	371	-	-	-
2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	373, 374	-	-	-
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	400	-	-	-
2-15	Konflik kepentingan Conflicts of Interest	409	-	-	-
2-16	Komunikasi keprihatinan kritis Communication of critical concerns	401	-	-	-
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	378	-	-	-
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Performance evaluation of the highest official of governance	394	-	-	-
2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy	401	-	-	-
2-20	Proses penentuan remunerasi Remuneration determination process	401, 403, 404	-	-	-
2-21	Rasio kompensasi total tahunan Ratio of total annual compensation	404	-	-	-
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan Berkelanjutan Statement on sustainable development strategies	82, 90, 106, 107	-	-	-
2-23	Komitmen Kebijakan Policy commitment	38, 118, 210, 417	-	-	-
2-24	Menanamkan komitmen Kebijakan Commitment in embedding policies	107, 108, 118, 210, 415	-	-	-
2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	107, 417	-	-	-
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	406	-	-	-
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance of law and regulations	211, 222	-	-	-

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exceptions		
			Persyaratan yang Dikecualikan Exempted Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
2-28	Keanggotaan asosiasi Association Membership	69	-	-	-
2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	304	-	-	-
2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreement	274	-	-	-

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exemption			Pengungkapan GRI Sektor Batu Bara Disclosure of GRI Coal Sector
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirements that Exempted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Materials Topic 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	108	-	-	-
	3-2	Daftar topik material List of material topics	23, 108	-	-	-

PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS DISCLOSURE OF SPECIFIC STANDARDS

TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPIC

KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE

GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Materials Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topic	177, 277, 352, 353, 354, 360	-	-	-	12.8.1
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	318	-	-	-	12.8.2
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implication, risks and opportunities due to climate change	177	-	-	-	12.2.2
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit pension plan obligations and other pension plans	277	-	-	-	-



TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exemption			Pengungkapan GRI Sektor Batu Bara Disclosure of GRI Coal Sector	
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirements that Exempted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	360	-	-	-	12.21.3
KEBERADAAN PASAR MARKET PRESENCE							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Materials Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topic	261, 278, 348	-	-	-	12.19.1
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan <i>entry-level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Standard Ratio of entry level employee wage by gender against regional minimum wage	261	-	-	-	12.19.2
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management from local communities	278, 348	-	-	-	12.19.3
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Materials Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	284, 286, 287, 289, 321	-	-	-	12.8.1
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	303, 320	-	-	-	12.8.4
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	285, 303, 322, 328, 344	-	-	-	12.8.5
PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICES							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Materials Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	66, 67	-	-	-	12.8.1
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local supplier	68, 328, 344, 348	-	-	-	12.8.6

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exemption			Pengungkapan GRI Sektor Batu Bara Disclosure of GRI Coal Sector	
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirements that Exempted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
ANTIKORUPSI ANTICORRUPTION							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Materials Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	410	-	-	-	12.20.1
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anticorruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operation that considered vulnerable to corruption	411	-	-	-	12.20.2
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anticorruption policies and procedures	411	-	-	-	12.20.3
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Proven incidents of corruption and actions taken	412	-	-	-	12.20.4
PAJAK TAX							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Materials Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	340, 341	-	-	-	12.21.1
GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	341	-	-	-	12.21.4
	207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management	341	-	-	-	12.21.5
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan keprihatinan yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	342	-	-	-	12.21.6
	207-4	Laporan per negara Reports per country	342, 343	-	-	-	12.21.7

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exemption			Pengungkapan GRI Sektor Batu Bara Disclosure of GRI Coal Sector	
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirements that Exempted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENT TOPIC							
ENERGI ENERGY							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Materials Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	123, 163, 165, 167, 168	-	-	-	12.1.1
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	164, 170	-	-	-	12.1.2
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	165	-	-	-	12.1.3
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	166	-	-	-	12.1.4
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Energy consumption reduction	164, 167	-	-	-	-
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Energy consumption reduction required by products and services	167	-	-	-	-
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENTS							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Materials Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	123, 155, 156, 190	-	-	-	12.7.1
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	155	-	-	-	12.7.2
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	156	-	-	-	12.7.3
	303-3	Pengambilan air Water Withdrawal	156, 159	-	-	-	12.7.4
	303-4	Pembuangan air Water discharge	156, 158, 159	-	-	-	12.7.5
	303-5	Konsumsi air Water consumption	156, 158, 159	-	-	-	12.7.6

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exemption				
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirements that Exempted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	Pengungkapan GRI Sektor Batu Bara Disclosure of GRI Coal Sector	
KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Materials Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topic	123, 140, 141, 142, 149	-	-	-	12.5.1
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	141	-	-	-	12.5.2
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati. Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	141	-	-	-	12.5.3
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	142, 143, 149	-	-	-	12.5.4
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi. IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	143	-	-	-	12.5.5
EMISI EMISSIONS							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Materials Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	123, 160, 163, 171, 176	-	-	-	12.1.1
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	170, 171	-	-	-	12.1.5

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exemption			Pengungkapan GRI Sektor Batu Bara Disclosure of GRI Coal Sector
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirements that Exempted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect (Scope 2) GHG emissions	171	-	-	12.1.6
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect GHG emissions (Scope 3)	174	-	-	12.1.7
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	172, 173	-	-	12.1.8
	305-5	Pengurangan emisi GRK GHG emission reduction	176	-	-	12.2.3
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Ozone depleting substances (ODS) emission	160	-	-	-
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen Oxides (NOX), sulphur oxides (SOX), and other significant air emissions	161	-	-	12.4.2
LIMBAH WASTE						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Materials Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	123, 185, 190	-	-	12.6.1
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impact	185	-	-	12.6.2
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant impacts related to waste	185	-	-	12.6.3
	306-3	Timbulan limbah Waste generation	185	-	-	12.6.4
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from final disposal	185	-	-	12.6.5
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste sent to final disposal	185	-	-	12.6.6

			Pengecualian Exemption				
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Persyaratan yang Dikecualikan Requirements that Exempted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	Pengungkapan GRI Sektor Batu Bara Disclosure of GRI Coal Sector	
PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Materials topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	123, 194, 210	-	-	-	
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan Selection of new suppliers using environmental criteria	194, 210	-	-	-	
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil. Environmental impact in the supply chain and actions that have been taken	194, 211	-	-	-	
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC							
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Materials Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	227, 258, 260, 261, 262, 264	-	-	12.15.1	
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee recruitment and employee turnover	257, 258	-	-	12.15.2	
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part- time employees	264	-	-	12.15.3	
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	262	-	-	12.15.4	
HUBUNGAN TENAGA KERJA/MANAJEMEN LABOUR/MANAGEMENT RELATIONS							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Materials Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	227, 278	-	-	12.15.1	
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 GRI 402: Labour/ Management Relations	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	278	-	-	12.15.5	



TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exemption			Pengungkapan GRI Sektor Batu Bara Disclosure of GRI Coal Sector	
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirements that Exempted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Materials Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	227, 231, 239, 243, 247	-	-	-	12.14.1
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	231	-	-	-	12.14.2
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	233, 245, 246, 247	-	-	-	12.14.3
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	239, 242, 245	-	-	-	12.14.4
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and Safety	231, 243, 245	-	-	-	12.14.5
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and Safety	134, 244, 245	-	-	-	12.14.6
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Improvement on worker health quality	239, 244, 245	-	-	-	12.14.7
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts that directly linked by business relationships	231	-	-	-	12.14.8
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	246	-	-	-	12.14.9

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exemption				
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirements that Exempted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	Pengungkapan GRI Sektor Batu Bara Disclosure of GRI Coal Sector	
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	246	-	-	-	12.14.10
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill		247, 250	-	-	12.14.11
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Materials Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	227, 269	-	-	-	12.15.1
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	265	-	-	-	12.15.6
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Average hours of training per year per employee employee skills and transition assistance programs	134, 265	-	-	-	12.15.7
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	271	-	-	-	-
KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Materials Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	227, 261, 272	-	-	-	12.19.1
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	272	-	-	-	12.19.6
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women compared to men	273	-	-	-	12.19.7

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exemption			Pengungkapan GRI Sektor Batu Bara Disclosure of GRI Coal Sector
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirements that Exempted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
NON DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Materials Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	227, 261	-	-	12.19.1
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 GRI 406: Non- Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	273	-	-	12.19.8
KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Materials Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	227, 275	-	-	12.18.1
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	275	-	-	12.18.2
PEKERJA ANAK CHILD LABOR						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Materials Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	227, 276	-	-	12.16.1
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk of child labour incidents	276	-	-	12.16.2
KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA FORCED OR COMPULSORY LABOR						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Materials Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	227, 276	-	-	12.17.1
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk of forced or compulsory labour incidents	276	-	-	12.17.2

			Pengecualian Exemption			
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Persyaratan yang Dikecualikan Requirements that Exempted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	Pengungkapan GRI Sektor Batu Bara Disclosure of GRI Coal Sector
PRAKTIK KEAMANAN SECURITY PRACTICES						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Materials Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	297, 309	-	-	12.12.1
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 GRI 410: Security Practices 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security guards trained on human rights policies or procedures	310	-	-	12.12.2
HAK-HAK MASYARAKAT ADAT RIGHTS OF INDIGENOUS PEOPLE						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Materials Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	297, 298, 299, 300, 302	-	-	12.11.1
GRI 411: Hak-hak Masyarakat Adat 2016 GRI 411: Rights of Indigenous people 2016	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak- hak masyarakat adat Incidents of violations involving the rights of indigenous peoples	302	-	-	12.11.2
MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITIES						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Materials Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	284, 286, 287, 289, 311	-	-	12.9.1
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 443: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	285, 289, 296, 319, 320, 321	-	-	12.9.2
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	285, 311	-	-	12.9.3

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exemption			Pengungkapan GRI Sektor Batu Bara Disclosure of GRI Coal Sector
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirements that Exempted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
PENILAIAN SOSIAL PEMASOK SUPPLIER SOCIAL ASSESSMENT						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Materials Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	221	-	-	12.15.1
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial Selection of new suppliers using social criteria	221	-	-	12.15.8
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and the actions that have been taken	222	-	-	12.15.9
KEBIJAKAN PUBLIK PUBLIC POLICY						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Materials Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	222, 412	-	-	12.22.1
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 GRI 415: Public Policy 2016	415-1	Kontribusi politik Political contribution	222, 412	-	-	12.22.2
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Materials Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	211	-	-	-
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Costumer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Health and safety impact assessment of different categories of products and services	211	-	-	-
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of noncompliance in relation to health and safety impacts of products and services	212	-	-	-

			Pengecualian Exemption			
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Persyaratan yang Dikecualikan Requirements that Exempted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	Pengungkapan GRI Sektor Batu Bara Disclosure of GRI Coal Sector
PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELLING						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Materials Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	212	-	-	-
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labelling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service labelling and information	212, 216	-	-	-
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of noncompliance related to product and service information and labelling	213, 216	-	-	-
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of noncompliance related to communications marketing	215	-	-	-
PRIVASI PELANGGAN CUSTOMER PRIVACY						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Materials Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	207	-	-	-
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	207	-	-	-



Tautan GRI Standar dengan *Sustainable Development Goals (SDGs)*

Links Between GRI Standards and Sustainable Development Goals (SDGs)

Bukit Asam berkomitmen untuk berkontribusi dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia. Kontribusi disampaikan melalui tautan antara program/kegiatan dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan GRI Standard dan SDGs, sesuai panduan SDG Compass yang diterbitkan oleh GRI, United Nations Global Compact, dan World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), sebagaimana tabel di bawah ini:

PTBA is committed to contribute for the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. The contribution is conveyed through the link between programs/activities in the Company's Sustainability Report based on the GRI Standard and SDGs, following the SDG Compass guidelines published by GRI, United Nations Global Compact, and World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), as shown in the table below:

Logo	Tujuan Purpose	Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report	Kesesuaian dengan GRI Standar Suitability with GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun Ending Poverty of All Forms Anywhere	Penyediaan lapangan kerja, pendapatan, upah dan tunjangan Provision of job opportunities, income, wage, and allowances	GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	318
				201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	277
			GRI 202: Keberadaan Pasar GRI 202: Market Presence	202-1 Rasio standar upah karyawan <i>entry-level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	261
				202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	278, 348
			GRI 401: Kepegawaian GRI 401: Employment	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employees turnover	257, 258
				401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	264
			Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat setempat Development and empowerment of local communities	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	285, 303, 322, 328, 344

Logo	Tujuan Purpose	Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report	Kesesuaian dengan GRI Standar Suitability with GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan Eliminating Hunger, Achieving Food Security and Good Nutrition, and Improving Sustainable Agriculture	Penyediaan lapangan kerja, pendapatan, upah dan tunjangan Provision of job opportunities, income, wage, and allowances Food Security, Eco-Friendly Renewable Energy	GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	318
				201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	277
			GRI 202: Keberadaan Pasar GRI 202: Market Presence	202-1 Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	261
				202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	278, 348
			GRI 401: Kepegawaian GRI 401: Employment	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employees hires and employees turnover	257, 258
				401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	264



Logo	Tujuan Purpose	Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report	Kesesuaian dengan GRI Standar Suitability with GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia Guaranteeing a Healthy Life and Improving the Welfare of the People of Any Ages	Komitmen mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat sesuai prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja Commitment to creating a work environment that is safe and healthy in accordance with the principles of Occupational Health and Safety	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational safety and health management system	231
				403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	233, 245, 246, 247
				403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services	239, 242, 245
				403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	231, 243, 245
				403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Work training on occupational health and safety	134, 244, 245
				403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	239, 244, 245
				403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	231
				403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	246
				403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries	246
				403-10 Penyakit akibat kerja Work-related illness	247, 250
		Pembinaan Rutin SIBA Center (Laporan Progress SIBA masing-masing dan Periksa kesehatan rutin) Routine Coaching SIBA Center (Progress Report SIBA respectively and Check routine health)	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	285, 303, 322, 328, 344

Logo	Tujuan Purpose	Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report	Kesesuaian dengan GRI Standar Suitability with GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua Ensuring Inclusive and Equitable Quality Education and Increasing Lifelong Learning Opportunity for All	Peningkatan kompetensi tanpa membedakan jenis kelamin dan latar belakang pegawai Competence development regardless of employee genders and backgrounds	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan GRI 404: Training and Education	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	265
				404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance program	134, 265
				404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	271
		BIDIKSIBA, Ayo Sekolah, Program Gerakan Nasional Tastaka (Pemberantasan Buta Matematika), Program Gerakan Nasional Tastaba (Pemberantas Buta Membaca) BIDIKSIBA, Ayo Sekolah Program, Movement Program Tastaka National (Eradication Mathematical Illiteracy), Movement Program Tastaba National (Illiteracy eradication)	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	285, 303, 322, 328, 344
	Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan Reaching Gender Equality and Empowering Women	Pemberdaya perempuan melalui kelompok sosial ekonomi SIBA Rosella Women empowerment through the SIBA Rosella socioeconomic group	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	285, 303, 322, 328, 344
		BIDIKSIBA, Ayo Sekolah, Program Gerakan Nasional Tastaka (Pemberantasan Buta Matematika), Program Gerakan Nasional Tastaba (Pemberantas Buta Membaca)			
		BIDIKSIBA, Ayo Sekolah Program, Movement Program Tastaka National (Eradication Mathematical Illiteracy), Movement Program Tastaba National (Illiteracy eradication)			
	Menjamin Ketersediaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua Ensuring the Sustainable Availability and Management of Clean Water and Sanitation for All	Irigasi berbasis tenaga surya untuk pertanian Solar-fueled agriculture irrigation	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	303, 320



Logo	Tujuan Purpose	Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report	Kesesuaian dengan GRI Standar Suitability with GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua Ensuring Accessible Energy that is Affordable, Reliable, Sustainable, and Modern for All	Pengelolaan energi secara bijaksana, termasuk efisiensi yang dilakukan Sensible energy management, including implemented efficiency efforts	Energi Energy	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	164, 170
				302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	164, 167
		Irigasi berbasis tenaga surya untuk pertanian Solar-fueled agriculture irrigation	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	303, 320
	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua Increasing Inclusive and Sustainable Economic Growth, Productive and Comprehensive Job Opportunities, and Proper Job for All	Pemberdayaan perempuan melalui kelompok sosial ekonomi SIBA Rosella Women empowerment through the SIBA Rosella socioeconomic group	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	285, 303, 322, 328, 344
		Pembinaan dan peningkatan kapasitas UMKM Coaching and improvement of SME capacity			
		Program community development PT Bukit Asam			
	Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi Building Resilient Infrastructure, Promoting Inclusive and Sustainable Industry, and Encouraging Innovation	Penyediaan lapangan kerja beserta hak-hak normatif bagi pekerja Coaching and improvement of SME capacity	GRI 401: Kepegawaian GRI 401: Employment	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employees hires and employees turnover	257, 258
		Pembangunan sarana pendidikan, sarana ibadah, sarana infrastruktur, sarana Kesehatan Development education facility, place of worship, means infrastructure, health facility	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	264
				203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and supporting services	303, 320

Logo	Tujuan Purpose	Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report	Kesesuaian dengan GRI Standar Suitability with GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara Reducing Intra and Inter-Country Disparities	Penyediaan lapangan kerja, pendapatan, upah dan tunjangan Provision of employment, income, wages and benefits	GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	318
				201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	277
			GRI 202: Keberadaan Pasar GRI 202: Market Presence	202-1 Rasio standar upah karyawan <i>entry-level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	261
				202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	278, 348
			GRI 401: Kepegawaian GRI 401: Employment	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employees hires and employees turnover	257, 258
				401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	264
	Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan Making Cities and Settlements Inclusive, Safe, Dependable, and Sustainable	Pemberdayaan perempuan melalui kelompok sosial ekonomi SIBA Rosella Women empowerment through the SIBA Rosella socioeconomic group	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant Indirect Economic Impact	285, 303, 322, 328, 344
		Pembinaan dan peningkatan kapasitas UMKM Coaching and improvement of SME capacity			
		Relokasi dan <i>resettlement</i> Bara Lestari Relocation and resettlement of Bara Lestari	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported 203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	303, 320 285, 303, 322, 328, 344



Logo	Tujuan Purpose	Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report	Kesesuaian dengan GRI Standar Suitability with GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan Ensuring Sustainable Production and Consumption Pattern	Program Eco Agrotomation	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	285, 303, 322, 328, 344
		Program community development PT Bukit Asam			
	Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya Taking Actions Quickly to Counter Climate Change and Its Impacts	Pengurangan emisi sebagai penyebab pemanasan global dan perubahan iklim Emission reduction as a cause of global warming and climate change	Emisi Emission	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	170, 171
				305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect GHG (Scope 2) energy emissions	171
				305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG Emissions	174
				305-4 Intensitas emisi GRK GHG emission intensity	172, 173
				305-5 Pengurangan emisi GRK GHG emission reduction	176
				305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	160
				305-7 Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	161
		Program Eco Agrotomation Eco Agrotomation Program	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	285, 303, 322, 328, 344
		Penjagaan Ekosistem Mangrove untuk Masyarakat Sejahtera, Mengedepankan Pelestarian Lingkungan dan Pesisir Cuku Nyinyi Guarding Ecosystem Mangroves for Public Prosperous, Putting it Forward Preservation Environment and Cuku Nyinyi Coast.	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant Indirect Economic Impact	285, 303, 322, 328, 344

PT Bukit Asam Tbk | Laporan Keberlanjutan 2024



Logo	Tujuan Purpose	Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report	Kesesuaian dengan GRI Standar Suitability with GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
		Pengelolaan limbah agar tidak mencemari lingkungan Waste management to prevent environment contamination	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah waste generation and significant waste related impact	1185
				306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant impacts related to waste	185
				306-3 Timbulan limbah Waste generated	185
				306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	185
				306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	185
		Memetakan lokasi operasional agar bisa menghindari dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati. Di sisi lain, Perseroan melakukan kegiatan untuk melindungi flora dan fauna yang berada di dekat lokasi operasional Mapping out operational sites to prevent negative impacts on biodiversity. On the other hand, the Company implements activities to protect the floras and faunas dwelling around operational sites	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas.	141
				304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati. Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity.	141
				304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi. Habitat protected or restored.	142, 143, 149
				304-4 Spesies Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi. IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations.	143

Indeks Konten *Sustainability Accounting Standards Board (SASB)* Operasi Perusahaan Batu Bara

Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Coal Company Operations Content Index

Topik Topic	Metrik Metrics	Kode Code	Halaman Page
Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission	Emisi bruto Cakupan 1, persentase yang tercakup dalam peraturan pembatasan emisi. Gross emissions Scope 1, the percentage covered by emissions limitation regulations.	EM-MM-110a.1	169
	Pembahasan tentang strategi atau rencana jangka panjang/pendek berkaitan dengan pengelolaan emisi Cakupan 1, target penurunan emisi, dan analisis kinerja terhadap target tersebut. Discussion on long/short term strategies or plans related to emissions management scope 1, emission reduction targets, and analysis of performance on these targets.	EM-MM-110a.2	176
Pengelolaan Air Water Management	Jumlah air yang diambil, (2) jumlah air dikonsumsi; persentase masing-masing di daerah dengan baseline tinggi atau stres air sangat tinggi. Amount of water used, (2), amount of water consumed; each percentage in region with high baseline or high water-stress.	EM-CO-140a.1	156
	Jumlah insiden ketidakpatuhan yang berhubungan dengan standar dan peraturan terkait kualitas air. Number of non-compliance incidents related to water quality standards and regulations.	EM-CO-140a.2	192
Pengelolaan limbah Waste Management	Berat total limbah non mineral yang dihasilkan. Total weight of non-mineral waste produced.	EM-CO-150a.2	185
	Total berat tailing yang dihasilkan. Total tailing weight produced.	EM-CO-150a.3	N/A
	Berat total batuan sisa yang dihasilkan. Total weight of waste rock produced.	EM-CO-150a.4	N/A
	Berat total Limbah B3 dihasilkan. Total weight of B3 waste produced.	EM-CO-150a.5	185
	Berat total limbah B3 yang didaur ulang. Total weight of B3 waste produced.	EM-CO-150a.6	188
	Jumlah insiden signifikan yang berhubungan dengan pengelolaan limbah berbahaya. Total of significant incidents related to hazardous waste management.	EM-CO-150a.7	192
	Deskripsi tentang kebijakan terkait pengelolaan limbah dan prosedur untuk operasi aktif dan tidak aktif. Description of policies regarding waste management and procedures for active and inactive operations.	EM-CO-150a.8	185
Dampak terhadap Keanekaragaman Hayati Impact on Biodiversity	Deskripsi tentang kebijakan pengelolaan lingkungan hidup dan praktik yang diterapkan untuk situs keanekaragaman hayati aktif. Description of environmental management policies and practices implemented for active biodiversity sites.	EM-CO-160a.1	140
	Persentase lokasi tambang yang mengandung batuan asam drainase: (1) diperkirakan akan terjadi (2) dimitigasi secara aktif, dan (3) di bawah penanganan atau pemulihan. Description of environmental management policies and practices implemented for active biodiversity sites.	EM-CO-160a.2	N/A
	Persentase (1) terbukti dan (2) kemungkinan cadangan di dalam atau di dekat lokasi dengan status konservasi di mana habitat/spesies dilindungi atau terancam punah. Percentage of (1) proven and (2) probable reserves in or near locations with conservation status where the habitat/species is protected or threatened to extinction.	EM-CO-160a.3	N/A
Hak Masyarakat Adat The Rights of Indigenous People	Persentase (1) terbukti dan (2) kemungkinan cadangan di atau dekat tanah adat. Percentage of (1) proven and (2) probable reserves on or near customary lands.	EM-CO-210a.1	N/A
	Diskusi proses keterlibatan dan praktik uji tuntas sehubungan dengan pengelolaan hak-hak masyarakat adat. Discussion of engagement processes and due diligence practices on the management of indigenous peoples' rights.	EM-CO-210a.2	301

Topik Topic	Metrik Metrics	Kode Code	Halaman Page
Hubungan Masyarakat Public Relations	Diskusi proses untuk mengelola risiko dan peluang yang terkait dengan hak dan kepentingan Masyarakat. Discussion of processes for managing risks and opportunities related to community rights and interests.	EM-CO-210b.1	302
	(1) Jumlah dan (2) lamanya penundaan non teknis. (1) Total and (2) duration in non-technical delay.	EM-CO-210b.2	N/A
Hubungan dengan Tenaga Kerja Employee Relations	Persentase angkatan kerja aktif yang dipekerjakan berdasarkan kesepakatan bersama. Percentage of the active workforce employed by collective agreement.	EM-CO-310a.1	275
	(1) Jumlah dan (2) lamanya pemogokan kerja. (1) Total and (2) duration of work strikes.	EM-CO-310a.2	N/A
Tempat Kerja yang Sehat dan Aman Safe and Healthy Work Place	(1) Angka semua kejadian, (2) Angka kematian, dan (3) tingkat frekuensi nyaris celaka (NMFR) untuk (a) karyawan langsung dan (b) karyawan kontrak. (1) Number of all incidents, (2) Death rate, and (3) near miss frequency rate (NMFR) for (a) direct employees and (b) contract employees.	EM-CO-320a.1	246
	Diskusi tentang pengelolaan terkait risiko kecelakaan, keselamatan dan kesehatan kerja jangka panjang. Discussion on accident risk management and long-term occupational safety and health.	EM-CO-320a.2	242
Penilaian Cadangan & Belanja Modal Reserve Assessment & Capital Expenditure	Sensitivitas/kepekaan tentang tingkat cadangan batu bara berkaitan dengan skenario dan proyeksi harga di masa depan dengan memperhitungkan harga emisi karbon. Sensitivity regarding the level of coal reserves related to future price scenarios and projections by considering the price of carbon emissions.	EM-CO-420a.1	59
	Perkiraan emisi karbon dioksida tertanam dalam cadangan batu bara terbukti. Estimated carbon dioxide emissions embedded in proven coal reserves.	EM-CO-420a.2	N/A
	Pembahasan tentang harga dan permintaan batu bara atau regulasi iklim yang berpengaruh terhadap strategi belanja modal untuk eksplorasi, akuisisi, dan pengembangan aset. Discussion on coal prices and demand or climate regulations which influence capital expenditure strategies for exploration, acquisition, and asset development.	EM-CO-420a.3	177
Pengelolaan dan Fasilitas Penyimpanan Tailing Tailings Management and Storage Facilities	Tabel inventarisasi fasilitas penyimpanan tailing: Tailings storage facility inventory table: 1. Nama fasilitas, Name of facility 2. Lokasi, Location 3. Status kepemilikan, Ownership status 4. Operasional status, Operational status 5. Metode konstruksi Construction method 6. Kapasitas penyimpanan maksimum yang diizinkan, allowed maximum storage capacity 7. Jumlah tailing yang disimpan saat ini Amount of current tailing stored 8. Klasifikasi konsekuensi, consequences classification 9. Tanggal tinjauan teknis independen terbaru, date on the most recent independent technical review 10. Temuan material, Material finding 11. Mitigasi langkah-langkah, Mitigation measures 12. Emergency Preparedness and Response Plans (Rencana dan Kesiapsiagaan Tanggap Darurat/EPRP) di lokasi spesifik/khusus Emergency Preparedness and Response Plans (EPRP) at specific locations	EM-CO-540a.1	N/A
	Ringkasan sistem pengelolaan tailing dan struktur tata kelola yang diterapkan untuk memantau dan menjaga stabilitas fasilitas-fasilitas penyimpanan tailing Summary of the tailings management system and governance structure implemented to monitor and maintain the stability of tailings storage facilities	EM-CO-540a.2	N/A
	Pendekatan terhadap pengembangan EPRP untuk fasilitas penyimpanan tailing Approach on EPRP development for tailing storage facility	EM-CO-540a.3	N/A

Metrik Aktivitas

Activity Metrics

Metrik Aktivitas Activity Metrics	Kode Code	Halaman Page
Produksi batu bara termal Thermal coal production	EM-CO-000.A	N/A
Produksi batu bara metalurgi Metallurgical coal production	EM-CO-000.B	N/A

Indeks Konten Prinsip-Prinsip International Council Of Mining And Metals (ICMM) 2020

International Council of Mining and Metals (ICMM) Content Index Principles 2020

Prinsip Principal	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Prinsip 1 Etika Bisnis Principal 1 Business Ethics	Menerapkan praktik bisnis yang etis, sistem tata kelola perusahaan yang baik, dan transparensi untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Implementing ethical business practice, good corporate governance system, and transparency to support sustainable development.	
1.1.	Membangun sistem untuk menjaga kepatuhan atas hukum yang berlaku. Building a system to maintain compliance with applicable laws.	414
1.2.	Menerapkan kebijakan dan praktik untuk mencegah penyuapan, korupsi, dan untuk mengungkapkan pembayaran fasilitasi (<i>facilitation payments</i>) secara terbuka. Implement policies and practices to prevent bribery, corruption, and to openly disclose facilitation payments.	410
1.3.	Menerapkan kebijakan dan standar yang konsisten dengan kerangka kerja kebijakan ICMM. Implement policies and standards consistent with the ICMM policy framework.	133
1.4.	Menetapkan akuntabilitas untuk kinerja keberlanjutan di tingkat Dewan dan/atau Komite Eksekutif. Establish accountability for sustainability performance at the Board and/or Executive Committee level.	400
1.5.	Mengungkapkan nilai dan penerima manfaat dari kontribusi politik berupa uang dan natura, baik secara langsung maupun melalui perantara. Disclose the value and beneficiaries of political contributions in the form of money and other goods, both directly and through intermediaries.	412
Prinsip 2 Pengambilan Keputusan Principal 2 Decision Making	Mengintegrasikan pembangunan berkelanjutan ke dalam strategi perusahaan dan proses pengambilan Keputusan. Integrate sustainable development into corporate strategy and decision-making process.	
2.1.	Mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan ke dalam strategi perusahaan dan proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan investasi serta dalam desain, operasi, dan penutupan fasilitas tambang. Integrate sustainable development principles into corporate strategy and decision-making process related to investments as well as in the design, operation, and closure of mining facilities.	106
2.2.	Mendukung penerapan kebijakan dan praktik kesehatan dan keselamatan yang bertanggung jawab, lingkungan, hak asasi manusia dan tenaga kerja oleh mitra usaha patungan, pemasok dan kontraktor, sesuai dengan risiko yang dihadapi. Supporting the implementation of responsible health and safety, environmental, human rights and labor policies and practices by joint venture partners, suppliers and contractors, according to the risks faced.	106
Prinsip 3 Hak Asasi Manusia Principal 3 Human Rights	Menghargai HAM serta kepentingan, budaya, adat istiadat dan nilai-nilai pekerja dan masyarakat yang dipengaruhi oleh kegiatan perusahaan. Respecting human rights as well as the interests, culture, customs and values of workers and communities affected by company activities.	
3.1.	Mendukung Prinsip-Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia (UN Guiding Principles on Business and Human Rights) dengan mengembangkan komitmen kebijakan untuk menghormati HAM, melakukan uji tuntas HAM, dan menyediakan, atau bekerja sama dalam proses-proses untuk mendukung remediasi atas dampak yang merugikan HAM yang telah disebabkan atau berkontribusi oleh perusahaan. Supporting the UN Guiding Principles on Business and Human Rights by developing policy commitments to respect human rights, conducting human rights due diligence, and providing, or cooperating with, processes to support remediation of impacts which harm the human rights caused or contributed to by the company.	297
3.2.	Menghindari pemindahan tempat tinggal atau sumber ekonomi keluarga dan masyarakat secara tidak sukarela. Jika tidak mungkin dihindari, maka harus dilakukan dengan menerapkan hierarki mitigasi, dan menerapkan tindakan atau solusi yang mengatasi dampak buruk residual untuk memulihkan atau bahkan meningkatkan mata pencaharian dan standar hidup masyarakat yang dipindahkan. Avoid involuntary transfer of residence or economic resources of family and community. If it is impossible to avoid, then it must be done by applying a mitigation hierarchy, and implementing actions or solutions that address residual adverse impacts to restore or even improve the livelihoods and living standards of displaced communities.	303

Prinsip Principal	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
3.3.	Melaksanakan pendekatan hak asasi manusia dan keamanan berbasis risiko yang konsisten dengan Prinsip Sukarela tentang Keamanan dan HAM (Voluntary Principles on Security and Human Rights). Implement a risk-based human rights and security approach consistent with the Voluntary Principles on Security and Human Rights.	302
3.4.	Menghormati hak-hak pekerja dengan cara: tidak mempekerjakan anak atau kerja paksa; menghindari perdagangan manusia; tidak menugaskan pekerjaan berbahaya/berbahaya bagi mereka yang berusia di bawah 18; menghilangkan pelecehan dan diskriminasi; menghormati kebebasan berserikat dan perundingan kerja bersama serta; menyediakan mekanisme untuk mengatasi keluhan pekerja. Respect workers' rights by: not employing children or forced labor; avoiding human trafficking; not assign hazardous/hazardous work to those under 18; eliminate harassment and discrimination; respecting freedom of association and collective bargaining and; provide a mechanism for resolving worker complaints.	272
3.5.	Membayar remunerasi pekerja dengan upah yang sama atau bahkan melebihi yang ditetapkan dalam regulasi, atau yang mencerminkan upah kompetitif dalam pasar kerja tersebut (manapun yang lebih tinggi), serta menetapkan jam kerja regular dan lembur dalam batas yang sesuai dengan ketentuan hukum. Pay workers remuneration with equal or exceeding wages set out in regulations, or that reflect competitive wages in the labor market (whichever is higher), and set regular working hours and overtime within limits in accordance with legal provisions.	263
3.6	Menghormati hak, kepentingan, aspirasi, budaya dan mata pencaharian berbasis sumberdaya alam yang dimiliki masyarakat Masyarakat Adat, dan menerapkannya dalam desain, pengembangan, dan operasi proyek; menerapkan hierarki mitigasi untuk mengatasi dampak negatif, dan; memberikan manfaat berkelanjutan bagi Masyarakat Adat. Respect the rights, interests, aspirations, culture, and natural resource-based livelihoods of Indigenous Peoples, and apply them in project design, development and operations; apply a mitigation hierarchy to overcome negative impacts, and; provide sustainable benefits for Indigenous Peoples.	297
3.7	Memperoleh persetujuan tanpa paksaan, seawal mungkin dan berdasarkan informasi yang memadai (free, prior and informed consent) dari Masyarakat Adat di mana dampak negatif yang signifikan mungkin terjadi, sebagai akibat dari relokasi, gangguan atas lahan dan wilayah atau warisan budaya kritis, dan memastikan masuknya hasil dari proses keterlibatan dan persetujuan tersebut ke dalam perjanjian. Obtain the free, prior, and informed consent of Indigenous Peoples where significant adverse impacts are likely to occur as a result of relocation, disturbance of lands and territories or critical cultural heritage, and ensure the inclusion of the outcomes of such engagement and consent processes in the agreement.	301
3.8	Menerapkan kebijakan dan praktik untuk menghormati hak dan kepentingan perempuan dan mendukung keragaman di tempat kerja. Implement policies and practices to respect the rights and interests of women and support diversity in the workplace.	272
Prinsip 4 Manajemen Risiko Principal 4 Risk Management	Menerapkan strategi dan sistem manajemen risiko yang efektif berdasarkan ilmu pengetahuan yang baik serta memperhitungkan persepsi pemangku kepentingan atas risiko. Implement effective risk management strategies and systems based on knowledge while considering stakeholder perceptions on risks.	
4.1.	Menilai risiko dan peluang lingkungan dan sosial dari proyek-proyek baru serta perubahan signifikan pada operasi yang sedang berjalan melalui konsultasi dengan para pemangku kepentingan yang tertarik dan yang terkena dampak, dan secara terbuka mengungkapkan hasil penilaian tersebut. Assess the environmental and social risks and opportunities of new projects as well as significant changes to ongoing operations through consultation with interested and impacted stakeholders, and publicly disclose the results of such assessments.	178
4.2.	Melakukan uji tuntas berbasis risiko terhadap konflik dan hak asasi manusia yang sejalan dengan Pedoman Uji Tuntas OECD tentang Wilayah yang Terkena Dampak Konflik dan Berisiko Tinggi (OECD <i>Due Diligence Guidance on Conflict Affected and High-Risk Areas</i>), ketika beroperasi di, atau mendapatkan sumber pasokan dari, daerah yang terkena dampak konflik atau berisiko tinggi. Conduct risk-based due diligence on conflict and human rights in line with the OECD Due Diligence Guidance on Conflict-Affected and High-Risk Areas, when operating in, or sourcing from, conflict-affected or high-risk areas.	298
4.3.	Menerapkan kontrol berbasis risiko untuk menghindari/mencegah, meminimalkan, memitigasi dan/atau memperbaiki dampak kesehatan, keselamatan dan lingkungan bagi pekerja, masyarakat setempat, warisan budaya, dan lingkungan alam, berdasarkan standar atau sistem manajemen yang diakui secara internasional. Implement risk-based controls to avoid/prevent, minimize, mitigate, and/or improve health, safety, and environmental impacts on workers, local communities, cultural heritage, and the natural environment, based on internationally recognized standards or management systems.	131

Prinsip Principal	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
4.4.	Mengembangkan, memelihara, dan menguji rencana tanggap darurat. Jika terdapat risiko yang signifikan terhadap pemangku kepentingan eksternal, perusahaan harus bekerja sama dengan pemangku kepentingan yang berpotensi terkena dampak dan dilaksanakan melalui cara yang konsisten dengan praktik industri yang baik. Develop, maintain, and test emergency response plans. If there is a significant risk to external stakeholders, the company should work together with potentially impacted stakeholders in a manner consistent with good industry practice.	303
Prinsip 5 Kesehatan dan Keselamatan Principal 5 Health and Safety	Mengejar perbaikan terus menerus dalam kinerja kesehatan dan keselamatan dengan tujuan akhir nihil bahaya Pursuing continuous improvement in health and safety performance with the ultimate goal of zero harm	
5.1.	Melaksanakan praktik yang bertujuan untuk terus meningkatkan kesehatan dan keselamatan di tempat kerja, serta memantau kinerja yang terkait dengan eliminasi kematian di tempat kerja, cedera serius, dan pencegahan penyakit akibat kerja, berdasarkan standar atau sistem manajemen yang diakui secara internasional. Implement practices to continuously improving health and safety in the workplace, as well as monitoring performance related to the elimination of workplace deaths, serious injuries, and prevention of occupational diseases, based on internationally recognized standards or management systems.	131
5.2.	Menyediakan pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja yang sesuai dengan tanggung jawab pekerja, dan menerapkan pengawasan kesehatan dan program pemantauan berbasis risiko terkait dengan paparan pekerjaan (<i>occupational exposure</i>). Provide occupational health and safety training according to worker responsibilities, and implement health surveillance and risk-based monitoring programs related to occupational exposure.	243
Prinsip 6 Performa Lingkungan Principal 6 Environmental Performance	Mengejar perbaikan terus menerus dalam kinerja lingkungan, termasuk pengelolaan air, penggunaan energi dan perubahan iklim. Pursuing continuous improvement in environmental performance, including water management, energy use and climate change.	
6.1.	Merencanakan dan merancang penutupan tambang melalui konsultasi dengan pihak berwenang dan pemangku kepentingan terkait, menerapkan langkah-langkah untuk mengatasi aspek lingkungan dan sosial yang terkait dengan penutupan tambang, dan memastikan tersedianya sumberdaya finansial untuk mewujudkan komitmen penutupan dan pascatambang yang disepakati. Plan and design mine closure in consultation with relevant authorities and stakeholders, implement measures to address environmental and social aspects related to mine closure, and ensure the availability of financial resources to realize agreed closure and post-mining commitments.	149
6.2.	Menerapkan praktik pengelolaan air yang sesuai dengan tujuan tata kelola air yang kokoh dan transparan, pengelolaan air yang efektif dan efisien, serta kolaborasi dengan para pemangku kepentingan di tingkat daerah tangkapan air untuk mencapai penggunaan air yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Implementing water management practices in line with the objectives of strong and transparent water governance, effective and efficient water management, and collaboration with stakeholders at the water catchment level to achieve responsible and sustainable water use.	155
6.3.	Merancang, membangun, mengoperasikan, memantau dan menutup fasilitas pembuangan/penyimpanan tailing dengan menggunakan praktik manajemen dan tata kelola berbasis risiko yang komprehensif, sejalan dengan praktik baik yang diakui secara internasional, untuk meminimalkan risiko kegagalan yang bersifat katastrofik. Design, construct, operate, monitor, and close tailings disposal/storage facilities with comprehensive risk-based management and governance practices, in line with internationally recognized good practices, to minimize the risk of catastrophic failure.	N/A
6.4.	Menerapkan hierarki mitigasi untuk mencegah polusi, mengelola pembuangan (<i>releases</i>) dan limbah, dan mengatasi dampak potensial terhadap kesehatan manusia dan lingkungan. Implement a mitigation hierarchy to prevent pollution, manage releases and waste, and address potential impacts on human health and the environment.	160,185
6.5.	Menerapkan langkah-langkah untuk meningkatkan efisiensi energi dan berkontribusi pada masa depan yang rendah karbon, serta melaporkan hasil pengukuran emisi gas rumah kaca setara CO2 dengan menggunakan protokol yang diakui secara internasional. Implement measures to improve energy efficiency and contribute to a low-carbon future, and report CO2 equivalent greenhouse gas emissions measurement results using internationally recognized protocols.	162

Prinsip Principal	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Prinsip 7 Konservasi Keanekaragaman Hayati Principal 7 Biodiversity Conservation	Berkontribusi pada konservasi keanekaragaman hayati dan pendekatan terintegrasi untuk perencanaan penggunaan lahan (land-use planning). Contribute to biodiversity conservation and an integrated approach to land-use planning.	
7.1.	Menghindari eksplorasi serta pengembangan tambang baru di situs Warisan Dunia, menghormati kawasan lindung yang telah ditetapkan secara hukum, serta merancang dan mengoperasikan setiap operasi baru, atau perubahan pada operasi yang sedang berjalan, agar sesuai dengan nilai guna lahan yang ditetapkan untuk area tersebut. Avoid new mining exploration and development on World Heritage sites, respect legal designated protected areas, and design and operate any new operations, or changes to existing operations, to comply with the land use values established for the area.	140
7.2.	Menilai dan menangani risiko serta dampak terhadap keanekaragaman hayati dan jasa ekosistem dengan menerapkan hierarki mitigasi, dengan tujuan agar tidak ada kehilangan bersih (no net-loss) dalam keanekaragaman hayati. Assess and address risks and impacts on biodiversity and ecosystem services by applying a mitigation hierarchy to ensure no net-loss in biodiversity.	141
Prinsip 8 Produksi Bertanggung Jawab Principal 8 Responsible Production	Memfasilitasi dan mendukung basis pengetahuan dan sistem untuk perancangan, pemanfaatan, pemanfaatan ulang, daur ulang, dan pembuangan produk yang mengandung logam dan mineral secara bertanggung jawab. Facilitate and support the knowledge base and systems for the responsible design, utilization, reuse, recycling and disposal of products containing metals and minerals.	
8.1.	Mengimplementasikan langkah-langkah yang hemat biaya (<i>cost-effective</i>) dalam pemulihan, pemanfaatan ulang, serta daur ulang energi, sumber daya alam, dan material di dalam desain, operasi dan penutupan proyek. Implement cost-effective measures in the recovery, reuse and recycling of energy, natural resources and materials in the design, operation and closure of projects.	185
8.2.	Menilai bahaya dari produk penambangan menurut Sistem Klasifikasi dan Pelabelan Bahaya yang Diharmonisasi secara Global dari PBB (<i>Un Globally Harmonised System Of Hazard Classification And Labelling</i>), atau sistem peraturan relevan lainnya yang setara, dan mengkomunikasikannya melalui lembar data keselamatan dan pelabelan yang sesuai. Assess the danger of mining products according to the UN Globally Harmonized System of Hazard Classification and Labeling, or other equivalent relevant regulatory systems, and communicate this through safety data sheets and appropriate labeling.	211
Prinsip 9 Performa Sosial Principal 9 Social Performance	Mengejar perbaikan terus-menerus dalam kinerja sosial, serta berkontribusi pada pengembangan sosial, ekonomi, dan kelembagaan di negara dan masyarakat tuan rumah. Pursuing continuous improvement in social performance, and contribute to social, economic, and institutional development in host countries and communities.	
9.1.	Menerapkan pendekatan inklusif dengan masyarakat lokal dalam mengidentifikasi prioritas pembangunan mereka dan mendukung kegiatan yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi yang langgeng, dalam kemitraan dengan pemerintah, masyarakat sipil dan agen-agen pembangunan lainnya, sebagaimana yang diperlukan. Implement an inclusive approach with local communities in identifying their development priorities and supporting activities that contribute to lasting improvements in social and economic well-being, in partnership with government, civil society, and other development agencies.	278
9.2.	Membuka akses bagi perusahaan lokal dalam peluang pengadaan dan kontrak di sepanjang siklus hidup proyek, baik secara langsung maupun dengan cara mendorong pelibatan kontraktor dan pemasok yang lebih besar, dan juga dengan mendukung inisiatif untuk meningkatkan beragam peluang ekonomi bagi masyarakat lokal. Open access for local companies for procurement and contracting opportunities throughout the project life cycle, both directly and by encouraging greater involvement of contractors and suppliers, and also by supporting initiatives to increase economic opportunities for local communities.	346
9.3.	Melakukan pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan berdasarkan analisis konteks lokal, serta memberikan akses terhadap mekanisme yang efektif dalam penyelesaian keluhan terkait dengan perusahaan dan kegiatannya kepada pemangku kepentingan lokal. Developing relationships with stakeholders based on local context analysis, as well as providing access to effective mechanisms for resolving complaints related to the company and its activities to local stakeholders.	310
9.4.	Melakukan kolaborasi dengan pemerintah, jika diperlukan, untuk mendukung perbaikan dalam praktik pengelolaan lingkungan dan sosial dari penambangan lokal berskala kecil (<i>artisanal and small mining</i>). Collaborate with the government, if needed, to support improvements in environmental and social management practices of artisanal and small mining.	286



Prinsip Principal	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Prinsip 10 Pelibatan Pemangku Kepentingan Kinerjanya Principal 10 Stakeholders Involvement Performance	Secara proaktif membina hubungan dengan pemangku kepentingan utama dalam pengelolaan tantangan dan peluang pembangunan berkelanjutan melalui cara-cara yang terbuka dan transparan, secara efektif melaporkan hasil pembinaan hubungan tersebut, dan secara independen memverifikasi kemajuan dan. Proactively building relationships with key stakeholders in managing sustainable development challenges and opportunities through open and transparent relationship, effectively reporting the results of building these relationships, and independently verifying progress and.	
10.1.	Mengidentifikasi dan membina hubungan dengan para pemangku kepentingan eksternal kunci di tingkat perusahaan dalam isu-isu pembangunan berkelanjutan secara terbuka dan transparan. Identify and foster relationships with key external stakeholders at the company level on sustainable development issues in an open and transparent manner.	304
10.2.	Mendukung implementasi Inisiatif Transparansi Industri Ekstraktif (<i>Extractive Industry Transparency Initiative</i> , EITI) secara terbuka, serta mengumpulkan informasi tentang semua pembayaran yang material, pada tingkat pemerintahan yang sesuai, berdasarkan negara tempat beroperasi dan berdasarkan lokasi proyek. Support the open implementation of the Extractive Industry Transparency Initiative (EITI), as well as collect information on all material payments, at the appropriate level of government, by country of operation and by project location.	340
10.3.	Melaporkan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan di tingkat perusahaan dengan menggunakan Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI (<i>GRI Sustainability Reporting Standards</i>) setiap tahunnya. Reporting economic, social, and environmental performance at the company level using the GRI Sustainability Reporting Standards annually.	19
10.4.	Meminta pihak ketiga yang independen untuk melakukan penilaian atas kinerja keberlanjutan setiap tahunnya dengan mengikuti panduan ICMM untuk memastikan dan memverifikasi persyaratan keanggotaan. Request an independent third party to conduct an annual assessment of sustainability performance following ICMM guidelines to ensure and verify membership requirements.	23,436

Indeks International Financial Reporting Standards (IFRS)-S2

International Financial Reporting Standards Index (IFRS)-S2

Penyingkapan Disclosure	Halaman Page
Tata Kelola Governance	
a) Pengawasan Dewan terhadap risiko terkait perubahan iklim Board oversight of climate change risks	371
Proses dan frekuensi informasi Information process and frequency	371
Pengaruh pada perencanaan dan tujuan bisnis Influence on business planning and objectives	371
Bagaimana dewan menilai kemajuan terhadap tujuan The board's assessment on objectives progress	371
b) Peran manajemen dalam menilai dan mengelola risiko terkait perubahan iklim Role of management in assessing and managing climate change-related risks	
Tanggung jawab atas risiko terkait perubahan iklim Responsibility for climate change-related risks	373
Deskripsi struktur organisasi Description of organizational structure	373
Proses komunikasi Communication process	373
Proses untuk pemantauan Process for monitoring	373
Strategi Strategy	
a) Risiko terkait iklim jangka pendek, menengah dan panjang Short, medium and long term climate related risks	
Deskripsi cakrawala waktu Description of time frame	179
Risiko spesifik yang dapat menjadi material pada setiap jangka waktu Specific risks that may be material in each time frame	179
Proses untuk menentukan risiko material Process for determining material risks	179
b) Dampak terhadap bisnis, strategi dan perencanaan Impact on business, strategy and planning	
Dampak pada bisnis dan strategi Impact on business and strategy	177
Dampak pada perencanaan keuangan, waktu dan prioritas Impact on financial planning, timing and priorities	177
Bagaimana risiko diintegrasikan ke dalam pengambilan keputusan dan perumusan strategi saat ini Risk integration to the current decision making and strategy drafting	177
Jelaskan strategi terkait iklim Explain climate-related strategies	177
c) Ketahanan strategi menggunakan skenario 2 derajat atau lebih rendah Resilience of strategies using 2 degrees or lower scenarios	179



Penyingkapan Disclosure	Halaman Page
Manajemen Risiko Risk Management	
a) Proses untuk menilai risiko terkait perubahan iklim Process for assessing climate change-related risks	
Proses manajemen risiko Risk management process	179
Persyaratan peraturan yang ada dan yang sedang berkembang Existing and emerging regulatory requirements	179
Proses untuk menilai ukuran dan cakupan risiko Process for assessing the size and scope of risks	179
b) Proses untuk mengelola risiko terkait perubahan iklim Process for managing climate change-related risks	417
c) Integrasi proses risiko ke dalam manajemen risiko secara keseluruhan Integration of risk processes into overall risk management	417
Metrik dan Target Metrics and Target	
a) Metrik yang digunakan untuk menilai risiko terkait perubahan iklim Metrics used to assess climate change-related risks	106
b) Emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2 Scope 1 and Scope 2 emissions	169, 171
c) Menjelaskan sasaran yang digunakan Describe the target used	106

Catatan:

Note:

Untuk lebih lengkapnya terkait upaya integrasi ke IFRS S1 dan S2, PTBA akan menerbitkan laporan Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) secara terpisah dari Laporan Keberlanjutan ini, namun merupakan pelengkap atas laporan keberlanjutan ini.

For more details regarding the integration efforts toward IFRS S1 and S2, PTBA will publish the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) report separately from this Sustainability Report, but as a complement to this sustainability report.

Keselarasan Laporan Keberlanjutan/Tahunan dengan Metrik ESG IDX 2024

Alignment of Sustainability/Annual Report with IDX ESG Metrics 2024

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman di Laporan Keberlanjutan/ Tahunan Page in Sustainability/ Annual Report
Lingkungan Environment	E-01	Laporan emisi gas rumah kaca Greenhouse gas emission report	169, 170, 171, 172, 173, 174
	E-02	Intensitas emisi gas rumah kaca Greenhouse gas emission intensity	172, 173
	E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity energy consumption	164
	E-04	Konsumsi air Water consumption	156
	E-05	Limbah yang dihasilkan Waste generated	185
	E-06	Komitmen perusahaan untuk mencapai target Net Zero Emission Company's commitment to achieve Net Zero Emission target	162
	E-07	Komitmen perusahaan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca Company's commitment to reduce greenhouse gas emission	176
Sosial Social	S-01	Kesetaraan gender Gender equality	272, 273
	S-02	Pegawai berdasarkan gender dan kelompok umur Employees by gender and age group	253, 254
	S-03	Tingkat pergantian pegawai Employee turnover rate	258
	S-04	Jumlah pegawai sementara Number of temporary employee	255
	S-05	Pelatihan dan pengembangan pegawai Employee training and development	265
	S-06	Jumlah kecelakaan kerja Number of work accident	246
	S-07	Jumlah kejadian pelanggaran hak asasi manusia Number of human rights violation accidents	301
	S-08	Kebijakan pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi Sexual harassment and/or non-discrimination policy	272, 273
	S-09	Kebijakan mengenai hak asasi manusia Human rights policy	276, 297, 298, 299, 300, 301, 302, 310
	S-10	Kebijakan pekerja anak dan/atau pekerja paksa Child labor and/or forced labor policy	276
	S-11	Kebijakan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak diberikan kepada seluruh karyawan Policies regarding occupational health and safety and a safe and decent working environment are provided to all employees.	229, 231, 252
	S-12	Corporate Social Responsibility	289, 296, 319, 321

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman di Laporan Keberlanjutan/ Tahunan Page in Sustainability/ Annual Report
Tata Kelola Governance	G-01	Keberagaman manajemen dan independensi Management diversity and independence	272, 367, 396
	G-02	Total kehadiran Direksi dan Komisaris ke rapat Dewan Total attendance of Directors and Commissioners at Board meetings	AR Bab GCG hlm. 374, 416
	G-03	Kebijakan pemisahan Chairman of the Board dan CEO Policy of separation of Chairman of the Board and President Director	399
	G-04	Kebijakan penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners assessment policy	394
	G-05	Kebijakan pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners training policy	378
	G-06	Kriteria khusus pemilihan Dewan Particular criteria for the election of the Board	369, 370
	G-07	Kode etik dan/atau antikorupsi Code of ethics and/or anti-corruption	410, 414
	G-08	Kebijakan perlakuan adil terhadap pemegang saham Policy of fair treatment of shareholders	222, 305, 364, 367
	G-09	Pencegahan konflik kepentingan Prevention of conflict of interest	222, 409, 367

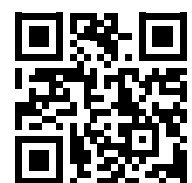
Halaman Ini sengaja di kosongkan
This page is intentionally blank



Pt Bukit Asam Tbk

Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim
Muara Enim, Sumatera Selatan,
Indonesia 31716

T +62-734-451 096, 452 352
F +62-734-451 095, 452 993
E corsec@bukitasam.co.id



www.ptba.co.id